



LKPJ
2023



**LAPORAN KETERANGAN
PERTANGGUNGJAWABAN
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023
BUPATI BANTUL**

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023
BUPATI BANTUL



Kata Pengantar



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) adalah bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bantul selama tahun 2023. LKPJ Akhir Tahun Anggaran (TA) 2023 Bupati Bantul ini disusun dan disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantul.

Hasil pelaksanaan APBD Kabupaten Bantul Tahun 2023 dapat diukur berdasarkan capaian indikator kinerja utama, indikator kinerja program, yang bermuara pada aspek kesejahteraan dan layanan publik. Pengukuran kinerja terhadap target yang sudah ditetapkan harus dapat dipertanggungjawabkan sebagai bentuk komitmen terhadap akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul. Sedangkan ruang lingkup LKPJ Akhir TA 2023 Bupati Bantul ini meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan hasil pelaksanaan penugasan dari Pemerintah DIY dan Pemerintah Pusat. Hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan meliputi capaian pelaksanaan program, kegiatan, sub kegiatan, kebijakan strategis yang ditetapkan oleh kepala daerah dan tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun anggaran sebelumnya.

Mencermati atas penyelenggaraan pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul, sudah banyak hasil yang telah dicapai, meskipun masih terdapat sejumlah tantangan yang harus diselesaikan untuk tahun-tahun berikutnya, sebagaimana terlihat pada tingkat capaian indikator kinerja tahun 2023. Selain itu, muatan dalam LKPJ ini juga memberikan deskripsi mengenai tingkat efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Berkaitan dengan hal tersebut, masukan dan hasil pembahasan atas dokumen LKPJ ini dimanfaatkan untuk melakukan sejumlah perbaikan penyelenggaraan urusan pembangunan di Kabupaten Bantul yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran dan semua pihak yang telah membantu penyusunan LKPJ Akhir TA 2023 Bupati Bantul ini. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran komprehensif atas pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bantul selama tahun 2023.

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Bantul, Maret 2024
Bupati Bantul

Abdul Halim Muslih

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	xxiv
Daftar Grafik.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	Bab I-1
A. DASAR HUKUM	Bab I-1
B. VISI DAN MISI JANGKA PANJANG.....	Bab I-2
C. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH.....	Bab I-4
D. STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAERAH DAN INDIKATOR KINERJA DALAM RPJMD 2021-2026	Bab I-16
1. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2021-2026	Bab I-16
2. Indikator Kinerja Pemda Tahun 2021-2026	Bab I-27
E. TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2023	Bab I-31
1. Tema Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023..	Bab I-31
2. Prioritas Pembangunan Tahun 2023	Bab I-32
F. GAMBARAN UMUM DAERAH.....	Bab I-33
1. Kondisi Geografis.....	Bab I-33
2. Kondisi Demografi	Bab I-38
BAB II	
KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PERUBAHAN APBD	Bab II-1
A. PERUBAHAN TERHADAP KEGIATAN	Bab II-5
B. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH.....	Bab II-7
1. Upaya Peningkatan Sumber dan Nilai Pendapatan Daerah	Bab II-7
2. Target dan Realisasi Pendapatan	Bab II-10
3. Permasalahan dan Solusi.....	Bab II-20
C. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH.....	Bab II-22
1. Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah.....	Bab II-22
2. Target dan realisasi Belanja Daerah.....	Bab II-26
3. Permasalahan dan Solusi.....	Bab II-30

D. PEMBIAYAAN DAERAH.....	Bab II-30
1. Kebijakan Pembiayaan Daerah.....	Bab II-30
2. Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah	Bab II-32
3. Permasalahan dan Solusi.....	Bab II-34

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH

YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH	Bab III-1
---	------------------

A. TINGKAT KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

PEMDA.....	Bab III-1
1. Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD).....	Bab III-3
2. Opini Laporan Keuangan.....	Bab III-9
3. Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK	Bab III-12
4. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Bab III-23
5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	Bab III-26
6. Umur Harapan Hidup (UHH).....	Bab III-27
7. Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)	Bab III-30
8. Desa/Kalurahan Pamor Budaya.....	Bab III-31
9. Persentase Penanganan Gangguan Ketentraman Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat	Bab III-33
10. Rasio Gini.....	Bab III-34
11. Tingkat Pengangguran Terbuka.....	Bab III-36
12. Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif.....	Bab III-38
13. Indeks Kualitas Infrastruktur (IKI).....	Bab III-41
14. Kesesuaian Pemanfaatan Ruang	Bab III-43
15. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH).....	Bab III-46
16. Indeks Risiko Bencana	Bab III-50
17. Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)....	Bab III-51
18. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).....	Bab III-53
19. Kabupaten Layak Anak	Bab III-54

B. KINERJA URUSAN PEMERINTAHAN	Bab III-28
---	-------------------

1. Urusan Pemerintahan Wajib

a. Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1) Pendidikan	Bab III-58
2) Kesehatan	Bab III-70

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bab III-99
4) Perumahan dan Permukiman Rakyat	Bab III-128
5) Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat	Bab III-138
6) Sosial	Bab III-165
b. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar	
1) Tenaga Kerja	Bab III-180
2) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Bab III-194
3) Pangan	Bab III-207
4) Pertanahan	Bab III-216
5) Lingkungan Hidup	Bab III-223
6) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Bab III-239
7) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Bab III-250
8) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Bab III-261
9) Perhubungan	Bab III-272
10) Komunikasi dan Informatika	Bab III-283
11) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Bab III-297
12) Penanaman Modal	Bab III-310
13) Kepemudaan dan Olahraga	Bab III-325
14) Statistik	Bab III-333
15) Persandian	Bab III-341
16) Kebudayaan	Bab III-348
17) Perpustakaan	Bab III-364
18) Kearsipan	Bab III-373
2. Urusan Pemerintahan Pilihan.....	Bab III-378
1) Kelautan dan Perikanan	Bab III-378
2) Pariwisata	Bab III-390
3) Pertanian	Bab III-403
4) Perdagangan	Bab III-426
5) Perindustrian	Bab III-435
6) Urusan Transmigrasi	Bab III-443
3. Fungsi Penunjang Urusan.....	Bab III-447
1) Perencanaan Pembangunan	Bab III-447
2) Keuangan	Bab III-462
3) Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	Bab III-477
4) Penelitian dan Pengembangan	Bab III-490

5) Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	Bab III-494
6) Pengawasan	Bab III-502
7) Pemerintahan Umum	Bab III-511
C. TINDAK LANJUT CATATAN/REKOMENDASI DPRD.....	Bab III-587
D. PENGHARGAAN	Bab III-660

BAB IV PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN BANTUAN

KHUSUS KEUANGAN..... Bab IV-1

A. TUGAS PEMBANTUAN..... Bab IV-1

B. BANTUAN KEUANGAN KHUSUS

BAB V PENUTUP Bab V-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keselarasan Misi Pembangunan RPJMN, RPJMD Provinsi DIY dan RPJMD Kabupaten Bantul	Bab I-7
Tabel 1.2	Visi Misi Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2021-2026	Bab I-11
Tabel 1.3	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan	Bab I-17
Tabel 1.4	Indikator Kinerja Makro Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026	Bab I-27
Tabel 1.5	Penetapan Indikator Kinerja Utama Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026	Bab I-2
Tabel 1.6	Sinergitas Prioritas Pembangunan Kabupaten Bantul dengan Prioritas Nasional dan DIY Tahun 2023	Bab I-32
Tabel 1.7	Luas Wilayah Kapanewon dan Kalurahan di Kabupaten Bantul Tahun 2023	Bab I-35
Tabel 1.8	Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul menurut Kapanewon Tahun 2019 – 2023	Bab I-39
Tabel 1.9	Kepadatan Penduduk Geografis di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-40
Tabel 1.10	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Bantul Tahun 2019 – 2023	Bab I-41
Tabel 1.11	Rasio Jenis Kelamin (%) Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-42
Tabel 1.12	Kondisi Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-43
Tabel 1.13	Perkembangan APK dan APM PAUD di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-45
Tabel 1.14	Pendidikan Dasar Sembilan Tahun di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-45
Tabel 1.15	Rasio Murid dan Guru Jenjang Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-47
Tabel 1.16	Ketersediaan Sekolah per Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-47

Tabel 1.17	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-48
Tabel 1.18	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Bantul Tahun 2019- 2023	Bab I-49
Tabel 1.19	Kondisi Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-50
Tabel 1.20	Kondisi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-50
Tabel 1.21	Capaian SPM Bidang Pendidikan di Kabupaten Bantul Tahun 2020 – 2021	Bab I-51
Tabel 1.22	Capaian SPM Bidang Pendidikan di Kabupaten Bantul Tahun 2022-2023	Bab I-52
Tabel 1.23	Angka Kematian Bayi Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019-2023	Bab I-53
Tabel 1.24	Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-54
Tabel 1.25	Angka Kematian Ibu Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-55
Tabel 1.26	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-55
Tabel 1.27	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-56
Tabel 1.28	Rasio Fasilitas Pelayanan Kesehatan per Satuan Penduduk di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2022	Bab I-57
Tabel 1.29	Jumlah Puskesmas Menurut Status Akreditasi Tahun 2019-2023	Bab I-58
Tabel 1.30	Kelas Rumah Sakit Tahun 2023	Bab I-58
Tabel 1.31	Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab I-59
Tabel 1.32	Jumlah Tenaga Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Bantul Tahun 2019 – 2023	Bab I-60
Tabel 1.33	Jumlah Dokter per 1.000 Penduduk di Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2023	Bab I-61

Tabel 1.34	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2018-2022	Bab I-62
Tabel 1.35	Perkembangan Laju Inflasi Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta dan Nasional Tahun 2018-2022	Bab I-64
Tabel 1.36	Rasio Gini Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2018-2023	Bab I-65
Tabel 1.37	Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019 – 2023	Bab I-66
Tabel 1.38	Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bantul Tahun 2018 – 2023	Bab I-67
Tabel 1.39	Tingkat Kemiskinan Ekstrem di DIY Tahun 2021-2024	Bab I-67
Tabel 1.40	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019 – 2023	Bab I-68
Tabel 1.41	Jumlah Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2018-2022	Bab I-69
Tabel 1.42	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019-2023	Bab I-70
Tabel 2.1	Komposisi Pendapatan Kabupaten Bantul tahun 2023 (Sebelum dilakukan audit BPK RI)	Bab II-10
Tabel 2.2	Capaian Realisasi Pendapatan Kabupaten Bantul TA. 2023 terhadap Rencana Pendapatan RPJMD (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-11
Tabel 2.3	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-12
Tabel 2.4	Rencana dan Realisasi Pajak Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-13
Tabel 2.5	Rencana dan Realisasi Retribusi Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-15
Tabel 2.6	Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-16

Tabel 2.7	Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-17
Tabel 2.8	Rencana dan Realisasi Pendapatan Transfer Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-19
Tabel 2.9	Rencana dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-20
Tabel 2.10	Rencana dan Realisasi Belanja Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-26
Tabel 2.11	Rencana dan Realisasi Belanja Operasi Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-27
Tabel 2.12	Rencana dan Realisasi Belanja Modal Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-28
Tabel 2.13	Rencana dan Realisasi Belanja Tidak Terduga Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-29
Tabel 2.14	Rencana dan Realisasi Belanja Transfer Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-29
Tabel 2.15	Rencana dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-32
Tabel 2.16	Rencana dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-33
Tabel 2.17	Rencana dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-33
Tabel 2.18	Rencana dan Realisasi Anggaran Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)	Bab II-34

Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemda Kabupaten Bantul Tahun 2023	Bab III-1
Tabel 3.2	Perbandingan Skor dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Manual EPPD Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020	Bab III-5
Tabel 3.3	Hasil EPPD Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab III-6
Tabel 3.4	Hasil EPPD Tahun 2022-2023 Kabupaten/Kota se-DIY	Bab III-7
Tabel 3.5	Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Pencapaian Target EPPD	Bab III-9
Tabel 3.6	Perkembangan Opini Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Tahun 2012– Tahun 2022	Bab III-11
Tabel 3.7	Opini BPK Atas Laporan Keuangan Kabupaten/ Kota Se-DIY	Bab III-11
Tabel 3.8	Permasalahan dan Solusi dalam pencapaian Opini Laporan Keuangan	Bab III-12
Tabel 3.9	Rata-rata capaian nilai MCP Nasional, DIY dan Bantul Tahun 2019 sd 2023	Bab III-13
Tabel 3.10	Rekap Nilai dan Peringkat MCP KPK Kabupaten/Kota se-DIY Tahun 2019 sd 2023	Bab III-14
Tabel 3.11	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Bantul Tahun 2018-2023	Bab III-24
Tabel 3.12	Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional, Provinsi D.I.Y, dan Kabupaten/ Kota dalam Provinsi D.I.Y Tahun 2022 – 2023	Bab III-37
Tabel 3.13	Data Kualitas Infrastruktur Tahun 2023	Bab III-42
Tabel 3.14	Capaian Indeks Kualitas Air Kabupaten Bantul, bila dibandingkan dengan Target Kabupaten dan Provinsi DIY Tahun 2019 - 2023	Bab III-47
Tabel 3.15	Titik lokasi pemantauan udara untuk penghitungan IKU (Indeks Kualitas Udara)	Bab III-48
Tabel 3.16	Capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Bantul, bila dibandingkan dengan Target Kabupaten dan Provinsi DIY Tahun 2019 - 2023	Bab III-48

Tabel 3.17	Capaian Indeks Tutupan Lahan (ITL) Kabupaten Bantul, bila dibandingkan dengan Target Kabupaten dan Provinsi DIY Tahun 2019 - 2023	Bab III-49
Tabel 3.18	Pencapaian KLA Kabupaten Bantul Tahun 2018-2023	Bab III-54
Tabel 3.19	Capaian Kategori KLA Kabupaten/ Kota se D.I. Yogyakarta Tahun 2022-2023	Bab III-55
Tabel 3.20	Nilai KLA Kabupaten Bantul per Indikator Klaster Tahun 2023	Bab III-55
Tabel 3.21	Jumlah Putus Sekolah	Bab III-59
Tabel 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Capaian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab III-59
Tabel 3.23	Permasalahan dan Solusi Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pendidikan	Bab III-61
Tabel 3.24	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pendidikan Tahun 2023	Bab III-62
Tabel 3.25	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III -71
Tabel 3.26	Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja	Bab III -73
Tabel 3.27	Permasalahan dan Solusi Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan	Bab III -74
Tabel 3.28	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan kesehatan Tahun 2023	Bab III -76
Tabel 3.29	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023	Bab III-88
Tabel 3.30	Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2023	Bab III-91
Tabel 3.31	Permasalahan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Urusan Kesehatan	Bab III-92
Tabel 3.32	Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Kesehatan di RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023	Bab III-97
Tabel 3.33	Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023	Bab III-100

Tabel 3.34	Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian IKU Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bab III-101
Tabel 3.35	Penanganan Jalan dan Jembatan Tahun 2023	Bab III-103
Tabel 3.36	Data Penanganan Jaringan Irigasi pada DI Kewenangan Kabupaten Bantul Tahun 2023	Bab III-105
Tabel 3.37	Peningkatan/Rehabilitasi Daerah Irigasi Tahun 2023	Bab III-105
Tabel 3.38	Data Peningkatan/Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan Kabupaten Bantul Tahun 2023	Bab III-106
Tabel 3.39	Data Peningkatan/Perluasan SPALD Kabupaten Bantul Tahun 2023	Bab III-107
Tabel 3.40	Permasalahan dan Solusi Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bab III-108
Tabel 3.41	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023	Bab III-110
Tabel 3.42	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Penataan Ruang Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 terhadap Target akhir RPJMD (2026) ..	Bab III -122
Tabel 3.43	Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Penataan Ruang Kabupaten Bantul	Bab III -123
Tabel 3.44	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Tata Ruang Tahun 2023.....	Bab III-125
Tabel 3.45	Penanganan Kawasan Kumuh Tahun 2021 – 2023....	Bab III-128
Tabel 3.46	Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian IKU Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat.....	Bab III-131
Tabel 3.47	Capaian Indikator Kinerja Utama IKU Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat Tahun 2023	Bab III-131
Tabel 3.48	Permasalahan dan Solusi Urusan Perumahan dan Permukiman Tahun 2023	Bab III-131
Tabel 3.49	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perumahan dan Pemukiman Rakyat Tahun 2023	Bab III-133
Tabel 3.50	Jumlah Kejadian Bencana dan Kebakaran Tahun 2022 dan 2023	Bab III- 138

Tabel 3.51	Target dan Realisasi Kinerja Urusan Ketentraman Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Capaian 2023	Bab III- 139
Tabel 3.52	Rincian Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tahun 2023	Bab III- 140
Tabel 3.53	Penanganan Pemadaman dan Penyelamatan dalam Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) Tahun 2023	Bab III- 141
Tabel 3.54	Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Bab III- 142
Tabel 3.55	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2023	Bab III- 143
Tabel 3.56	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III -155
Tabel 3.57	Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bantul	Bab III -156
Tabel 3.58	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2023	Bab III- 158
Tabel 3.59	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Sosial Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026).....	Bab III- 167
Tabel 3.60	Tabel Capaian Jenis PPKS Tahun 2023	Bab III- 167
Tabel 3.61	Permasalahan dan Solusi Urusan Sosial Tahun 2023	Bab III- 169
Tabel 3.62	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Sosial Tahun 2023	Bab III- 171
Tabel 3.63	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja Tahun 2022 – 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III- 182
Tabel 3.64	Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Tenaga Kerja Tahun 2023	Bab III- 183
Tabel 3.65	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Tenaga Kerja Tahun 2023	Bab III- 185

Tabel 3.66	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-195
Tabel 3.67	Permasalahan dan Solusi Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2023	Bab III-198
Tabel 3.68	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2023.....	Bab III-199
Tabel 3.69	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pangan Capaian Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-208
Tabel 3.70	Perhitungan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2023	Bab III-208
Tabel 3.71	Permasalahan dan Solusi Urusan Pangan	Bab III-210
Tabel 3.72	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Unsur Pendukung Urusan Pangan Tahun 2023	Bab III-211
Tabel 3.73	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pertanian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-216
Tabel 3.74	Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Pertanian	Bab III-218
Tabel 3.75	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pertanian Tahun 2023	Bab III-220
Tabel 3.76	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026).....	Bab III-224
Tabel 3. 77	Permasalahan dan Solusi Urusan Lingkungan Hidup.	Bab III-227
Tabel 3. 78	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Lingkungn Hidup Tahun 2023.....	Bab III-228
Tabel 3.79	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-240

Tabel 3.80	Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul	Bab III-241
Tabel 3.81	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Tahun 2023	Bab III-243
Tabel 3.82	Nilai IDM Kabupaten Bantul di DIY Tahun 2023	Bab III- 251
Tabel 3.83	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III- 251
Tabel 3.84	Permasalahan dan Solusi Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Bab III- 253
Tabel 3.85	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2023	Bab III- 255
Tabel 3.86	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab I -261
Tabel 3.87	Permasalahan dan Solusi Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2023	Bab I-263
Tabel 3.88	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2023	Bab III- 264
Tabel 3.89	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perhubungan Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-273
Tabel 3.90	Permasalahan dan Solusi Urusan Perhubungan Tahun 2023	Bab III-274
Tabel 3.91	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perhubungan Tahun 2023	Bab III-276
Tabel 3.92	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab III-285

Tabel 3.93	Permasalahan dan Solusi Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2023.....	Bab III-289
Tabel 3.94	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan komunikasi dan informatika Tahun 2023	Bab III-290
Tabel 3.95	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026).....	Bab III-298
Tabel 3.96	Data Koperasi Aktif dan Koperasi yang Berkualitas....	Bab III- 299
Tabel 3.97	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Tahun 2019- 2023	Bab III- 300
Tabel 3.98	Permasalahan dan Solusi Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2023	Bab III- 301
Tabel 3.99	Tabel Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Tahun 2023	Bab III-303
Tabel 3.100	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Penanaman Modal Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab III- 312
Tabel 3.101	Jumlah Gerai Layanan yang Tersedia di DPMPTSP Tahun 2023	Bab III- 315
Tabel 3.102	Permasalahan dan Solusi Urusan Penanaman Modal	Bab III- 316
Tabel 3.103	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Penanaman Modal Tahun 2023	Bab III-317
Tabel 3.104	Daftar Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kabupaten Bantul	Bab III-326
Tabel 3.105	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Capaian 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-328
Tabel 3.106	Permasalahan dan Solusi Urusan Kepmudaaran dan Olahraga Tahun 2023	Bab III-328
Tabel 3.107	Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023.....	Bab III-330

Tabel 3.108	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Statistik tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III- 334
Tabel 3.109	Jumlah Produsen Data Tahun 2019 - 2023.....	Bab III- 335
Tabel 3.110	Jumlah Kegiatan Statistik menurut Cara Pengumpulan Data Tahun 2021-2023	Bab III- 335
Tabel 3.111	Jumlah Penyebarluasan Data Statistik dan Data Geospasial melalui Portal Data Bantul Tahun 2019-2023	Bab III- 336
Tabel 3.112	Tolak Ukur Kinerja Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tahun 2019-2023	Bab III- 337
Tabel 3.113	Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain	Bab III- 337
Tabel 3.114	Permasalahan dan Solusi Urusan Statistik Tahun 2023	Bab III- 338
Tabel 3.115	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Statistik Tahun 2023	Bab III- 340
Tabel 3.116	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Persandian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-342
Tabel 3.117	Permasalahan dan Solusi Urusan Persandian Tahun.	Bab III-345
Tabel 3.118	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Persandian Tahun 2023	Bab III-347
Tabel 3.119	Target dan Realisasi Capaian Sasaran Terwujudnya Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah dan Sasaran Meningkatnya Pembinaan Kebudayaan Daerah	Bab III-349
Tabel 3.120	Pertumbuhan dan Penetapan Rintisan Desa Budaya Tahun 2016-2023	Bab III-353
Tabel 3.121	Permasalahan dan Solusi Urusan Kebudayaan Tahun 2023	Bab III-354
Tabel 3.122	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kebudayaan Tahun 2023	Bab III-357
Tabel 3.123	Data Urusan Perpustakaan	Bab III-364

Tabel 3.124	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-365
Tabel 3.125	Permasalahan dan Solusi Urusan Perpustakaan	Bab III-366
Tabel 3.126	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perpustakaan Tahun 2023	Bab III-368
Tabel 3.127	Data Urusan Kearsipan	Bab III-373
Tabel 3.128	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026).....	Bab III-373
Tabel 3.129	Permasalahan dan Solusi Urusan Kearsipan Tahun 2023	Bab III-374
Tabel 3.130	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kearsipan Tahun 2023	Bab III-376
Tabel 3.131	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-380
Tabel 3.132	Target dan Capaian Produksi Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pertumbuhan Produksi Sektor Perikanan Tahun 2022-2023	Bab III-380
Tabel 3.133	Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2023	Bab III-381
Tabel 3.134	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Unsur Pendukung Urusan Pangan Tahun 2023.....	Bab III-383
Tabel 3.135	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-391
Tabel 3.136	Permasalahan dan Solusi Urusan Pariwisata Tahun 2023	Bab III-392
Tabel 3.137	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Unsur Pendukung Urusan Pariwisata Tahun 2023.....	Bab III-393
Tabel 3.138	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pertanian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-404

Tabel 3.139	Produksi Komoditas Padi, Bawang Merah, Kelapa, Daging, dan Telur Tahun 2020-2023	Bab III-404
Tabel 3.140	Permasalahan dan Solusi Urusan Pertanian	Bab III-407
Tabel 3.141	Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Pertanian Tahun 2023	Bab III-409
Tabel 3.142	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perdagangan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-426
Tabel 3.143	Permasalahan dan Solusi Urusan Perdagangan Tahun 2023	Bab III-427
Tabel 3.144	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perdagangan Tahun 2023	Bab III- 429
Tabel 3.145	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perindustrian Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-436
Tabel 3.146	Data Industri Menurut Sektor Industri di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab III-436
Tabel 3.147	Data Industri Kreatif tahun 2019-2023	Bab III-437
Tabel 3.148	Industri Kreatif Sub Sektor Unggulan Industri Kreatif..	Bab III-438
Tabel 3.149	Permasalahan dan Solusi Urusan Perindustrian Tahun 2023	Bab III-438
Tabel 3.150	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perindustrian Tahun 2023	Bab III-440
Tabel 3.151	Tabel Permasalahan dan Solusi Urusan Transmigrasi Tahun 2023	Bab III-443
Tabel 3.152	Penempatan Transmigrasi Tahun 2023.....	Bab III-445
Tabel 3.153	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Transmigrasi Tahun 2023	Bab III-446
Tabel 3.154	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab III-448
Tabel 3.155	Capaian Sasaran RPJMD Tahun 2023	Bab III-450
Tabel 3.156	Pemetaan Permasalahan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan Kabupaten bantul Tahun 2023.....	Bab III-453
Tabel 3.157	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perencanaan Tahun 2023	Bab III-454

Tabel 3.158	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Keuangan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026).....	Bab III-462
Tabel 3.159	Pemetaan Permasalahan Urusan Keuangan Kabupaten Bantul Tahun 2023	Bab III-464
Tabel 3.160	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Keuangan Tahun 2023	Bab III-466
Tabel 3.161	Capaian IKU Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Capaian 2023	Bab III-482
Tabel 3.162	Permasalahan dan Solusi dalam Fungsi Penunjang Kepegawaian	Bab III-484
Tabel 3.163	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kepegawaian Tahun 2023	Bab III-485
Tabel 3.164	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-491
Tabel 3.165	Permasalahan dan Solusi Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2023	Bab III-492
Tabel 3.166	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2023...	Bab III-493
Tabel 3.167	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab III-495
Tabel 3.168	Permasalahan dan Solusi Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri.....	Bab III-496
Tabel 3.169	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan ketentraman dan ketertiban Tahun 2023	Bab III-498
Tabel 3.170	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pengawasan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-503
Tabel 3.171	Tabel Permasalahan dan Solusi Urusan Pengawasan Tahun 2023	Bab III-505

Tabel 3.172	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pengawasan Tahun 2023	Bab III-506
Tabel 3.173	Target Kinerja Utama Berdasarkan Dokumen Perubahan Renstra Sekretariat DPRD Tahun 2021-2026	Bab III -512
Tabel 3.174	Target IKU Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan 2023	Bab III -513
Tabel 3.175	Target Pembahasan Raperda Tahun 2023	Bab III -513
Tabel 3.176	Realisasi Raperda Tahun 2023	Bab III -516
Tabel 3.177	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-518
Tabel 3.178	Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Pemerintahan Umum	Bab III-518
Tabel 3.179	Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Penunjang Administrasi Keuangan Tahun 2023	Bab III-520
Tabel 3.180	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Umum 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III -527
Tabel 3.181	Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pemerintahan Umum	Bab III -528
Tabel 3.182	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan 2023	Bab III-529
Tabel 3.183	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026) .	Bab III- 534
Tabel 3.184	Permasalahan dan Solusi Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Urusan Pemerintahan Umum	Bab III- 535
Tabel 3.185	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023	Bab III- 536
Tabel 3.186	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Unsur Pendukung Urusan Pemerintah Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-540

Tabel 3.187	Permasalahan dan Solusi	Bab III-541
Tabel 3.188	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum 2023	Bab III-543
Tabel 3.189	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Unsur Pendukung Urusan Pemerintah Tahun 2022-2023 serta Capaian Tahun 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (Tahun 2026)	Bab III-550
Tabel 3.190	Permasalahan dan Solusi dalam Pelaksanaan Urusan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum pada Bagian Tata Pemerintahan	Bab III-554
Tabel 3.191	Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum pada Bagian Tata Pemerintahan Tahun 2023	Bab III-556
Tabel 3.192	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023	Bab III-561
Tabel 3.193	Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pemerintahan Umum	Bab III- 569
Tabel 3.194	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023	Bab III-573
Tabel 3.195	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III- 576
Tabel 3.196	Permasalahan dan Solusi	Bab III- 578
Tabel 3.197	Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023	Bab III- 579
Tabel 3.198	Target dan Realisasi Kinerja Urusan Pemerintahan Umum serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)	Bab III-581
Tabel 3.199	Permasalahan dan Solusi	Bab III-582
Tabel 3.200	Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Umum	Bab III- 584
Tabel 3.201	Tabel Penghargaan atau Prestasi Tahun 2023 Kab. Bantul	Bab III-660
Tabel 4.1	Realisasi Bantuan Keuangan s.d Akhir TW IV/2023 BKK dari Provinsi ke Kabupaten/Kota maupun BKK dari Provinsi ke Desa/Kalurahan	Bab IV-1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Keselarasan Visi RPJMN, RPJMD DIY, dan Visi RPJMD Kabupaten Bantul	Bab I-6
Gambar 1.2	Peta Administrasi Kabupaten Bantul	Bab I-34
Gambar 1.3	Luas Wilayah Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul	Bab I-34
Gambar 1.4	Peta Wilayah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Bantul	Bab I-36
Gambar 1.5	Peta Kemiringan Lereng di Kabupaten Bantul	Bab I-37
Gambar 1.6	Perkembangan PDRB Kabupaten Bantul Tahun 2018-2022	Bab I-62
Gambar 1.7	Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantul Tahun 2022	Bab I-63
Gambar 3.1	Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Bupati Bantul dalam Pengaspalan Jalan di Kapanewon Piyungan	Bab III-102
Gambar 3.2	Pembangunan Gedung Metrologi	Bab III-104
Gambar 3.3	Dokumentasi Peningkatan/Rehabilitasi Daerah Irigasi Tahun 2023	Bab III-106
Gambar 3.4	Salah satu rusunawa di Kabupaten Bantul	Bab III-130
Gambar 3.5	Piagam Penghargaan BKN Kanreg I	Bab III-478
Gambar 3.6	Proses Penilaian Potensi dan Kompetensi	Bab III-479
Gambar 3.7	Aplikasi SAPA ASN	Bab III-481
Gambar 3.8	Penginputan Data IP ASN.....	Bab III-482
Gambar 3.9	Piagam Penghargaan KASN	Bab III-483

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil EPPD Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023	Bab III-6
Grafik 3.2	Hasil EPPD Tahun 2022-2023 Kabupaten/Kota se-DIY	Bab III-8
Grafik 3.3	Indeks SPBE Kabupaten Bantul Tahun 2018-2023	Bab III-24
Grafik 3.4	Capaian Usia Harapan Hidup Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, dan Nasional tahun 2020-2023	Bab III-28
Grafik 3.5	Capaian Usia Harapan Hidup per Kabupaten dalam Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2020-2023	Bab III-28
Grafik 3.6	Angka Harapan Lama Kabupaten/ Kota se-DIY Tahun 2020 – 2023	Bab III-30
Grafik 3.7	Indeks Gini Kabupaten Bantul dan D.I. Yogyakarta pada periode 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2023 .	Bab III-35
Grafik 3.8	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2020 – 2023	Bab III-46
Grafik 3.9	Perkembangan dan Capaian Indeks Risiko Bencana (IRB) Tahun 2018 – 2023	Bab III-51
Grafik 3.10	Capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Bantul dan Provinsi D.I. Yogyakarta pada Tahun 2017-2022	Bab III-53
Grafik 3.11	Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023	Bab III-89
Grafik 3.12	Sepuluh Besar Penyakit rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023	Bab III-90
Grafik 3.13	Target dan Realisasi Desa Pamor Budaya 2022 – 2026	Bab III-352
Grafik 3.14	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022- 2023	Bab III-553

LKPJ
2023



BAB I PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja terhadap kewenangan yang diberikan, Bupati menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2023. Adapun dasar hukum penyusunan LKPJ Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan dan Kinerja Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2012;

10. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023;
13. Peraturan Bupati Bantul Nomor 39 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023;
14. Peraturan Bupati Bantul Nomor 21 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 180 Tahun 2021 tentang Standardisasi Harga Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten Tahun Anggaran 2023;
15. Perbup Bantul Nomor 75 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

B. VISI DAN MISI JANGKA PANJANG

1. Visi

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Bantul telah ditetapkan visi bersama yaitu “Bantul ProjoTamansari Sejahtera, Demokrasi, dan Agamis”. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Kabupaten Bantul yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang adalah Bantul produktif-profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, Sejahtera, dan demokratis yang semuanya itu akan diwujudkan melalui misi.

Produktif dalam arti bahwa semua potensi daerah baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusianya dapat berproduksi sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah. **Profesional** dalam arti penekanan kepada setiap warganya dari berbagai profesi, agar betul-betul matang dan ahli di bidangnya masing-masing. Tolok ukur profesionalisme ini dapat dilihat dari kualitas hasil kerja dihadapkan

kepada efisiensi penggunaan dana, sarana, tenaga, serta waktu yang diperlukan.

Ijo royo-royo dalam arti tidak ada sejengkal tanahpun yang ditelantarkan sehingga baik di musim hujan maupun di musim kemarau dimanapun akan tampak suasana yang rindang. Dalam hal ini perlu diingatkan kepada masyarakat Bantul bahwa bagaimanapun Kabupaten Bantul tumbuh terlebih dahulu sebagai Kawasan agronomi yang tangguh dalam rangka mendukung tumbuh berkembangnya sektor industri yang kuat di masa mendatang.

Tertib dalam arti bahwa setiap warga negara secara sadar menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sehingga terwujud kehidupan pemerintahan dan kemasyarakatan yang tertib semuanya secara pasti, berpedoman pada system ketentuan hukum/perundang-undangan yang esensial untuk terciptanya stabilitas daerah.

Aman dalam arti bahwa terwujudnya tertib pemerintahan dan tertib kemasyarakatan akan sangat membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Kondisi aman ini perlu ditunjang demi terpeliharanya stabilitas daerah.

Sehat dalam arti bahwa tertibny lingkungan hidup yang akan dapat menjamin keehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat/manusia yang menghuninya.

Asri dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang di desa dan di kota dapat serasi, selaras, dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia yang menghuninya sehingga akan menumbuhkan perasaan kerasan, asri tidak mewah tetapi lebih cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang bersandar pada kreativitas manusiawi.

Sejahtera dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bantul telah terpenuhi secara lahir dan batin.

Demokratis dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat, dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi Keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggung jawab.

Agamis dalam arti bahwa pemerintahan dan kehidupan masyarakat Bantul senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai agama dan budi pekerti yang luhur. Pentingnya aspek agama tidak diartikan sebagai bentuk primordialisme untuk suatu agama tertentu, tetapi harus diartikan secara umum bahwa nilai-nilai luhur yang dianut oleh semua agama semestinya dapat diterapkan dalam interaksi sosial sehari-hari.

2. Misi

Misi Kabupaten Bantul ada dua yaitu:

- a. Mewujudkan masyarakat Bantul yang Sejahtera lahir dan batin berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (berkaitan dengan aspek **Sejahtera** dan **Agamis**);
- b. Mewujudkan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang demokratis (berkaitan dengan aspek **Demokratis**).

C. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai stakeholder, dalam pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya daerah, serta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) pada dasarnya merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang disusun berdasarkan atas visi, misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Visi dan Misi RPJMD tahun 2021-2026 selaras dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Bantul, RPJMD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta selaras juga dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Visi dan Misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul pada 5 (lima) tahun mendatang mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja, yaitu: Bantul Progotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis. Visi bersama dan etos kerja tersebut menjadi inspirasi dan acuan

dalam penentuan visi dan misi pemerintahan selama periode jangka menengah serta menjadi daya dorong bagi pemerintah daerah dan seluruh jajaran aparatnya untuk melaksanakan program/kegiatan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Dengan memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan tersebut di atas, dan juga memperhatikan kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi sekaligus tertuang dalam isu-isu strategis, maka dirumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Visi

Pengertian Visi diartikan sebagai gambaran spesifik tentang apa yang ingin dicapai, dan misi adalah bagaimana visi itu diwujudkan. Berdasarkan visi dan misi tersebut dirumuskan tujuan serta sasaran-sasaran yang akan dicapai beserta indikator-indikatornya. Visi Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika”

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

- a. Harmonis yaitu tatanan kehidupan masyarakat Kabupaten Bantul yang selaras, serasi, guyub rukun, gotong royong dan bertoleransi;
- b. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial;
- c. Berkeadilan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang dapat menikmati pembangunan Bantul secara merata;

Visi Kabupaten Bantul berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

yang disebut sebagai Nawacita Ke-dua. Visi Kabupaten Bantul juga berpedoman pada Visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta 2017-2022 yaitu “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”.

Visi Pembangunan Nasional 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong

Royong”



Visi Pembangunan DIY 2017-2022: “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”



Visi Pembangunan Kabupaten Bantul 2021-2026: “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika”

Gambar 1.1 Keselarasan *Visi RPJMN, RPJMD DIY, dan Visi RPJMD Kabupaten Bantul*

2. Misi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Oleh karena itu, sebuah visi belum dapat dikatakan sempurna tanpa adanya serangkaian misi yang berfungsi untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Dengan memperhatikan seluruh aspek pembangunan yang dibutuhkan oleh Kabupaten Bantul dan dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

- a. Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima. Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dengan meningkatkan kualitas pelayanan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi;
- b. Pengembangan sumberdaya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa. Misi ini dimaksudkan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang cakap, mampu bersaing dan berkarakter budaya Yogyakarta;
- c. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif. Misi ini dimaksudkan mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif melalui pemanfaatan pendayagunaan potensi lokal yang didukung oleh penerapan teknologi dan kemudahan investasi;
- d. Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana. Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan pemenuhan infrastruktur publik dengan mempertimbangkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan risiko bencana;
- e. Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai kabupaten layak anak, ramah perempuan, lansia dan difabel. Misi ini mewujudkan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, serta perlindungan anak dan perempuan.

Keselarasn misi pembangunan RPJMN, RPJMD Provinsi DIY dan RPJMD Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keselarasan Misi Pembangunan RPJMN, RPJMD Provinsi DIY dan RPJMD Kabupaten Bantul

No .	Misi Pembangunan Nasional 2020 -2024	Misi Pembangunan DIY 2017- 2022	Misi Pembangunan Bantul 2021 - 2026
1	Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia	Misi 1 Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban	Misi 2 Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, Berkarakter dan Berbudaya Istimewa
2	Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan	Misi 1 Meningkatkan Kualitas	Misi 3 Pendayagunaan Potensi Lokal

No	Misi Pembangunan Nasional 2020 -2024	Misi Pembangunan DIY 2017- 2022	Misi Pembangunan Bantul 2021 - 2026
	Berdaya Saing	Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban	dengan Penerapan Teknologi dan Penyerapan Investasi Berorientasi pada Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
3	Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan	Misi 1 Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban	Misi 3 Pendayagunaan Potensi Lokal dengan Penerapan Teknologi dan Penyerapan Investasi Berorientasi pada Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
4	Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan	Misi 1 Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban	Misi 4 Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, Infrastruktur dan Pengelolaan Risiko Bencana
5	Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa	Misi 1 Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan Dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban	Misi 2 Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, Berkarakter dan Berbudaya Istimewa
6	Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya	Misi 2 Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis	Misi 1 Penguatan Reformasi Birokrasi menuju Pemerintahan yang Efektif, Efisien, Bersih, Akuntabel dan Menghadirkan Pelayanan Publik Prima
7	Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga	Misi 2 Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis	Misi 5 Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial Secara Terpadu dan Pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, Ramah Perempuan, Lansia Dan Difabel
8	Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya	Misi 2 Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis	Misi 1 Penguatan Reformasi Birokrasi menuju Pemerintahan yang Efektif, Efisien, Bersih, Akuntabel dan Menghadirkan Pelayanan Publik Prima
9	Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan	Misi 2 Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis	Misi 1 Penguatan Reformasi Birokrasi menuju Pemerintahan yang Efektif, Efisien, Bersih, Akuntabel dan Menghadirkan Pelayanan Publik Prima

Keselarasn misi RPJP Kabupaten Bantul dengan misi RPJMD
Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

Misi RPJPD Bantul untuk RPJMD Ke-4 (2020-2025)	Misi RPJMD Tahun 2021 - 2026
Misi 2 Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Empatik dan Bertanggung Jawab	Misi 1 Penguatan Reformasi Birokrasi Menuju Pemerintahan Yang Efektif, Efisien, Bersih, Akuntabel Dan Menghadirkan Pelayanan Publik Prima
Misi 1 Mewujudkan Kesejahteraan Lahir dan Batin dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal, Berwawasan Lingkungan dan Menitikberatkan pada Pengurangan Risiko Bencana, serta Berdasarkan pada Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	Misi 2 Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, Berkarakter dan Berbudaya Istimewa
Misi 1 Mewujudkan Kesejahteraan Lahir dan Batin dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal, Berwawasan Lingkungan dan Menitikberatkan pada Pengurangan Risiko Bencana, serta Berdasarkan pada Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	Misi 3 Pendayagunaan Potensi Lokal dengan Penerapan Teknologi dan Penyerapan Investasi Berorientasi pada Pertumbuhan Ekonomi Inklusif
Misi 1 Mewujudkan Kesejahteraan Lahir dan Batin dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal, Berwawasan Lingkungan dan Menitikberatkan pada Pengurangan Risiko Bencana, serta Berdasarkan pada Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	Misi 4 Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup, Infrastruktur dan Pengelolaan Risiko Bencana
Misi 1 Mewujudkan Kesejahteraan Lahir dan Batin dengan Memanfaatkan Sumber Daya Lokal, Berwawasan Lingkungan dan Menitikberatkan pada Pengurangan Risiko Bencana, serta Berdasarkan pada Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa	Misi 5 Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial Secara Terpadu dan Pencapaian Bantul Sebagai Kabupaten Layak Anak, Ramah Perempuan, Lansia dan Difabel

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah secara keseluruhan. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada analisis isu-isu strategis. Berdasarkan visi, misi dan isu-isu strategis yang ada, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun.

Dalam penentuan target indikator kinerja secara umum dihitung berdasarkan data tren tahun 2016-2019 serta diasumsikan kondisi perekonomian stabil, tidak terjadi gejolak sosial dan politik serta tidak terjadi bencana besar. Berikut visi, misi, tujuan dan sasaran jangka menengah Tahun 2021-2026:

Tabel 1.2 Visi Misi Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2021-2026

VISI : Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2020	KONDISI AWAL (2021)	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR (2026)
								2022	2023	2024	2025	2026	
1	Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	76,43 (BB)	78,00 (BB)	80,00 (BB)	82,00 (BB)	82,5 (BB)	83,25 (BB)	83,75 (BB)	83,75 (BB)
								4,1315	4,1815	4,2315	4,2815	4,3315	
			Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Opini Laporan Keuangan Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK	Angka Predikat	3,4463 WTP	4,0815 WTP	4,1315 WTP	4,2315 WTP	4,2815 WTP	4,3315 WTP	4,3315 WTP	
				Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK	Nilai	80,67	82	82,5	83,75	84	84,5	84,5	

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2020	KONDISI AWAL (2021)	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR (2026)
								2022	2023	2024	2025	2026	
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat berbudaya		Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	3,24	3,24	3,25	3,30	3,35	3,40	3,45	3,45
				Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	88,03	88,03	88,1	88,4	88,8	89,1	89,5	89,5
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat berbudaya		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	80,01	80,02	80,63	81,09	81,54	81,99	82,44	82,44
				Usia Harapan Hidup	Tahun	73,86	73,9	74,01	74,11	74,2	74,29	74,39	74,39
				Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,17	15,19	15,22	15,25	15,26	15,3	15,32	15,32
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat berbudaya	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Desa /Kalurahan Pamor Budaya	Kalurahan	1	3	4	6	8	10	12	12
				Terwujudnya pemerataan dan daya saing Pendidikan									
2	Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa	Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat berbudaya	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah									

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2020	KONDISI AWAL (2021)	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR (2026)
								2022	2023	2024	2025	2026	
		Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat berbudaya		Indeks Rasa Aman	Indeks	n/a	n/a	2,7	2,73	2,76	2,79	2,81	2,81
			Terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis	Persentase penanganan gangguan ketertarikan umum dan perlindungan masyarakat	Persen	n/a	n/a	100	100	100	100	100	100
3	Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif	Mewujudkan perekonomian daerah yang berkualitas		Laju Pertumbuhan Ekonomi	Persen	-1,66	3,12	3,8	3,97	4,48	4,83	5,12	5,12
			Terwujudnya pemerataan pendapatan	Rasio Gini	Angka	0,418	0,370	0,360	0,350	0,325	0,320	0,310	0,310
				Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,06	4,06	3,9	3,5	3,4	3,3	3,2	3,2
				Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif	Persen	n/a	n/a	80	90	100	100	100	100

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2020	KONDISI AWAL (2021)	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR (2026)
								2022	2023	2024	2025	2026	
4	Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana	Mewujudkan infrastruktur berkelanjutan		Indeks Pembangunan Infrastruktur	Indeks	n/a	n/a	66,12	67,26	67,8825	69,495	70,61	70,61
				Indeks kualitas infrastruktur	Indeks	n/a	73,71	75,05	76,40	77,47	79,08	79,08	
		Terpenuhinya kualitas sarana prasarana publik	Kesesuaian pemanfaatan ruang	Persen	75,01	80,00	75,03	75,05	75,07	75,10	75,20	75,20	
		Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	63,02	63,02	62,75	63,59	64,42	65,24	66,07	66,07	
5	Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, Ramah Perempuan, Lansia dan Difabel	Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat	Terwujudnya penurunan risiko bencana	Indeks Risiko Bencana	Indeks	187,20	181,26	175,51	169,94	164,55	159,33	154,27	154,27
				Tingkat Kemiskinan	Persen	13,50	13,50	13,77	12,90	12,50	12,05	11,50	11,50
		Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat	Terwujudnya perlindungan bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS)	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Orang	72.101	72.101	72.296	71.667	71.380	71.059	70.668	70.668
				Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	95,12	95,18	95,50	96,00	96,50	96,75	96,90	96,90

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN DAERAH	INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN 2020	KONDISI AWAL (2021)	TARGET CAPAIAN					KONDISI AKHIR (2026)
								2022	2023	2024	2025	2026	
			Terwujudnya perlindungan bagi perempuan dan anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	64,78	n/a	69,36	71,01	72,66	74,31	75,96	75,96
			perempuan dan anak	Kategori Kabupaten Layak Anak	Kategori	Madya	Madya	Nindy a	Utam a	Utama	KLA	KLA	KLA

Sumber: RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026

D. STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN DAERAH DAN INDIKATOR KINERJA DALAM RPJMD 2021-2026

1. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2021-2026

Untuk mendorong perwujudan visi dan misi periode 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Bantul mengupayakan sinergi empat pemangku kepentingan pembangunan, yaitu pemerintah daerah, masyarakat, dunia akademik, dan dunia usaha. Dalam kerangka tersebut, dirumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna).

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, kebijakan adalah tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan, sementara arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran selama 5 (lima) tahun. Rumusan arah kebijakan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Strategi pembangunan daerah Kabupaten Bantul ditentukan berdasarkan hasil analisa SWOT, selanjutnya untuk menentukan arah kebijakan pembangunan daerah dilakukan dengan memperhatikan Program Unggulan Bupati Terpilih.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan dirumuskan untuk mencapai Visi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan jangka menengah. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi : Terwujudnya Masyarakat Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhinneka Tunggal Ika

Misi 1: Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel dan menghadirkan pelayanan publik prima

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel	Meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Peningkatan Fasilitas Kerjasama Daerah Peningkatan Fasilitas dan Koordinasi Hukum Pengaturan tata laksana perangkat daerah Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi Peningkatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian, dan Sumber Daya Alam Peningkatan Kualitas Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	√ √ √√ √√ √√ √ √ √√	√ √ √ √√ √√ √ √ √√	√ √ √ √√ √√ √ √ √√	√ √ √ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √ √
		Meningkatkan fasilitas pembahasan produk hukum	Penataan kebijakan dan peraturan perundang-undangan	√√	√√	√√	√ √	√ √
		Meningkatkan kualitas	Peningkatan partisipasi dan peran serta perencanaan	√	√	√	√ √	√ √

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
		perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	pembangunan daerah	✓	✓	✓	✓	✓
		Meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur	Peningkatan kualitas pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah	✓	✓	✓	✓	✓
		Mengoptimalkan pengembangan dan penelitian serta inovasi daerah	Peningkatan dan pemenuhan kualitas/kompetensi sumber daya aparatur	✓	✓	✓	✓	✓
		Mengoptimalkan pengelolaan keuangan daerah	Peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan daerah	✓	✓	✓	✓	✓
			Peningkatan inovasi pembangunan daerah	✓	✓	✓	✓	✓
			Peningkatan tata kelola keuangan daerah	✓	✓	✓	✓	✓
			Optimalisasi pengelolaan aset daerah	✓	✓	✓	✓	✓
			Optimalisasi sumber-sumber pembiayaan dan pendapatan daerah	✓	✓	✓	✓	✓
		Meningkatkan peran dan kualitas pengawasan penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan fungsi pengawasan penyelenggaraan pemerintahan	✓	✓	✓	✓	✓
			Optimalisasi asistensi dan supervisi penyelenggaraan pemerintahan	✓	✓	✓	✓	✓
		Memfaatkan teknologi dan informasi dalam	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk layanan publik	✓	✓	✓	✓	✓

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
		penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan pemenuhan sarana prasarana informasi dan komunikasi	√	√	√√	√	√	
		Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan	Peningkatan pengamanan informasi	√	√	√	√	√	
		Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat	Peningkatan tata kelola kearsipan	√	√	√	√	√	
			Peningkatan kualitas layanan perijinan dan non perijinan	√√	√√	√√	√√	√√	
			Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan	√	√	√	√	√	
Misi 2 : Pengembangan sumberdaya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa									
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berbudaya	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Menguatkan sistem kesehatan	Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan dasar dan rujukan	√√	√√	√√	√√	√√	
		Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat	Peningkatan jaminan perlindungan Kesehatan bagi seluruh warga	√√	√√	√√	√√	√√	
		Meningkatkan kesadaran perilaku	Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan dasar dan rujukan	√√	√√	√√	√√	√√	
			Pembudayaan pola hidup bersih dan sehat	√√	√√	√√	√√	√√	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan	Optimalisasi peran posyandu untuk layanan Kesehatan	√√	√√	√√	√√	√√	
			Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui peningkatan peran orangtua siswa dan masyarakat,	√√	√√	√√	√√	√√	
				Perbaikan metodologi mengajar guru dan memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang tertinggal dan bermasalah	√√	√√	√√	√√	√√
				Pengembangan kapasitas pendidik dan penyempurnaan sarana prasarana pendidikan formal dan nonformal	√√	√√	√√	√√	√√
				Pembinaan pendidikan keagamaan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	√	√	√	√	√
				Fasilitasi minat dan bakat generasi muda	√	√	√	√	√
			Meningkatkan prestasi olahraga	Pembangunan sarana prasarana olah raga	√	√	√	√	√
				Pengembangan sistem pembinaan olah raga menuju peningkatan prestasi atlet	√	√	√	√	√
			Meningkatkan kualitas pemuda	Pembinaan generasi muda untuk peningkatan peran dan partisipasi dalam pembangunan	√	√	√	√	√
				Peningkatan kapasitas kepemudaan	√	√	√	√	√
	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan	Melestarikan dan mengembangkan	Pemeliharaan, Pengelolaan dan Pengembangan nilai-nilai budaya, pengetahuan dan	√	√	√	√	√	
				√	√	√	√	√	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
	budaya daerah	budaya daerah	teknologi, bahasa, adat istiadat, tradisi luhur, benda, dan seni untuk mendukung kebudayaan istimewa	√	√	√	√	√
			Pembangunan prasarana pengembangan kebudayaan	√	√	√	√	√
			Pemasyarakatan tata nilai budaya istimewa	√	√	√	√	√
			Pembinaan organisasi budaya dan regenerasi SDM Kebudayaan	√	√	√	√	√
			Optimalisasi peran kalurahan dalam pengembangan kebudayaan	√	√	√	√	√
			Peningkatan penegakan perda	√	√	√	√	√
	Terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis	Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan munculnya gangguan keamanan dan ketertiban	√	√	√	√	√
		Menguatkan wawasan kebangsaan dan kerukunan antar umat beragama	Pembinaan kerukunan antar umat beragama dan antar kelompok masyarakat	√	√	√	√	√
Misi 3: Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif								
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan perekonomian	Terwujudnya pemerataan	Meningkatkan pola konsumsi pangan	Peningkatan ketersediaan pangan	√	√	√	√	√

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026		
daerah yang berkualitas	pendapatan	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian	Peningkatan keterjangkauan dan pemanfaatan pangan	√	√	√	√	√		
			Peningkatan perlindungan lahan dan ketersediaan air	√	√	√	√	√		
			Peningkatan produksi dan kualitas produk pertanian	√√	√√	√√	√√	√√		
		Meningkatkan produksi dan nilai tambah perikanan	Peningkatan kualitas dan kesehatan ternak	Peningkatan kualitas dan kesehatan ternak	√	√	√	√	√	√
				Penguatan pemberdayaan kelembagaan pertanian	√	√	√	√	√	
				Pengembangan Agrobisnis dan Agrowisata	√√	√√	√√	√√	√√	
				Peningkatan produksi perikanan	√	√	√	√	√	
				Peningkatan nilai tambah perikanan	√	√	√	√	√	
				Peningkatan pengawasan dan pengendalian	√	√	√	√	√	
				Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	√√	√√	√√	√√	√√	
		Meningkatkan Pariwisata berbasis masyarakat	Peningkatan Sumber Daya Manusia Pariwisata	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata	√	√	√	√	√	
				Peningkatan Promosi dan Kerjasama pariwisata	√	√	√	√	√	
				Pengembangan produk lokal yang mendukung pariwisata	√√	√	√	√	√	
Melindungi produk lokal dan mengembangkan	Modernisasi pasar rakyat/ tradisional	Modernisasi pasar rakyat/ tradisional	√√	√√	√√	√√	√√			

LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 BUPATI BANTUL

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
		jaringan pemasaran						
		Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi	Peningkatan Kualitas perkoperasian	√	√	√	√	√
		Memperudah investasi dalam berbagai bidang.	Penyerapan investasi bidang pertanian, industri, perdagangan, pariwisata dan jasa lainnya untuk penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat	√	√	√	√	√
		Menyediakan tenaga kerja yang kompetitif	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	√	√	√	√	√
			Penyiapan tenaga kerja sesuai kebutuhan pasar	√	√	√	√	√
			Peningkatan kerjasama dengan perusahaan	√	√	√	√	√
		Pengembangan Potensi Desa	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kalurahan	√	√	√	√	√
			Peningkatan peran pemerintah daerah dalam pembangunan kalurahan	√	√	√	√	√
			Pengelolaan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh kalurahan	√	√	√	√	√
		Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif	Peningkatan dan pengembangan sumberdaya ekonomi kreatif	√√	√√	√√	√√	√√
		Meningkatkan kualitas UMKM	Peningkatan kualitas produk lokal oleh Usaha Mikro	√√	√√	√√	√√	√√
			Fasilitasi pengembangan pemasaran dan kerjasama usaha	√	√	√	√	√

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
		Meningkatkan pertumbuhan industri	mikro dan kecil Optimalisasi pengelolaan Kawasan Industri Piyungan Pengembangan Kawasan Peruntukan industri Piyungan dan Sedayu-Pajangan Pembangunan kawasan industri terintegrasi dan pengembangan klaster industri kreatif	√	√	√	√	√
Misi 4 : Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana								
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
Mewujudkan infrastruktur berkelanjutan	Terpenuhinya kualitas sarana prasarana publik	Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang lebih merata Penyediaan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan Penyediaan rumah dan permukiman yang layak dan aman Penyediaan Infrastruktur Sarana dan prasarana lalu lintas Peningkatan kualitas perencanaan penataan ruang Penguatan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang	√	√	√	√	√
	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas	Meningkatkan pengendalian pencemaran dan	Penanganan pencemaran lingkungan hidup Pemulihan fungsi lingkungan	√	√	√	√	√

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
		kerusakan lingkungan hidup	hidup dan ekosistem						
		Meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan	Pengawasan dan ketersediaan informasi lingkungan hidup	√	√	√	√	√	
			Pengurangan dan penanganan sampah	√	√	√	√	√	
	Terwujudnya penurunan risiko bencana	Meningkatkan kapasitas daerah dalam penurunan kerentanan bencana	Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan	√	√	√	√	√	
			Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu	√	√	√	√	√	
			Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik	√	√	√	√	√	
			Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana	√	√	√	√	√	
			Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana	√	√	√	√	√	
			Penguatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana	√	√	√	√	√	
			Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	√	√	√	√	√	
Misi 5 : Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian bantul sebagai Kabupaten Layak Anak, ramah perempuan, lansia dan difabel.									
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026	
Mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat	Terwujudnya perlindungan bagi pemerlu pelayanan	Mewujudkan pemenuhan pelayanan dasar secara inklusif	Peningkatan kesejahteraan sosial berbasis keluarga	√√	√√	√√	√√	√√	
			Peningkatan sarana prasarana penanggulangan masalah sosial	√√	√√	√√	√√	√√	

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	2022	2023	2024	2025	2026
	kesejahteraan sosial (PPKS)		dan pengembangan sumber daya tenaga kesejahteraan sosial					
			Pemberdayaan masyarakat dan relawan untuk peningkatan kesejahteraan sosial kelompok rentan	√√	√√	√√	√√	√√
			Fasilitasi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan sosial kelompok difabel	√	√	√	√	√
			Pembangunan infrastruktur ramah difabel	√	√	√	√	√
			Penguatan sistem perlindungan perempuan dan anak	√√	√√	√√	√√	√√
	Terwujudnya perlindungan bagi perempuan dan anak	Meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak	Peningkatan kesadaran masyarakat dalam perlindungan perempuan dan anak	√	√	√	√	√
			Peningkatan fasilitas, advokasi, sosialisasi, edukasi, informasi, komunikasi layanan ramah anak	√	√	√	√	√
			Menyediakan Layanan Ramah Anak	√√	√√	√√	√√	√√
			Pengendalian laju pertumbuhan penduduk	√	√	√	√	√
			Pemberdayaan lembaga masyarakat dalam ketahanan dan kesejahteraan keluarga	√	√	√	√	√

Keterangan: √√: program prioritas √: program reguler

2. Indikator Kinerja Pemda Tahun 2021-2026

Indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD ini berupa indikator kinerja makro daerah dan indikator kinerja utama daerah (sasaran daerah). Indikator kinerja makro bertujuan menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Indikator kinerja makro Kabupaten Bantul tahun 2022-2026 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Makro Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026

No	Aspek/Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2020	Kondisi Awal Tahun 2021	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	80.01	80.02	80.63	81.09	81.54	81.99	82.44	82.44
2	Tingkat Kemiskinan	%	13.50	13.50	13.37	12.9	12.5	12.05	11.5	11.5
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	4.06	4.06	3.90	3.50	3.40	3.30	3.20	3.20
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi	Persen	-1.66	3.12	3.80	3.97	4.48	4.83	5.12	5.12
5	Rasio Gini	Angka	0.418	0.37	0.36	0.35	0.325	0.32	0.31	0.31

Penetapan Indikator Kinerja Utama Daerah Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

Tabel 1.5 Penetapan Indikator Kinerja Utama Daerah Kabupaten Bantul
Tahun 2022-2026

No	Aspek/Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2020	Kondisi Awal Tahun 2021	Target Kinerja						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	Keterangan
					2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	Angka	3,4463	4,0815	4,1315	4,1815	4,2315	4,2815	4,3315	4,3315	IKU PEMDA	
2	Opini Laporan Keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	IKU PEMDA	
3	Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK	Nilai	80,67	82	82,5	83,5	83,75	84	84,5	84,5	IKU PEMDA	
4	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	3,24	3,24	3,25	3,3	3,35	3,4	3,45	3,45	IKU PEMDA	
5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	88,03	88,03	88,1	88,4	88,8	89,1	89,5	89,5	IKU PEMDA	
6	Usia Harapan Hidup	Tahun	73,86	73,9	74,01	74,11	74,2	74,29	74,39	74,39	IKU PEMDA	
7	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,17	15,19	15,22	15,25	15,26	15,3	15,32	15,32	IKU PEMDA	
8	Desa /Kalurahan Pamor Budaya	Kalurahan	1	3	4	6	8	10	12	12	IKU PEMDA	

No	Aspek/Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2020	Kondisi Awal Tahun 2021	Target Kinerja						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	Keterangan
					2022	2023	2024	2025	2026			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
9	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Persen	n/a	n/a	100	100	100	100	100	100	100	IKU PEMDA
10	Rasio Gini	Angka	0,418	0,370	0,360	0,350	0,325	0,320	0,310	0,310	0,310	IKU PEMDA
11	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	4,06	4,06	3,9	3,5	3,4	3,3	3,2	3,2	3,2	IKU PEMDA
12	Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif	Persen	n/a	n/a	80	90	100	100	100	100	100	IKU PEMDA
13	Indeks kualitas infrastruktur	Indeks	n/a	n/a	73,71	75,05	76,4	77,47	79,08	79,08	79,08	IKU PEMDA
14	Kesesuaian pemanfaatan ruang	Persen	75,01	80	75,03	75,05	75,07	75,1	75,2	75,2	75,2	IKU PEMDA
15	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	63,02	63,02	62,75	63,59	64,42	65,243 5	66,072	66,072	66,072	IKU PEMDA
16	Indeks Risiko Bencana	Indeks	187,2	181,26	175,51	169,94	164,55	159,33	154,27	154,27	154,27	IKU PEMDA
17	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS))	Orang	72.101	72.101	72.296	71.667	71.380	71.059	70.668	70.668	70.668	IKU PEMDA
18	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	64,78*	n/a	69,36	71,01	72,66	74,31	75,96	75,96	75,96	IKU PEMDA

No	Aspek/Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Capaian Kinerja Tahun 2020	Kondisi Awal Tahun 2021	Target Kinerja					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD (2026)	Keterangan
					2022	2023	2024	2025	2026		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
19	Kategori Kabupaten Layak Anak	Kategori	Madya	Madya	Nindya	Utama	Utama	KLA	KLA	KLA	IKU BUPATI

E. TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2023

1. Tema Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023

Penyusunan Tema Pembangunan RKPD Kabupaten Bantul 2023 berpedoman pada Tujuan dan Sasaran Pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2017-2022 pada tahun perencanaan bersangkutan, arah kebijakan umum pembangunan sebagai referensi tema indikatif, berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun 2021, capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD, identifikasi permasalahan di tingkat daerah dan nasional, rancangan kerangka ekonomi daerah beserta kerangka pendanaan, juga memperhatikan tema dan prioritas pembangunan nasional dan DIY tahun 2023..

Tema pembangunan nasional adalah “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, dengan prioritas pembangunan:

- a. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan;
- b. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
- c. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
- d. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- e. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- f. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim;
- g. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

Tema Pembangunan DIY Tahun 2023 adalah “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Sektor Unggulan” dengan prioritas pembangunan sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas SDM (pendidikan, kesehatan, budaya);
- b. Pemulihan Ekonomi;
- c. Penurunan Kemiskinan;
- d. Pengurangan gap Ketimpangan Wilayah;

- e. Peningkatan Kualitas Layanan Publik;
- f. Menjaga Daya Dukung Lingkungan.

Tema RKPD Kabupaten Bantul tahun 2023 adalah “Peningkatan Kualitas SDM dan Produktivitas Sektor Unggulan Untuk Pertumbuhan Ekonomi Inklusif”, dengan prioritas pembangunan sebagai berikut:

- a. Pengurangan Kemiskinan;
- b. Peningkatan Kualitas SDM (Pendidikan, Kesehatan dan Budaya) dan Pencapaian Kabupaten Layak Anak (KLA);
- c. Penguatan Ekonomi Sektor Unggulan;
- d. Pemantapan Layanan Publik Berbasis IT;
- e. Peningkatan Infrastruktur Kewilayahan dan Pendukung Ekonomi Kewilayahan;
- f. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup.

2. Prioritas Pembangunan Tahun 2023

Prioritas pembangunan Kabupaten Bantul mendukung dan selaras dengan prioritas DIY dan Nasional sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Sinergitas Prioritas Pembangunan Kabupaten Bantul dengan Prioritas Nasional dan DIY Tahun 2023

	PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS DIY				PRIORITAS KABUPATEN BANTUL	
1	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan				3	Penguatan Ekonomi Sektor Unggulan	
2	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	2	Pemulihan Ekonomi	3	Penurunan Kemiskinan	1	Pengurangan Kemiskinan
3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	1	Peningkatan Kualitas SDM (pendidikan, kesehatan, budaya)		2	Peningkatan Kualitas SDM (Pendidikan, Kesehatan dan Budaya) dan pencapaian Kabupaten Layak Anak (KLA)	
4	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan						
5	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	4	Pengurangan gap Ketimpangan Wilayah		5	Peningkatan Infrastruktur Kewilayahan dan Pendukung Ekonomi Kewilayahan	
6	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	6	Menjaga Daya Dukung Lingkungan		6	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	
7	Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.	5	Peningkatan Kualitas Layanan Publik		4	Pemantapan Layanan Publik berbasis IT	

F. GAMBARAN UMUM DAERAH

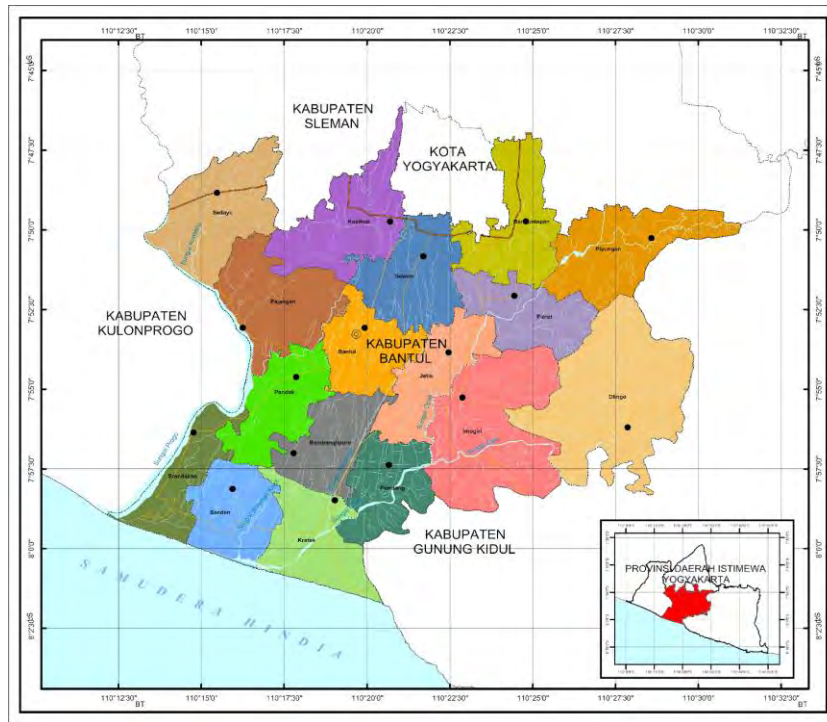
1. Kondisi Geografis

a. Luas dan Batas Administrasi

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di wilayah bagian selatan dengan luas wilayah 511,706 km² (sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 100.1.1-6117 Tahun 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau). Wilayah administratif Kabupaten Bantul memiliki batas-batas sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Kulon Progo
- Sebelah Timur: Kabupaten Gunungkidul

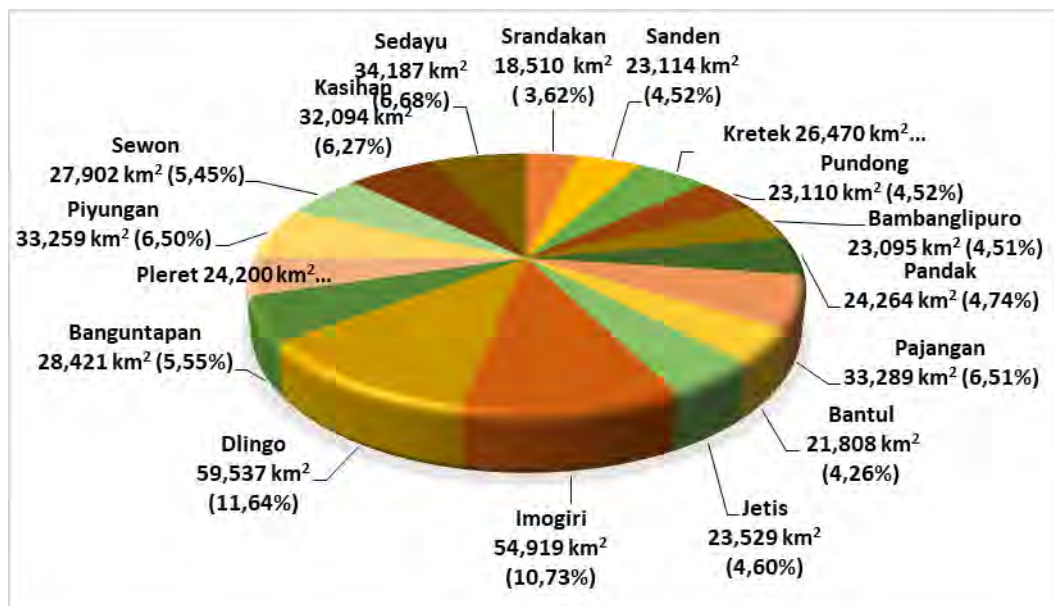
Secara administratif Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kapanewon. Sebutan kapanewon merupakan sebutan lain kecamatan di wilayah kabupaten/kota di DIY sesuai Peraturan Gubernur DIY Nomor 25 Tahun 2019 tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan, dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Demikian pula sebutan kalurahan merupakan sebutan lain desa di wilayah DIY yang merupakan gabungan beberapa pedukuhan dan berkedudukan di bawah kapanewon.



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2024

Gambar 1.2 Peta Administrasi Kabupaten Bantul

Persentase luas wilayah menurut kapanewon di Kabupaten Bantul disajikan pada gambar di bawah ini.



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2024

Gambar 1.3 Luas Wilayah Menurut Kapanewon di Kabupaten Bantul

Kapanewon Dlingo adalah kapanewon yang mempunyai wilayah paling luas, yaitu 59,537 km² (11,64%) sementara Kapanewon Srandakan adalah kapanewon dengan wilayah paling sempit, yaitu 18,51 Km² (3,62%). Wilayah Kabupaten Bantul juga terbagi atas 75 kalurahan dan 933 pedukuhan. Luas wilayah secara detail setiap kapanewon dan kalurahan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7 Luas Wilayah Kapanewon dan Kalurahan di Kabupaten Bantul Tahun 2023

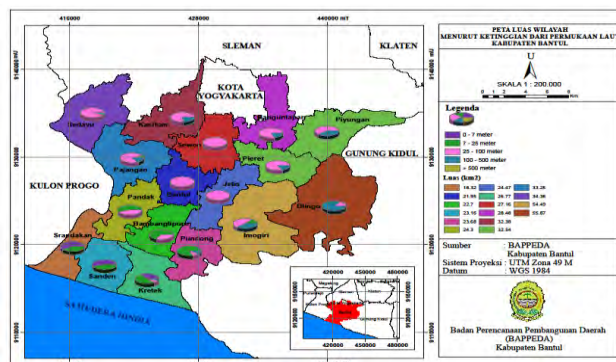
Nama Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Nama Desa	Luas Wilayah (Km ²)
Bantul	511,706		
Srandakan	18,510	Imogiri	54,919
Poncosari	11,911	Selopamioro	20,709
Trimurti	6,599	Sriharjo	5,945
Sanden	23,114	Wukirsari	17,559
Gadingsari	7,776	Kebonagung	1,556
Gadingharjo	3,089	Karangtengah	2,744
Srigading	7,696	Girirejo	3,893
Murtigading	4,553	Karangtalun	1,360
Kretek	26,470	Imogiri	1,154
Tirtomulyo	4,027	Dlingo	59,537
Parangtritis	10,995	Mangunan	11,123
Donotirto	4,492	Muntuk	12,913
Tirtosari	3,081	Dlingo	9,701
Tirtoharjo	3,875	Temuwuh	7,145
Pundong	23,110	Terong	8,912
Seloharjo	10,751	Jatimulyo	9,743
Panjangrejo	5,284	Banguntapan	28,421
Srihardono	7,074	Baturetno	3,853
Bambanglipuro	23,095	Banguntapan	7,881
Sidomulyo	8,202	Jagalan	0,308
Mulyodadi	6,474	Singosaren	0,752
Sumbermulyo	8,420	Jambidan	3,509
Pandak	24,264	Potorono	3,963
Caturharjo	5,306	Tamanan	3,838
Triharjo	7,045	Wirokerten	4,317
Gilangharjo	7,491	Pleret	24,200
Wijirejo	4,421	Wonokromo	4,001
Pajangan	33,289	Pleret	4,800
Triwidadi	12,307	Segoroyoso	5,927
Sendangsari	12,996	Bawuran	3,925

Nama Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Nama Desa	Luas Wilayah (Km ²)
Guwosari	7,986	Wonolelo	5,547
Bantul	21,808	Piyungan	33,259
Palbapang	5,439	Sitimulyo	10,059
Ringinharjo	2,740	Srimulyo	14,203
Bantul	5,199	Srimartani	8,996
Trirenggo	6,008	Sewon	27,902
Sabdodadi	2,422	Pendowoharjo	6,445
Jetis	23,529	Timbulharjo	8,712
Patalan	5,745	Bangunharjo	7,098
Canden	5,262	Panggunharjo	5,647
Sumberagung	6,186	Kasih	32,094
Trimulyo	6,336	Bangunjiwo	14,774
		Tirtonirmolo	5,625
		Tamantirto	6,806
		Ngestiharjo	4,889
		Sedayu	34,187
		Argodadi	11,268
		Argorejo	7,849
		Argosari	5,667
		Argomulyo	9,404

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 100.1.1-6117 Tahun 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau, 2024

b. Topografi

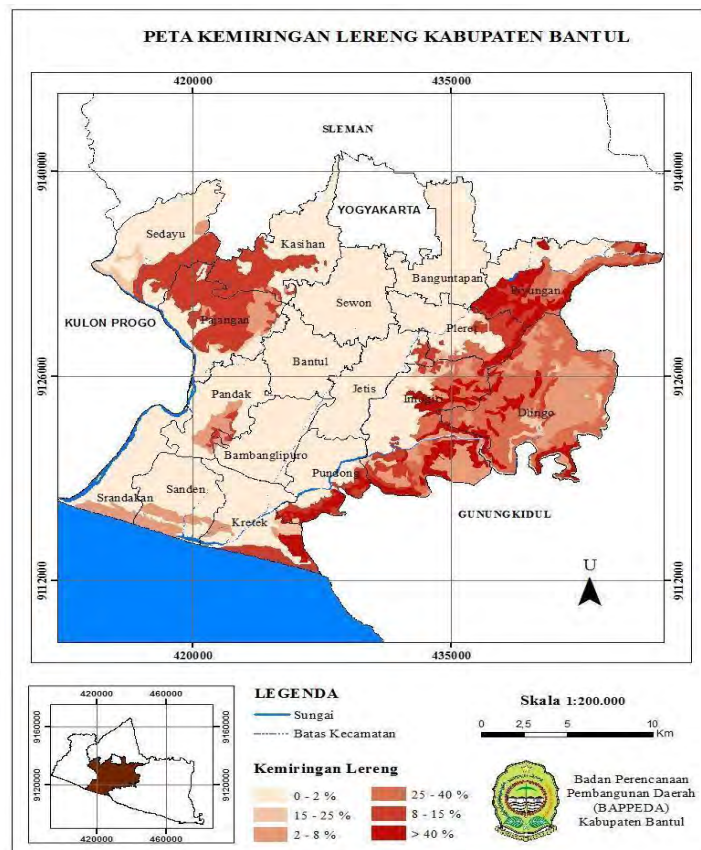
Ketinggian tempat Kabupaten Bantul meliputi empat kelas ketinggian dan hubungan kelas ketinggian dengan luas sebarannya secara spasial ditunjukkan pada peta luas wilayah menurut ketinggian dari permukaan laut.



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2024
Gambar 1.4 Peta Wilayah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Bantul

Kelas ketinggian tempat yang dimiliki Kabupaten Bantul penyebaran paling luas adalah:

- 1) Wilayah yang mempunyai elevasi antara 25–100 meter seluas 54,67% dari seluruh wilayah yang merupakan daerah datar landai dan sedikit berbukit dengan sebagian merupakan daerah pertanian yang subur, terletak pada bagian utara, bagian tengah dan bagian tenggara Kabupaten Bantul.
- 2) Wilayah yang mempunyai elevasi rendah (elevasi <7 meter) seluas 6,37% dari seluruh wilayah terdapat di bagian selatan yaitu di Kapanewon Kretek, Kapanewon Sanden dan Kapanewon Srandakan. Wilayah dengan elevasi rendah umumnya berbatasan dengan Samudra Hindia dengan keadaan alamnya berpasir dan sedikit berlaguna;
- 3) Wilayah yang mempunyai elevasi di atas 100 meter terdapat di Kapanewon Dlingo, Imogiri, Piyungan, dan Pajangan.



Sumber: Bappeda Kabupaten Bantul, 2024

Gambar 1.5 Peta Kemiringan Lereng di Kabupaten Bantul

Klasifikasi kemiringan lahan di Kabupaten Bantul dibagi menjadi enam kelas, yaitu:

- 1) Wilayah Kabupaten Bantul pada umumnya berupa daerah dataran (kemiringan kurang dari 2%) dengan penyebaran di wilayah selatan, tengah, dan utara dari Kabupaten Bantul dengan luas 5,67% dari seluruh wilayah;
- 2) Wilayah dengan kemiringan 2%-8% seluas 39,79% dari seluruh wilayah, berada di wilayah selatan, tengah dan utara;
- 3) wilayah dengan kemiringan 8%-15% seluas 28,29% dari seluruh wilayah, berada di wilayah barat dan timur;
- 4) Wilayah dengan kemiringan 15%-25% seluas 14,71% dari seluruh wilayah, berada di wilayah barat dan timur;
- 5) Wilayah dengan kemiringan 25%-40% seluas 7,79% dari seluruh wilayah, berada di wilayah barat dan timur;
- 6) wilayah dengan kemiringan lebih dari 40% seluas 4,15% dari seluruh wilayah, berada di wilayah timur Kabupaten Bantul.

Apabila dilihat per wilayah kapanewon terlihat bahwa wilayah kapanewon yang paling luas memiliki lahan miring terletak di Kapanewon Dlingo dan Imogiri, sedangkan wilayah kapanewon yang didominasi oleh lahan datar terletak di Kapanewon Sewon dan Banguntapan.

2. Kondisi Demografi

a. Jumlah Penduduk dan Komposisi Penduduk

Keberhasilan pembangunan daerah tidak lepas dari kebijakan kependudukan yang berdampak terhadap dinamika penduduk suatu daerah. Kebijakan kependudukan pada hakikatnya merupakan pembangunan manusia secara menyeluruh. Secara umum kebijakan kependudukan didasarkan pada kondisi demografis daerah.

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul tahun 2019-2023 menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul cenderung meningkat. Secara rinci jumlah penduduk Kabupaten Bantul disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.8 Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul menurut Kapanewon
Tahun 2019 – 2023

No.	Kapanewon	Jumlah Penduduk (jiwa)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Srandakan	31.218	31.082	31.078	31.069	31.123
2	Sanden	31.972	31.810	31.786	31.844	31.879
3	Kretek	30.863	30.764	30.667	30.720	30.828
4	Pundong	35.908	35.666	35.811	35.896	36.180
5	Bambanglipuro	41.880	41.706	41.693	41.861	42.026
6	Pandak	52.013	52.036	51.892	52.218	52.434
7	Bantul	64.365	64.652	64.730	65.451	66.027
8	Jetis	58.549	58.631	58.709	59.199	59.554
9	Imogiri	63.542	63.835	63.820	64.281	64.723
10	Dlingo	39.537	39.998	40.002	40.257	40.460
11	Pleret	48.170	48.497	48.570	49.052	49.640
12	Piyungan	52.333	52.862	53.025	53.457	54.112
13	Banguntapan	111.955	113.298	113.684	115.127	116.177
14	Sewon	99.807	100.563	100.872	101.431	102.256
15	Kasih	103.527	104.599	104.961	106.202	107.495
16	Pajangan	36.040	36.551	36.768	37.281	37.740
17	Sedayu	47.646	48.156	48.445	48.899	49.507
Jumlah		949.325	954.706	956.513	964.245	972.161
Pertumbuhan (%)		1,02	0,57	0,19	0,81	0,82

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, pertumbuhan jumlah penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2023 meningkat 0,82% dibandingkan tahun 2022. Kenaikan ini cukup signifikan dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk di masa pandemi covid-19 tahun 2020 dan tahun 2021.

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul menurut wilayah kapanewon, terbanyak ada di Kapanewon Banguntapan, Kapanewon Kasihan dan Kapanewon Sewon. Daerah tersebut merupakan daerah percepatan pengembangan wilayah dan pusat-pusat perekonomian sehingga secara umum menjadi daya tarik bagi penduduk untuk tinggal dilokasi tersebut.

Dilihat dari kepadatan penduduk kapanewon, penyebaran penduduk belum merata, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.9 Kepadatan Penduduk Geografis di Kabupaten Bantul
Tahun 2019-2023

No.	Kapanewon	Luas (km ²)	Luas 2023 (km ²)	Kepadatan (jiwa/km ²)				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	Srandakan	18,32	18,51	1.704,04	1.696,62	1.696,40	1.695,91	1.681,38
2	Sanden	23,16	23,11	1.380,48	1.373,49	1.372,45	1.374,96	1.379,23
3	Kretek	26,77	26,47	1.152,90	1.149,20	1.145,57	1.147,55	1.164,65
4	Pundong	23,68	23,11	1.516,39	1.506,17	1.512,29	1.515,88	1.565,58
5	Bambanglipuro	22,70	23,10	1.844,93	1.837,27	1.836,70	1.844,10	1.819,68
6	Pandak	24,30	24,26	2.140,45	2.141,40	2.135,47	2.148,89	2.160,98
7	Bantul	21,95	21,81	2.932,35	2.945,42	2.948,97	2.981,82	3.027,66
8	Jetis	24,47	23,53	2.392,68	2.396,04	2.399,22	2.419,25	2.531,12
9	Imogiri	54,49	54,92	1.166,12	1.171,50	1.171,22	1.179,68	1.178,53
10	Dlingo	55,87	59,54	707,66	715,91	715,98	720,55	679,57
11	Pleret	22,97	24,20	2.097,08	2.111,32	2.114,50	2.135,48	2.051,27
12	Piyungan	32,54	33,26	1.608,27	1.624,52	1.629,53	1.642,81	1.627,01
13	Banguntapan	28,48	28,42	3.931,00	3.978,16	3.991,71	4.042,38	4.087,76
14	Sewon	27,16	27,90	3.674,78	3.702,61	3.713,99	3.734,57	3.664,88
15	Kasihan	32,38	32,09	3.197,25	3.230,36	3.241,54	3.279,86	3.349,36
16	Pajangan	33,25	33,29	1.083,91	1.099,28	1.105,80	1.121,23	1.133,70
17	Sedayu	34,36	34,19	1.386,67	1.401,51	1.409,92	1.423,14	1.448,11
Kepadatan Penduduk Geografis Kabupaten Bantul		506,85	511,706	1.872,99	1.883,61	1.887,17	1.902,43	1.899,84

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, diolah, 2024

Pada tahun 2023 kepadatan penduduk Kabupaten Bantul menurun menjadi 1.899,84 jiwa untuk setiap km². Kepadatan penduduk tertinggi ada di 3 (tiga) wilayah kapanewon yang berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman yaitu Kapanewon Banguntapan, Kapanewon Sewon dan Kapanewon Kasihan. Sementara itu kepadatan penduduk geografis terendah ada di wilayah dataran tinggi yang berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul yaitu Kapanewon Dlingo.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hampir di semua kapanewon mengalami peningkatan kepadatan penduduk. Hal ini perlu diwaspadai terkait kebijakan alih fungsi lahan pertanian, karena dengan semakin pesatnya pertambahan penduduk akan menyebabkan masalah daya dukung lingkungan menjadi semakin terbatas, dan akan berdampak pada peningkatan alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman.

Kebijakan kependudukan perlu mempertimbangkan komposisi penduduk menurut kelompok usia, di mana ada perbedaan perlakuan terhadap kelompok usia produktif dan non produktif. Disamping itu kelompok usia dapat dibedakan menjadi kelompok pra kerja (usia muda atau 1000 hari pertama kehidupan sampai dengan usia sekolah pendidikan dasar), kelompok kerja (usia produktif) dan kelompok pasca kerja (usia lanjut/pensiun).

Tabel 1.10 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Bantul Tahun 2019 – 2023

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Proporsi 2023 (%)	
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	0 – 4	58.270	59.539	59.207	59.634	57.300	5,89	20,20
2	5 – 9	69.500	69.111	68.092	66.877	66.343	6,82	
3	10 – 14	71.130	72.451	73.244	73.462	72.771	7,49	
4	15 – 19	65.820	66.698	65.845	67.128	68.913	7,09	69,54
5	20 – 24	64.420	65.883	66.389	67.164	68.297	7,03	
6	25 – 29	66.659	67.959	68.474	68.236	67.884	6,98	
7	30 – 34	65.916	65.634	65.952	66.976	68.179	7,01	
8	35 – 39	75.583	75.793	73.867	70.939	68.885	7,09	
9	40 – 44	72.659	73.010	73.867	76.039	76.730	7,89	
10	45 – 49	67.358	68.073	69.495	69.154	70.703	7,27	
11	50 – 54	68.482	67.487	67.217	68.528	67.973	6,99	
12	55 – 59	59.016	59.606	60.798	61.455	63.389	6,52	
13	60 – 64	49.665	51.923	52.007	53.728	55.099	5,67	
14	65 – 69	32.746	33.929	35.888	38.087	41.080	4,23	10,25
15	70 – 74	21.437	21.111	21.771	23.429	24.808	2,55	

No	Kelompok Usia	Jumlah Penduduk (Jiwa)					Proporsi 2023 (%)	
		2019	2020	2021	2022	2023		
16	> 75	40.664	36.499	34.400	33.409	33.807	3,48	
JUMLAH		949.325	954.706	956.513	964.245	972.161	100,00	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa proporsi penduduk Kabupaten Bantul pada tahun 2023 didominasi kelompok usia produktif (15-64 tahun) sebesar 69,54%, sementara itu penduduk kelompok usia muda (0-14 tahun) sebesar 20,20%, dan kelompok usia lanjut (di atas 64 tahun) sebesar 10,25%. Penduduk usia muda dan penduduk usia lanjut disebut juga penduduk non produktif.

Menurut proyeksi penduduk Indonesia yang didasarkan pada survei penduduk antar sensus 2015, tahun 2020-2024 merupakan puncak bonus demografi/puncak keemasan (the window of opportunity). The Window of Opportunity (jendela peluang) merupakan kondisi saat rasio ketergantungan (dependency ratio) mencapai titik terendah¹. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Bantul dalam menentukan kebijakan pembangunan manusia harus dapat menangkap peluang adanya bonus demografi khususnya kebijakan pendidikan dan ketenagakerjaan.

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.11 Rasio Jenis Kelamin (%) Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Lapangan Usaha	2019	2020	2021	2022	2023
1	Laki Laki	472.916	475.871	476.315	479.742	483.891
2	Perempuan	476.409	478.835	480.198	484.503	488.270
3	Rasio Jenis Kelamin	99,27	99,38	99,19	99,02	99,10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul, 2022

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin diperlukan guna menentukan kebijakan yang berperspektif *gender*. Penduduk laki-laki Kabupaten Bantul pada tahun 2023 sebanyak 483.891 jiwa (49,77%) dan penduduk perempuan sebanyak 488.270 jiwa (50,23%).

¹ Population Policy, Sonny Harry B Harmadi dan Riant Nugroho, 2020

Informasi mengenai komposisi jenis kelamin penduduk di Kabupaten Bantul dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan sehingga kelompok penduduk laki-laki dan perempuan dapat memiliki akses yang sama untuk berperan dalam pembangunan serta menerima manfaat dari pembangunan secara adil dan setara.

b. Pendidikan

1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal meliputi TK dan RA, sedangkan jalur pendidikan non formal meliputi Kelompok Bermain (KB), TPA, dan satuan PAUD sejenis.

Tabel 1.12 Kondisi Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah		Jumlah Peserta Didik	Guru			Rasio Murid /Guru
		Negeri	Swasta		Jumlah	Sertifikasi	%	
2019								
1	TK/RA	2	544	27.360	2.357	1.258	53,37	11,61
2	KB	0	490	10.286	1.373	0	0	7,49
3	TPA	0	57	1.125	189	0	0	5,95
4	SPS	0	237	4.283	653	0	0	6,58
Jumlah		2	1.328	43.054	4.572	1.258	27,51	9,42
2020								
1	TK/RA	7	553	26.188	2.886	1.674	58,00	9,07
2	KB	0	492	8.263	1.605	0	0	5,15
3	TPA	0	56	811	214	0	0	3,79
4	SPS	0	237	3.604	778	0	0	4,63
Jumlah		7	1.338	38.866	5.483	1.674	30,53	7,09
2021								

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah		Jumlah Peserta Didik	Guru			Rasio Murid /Guru
		Negeri	Swasta		Jumlah	Sertifikasi	%	
1	TK/RA	7	553	22.810	2.844	1.627	57,35	8,02
2	KB	0	489	7.864	1.031	0	0	7,63
3	TPA	0	55	670	154	0	0	4,35
4	SPS	0	235	3.109	493	0	0	6,31
Jumlah		7	1.332	34.453	4.522	1.627	35,98	7,62
2022								
1	TK/RA	7	553	26.169	2.816	1.649	58,56	9,29
2	KB	0	495	4.826	1.047	0	0	4,61
3	TPA	0	54	848	149	0	0	5,69
4	SPS	0	232	3.485	525	0	0	6,64
Jumlah		7	1.334	35.328	4.537	1.649	36,35	7,79
2023								
1	TK/RA	7	552	26.432	2.766	1.598	57,77	9,56
2	KB	0	497	10.047	1.601	0	0	6,28
3	TPA	0	60	1.064	248	0	0	4,29
4	SPS	0	233	3.600	737	0	0	4,88
Jumlah		7	1.342	32.143	5.352	1.598	29,86	6,01

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Pada tahun 2023 lembaga PAUD yang dikelola swasta di Kabupaten Bantul sebanyak 1.342 lembaga sehingga dapat membantu dalam peningkatan Pendidikan PAUD di Kabupaten Bantul. Secara umum rasio murid per guru pada tahun 2019-2023 di bawah angka 10, artinya seorang guru membimbing kurang dari 10 siswa PAUD.

Indikator untuk mengukur tingkat partisipasi Pendidikan PAUD adalah APK dan APM. APK PAUD menunjukkan proporsi anak yang terdaftar dalam Pendidikan Anak Usia Dini terhadap penduduk pada kelompok usia 4-6 tahun. Adapun APM PAUD menunjukkan Proporsi penduduk pada kelompok umur tertentu yang terdaftar dalam PAUD terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APM PAUD juga menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia PAUD. Nilai APK dan APM PAUD di Kabupaten Bantul dari tahun 2019-2023 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1.13 Perkembangan APK dan APM PAUD di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Indikator	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD (%)	106,24	97,7	100,17	103,86	106,04
2.	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD (%)	83,84	81,2	85,21	87,43	88,07

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2023

Nilai APK yang semakin tinggi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk secara umum semakin meningkat, hal ini berarti kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan yang dimulai pada usia dini semakin meningkat pula, sebagaimana diketahui bahwa usia PAUD merupakan masa emas perkembangan otak dan kecerdasan anak. Turunnya nilai APK pada tahun 2020 merupakan dampak pandemi Covid-19 dimana terjadi perubahan pola pembelajaran yang menuntut penggunaan teknologi informasi/internet yang belum sepenuhnya dapat diakses oleh siswa PAUD secara optimal. Fasilitas pendidikan jenjang PAUD yang tersedia pada masa pandemi dan PPKM mikro atau PPKM darurat membatasi ruang gerak masyarakat termasuk pembelajaran tatap muka.

2) Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

Wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun merupakan program pemerintah yang menjamin penduduk usia 7-15 tahun untuk mengenyam pendidikan pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun ditentukan oleh banyak faktor diantaranya kualitas tenaga pendidik, lembaga pendidikan dan partisipasi peserta didik. Kondisi pendidikan dasar sembilan tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.14 Pendidikan Dasar Sembilan Tahun di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah		Jumlah Siswa	Guru		
		Negeri	Swasta		Jumlah	Sertifikasi	%
2019							
1	SD	281	82	75.099	5.007	2.507	50,07
2	MI	3	29	6.195	450	136	30,22

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah		Jumlah Siswa	Guru		
		Negeri	Swasta		Jumlah	Sertifikasi	%
3	SMP	47	45	31.552	2.399	1.612	67,19
4	MTs	9	15	8.026	693	436	62,91
2020							
1	SD	281	83	73.523	5.033	2.552	50,71
2	MI	3	30	6.584	492	215	43,70
3	SMP	47	46	31.618	2.268	1.461	64,42
4	MTs	9	16	8.273	735	368	50,07
2021							
1	SD	281	84	70.941	5.125	2.374	46,32
2	MI	3	30	6.584	496	219	44,15
3	SMP	47	48	31.933	2.323	1.355	58,32
4	MTs	9	16	8.469	706	346	49,01
2022							
1	SD	281	85	70.428	5.214	2.454	47,07
2	MI	3	38	6.808	570	197	34,56
3	SMP	47	48	31.618	2.357	1.269	53,84
4	MTs	9	19	8.983	781	387	49,55
2023							
1	SD	281	86	69.267	5173	2.621	50,67
2	MI	3	38	7.386	613	244	39,80
3	SMP	47	48	31.618	2295	1.193	51,98
4	MTs	9	23	9.055	797	369	46,30

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase pendidik bersertifikasi mulai tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan adanya kebijakan pemerintah pusat bahwa mulai tahun 2021 membatasi kuota dan menaikkan passing grade pemberkasan sertifikasi pendidik. Penurunan jumlah pendidik yang bersertifikasi juga disebabkan oleh pembatasan peserta penjarangan Pendidikan dan Pelatihan Guru (PPG) serta masa pensiun pendidik.

Rasio murid dan guru pada jenjang Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.15 Rasio Murid dan Guru Jenjang Pendidikan Dasar
Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
1	SD/MI					
	Jumlah Guru	5.457	5.525	5.621	5.784	5.786
	Jumlah Murid	81.294	80.107	77.525	77.236	76.653
	Rasio murid per guru	14,9	14,5	13,79	13,35	13,25
2	SMP/MTs					
	Jumlah Guru	3.092	3.003	3.029	3.138	3.092
	Jumlah Murid	39.578	39.891	40.402	40.601	40.673
	Rasio murid per guru	12,8	13,28	13,33	12,94	13,15

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Pada tahun 2023 rasio perbandingan jumlah murid dengan jumlah guru jenjang SD/MI adalah 13,25, artinya satu guru melayani 13 murid, menurun dibandingkan tahun 2022. Sementara itu rasio perbandingan jumlah guru dengan jumlah murid jenjang SMP/MTS adalah 13,15 artinya satu guru melayani 13 murid, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2021. Membaiknya rasio murid-guru dalam satu sekolah meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Tabel 1.16 Ketersediaan Sekolah per Jumlah Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No.	Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
1	SD/MI					
	Jumlah gedung sekolah	395	397	398	407	408
	Jumlah penduduk usia 7-12 tahun	86.394	86.597	85.631	84.291	83.096
	Rasio	45,72	45,84	46,48	48,28	49,10
2	SMP/MTs					
	Jumlah gedung sekolah	116	118	120	123	127
	Jumlah penduduk usia 13-15 tahun	40.424	41.694	43.624	44.732	44.776
	Rasio	28,70	28,30	27,51	27,49	28,36

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 setiap 10.000 penduduk usia 7 – 12 tahun tersedia 49 fasilitas pendidikan sekolah dasar, sementara itu untuk setiap 10.000 penduduk usia 13 – 15 tahun tersedia 28 fasilitas pendidikan

menengah pertama. Ketersediaan sekolah di wilayah Kabupaten Bantul di atas sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan.

APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. APM adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya terhadap jumlah penduduk di usia yang sama. APM menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu.

Tabel 1.17 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Angka Partisipasi Kasar					
	APK SD/MI	95,26	101,78	99,38	92,95	93,78
	APK SMP/MTs	101,38	102,86	104,45	92,01	92,99
2.	Angka Partisipasi Murni					
	APM SD/MI	85,86	92,96	92,08	85,94	89,51
	APM SMP/MTs	76,8	79,01	80,88	72,62	77,92

Sumber : Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Dari tabel diketahui bahwa realisasi APK SD/MI dan APK SMP/MTs pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022, begitu juga yang terjadi pada APM SD/MI dan APM SMP/MTs juga mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penduduk yang bersekolah sesuai kelompok usia secara umum meningkat.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah indikator pendidikan yang menggambarkan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah.

Tabel 1.18 Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Bantul Tahun 2019- 2023

No	Jenjang Pendidikan	2019	2020	2021	2022	2023
1	SD/MI					
	Jumlah murid usia 7-12 tahun	80.902	82.166	81.865	85.283	78.807
	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	86.394	86.597	85.631	84.291	83.096
	APS SD/MI	93,64	94,88	95,6	101,18	94,84
2	SMP/Mts					
	Jumlah murid usia 13-15 tahun	39.047	41.006	41.888	44.354	42.418
	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	40.424	41.694	43.624	44.732	44.766
	APS SMP/MTs	96,59	98,35	96,02	99,15	94,73

Sumber : Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Pada tahun 2023 Angka Partisipasi Sekolah di Bantul mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan masih banyak penduduk usia sekolah yang bersekolah tidak sesuai dengan kelompok usianya. Data menunjukkan bahwa penduduk usia sekolah 7-12 yang bersekolah diluar kelompok usia mencapai 4,23% dari penduduk usia sekolah 7-12 tahun, sedangkan kelompok usia 13-15 tahun yang bersekolah diluar kelompok usia 13-15 tahun mencapai 17,84% dari penduduk kelompok usia 13-15 tahun.

3) Pendidikan Non Formal

Penyelenggaraan program pendidikan non formal diselenggarakan dalam rangka mendukung dan melengkapi pendidikan formal. Program Pendidikan non formal meliputi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Lembaga Kursus dan Pelatihan (KLP), Taman Bacaan Masyarakat (TBM), Rumah Pintar (Rumpin), *Homeschooling*. Sampai tahun 2023 Rumah Pintar dan *Homeschooling* tidak mengajukan izin dan masyarakat banyak memilih ke Program Pendidikan Kesetaraan.

Kondisi Lembaga Pendidikan NonFormal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.19 Kondisi Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Nama Lembaga dan Keterangan	Jumlah Perkembangan Per Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)					
	- Jumlah Lembaga	1	1	1	1	1
	- Jumlah Warga Belajar	317	379	404	374	385
	- Jumlah Tutor	36	35	31	13	34
2	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)					
	- Jumlah Lembaga	31	26	27	27	29
	- Jumlah Warga Belajar	3.115	3.009	2.898	3.267	3346
	- Jumlah Tutor	226	404	393	380	289
3	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)					
	- Jumlah Lembaga	34	42	42	42	25
	- Jumlah Warga Belajar	2.296	2.296	1.886	2.059	6895
	- Jumlah Tutor	315	264	172	264	124
4	Taman Bacaan Masyarakat (TBM)					
	- Jumlah Lembaga	n/a	66	66	66	n/a
	- Jumlah Warga Belajar	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
	- Jumlah Tutor	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Pelayanan pendidikan bagi masyarakat yang belum mampu menamatkan pendidikan formal (SD, SMP, dan SMA) dilakukan melalui program pendidikan kesetaraan yaitu Kelompok Belajar (Kejar) paket. Kejar paket A setara dengan SD, Kejar paket B setara dengan SMP, dan Kejar paket C setara dengan SMA. Hasil Ujian Nasional Program Kesetaraan (UNPK) baik paket A, B dan C penentuan kelulusan dilaksanakan oleh lembaga masing-masing.

Tabel 1.20 Kondisi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

Kelompok Belajar	Laki-laki	Perempuan	Total	Peserta UN	Lulus	Belum Lulus	% Kelulusan
2019							
Paket A	178	377	555	245	209	36	85,31
Paket B	203	372	575	400	301	99	75,25

Kelompok Belajar	Laki-laki	Perempuan	Total	Peserta UN	Lulus	Belum Lulus	% Kelulusan
Paket C	679	761	1.440	1.084	859	225	79,24
2020							
Paket A	563	469	1.032	182	175	7	96,15
Paket B	466	203	669	368	356	12	96,74
Paket C	998	458	1.456	610	573	37	93,93
2021							
Paket A	548	430	978	221	215	6	97,29
Paket B	513	311	824	305	283	22	92,79
Paket C	984	516	1.500	583	548	35	94,00
2022							
Paket A	599	492	1.091	192	192	0	100
Paket B	305	261	566	296	285	11	96,28
Paket C	717	401	1.118	571	519	52	90,89
2023							
Paket A	646	630	1.276	187	187	0	100
Paket B	484	480	964	301	301	0	100
Paket C	747	744	1.491	474	474	0	100

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

4) Capaian SPM Bidang Pendidikan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan adalah kriteria minimal berupa nilai kumulatif pemenuhan standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap satuan Pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, maka menjadi acuan bagi pemerintah daerah untuk memenuhi SPM bidang pendidikan.

Capaian SPM bidang Pendidikan di Kabupaten Bantul Tahun 2020 dan 2021 telah memenuhi 100% yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.21 Capaian SPM Bidang Pendidikan di Kabupaten Bantul Tahun 2020 – 2021

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pendidikan anak usia dini	Jumlah anak usia 5 – 6 tahun dalam	25.029	25.029	100	24.933	24.933	100

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		PAUD yang mendapat layanan						
2	Pendidikan dasar	Jumlah anak usia 7 – 12 tahun dalam pendidikan dasar (SD/MI) yang mendapat layanan	82.166	82.166	100	80.963	80.963	100
3	Pendidikan dasar	Jumlah anak usia 12 – 15 tahun dalam pendidikan dasar (SMP/MTs) yang mendapat layanan	41.006	41.006	100	38.895	38.895	100
4	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah anak usia 7 – 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	2.046	2.046	100	2.021	2.021	100

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

Jenis pelayanan dan indikator SPM bidang Pendidikan pada tahun 2022 mengalami perubahan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Penerapan Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Capaian SPM bidang Pendidikan Kabupaten Bantul tahun 2022-2023 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.22 Capaian SPM Bidang Pendidikan di Kabupaten Bantul Tahun 2022-2023

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Pendidikan anak usia dini	Warga Negara yang usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam	24.933	24.933	100	23.050	23.050	100

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator	2022			2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
		Pendidikan Anak Usia Dini						
2	Pendidikan dasar	Warga Negara yang usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (SD/Mi, SMP/MTs)	110.859	110.859	100	107.398	107.398	100
3	Pendidikan Kesetaraan	Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar atau Menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan Kesetaraan	2.021	2.021	100	2.382	2.382	100

Sumber: Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, 2024

c. Kesehatan

1) Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi dihitung dengan jumlah kematian bayi usia di bawah satu tahun dalam kurun waktu setahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.23 Angka Kematian Bayi Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Angka Kematian Bayi Kabupaten Bantul	8,41	6,93	5,4	8,3	7,59
Angka Kematian Bayi DIY	6,7	7,9	7	3,36	7,8
Angka Kematian Bayi Nasional	21,12	17,6	17,2	16,9	*

Keterangan: *: data belum tersedia
Sumber: Dinas Kesehatan, 2024

Capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) selama lima tahun terakhir cenderung fluktuatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel di atas bahwa capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2023 tercatat 7,59 per 1000 kelahiran hidup (81 kematian)

terjadi penurunan dibanding tahun 2022 sebesar 8,30 per 1.000 kelahiran hidup (90 kematian).

Apabila dibandingkan dengan AKB di DIY, AKB di Bantul pada tahun 2023 lebih rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan kenaikan Angka Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Penyebab kematian bayi pada tiap tahunnya beragam, secara lengkap data penyebab kematian bayi di Kabupaten Bantul disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.24 Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Bantul
Tahun 2019-2023

No	Sebab Kematian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Bayi berat lahir rendah	28	16	16	13	15
2	Asfiksia	27	16	12	23	16
3	Kelainan bawaan	20	26	19	19	21
4	Lain2 (Aspirasi, diare, perdarahan intrakranial dan penyebab lainnya)	35	17	16	33	29
Jumlah		109	75	63	90	81

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

Pada tahun 2023 faktor penyebab kematian bayi terbanyak disebabkan karena aspirasi, diare, perdarahan intrakranial dan penyebab lainnya dengan jumlah 29 kasus atau 36%. Selanjutnya, faktor kedua terbanyak penyebab kematian bayi di tahun 2023 yaitu disebabkan kelainan bawaan dengan jumlah 21 kasus atau 26%. Kemudian, faktor berikutnya penyebab kematian bayi adalah adanya asfiksia sebesar 20% atau 16 kasus dan bayi berat lahir rendah sebesar 18% atau 15 kasus.

Hal-hal yang dilakukan untuk menurunkan AKB antara lain meningkatkan peran serta masyarakat melalui program dan keterpaduan lintas program yaitu program pencegahan penyakit melalui imunisasi pada bayi dan program perbaikan gizi masyarakat, meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya kesehatan serta dengan meningkatkan kualitas pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

2) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung dari jumlah kematian ibu maternal (hamil, melahirkan, dan nifas atau selama 42 hari setelah persalinan), bukan karena sebab kecelakaan ataupun penyakit lainnya dibagi jumlah kelahiran hidup kali 100.000. Angka kematian ibu di kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.25 Angka Kematian Ibu Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Angka Kematian Ibu Kabupaten Bantul	99,45	157,6	374,1	146,88	84,36
Angka Kematian Ibu DIY	84,8	122	337,07	119,3	62,7
Angka Kematian Ibu Nasional	119,8	64	305	183	*

Keterangan:

*: data belum tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

AKI pada tahun 2023 mencapai 84,36 per 100.000 kelahiran hidup (9 kasus kematian ibu dari 10.669 kelahiran hidup) menurun dibandingkan tahun AKI pada tahun 2022 sebesar 146,88 per 100.000 kelahiran hidup (16 kasus kematian ibu dari 10.893 kelahiran hidup). Penyebab kematian ibu di kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.26 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Penyebab Kematian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Perdarahan	4	1	5	4	3
2	PER/PEB/ Eklampsi	4	5	2	2	0
3	Emboli air ketuban	0	0	0	0	0
4	Syok Septic	0	5	2	6	3
5	Lain2/Penyakit penyerta	2	0	4	1	1
6	Penyakit Jantung	2	5	3	2	1
7	<i>Psikosis postpartum dengan acute coronary syndrome</i>	0	0	0	0	0
8	Ileus paralitik	1	0	0	0	0
9	Kanker	0	2	0	0	1
10	Covid-19	0	2	28	0	0
Jumlah		13	20	44	16	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 sebagian besar disebabkan oleh kejadian syok septik dan perdarahan (sebanyak 6 kasus). Hal lain yang menyebabkan kematian ibu dikarenakan pada masa kehamilan hingga masa nifas terdapat ibu yang terinfeksi akibat komplikasi berbagai penyakit sebanyak 3 ibu atau sebesar 33,33%. Berbagai upaya telah dilakukan untuk pencegahan kematian ibu baik di masyarakat, puskesmas dan fasilitas kesehatan tingkat pertama lainnya maupun rumah sakit sebagai fasilitas rujukan.

3) Pelayanan Kesehatan

a) Ketersediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Keberhasilan program pengembangan fasilitas pelayanan kesehatan dapat diketahui dengan semakin meningkatnya kuantitas dan kualitas fasilitas pelayanan kesehatan oleh pemerintah dan swasta. Secara umum fasilitas kesehatan semakin meningkat, dengan demikian diharapkan lebih banyak kemudahan akses masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan.

Tabel 1.27 Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Umum	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (unit)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Rumah Sakit Umum	10	10	10	11	11
2	Rumah Sakit Khusus (Bedah, Paru, KIA)	6	6	6	5	5
3	Klinik Utama	2	2	5	5	7
4	Klinik Pratama:					
	Klinik Pratama Rawat Jalan	50	59	59	65	57
	Klinik Pratama Rawat Inap	11	11	11	11	12
5	Klinik Rawat Inap Pelayanan Medik Dasar	0	0	0	0	0
6	Apotek	157	175	210	210	210
7	Laboratorium	4	3	3	1	2
8	Toko obat	8	10	11	11	11
9	Optik	7	7	7	7	7
10	Puskesmas :					
	Puskesmas Rawat Inap	16	16	16	16	16

No	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Umum	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (unit)				
		2019	2020	2021	2022	2023
	Puskesmas Non Rawat Inap	11	11	11	11	11
	Puskesmas Pembantu (Pustu)	67	67	57	48	48
	Puskesmas Keliling	27	27	27	27	27
11	Posyandu :					
	Posyandu Balita	1.139	1.139	1.148	1.148	1150
	Posyandu Lansia	1034	1034	1.034	1.034	1.034

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

Merujuk Kepmen Permukiman dan Prasarana Wilayah nomor 534/KPTS/M/2001 diatur bahwa setiap 240.000 penduduk harus tersedia satu unit RS. Penduduk Kabupaten Bantul tahun 2023 sebanyak 968.237 jiwa, berarti minimal harus ada 4 unit RS. Sampai tahun 2022 terdapat RS Umum sejumlah 11 unit, Rumah Sakit Khusus 5 unit. Hal ini menunjukkan ketersediaan rumah sakit di Kabupaten Bantul telah mencukupi.

Tabel 1.28 Rasio Fasilitas Pelayanan Kesehatan per Satuan Penduduk di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2022

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah rumah sakit	16	16	16	16	16
2	Jumlah puskesmas, poliklinik, pustu	157	166	153	160	160
3	Jumlah penduduk	949.325	954.706	956.513	964.245	968.237
4	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per 1000 penduduk	0,165	0,173	0,159	0,166	0,166
5	Rasio Rumah Sakit per 1000 penduduk	0.017	0,017	0,017	0,016	0,016

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

Seluruh puskesmas di Kabupaten Bantul sudah berstatus BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) penuh sejak tanggal 2 Januari 2016. Pelaksanaan BLUD puskesmas ini dilaksanakan di 27 puskesmas yang terdiri dari 16 puskesmas rawat inap, dan 11 puskesmas rawat jalan. Adapun hasil penilaian akreditasi puskesmas sebanyak 27 puskesmas telah terakreditasi.

Tabel 1.29 Jumlah Puskesmas Menurut Status Akreditasi Tahun 2019-2023

No	Puskesmas	2019	2020	2021	2022	2023
1	Paripurna	2	2	2	2	27
2	Utama	16	16	16	16	0
3	Madya	9	9	9	9	0
Jumlah		27	27	27	27	27

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

Dari tabel dapat dilihat bahwa Puskesmas di Bantul seluruhnya akreditasi paripurna (100%). Selain puskesmas standarisasi pelayanan kesehatan juga dilakukan di rumah sakit. Standarisasi fasilitas pelayanan kesehatan rujukan dilakukan melalui penetapan kelas dan akreditasi rumah sakit milik pemerintah dan swasta. Penetapan kelas dan status akreditasi rumah sakit pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.30 Kelas Rumah Sakit Tahun 2023

No	Sarana Pelayanan Kesehatan	Kepemilikan	Mutu & Akreditasi	
			Kelas	Akreditasi
1	RUMAH SAKIT UMUM			
	1. RSUD Panembahan Senopati	Pemda Bantul	B Pend.	Paripurna
	2. RSU Griya Mahardhika	Swasta	D	Utama
	3. RSU Universitas Islam Indonesia	PT Unisia Edu Medika	C	Paripurna
	4. RSU Rajawali Citra	Yayasan	D	Paripurna
	5. RSU PKU Muhammadiyah Bantul	Persyarikatan Muhammadiyah	C	Paripurna
	6. RSU Rachma Husada	Yayasan Bina Mitra Husada	C	Paripurna
	7. RSU Nur Hidayah	Yayasan	D	Paripurna
	8. RSPAU dr. S. Hardjolukito	TNI Angkatan Udara	B	Paripurna
	9. RSU Santa Elisabeth	Yayasan Panti Rapih	D	Paripurna
	10. RSUD Saras Adyatma	Pemda Bantul	D	Paripurna
	11. RSU Permata Husada	PT Purwahardja Husada	D	Paripurna
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			
	1. RSKIA Ummi Khasanah	SWASTA	C	Paripurna
	2. RSKB Adelia	Yayasan	C	Paripurna
	3. RSKB Ring Road Selatan	Perkumpulan	C	Paripurna
	4. RSKIA Kahyangan	PT RSKIA KAHYANGAN	C	Paripurna
	5. RS Paru Respira	Pemerintah Daerah DIY	C	Paripurna

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

b) Jaminan Kesehatan Nasional

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Pemerintah Kabupaten Bantul memberi pelayanan Kesehatan berupa pembiayaan pelayanan kesehatan penduduk Bantul melalui kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Tabel 1.31 Data Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No.	Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah Peserta (jiwa)	%	Jumlah Peserta (jiwa)	%	Jumlah Peserta (jiwa)	%	Jumlah Peserta (jiwa)	%	Jumlah Peserta (jiwa)	%
1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	443.462	46,71	442.505	46,35	399.908	41,81	497.322	51,58	494.248	51,26
2	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD	46.674	4,92	50.887	5,33	54.861	5,74	59.437	6,16	78.149	8,10
3	Pekerja Penerima Upah (PPU)	216.212	22,78	224.980	23,57	240.358	25,13	251.139	26,05	256.673	26,62
4	Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU)	88.543	9,33	88.688	9,29	91.296	9,54	84.043	8,72	84.085	8,72
5	Bukan Pekerja	32.340	3,41	31.048	3,25	32.166	3,36	30.661	3,18	34.663	3,59
	<i>Jumlah penduduk yang terdaftar JKN</i>	827.231	87,14	838.108	87,79	818.589	85,58	922.602	95,63	947.818	98,30
	<i>Jumlah penduduk yang belum terdaftar JKN</i>	122.094	12,86	116.598	12,21	137.924	14,42	41.643	4,32	16.427	1,70
	<i>Total penduduk Kab Bantul</i>	949.325	100	954.706	100	956.513	100	964.245	100	964.245	100

Sumber: BPJS Kesehatan Bantul, 2024

Pada tahun 2023 pembiayaan pelayanan kesehatan penduduk Bantul telah mencapai Universal Health Coverage (UHC) melalui kepesertaan JKN telah terdaftar sebesar 947.818 jiwa atau 98,80%, meningkat dari tahun 2022 yaitu 85,68%. Jumlah penduduk yang belum terdaftar kepesertaan JKN sebesar 16.427 jiwa atau 1,70%.

c) Ketersediaan Tenaga Kesehatan

Ketersediaan tenaga kesehatan yang disertai dengan peningkatan ketersediaan fasilitas kesehatan tentunya akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Setiap tenaga yang bekerja di sektor kesehatan (dokter, dokter gigi, perawat, bidan, apoteker, nutrisionis, analis, *radiographer*, fisioterapis dan sanitarian) wajib memiliki surat izin sebelum melakukan pekerjaan sesuai kompetensinya.

Tabel 1.32 Jumlah Tenaga Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Bantul Tahun 2019 – 2023

No	Jenis Tenaga	2019	2020	2021	2022	2023
1	Dokter Spesialis	40	44	45	49	50
2	Dokter Umum	135	137	180	159	170
3	Dokter Gigi Spesialis	6	5	5	5	5
4	Dokter Gigi	42	42	45	49	56
5	Perawat	604	595	627	638	653
6	Perawat Gigi	57	60	72	76	78
7	Bidan	294	312	308	309	318
8	Kefarmasian	92	53	101	92	125
9	Kesehatan Masyarakat	36	47	58	52	45
10	Sanitarian	44	45	57	66	61
11	Gizi	62	59	74	93	83
12	Keterampilan Fisik	30	34	35	48	43

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

Ketersediaan tenaga kesehatan erat kaitannya dengan rasio dokter per jumlah penduduk. Rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter dibandingkan jumlah penduduk yang ada.

Tabel 1.33 Jumlah Dokter per 1.000 Penduduk di Kabupaten Bantul Tahun 2019 - 2023

No	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Dokter Umum	135	137	180	209	480
2	Jumlah Dokter Spesialis	46	50	50	49	287
3	Jumlah Penduduk	949.325	954.706	956.513	964.245	972.161
4	Rasio Dokter Umum (per 1000 penduduk)	0,14	0,14	0,19	0,21	0,49
5	Rasio Dokter Spesialis (per 1000 penduduk)	0,05	0,05	0,05	0,05	0,30

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024

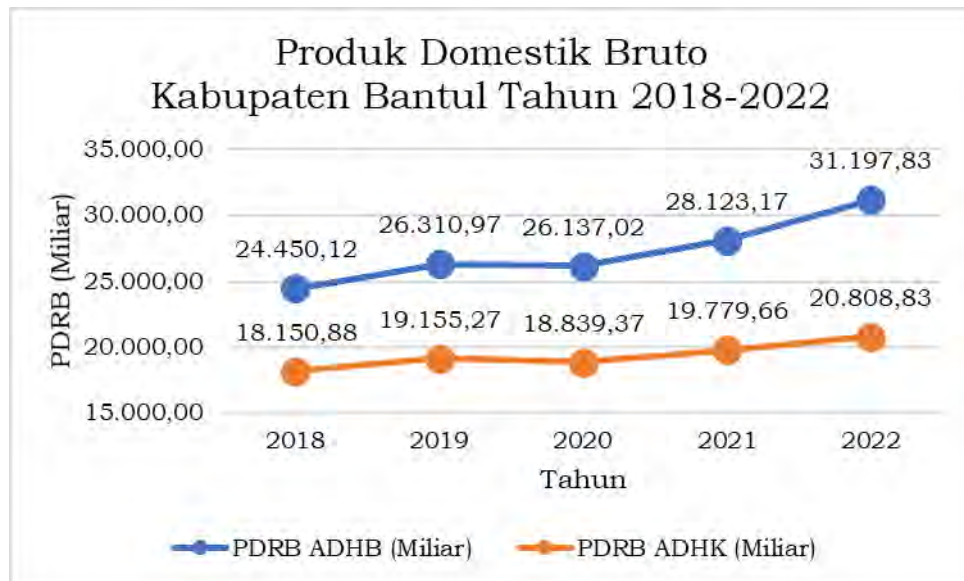
Menurut KEPMENKES Nomor 81/MENKESTS/SK/I/2004, standar kebutuhan tenaga dokter spesialis adalah 9/100.000 penduduk, dokter umum adalah 30/100.000 penduduk dan standar untuk kebutuhan tenaga dokter gigi adalah 11/100.000 penduduk. Tahun 2023 ketersediaan dokter umum di Bantul mencapai 49 dokter per 100.000 penduduk dan dokter spesialis 30 dokter per 100.000 penduduk.

d. Kondisi Ekonomi Daerah

1) Pertumbuhan Ekonomi

a) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB pada dasarnya merupakan gambaran nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah tertentu dalam satu tahun. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK 2010) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun. PDRB selain menjadi bahan penyusunan perencanaan juga bermanfaat untuk bahan evaluasi dari hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan. Besaran PDRB Kabupaten Bantul Tahun 2018-2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2023

Gambar 1.6 Perkembangan PDRB Kabupaten Bantul Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK 2010) mempunyai trend yang sama, yaitu mengalami kenaikan berturut turut dalam kurun waktu 2016 – 2019. Namun pada tahun 2020 PDRB mengalami penurunan, hal ini karena dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi penurunan kontribusi beberapa sektor lapangan usaha secara signifikan.

b) Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Bantul tahun 2018-2022 cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

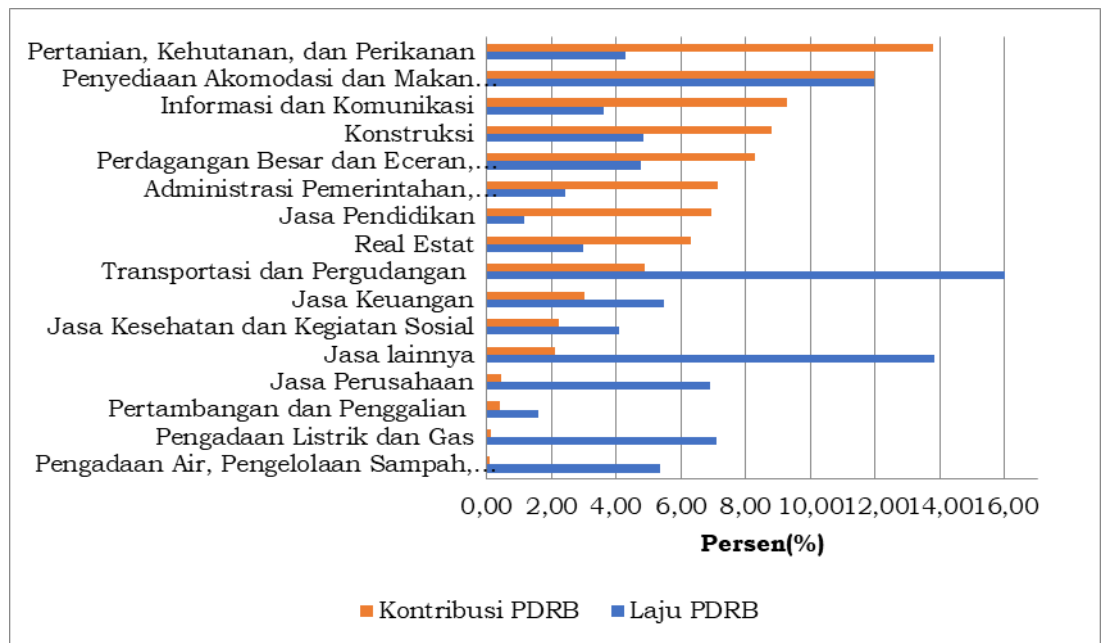
Tabel 1.34 Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Bantul	5,47	5,53	-1,65	4,99	5,2
DIY	6,2	6,59	-2,67	5,53	5,15
Nasional	5,17	5,02	-2,07	3,7	5,31

Sumber: BPS, 2023

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantul tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2020 mengalami kontraksi yang sangat besar atau mengalami pertumbuhan negatif sebesar -1,65%. Penurunan tersebut disebabkan pandemic covid-19 yang terjadi sejak awal maret 2020. Perekonomian Bantul selama 2021 tumbuh sebesar 4,49 persen, hal ini karena 13 (tiga belas) lapangan usaha yang tumbuh lebih cepat dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, perekonomian Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional secara umum mulai mengalami perbaikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai LPE yang meningkat dua tahun berturut-turut. LPE Kabupaten Bantul tahun 2022 sebesar 5,20 melebihi DIY 5,15 persen, namun masih di bawah Nasional sebesar 5,31 persen. Besarnya pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha tahun 2022 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2023

Gambar 1.7 Struktur PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bantul Tahun 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, pada tahun 2022 seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan minimal 1%. Sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor dengan pertumbuhan terendah sebesar 1,58%. Sektor Transportasi dan Pergudangan merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 15,99%. PDRB Kabupaten Bantul tahun 2022 didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 14,16%, pertanian sebesar 13,78%, dan penyediaan akomodasi sebesar 11,97%.

c) Laju Inflasi

Inflasi secara sederhana diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya inflasi dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah keseimbangan antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*), biaya produksi, jumlah uang beredar, nilai tukar dan ekspektasi. Perkembangan tingkat inflasi Kabupaten Bantul selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.35 Perkembangan Laju Inflasi Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta dan Nasional Tahun 2018-2022

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Laju Inflasi Kabupaten Bantul	2,71	1,4	2,29	6,49	3,17
Laju Inflasi Kota Yogyakarta/DIY	2,77	1,4	2,29	6,49	3,17
Laju Inflasi Nasional	2,72	1,68	1,87	5,51	2,61

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2023

Mulai tahun 2020 BPS Kabupaten Bantul sudah tidak menghitung laju inflasi karena perubahan indeks harga di Kabupaten Bantul relatif mirip dengan perubahan indeks harga di Kota Yogyakarta, sehingga angka inflasi Kabupaten Bantul menggunakan data inflasi Kota Yogyakarta. Berdasarkan data tahun 2019 sampai tahun 2023, laju inflasi pada tahun 2022 merupakan laju inflasi tertinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan bensin dan bahan bakar rumah tangga yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Dinamika naik turunnya inflasi Kabupaten Bantul sejalan dengan Inflasi Nasional. Kabupaten Bantul membentuk Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) untuk menjaga tingkat inflasi yang rendah dan stabil. Kegiatan koordinasi secara periodik dilaksanakan guna mengidentifikasi dan menentukan solusi dalam pengendalian inflasi. Bantul telah membuat Peraturan Bupati tentang peta jalan pengendalian inflasi daerah tahun 2022-2024 dimana terdapat 4 indikator yaitu keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.

2) Rasio Gini

Rasio Gini merupakan salah satu indikator untuk mengetahui distribusi dan ketimpangan pendapatan penduduk. Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1 maka dikatakan tingkat ketimpangan pendapatan penduduk makin melebar, atau mendekati ketimpangan sempurna. Sebaliknya, semakin mendekati 0 distribusi pendapatan penduduk semakin merata, atau mendekati pemerataan sempurna.

Menurut Harry T. Oshima, nilai Rasio Gini dibagi menjadi tiga tingkatan, jika nilai kurang dari 0,3 masuk dalam kategori ketimpangan “rendah”; nilai antara 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “moderat”; dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan “tinggi”.

Tabel 1.36 Rasio Gini Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2018-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Gini Kabupaten Bantul	0,422	0,418	0,441	0,41	0,454
Rasio Gini DIY	0,423	0,434	0,441	0,439	0,449
Rasio Gini Nasional	0,38	0,385	0,384	0,384	0,388

Sumber: BPS, 2023

Tingkat kesenjangan di Kabupaten Bantul pada kurun waktu 2019-2023 masih tergolong dalam kategori “kesenjangan sedang” karena berkisar antara 0,400-0,500. Pada tahun 2023 Rasio Gini Kabupaten Bantul mengalami peningkatan menjadi

0,454 dari tahun sebelumnya sebesar 0,410 angka ini merupakan angka tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Hampir seluruh Kabupaten/Kota se DIY mengalami kenaikan di tahun 2023.

3) Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks dan krusial dalam pembangunan di Kabupaten Bantul. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan.

Tabel 1.37 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019 – 2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Tingkat Kemiskinan Kabupaten Bantul	12,92	13,50	14,04	12,27	11,96
Tingkat Kemiskinan D.I Yogyakarta	11,70	12,28	12,80	11,34	11,04
Tingkat Kemiskinan Nasional	9,41	9,78	10,14	9,54	9,36

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2023

Pada Tahun 2023 tingkat kemiskinan Kabupaten Bantul menurun menjadi 11,96% atau lebih rendah 0,31% dibandingkan tahun 2022. Tingkat kemiskinan di Bantul relatif lebih tinggi dibandingkan kemiskinan DIY dan Nasional.

Kemiskinan bukan hanya masalah jumlah jiwa atau proporsi penduduk miskin (P0) tetapi juga menyangkut kedalaman kemiskinan (P1) dan keparahan kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengukur sejauh mana perbedaan antara rerata pengeluaran miskin dari garis kemiskinannya. Semakin tinggi nilai P1, maka semakin jauh rerata pengeluaran masyarakat miskin dari garis kemiskinannya. Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) mengukur tingkat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai P2, semakin tinggi pula ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Tabel 1.38 Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bantul
Tahun 2018 – 2023

No.	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
1	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	381.538	405.613	418.265	445.511	488.340
2	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	131.151	138.660	146.980	130.130	128.510
3	Tingkat Kemiskinan (%)	12,92	13,5	14,04	12,27	11,96
4	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1,87	1,85	2,24	2,11	1,79
5	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,43	0,43	0,54	0,50	0,44

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2023

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Bantul pada tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2020 dan 2021 angka kemiskinan mengalami peningkatan karena adanya pandemi Covid-19. Jumlah penduduk miskin tahun 2022 berkurang sekitar 16 ribu jiwa dibandingkan dengan tahun 2021. Indeks kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan mengalami penurunan dan garis kemiskinan naik 6,51% menjadi Rp445.511,-

Tabel 1.39 Tingkat Kemiskinan Ekstrem di DIY Tahun 2021-2024

Kabupaten/ Kota	2021		2022	
	Jumlah Penduduk Miskin Ekstrem (ribuan)	Persentase Penduduk Miskin Ekstrem	Jumlah Penduduk Miskin Ekstrem (ribuan)	Persentase Penduduk Miskin Ekstrem
Kulon Progo	15,18	3,44	14,78	3,31
Bantul	27,73	2,65	27,51	2,59
Gunungkidul	39,24	5,13	33,26	4,3
Sleman	19,41	1,54	18,16	1,42
Yogyakarta	2,34	0,53	3,01	0,67
DIY	103,91	2,63	96,73	2,41

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2023

Pemerintah Pusat menargetkan angka kemiskinan ekstrem mencapai nol persen pada tahun 2024. Kemiskinan ekstrem adalah kondisi ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, yaitu makanan, air bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan dan akses informasi terhadap pendapatan dan layanan sosial. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, kemiskinan ekstrem Kabupaten Bantul tahun 2022 sebesar 2,59% atau sebanyak 27.510 orang.

Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pengendalian harga tertuang dalam Peraturan Bupati Bantul nomor 15 tahun 2022 tentang Peta Jalan (*Roadmap*) Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2022-2024 yang mencakup 4 (empat) strategis pengendalian yaitu: keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif.

4) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang menggambarkan tingkat pembangunan manusia. IPM diukur dengan pendekatan tiga dimensi yaitu kesehatan, pengetahuan dan dimensi hidup layak. Penghitungan IPM untuk dimensi pengetahuan menggunakan indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Dimensi standar hidup layak menggunakan indikator Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita, sedangkan untuk menghitung dimensi kesehatan menggunakan indikator Usia Harapan Hidup saat lahir (UHH). Metode agregasinya disempurnakan menjadi rata-rata geometrik. Ketidakterdediaan data PNB di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, digunakan proksi pengeluaran perkapita yang disesuaikan, dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Tabel 1.40 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019 – 2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
IPM Kabupaten Bantul	80,01	80,36	80,63	81,04	81,74
IPM D.I Yogyakarta	79,99	79,95	80,22	80,65	81,09
IPM Nasional	71,92	72,81	73,16	73,77	74,39

Sumber: BPS Kabupaten Bantul, 2024

Berdasarkan hasil penghitungan IPM, dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir nilai IPM Kabupaten Bantul menunjukkan perkembangan yang positif. Nilai IPM terus mengalami peningkatan mencapai 81,74 pada tahun 2023 dengan level capaiannya menjadi sangat tinggi ($IPM \geq 80$).

Capaian IPM Kabupaten Bantul konsisten naik dari tahun ke tahun dan lebih tinggi dibandingkan DIY dan nasional. Hal ini menunjukkan kinerja pembangunan pada dimensi pendidikan, kesehatan dan ekonomi semakin dirasakan dan bermanfaat bagi masyarakat.

IPM Kabupaten Bantul masih dapat ditingkatkan antara lain dengan peningkatan laju pertumbuhan indeks kesehatan yaitu lebih mengutamakan perbaikan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan kemudahan akses sarana kesehatan yang tersedia, penggunaan air bersih, keberadaan fasilitas BAB penduduk dan kualitas kesehatan lingkungan tempat tinggal penduduk; peningkatan laju pertumbuhan indeks pengetahuan yaitu dengan meningkatkan partisipasi sekolah penduduk melalui upaya semua anak usia sekolah (SD-SLTA) bisa bersekolah dan tidak putus sekolah; peningkatan laju pertumbuhan indeks pengeluaran dengan meningkatkan daya beli penduduk melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita, membuka lapangan usaha baru, dan adanya program bantuan sosial pemerintah seperti Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Keluarga Harapan (PKH).

5) Tingkat Pengangguran

Ada dua jenis pengangguran yaitu pengangguran terbuka (*open unemployment*) dan setengah pengangguran (*disguised unemployment*). Pengangguran Terbuka adalah orang yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha. Setengah pengangguran adalah orang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan). Jumlah pengangguran Kabupaten Bantul pada tahun 2022 meningkat jika dibandingkan tahun 2021.

Tabel 1.41 Jumlah Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Kabupaten Bantul	16.188	18.080	24.783	24.075	24.875

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
DIY	75.032	71.482	101.846	106.432	94.945
Nasional	7.073.390	7.104.420	9.767.750	9.102.050	8.425.930

Sumber: BPS, 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.42 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2019-2023

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
TPT Kabupaten Bantul	3,06	4,06	4,04	3,97	3,78
TPT DIY	3,14	4,57	4,56	4,06	3,69
TPT Nasional	5,23	7,07	6,49	5,86	5,32

Sumber: BPS, 2024

Data menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka turun dari 3,97% di tahun 2022 menjadi 3,78% di tahun 2023, namun lebih tinggi dibandingkan DIY. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi pengangguran yaitu program peningkatan kesempatan kerja, penempatan tenaga kerja, transmigrasi umum, perlindungan dan pengembangan ketenagakerjaan, peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, dan perluasan tenaga kerja.

LKPJ
2023



BAB II

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PERUBAHAN APBD

BAB II KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM PERUBAHAN APBD

Pengelolaan Keuangan merupakan salah satu komponen utama untuk mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas dan transparansi. Perkembangan informasi dan teknologi pemerintah harus dapat dioptimalkan dalam rangka perwujudan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan agar mempermudah akses data informasi yang dibutuhkan oleh setiap unsur stakeholder. Pengelolaan keuangan daerah melingkupi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban yang dilaksanakan pemerintah daerah. Pertanggungjawaban keuangan daerah merupakan wujud pelaksanaan amanat sekaligus bukti capaian pembangunan yang dilaksanakan pemerintah. Masyarakat dan semua pihak tentunya menginginkan pertanggungjawaban yang berkualitas atas penggunaan dana yang tercantum dalam laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan pemerintah memiliki manfaat sebagai media transparansi, media akuntabilitas publik, sarana informasi, serta sarana evaluasi kinerja.

Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai sebuah institusi publik dalam melaksanakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan memerlukan sumber dana atau modal dalam membiayai pengeluarannya untuk barang-barang publik dan jasa pelayanan. Dana tersebut diperoleh melalui kemampuan menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang didukung oleh dana perimbangan dari pemerintah pusat dan provinsi sebagai sumber pembiayaan, tugas ini berkaitan erat dengan kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kebijakan APBD disusun setiap tahun sebagai Upaya untuk mewujudkan pelayanan dan kesejahteraan Masyarakat melalui perencanaan, pelaksanaan, penagawasan, pengendalian dan evaluasi pembangunan.

Pengelolaan keuangan daerah diwujudkan dalam APBD merupakan siklus pengelolaan keuangan daerah yang terdiri dari pengelolaan penerimaan dan pengelolaan pengeluaran dalam satu tahun anggaran. Penerimaan terdiri atas pendapatan dan penerimaan pembiayaan, sedangkan pengeluaran terbagi

atas belanja dan pengeluaran pembiayaan. Struktur APBD Kabupaten Bantul Tahun 2023 meliputi komponen Pendapatan, Belanja, Transfer, dan Pembiayaan. Secara terperinci jenis Pendapatan terdiri: (1) pendapatan asli daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; (2) pendapatan transfer yang bersumber dari pendapatan transfer pemerintah pusat dan pendapatan transfer antar daerah; serta (3) lain-lain pendapatan daerah yang sah yang berasal dari pendapatan hibah, lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Pendapatan yang tidak bisa dikelompokkan.

Komponen belanja terdiri atas: (1) belanja operasi, yang meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial; (2) belanja modal yang meliputi belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, jaringan dan irigasi, serta belanja modal aset lainnya dan (3) belanja tidak terduga, yang merupakan belanja yang tidak berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Transfer terdiri atas belanja bagi hasil dan belanja bantuan keuangan.

Sementara komponen pembiayaan terdiri atas: (1) penerimaan pembiayaan, yang bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SiLPA), hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah; dan (2) pengeluaran pembiayaan, terdiri dari penyertaan modal daerah, dan pemberian pinjaman daerah.

Pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Bantul tahun 2023, didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunja Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14, dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten di Djawa Timoer/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020

- Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6523);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 547);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 Tahun 2021 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022;
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 926);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 147);
 18. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 Nomor 9);
 19. Peraturan Bupati Bantul Nomor 112 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 Nomor 112);
 20. Peraturan Bupati Bantul Nomor 62 Tahun 2023 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 Nomor 83) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 116 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita

Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 Nomor 116).

A. PERUBAHAN TERHADAP KEGIATAN

Dalam rangka merealisasikan pelaksanaan kinerja daerah yang tertuang dalam Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bantul dan untuk mengatasi berbagai permasalahan pokok dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan daerah maka pada tataran operasional pelaksanaan pembangunan, perencanaan ditetapkan untuk memberikan arah terhadap kegiatan pembangunan yang hendak dilaksanakan serta memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan terhadap peran masing-masing. Perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023 telah disusun dan ditetapkan pada Tahun Anggaran 2022 melalui Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 dan telah menjadi pedoman di dalam menyusun dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2023 yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2022.

Seiring dengan dinamika dan proses pelaksanaan Pembangunan yang berjalan, pada triwulan II Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bantul memandang perlu melakukan Perubahan RKPD Tahun 2023. Hal tersebut sejalan dengan mandat Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, pada pasal 343 ayat (1) yang menyebutkan bahwa Perubahan RKPD dan Renja Perangkat Daerah dapat dilakukan apabila berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaannya dalam tahun berjalan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi:

1. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi prioritas Pembangunan daerah, kerangka ekonomi daerah dan keuangan daerah, rencana program dan kegiatan RKPD berkenaan; dan/atau
2. Keadaan yang menyebabkan saldo anggaran lebih tahun anggaran

sebelumnya harus digunakan untuk tahun berjalan.

Berdasarkan pertimbangan ketentuan tersebut, maka dari hasil evaluasi RKPD sampai dengan Triwulan II, menunjukkan bahwa perlu dilakukan beberapa penyesuaian dalam RKPD Kabupaten Bantul Tahun 2023, yang dikarenakan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 menyatakan bahwa dalam rangka menjaga konsistensi terhadap penetapan target keluaran, rincian dan lokasi, rincian pendanaan, metode pelaksanaan dan penunjang DAK Fisik dalam dokumen Rencana Kegiatan (RK) DAK Fisik yang telah dibahas Perangkat Daerah dan mendapat persetujuan K/L pada TA 2023 berdasarkan petunjuk teknis dan/atau petunjuk operasional DAK Fisik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan, Pemerintah Daerah menganggarkan dalam APBD TA 2023 sesuai dengan penetapan RK DAK Fisik dimaksud. RK DAK Fisik ditetapkan setelah Rincian Alokasi Transfer ke Daerah (TKD) Tahun Anggaran 2023 ditetapkan di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Rincian TKD Tahun 2023 disampaikan oleh Kementerian Keuangan kepada Daerah pada tanggal 29 September 2022 melalui Surat Kementerian Keuangan RI Nomor S-173/PK/2022 perihal Penyampaian Rincian Alokasi Transfer ke Daerah Tahun Anggaran 2023, sehingga RKPD Tahun 2023 belum mencantumkan kegiatan bersumber dari DAK Fisik Tahun 2023.
2. Adanya perubahan penjabaran APBD Tahun Anggaran 2023, antara lain disebabkan oleh:
 - a. Penambahan bantuan keuangan dari pemerintah provinsi untuk kegiatan padat karya pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
 - b. Pergeseran antar rekening belanja;
 - c. Berita Acara Redesain Dana Keistimewaan Tahap I Tahun 2023.Perubahan Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2023 tersebut, harus dianggarkan dalam Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 yang sebelumnya dituangkan dalam Perubahan RKPD Tahun 2023.

3. Pemenuhan persyaratan kesiapan (*readiness criteria*) pelaksanaan rencana kegiatan Tahun 2024, seperti Masterplan, DED, dan lain sebagainya;
4. Perubahan target pendapatan retribusi.
5. Pemenuhan kebutuhan pergeseran anggaran kegiatan pada Perangkat Daerah;
6. Menindaklanjuti temuan BPK RI tentang:
 - a. Pemeriksaan Kinerja Efektivitas Upaya Pencapaian Tujuan Pengaturan Keistimewaan melalui Desain Perencanaan dan Implementasi Kegiatan yang Dibiayai Dana Keistimewaan TA. 2018 s.d. Semester 1 TA 2022;
 - b. Pemeriksaan Kinerja Atas Efektivitas Upaya Penyediaan Akses Air Minum Layak dan Aman Tahun Anggaran 2020 s.d Semester 1 TA 2022.
7. Adanya kebijakan pemerintah pusat agar Daerah menyediakan dana pendamping dari APBD untuk PDAM.

B. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH

1. Upaya Peningkatan Sumber dan Nilai Pendapatan Daerah

Berlakunya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan dengan pemberian kewenangan yang seluas-luasnya, disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah didanai dari APBD sehingga untuk menjalankan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangannya, daerah harus mempunyai sumber keuangan baik berupa pajak daerah dan retribusi daerah maupun berupa dana perimbangan agar Daerah tersebut mampu memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada rakyat di daerahnya.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) mengamanatkan adanya restrukturisasi dan integrasi pajak daerah serta retribusi, yang dilakukan dalam rangka efisiensi pelayanan publik di

daerah, mendukung iklim investasi dan kemudahan berusaha, namun tetap menjaga penerimaan PAD. Peraturan pemerintah turunan dari undang-undang tersebut belum terbit pada akhir tahun 2022, sehingga peraturan daerah dan peraturan bupati tentang tidak lanjut HKPD yang mengatur tambahan mengenai obyek PAD dapat segera disahkan.

Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Pendapatan daerah **merupakan** unsur penting dalam struktur APBD, karena besaran pendapatan daerah menentukan kemampuan daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Adanya otonomi daerah dan desentralisasi memberikan kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengatur dan mengelola pendapatan daerah sehingga diharapkan akan memacu daerah menuju tingkat kemampuan keuangan daerah yang lebih baik yang tercermin dengan semakin meningkatnya kapasitas fiskal dan berkurangnya celah fiskal dari tahun ke tahun.

Upaya untuk meningkatkan kapasitas fiskal daerah perlu dilakukan dalam rangka mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah yang merupakan komponen kapasitas fiskal daerah. Oleh sebab itu pengelolaan pendapatan daerah diarahkan pada optimalisasi dan peningkatan kapasitas fiskal daerah melalui optimalisasi sumber-sumber pendapatan yang selama ini menjadi sumber PAD yaitu optimalisasi pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain PAD yang sah, serta berupaya menggali sumber-sumber PAD yang baru dengan memanfaatkan potensi lokal. Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya untuk meningkatkan PAD melalui:

- a. Optimalisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi daerah dengan:
 - 1) Meningkatkan mutu pelayanan publik kepada wajib pajak/ retribusi daerah dengan memberikan kecepatan/ kemudahan dalam pelayanan pembayaran pajak, akses informasi dan kemudahan dalam pengurusan pajak;
 - 2) Memperbaiki dan memperluas basis data objek dan subjek pajak/retribusi daerah;

- 3) Memberikan reward bagi pamong desa dan dukuh yang wilayahnya telah lunas sebelum jatuh tempo;
 - 4) Mengembangkan pelaporan pajak secara online untuk wajib pajak yang melakukan sistem pemungutan secara *self assessment*.
- b. Mengoptimalkan pengelolaan manajemen kas daerah dengan memanfaatkan idle cash dalam bentuk deposito;
 - c. Optimalisasi pendayagunaan aset daerah yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah;
 - d. Meningkatkan kontribusi penerimaan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD melalui upaya memperkuat permodalan perusahaan milik daerah/BUMD;
 - e. Mengoptimalkan penerimaan yang berasal dari bagi hasil pajak melalui kerjasama instansi vertikal dan daerah dalam menyerap basis pajak terkait;
 - f. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan pendapatan daerah misal dengan memperbaiki fasilitas obyek retribusi.

Berdasarkan realisasi pendapatan pada tahun-tahun sebelumnya dan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan di masa yang akan datang maka rumusan arah kebijakan pendapatan Kabupaten Bantul Tahun 2023 meliputi:

- a. Dana Perimbangan berupa bagi hasil pajak/bukan pajak dihitung dengan memperhatikan potensi masing-masing jenis pajak. Sedangkan DAU sesuai dengan peraturan yang berlaku bahwa untuk pagu DAU pada perubahan akan menyesuaikan dengan pendapatan negara maka diasumsikan sama dengan tahun lalu, karena pandemic Covid-19 dan kebijakan pusat untuk melakukan refocussing yang menyebabkan DAU mengalami penurunan, sehingga pagu DAU diasumsikan sama dengan pasca refocusing tahun 2021. Untuk pagu DAK tidak diperhitungkan;
- b. Pendapatan asli daerah dihitung dengan memperhatikan realisasi perkembangan pendapatan, serta prakiraan masing-masing potensi jenis pendapatan asli daerah;
- c. Proyeksi komponen PAD, khususnya retribusi daerah diasumsikan

naik, sedangkan pajak daerah dan dan hasil pengelolaan kekayaan dipisahkan diasumsikan tetap dan lain-lain PAD yang sah diasumsikan turun;

- d. Lain-lain pendapatan yang sah sementara diperhitungkan pada sumber-sumber pendapatan yang dapat dipastikan.

2. Target dan Realisasi Pendapatan

Pada tahun 2023, target pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul ditetapkan sebesar Rp2.322.852.031.554,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp2.416.051.708.354,57 atau 104.01% dari target yang ditetapkan. Pendapatan Kabupaten Bantul melebihi dari target yang ditetapkan pada Tahun 2023, realisasi pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp181,467,207,771.03 atau 8% dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.234.584.500.583,54. Secara rinci anggaran dan realisasi per kelompok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Komposisi Pendapatan Kabupaten Bantul tahun 2023
(Sebelum dilakukan audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Daerah	539,285,322,834.00	587,368,945,672.92	108.92%
2	Pendapatan Transfer	1,777,566,708,720.00	1,821,467,142,818.65	102.47%
3	Lain-lain Pendapatan daerah Yang Sah	6,000,000,000.00	7,215,619,863.00	120.26%
	Jumlah	2,322,852,031,554.00	2,416,051,708,354.57	104.01%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa sumber Pendapatan Transfer menjadi komponen pendapatan tertinggi dari total pendapatan daerah yaitu sebesar 75,39%, disusul kemudian Pendapatan Asli Daerah sebesar 24,31% dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 0,30%. Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa target Pendapatan yang berasal dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah meskipun dalam struktur sumber anggaran memberikan kontribusi yang paling kecil akan tetapi untuk pencapaian dari target memiliki capaian yang paling tinggi yaitu sebesar 120,26%, diikuti oleh Pendapatan Asli Daerah

sebesar 108,92% dan terakhir Pendapatan Transfer sebesar 102,47%.

Lebih lanjut untuk melihat Pendapatan Kabupaten Bantul dengan perencanaan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Capaian Realisasi Pendapatan Kabupaten Bantul TA. 2023 terhadap Rencana Pendapatan RPJMD (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana RPJMD (Rp)	Realisasi APBD (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Daerah	520,280,302,000.00	587,368,945,672.92	112.89%
2	Pendapatan Transfer	1,751,939,488,000.00	1,821,467,142,818.65	103.97%
3	Lain-lain Pendapatan daerah Yang Sah	6,000,000,000.00	7,215,619,863.00	120.26%
	Jumlah	2,278,219,790,000.00	2,416,051,708,354.57	106.05%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Capaian Realisasi Pendapatan Kabupaten Bantul Tahun 2023 terhadap Rencana Pendapatan RPJMD Tahun 2023 tercapai sebesar 106.05%, hal ini dikarenakan adanya penambahan pendapatan dari seluruh komponen sumber pendapatan daerah. Meskipun untuk kontribusi penambahan pendapatan terbesar masih dari komponen Pendapatan Transfer, disusul Pendapatan Asli Daerah dan terakhir Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Secara rinci penjelasan dari rencana dan realisasi masing-masing kelompok pendapatan sebagai berikut:

a. Pendapatan Asli Daerah

PAD adalah pendapatan yang berasal dari: (i) Pajak daerah; (ii) Retribusi Daerah; (iii) Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah yang Dipisahkan; serta (iv) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah. PAD merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kemandirian daerah, kemampuan keuangan daerah dan pembiayaan pembangunan. Semakin tinggi pendapatan asli daerah maka semakin kecil tingkat ketergantungan daerah terhadap Pendapatan Transfer dan Transfer Pusat ke Daerah.

Selain itu Kabupaten Bantul juga berupaya dalam peningkatan PAD dengan melakukan edukasi kepada wajib pajak dan wajib retribusi agar semakin sadar dengan kewajibannya, peningkatan

sarana prasarana penunjang, serta adanya inovasi-inovasi yang dilakukan oleh BPKPAD untuk memberikan kemudahan kepada pengguna layanan. Inovasi tersebut diantaranya: 1. Pelayanan mobil keliling pajak, untuk mempermudah pembayaran wajib pajak di pelosok pedesaan. 2. Aplikasi LAPak Bantul, untuk mempermudah layanan dan informasi pajak daerah berbasis android. 3. Aplikasi e-SPTPD, untuk monitoring pelaporan dan pembayaran pajak daerah secara online 4. Anjungan Pelayanan Mandiri, untuk mencetak bukti print out pembayaran PBB P2 dan untuk memeriksa alur berkas permohonan validasi BPHTB sehingga wajib pajak dapat langsung memperoleh data tersebut tanpa antri di loket.

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul TA.2023 ditargetkan sebesar Rp539.285.322.834,- dan dapat direalisasikan sebesar Rp587.368.945.672,92 atau 108,92%. Realisasi PAD Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp46,796,522,300.12 atau 1,29% dibandingkan dengan realisasi penerimaan PAD Tahun 2022 yaitu sebesar Rp540,572,423,372.80. Kontribusi realisasi PAD Tahun 2023 masih didominasi penerimaan Pajak Daerah (45.95%), Lain-Lain PAD yang Sah (43.34%), Retribusi Daerah (7.22%), dan terakhir Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Sah (3.49%).

Tabel 2.3 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pajak Daerah	249,088,495,863.00	269,918,537,186.00	108.36%
2	Restribusi Daerah	43,302,138,144.00	42,382,506,560.80	97.88%
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20,199,694,868.00	20,515,070,732.29	101.56%
4	Lain-lain PAD yang Sah	226,694,993,959.00	254,552,831,193.83	112.29%
	Jumlah	539,285,322,834.00	587,368,945,672.92	108.92%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan target PAD tercapai, bahkan lebih dari target yang ditetapkan sebesar 8,92%. Berikut rincian anggaran dan realisasi per jenis pendapatan Kabupaten Bantul:

1) Pajak Daerah

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah, pajak daerah yang pemungutannya menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota terdiri atas 11 jenis pajak yang antara lain: (1) Pajak Hotel; (2) Pajak Restoran; (3) Pajak Hiburan; (4) Pajak Reklame; (5) Pajak Penerangan Jalan; (6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan; (7) Pajak Parkir; (8) Pajak Air Tanah; (9) Pajak Sarang Burung Walet; (10) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan; dan (11) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Kabupaten Bantul merencanakan target pajak daerah pada TA. 2023 sebesar Rp249.088.495.863,- dan terealisasi sebesar Rp269.918.537.186,- atau meningkat sebesar Rp20.830.041.323,- atau setara dengan 8,36%. Selain melebihi target TA. 2023, realisasi pendapatan pajak daerah juga mengalami kenaikan sebesar Rp17,061,098,692.30 atau 6,32% dari capaian TA. 2022 yang sebesar Rp252,857,438,493.70. secara rinci realisasi pendapatan pajak daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Rencana dan Realisasi Pajak Daerah Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pajak Hotel	8,000,000,000.00	9,545,901,045.00	119.32%
2	Pajak Restoran	27,000,000,000.00	31,135,851,736.00	115.32%
3	Pajak Hiburan	890,000,000.00	985,113,818.00	110.69%
4	Pajak Reklame	3,400,000,000.00	3,711,605,801.00	109.16%
5	Pajak Penerangan Jalan	56,700,000,000.00	57,776,381,090.00	101.90%
6	Pajak Parkir	280,000,000.00	291,070,969.00	103.95%
7	Pajak Air Tanah	1,100,000,000.00	1,285,364,422.00	116.85%
8	Pajak Sarang Burung Walet	1,500,000.00	1,500,000.00	100.00%
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	140,000,000.00	186,696,450.00	133.35%
10	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	67,610,000,000.00	69,506,010,787.00	102.80%

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	83,966,995,863.00	95,493,041,068.00	113.73%
	Jumlah	249,088,495,863.00	269,918,537,186.00	108.36%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Secara keseluruhan target pajak daerah tercapai bahkan melebihi dari target, jika dilihat dari kontribusi pendapatan dari pajak daerah terbesar diperoleh dari Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (35,37%), Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) (25,75%), Pajak Penerangan Jalan (21,40%), Pajak Restoran (11,53%), Pajak Hotel (3,53%), Reklame (1,57%), dan lainnya dibawah 1%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran Masyarakat dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak sudah tinggi serta inovasi-inovasi yang dibangun oleh BPKPAD dalam memberikan kemudahan akses dan urusan perpajakan sangat membantu Masyarakat dan memberikan keuntungan bagi Pemerintah Daerah.

2) Hasil Retribusi Daerah

Jika melihat UU Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, Retribusi Daerah dapat didefinisikan sebagai pungutan yang dilakukan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemda untuk kepentingan orang pribadi atau Badan. Jenis Retribusi Daerah dikelompokkan menjadi: (i) Retribusi Jasa Umum; (ii) Retribusi Jasa Usaha; dan (iii) Retribusi Perizinan Tertentu.

Kabupaten Bantul merencanakan target Retribusi Daerah pada TA. 2023 sebesar Rp43.302.138.144,- dan terealisasi sebesar Rp42.382.506.560,80 atau menurun sebesar Rp919.631.583,20 atau setara dengan 2,22%. Akan tetapi realisasi pendapatan Retribusi Daerah TA. 2023 mengalami

kenaikan sebesar Rp203,881,674.73 atau 0,48% dari capaian TA. 2022 yang sebesar Rp42,178,624,886.07. secara rinci realisasi pendapatan pajak daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Rencana dan Realisasi Retribusi Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Retribusi Jasa Umum	9,693,675,894.00	9,393,839,229.00	96.91%
2	Retribusi Jasa Usaha	30,840,462,250.00	30,957,304,753.00	100.38%
3	Retribusi Perizinan Tertentu	2,768,000,000.00	2,031,362,578.80	73.39%
	Jumlah	43,302,138,144.00	42,382,506,560.80	97.88%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Jika dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa kontribusi Retribusi daerah yang dominan berasal dari Retribusi Jasa Usaha (73,04%), Retribusi Jasa Umum (22,16%), dan Retribusi Perizinan tertentu (4,79%). Akan tetapi terdapat 2 (dua) komponen retribusi daerah yang tidak mencapai target yaitu Retribusi Jasa Umum dan Retribusi Perizinan Tertentu. Dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Bantul diketahui bahwa Retribusi Jasa Umum yang tidak tercapai yaitu berasal dari komponen Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Pasar, dan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor. Sedangkan untuk komponen Retribusi Perizinan Tertentu yang tidak tercapai berasal dari Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung.

3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan merupakan penerimaan daerah yang berasal dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Klasifikasi jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirinci menurut objek pendapatan yang mencakup bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas

penyertaan modal pada perusahaan milik negara/BUMN dan bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta maupun kelompok masyarakat (UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan). Kabupaten Bantul melaksanakan Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dalam bentuk Penyertaan Modal, pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul menyertakan modalnya pada Lembaga Keuangan, Aneka Usaha dan Bidang Air Minum.

Kabupaten Bantul merencanakan target Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan pada TA. 2023 sebesar Rp20,199,694,868.- dan terealisasi sebesar Rp20,515,070,732.29 atau meningkat sebesar Rp315,375,864.29 atau setara dengan 1,56%. Akan tetapi realisasi pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan TA. 2023 mengalami penurunan sebesar Rp(324,844,683.91) atau -1,58% dari capaian TA. 2022 yang sebesar Rp20,839,915,416.20. Secara rinci realisasi pendapatan pajak daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6 Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	19,692,694,868.00	19,714,456,371.29	100.11%
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	157,000,000.00	19,112,119.00	12.17%
Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	350,000,000.00	781,502,242.00	223.29%
Jumlah	20,199,694,868.00	20,515,070,732.29	101.56%

Sumber: BKPAD Kab. Bantul. 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan di Kabupaten Bantul untuk komponen Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha) tidak mencapai target, dari target yang ditetapkan hanya mampu mencapai 12,17%.

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Pemungutan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan penerimaan Pendapatan Asli Daerah di luar Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.

Target Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp226.694.993.959,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp254.552.831.193,83 atau 112,29% dari target yang ditetapkan. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah TA 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp29,856,386,617.00 atau 11,73% dari TA 2022 yang sebesar Rp 224,696,444,576.83.

Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7 Rencana dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	1,012,036,421.00	759,066,011.00	75.00%
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	633,696,926.00	598,216,383.00	94.40%
3	Hasil Kerjasama Daerah	-	72,126,800.00	0.00%
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	275,000,000.00	1,505,146,050.00	547.33%
5	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	103,000,000.00	5,590,000.00	5.43%
6	Pendapatan Bunga	6,000,000,000.00	6,209,253,125.36	103.49%

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
7	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	16,500,000.00	30,257,637.75	183.38%
8	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	26,228,651.17	0.00%
9	Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	5,301,325,359.00	0.00%
10	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	14,000,000.00	47,302,784.00	337.88%
11	Pendapatan dari Pengembalian	-	505,698,155.55	0.00%
11	Pendapatan BLUD	218,640,760,612.00	239,492,620,237.00	109.54%
	Jumlah	226,694,993,959.00	254,552,831,193.83	112.29%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

b. Pendapatan Transfer

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020, pengertian Pendapatan transfer adalah pendapatan yang bersumber dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Lainnya. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pendapatan Transfer terdiri atas: (i) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat; dan (ii) Pendapatan Transfer Antar Daerah. Transfer pemerintah pusat ke Daerah adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi yang terdiri dari Dana Perimbangan dan Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian. Dana Transfer ke Daerah dialokasikan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendanaan antara pusat dan daerah, mengurangi kesenjangan pendanaan urusan pemerintahan antardaerah, mengurangi kesenjangan layanan publik antardaerah, mendanai pelaksanaan otonomi khusus dan keistimewaan daerah.

Realisasi pendapatan transfer Kabupaten Bantul TA. 2023 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.8 Rencana dan Realisasi Pendapatan Transfer Kab. Bantul
TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1,507,103,037,059.00	1,541,171,838,737.00	102.26%
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	270,463,671,661.00	280,295,304,081.65	103.64%
	Jumlah	1,777,566,708,720.00	1,821,467,142,818.65	102.47%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Pendapatan transfer memiliki kontribusi terbesar dalam sumber pendapatan daerah Kabupaten Bantul. Dari komponen Pendapatan transfer TA 2023 direncanakan sebesar Rp1.777.566.708.720,- terealisasi sebesar Rp1.821.467.142.818,65 atau meningkat 2,47% lebih besar dari target yang ditetapkan. Realisasi Pendapatan Transfer TA 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp378,208,438,649.65 atau 20,76% dari TA 2022 yang sebesar Rp1,443,258,704,169.-.

c. Lain-lain Pendapatan Daerah

Yang termasuk Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah berasal dari (i) Pendapatan Hibah; dan (ii) Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantul TA. 2023 yang bersumber dari lain-lain pendapatan daerah yang sah ditargetkan sebesar Rp6.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp7.215.619.863,- hal ini terdapat selisih lebih sebesar Rp1.215.619.863,- atau mencapai 120,26%.

Secara rinci pendapatan yang bersumber dari Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9 Rencana dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pendapatan Hibah	6,000,000,000.00	7,197,782,619.00	119.96%
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	17,837,244.00	0.00%
	Jumlah	6,000,000,000.00	7,215,619,863.00	120.26%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2023

Realisasi penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah Kabupaten Bantul TA. 2023 mengalami penurunan sebesar Rp751,661,356.74 atau -10,42% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022 yaitu Rp7,967,281,219.74.

3. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Secara umum, target pendapatan daerah yang bersumber dari PAD telah mampu mencapai target yang ditetapkan, meskipun masih ada 1 (satu) komponen yang belum dapat mencapai target yaitu Retribusi Perizinan Tertentu. Untuk itu dalam rangka memacu peningkatan pendapatan, perlu diidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi. Kendala tersebut antara lain:

- 1) Belum optimalnya fungsi koordinasi antar Perangkat Daerah yang mempunyai keterkaitan dengan pengelolaan pendapatan Daerah;
- 2) Sistem pengawasan pemungutan pajak dan retribusi belum optimal sehingga perlu ditingkatkan sistem pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak;
- 3) Sistem administrasi pencatatan penerimaan/pembayaran daerah dengan memanfaatkan teknologi informasi perlu semakin ditingkatkan guna memberikan layanan yang lebih mudah dan fleksibel pada keseluruhan objek pajak dan retribusi daerah;
- 4) Potensi obyek pajak dan obyek retribusi belum sepenuhnya bisa didata secara optimal dan update;

- 5) Penghapusan beberapa jenis Retribusi Daerah, seperti: Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dan Retribusi Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Kerja Asing;
- 6) Pencapaian target PAD pada tahun 2022 yang belum optimal karena masa pemulihan perekonomian pasca pandemi *Covid-19* masih terasa dampaknya terhadap beberapa sektor riil yang belum pulih.

b. Solusi

Dari permasalahan yang ditemukan solusi yang perlu dilakukan dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut antara lain:

- a) Meningkatkan koordinasi antar OPD penghasil dalam upaya tercapainya target pendapatan asli daerah yang diampu oleh masing-masing OPD penghasil dan mengevaluasi atas kinerja pendapatan asli daerah dan memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat atau wajib retribusi daerah melalui Retribusi Perizinan dan Non Perizinan, yang dilaksanakan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP);
- b) Meningkatkan pengawasan kepatuhan wajib pajak dengan mempedomani kebijakan pemerintah disertai edukasi kepada wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak;
- c) Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi sistem informasi pengelolaan keuangan dan barang daerah yang terintegrasi misal menerapkan banking system, pembayaran non tunai, sistem e-ticketing dalam melakukan pembayaran retribusi daerah;
- d) Menggali sumber-sumber PAD yang baru dengan memanfaatkan potensi lokal, memperbaiki dan memperluas basis data objek dan subjek pajak/retribusi daerah serta membangun sistem online dalam pelaksanaan pemungutannya;
- e) Melakukan evaluasi masing-masing jenis obyek pajak dan retribusi terhadap kontribusinya pada peningkatan PAD;
- f) Melakukan terobosan-terobosan/inovasi dan upaya optimalisasi

baik secara langsung maupun tidak langsung pada pengelolaan sumber-sumber pendapatan.

C. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH

1. Kebijakan Pegelolaan Belanja Daerah

Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana, merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja daerah adalah semua kewajiban pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang berkenaan. Belanja daerah dibagi menurut kelompok belanja yang terdiri dari:

- a. Belanja operasional, yaitu belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial;
- b. Belanja modal, yaitu belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan arah peningkatan proporsi belanja publik yang didukung oleh efektivitas dan efisiensi belanja aparatur, yang terdiri dari belanja tanah; belanja peralatan dan mesin; belanja gedung dan bangunan; belanja jalan, irigasi, dan bangunan; dan belanja aset tetap lainnya;
- c. Belanja tak terduga, yaitu belanja yang tidak berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan;
- d. Transfer, yaitu pengeluaran belanja kepada pemerintah, pemerintah daerah lainnya, dan pemerintah desa.

Alokasi belanja daerah disesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah dengan memperhatikan kebijakan daerah untuk mendukung prioritas daerah dalam rangka pencapaian visi dan misi daerah serta memperhatikan kebutuhan belanja yang bersifat wajib mengikat dan earmarked sebagai berikut:

- a. Belanja daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja yang mengikat, antara lain belanja pegawai, belanja bunga dan pembayaran pokok pinjaman, belanja subsidi, belanja bagi hasil, serta belanja barang dan jasa yang wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan;
- b. Belanja pegawai digunakan untuk menganggarkan belanja pegawai ASN dan pemberian gaji ke-13 serta tunjangan hari raya dengan memperhitungkan rencana kenaikan gaji dan tunjangannya (across maksimal 2,5% dari jumlah belanja pegawai untuk gaji pokok dan tunjangannya), kompensasi yang diberikan kepada kepala daerah dan wakil kepala daerah, pimpinan dan anggota DPRD, tambahan penghasilan pegawai, tunjangan profesi guru, tambahan penghasilan guru, jaminan kesehatan, dan jaminan kecelakaan dan kematian;
- c. Belanja prioritas kedua adalah belanja wajib pelayanan dasar pada urusan pemerintahan daerah sesuai peraturan perundang-undangan;
- d. Penerimaan dari pajak daerah diutamakan untuk belanja program dan kegiatan yang berhubungan langsung dengan peningkatan layanan pajak daerah, belanja yang harus disediakan untuk layanan masyarakat yang terkait dengan perolehan pajak, serta belanja bagi hasil kepada desa minimal sebesar 10% dari total penerimaan pajak daerah. Selanjutnya sisanya dialokasikan untuk mendanai program pembangunan prioritas lainnya;
- e. Penerimaan dari retribusi daerah diutamakan untuk belanja program dan kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengelolaan obyek retribusi baik fisik maupun non fisik, belanja untuk pengelolaan penerimaan retribusi, serta belanja bagi hasil kepada desa minimal sebesar 10% dari total penerimaan retribusi daerah. Selanjutnya juga dialokasikan untuk mendanai program pembangunan prioritas lainnya;
- f. Penerimaan dari pendapatan Badan Layanan Umum Daerah diarahkan untuk pemenuhan belanja Badan Layanan Umum Daerah;
- g. Belanja daerah berupa hibah dan bantuan sosial diberikan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan dengan

- mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah serta berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
- h. Belanja Bantuan Keuangan diarahkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, yaitu ditujukan untuk mendukung pencapaian sasaran daerah yaitu menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat desa serta meningkatkan infrastruktur perdesaan dan fasilitas umum;
 - i. Pemerintah Daerah mengalokasikan 50% dari realisasi penerimaan pajak rokok untuk program Jaminan Kesehatan Nasional bagi warga miskin penerima bantuan iur (PBI);
 - j. Belanja yang bersumber dari dana transfer disesuaikan dengan peruntukannya berdasarkan peraturan yang berlaku. Prioritas penggunaan dana transfer adalah sebagai berikut:
 - 1) Dana Bagi Hasil Pajak; dialokasikan berdasarkan persentase atas pendapatan dan kinerja tertentu yang dibagikan kepada daerah penghasil dengan tujuan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah, serta kepada daerah lain non penghasil dalam rangka mengurangi eksternalitas negatif dan/atau meningkatkan pemerataan dalam satu wilayah. penggunaan DBH pajak bersifat block grant yang penggunaannya diserahkan daerah sesuai kebutuhan daerah masing-masing kecuali untuk DBH CHT dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) 50% untuk bidang kesejahteraan masyarakat dengan program peningkatan kualitas bahan baku dan pembinaan lingkungan sosial;
 - b) 25% untuk bidang penegakan hukum dengan program pembinaan industri dan sosialisasi ketentuan di bidang cukai dan pemberantasan barang kena cukai ilegal;
 - c) 25% untuk bidang kesehatan dengan program pembinaan lingkungan social.
 - 2) Dana Alokasi Umum (DAU); untuk mendanai kebutuhan belanja pegawai dan urusan wajib dalam rangka peningkatan pelayanan dasar dan pelayanan umum;

- 3) Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk memenuhi penyediaan infrastruktur layanan publik, mendukung pemenuhan layanan dasar dan prioritas nasional, yaitu sarana/prasarana dasar yang menjadi urusan daerah (jalan, jembatan, pendidikan, kesehatan, sosial, kependudukan, dan lain-lain) sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan.
- k. Belanja yang bersumber dari dana penyesuaian otonomi khusus disesuaikan peruntukannya sesuai peraturan yang berlaku:
 - 1) Dana Insentif Daerah (DID); digunakan untuk mendanai kegiatan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah yang mendukung pencapaian kinerja atas kategori DID sesuai dengan jumlah alokasi yang diterima;
 - 2) Dana Desa; digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.
- l. Belanja yang bersumber dari BKK DIY untuk Penugasan Keistimewaan digunakan pada Urusan Kelembagaan, Kebudayaan, Tata Ruang dan Pertanahan.

Kebijakan belanja daerah disusun berdasarkan prinsip-prinsip penganggaran dengan pendekatan anggaran yang berbasis kinerja, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi masing-masing OPD, prioritas pembangunan sesuai potensi dan permasalahannya, serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun berikutnya. Peningkatan alokasi anggaran belanja yang direncanakan oleh setiap OPD harus terukur jelas untuk setiap indikator kinerjanya diikuti dengan peningkatan kinerja pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penentuan pagu indikatif setiap program pembangunan dihitung berdasarkan capaian indikator program pembangunan dengan tahapan:

- a. Menentukan rencana penggunaan kapasitas riil anggaran yaitu alokasi belanja;
- b. Menentukan keluaran/output setiap kegiatan;
- c. Menghitung alokasi pagu dari setiap program setelah output kegiatan pada setiap program diverifikasi kebenarannya;
- d. Menghitung alokasi pagu PD berdasarkan program yang menjadi

tanggung jawab PD.

Kebijakan belanja dibagi berdasarkan urusan pemerintahan daerah (urusan wajib dan pilihan) dan kebijakan belanja berdasarkan perangkat daerah.

2. Target dan realisasi Belanja Daerah

Total belanja daerah Kabupaten Bantul pada tahun 2023 dianggarkan sebesar Rp2.514.432.803.487,- terealisasi sebesar Rp.2.411.425.977.527,12 atau 95,90%. Belanja daerah kabupaten Bantul pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp164.944.327.942,59 atau 6,84% dari tahun 2022 yang hanya sebesar Rp2.246.481.649.585,13. Realisasi belanja Kabupaten Bantul TA 2023 mencapai 95,90% disebabkan antara lain adanya akumulasi sisa belanja pegawai, efisiensi atau sisa anggaran pengadaan barang dan jasa, beberapa kegiatan dipadatkan karena berkaitan dengan waktu pelaksanaan, kegiatan yang batal dilaksanakan karena penyesuaian probis aplikasi dan regulasi, Beberapa kegiatan yang direncanakan sudah di cukupkan oleh pemerintah DIY atau pemerintah pusat sehingga anggaran tidak terserap, serta pergeseran anggaran.

Masing-masing komponen belanja daerah Kabupaten Bantul TA. 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.10 Rencana dan Realisasi Belanja Daerah Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasi	1,907,502,908,396.00	1,840,327,289,726.91	96.48%
2	Belanja Modal	238,080,232,448.00	227,673,894,188.81	95.63%
3	Belanja Tidak Terduga	26,547,857,146.00	1,122,989,975.00	4.23%
4	Belanja Transfer	342,301,805,497.00	342,301,803,637.00	100.00%
	Jumlah	2,514,432,803,487.00	2,411,425,977,527.72	95.90%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul 2024

Jika dilihat dari total realisasi belanja daerah Pemerintah Kabupaten Bantul tahun 2023, realisasi belanja operasi memiliki proporsi sebesar 76,32%, belanja modal memiliki proporsi sebesar 9,44%, belanja tak terduga memiliki proporsi sebesar 0,05%, dan belanja

transfer memiliki proporsi 14,19%. Adapun anggaran dan realisasi masing-masing belanja untuk tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi dianggarkan pada semua PD yang terdiri dari jenis belanja: (i) Belanja Pegawai, (ii) Belanja Barang Jasa (iii) Belanja Subsidi, (iv) Belanja Hibah, (v) Belanja Bantuan Sosial, (v). Belanja Operasi Tahun 2023 direncanakan Rp1.907.502.908.396,-, terealisasi Rp1.840.327.289.726,91 atau 96,48%. Rincian rencana dan realisasi Belanja Operasi Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.11 Rencana dan Realisasi Belanja Operasi Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	914,396,735,952.00	860,578,542,728.00	94.11%
2	Belanja Barang dan Jasa	898,492,905,582.00	858,885,766,998.91	95.59%
3	Belanja Hibah	89,345,222,707.00	115,915,380,000.00	129.74%
4	Belanja Bantuan Sosial	5,268,044,155.00	4,947,600,000.00	93.92%
	Jumlah	1,907,502,908,396.00	1,840,327,289,726.91	96.48%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa proporsi belanja operasi Kabupaten Bantul TA 2023 tertinggi pada Belanja Pegawai sebesar 46,76%, kemudian disusul Belanja Barang dan Jasa sebesar 46,67%, Belanja Hibah sebesar 6,30% dan terakhir Belanja Bantuan Sosial hanya sebesar 0,27%.

b. Belanja Modal

Belanja modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan. Nilai aset tetap berwujud yang dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli/bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset

sampai aset tersebut siap digunakan. Anggaran Belanja Modal Tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp238.080.232.448,- dengan realisasi Rp227.673.894.188,81 atau 95,63%. Rincian rencana dan realisasi Belanja Modal Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.12 Rencana dan Realisasi Belanja Modal Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	78,668,947,076.00	76,046,486,634.86	96.67%
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34,667,919,330.00	32,716,587,212.88	94.37%
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	116,300,437,687.00	110,642,014,782.07	95.13%
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	8,442,928,355.00	8,268,805,559.00	97.94%
	Jumlah	238,080,232,448.00	227,673,894,188.81	95.63%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa proporsi belanja modal Kabupaten Bantul TA 2023 proporsi terbesar pada Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi sebesar 48,60%, kemudian disusul Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar 33,40%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar 14,37% dan terakhir Belanja Modal Aset Tetap Lainnya hanya sebesar 3,63%.

c. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup. Anggaran Belanja Tidak Terduga Tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp26.547.857.146,- dengan realisasi Rp1.122.989.975,- atau 4,23%. Rincian rencana dan realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.13 Rencana dan Realisasi Belanja Tidak Terduga Kab. Bantul
TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Tidak Terduga	26,547,857,146.00	1,122,989,975.00	4.23%
	Jumlah	26,547,857,146.00	1,122,989,975.00	4.23%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Belanja tidak terduga Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2023 digunakan untuk Biaya Restitusi, Bantuan Sosial, dan Biaya Pengelolaan Sampah pada masa Darurat sampah sebagai akibat dari ditutupnya TPSR-Piyungan.

d. Belanja Transfer

Pada Tahun 2023 Rencana Belanja Transfer Kabupaten Bantul ditetapkan sebesar Rp342.301.805.497,- dengan realisasi Rp342.301.803.637,- atau 4,23%. Rincian rencana dan realisasi Belanja Transfer Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.14 Rencana dan Realisasi Belanja Transfer Kab. Bantul TA.
2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Bagi Hasil	30,677,040,097.00	30,677,039,097.00	100.00%
2	Belanja Bantuan Keuangan	311,624,765,400.00	311,624,764,540.00	100.00%
	Jumlah	342,301,805,497.00	342,301,803,637.00	100.00%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa proporsi belanja transfer yang tertinggi pada Belanja bantuan Keuangan sebesar 91,04%, belanja bantuan keuangan ini digunakan untuk sub Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi Atau Kabupaten / Kota Kepada Desa, dan terakhir Belanja Bagi Hasil sebesar 8,96%.

3. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran 2023 dalam aspek belanja daerah yaitu:

- 1) Masih kurang optimalnya perencanaan penganggaran sehingga masih terjadi revisi dokumen;

- 2) Pemahaman penatausahaan belum merata pada setiap pelaku pengelolaan keuangan di OPD;
- 3) Penerapan transaksi non tunai masih belum optimal;
- 4) Pelaksanaan Penatausahaan pada aplikasi SIPD belum terintegrasi.

b. Solusi

Solusi yang perlu dilakukan dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut antara lain

- 1) Peningkatan pemahaman terhadap alur perencanaan yang jelas terstruktur serta sesuai dengan regulasi;
- 2) Mengoptimalkan pelatihan, koordinasi kepada seluruh pelaku pengelolaan keuangan di tingkat OPD;
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana serta sistem yang lebih baik;
- 4) Perbaikan dan peningkatan sosialisasi terkait kebijakan dan teknis transaksi non tunai;
- 5) Integrasi antara aplikasi SIPD dengan aplikasi penunjang keuangan lainnya (satu data);
- 6) Meningkatkan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan;
- 7) Menerapkan *reward and punishment* yang lebih optimal.

D. PEMBIAYAAN DAERAH

1. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah merupakan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan daerah dimaksudkan untuk menutupi defisit anggaran akibat lebih besarnya alokasi belanja daerah dibandingkan dengan pendapatan daerah. Penerimaan Pembiayaan dapat bersumber dari Sisa lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu (SiLPA), Pencairan Dana Cadangan, Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Penerimaan Pinjaman Daerah, Penerimaan Kembali Pinjaman dan Penerimaan Piutang Daerah. Disisi lain apabila terdapat surplus maka pembiayaan daerah dapat dialokasikan untuk penyertaan modal kepada BUMD yang dapat memberikan nilai tambah ekonomis bagi pemerintah

daerah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

BUMD Kabupaten Bantul terdiri dari 3 (tiga) Perusahaan yaitu: PT BPR Bank Bantul, Perumdam Tirta Projotamansari dan Perumda Aneka Dharma. Perkembangan BUMD tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

a. PT. BPR Bank Bantul

Perusahaan ini bergerak di bidang aktivitas keuangan yang mencakup aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun serta mendorong pertumbuhan perekonomian daerah. Kinerja pada Tahun 2023 menunjukkan kondisi yang baik yakni: Rasio Efisiensi (BOPO) sebesar 82,46%, *Return on Asset* (ROA) sebesar 1,67%, *Loan Debt Ration* (LDR) sebesar 107,12% dan *Cash Ratio* sebesar 8,62% serta Ratio Modal (CAR) sebesar 35,19%. Kontribusi terhadap Pemda Bantul mencapai Rp3.631.113.353,-.

b. Perumdam Tirta Projotamansari

Perusahaan ini bergerak dalam penyelenggaraan penyediaan air minum dan air bersih bagi masyarakat. Perumda Air Minum Tirta Prajatamansari membentuk 3 (tiga) unit wilayah yang membawahi 15 (lima belas) Sub Unit PDAM yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bantul. Adapun Laba bersih Tahun 2023 sebesar Rp1.658.000.000,- (*un audited* pada bulan Februari 2023).

a. Perumda Aneka Dharma

Perumda Aneka Dharma bergerak di bidang usaha sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2019 yaitu antara lain: (1) Perdagangan Umum; (2) Pelayanan Jasa; (3) Pertanian; (4) Perindustrian; (5) Pertambangan; (6) Peternakan; dan (7) Pariwisata. Pada Tahun 2023 Perumda Aneka Dharma berhasil memberikan laba komprehensif sebesar Rp243,804,713.52.

Pembiayaan daerah merupakan komponen APBD yang diarahkan untuk membiayai defisit anggaran atau menanamkan surplus anggaran sehingga pengelolaan APBD dapat terlaksana secara optimal. Dalam arti bahwa komponen pembiayaan merupakan transaksi keuangan daerah untuk menutupi selisih antara anggaran pendapatan dan anggaran belanja daerah. Pembiayaan daerah terdiri dari:

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan tahun berjalan terdiri dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) tahun anggaran sebelumnya, Pinjaman Dalam Negeri dan penerimaan kembali investasi non permanen lainnya.

b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan tahun berjalan diutamakan untuk penyertaan modal (investasi) Pemerintah Daerah, pembayaran pokok pinjaman dalam negeri dan pengeluaran investasi non permanen lainnya.

2. Target dan Realisasi Pembiayaan Daerah

Pada Tahun 2023 Rencana Pembiayaan Daerah Kabupaten Bantul ditetapkan sebesar Rp191.580.771.933,- dengan realisasi Rp191.613.480.932,74 atau 100,02%. Rincian rencana dan realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.15 Rencana dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kab. Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Penerimaan Pembiayaan	216,631,865,733.00	215,631,865,732.74	99.54%
2	Pengeluaran Pembiayaan	25,051,093,800.00	24,051,093,800.00	96.01%
	Pembiayaan Netto	191,580,771,933.00	191,580,771,932.74	100.00%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

a. Penerimaan Pembiayaan

Penerimaan Pembiayaan merupakan transaksi keuangan yang dimaksudkan untuk menutupi defisit anggaran yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibanding dengan pendapatan yang diperoleh. Pada APBD Tahun Anggaran 2023 target penerimaan pembiayaan sebesar Rp216.631.865.733,- dan terealisasi sebesar Rp215.664.574.732,74 atau setara dengan 99,55%.

Secara rinci untuk Penerimaan Pembiayaan Kabupaten Bantul Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.16 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan Kab. Bantul
TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran tahun Sebelumnya	215,631,865,733.00	215,631,865,732.74	100.00%
2	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	1,000,000,000.00	32,709,000.00	3.27%
	Total	216,631,865,733.00	215,664,574,732.74	99.55%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

b. Pengeluaran Pembiayaan

Sedangkan untuk besarnya pengeluaran pembiayaan daerah Kabupaten Bantul dalam pembiayaan, TA. 2023 direncanakan sebesar Rp25.051.093.800,- dan telah direalisasikan sebesar Rp24.051.093.800,- atau tercapai 96,01%. Jumlah pengeluaran daerah dalam pembiayaan ini merupakan pos dari penyertaan modal daerah, yang direncanakan sebesar Rp24.051.093.800,- dapat direalisasikan sebesar Rp24.051.093.800,- atau setara dengan 100%.

Secara rinci untuk Pengeluaran Pembiayaan Kabupaten Bantul Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.17 Rencana dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Kab.
Bantul TA. 2023 (Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Penyertaan Modal Daerah	24,051,093,800.00	24,051,093,800.00	100.00%
2	Pemberian Pinjaman Daerah	1,000,000,000.00	-	0.00%
	Total	25,051,093,800.00	24,051,093,800.00	96.01%

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

Jumlah penerimaan daerah dalam pembiayaan bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa), yaitu selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran, dan penerimaan kembali investasi non permanen. Dengan demikian dalam APBD tahun 2023, dapat terlihat bahwa besaran

Silpa Kabupaten Bantul terealisasi sebesar Rp196.239.211.759,59. Rincian Pendapatan dan belanja Daerah Kabupaten Bantul yang menunjukkan adanya SilPa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.18 Rencana dan Realisasi Anggaran Kab. Bantul TA. 2023
(Sebelum Dilakukan Audit BPK RI)

No	Uraian	Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih (Kurang)	
				Rp	%
1	Total Pendapatan Daerah	2,322,852,031,554.00	2,416,051,708,354.57	93,199,676,800.57	104.01%
2	Total Belanja Daerah	2,514,432,803,487.00	2,411,425,977,527.72	(103,006,825,959.28)	95.90%
3	Surplus/(Defisit)	(191,580,771,933.00)	4,625,730,826.85	196,206,502,759.85	-2.41%
4	Pembiayaan Netto	191,580,771,933.00	191,613,480,932.74	32,708,999.74	-2.41%
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran				196,239,211,759.59	

Sumber: BPKPAD Kab. Bantul. 2024

3. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi pada tahun anggaran 2023 dalam aspek pembiayaan daerah yaitu kondisi perekonomian yang masih belum optimal akibat beberapa krisis yang dihadapi seperti bencana kekeringan yang berkepanjangan sehingga untuk pengembalian pinjaman daerah relative rendah. Hal ini berakibat langsung dengan pengeluaran pinjaman daerah yang disesuaikan dengan realisasi pengembalian pinjaman daerah tersebut untuk meminimalisasi piutang atas pemberian pinjaman daerah serta peningkatan dalam penagihan pengembalian atas pinjaman tersebut.

b. Solusi

Solusi yang perlu dilakukan dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu mencari sumber pembiayaan alternatif lain yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LKPJ
2023



BAB III
HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN
PEMERINTAH YANG MENJADI
KEWENANGAN DAERAH

BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

A. TINGKAT KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) PEMDA

Pada dokumen RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 terdapat 11 sasaran dengan 19 indikator kinerja sasaran yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemda Bantul. Capaian indikator tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemda Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Daerah	Satuan	Realisasi 2022	2023					Predikat
				Target RPJMD 2021-2026	Target Perubahan RKPD 2023	Realisasi	Persentase Capaian (PRKPD)	Persentase Capaian (RPJMD)	
1	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	Angka	3.784	4.1815	4.1815	3.1958	76.43%	76.43%	Sedang
2	Opini Laporan Keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	100.00%	100.00%	Sangat Tinggi
3	Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK	Nilai	92.52	83.5	83.5	94.49	113.16%	113.16%	Sangat Tinggi
4	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	3.62	3.3	3.3	3.72	112.73%	112.73%	Sangat Tinggi
5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	88.25	88.4	88.4	88.73	100.37%	100.37%	Sangat Tinggi
6	Usia Harapan Hidup	Tahun	73.9	74.11	74.11	74.64	100.72%	100.72%	Sangat Tinggi
7	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	15.48	15.25	15.25	15.61	102.36%	102.36%	Sangat Tinggi
8	Desa /Kalurahan Pamor Budaya	Kalurahan	7	6	6	10	166.67%	166.67%	Sangat Tinggi
9	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Persen	100	100	100	100	100.00%	100.00%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran Daerah	Satuan	Realisasi 2022	2023					Predikat
				Target RPJMD 2021-2026	Target Perubahan RKPD 2023	Realisasi	Persentase Capaian (PRKPD)	Persentase Capaian (RPJMD)	
10	Rasio Gini	Angka	0.41	0.35	0,406-0,355	0.454	87.90%	70.29%	Sedang
11	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3.9	3.5	3.5	3.78	92.00%	92.00%	Sangat Tinggi
12	Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif	Persen	83.33	90	90	94.4	104.89%	104.89%	Sangat Tinggi
13	Indeks kualitas infrastruktur	Indeks	75.69	75.05	75.05	71	94.60%	94.60%	Sangat Tinggi
14	Kesesuaian pemanfaatan ruang	Persen	75.2	75.05	75.03	75.57	100.72%	100.69%	Sangat Tinggi
15	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	62.84	63.59	63.59	63.68	100.14%	100.14%	Sangat Tinggi
16	Indeks Risiko Bencana	Indeks	167.97	169.94	169.94	149.27	112.16%	112.16%	Sangat Tinggi
17	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Orang	73689	71667	71667	40.323	199.94%	199.94%	Sangat Tinggi
18	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	65.03	71.01	71.01	65.06	91.62%	91.62%	Sangat Tinggi
19	Kategori Kabupaten Layak Anak	Kategori	Utama	Utama	Utama	Utama	100.00%	100.00%	Sangat Tinggi

Sumber: Bappeda, 2023 (diolah)

Dari tabel di atas terlihat capaian IKU Pemerintah Kabupaten Bantul pada tahun 2023 terdapat 11 (sebelas) indikator dengan capaian > 100% atau sebesar 57,89%, terdapat 3 indikator dengan capaian tepat 100% atau sebesar 15,79%, dan 5 indikator tidak tercapai, dengan capaian < 100% atau sebesar 36,84%.

Adapun 5 (lima) indikator yang tidak mencapai target yaitu, Rasio Gini (Pemerataan Pendapatan), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Kualitas Infrastruktur, dan Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD).

Indikator yang memiliki capaian tepat 100% dengan target yaitu Opini Laporan Keuangan, Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta Kategori Kabupaten

Layak Anak.

Indikator dengan capaian > 100% yaitu Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK, Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Usia Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, Desa /Kalurahan Pamor Budaya, Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif, Kesesuaian pemanfaatan ruang, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Indeks Risiko Bencana, dan Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

1. Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)

Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, yang selanjutnya disingkat EPPD, merupakan evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota dalam rangka penilaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. EPPD dilakukan untuk menilai kinerja keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah baik secara keseluruhan maupun keberhasilan pelaksanaan masing-masing urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Hasil EPPD akan menjadi umpan balik yang akan digunakan sebagai dasar peningkatan kapasitas pemerintahan daerah, alat deteksi dini permasalahan penerapan kebijakan nasional dan daerah, serta dasar pengambilan kebijakan otonomi daerah.

EPPD dilaksanakan dengan menggunakan Laporan Pemerintahan Penyelenggaraan Daerah, yang selanjutnya disingkat LPPD, yang disampaikan oleh pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota sebagai sumber informasi utama. LPPD menjadi amanat pelaksanaan Pasal 69 dan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa kepala daerah wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada menteri melalui gubernur sebagai wakil pemerintah pusat yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

LPPD dan EPPD diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18

Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pasal 12 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 menyebutkan bahwa LPPD digunakan sebagai dasar EPPD. EPPD dilakukan setiap tahun oleh Tim Nasional dan Tim Nasional melakukan penentuan skor kinerja dan peringkat kinerja pemerintahan daerah secara nasional yang ditetapkan melalui keputusan Menteri Dalam Negeri.

Menteri Dalam Negeri selama dua tahun berturut-turut tidak menetapkan secara resmi skor kinerja dan peringkat kinerja atas EPPD Tahun 2020 berdasarkan LPPD Tahun 2019, serta EPPD Tahun 2021 berdasarkan LPPD Tahun 2020, karena Tim Nasional belum terbentuk akibat masa peralihan dari peraturan lama ke peraturan baru, yaitu:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat; dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah; dicabut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dicabut dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Sejak terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020, maka penyusunan LPPD dan pelaksanaan EPPD telah mengalami perubahan yang mencakup perubahan Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD secara jumlah dan substansi; proses penilaian LPPD melalui EPPD; serta metode penetapan skor kinerja, status kinerja, dan peringkat;

dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. LPPD Tahun 2020 dan EPPD Tahun 2021 mulai mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020. Perbandingan perubahan skor dan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah berdasarkan Manual EPPD Tahun 2020 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri dalam rangka mengevaluasi LPPD Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 3.2 Perbandingan Skor dan Status Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Manual EPPD Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020

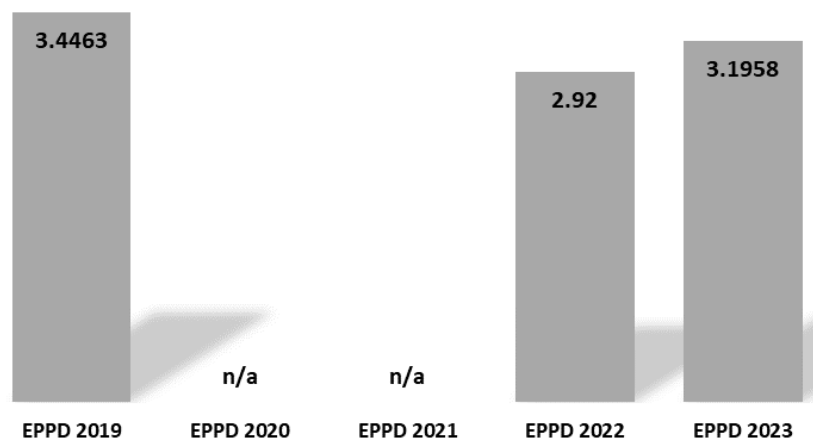
Manual EPPD Tahun 2020 Ditjen Otda Kemdagri		Permendagri No. 18 Tahun 2020	
Indeks EKPKD	Prestasi	Skor Kinerja	Status Kinerja
$0,00 \leq \dots \leq 0,80$	Sangat Rendah	1.00 – 1.80	Sangat Rendah
$0,81 \leq \dots \leq 1,60$	Rendah	1.81 – 2.60	Rendah
$1,61 \leq \dots \leq 2,40$	Sedang	2.61 – 3.40	Sedang
$2,41 \leq \dots \leq 3,20$	Tinggi	3.41 – 4.20	Tinggi
$3,21 \leq \dots \leq 4,00$	Sangat Tinggi	4.21 – 5.00	Sangat Tinggi

Pada tahun 2023, Menteri Dalam Negeri kembali menetapkan hasil EPPD secara nasional yaitu hasil EPPD Tahun 2022 berdasarkan LPPD Tahun 2021 dan hasil EPPD Tahun 2023 berdasarkan LPPD Tahun 2022 melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-1109 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2022 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021; dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022. Hasil EPPD Kabupaten Bantul selama kurun waktu lima tahun terakhir (Tahun 2019-2023) disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 3.3 Hasil EPPD Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No.	Tahun EPPD	Tahun LPPD	Skor Kinerja	Status Kinerja	Peringkat DIY	Peringkat Nasional
1.	2019	2018	3,4463	Sangat Tinggi	4	n/a
2.	2020	2019	n/a	n/a	n/a	n/a
3.	2021	2020	n/a	n/a	n/a	n/a
4.	2022	2021	2,92	Sedang	2	35
5.	2023	2022	3,1958	Sedang	2	84

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul, 2024



Grafik 3.1 Hasil EPPD Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel dan Grafik di atas serta penjelasan pada paragraf sebelumnya tentang perubahan peraturan tentang LPPD dan EPPD, bahwa selama dua tahun berturut-turut hasil EPPD tidak ditetapkan secara resmi sehingga tidak diperoleh data (n/a) pada EPPD Tahun 2020-2021. Hasil EPPD Tahun 2019 berdasarkan LPPD Tahun 2018 dengan skor kinerja 3,4463 masih berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009; dan hasil EPPD Tahun 2022-2023 dengan skor kinerja secara berurutan 2,92 dan 3,1958 telah

berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020. Dengan demikian, hasil EPPD Tahun 2019 berdasarkan LPPD 2018 tidak dapat diperbandingkan dengan hasil EPPD Tahun 2022 berdasarkan LPPD Tahun 2021 dan seterusnya karena adanya perubahan peraturan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil EPPD Tahun 2023 dengan skor kinerja 3,1958 mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil EPPD Tahun 2022 dengan skor kinerja 2,92. Hasil EPPD Tahun 2023 naik 0,2758 poin atau 9,4452% dibandingkan tahun lalu, meskipun mengalami penurunan pada peringkat nasional. Target EPPD Tahun 2023 dalam RPJMD yaitu 4,1815 dapat tercapai sebesar 3,1958 atau 76,4271%. Meskipun belum mencapai target yang diharapkan, kinerja penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul pada tahun 2022 telah yang dilaporkan pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021, dan diupayakan dapat lebih baik serta meningkat pada tahun-tahun mendatang.

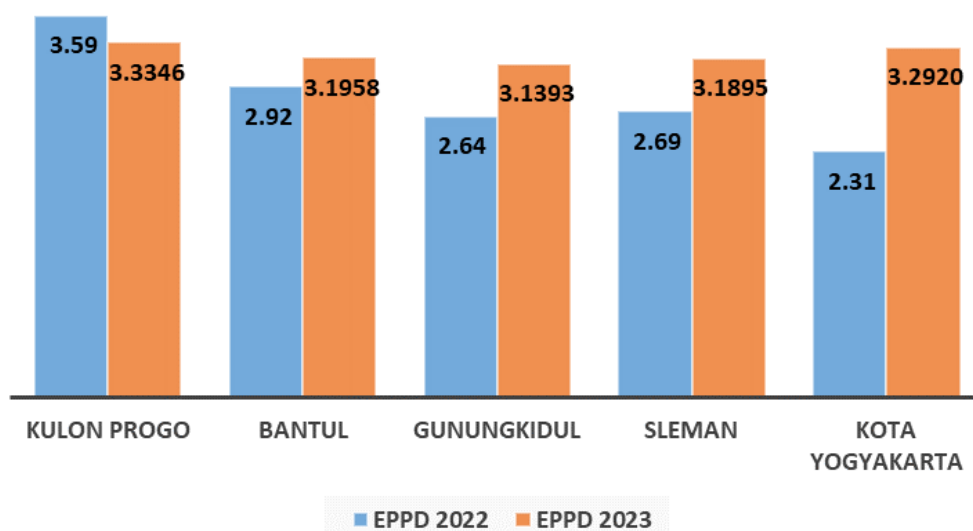
Untuk melihat secara komprehensif kondisi hasil EPPD 2022-2023 di Kabupaten/Kota di DIY dengan adanya perubahan peraturan tentang LPPD dan EPPD, disajikan dalam Tabel dan Grafik sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil EPPD Tahun 2022-2023 Kabupaten/Kota se-DIY

Kab/ Kota	EPPD 2022				EPPD 2023			
	Skor Kinerja	Status Kinerja	Peringkat DIY	Peringkat Nasional	Skor Kinerja	Status Kinerja	Peringkat DIY	Peringkat Nasional
Kab. Kulon Progo	3,59	Tinggi	1	6	3,3346	Sedang	1	45
Kab. Bantul	2,92	Sedang	2	35	3,1958	Sedang	2	84
Kab. Gunungkidul	2,64	Sedang	4	109	3,1393	Sedang	4	106
Kab. Sleman	2,69	Sedang	3	94	3,1895	Sedang	3	86
Kota	2,31	Rendah	*)	77	3,2920	Sedang	*)	27

Kab/ Kota	EPPD 2022				EPPD 2023			
	Skor Kinerja	Status Kinerja	Peringkat DIY	Peringkat Nasional	Skor Kinerja	Status Kinerja	Peringkat DIY	Peringkat Nasional
Yogyakarta								

*Keterangan: *) Kota Yogyakarta tidak termasuk dalam kategori Kabupaten, masuk tersendiri dalam kategori Kota
Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-1109 Tahun 2023; Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023*



Grafik 3.2 Hasil EPPD Tahun 2022-2023 Kabupaten/Kota se-DIY

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta mengalami peningkatan skor kinerja, sementara Kabupaten Kulon Progo mengalami penurunan skor kinerja. Kenaikan peringkat secara nasional dicapai oleh Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul, sementara Kota Yogyakarta mengalami penurunan. Kondisi ini diharapkan dapat memotivasi Pemerintah Kabupaten Bantul untuk berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerahnya pada masa mendatang.

Dalam upaya meningkatkan capaian target EPPD, Pemerintah Kabupaten Bantul dengan difasilitasi Bagian Tata Pemerintahan, mulai

tahun 2023 melaksanakan *kickoff meeting* bersama seluruh pemangku kepentingan baik di lingkup perangkat daerah Kabupaten Bantul maupun instansi di luar Pemerintah Kabupaten Bantul yang ikut terlibat dalam penyusunan LPPD dan pelaksanaan EPPD. *Kickoff meeting* dikemas dalam rapat koordinasi yang bertujuan untuk menyamakan persepsi, menguatkan komitmen, dan memotivasi semua pihak sebelum tahapan penyusunan LPPD dimulai. *Kickoff meeting* dalam rangka penyusunan LPPD belum dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya, dan mulai tahun 2023 direncanakan dilaksanakan secara rutin setiap tahun sebelum dimulai tahapan penyusunan LPPD.

Keberhasilan penyusunan LPPD dan pencapaian target EPPD dipengaruhi oleh faktor penghambat dan faktor pendorong yang ada di lingkungan internal maupun eksternal. Faktor penghambat, faktor pendorong, pencapaian target EPPD disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Pencapaian Target EPPD

<p>Faktor Penghambat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum terakomodirnya Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD secara keseluruhan ke dalam dokumen perencanaan perangkat daerah pelaksana IKK urusan, sehingga pencapaian beberapa Indikator Kinerja Kunci yang menjadi indikator penilaian belum maksimal. 2. Komitmen pimpinan dan perangkat daerah terhadap integrasi IKK LPPD ke dalam dokumen perencanaan dan penyusunan data dukung IKK LPPD masih perlu diperkuat.
<p>Faktor Pendorong</p>	<p>Koordinasi dan komunikasi yang baik dan intensif antara Tim Penyusun LPPD, Tim Pereviu LPPD, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan LPPD sampai dengan pelaksanaan EPPD.</p>

2. Opini Laporan Keuangan

Opini wajar tanpa pengecualian adalah laporan Keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca), hasil usaha atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yg berlaku umum. Agar Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dapat memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion) dari BPK RI, Pemerintah Daerah harus menerapkan suatu sistem pengendalian intern yang kuat untuk menyakinkan tercapainya proses dan hasil

kegiatan yang diinginkan, dengan penilaian risiko serta pemilihan metode tata kelola yang tepat, yang mampu meyakinkan dapat dikendalikannya proses dan diperolehnya hasil kegiatan yang mampu meningkatkan kegunaan dan keandalan informasi baik keuangan dan non keuangan. LKPD merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang telah dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD Kabupaten Bantul tahun n-1. Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 adalah Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), realisasi Predikat WTP, tercapai 100% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya 2022 atas LKPD tahun 2021 yaitu Predikat WTP atau tercapai sebesar 100%, maka capaian tahun 2023 atas LKPD tahun 2022 sama dengan tahun 2022.

Target capaian tahun 2026 akhir Renstra adalah Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Tahun 2023 ini telah mempertahankan kebiasaan dan kinerja atas pencapaian Laporan Keuangan WTP yang ke 11 kali nya secara berturut-turut, sehingga dapat dipertahankan sampai target akhir Renstra tahun 2026

Sesuai dengan amanat UU RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, BPK melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara dan keuangan daerah dalam rangka memberikan pernyataan opini tentang kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah. Dalam memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara dan keuangan daerah melalui proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara/daerah.

Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ini biasanya diberikan oleh BPK pada bulan April n atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah n-1, atau dapat digambarkan Opini WTP ini diterima oleh Pemerintah Kabupaten Bantul pada bulan April tahun 2023 atas

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2022. Diraihnya opini WTP atas LKPD Kabupaten Bantul tahun 2022 menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintah yang berkinerja tinggi dan akuntabel.

Perkembangan opini yang diterbitkan BPK sebagai hasil pemeriksaan keuangan atas LKPD Kabupaten Bantul mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Perkembangangan Opini Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Tahun 2012– Tahun 2022

Tahun atas laporan Keuangan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber ; BPKPAD, KABUPATEN BANTUL 2023

Adapun terkait capaian predikat WTP tersebut apabila dibandingkan dengan kabupaten/kota di DIY dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. 7 Opini BPK Atas Laporan Keuangan Kabupaten/ Kota Se-DIY

Nama Pemda	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Provinsi DIY	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kota Yogyakarta	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Bantul	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Sleman	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Kulon Progo	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Kab. Gunung Kidul	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber ; BPKPAD, KABUPATEN BANTUL 2023

Dari tabel tersebut di atas dapat digambarkan bahwa Kabupaten Bantul telah mempertahankan kebiasaan, budaya kinerja atas akuntabel laporan keuangan selama 11 tahun atas Laporan Keuangan tahun 2012 sampai dengan tahun 2022. Hal ini juga menunjukkan Kabupaten Bantul sebagai salah satu dari 4 (empat) Kabupaten/kota yang memperoleh Predikat WTP atas laporan Keuangan Tahun 2012.

Dalam pencapaian indikator Opini Laporan Keuangan permasalahan dan solusi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.8 Permasalahan dan Solusi dalam pencapaian Opini Laporan Keuangan

Permasalahan	Solusi
Pelaksanaan Penatausahaan pada aplikasi SIPD belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukannya pelatihan/ bimbingan teknis ke seluruh OPD atas penggunaan aplikasi SIPD pada modul Penatausahaan 2. Berupaya pembenahan dan pembaharuan modul pada aplikasi pengelolaan keuangan (SIMRAL) 3. Berupaya melakukan integrasi antara aplikasi SIPD dengan SIMRAL
Dalam pengelolaan aset masih terdapat perbedaan antara realisasi belanja modal dengan pencatatan tambah aset daerah	Dilakukan rekonsiliasi dan penelusuran ulang atas catatan aset daerah di semua perangkat daerah

3. Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK

Upaya pencegahan korupsi pada Pemerintah Daerah salah satunya dilakukan melalui program Pencegahan Korupsi Terintegrasi. Program ini merupakan pelaksanaan dari tugas KPK (Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi) dalam koordinasi dan monitoring upaya-upaya pencegahan korupsi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Dalam melakukan upaya pencegahan korupsi di daerah, KPK berkolaborasi bersama Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PAN dan RB, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan Kementerian/Lembaga yang terkait lainnya. Implementasi pencegahan korupsi pada Pemerintah Daerah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

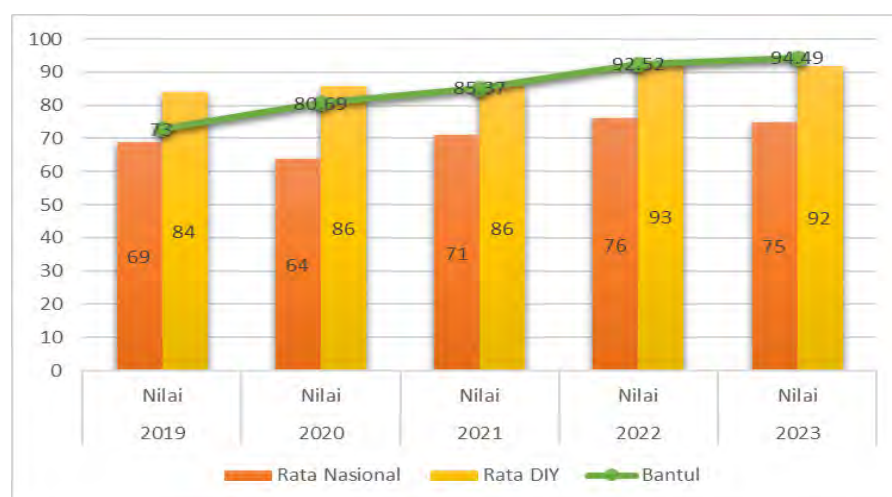
- a. Identifikasi titik rawan korupsi baik di tingkat pusat maupun daerah;
- b. Pernyataan dan Penandatanganan Komitmen Pemberantasan Korupsi Terintegrasi oleh Kepala Daerah;
- c. Penyusunan dan Penetapan Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Pemerintah Daerah; dan
- d. Monitoring dan Evaluasi Capaian Aksi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi.

Rencana Aksi Pemberantasan Korupsi Terintegrasi difokuskan pada pembangunan sistem dan langkah-langkah perbaikan tata kelola pemerintahan yang bertujuan untuk mengurangi resiko dan potensi korupsi di daerah serta dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi yang meliputi 8 area pencegahan:

- a. Perencanaan dan Penganggaran APBD;
- b. Pengadaan Barang dan Jasa;
- c. Perizinan;
- d. APIP;
- e. Manajemen ASN;
- f. Optimalisasi Pajak Daerah;
- g. Manajemen Aset Daerah;
- h. Tata Kelola Dana Desa.

Hasil monitoring progress pelaksanaan aksi pencegahan korupsi tersebut menggambarkan capaian aksi yang telah dilaksanakan pada 8 area intervensi dengan bobot masing masing. Kemajuannya setiap sistem dihitung berdasarkan kemajuan dari setiap kriteria yang terukur dan seragam di sistem tersebut. Capaian nilai MCP Kabupaten Bantul pada Tahun 2023 sudah diatas rata-rata nasional dan rata-rata DIY.

Tabel 3.9 Rata-rata capaian nilai MCP Nasional, DIY dan Bantul Tahun 2019 sd 2023



Sumber: BPKPAD Kab. Bantul, 2024

Target nilai MCP KPK Kabupaten Bantul pada Tahun 2023 sebesar 82,5 dan realisasinya mencapai 94,49% atau tercapai 114,53%. Capaian ini sudah melebihi dari target dalam RKPD Tahun 2023. Dibandingkan dengan capaian tahun 2022, pada tahun 2023 mengalami kenaikan. Sedangkan capaian terhadap target akhir tahun RPJMD 2026 sebesar 111,82%.

Tabel 3. 10 Rekap Nilai dan Peringkat MCP KPK Kabupaten/Kota se-DIY Tahun 2019 sd 2023

	2019			2020			2021			2022			2023		
	Nilai MCP KPK	Peringkat DIY	Peringkat Nasional	Nilai MCP KPK	Peringkat DIY	Peringkat Nasional	Nilai MCP KPK	Peringkat DIY	Peringkat Nasional	Nilai MCP KPK	Peringkat DIY	Peringkat Nasional	Nilai MCP KPK	Peringkat DIY	Peringkat Nasional
Pemprov DIY	91	1	19	90	2	26	94	1	19	95	1	59	92	3	69
Kota Yogya	85	4	84	82.81	5	77	87.95	3	107	88.48	6	182	90.58	4	100
Kab. Sleman	85	3	83	86.55	3	46	89.39	2	89	94.27	2	63	93.58	2	34
Kab. Bantul	73	6	269	80.69	6	102	85.37	4	129	92.52	4	108	94.49	1	20
Kab. Kulon Progo	88	2	54	86.46	4	47	81.36	5	206	91.25	5	134	90.28	5	108
Kab. Gunungkidul	79	5	159	90.69	1	17	78.97	6	243	94.14	3	70	90.13	6	112

Adapun perolehan capaian nilai MCP KPK dari masing-masing area adalah sebagai berikut:

a. Area Perencanaan dan Penganggaran APBD

Pada area perencanaan dan penganggaran APBD, dari semua indikator dalam area Perencanaan dan penganggaran APBD capaiannya hampir 100 %, namun pada indikator pencegahan mark-up anggaran hanya mencapai 85%. Hal ini disebabkan karena penetapan Peraturan tentang SHBJ (didalamnya memuat SHS) melebihi dari batas paling lambat yaitu minggu II Juli 2023 (15 Juli 2023).

Permasalahan penetapan Perbup SHBJ yang masih belum sesuai dengan peraturan yang ada.

Solusi menyusun jadwal secara lebih rinci terkait proses penetapan Perbup SHBJ



b. Area Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan terkait erat dengan perencanaan. Bila area perencanaan sudah dikelola dengan transparan, maka ketika anggaran sudah tersedia resiko berikutnya adalah proses pengadaan. Lembaga Kebijakan Pengadaan Pemerintah (LKPP) mendorong pemanfaatan e-procurement sebagai aplikasi resmi. Dari aspek proses teknis pengadaan memang sudah melibatkan teknologi dan relatif lebih transparan. Namun dari perspektif pencegahan korupsi, integritas SDM termasuk independensi serta kemampuan SDM dalam kelompok kerja untuk menolak intervensi masih perlu perbaikan agar efektif dari proses serta memperkecil peluang korupsi.

Capaian total pada area pengadaan barang dan jasa sebesar 98,93 %. Indikator yang belum maksimal dalam pencapaiannya yaitu pengendalian pengadaan pada sub indikator Pencegahan Korupsi Proyek Strategis Daerah yg mencapai nilai 85%. Terdapat indikator yang tidak terpenuhi yaitu lelang dini yang dilakukan sebelum APBD 2023 berjalan, dilaksanakan di tahun 2022 tidak dapat dilaksanakan, maka dari itu diberikan nilai proporsional pada indikator tersebut.

Permasalahan Penetapan 10 proyek strategis belum dapat ditetapkan pada tahun 2022

Solusi Penetapan atas 10 proyek strategis sebaiknya dilakukan pada tahun n-1 sehingga lelang dini dan reuiu HPS dapat dilakukan atas proyek-proyek besar yang mempunyai resiko tinggi dapat dilakukan pada tahun n-1.

Progres Indikator pada Pengadaan Barang dan Jasa



c. Area Perizinan

Korupsi di proses pemberian izin dan rekomendasi dimulai dari minimnya transparansi proses itu sendiri. Permintaan izin atau rekomendasi oleh masyarakat bermula dari regulasi atau aturan yang mewajibkan masyarakat. Permohonan dari masyarakat adalah bentuk kepatuhan warga negara, oleh karena itu pemda wajib melayani kepatuhan masyarakat dengan menyajikan proses perizinan yang terbuka, mudah diakses dan murah.

Keterbukaan dan kepastian seperti ini tentu dapat mencegah terjadinya korupsi dan izin yang diberikan dapat dipastikan sesudah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan. Di Kabupaten Bantul terkait capaian pencegahan korupsi pada area perizinan sebesar 100 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa dari sisi transparansi dan akuntabilitas, sarana dan prasarana, kemudahan perizinan dan pengendalian pengawasan sudah memenuhi kaidah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Permasalahan Pengelolaan proses perizinan dan pengelolaan pajak pendapatan secara bersama dengan perangkat daerah terkait belum dapat diimplementasikan pada tahap penertiban ijin.

Solusi Pengelolaan bersama proses perizinan dan pengelolaan pajak daerah dengan melibatkan OPD terkait diterapkan sampai pada tahap penertiban ijin dengan koordinasi antar perangkat daerah terkait.

Progres Indikator pada Perizinan



d. Area pengawasan APIP

Upaya pencegahan korupsi dan perbaikan tata kelola tentu bergantung pada pengawasan yang berjalan di pemerintah daerah. Pengawasan bukan hanya pemeriksaan kepatuhan, namun mencakup identifikasi kelemahan dan upaya perbaikan tata kelola agar berjalan efektif.

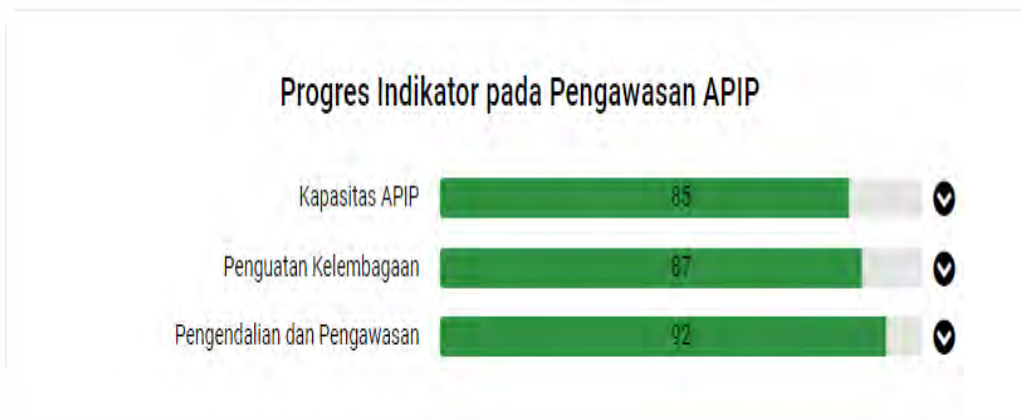
Upaya penguatan Inspektorat merupakan bagian dari upaya penguatan tata kelola. Perbaikan peran Inspektorat mencakup kecukupan anggaran, jumlah SDM Inspektorat serta kecukupan kompetensi atau keahlian. Tentu saja independensi dari SDM Inspektorat menjadi pra-syarat dan sedang diupayakan melalui penerbitan Peraturan Pemerintah.

Upaya penguatan Inspektorat di daerah diukur dari kemajuan atau implementasi serangkaian program yang fokus pada upaya peningkatan efektifitas Inspektorat. Indikator yang ditetapkan merupakan rujukan bagi upaya perbaikan Inspektorat oleh kepala Daerah, sekaligus sebagai ukuran komitmen kepala daerah untuk mendayagunakan Inspektorat dalam perbaikan tata kelola pemerintah daerah. Dari 3 komponen indikator pencegahan korupsi pada area pengawasan APIP belum dapat memberikan nilai yang maksimal atas upaya pencegahan korupsi. Ketiga indikator tersebut adalah kapasitas APIP, penguatan kelembagaan serta pengendalian dan pengawasan. Capaian total area pengawasan APIP yaitu 87,97%. Pada indikator kapasitas APIP sub indikator Kecukupan

Kuantitas dan Kompetensi SDM hanya dapat memberikan nilai 74 persen. Hal ini dikarenakan jumlah APIP masih sangat belum mencukupi dari total kebutuhan sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian PAN RB. Dari kompetensi APIP juga masih belum bisa memenuhi dari total kebutuhan diklat per tahun untuk semua APIP yaitu minimal 120 JPL per orang.

Permasalahan Ketersediaan jumlah personal APIP di Inspektorat yang masih belum memenuhi dan kecukupan kebutuhan pengembangan kapasitas APIP per tahun yang belum memenuhi syarat minimal

Solusi Mengusulkan permohonan tambahan auditor ke Pusat



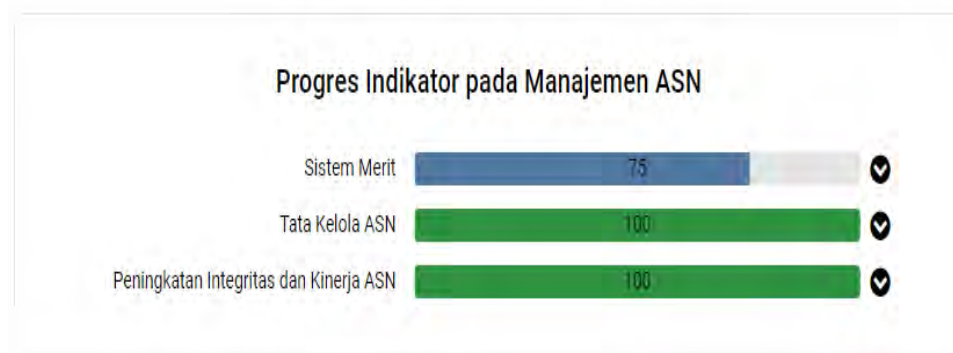
e. Area Manajemen ASN

Pengelolaan Aparat Sipil Negara (ASN) sudah didukung dengan regulasi yang memadai. Ketika pengelolaan ASN sudah memenuhi kaidah yang ditetapkan maka penempatan seseorang yang bukan berdasarkan kompetensinya, dapat dicegah. Untuk itu, manajemen ASN menjadi salah satu indikator tata kelola daerah. Kementerian PAN-RB dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah mengeluarkan serangkaian regulasi dan bermuara pada 'merit system' di mana kinerja pegawai lah yang menjadi ukuran dan segenap upaya pembinaan SDM bermuara pada peningkatan kinerja. Capaian beberapa indikator yang dipergunakan sebagai ukuran pencegahan korupsi melalui area manajemen ASN di Kabupaten Bantul sebesar 91,75 persen . Capaian nilai pada area pencegahan manajemen ASN

ini belum bisa maksimal dikarenakan hasil verifikasi Penilaian Mandiri Merit Sistem Kabupaten Bantul masih pada level baik. Untuk meraih nilai pada level kategori sangat baik maka masih diperlukan upaya-upaya menuju ke arah sana.

Permasalahan Hasil penilaian mandiri merit sistem masih pada kategori baik.

Solusi Proses syarat menuju kategori sangat baik untuk dilaksanakan/dipedomani



f. Area Optimalisasi Pajak

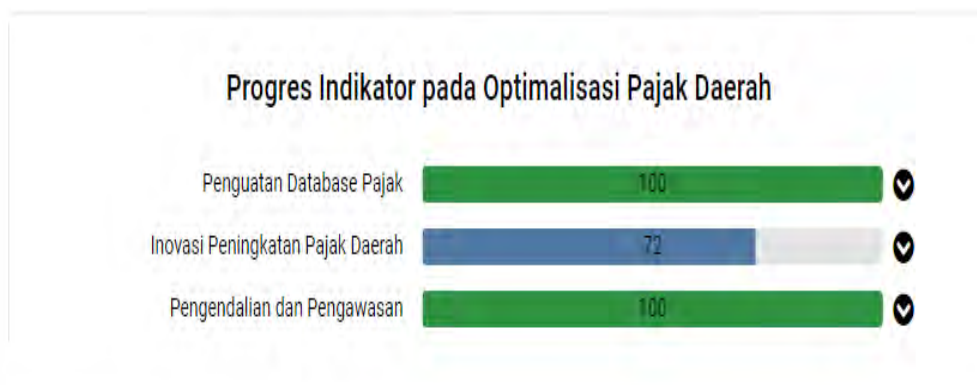
Salah satu bentuk kerugian pemerintah daerah adalah ketika Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direalisasikan tidak sesuai atau bahkan jauh di bawah potensinya. Korupsi dalam sektor pendapatan daerah ini terjadi karena pemungutan pajak atau retribusi dari masyarakat tidak dikelola dengan baik.

Pencegahan korupsi dalam bentuk perbaikan remunerasi pegawai serta pelayanan publik yang prima membutuhkan dana, untuk itu perlu mengoptimalkan pendapatan asli daerah. Optimalisasi Penerimaan Daerah (OPD) dilakukan dengan memasang alat pencatat transaksi di hotel/restoran dan berkoordinasi pertukaran data dengan Kantor Pertanahan di kabupaten/kota, Pertamina, Dirjen Pajak, dan informasi lain termasuk laporan masyarakat. Pada tahap awal tentu saja pemerintah daerah harus memiliki data potensi penerimaan yang dikelola dan dimonitor secara berkelanjutan. Selanjutnya berdasar regulasi yang ada, pemberian sanksi kepada pengusaha atau pihak lain yang memiliki kewajiban untuk penyetoran penerimaan daerah dengan jumlah yang benar, perlu ditegakkan.

Dari sisi area optimalisasi pajak daerah di Kabupaten Bantul nilai pencegahannya mencapai 91,09 persen. Pada Indikator Inovasi peningkatan pajak daerah (tercapai 72 persen) sub indikator Capaian Hasil Penagihan Tunggakan Pajak daerah hanya tercapai 13 persen. Upaya penagihan piutang pajak daerah telah dilakukan melalui penerbitan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD) setiap bulannya yang kemudian disampaikan langsung kepada wajib pajak dan melakukan pemanggilan terhadap wajib pajak.

Permasalahan Meskipun upaya penagihan piutang pajak telah dilaksanakan melalui koordinasi dan penerbitan surat tagihan pajak daerah, namun presentase piutang pajak yang tertagih masih rendah.

Solusi Mendorong agar wajib pajak mempunyai kesadaran terkait pajak maupun piutang pajak yang belum terbayar. Koordinasi yang intensif dengan wajib pajak terkait piutang pajak tersebut masih perlu ditingkatkan



g. Area Pengelolaan BMD

Kerugian negara/daerah salah satunya dalam bentuk aset yang seharusnya dimiliki dan dikuasai pemerintah namun karena satu dan lain hal, justru dikuasai pihak lain. Untuk menghindari kerugian ini, idealnya pemerintah daerah menyelenggarakan administrasi pencatatan aset dengan baik. Dengan demikian seluruh aset pemerintah dapat diketahui nilainya dan tentu saja secara fisik dapat dibuktikan keberadaanya.

Sejauh ini, administrasi pencatatan aset daerah masih jauh dari ideal.

Tidak ada mekanisme pencatatan dan ketegasan dalam menjalankan aturan mengakibatkan potensi kerugian daerah yang tanpa disadari bernilai sangat besar.

Pada aspek lainnya, kepemilikan aset dan administrasi juga perlu didukung dengan upaya legalisasi agar secara hukum aset pemerintah daerah dapat terlindungi. Aset berupa tanah dan bangunan tentu membutuhkan sertifikat sebagai bukti kepemilikan. Dengan demikian salah satu upaya perbaikan pengelolaan aset daerah adalah sertifikasi aset.

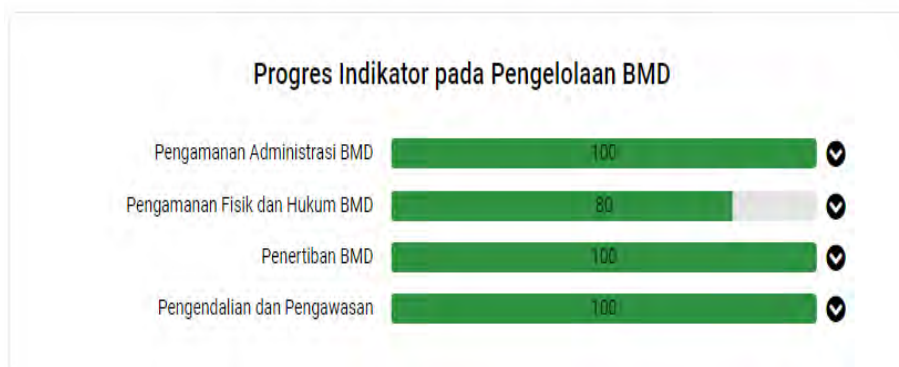
Berikutnya adalah aset yang seharusnya milik pemerintah daerah namun masih dikuasai pihak ketiga. Fasilitas umum dan sosial yang menurut regulasi diserahkan oleh pengembang (developer) ke pemerintah daerah masih banyak yang belum terealisasi. Sebagian karena pemda juga tidak memiliki administrasi yang rapi, sebagian lagi karena tidak ada upaya penegakan hukum. Ini salah satu indikator yang ditetapkan untuk perbaikan pengelolaan aset daerah. Pengelolaan aset daerah pada dasarnya adalah upaya untuk mencegah kerugian negara atau daerah dalam bentuk hilangnya hak dan penguasaan fisik atas aset milik daerah. Capaian nilai pencegahan korupsi pada area pengelolaan BMD Kabupaten Bantul Sebesar 95 persen. Hal ini dikarenakan target sertifikasi tanah baru tercapai 34,36 persen (267 telah bersertifikat dari total sejumlah 777 bidang). Upaya untuk legalisasi aset tanah dan bangunan telah dilakukan diantaranya melalui penyusunan timeline, target, dan anggaran sertifikasi sampai dengan tahun 2025. Pada APBD Tahun 2023 telah ada anggaran untuk sertifikat tanah dan tercapai 5 sertifikat tanah yang telah terbit. Namun hal ini masih membutuhkan terobosan-terobosan baru agar target sertifikasi tanah dan bangunan dapat tercapai 100 persen.

Permasalahan Masih banyaknya aset Pemda yang belum bersertifikat Keterlambatan sertifikasi aset selama ini dikarenakan kurang kelengkapan persyaratan sertifikasi aset

Solusi:

- 1) Agar selalu berkoordinasi dan menjalin komunikasi dengan BPN;
- 2) Mengadakan rakor dengan OPD yang tanahnya belum bersertifikat;
- 3) Pengajuan permohonan sertifikasi tanah oleh DPTR ke BPN agar tidak dilakukan pada akhir tahun, setidaknya pada bulan Mei-Juni agar BPN tidak kesulitan dalam proses selanjutnya;
- 4) Terkait PSU, harus mempunyai site plan setiap Perumahan. Hal ini agar dapat dilakukan pengawasan dan pengendalian terhadap rencana lahan yang akan dibangun PSU, sehingga pada lokasi tersebut benar-benar diperuntukkan untuk PSU, tidak digunakan untuk kepentingan pengembang;
- 5) Pensertifikatan PSU seharusnya dibiayai oleh pihak pengembang, pemda tinggal menerima sertifikatnya.

P



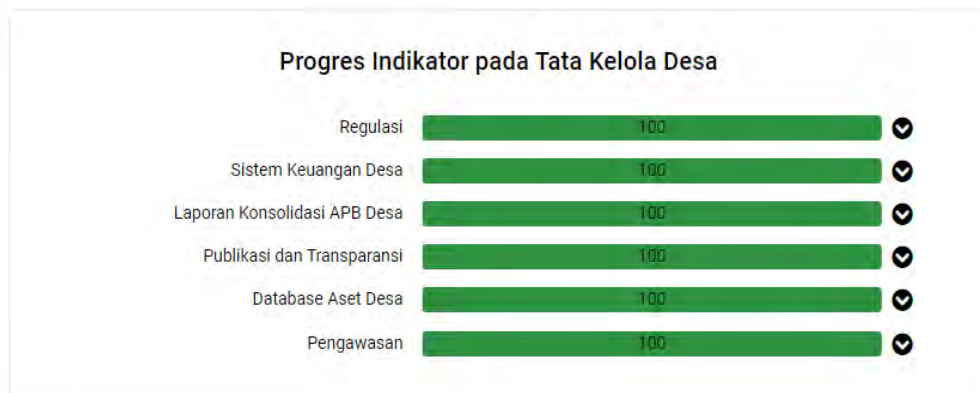
h. Area Tata Kelola Keuangan Desa

Pengelolaan Dana Desa, meskipun dilakukan oleh aparat desa, namun fungsi pengawasan tetap berada pada Inspektorat Daerah. Sementara itu, dengan jumlah dana yang sangat besar ditambah lagi dengan sumber pendanaan desa lainnya, maka peran pemerintah daerah dalam membangun sistem akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi sangat penting. Sistem akuntabilitas yang ada saat ini dirancang untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga pertanggungjawaban. Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengawasan Keuangan Desa

merupakan aplikasi yang tersedia secara gratis untuk setiap desa, dibangun bersama oleh BPKP dan Kementerian Dalam Negeri. Implementasi dari sistem keuangan berbasis aplikasi inilah yang menjadi ukuran keseriusan pemerintah daerah dalam aspek akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Dari sisi area tata Kelola keuangan desa di Kabupaten Bantul untuk masing-masing indikator sudah mencapai 100 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa dari sisi regulasi, sistem keuangan desa, laporan konsolidasi, publikasi dan transparansi serta database dan aset desa sudah memenuhi kaidah aturan yang berlaku dan tepat waktu.

Permasalahan Jumlah nilai aset desa yang masih belum teridentifikasi secara penuh.

Solusi Memasukkan indikator terkait laporan aset desa kedalam penilaian kinerja triwulanan bagi masing-masing kapanewon yang menjadi unsur pembina dari kalurahan. Pendampingan dan monitoring oleh Inspektorat di dalam penghitungan nilai aset desa.



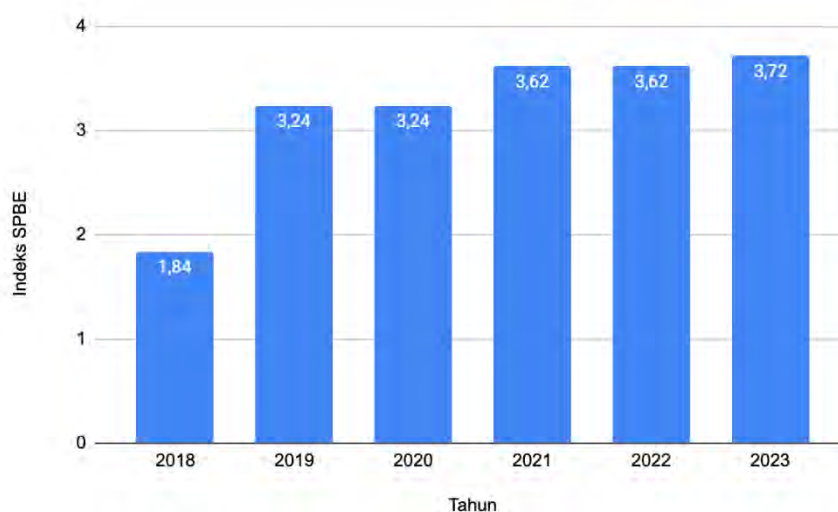
4. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai salah satu aktor penerapan SPBE juga terus menerus melakukan upaya peningkatan implementasi SPBE di mana hal tersebut akan berdampak langsung terhadap indeks SPBE yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah. Upaya peningkatan implementasi SPBE dilakukan sesuai dengan 4 domain dalam SPBE yaitu Domain Kebijakan, Domain Tata Kelola, Domain Manajemen dan Domain Layanan.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) kembali menyelenggarakan Evaluasi SPBE pada tahun 2023 bagi seluruh IPPD. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 13 tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2023, Indeks SPBE Kabupaten Bantul yaitu 3,72 dari skala 5 dengan predikat sangat baik atau 112,72% dari target kinerja. Perolehan tersebut meningkat sebanyak 0,1 dari indeks sebelumnya yaitu 3,62 (sangat baik) pada tahun 2022 dan tahun 2021.

Tabel 3.11 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kabupaten Bantul Tahun 2018-2023

Tahun	Indeks SPBE
2018	1,84 (cukup)
2019	3,24 (baik)
2020	3,24 (baik)
2021	3,62 (sangat baik)
2022	3,62 (sangat baik)
2023	3,72 (sangat baik)



Grafik 3.3 Indeks SPBE Kabupaten Bantul Tahun 2018-2023

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi SPBE tahun 2023 dilakukan dengan melakukan koordinasi baik seluruh anggota Tim Koordinasi SPBE maupun koordinasi pada masing-masing kelompok kerja, reviu terhadap berbagai kebijakan internal terkait Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), perbaikan terhadap layanan SPBE baik layanan publik maupun layanan administrasi pemerintahan serta penyusunan prosedur-prosedur manajemen SPBE.

Implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Bantul telah memenuhi keseluruhan aspek yang menjadi ketentuan dalam evaluasi SPBE, dengan faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Pada aspek Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul telah memiliki kebijakan SPBE yang lengkap serta telah disahkan, kebijakan tersebut dilakukan review dan evaluasi secara berkala;
- b. Pada aspek Perencanaan Strategis SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan pengelolaan inovasi proses bisnis sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku;
- c. Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dilaksanakan melalui mekanisme rekomendasi teknis pada proses pembangunan aplikasi di seluruh perangkat daerah. Rekomendasi teknis dikeluarkan oleh perangkat daerah yang mampu urusan Komunikasi dan Informatika. Pemerintah Kabupaten Bantul juga telah membangun Government Service Bus (GSB) sebagai media integrasi aplikasi yang digunakan seluruh perangkat daerah, pemerintah pusat dan pemerintah daerah DI Yogyakarta;
- d. Kolaborasi antar perangkat daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Bantul. Tim Koordinasi SPBE telah dibentuk, disahkan dan seluruh anggota tim melaksanakan tugas masing-masing. Hal yang tidak kalah pentingnya yaitu komitmen pimpinan daerah dalam mengawal implementasi SPBE, salah satunya dibuktikan dengan penetapan indeks SPBE sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama Daerah;
- e. Penerapan manajemen SPBE dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang berlaku. Dalam hal pemenuhan

sumber daya manusia, Pemerintah Kabupaten Bantul yang berlokasi di wilayah Pemerintah Daerah DI Yogyakarta sebagai kota pelajar yang memiliki banyak perguruan tinggi maka relatif mudah untuk memperoleh SDM berkompeten yang potensial mendukung implementasi SPBE;

- f. Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya meningkatkan layanan SPBE baik layanan publik maupun layanan administrasi pemerintahan melalui review dan evaluasi secara berkala terhadap aplikasi-aplikasi layanan yang digunakan, untuk mengetahui sejauh mana aplikasi-aplikasi tersebut berfungsi serta kemungkinan untuk dikembangkan atau diintegrasikan sesuai dengan kebutuhan.

Keberhasilan implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Bantul tidak lepas dari beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya, di antaranya:

- a. Kemampuan anggaran yang relatif kecil karena hanya bersumber dari sektor pariwisata, retribusi dan pajak daerah, industri kreatif serta pertanian, mau tidak mau mengharuskan Pemerintah Kabupaten Bantul mengimplementasikan Peta Rencana SPBE secara bertahap tiap tahunnya;
- b. Masih terdapat beberapa pedoman SPBE yang belum ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, sehingga Pemerintah Kabupaten Bantul harus terus melakukan perubahan guna menyesuaikan dengan ketentuan dari Pemerintah Pusat;
- c. Masih terdapat ego sektoral dalam hal pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja Indikator Kepuasan Masyarakat (IKM) menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 88,25 terealisasi sebesar 88,73 atau tercapai 100.54% dengan kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sebesar 88,25 maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 0,54%. Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 89,5, capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 99.14% dari target akhir

Renstra tahun 2026.

Untuk survey Kepuasan masyarakat di Kabupaten Bantul dilaksanakan mandiri dengan jumlah responden sesuai dengan tabel *Krejcie and Morgan* dengan minimal jumlah responden per instansi sejumlah 400 responden.

Setiap unit kerja diwajibkan membuat kanal survei tersebut untuk memberi keleluasaan pengguna layanan menyampaikan pendapatnya tentang kualitas layanannya.

Berdasarkan hasil reviu terhadap pelaksanaan survei SKM secara online dan realtime di atas ada beberapa kendala survei yang dihadapi di lapangan. Permasalahan-permasalahan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi hasil nilai IKM. Beberapa permasalahan survey yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

- a. Belum dilakukannya pengendalian kualitas survei;
- b. Kuesioner tidak diisi secara lengkap;
- c. Kurangnya literasi digital service ke pengguna layanan.

6. Umur Harapan Hidup (UHH)

Peningkatan UHH menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat relatif membaik yang memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia. Peningkatan UHH juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti ekonomi, budaya, dan pendidikan. Peran sektor kesehatan mempengaruhi masyarakat dalam menurunkan angka kesakitan, angka kematian, peningkatan gizi masyarakat, dan akses serta mutu pelayanan kesehatan. Kepedulian tinggi dari pemerintah dan seluruh masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.

Sasaran untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi pada tahun 2023 masih banyak mengalami hambatan. Umur Harapan Hidup pada tahun 2023 tercapai 74,64 tahun masih berada di atas target sebesar 74,01 (100,85% dari target) dan meningkat dibandingkan tahun 2022 mencapai 73,90 tahun. Capaian ini menunjukkan capaian kinerja yang Sangat Tinggi. Sedangkan apabila

dibandingkan dengan target akhir RPJMD capaiannya sebesar 100,33%.

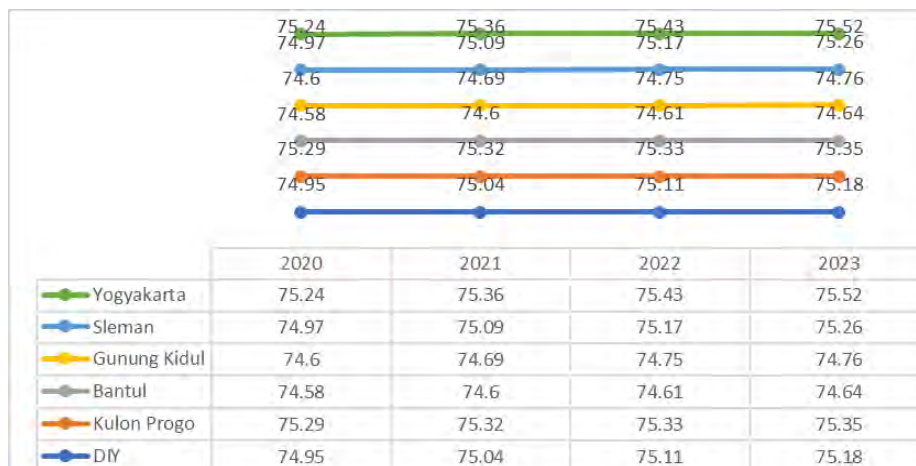
Trend Umur Harapan Hidup di Kabupaten Bantul cenderung meningkat dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber : BPS 2024

Grafik 3.4 Capaian Usia Harapan Hidup Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, dan Nasional tahun 2020-2023

Berdasarkan grafik di atas trend Umur Harapan Hidup di Kabupaten Bantul cenderung meningkat dari tahun ke tahun. UHH tahun 2020 sebesar 74,99 tahun, tahun 2021 sebesar 75,04 tahun, tahun 2022 sebesar 75,08, dan tahun 2023 sebesar 74,64.



Sumber : BPS D.I. Yogyakarta; 2023

Grafik 3.5 Capaian Usia Harapan Hidup per Kabupaten dalam Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2020-2023

Adapun UHH Kabupaten Bantul apabila dibandingkan dengan Kabupaten Kota di DIY dapat dilihat pada grafik di atas. Jika dibandingkan dengan UHH Kabupaten/ Kota lain dalam provinsi D.I. Yogyakarta ternyata dalam 4 tahun terakhir, UHH Kabupaten Bantul berada pada posisi terendah. UHH tertinggi tahun 2023 berada di Kota Yogyakarta 75,52 tahun diikuti Kabupaten Kulon Progo sebesar 75,35 tahun, Kabupaten Sleman sebesar 75,08 tahun, Kabupaten Gunungkidul 74,76 tahun. UHH penduduk Daerah D.I Yogyakarta tahun 2023 sebesar 75,18 tahun. Walaupun UHH Kabupaten Bantul terendah di wilayah provinsi D.I. Yogyakarta pada tahun 2023, namun masih termasuk tinggi apabila dibandingkan dengan UHH sebagian besar Kabupaten/Kota lain diluar wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta di Indonesia, bahkan UHH Nasional 2023 hanya sebesar 73.39 tahun.

Hal-hal yang mendukung capaian UHH tahun 2023 adalah:

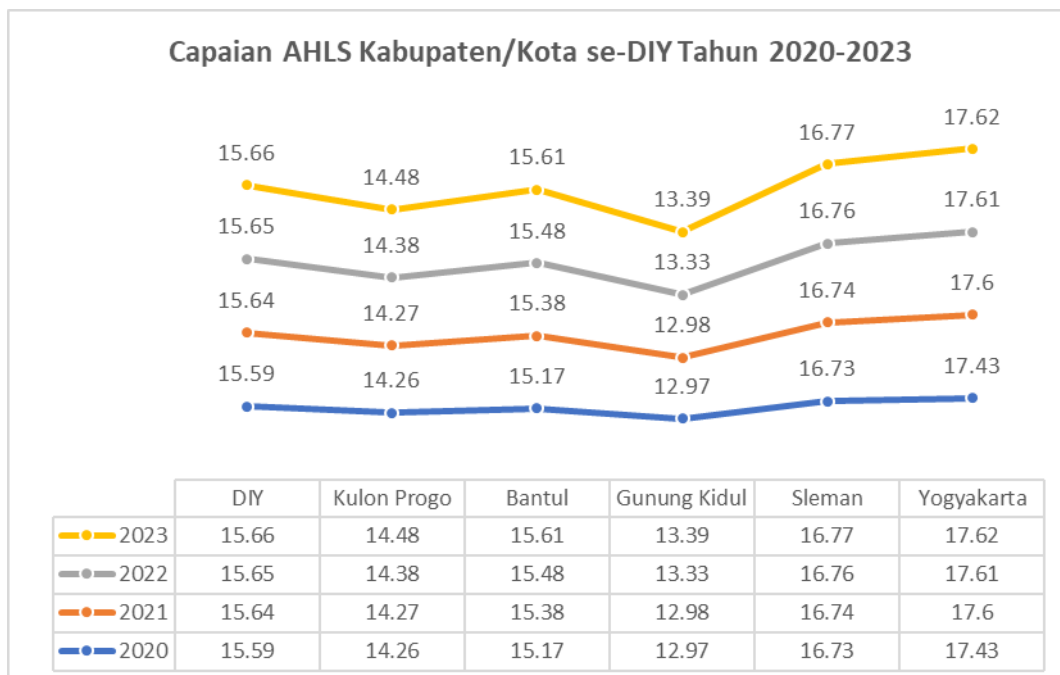
- a. Komitmen kepala daerah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
- b. Peran serta swasta/stakeholder dalam bidang Kesehatan;
- c. peningkatan kualitas pelayanan kesehatan (SDM, kelengkapan sarpras);
- d. Keberhasilan pengendalian penyakit-penyakit menular langsung dan tidak langsung. Status gizi kabupaten Bantul yang dilihat dari angka stunting menunjukkan adanya perbaikan tiap tahunnya;
- e. Indikator pelayan kesehatan yang meliputi Angka kematian ibu dan angka kematian bayi menunjukkan tren penurunan.

Adapun faktor penghambat yaitu:

- a. Belum semua masyarakat melaksanakan budaya hidup bersih dan sehat;
- b. Kemampuan masyarakat untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat masih rendah.

7. Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)

Sasaran untuk mewujudkan akses dan mutu pendidikan yang berkualitas dengan indikator Angka Harapan Lama Sekolah pada tahun 2023 menargetkan sebesar 15,25 terealisasi sebesar 15,61 atau 102,36% dari target kinerja. Capaian ini menunjukkan capaian kinerja yang Sangat Tinggi.



Sumber: BPS, 2023

Grafik 3.6 Angka Harapan Lama Kabupaten/ Kota se-DIY Tahun 2020 – 2023

Angka Harapan Lama Sekolah Bantul sebesar 15,61 tahun, artinya lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh penduduk (usia 7 tahun ke atas) di masa mendatang adalah 15,61 tahun. Dengan kata lain, penduduk usia 7 tahun diharapkan mampu menempuh jenjang pendidikan hingga Diploma III.

Kabupaten Bantul masih tetap berada pada posisi ketiga, apabila dibandingkan dengan angka kabupaten lain se DIY, angka HLS Kabupaten Bantul masih berada di bawah angka Provinsi D.I Yogyakarta (15,66 tahun).

Angka HLS Kabupaten Bantul tahun 2023 meningkat 0,13 poin dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran serta dari pemerintah dalam meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan. Selain itu adanya program beasiswa, dana biaya operasional sekolah (BOS) dan program pemerintah lainnya yang mampu mengurangi beban biaya sekolah yang harus ditanggung orangtua siswa.

Meskipun meningkat dari tahun sebelumnya namun masih ada faktor penghambat dalam pelaksanaannya yaitu belum meratanya Sarana Prasarana pendukung Pendidikan.

8. Desa/Kalurahan Pamor Budaya

Indikator kinerja utama atau IKU Desa Pamor Budaya adalah ukuran atau indikator kinerja Bupati Bantul dalam mencapai tujuan dan sasaran daerah pada Urusan Kebudayaan Prioritas utama tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja urusan kebudayaan yang telah dilakukan. Selain itu, indikator tersebut juga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja ke depannya. Sehingga tujuan, sasaran, dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya bisa diraih.

Target Desa /Kalurahan Pamor Budaya pada RPJMD tahun 2023 sebesar 7 kalurahan dengan realisasi sebesar 10 Kalurahan atau sebanding 166,67% dari target. Hal ini menunjukkan capaian kinerja Sangat Tinggi.

Desa/Kalurahan Pamor Budaya hanya ada di Kabupaten Bantul, sehingga tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan daerah lain. Namun demikian IKU Desa/Kalurahan Pamot Budaya merupakan upaya sinergitas Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mendorong desa/kalurahan di Kabupaten Bantul dalam percepatan program Pemerintah Provinsi DIY dalam mewujudkan Rintisan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya dan atau Desa/Kalurahan Mandiri Budaya.

Pada tahun 2023 target Desa/Kalurahan Pamor Budaya adalah 10 Desa/Kalurahan, pada hasil verifikasi lapangan terpenuhi kriteria Desa/Kalurahan yang memiliki 4 predikat (desa Budaya, desa wisata, desa Prima dan Desa Preneur) sejumlah 10 Desa/Kalurahan, yang

selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor Nomor: 451 Tahun 2023 tentang Penetapan Desa/Kalurahan Pamor Budaya tahun 2023, sehingga Desa/Kalurahan yang telah berpredikat Desa/Kalurahan Pamor Budaya adalah sebagai berikut:

- a. Desa/Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro;
- b. Desa/Kalurahan Gilangharjo Kapanewon Pandak;
- c. Desa/Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon;
- d. Desa/Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri;
- e. Desa/Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan;
- f. Desa/Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan;
- g. Desa/Kalurahan Sabdodadi Kapanewon Bantul;
- h. Desa/Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan;
- i. Desa/Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan;
- j. Desa/Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan.

Penetapan Desa/Kalurahan Pamor Budaya secara simbolis telah dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 dengan pemberian:

- a. Surat Keputusan/Sertifikat Pamor Budaya
- b. Tombak berdapur “cekel dengan pamor “Wos Wutah”

Selanjutnya Desa/Kalurahan Pamor Budaya yang belum berstatus Desa Mandiri Budaya pada saat ditetapkan, akan memperoleh dukungan anggaran pendampingan dari APBD Kabupaten Bantul dan Pengusulan/Rekomendasi Bupati kepada Gubernur DIY.

Dalam upaya pelaksanaan pencapaian target IKU Desa Pamor Budaya terdapat permasalahan sebagai berikut:

- a. Adanya ketergantungan dengan regulasi dari Provinsi DIY terkait Desa Mandiri Budaya yang masih memerlukan penyempurnaan;
- b. Perubahan kebijakan Propinsi DIY, tentang pengusulan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya dengan prioritas pada Desa/Kalurahan Budaya yang sudah terakreditasi dan berpredikat maju/berkembang dan tidak mempersyaratkan predikat Desa Wisata, Desa Preneur dan Desa Prima namun cukup dengan adanya aktifitas wisata, preneur dan prima di Desa Budaya maju/berkembang. Sehingga Desa/Kalurahan Pamor Budaya yang belum berpredikat Desa Budaya maju/berkembang terkendala dalam pengusulan

- menjadi Mandiri Budaya;
- c. Mekanisme yang belum mantap terkait skema pemberian reward kepada Desa Pamor Budaya;
- d. Terbatasnya anggaran untuk mengelola potensi desa Pamor Budaya.

Adapun Faktor Pendukung:

- a. Kolaborasi yang baik antar OPD pengampu;
- b. Antusiasme yang tinggi dari calon desa pamor budaya utk mengelola potensi desanya menuju kemandirian desa.

9. Persentase Penanganan Gangguan Ketentraman Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

Sasaran meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum masyarakat pada tahun 2022 tercapai sangat tinggi. Hal ini dilihat dari indikator Persentase gangguan trantribum yang dapat diselesaikan yang tercapai 100% dari target 100% atau nilai capaian sebesar 100%. Capaian ini menyumbangkan 100% dari target akhir RPJMD tahun 2026 yaitu persentase gangguan trantribum yang dapat diselesaikan sebesar 100%.

Persentase gangguan trantribum yang dapat diselesaikan adalah persentase penanganan gangguan ketenteraman masyarakat, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja. Persentase gangguan trantribum yang dapat diselesaikan merupakan penanganan aduan yang ditindaklanjuti oleh Satuan Polisi Pamong Praja terhadap jumlah aduan pelanggaran perda/perkada yang masuk. Indikator ini berguna untuk menggambarkan tingkat ketentraman masyarakat, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat, semakin tinggi tingkat penanganan aduan yang masuk, maka semakin tinggi tingkat ketentraman dan ketertiban umum masyarakat.

Persentase gangguan trantribum yang dapat diselesaikan sebesar 100% tercapai dari target. Dari total sebanyak 117 aduan yang masuk, penanganan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja sebanyak 117 kali.

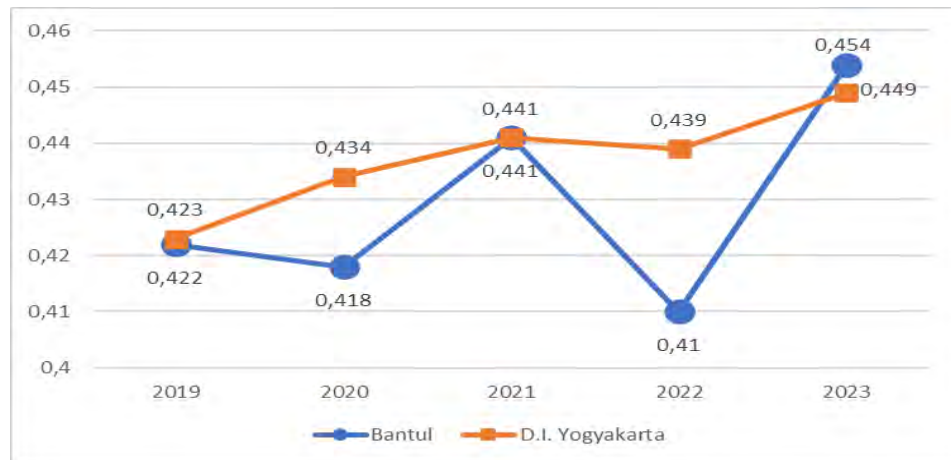
Kasus kriminalitas di Kabupaten Bantul di tahun 2023 secara umum mengalami penurunan dibanding tahun 2022 lalu. Berdasarkan data kriminalitas 2023 yang dirilis Polres Bantul, total kasus kejahatan selama tahun 2023 ialah sebanyak 917 kasus. Jumlah ini menurun dari tahun 2022 yang terdapat 1.577 kasus kejahatan. Dari 917 kasus tersebut, 885 diantaranya berhasil diselesaikan atau persentase sekitar 96 persen. Kasus kriminalitas terbanyak tahun ini ialah penipuan yang terdapat 134 kasus. Namun, jumlah ini juga menurun dari tahun lalu yang ada 188 kasus. Secara umum situasi kamtibmas di wilayah hukum Polres Bantul sampai akhir tahun 2023 dapat terkendali, aman, dan kondusif. Situasi ini terwujud berkat dukungan dan kerjasama seluruh masyarakat dan *stakeholder* serta peran media massa di Kabupaten Bantul.

10. Rasio Gini

Indeks Gini atau Rasio Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pengeluaran secara menyeluruh. Nilai Indeks Gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Indeks Gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Indeks Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang relatif sama. Indeks Gini diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk. Semakin tinggi rasio koefisien gini, semakin kurang merata distribusi pendapatan masyarakat.

Target Rasio Gini tahun 2023 di rentang angka 0,350 dengan realisasi sebesar 0,454 atau sebanding 70,28% dari target. Dibanding dengan capaian tahun 2022 sebesar 0,410 tahun 2023 mengalami penurunan.

Indeks Gini di Kabupaten Bantul dari tahun 2018-2022 berkisar 0,418-0,448 sehingga dapat disimpulkan bahwa ketimpangan di Kabupaten Bantul termasuk kategori sedang.



Sumber : BPS Kab. Bantul, 2024

Grafik 3.7 Indeks Gini Kabupaten Bantul dan D.I. Yogyakarta pada periode 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2023

Indeks Gini Kabupaten Bantul dari tahun 2019 sampai 2023 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2019 sampai tahun 2020 Indeks Gini Kabupaten Bantul mengalami penurunan akan tetapi kembali naik di tahun 2021 menjadi 0,441. Kenaikan ini terjadi akibat adanya pandemi covid-19 yang menimbulkan kontraksi ekonomi. Efek berganda dari terjadinya kontraksi ekonomi adalah banyak sektor yang mengalami kelumpuhan, dan menyebabkan adanya pengurangan tenaga kerja besar-besaran. Pada tahun 2022, Indeks Gini Kabupaten Bantul mengalami penurunan menjadi 0,410. Hal ini berbanding lurus dengan tingkat kemiskinan Kabupaten Bantul yang menurun dari 14,04 persen di tahun 2021 menjadi 12,27 di tahun 2022. Pada tahun 2023, Indeks Gini Kabupaten Bantul berdasarkan rilis BPS Kabupaten Bantul tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 0,454. Hal ini dikarenakan pemerataan hasil pembangunan belum dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baru pada masyarakat kelas tertentu. Penduduk Kabupaten Bantul sebagian besar mata pencaharian sebagai petani. Pada tahun 2023 dikarenakan cuaca kemarau panjang seharusnya tanam di tahun 2023 mundur tanam di tahun 2024, sehingga produksi pertanian menurun dan berdampak pada pendapatan petani. Dari segi tenaga kerja, terjadi penambahan jumlah tenaga kerja buruh harian lepas. Tetapi kenaikan jumlah tenaga kerja buruh harian lepas tersebut

dari segi pendapatan masih sangat kecil, sehingga berdampak pada kenaikan rasio gini.

Upaya meningkatkan perekonomian penduduk berpendapatan menengah ke bawah, akan mengurangi kesenjangan ekonomi. Namun peningkatan pemerataan pendapatan tidak hanya bisa dilakukan oleh pemerintah dengan mengalokasikan bantuan untuk masyarakat menengah ke bawah, tetapi dukungan dari masyarakat golongan ekonomi tinggi sangat diperlukan. Percepatan pemulihan ekonomi Kabupaten Bantul dilakukan dengan peningkatan daya saing daerah, melalui penguatan produk lokal daerah, percepatan dan pemerataan investasi daerah serta peningkatan infrastruktur, serta program bantuan sosial bagi masyarakat miskin sangat penting untuk mempersempit ketimpangan pendapatan.

Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya mengurangi ketimpangan dengan menggalakkan program penanggulangan kemiskinan antara lain:

- a. mengurangi beban pengeluaran warga miskin;
- b. meningkatkan kemampuan dan pendapatan warga miskin;
- c. mengembangkan dan menjamin keberlanjutan usaha mikro dan kecil;
- d. pemberdayaan warga miskin untuk memenuhi kebutuhan dasar; dan
- e. mensinergikan kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan.

11. Tingkat Pengangguran Terbuka

Capaian Indikator kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan target Perjanjian Kinerja menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 3,50% terealisasi sebesar 3,78% atau tercapai 92% dengan kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sebesar 98.21%, terdapat penurunan capaian 4.86 % pada tahun 2023.

Angka Tingkat Pengangguran Terbuka akan menurun, seiring dengan meningkatnya serapan tenaga kerja, yang akan berdampak terhadap terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat. Pengangguran terbagi menjadi dua jenis yaitu pengangguran terbuka (*open unemployment*) dan setengah pengangguran (*disguised*

employment). Pengangguran terbuka adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan usaha. Setengah pengangguran adalah orang yang bekerja dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan).

Tabel 3.12 Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional, Provinsi D.I.Y, dan Kabupaten/ Kota dalam Provinsi D.I.Y Tahun 2022 – 2023

No.	Tingkat Wilayah	Persentase Capaian TPT		Selisih
		2022	2023	
1	Nasional	5.86%	5.32%	0.54%
2	Provinsi	4.06%	3.69%	0.37%
3	Sleman	4.78%	4.47%	0.31%
4	Bantul	3.97%	3.78%	0.19%
5	Kulon Progo	2.80%	2.4%	0.4%
6	Gunung Kidul	2.08%	2.09%	-0.01%
7	Kota Yogyakarta	7.18%	6.07%	1.11%

Sumber : BPS Kabupaten Bantul, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa angka persentase capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantul lebih rendah dibandingkan dengan angka persentase capaian Tingkat Nasional, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, akan tetapi lebih tinggi daripada Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I.Y dan GunungKidul. Sedangkan selisih capaian penurunan angka Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Bantul masih lebih baik dibandingkan Kabupaten Gunungkidul yang mengalami kenaikan sebesar 0.01%, akan tetapi bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain, provinsi maupun nasional masih rendah dengan jumlah capaian penurunan 0.19%. Meskipun relatif kecil persentase penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka, hal ini masih relevan terhadap capaian meningkatnya serapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul.

Adapun kegiatan yang membawa dampak terhadap meningkatnya serapan tenaga kerja pada tahun 2023 adalah:

- a. Padat Karya Infrastruktur;
- b. Penempatan AKL, AKAD, AKAN;

- c. Pelatihan Subsidi Program;
- d. Pelatihan berbasis kompetensi BLK.

Pelaksanaan Padat Karya Infrastruktur dan pelatihan dititikberatkan pada objek sasaran masyarakat miskin, penganggur dan atau setengah penganggur. Peserta pelatihan yang telah selesai dalam kepelatihannya, dilakukan monitoring sampai dengan memperoleh pekerjaan atau berwirausaha.

Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian tujuan/sasaran sebagai berikut:

- a. Rendahnya daya saing dan kesesuaian kompetensi SDM tenaga kerja dengan kebutuhan dunia usaha dan industri;
- b. Kurangnya keakuratan validitas data masyarakat miskin, pengangguran dan atau setengah penganggur sebagai dasar dalam merumuskan strategi kebijakan dalam upaya mengatasinya;
- c. Ketersediaan dan kesesuaian pelayanan informasi lowongan kerja dengan kompetensi serta kepeminatan pekerja yang membutuhkan belum optimal;
- d. Stabilitas dunia usaha sebagai upaya menciptakan iklim investasi daerah yang kondusif yang masih belum optimal;
- e. Ketidaksiapan tenaga kerja dalam memasuki dunia kerja sehingga menyebabkan turnover yang tinggi di perusahaan;
- f. Kepeminatan tenaga kerja disektor Informal cukup tinggi tetapi peluangnya belum tersedia;
- g. Rendahnya kuota transmigrasi dibanding antusiasme calon transmigran;
- h. Krisis ekonomi global berdampak pada industri di luar DIY, sehingga tidak dapat melakukan perekrutan tenaga kerja di Kabupaten Bantul.

12. Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif

Indikator sasaran Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif Kabupaten Bantul pada tahun 2023 sebesar 94,4% dari target 90% atau tercapai sebesar 104,8% dengan kriteria Sangat Tinggi. Indikator ini merupakan indikator baru yang baru diukur di tahun 2022. Target akhir tahun RPJMD tahun 2026 sebesar 100%, capaian Jaringan Kabupaten

Kreatif pada tahun 2023 telah mencapai sebesar 94,4 % dibanding dengan target akhir RPJMD.

Kabupaten Bantul dikenal kaya dengan beragam potensinya, mulai dari sektor industri, sektor pertanian dan pariwisata, yang berkontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Sesuai dengan kebijakan nasional dan potensi daerah, Kabupaten Bantul berupaya untuk lebih memperkuat peran ketiga sektor tersebut dengan mengarahkan kebijakan ekonomi pada pengembangan ekonomi kreatif. Hal ini selaras dengan keragaman produk ekonomi kreatif Bantul khususnya kriya yang mampu menembus pasar lokal dan internasional dan Bantul telah ditetapkan sebagai kabupaten kreatif kriya terkuat di Indonesia oleh Badan Ekonomi Kreatif Nasional (Bekraf) Tahun 2017.

Menindaklanjuti hal tersebut diatas, Kabupaten Bantul berupaya untuk lebih mendorong dan memperkuat posisi daerah dalam skala nasional dengan mencanangkan Bantul menjadi bagian dari Jejaring Kota Kreatif Dunia (Unesco Creative Cities Network-UCCN) pada tahun 2023. Upaya tersebut dilakukan melalui pemenuhan Indikator kota/kabupaten kreatif yang harus oleh semua kota/kabupaten yang mengajukan ke UNESCO yang terdiri dari 18 Indikator, yang selanjutnya menjadi Target Kinerja Utama Daerah yakni : Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif.

Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif menunjukkan seberapa besar Kabupaten Bantul dapat memenuhi ketentuan dan kriteria 18 Indikator dari UCCN. Perkembangan tahun 2023 menunjukkan Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif Bantul sebesar 94,4 %, dalam arti terdapat 17 Indikator yang telah dipenuhi oleh Kabupaten Bantul dari 18 Indikator UCCN.

Secara umum hasil pemenuhan kriteria menunjukkan Kabupaten Bantul memiliki peluang untuk menjadi kota CRAFT and FOLK ART (versi UCCN). Kabupaten Bantul memiliki berbagai potensi seperti kriya recycle dan upcycle yang merupakan produk kriya berkelanjutan dan terkait dengan isu lingkungan hidup, ekonomi, dan sosial budaya masyarakat. Saat ini, produk recycle dan upcycle memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Selain itu Kabupaten Bantul juga memiliki kriya tradisi

sebagai produk seni masyarakat misalnya wayang kulit di sentra Wukirsari dan Bangunjiwo. Wayang kulit merupakan produk budaya yang memiliki fungsi sebagai pembentuk karakter bangsa dan produknya memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat.

Selain dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif, difokuskan pada penguatan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan melibatkan para pemangku kepentingan yang terdiri atas unsur hexahelix, yaitu: Akademisi, Pelaku Bisnis, Komunitas Kreatif, Pemerintah, Media, dan Lembaga Keuangan. Sinergi antara pemangku kepentingan ini diharapkan dapat membentuk jejaring kerja kolaboratif berdampak baik dari hulu hingga hilirisasi produk dan giat aktivitas program ekonomi kreatif. Jejaring kerja kolaboratif berdampak dalam ekosistem ekonomi kreatif meliputi segala aktivitas dimulai dari proses kreasi produk, proses produksi, distribusi, konsumsi, hingga proses konservasi. Secara terintegrasi, baik kolaborasi pemangku kepentingan maupun alur proses kreatif membutuhkan ruang hidup yang menjadi pusat kreativitas.

Harapannya pada tahun 2023 ini Kabupaten Bantul bisa masuk ke jejaring kota kreatif dunia (UCCN), sehingga dapat meningkatkan daya saing ekonomi kreatif Kabupaten Bantul di tingkat global yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun faktor pendorong dalam pencapaian indikator ini adalah:

- a. Terbentuknya Komite Ekonomi Kreatif sebagai pendorong pembangunan ekonomi dalam pengembangan kegiatan industri sebagai sektor yang potensial yang mempunyai dampak pengganda (*multiplier effects*) bagi pertumbuhan ekonomi;
- b. Kebijakan Pengembangan Ekraf sudah diwadahi dengan Peraturan Bupati Bantul No 193 Tahun 2022 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- c. Tersusunnya Peta Jalan dan Blue Print Pengembangan Ekraf Bantul;
- d. Terbentuknya Bantul Kreatif Forum;
- e. Komitmen dari Pimpinan Daerah untuk pendanaan;
- f. Program Super Prioritas Jangka Pendek 2022- 2024.

Terdapat beberapa permasalahan terkait dengan upaya pencapaian jejaring Kota Kreatif UCCN dimaksud yaitu:

- a. Belum optimalnya koordinasi, komunikasi serta keterpaduan kerja antar stakeholder (Hexahelix) dalam implementasi program/kegiatan pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu sasaran dari penilaian UCCN;
- b. Keterbatasan Sumber Daya yang Kompetitif dalam penguatan ekonomi kreatif Kabupaten Bantul khususnya dalam pengembangan pasar dan skala ekonomi ke dunia internasional;
- c. Strategi promosi dan komunikasi pengembangan ekonomi kreatif ke dunia internasional belum memadai.

13. Indeks Kualitas Infrastruktur (IKI)

Pembangunan infrastruktur harus dirasakan oleh seluruh masyarakat. Untuk melakukan pengukuran atas kualitas infrastruktur, dilakukan perhitungan Indeks Kualitas Infrastruktur. Terpenuhinya Kualitas Sarana dan Prasarana Publik yang diukur melalui IKU Indeks Kualitas Infrastruktur menunjukkan angka yang baik, di mana pada tahun 2023 capaian kinerjanya sebesar 94,60% dari target yang telah ditetapkan atau masuk dalam kriteria Sangat Tinggi. Dari target 75,05 realisasi tahun 2023 menunjukkan bahwa IKI baru tercapai 71 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 73.84.

Penentuan IKI didasarkan pada perhitungan kualitas infrastruktur sesuai 6 (enam) IKU OPD dalam RPJMD Kabupaten Bantul 2021-2026, yaitu : tingkat kemantapan jalan; rasio bangunan gedung laik fungsi; Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi, Penduduk berakses air minum layak, Penduduk berakses sanitasi yang layak, dan Penanganan Kawasan kumuh. Dari 6 (enam) IKU OPD tersebut didapatkan data kualitas infrastruktur sebagai berikut:

Tabel 3.13 Data Kualitas Infrastruktur Tahun 2023

No	IKU OPD	Target	Realisasi	Capaian
a.	Tingkat kemantapan jalan	78,84	64,67	82,03
b.	Rasio bangunan gedung laik fungsi	0,45	4,17	927,66
c.	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	80,73	80,66	99,91
d.	Penduduk berakses air minum layak	84,38	89,99	106,65
e.	Penduduk berakses sanitasi yang layak	90,89	86,82	95,52
f.	Penanganan Kawasan kumuh	21,18	45,33	214,02

Sumber : Dinas PUPKP Kab. Bantul, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kualitas 5 (lima) kategori infrastruktur Kabupaten Bantul yang meliputi rasio bangunan gedung laik fungsi; Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi, Penduduk berakses air minum layak, dan Penduduk berakses sanitasi yang layak serta penanganan kawasan kumuh memiliki kualitas sangat baik dengan capaian masing-masing sebesar 927,66%, 99,91%, 106,55%, 95,52% dan 214,02%. Sedangkan satu indikator berupa Tingkat kemantapan jalan menunjukkan kualitas baik dengan capaian 82,03%.

Faktor penghambat dalam pencapaian IKI adalah

- a. Akses jalan yang belum sepenuhnya mantap, terutama dengan adanya Keputusan Bupati Bantul Nomor 609 Tahun 2022 tentang Status Jalan dan Jembatan Kabupaten, terdapat penambahan ruas dan panjang jalan sehingga menyebabkan kondisi kemantapan jalan menjadi rendah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap capaian Indeks Kualitas Infrastruktur (IKI) karena Tingkat kemantapan jalan karena menyumbang 40% dari kualitas infrastruktur sesuai rumus dalam RPJMD;
- b. Data jumlah bangunan/Gedung yang laik fungsi masih menunggu dari DPMPT karena SIMBG sering mengalami gangguan. Data baru didapatkan sampai dengan Triwulan 3.

14. Kesesuaian Pemanfaatan Ruang

Kesesuaian Pemanfaatan Ruang pada Tahun 2023 mempunyai target 75,20%. Setelah dilakukan kajian melalui penilaian perwujudan tata ruang yang dilaksanakan pada Tahun 2023 didapatkan hasil realisasi pemanfaatan ruang sebesar 75,57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai dari kesesuaian pemanfaatan ruang telah melampaui target yakni 100.49%.

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian pemanfaatan ruang pada kawasan lindung dan budidaya terhadap penggunaan lahan eksisting, dapat ditentukan “kategori” kesesuaian pemanfaatan ruang Kabupaten Bantul. Kesesuaian pemanfaatan ruang dengan kriteria sesuai dengan pola ruang yakni kategori ‘terwujud’ pada kawasan lindung seluas 5820.61Ha atau 80.44%, pada kawasan budidaya seluas 31544.76 Ha atau 74.74 sehingga luas total sebesar 37365.36 Ha atau 75,57 % dari luas Kabupaten Bantul.

Metode penilaian kesesuaian pola ruang keseluruhan dari kawasan lindung dan kawasan budidaya ini dijadikan hasil acuan perwujudan indeks kesesuaian pemanfaatan ruang. Berdasarkan tabel kesesuaian pemanfaatan ruang yang dianalisis dengan pendekatan penggunaan lahan menunjukkan nilai kesesuaian 75.57%. Capaian tersebut dihasilkan dari capaian kesesuaian pemanfaatan ruang pada rencana kawasan lindung yakni seluas 5820.61 Ha atau 80.44% telah terwujud dan seluas 1415.46 Ha atau 19.56 % memiliki pemanfaatan ruang yang tidak sesuai. Sedangkan, kesesuaian pemanfaatan ruang pada rencana kawasan budidaya yakni seluas 31544.76 Ha atau 74.74 % telah terwujud dan seluas 5698.57 Ha atau 13,50 % rencana tata ruang pada kawasan budidaya belum terwujud serta seluas 4963.46 Ha atau 11.76 % memiliki pemanfaatan ruang yang tidak sesuai. Nilai capaian kesesuaian pemanfaatan ruang keseluruhan pada rencana kawasan lindung dan kawasan budidaya yakni seluas 37.365,36Ha atau 75,57 % Ha telah terwujud dan seluas 5698.57 Ha atau 11.53% rencana tata ruang pada kawasan budidaya belum terwujud serta seluas 6378.92 Ha atau 12.90 % memiliki pemanfaatan ruang yang tidak sesuai. Walaupun secara keseluruhan tercapai, perlu dilakukan peninjauan

kembali, penertiban pemanfaatan ruang ataupun sosialisasi dan pembinaan ke masyarakat ataupun stakeholder terkait. Dengan alasan tersebut, karena nilai kesesuaian pola ruang keseluruhan <85% sehingga menurut Peraturan Menteri Agraria/BPN Tahun Nomor 21 Tahun 2021 nilai kesesuaian tersebut masih belum terwujud dari yang telah direncanakan.

Penilaian juga dilakukan untuk menilai kesesuaian struktur ruang berdasarkan indikasi program RTRW Kabupaten Bantul Tahun Program Jangka Menengah 3 Tahun 2023 sebesar 64.96% artinya pelaksanaan pemanfaatan ruang belum terwujud sesuai dengan rencana struktur ruang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul. Sedangkan penilaian lainnya dilakukan pada Kapanewon dengan kesesuaian tertinggi berada di Kapanewon Imogiri dengan luas kesesuaian 5175,30 Ha dan kesesuaian terendah berada di Kapanewon Srandakan seluas 1323,93 Ha. Tingkat kesesuaian pola ruang (gabungan lindung dan budidaya) Kabupaten Bantul tahun 2022 dengan kriteria 'sesuai' sebesar 75,20% berdasarkan klasifikasi perwujudan ruang masih dalam kategori belum terwujud artinya pelaksanaan pemanfaatan ruang belum sesuai dengan rencana pola ruang dalam RTR.

Adapun Faktor Penghambat dan faktor pendorong dalam pencapaian indikator Kesesuaian Pemanfaatan Ruang: adalah sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat

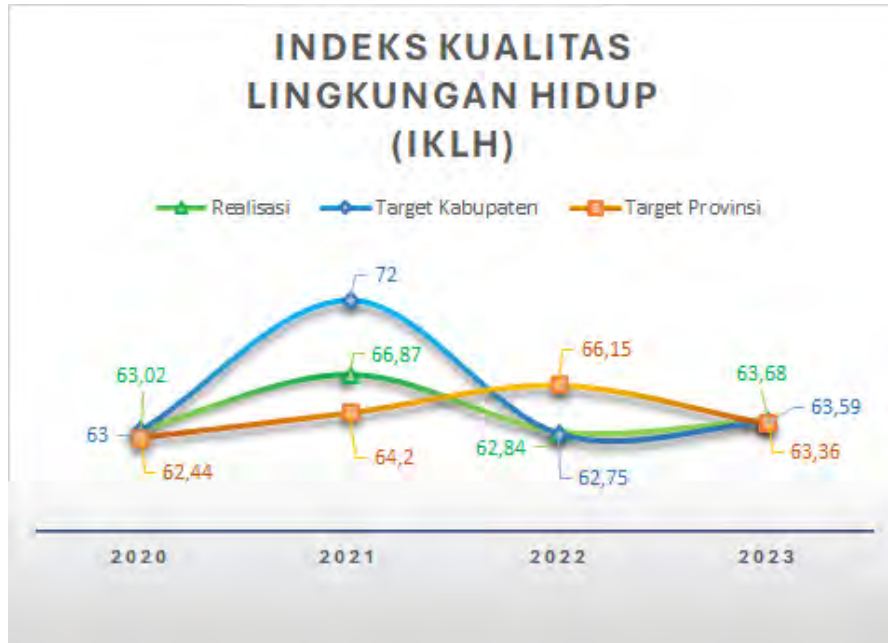
- 1) Upaya perwujudan kesesuaian pemanfaatan ruang sering terkendala masalah kepemilikan lahan, di mana Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan dalam mengatur penggunaan lahan yang dimiliki masyarakat maupun Badan Usaha;
- 2) Terdapat ketidaksesuaian pemanfaatan ruang pada kawasan Budidaya dan lindung;
- 3) Terdapat pemanfaatan ruang dengan kriteria 'belum terwujud' yakni pada kawasan budidaya.

b. Faktor Pendorong

- 1) Adanya regulasi dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Pengawasan Penataan Ruang dan Petunjuk Teknis Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang dan Penilaian Pernyataan Mandiri Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Nomor 3/JUKNIS700 TU.01/VI/2023;
- 2) Tersedianya anggaran untuk kegiatan fasilitasi pengendalian dan pengawasan di beberapa wilayah Kalurahan yang mana pada tahun 2023 dilakukan di Kapanewon Sedayu dan Pajangan dengan melakukan pendampingan dengan Lurah, Jagabaya dan Dukuhnya untuk berperan aktif dalam mengawasi pemanfaatan ruang yang ada di wilayahnya;
- 3) Terlaksananya kegiatan sosialisasi dalam rangka mengefektifkan pemanfaatan ruang, mencegah terjadinya konflik antar fungsi dalam proses pemanfaatan ruang, melindungi masyarakat sebagai pengguna ruang dari bahaya lingkungan yang mungkin timbul akibat pengembangan fungsi ruang pada lokasi yang tidak sesuai peruntukan, serta menjamin pemanfaatan ruang sesuai dengan rencana tata ruang dan peraturan zonasi dibutuhkan suatu bentuk pelaksanaan penataan ruang dalam bentuk rekomendasi untuk melaksanakan suatu kegiatan di suatu lokasi dengan mempertimbangkan kesesuaian peruntukan lokasi tersebut terhadap perencanaan peruntukan awalnya;
- 4) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pemanfaatan ruang.

15. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)

Capaian IKLH Kab Bantul Tahun 2023 sebesar 63,68 (Kategori Sedang) melebihi dari target sebesar 63,59 atau tercapai 100,14% dengan kriteria Sangat Tinggi. Dan capaian tersebut naik jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 62,84.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2024

Grafik 3.8 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul Tahun 2020 – 2023

Dalam melakukan penghitungan untuk mendapatkan nilai IKLH, Dinas Lingkungan Hidup melakukan pemantauan secara langsung maupun tidak langsung. Pemantauan secara langsung dilakukan untuk mendapatkan data primer IKA dan IKU, sementara untuk ITL dilakukan penghitungan menggunakan data sekunder.

Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) didapatkan dari pengukuran parameter kualitas air sungai yang mengalir di Kabupaten Bantul. Sampel air berjumlah 15 sampel dari 15 titik pengambilan, yaitu mewakili hulu, tengah, hilir pada 2 (dua) periode (penghujan dan kemarau). Pemantauan kualitas air sungai berdasarkan beberapa parameter, antara lain: derajat keasaman (pH), kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD), kebutuhan oksigen kimiawi (COD), padatan

tersuspensi (TSS), oksigen terlarut (DO), nitrat (NO₃-N), total fosfat dan fecal coliform. Selanjutnya dianalisa dan dihitung untuk mengetahui kondisi kualitas air di masing masing sungai.

Dalam rentang waktu pemantauan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, capaian IKA mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut adalah hasil capaian IKA dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten dan Provinsi:

Tabel 3.14 Capaian Indeks Kualitas Air Kabupaten Bantul, bila dibandingkan dengan Target Kabupaten dan Provinsi DIY Tahun 2019 - 2023

Indikator	Indeks Kualitas Air				
	2019	2020	2021	2022	2023
Target Kabupaten	45,00	50,00	56,00	40	40,5
Target Provinsi	36,49	38,60	40,80	42,50	37,2
Realisasi Kab. Bantul	39,63	51,80	56,00	36,67	39,83

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa target IKA Kabupaten Bantul diharapkan terus bertambah sehingga kualitas air dapat terjaga. Namun pada kenyataannya pada tahun 2023 realisasi hasil IKA mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebanyak 3.16 point dari 36.67 ke 39.83. Hal ini berarti terjadi peningkatan kualitas air sungai di Kabupaten Bantul. Diperlukan keterlibatan antar OPD dalam hal peningkatan kualitas air sungai. Pengawasan terhadap pelaku usaha memiliki pengaruh besar terhadap tercapainya target IKA. Pengawasan terhadap limbah domestic yang masuk ke badan sungai, perijinan dari pelaku usaha memberikan pengaruh besar terhadap IKA dengan pemenuhan baku mutu air limbah pada dokumen lingkungan tersebut. Upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan juga diatur dalam dokumen perijinan sehingga kualitas air limbah yang dibuang ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) didapatkan dari pengukuran parameter kualitas udara ambien yang berada di Kabupaten Bantul. Dalam pemantauan IKU terdapat pemantauan yang dilakukan bersama-

sama dengan KLHK maupun yang dilakukan secara mandiri. Titik sampling pemantauan kualitas udara dilakukan di beberapa sektor antara lain Transportasi, Pemukiman, Perkantoran dan Kawasan Industri. Parameter utama yang diperiksa adalah NOx dan SOx. Adapun data titik lokasi pemantauan udara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.15 Titik lokasi pemantauan udara untuk penghitungan IKU (Indeks Kualitas Udara)

No	Sektor	Lokasi
1	Transportasi	Pertigaan Jodog, Jl. Srandakan, Bantu Jl. Mgr Sudiyono pranotol
2	Pemukiman	Perumahan Sewon Residence Dusun Gedongsari
3	Perkantoran	Komplek Pemda II Manding, Bantul Depan Gedung PBJ Pemda 2 Bantul
4	Industri	Kawasan Industri Piyungan / PT. Samitex Sewon PT Ameya Lving Style

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul, 2024

Dalam rentang waktu pemantauan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, capaian IKU mengalami fluktuasi. Berikut adalah hasil capaian IKU dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten dan Provinsi:

Tabel 3.16 Capaian Indeks Kualitas Udara Kabupaten Bantul, bila dibandingkan dengan Target Kabupaten dan Provinsi DIY Tahun 2019 - 2023

Indikator	Indeks Kualitas Udara					
	Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Target Kabupaten		87,73	80,00	90,00	87	87,5
Target Provinsi		87,73	88,40	89,07	89.74	86,93
Realisasi		85,25	85,18	83,27	86.34	88,16

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul, 2024

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai IKU di Kabupaten Bantul mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 yang berarti meningkatnya kualitas udara di Bantul. Realisasi IKU tahun 2023 berada di atas target kabupaten dan Provinsi. Indeks Kualitas Udara sebesar 88.16 termasuk dalam kategori baik, yang berarti kualitas udara di Kabupaten masih dalam kategori baik.

Dalam rentang waktu pemantauan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, capaian IKTL fluktuatif. Berikut adalah hasil capaian IKTL dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten:

Tabel 3.17 Capaian Indeks Tutupan Lahan (ITL) Kabupaten Bantul, bila dibandingkan dengan Target Kabupaten dan Provinsi DIY Tahun 2019 - 2023

Indikator	Indeks Tutupan Lahan (ITL)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Tahun					
Target Kabupaten	58,18	52,93	61,20	57	59
Target Provinsi	58,18	60,86	63,05	66,2	51,36
Realisasi	58,20	54,82	55,21	57,42	59,34

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2023 capaian IKL melebihi target kabupaten dan meningkat dari tahun 2022. Hal ini mengindikasikan upaya penanaman pohon untuk menambah tutupan lahan di Kabupaten Bantul berjalan baik. Indeks Kualitas Lahan dipengaruhi oleh:

- a. Kecukupan luas (kawasan hutan) penutupan hutan pada daerah aliran sungai dan/atau pulau sesuai kondisi eksisting;
- b. Kemampuan dan kesesuaian lahan pada karakteristik lahan tertentu yang membutuhkan Tutupan Lahan berupa pepohonan, seperti pada sempadan sungai, pantai dan sekitar danau/waduk, lahan kemiringan lereng >25% (lebih dari dua puluh lima persen);
- c. Berkaitan dengan arahan penggunaan lahan di wilayah perkotaan, paling sedikit 30% (tiga puluh persen) peruntukan lahannya berupa ruang terbuka hijau;
- d. Penggunaan data citra satelit Landsat dalam analisis Tutupan Lahan, terdapat keterbatasan khususnya pada wilayah perkotaan sehingga diperlukan pendetailan data untuk pelaksanaan pemantauan kondisi ruang terbuka hijau dan rehabilitasi hutan dan lahan.

Upaya-upaya untuk meningkatkan luas tutupan lahan dilakukan secara intensif melalui penanaman pohon dengan sasaran pada hutan, lahan kritis, sempadan sungai, jalur selatan, kawasan mangrove dan pembangunan RTH.

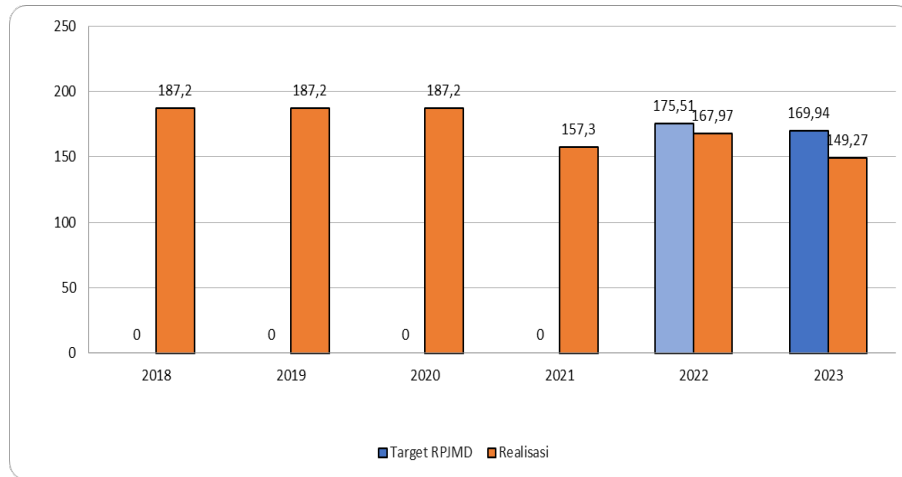
16. Indeks Risiko Bencana

Indikator Indeks Risiko Bencana pada tahun 2023 tercapai 149,27 dari target 169,94 atau nilai capaian 112,16%. Capaian tahun 2023 ini telah menyumbang 103,24% dari target akhir RPJMD tahun 2026 sebesar 154,27.

Penentuan tingkat risiko bencana dilakukan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Pada tahun 2009, BNPB menerbitkan status kebencanaan melalui Indeks Kerawanan Bencana Indonesia yang diperbaharui dengan Indeks Rawan Bencana Indonesia pada tahun 2011. Sejak tahun 2013, BNPB menerbitkan Indeks Risiko Bencana Indonesia. Perubahan terminologi dari “rawan” menjadi “risiko” menunjukkan perubahan substansi dari penilaian dampak bencana (korban jiwa, kerusakan atau kerugian) menjadi penilaian potensi kehilangan atau kerugian (risiko).

Indeks Risiko Bencana (IRB) merupakan instrumen dalam mengukur risiko bencana di suatu wilayah. Indeks Risiko Bencana (IRB) dikeluarkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Indeks Risiko Bencana (IRB) dinilai berdasarkan 3 komponen yaitu bahaya, keterpaparan, dan kapasitas pemerintah serta komunitas dalam menghadapi bencana. Penilaian tingkat risiko berdasarkan potensi kerugian memungkinkan adanya perhitungan capaian upaya pengurangan risiko bencana di suatu daerah. Risiko bencana akan mengalami penurunan atau peningkatan seiring adanya perubahan pada komponen tersebut. Oleh karena itu, program atau kegiatan yang berkaitan dengan pengurangan kerentanan atau peningkatan kapasitas dapat dilihat kontribusinya secara kuantitatif dalam bentuk penurunan indeks risiko bencana. Penilaian secara berkala terhadap indeks risiko ini dapat menjadi perangkat pemantauan dan evaluasi terhadap capaian program penanggulangan bencana pada periode tertentu.

Perkembangan Indeks Risiko Bencana Kabupaten Bantul tahun 2018-2023 dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber : BPBD Kabupaten Bantul, 2023

Grafik 3.9 Perkembangan dan Capaian Indeks Risiko Bencana (IRB) Tahun 2018 – 2023

Selama periode 5 tahun, nilai Indeks Risiko Bencana (IRB) Kabupaten termasuk dalam wilayah Kategori Risiko Tinggi. Realisasi Indeks Risiko Bencana (IRB) tahun 2023 sebesar 149,27 atau mencapai 112,16%. Keberhasilan ini tidak lepas dari integrasi strategi *pentahelix* dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana yang meliputi pemerintah, lembaga usaha, masyarakat, perguruan tinggi dan media serta fokus program dan kegiatan dalam peningkatan Kapasitas Daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan informasi rawan bencana; pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana; pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana; dan penataan sistem dasar penanggulangan bencana.

17. Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)

PPKS (Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar (Permensos Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial).

Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan. Kriteria dari masing-masing PPKS merujuk pada Lampiran Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 08 Tahun 2012 Tentang Pendataan dan Pengelolaan Data PMKS dan PSKS.

Indikator Kinerja Utama Daerah Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bantul pada Tahun 2023 adalah sejumlah 40.323 PPKS. Realisasi tersebut mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 33.366 jiwa atau 45, 28%. Pada kasus pendataan PPKS dengan jenis Fakir Miskin tersebut belum didapatkan dari data *by name by address* data fakir miskin sendiri. Hal ini dikarenakan mulai Tahun 2021 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang semula memiliki peringkat dan pengkategorian desil atas tingkat kesejahteraan sudah tidak lagi terakses. Sehingga Fakir Miskin yang dahulu dapat diambil dari DTKS pada desil 1 tidak dapat lagi dilihat jumlahnya. Pencantuman Jenis Fakir Miskin diambil dari jumlah kemiskinan ekstrim yang ada di Kabupaten Bantul.

Adapun faktor pendukung tercapainya indikator ini adalah:

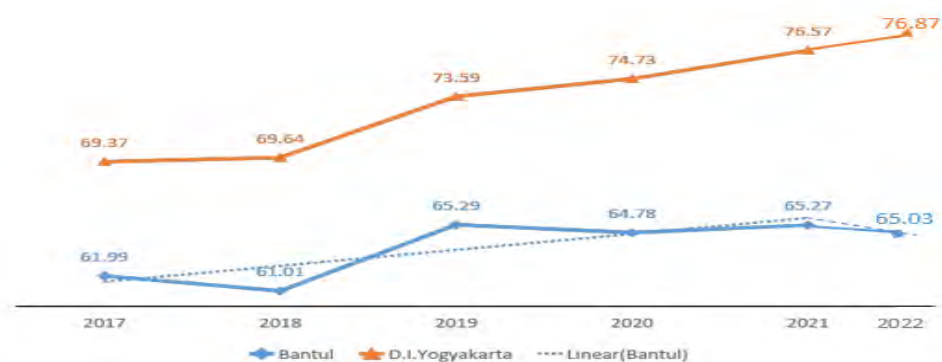
- a. Pendataan yg terintegrasi dan melibatkan kewilayahan sampai dengan tingkat kalurahan dan dusun;
- b. Koordinasi dan pengendalian data yang dilakukan *updating* rutin.

Meskipun indikator ini tercapai namun masih ada faktor penghambat dalam pelaksanaan yaitu:

- a. Belum adanya indikator secara rigid terkait PPKS dari Kemensos sehingga masih terdapat subjektifitas pada pendata;
- b. Utk pendataan PPKS belum menjadi satu dalam Sidamesra (on proses);
- c. Fluktuatifnya /dinamisnya data PPKS.

18. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

IDG Kabupaten Bantul pada tahun 2023 sebesar 65,03 atau sebesar 93% dibandingkan target tahun 2022 sebesar 69,36. Capaian IDG untuk tahun 2023 berada pada angka 65,06, realisasi ini merupakan proyeksi dengan menggunakan modul *single exponential smoothing*, sedangkan untuk realisasi resmi menunggu rilis dari BPS. Indeks Pemberdayaan Gender ini masih sangat jauh dari harapan. Keterwakilan perempuan di parlemen, perempuan sebagai tenaga profesional, kepemimpinan dan teknisi perempuan masih rendah. Lambatnya pertumbuhan IDG ini disebabkan oleh peran perempuan di dunia politik yang masih membutuhkan perjuangan lebih. Pemberdayaan Gender dapat tercapai ketika terjadi kontribusi yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai hal salah satunya adalah duduk sebagai anggota legislatif. Politik menjadi ruang beraktualisasi dan menyampaikan aspirasi terutama untuk kebijakan publik. Dengan terwujudnya kesetaraan gender di bidang politik diharapkan kebijakan akan lebih responsif gender. Di Kabupaten Bantul dari 3 (tiga) bidang yaitu ketimpangan gender di bidang politik, pengambilan keputusan (sosial) dan aksesibilitas terhadap sumber daya ekonomi. Angka yang masih tinggi ketimpangannya di bidang politik.



Sumber : BPS Yogyakarta, 2023

Grafik 3.10 Capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Kabupaten Bantul dan Provinsi D.I. Yogyakarta pada Tahun 2017-2022

IDG diperoleh dari ukuran:

- a. Keterlibatan Perempuan Dalam Parlemen
- b. Kedudukan Dan Jabatan Perempuan sebagai Tenaga Profesional
- c. Kedudukan Ekonomi diukur melalui Sumbangan Pendapatan Perempuan

IDG masih rendah karena perempuan yang masuk dunia politik dan pengambilan keputusan publik yaitu perempuan yang menjadi anggota DPRD masih sedikit tertinggal jauh dari laki laki. Begitu juga anggota perempuan yang duduk di keanggotaan Bamuskal yang kebanyakan hanya 1 tiap Kalurahan sebagai syarat dalam sistem pemerintahan di Kalurahan. Indikator IDG poin ini menjadi sumbangan terbesar dalam penentuan Nilai IDG yang dilakukan oleh BPS.

Begitu juga indikator IDG dalam kedudukannya sebagai tenaga profesional seperti Kepala BUMD, Kepala OPD, Panewu juga masih jauh tertinggal dari laki laki meskipun nilainya lebih baik dari perempuan di lembaga legislatif.

Kontribusi terbesar untuk menaikkan nilai IDG diperoleh dari sumbangan pendapatan perempuan dimana banyak perempuan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi terutama dalam kewirausahaan.

19. Kabupaten Layak Anak

Capaian indikator Kategori Kabupaten Layak Anak pada tahun 2023 dari target kategori utama terealisasi utama, tercapai 100% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dengan kategori nindya, maka capaian 2023 menunjukkan peningkatan.

Berikut adalah pencapaian Kabupaten Layak Anak Kabupaten Bantul dari Tahun 2018 – 2023:

Tabel 3.18 Pencapaian KLA Kabupaten Bantul Tahun 2018 – 2023

No.	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Kategori KLA	Madya	Madya	Madya	Madya	Nindya	Utama
2.	Nilai KLA	n/a	n/a	n/a	619,77	715	888,81

Sumber: Dinas PPPA P2KB, 2023

Kondisi capaian kinerja KLA pada tahun 2023 tercapai dengan kategori “Utama” dengan nilai 888,81 dari target nilai yang ditetapkan dalam RPJMD sebesar 830. Ada selisih sebesar 58,81 lebih banyak dibandingkan target. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se Daerah Istimewa Yogyakarta, capaian KLA Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel 3.19 Capaian Kategori KLA Kabupaten/ Kota se D.I. Yogyakarta Tahun 2022-2023

No.	Kabupaten/Kota	2022	2023
1.	KOTA YOGYAKARTA	UTAMA	UTAMA
2.	SLEMAN	UTAMA	UTAMA
3.	BANTUL	NINDYA	UTAMA
4.	KULON PROGO	MADYA	MADYA
5.	GUNUNG KIDUL	MADYA	MADYA

Capaian kategori KLA Utama tersebut, tentunya merupakan hasil akumulasi keseluruhan 26 (dua puluh enam) sub indikator KLA yang tersebar dalam 7 indikator klaster. Adapun rincian nilai KLA Kabupaten Bantul per indikator pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20 Nilai KLA Kabupaten Bantul per Indikator Klaster Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Nilai Maksimal	Pencapaian Bantul	Selisih
1.	PENGUATAN KELEMBAGAAN	164	149,24	14,76
2.	HAL SIPIL DAN KEBEBASAN.	115	98,9	16,1
3.	HAK LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENGASUHAN ALTERNATIF	156	135,72	20,28
4.	HAK KESEHATAN DASAR DAN KESEJAHTERAAN	150	133,5	16,5
5.	HAK PENDIDIKAN DAN KEGIATAN SENI BUDAYA	110	97,9	12,1
6.	HAK PERLINDUNGAN KHUSUS	205	186,55	18,45
7.	KELANA/DEKELA	100	87	13

Sumber: Dinas PPPA P2KB, 2023

Berdasarkan perhitungan selisih dengan nilai maksimal KLA, diketahui bahwa ada beberapa klaster yang perlu ditingkatkan seperti klaster Hak Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif dan klaster Perlindungan Khusus. Adapun beberapa penyebab nilai tersebut belum maksimal disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah kasus perkawinan anak dan kekerasan pada anak yang masih tinggi. Sementara itu faktor penghambat lainnya secara keseluruhan klaster adalah sebagai berikut:

- a. Belum optimalnya kegiatan pencegahan perkawinan anak;
- b. Belum ada tindak lanjut terhadap kasus anak pasca menikah;
- c. Kesadaran perlindungan anak di tingkat Masyarakat masih kurang;
- d. Pengawasan Kawasan Tanpa Rokok masih belum maksimal;
- e. Pencegahan dan penanganan kasus kejahatan jalanan yang belum optimal;
- f. Penanganan anak putus sekolah yang belum optimal, terutama yang disebabkan oleh anak yang mengalami kehamilan yang tidak terduga dan anak yang berkonflik atau berhadapan dengan hukum;
- g. Kurangnya keterlibatan Forum Anak dalam musrenbang, terutama forum anak Kapanewon dan Kalurahan;
- h. Pemenuhan dan perlindungan hak bagi anak dengan disabilitas yang belum optimal;
- i. Pendataan dan pelaporan kegiatan dari tingkat kalurahan, kapanewon, dan perangkat daerah yang belum tersampaikan dengan lengkap.

Walaupun begitu, pencapaian Kabupaten Layak Anak ini dapat tercapai dengan adanya faktor-faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Pencapaian Kabupaten Layak Anak masuk dalam misi Bupati Bantul;
- b. Banyaknya disusun regulasi atau kebijakan yang mendukung pemenuhan dan perlindungan hak anak;
- c. Kerjasama antara perangkat daerah yang semakin kuat;
- d. Kerjasama yang erat dengan Lembaga Masyarakat yang peduli pada anak;
- e. Terbentuknya Asosiasi Pengusaha Sahabat Anak Indonesia;
- f. Berdirinya Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA)

Projotamansari;

- g. Semakin banyak Lembaga yang memberikan pelayanan pada anak memahami tentang konvensi hak anak;
- h. Pencapaian KLA dengan kategori Utama ini juga didukung oleh beberapa inovasi, di antaranya adalah:
 - 1) Pembuatan aplikasi CINTA ANAK BANTUL, yaitu aplikasi untuk pengumpulan data pencapaian KLA yang mencakup tidak hanya perangkat daerah namun juga instansi vertikal, Kapanewon, Kalurahan, dan Puskesmas;
 - 2) NISKALA: Ngobrol Asik Ala FONABA". NISKALA, yaitu kegiatan yang dilakukan Forum Anak Kabupaten Bantul secara *daring* menggunakan media instagram untuk membahas berbagai topik bersama banyak figur menarik secara berkala;
 - 3) GEROBAK MENUA (Gerakan Ngobrol Bareng Anak dan Keluarga Mencegah Nikah Usia Anak) di Kapanewon Bantul;
 - 4) SARTIKA (Sanden Guyub Rukun Tangani KEK dan Anemia) adalah sebuah inovasi program KIA Puskesmas Sanden dengan melakukan upaya pencegahan dan penanganan KEK dan anemia sejak remaja putri, pasangan calon pengantin, dan ibu hamil dengan melibatkan lintas program di Puskesmas Sanden, lintas sektor dan peran serta aktif masyarakat;
 - 5) Inovasi E-moneter yang dibentuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul untuk melakukan evaluasi dan monitoring Sekolah Ramah Anak.

B. KINERJA URUSAN PEMERINTAHAN

1. Urusan Pemerintahan Wajib

a. Urusan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1) Pendidikan

a) Capaian Kinerja Urusan Pendidikan

(1) Kondisi Umum

Sejalan dengan Visi Bupati Bantul untuk Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai NKRI yang ber-Bhinneka Tunggal Ika, pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang diprioritaskan. Komitmen ini tercermin dari pemberian bantuan operasional sekolah pada PAUD, SD, dan SMP yang signifikan. Selain itu terdapat alokasi bantuan yang diberikan untuk Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah yang ikut berperan dalam melayani dan mencerdaskan anak-anak Bantul. Kewenangan Kabupaten Bantul dalam pengelolaan urusan pendidikan meliputi PAUD, SD, SMP, serta pendidikan non formal.

Sasaran pembangunan pendidikan yaitu terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan ditegaskan dalam RPJMD Tahun 2022-2026 dalam misi 2 yaitu “Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa” dengan indikator Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) yang digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Indikator Angka Harapan Lama Sekolah juga digunakan untuk menggambarkan akses dan mutu pendidikan yang berkualitas. Pada tahun 2023 Angka HLS ditargetkan sebesar 15,25 dan terealisasi sebesar 15,61 atau 102,36% dari target kinerja. Capaian ini menunjukkan

kinerja yang Sangat Tinggi. Angka HLS Kabupaten Bantul tahun 2023 meningkat 0,13 poin dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran pemerintah daerah dalam meningkatkan akses pendidikan serta kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Meski demikian masih terdapat sebagian anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih lanjut atau putus sekolah. Hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21 Jumlah Putus Sekolah

No	Satuan pendidikan	Putus sekolah	persentase
1	SD	3	0,0043%
2	SMP	1	0,0032%

Berdasarkan tabel tersebut diatas, jumlah anak putus sekolah tingkat SD sebanyak 3 orang dibanding total peserta didik tingkat SD sebesar 69.267, sedangkan , jumlah anak sekolah putus sekolah tingkat SMP sejumlah 1 orang dibanding total peserta didik tingkat SMP sebesar 31.618.

Keberhasilan pelaksanaan urusan pendidikan dapat dilihat dalam Pencapaian Kinerja Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Capaian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	Persen	105,63	94,22	100,05	106,19	94,3	106,1

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	Persen	101,18	95,22	103,75	108,96	95,3	108,87
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Persen	99,15	98,6	100,25	101,67	98,9	101,37
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Persen	13,51	14,22	15,64	109,99 *	14,3	109,37

*Data Sementara

Berdasarkan tabel tersebut diatas diketahui bahwa semua indikator kinerja melampaui target yang ditetapkan dan bahkan melebihi capaian tahun 2022 kecuali tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD.

(a) Adapun faktor pendorong keberhasilan adalah:

- Peningkatan kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan;
- Ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

(b) Faktor penghambat :

- Sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya memadai;
- Pengawas SD, Pengawas SMP, Penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM belum sesuai rasio standar pemenuhan pelayanan minimal, berakibat pada kurangnya pembinaan pada satuan Pendidikan dan Lembaga.

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Unsur Urusan Pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23 Permasalahan dan Solusi Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pendidikan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Sarana dan prasarana pendidikan belum sepenuhnya memadai;	Permohonan bantuan pemenuhan Sarana dan prasarana pendidikan
2.	Pengawas SD, Pengawas SMP, Penilik PAUD, Penilik LKP dan Penilik PKBM belum sesuai rasio standar pemenuhan pelayanan minimal, berakibat pada kurangnya pembinaan pada satuan Pendidikan dan Lembaga.	Usulan Penambahan Pembina (pengawas dan penilik) untuk satuan Pendidikan dan Lembaga.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pendidikan tahun 2023 sebesar Rp699.096.620.856,- yang dibagi dalam 4 program, 11 kegiatan, dan 64 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp657.563.232.992,- atau 94.06 % dan realisasi fisik sebesar 100 %. Deviasi keuangan berasal dari gaji pegawai dan kegiatan yang bersumber dari DAK non Fisik. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.24 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pendidikan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Bidang Pendidikan	Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga	urusan pemerintahan bidang pendidikan suburusan pendidikan dasar dan pendidikan nonformal	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar Sub Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	Persentase capaian SPM Pendidikan Persentase capaian SPM Pendidikan SD Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan	persen persen paket ruang unit paket paket unit peserta didik satuan pendidikan peserta didik orang satuan pendidikan	100 100 2 5 1 3 3 1 58.590 398 425 25 394	100 100 2 5 1 3 3 1 58590 398 425 25 394

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sekolah	Kelembagaan dan manajemen sekolah			
				Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	367	367
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	orang	367	367
				Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Persentase capaian SPM Pendidikan SMP	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	unit	4	4
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	10	10
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	1	1
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	1	1
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	ruang	3	3
				Sub Kegiatan Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	paket	3	3
				Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	paket	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia	paket	250	250
				Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta	peserta didik	24.790	24790

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Didik				
				Sub Kegiatan Perangkapan Dasar Buku Teks Peserta Didik	Jumlah Buku Teks yang Diterima Peserta Didik	paket	1	1
				Sub Kegiatan Perangkapan Belajar Peserta Didik	Jumlah Perangkapan Peserta Didik yang Tersedia	paket	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Pertama yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	satuan pendidikan	94	94
				Sub Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	peserta didik	750	750
				Sub Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	orang	94	94
				Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	satuan pendidikan	60	60
				Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	satuan pendidikan	119	119
				Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persentase capaian SPM Pendidikan PAUD	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	unit	1	1
				Sub Kegiatan Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	unit	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	unit	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang Tersedia	paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	450	450
				Sub Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD	Jumlah PAUD yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	satuan pendidikan	300	300
				Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	satuan pendidikan	50	50
				Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	2.592	2592
				Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase capaian SPM Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	peserta didik	2.592	2592
				Sub Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	satuan pendidikan	26	26
				Sub Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	satuan pendidikan	2.592	2592
				PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (kepala sekolah)	persen	70	70

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik & Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, & Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Pendidikan Dasar, PAUD dan PNF sesuai SPM	guru	8.339	8339
				Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	dokumen	8	8
				Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	laporan	3	3
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Capaian lembaga pendidikan berbasis budaya	persen	4	4,48
				Kegiatan Pendidikan Berbasis Budaya	Kurikulum Mulok yang disusun	buah	4	4
				Sub Kegiatan Pembinaan Muatan Lokal	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Muatan Lokal	laporan	7	7
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	82	82
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	Capaian Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi	persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kinerja Perangkat Daerah	Kinerja Perangkat Daerah			
				Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	dokumen	6	6
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	laporan	3	3
				Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	laporan	3	3
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	orang/bulan	37.100	37100
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan La Koordinasi Penyusunan L Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Sem SKPD	laporan	5	5
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	10	10
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	paket	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan	Jumlah Paket Barang Cetak	paket	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Barang Cetak dan Penggandaan	dan Penggandaan yang Disediakan			
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	12	12
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	174	174
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	52	52
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang	unit	4	4

LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 BUPATI BANTUL

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dipelihara/Direhabilitasi			

2) Kesehatan

2.1. Dinas Kesehatan

a) Capaian Kinerja Urusan Kesehatan

(1) Kondisi Umum

Derajat kesehatan masyarakat yang tinggi digunakan sebagai indikator keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan umur harapan hidup (UHH). Meningkatnya UHH merupakan salah satu indikator utama tingkat kesehatan masyarakat. Peningkatan UHH menunjukkan bahwa derajat kesehatan masyarakat relatif membaik yang memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup manusia. Tingginya pencapaian Umur Harapan Hidup (UHH) juga menjadi salah satu penanda penting keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan kesejahteraan rakyat terutama di sektor kesehatan. Indikator tersebut di gunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada khususnya.

Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Kesehatan berupaya mewujudkan salah satu sasaran strategis daerah yaitu Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi. Untuk menilai sasaran strategis tersebut maka UHH digunakan sebagai Indikator dan merupakan indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati. Trend Umur Harapan Hidup di Kabupaten Bantul cenderung meningkat dari tahun ke tahun. UHH pada tahun 2022 sebesar 73,90 tahun, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 74,64

tahun. Peningkatan UHH juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti ekonomi, budaya, dan pendidikan. Peran sektor kesehatan mempengaruhi masyarakat dalam menurunkan angka kesakitan, angka kematian, peningkatan gizi masyarakat, dan akses serta mutu pelayanan kesehatan. Untuk mewujudkan IKU Bupati tersebut, Dinas kesehatan telah merumuskan 2 sasaran strategis yaitu 1) Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dengan indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Case Fatality Rate Covid-19. Sedangkan Sasaran Strategis ke 2) yaitu Meningkatnya pemberdayaan masyarakat sehat dengan Indikator Kinerja Utama Incidence Rate DBD dan Prevalensi Stunting.

Tabel 3.25 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Capaian		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	146.88 per 100.000 KH	80.7 per 100.000 KH	84.36 per 100.000 KH	95.46	56.5	149,3
		Angka Kematian Bayi (AKB)	8.3 per 1.000 KH	7.3 per 1.000 KH	7.59 per 1.000 KH	96.03	6.3	120,4
		Case Fatality Covid-19	1.13 %	2.5 %	5.4	-16	1.75	3,08
4	Meningkatnya pemberdayaan masyarakat sehat	Angka Kesakitan DBD/ Incidence Rate (IR) DBD	99.25 per 100.000 Penduduk	120 per 100.000 Penduduk	14 per 100.000 Penduduk	188.33	105	13
5		Prevalensi stunting	6.42%	8.5 %	6.45 %	124.12	7	92

Sumber : e-sakip.bantulkab.go.id

Berdasarkan tabel di sajikan di atas ada 4 (Empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan yang tercapai. dan 1 (Satu) Indikator Kinerja Utama yang belum tercapai. Capaian kinerja untuk indikator Angka Kematian Ibu (AKI) menunjukkan capaian yang meningkat. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 80,7 per 100.000 KH realisasi sebesar 84.36 tercapai 95.46% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 146.88 atau tercapai sebesar 34.41 %, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 61.05%.

Untuk capaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB) juga mengalami peningkatan. Target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 7.3 per 1000 KH realisasi 7.59 tercapai 96.03 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 6.3 atau tercapai sebesar 92.21% maka capaian 2023 meningkat sebesar 3.82%. Untuk capaian indikator Case Fatality Rate Covid-19 mengalami peningkatan dari target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 2,5 % realisasi sebesar 5.4%, tercapai -16% atau bernilai kinerja Sangat Rendah. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar dengan target 2.75% terealisasi 1.13 % atau 158.91% maka capaian tersebut mengalami penurunan sebesar 174.91%.

Capaian indikator Angka Kesakitan / Incidence Rate (IR) DBD mengalami kenaikan. Target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 120 per 100.000 penduduk realisasi 14 per 100.000 penduduk atau tercapai sebesar 188.33% dan bernilai kinerja sangat tinggi. Dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar

99,9 per 100.000 penduduk atau tercapai sebesar 120,60% maka capaian 2023 meningkat sebesar 68%. Sedangkan untuk indikator Prevalensi stunting sebesar 6.34% dari target 8.5% atau sebesar 125.41%. Hal ini berarti bahwa capaian prevalensi stunting mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 6.42%, namun demikian untuk kategori prevalensi stunting tetap bernilai kinerja sangat tinggi. beberapa hal yang menjadi faktor pendorong dan pencapaian kinerja disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.26 Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
Angka Kematian Ibu	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat untuk segera menghubungi tenaga kesehatan ketika terjadi kegawatdaruratan pada ibu hamil. • Kerjasama lintas sektor (Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah sakit) dalam mengelola ibu hamil hingga nifas • Penguatan Sistem Rujukan • Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya ibu hamil beresiko (memiliki penyakit bawaan, resiko tinggi pada saat hamil/preeklamsi, dan lain-lain); • Belum memadainya ketersediaan SDM dalam melayani ibu hamil dan melahirkan.
Angka Kematian Bayi	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat untuk segera menghubungi tenaga kesehatan ketika terjadi kegawatdaruratan neonatal; • Penguatan Sistem rujukan neonatal dengan komplikasi • Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak • Pencatatan dan pelaporan melalui MPDN (<i>Maternal Perinatal Death Notification</i>) yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan sarana prasarana di Rumah Sakit untuk kegawatdaruratan neonatal - Belum optimalnya Identifikasi komplikasi pada pertumbuhan perkembangan janin - Kemampuan tenaga kesehatan yang tidak merata di fasilitas kesehatan primer dalam penanganan kegawatdaruratan neonatal
Case Fatality Rate Covid 19	Fasilitas kesehatan yang memadai untuk tatalaksana covid	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya penyakit penyerta (komorbid) pada sebagian besar pasien; - Logistik pemeriksaan swab/antigen yang terbatas; - Keterlambatan pasien dalam mengakses pelayanan kesehatan.
Insiden Rate DBD	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dan komitmen kepala daerah serta stakeholder dalam upaya penanganan DBD 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran masyarakat untuk melakukan PSN secara rutin dan serentak belum optimal

Indikator Kinerja Utama	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
	<ul style="list-style-type: none"> • Terobosan teknologi terbaru dari World Mosquito Program dalam upaya penangan DBD • Peran serta komprehensif dari kader, pamong desa dan lapisan masyarakat dalam program WoW Mantul • Dukungan diagnosa dan tatalaksana di Fasyankes 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih menganggap fogging sebagai pengendalian DBD yang utama
Prevalensi Stunting	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen yang kuat dari masyarakat, lintas sektor, Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah sakit dalam Penanganan stunting • Konvergensi 1000 Hari Pertama Kehidupan oleh lintas sektor dalam penanganan stunting berjalan baik • Kecukupan ketersediaan alat ukur 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya pelaksanaan PMT terbatas, - Banyaknya remaja dan ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis);

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.27 Permasalahan dan Solusi Urusan Kesehatan Dinas Kesehatan

No	Permasalahan	Solusi
1	Angka Kematian ibu dan bayi masih tinggi	Mengoptimalkan dana APBD, DAK Fisik dan Non Fisik untuk akselerasi penurunan AKI AKB
		Melakukan kerjasama dengan akademisi, klinisi, masyarakat dan lintas sektor dalam akselerasi penurunan AKI AKB
		Melakukan audit kematian bayi dan membuat rekomendasi
		Mengoptimalkan penggunaan manual rujukan
		Pembiayaan dengan Jamkesda, Jampersal dan Garba KIA
		Menguatkan komitmen bersama Dinkes, RS PONEK dan faskes primer dalam sistem rujukan kegawatdaruratan maternal neonatal
		Menguatkan pemberdayaan masyarakat dan peran lintas sektor
2	Kapabilitas dan Distribusi SDM belum merata	Pemetaan ulang SDM Kesehatan
3	Keterbatasan anggaran untuk pemenuhan SPM Kesehatan	Koordinasi dengan desa untuk berkontribusi dalam pengadaan reagen untuk pemenuhan SPM Kesehatan
4	Case Fatality Covid-19 masih diatas target	KIE kewaspadaan lonjakan covid,
		Layanan vaksinasi covid tersedia di fasyankes
		Membuat surat edaran untuk kewaspadaan kenaikan covid
		Menyediakan fasilitas penanganan covid termasuk ruang isolasi
		Peningkatan pemantauan kenaikan kasus covid-19

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Kesehatan tahun 2023 sebesar Rp239.849.250.545.- yang dibagi dalam 6 program, 21 kegiatan, dan 77 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp224.703.789.603,31 atau

93,68.% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Pengadaan Bahan Habis Pakai, Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya, Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya, Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota, Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.28 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan kesehatan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan mempunyai membantu melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Perencanaan, Pengangara, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah dokumen perencanaan dokumen capaian kinerja dan realisasi kinerja dokumen hasil evaluasi Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Pembayaran TPP laporan pelaksanaan Tugas ASN Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Jumlah Paket Komponen Instalasi	angka persen dokumen dokumen dokumen persen Orang/Bulan kali dokumen Laporan persen paket	84,15 100 16 37 4 100 1100 12 1 21 100 6	84,56 100 16 37 4 100 1100 12 1 21 100 6

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan			
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	44	44
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	paket	16	16
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	8	5
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	70	75
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	5	5
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	84	85
				Kegiatan Pemeliharaan Barang	Capaian Kinerja Pemeliharaan	persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	BMD			
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	35	35
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	9	9
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	4	5
				Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Cakupan pelayanan BLUD	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks pemenuhan UKP UKM	indeks	1	1
				Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	indeks	1	1
				Sub Kegiatan Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Unit	2	2
				Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	165	165

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	4	4
				Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	500	500
				Sub Kegiatan Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	paket	50	50
				Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	paket	45	45
				Sub Kegiatan Pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan / alat penunjang medis fasilitas pelayanan kesehatan				
				Sub Kegiatan Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	paket	324	324
				Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	indeks	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	10,679	10,332
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	10,679	10,672
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan	orang	10,618	8,893

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Baru Lahir	Kesehatan Sesuai Standar			
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	55,170	48,885
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	123,618	123,510
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	262,200	223,248
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	136,409	81,485
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	39,053	12,360
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	orang	15,727	6,040
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	orang	2,720	2,462
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	10,530	13,599
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	orang	20,712	20,815
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi		orang	0	0

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kejadian Luar Biasa (KLB)				
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	dokumen	62	62
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	dokumen	40	40
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	orang	2,012	1,626
				Sub Kegiatan Pengelolaan	Jumlah Penyalahguna NAPZA	dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan			
				Sub Kegiatan Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	dokumen	9	9
				Sub Kegiatan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	dokumen	9	9
				Sub Kegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Peserta PBI APBD	jiwa	65,000	76,045
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	dokumen	7	7
				Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Klaim server	klaim	39,000	70,021
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	unit	27	27
				Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	unit	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga Yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya Oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	keluarga	340,049	275,080
				Sub Kegiatan Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	orang	1,250	1,250
				Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan	Aplikasi yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Kesehatan	aplikasi	1	1

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				secara Terintegrasi				
				Sub Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	dokumen	1	1
				Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rumah sakit yang mendapatkan perpanjangan izin	RS	4	4
				Sub Kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	unit	4	4
				PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Indeks peningkatan kapasitas SDM	indeks	1	1
				Kegiatan Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Tenaga Kesehatan memiliki Izin praktek	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	dokumen	1	1
				Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Cakupan Pemenuhan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kotar	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	dokumen	1	1
				Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi	Persentase SDM sesuai Standar	persen	100	100

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	orang	1,828	1,828
				Sub Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia	Indeks sediaan farmasi, alkes, dan makmin sesuai standar (yang sesuai standar dibagi dengan yang diawasi)	indeks	1	1
				PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Cakupan pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	persen	100	100
				Kegiatan Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	dokumen	60	60
				Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	sarana	75	75
				Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Cakupan sertifikat laik higiene yang diterbitkan	persen	100	100
				Kegiatan Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah				

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Tangga Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	dokumen	60	60
				Kegiatan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Sertifikat Laik Higiene yang diterbitkan	sertifikat	71	71
				Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	dokumen	20	20
				Kegiatan Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Stiker pembinaan yang diterbitkan	sticker	0	0
				Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan	Pembinaan dan pengawasan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan yang mendapatkan stiker	pedagang	0	0

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Jajanan				
				Kegiatan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Produk Makanan minuman industri rumah tangga sesuai standar	sampel	75	75
				Sub Kegiatan Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	unit	26	26
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Cakupan Desa Siaga purnama mandiri	kalurahan	45	75
				Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	LP dan atau LS yang bermitra dalam pembinaan Desa Siaga dibagi jumlah LP/LS	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	dokumen	1	1
				Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan PHBS	Persen	76	54
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	dokumen	1	1
				Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan	Persentase posyandu memiliki kader tersertifikasi	persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				
				Sub Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	dokumen	1	1
	Bidang Kebudayaan	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Persentase puskesmas melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	Persen	40,70	40,7
				Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	Capaian kinerja pengembangan potensi pelayanan kesehatan tradisional	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Dusun dengan pengembangan asuhan mandiri	dusun	22	22
					Puskesmas pengembangan pelayanan kesehatan tradisional terintegrasi	puskesmas	10	10

2.2. RSUD Panembahan Senopati

a) Capaian Kinerja Urusan Kesehatan

(1) Kondisi Umum

Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati memiliki luas lahan 39.500 m² dengan luas bangunan 31.817,16 m². Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan rumah sakit untuk pengembangan , baik berupa pengembangan layanan kesehatan, pendidikan kesehatan, maupun fasilitas pendukung lainnya. Gambaran umum capaian layanan di RSUD Panembahan Senopati tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.29 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023

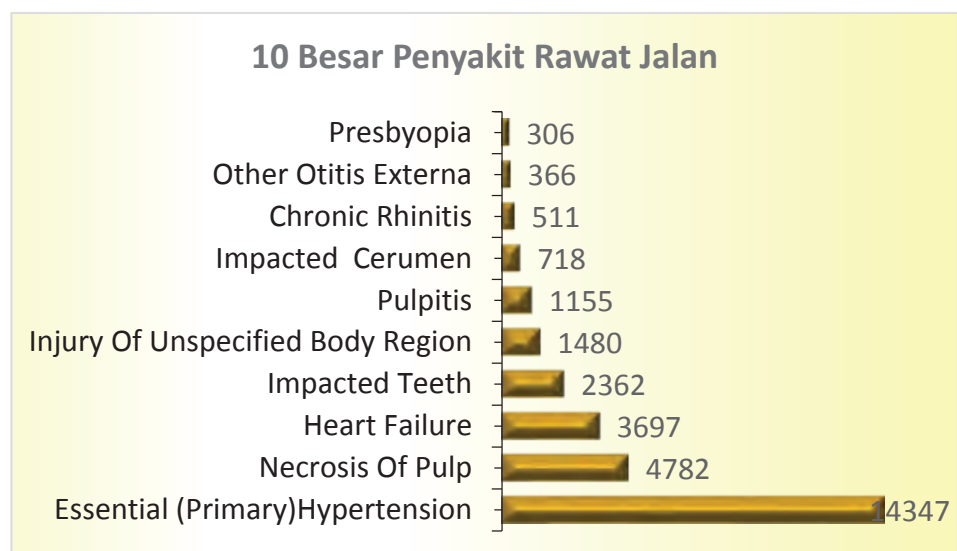
NO	Poli	Total
1.	Penyakit Dalam	31.850
2.	Bedah	6.223
3.	Kesehatan Anak	14.498
4.	Obsteri	5.509
5.	Gynekologi	5.146
6.	KB	198
7.	Saraf	17.091
8.	Jiwa	10.765
9.	THT	2.134
10.	Mata	4.560
11.	Kulit dan Kelamin	3.348
12.	Gigi dan Mulut	12.448
13.	Umum	6.570
14.	Rehabilitasi Medik	22.375
15.	Orthopedi	7.969
16.	HD	31.839
17.	Canna	3.923
19.	Onkologi	6.818

20	Kemoterapi	1.226
21	Bedah vasculer	1.902
22	Paru	4.030
23	Jantung	9.462
24	Urologi	4.290
25	Psikologi	540
26	Forensik dan Medikolegal	19
27	Vaksin	35
Total		214.768
28	IGD	23.493

Sumber: RSUD PS 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa kunjungan rawat jalan paling banyak adalah penyakit dalam sebanyak 31.850 kunjungan disusul Hemodialisis sebanyak 31.839 kunjungan. Kunjungan paling sedikit adalah konsultasi Forensik dan medikolegal sebanyak 19 kunjungan.

Sepuluh besar penyakit di RSUD Panembahan Senopati tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut:

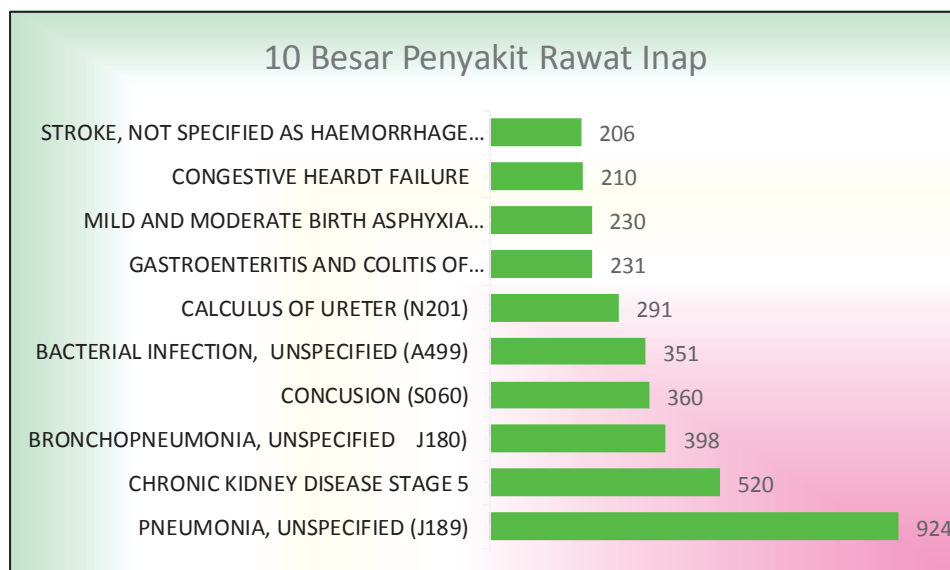


Sumber: RSUD Panembahan Senopati Tahun 2024

Grafik 3.11 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa penyakit rawat jalan paling banyak adalah Essential (Primary) Hypertension atau atau penyakit darah tinggi.

Sedangkan sepuluh besar penyakit rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:



Grafik 3.12 Sepuluh Besar Penyakit rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan penyakit rawat inap paling banyak adalah Pneumonia unspecified sebanyak 924 orang sedangkan yang paling sedikit adalah Stroke, Non Spesificied as haemorrhage sebanyak 206 orang

Indikator Kinerja Utama di RSUD Panembahan Senopati adalah Net Death Rate (NDR). NDR angka kematian pasien lebih 48 jam setelah di rawat di rumah sakit tiap-tiap 1000 pasien keluar. Capaian NDR tahun 2023 sebesar 20,55 permil lebih baik dari target 2023 sebesar 21 permil dengan tingkat capaian 102,19% kategori sangat baik.

Target dan realisasi kinerja urusan kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.30 Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kesehatan Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Capaian	% Capaian		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Net Death Rate (NDR)	permil	20,40	21	20,55	102,19	19,50	92,86

Penyebab kematian yang mendominasi angka NDR tahun 2023 adalah penyakit dalam (Gagal Ginjal Kronis Stadium V , Pnemonia, Gagal Jantung Kongestif) dan penyakit Syaraf (Stroke).

(a) Adapun faktor Pendorong Keberhasilan Kinerja sebagai berikut:

- Peningkatan Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pelayanan pasien rumah sakit;
- Adanya Jalinan Kerja sama dengan stakeholder terutama dengan Rumah Sakit lain baik negeri maupun swasta, BPJS Kesehatan dan penyedia layanan kesehatan lainnya;
- Adanya inovasi layanan berupa layanan Intensive Cardiology Care Unit (ICCU), yaitu rawat inap intensif bagi penderita penyakit jantung;
- Tersedianya SDM dokter , dokter spesialis yang purna waktu
- Tersedianya fasilitas canggih yang mendukung seperti MRI, CT Scan, peralatan di ruang intensif, bedah sentral dll
- Terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM), indikator mutu dan keselamatan pasien;
- Tercapainya indikator kepuasan masyarakat.

(b) Faktor penghambat tercapainya capaian IKU adalah:

- Sebagian besar pasien yang dirujuk ke Rumah Sakit Panembahan Senopati merupakan pasien-pasien dalam kondisi berat;
- Tidak semua tenaga kesehatan di layanan rawat inap dan rawat intensif memenuhi persyaratan kompetensi yang ditetapkan;
- Fasilitas terkait NDR yang belum maksimal, beberapa alat membutuhkan biaya besar dalam perawatan.

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Kesehatan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.31 Permasalahan dan Solusi dalam Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Urusan Kesehatan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Keterbatasan lahan untuk meningkatkan pelayanan rumah sakit	Menyewa lahan kas desa Desa Bantul
2	Ketersediaan dan kompetensi dokter spesialis/sub-spesialis belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekrut tenaga dokter spesialis yang belum tersedia 2. Meningkatkan kompetensi dokter spesialis yang ada 3. Mengirim dokter umum untuk pendidikan dokter spesialis 4. Mengirim dokter spesialis untuk pendidikan dokter sub spesialis
3	Kompetensi tenaga kesehatan terutama di layanan rawat inap dan rawat intensif belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan 2. Mengirimkan tenaga kesehatan untuk mendapatkan sertifikat kompetensi (perawat mahir, radiografer, dokter umum, dan lain-lain)

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

(1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

(a) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Indikator kegiatan ini adalah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan dengan target 100% terealisasi 100%. Anggaran sebesar Rp34.594.527.856,- terealisasi Rp33.443.979.746,- atau 96,67%. Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN. Anggaran sub kegiatan ini Rp34.594.527.856,- terealisasi Rp33.443.979.746,- atau 96,67%. Realisasi keuangan tidak maksimal karena adanya efisiensi anggaran. Kinerja sub kegiatan ini berupa pemberian gaji dan tunjangan kepada ASN sebanyak 14 kali terlaksana 14 kali atau 100%.

(b) Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

Indikator kegiatan ini adalah Cakupan Pelayanan BLUD dengan target 100% terealisasi 100%. Pagu anggaran kegiatan ini Rp189.370.512.306,- terealisasi Rp186.275.813.782,- atau 98,37%. Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Anggaran sub kegiatan ini Rp189.370.512.306,- terealisasi Rp186.275.813.782,- atau 98,37%. Anggaran yang tidak terserap karena efisiensi dari kontrak. Indikator sub kegiatan ini adalah Operasional Pelayanan BLUD selama 12 bulan terealisasi 12 bulan atau 100%. Hasil operasional pelayanan BLUD antara lain:

Prestasi yang diraih RSUD Panembahan Senopati pada tahun 2023 antara lain:

- Mempertahankan predikat akreditasi paripurna bintang lima dari komite akreditasi rumah sakit (KARS);



- Pelayanan Publik kategori sangat baik A- dari Kemenpan RB;



- Juara I Nakes Teladan Tingkat Nasional Kategori Fisiotherapi;
- Juara II Nakes Teladan Tingkat Nasional Kategori dokter.

(2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

(a) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota

Indikator Pemenuhan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan. Target Pemenuhan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan sebesar 96% tercapai 100% tingkat capaian 104,17%. Kegiatan ini didukung oleh sub kegiatan:

- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan sejumlah 1 unit tercapai 1 unit atau tercapai 100%. Jumlah anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp235.000.000,- tercapai Rp230.846.250,- atau tercapai 98,23%.

- Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/
Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan
Kesehatan

Indikator kinerja sub kegiatan ini adalah Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan sebanyak 2 unit tercapai 2 unit atau tercapai 100%. Jumlah anggaran sub kegiatan ini sebesar Rp15.555.980.000,- tercapai Rp15.554.980.000,- atau tercapai 99,99.

Tabel 3.32 Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Kesehatan di RSUD Panembahan Senopati Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Arah Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
1	Kesehatan	RSUD Panembahan Senopati	Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan dasar dan rujukan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Nilai AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Angka	82,15	84,04
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	80,5	80,45
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	%	100	100
				Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	orang	491	503
				Sub Kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Cakupan Pelayanan BLUD	%	100	100
				PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	unit kerja	46	47
				Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Bed Occupation Rate (BOR)	%	67	63,62
					Turn Over Interval (TOI)	hari	2	1,97
					Bed Turn Over (BTO)	kali	50	67,51
					Pemenuhan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Rujukan	%	96	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Arah Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	unit	7152	7152
				Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	unit	2	2
				Sub Kegiatan Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang disediakan	jenis	5	5

3) Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

3.1. Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman

a) Capaian Kinerja Urusan Pengawasan

(1) Kondisi Umum

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Bantul merupakan perangkat daerah unsur pelaksana urusan pemerintahan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. DPUPKP mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan bidang pekerjaan umum, perumahan rakyat dan kawasan permukiman.

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Perubahan Kabupaten Bantul, DPUPKP Kabupaten Bantul adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman.

Secara umum DPUPKP Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 5 (lima) IKU, disimpulkan bahwa kelima indikator berkriteria sangat tinggi, dengan rata-rata capaian

sebesar 165,15%. Kelima indikator tersebut adalah:

- (a) Tingkat Kemantapan Jalan;
- (b) Rasio bangunan gedung yang laik fungsi;
- (c) Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi;
- (d) Penduduk berakses air minum layak;
- (e) Penduduk berakses sanitasi layak.

Capaian IKU Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.33 Capaian Indikator Kinerja Utama Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Indeks Kualitas Infrastruktur	%	78,43	75,05	71,52)	95,30	82,24	86,96
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Tingkat Kemantapan Jalan	%	75,835	78,84	64,67	82,03	80,07	80,77
2	Rasio bangunan gedung yang laik fungsi	%	1,70	0,45	7,36*)	927,66	0,60	1.226,67
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	80,46	80,73	80,66	99,91	81,81	98,59
4	Penduduk berakses air minum layak	%	83,56	84,38	89,99	106,65	86,76	103,73
5	Penduduk berakses sanitasi layak	%	87,86	90,89	86,82	95,52	100	86,82

Keterangan : *) Angka Sementara
Sumber: DPUPKP, 2023

Berdasarkan capaian tersebut tentunya banyak faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja. Secara ringkas, faktor pendorong dan penghambat pencapaian IKU pada DPUPKP tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.34 Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian IKU Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Indikator Kinerja Utama	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	Tingkat Kemantapan Jalan	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen SDM pelaksana untuk melaksanakan perencanaan kegiatan (periodesasi) secara tepat waktu; Adanya dana DAK Bidang Infrastruktur Jalan yang mampu memberikan salah satu peluang pendanaan dalam penanganan jalan kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses tender tidak bisa dilaksanakan sesuai periodesasi yang diusulkan sehingga penanganan jalan serta penyerapan anggaran menjadi terhambat; Curah hujan yang cukup tinggi memberikan dampak pada jalan aspal cepat mengalami kerusakan.
2	Rasio bangunan gedung yang laik fungsi	Proses penerbitan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) melalui Sistem Bangunan Gedung (simbg.pu.go.id) semakin mempermudah dalam pelayanan, bisa diakses kapan saja dan di mana saja.	<ul style="list-style-type: none"> Proses penerbitan SLF melalui simbg.pu.go.id yang dikelola oleh Kementerian PUPR dan digunakan oleh seluruh Pemerintah Daerah, sering mengalami masalah pada server/aplikasi sehingga menghambat penerbitan SLF; Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap SLF dan aplikasi yang digunakan untuk proses penerbitan SLF.
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	Komitmen SDM pelaksana kegiatan untuk mengusulkan pemilihan barang dan jasa sesuai periodesasi yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> Masih rendahnya pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi; Kurangnya kepatuhan masyarakat petani dalam pengaturan aliran air irigasi; Masih adanya masyarakat yang memasukkan saluran drainase dan air kotor atau kotoran ke saluran irigasi; Tingginya sedimentasi; Proses tender tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan periodesasi yang telah ditetapkan.
4	Penduduk berakses air minum layak	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen SDM pelaksana kegiatan untuk mengusulkan pemilihan barang dan jasa sesuai periodesasi yang telah ditetapkan; Adanya dukungan anggaran dari luar APBD. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses tender tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan periodesasi yang telah ditetapkan; Keterbatasan air baku; Keterbatasan prasarana dan sarana pendukung penyediaan air minum yang layak; Belum optimalnya pendataan pemenuhan SPM; Rencana pembangunan SPAM masih banyak yang belum terealisasi.
5	Penduduk berakses sanitasi layak	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen SDM pelaksana kegiatan untuk mengusulkan pemilihan barang dan jasa sesuai periodesasi yang telah ditetapkan; Adanya dukungan anggaran dari luar APBD. 	<ul style="list-style-type: none"> Proses tender tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan periodesasi yang telah ditetapkan Keterbatasan prasarana dan sarana pendukung penyediaan sanitasi yang layak Kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan PHBS Belum optimalnya pendataan pemenuhan SPM Air Limbah

Sumber: DPUPKP, 2022

Analisis capaian indikator:

(a) Tingkat kemantapan jalan

Hasil perhitungan kualitas infrastruktur jalan menunjukkan tingkat kemantapan jalan sebesar 64,67%. Sesuai dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 609 Tahun 2022 tentang Status Jalan dan Jembatan Kabupaten, total panjang jalan kabupaten sepanjang 1210,72km dengan 1.001 ruas jalan. Jalan dengan kondisi mantap sepanjang 782,97km atau 64,67% dan kondisi tidak mantap sepanjang 427,75km atau 35,33%.



Gambar 3.1 Dokumentasi Kegiatan Kunjungan Bupati Bantul dalam Pengaspalan Jalan di Kapanewon Piyungan

Mutu yang baik pada hasil perhitungan kualitas infrastruktur jalan merupakan hasil dari kegiatan baik rehabilitasi/pemeliharaan dan peningkatan jalan, jembatan, talud jalan, gorong-gorong maupun drainase jalan kabupaten. Pada tahun 2023, telah berhasil ditangani jalan dan jembatan sesuai tabel dibawah ini:

Tabel 3.35 Penanganan Jalan dan Jembatan Tahun 2023

No	Uraian	Jumlah
1	Peningkatan/rehabilitasi jalan kabupaten	137 ruas
2	Peningkatan/rehabilitasi jembatan pada jalan kabupaten	6 unit
3	Pemeliharaan jalan kabupaten	70 ruas
	Pemeliharaan jembatan kabupaten	25 unit

Sumber : Dinas PUPKP; 2023

(b) Rasio bangunan gedung laik fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2018 tentang Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung, laik fungsi adalah suatu kondisi Bangunan Gedung yang memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi Bangunan Gedung yang ditetapkan. Suatu gedung dinyatakan laik fungsi jika telah diterbitkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) oleh Pemerintah Daerah. Penerbitan SLF dilakukan untuk menjamin kelaikan fungsi Bangunan Gedung sebagai syarat untuk dapat dimanfaatkan.

Kualitas infrastruktur bangunan gedung dapat ditilik dari rasio bangunan gedung laik fungsi yang ada di daerah. Penerbitan SLF Kabupaten Bantul pada sampai dengan Tahun 2023 ini adalah sebanyak 1.100 dokumen. Dibandingkan dengan jumlah bangunan gedung yang ada di kabupaten Bantul sebesar 14.948 unit, didapatkan rasio gedung laik fungsi sebesar 7,36%.

Kualitas infrastuktur bangunan Gedung pada Kabupaten Bantul, didukung oleh pelaksanaan kegiatan berupa fasilitasi penerbitan SLF dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) serta pembangunan/rehabilitasi Gedung pemerintah

dalam rangka mewujudkan Gedung laik fungsi dan meningkatkan layanan kepada masyarakat. Salah satu pembangunan Gedung daerah yang dilaksanakan pada Tahun 2023 adalah Pembangunan Gedung Metrologi pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul.



Gambar 3.2 Pembangunan Gedung Metrologi

(c) Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi

Kewenangan Daerah Irigasi Kabupaten sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14 /PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Status Daerah Irigasi adalah sebanyak 100 (seratus) Daerah Irigasi yang tersebar di 17 (tujuh belas) Kapanewon di Kabupaten Bantul, dengan total luas 8.634 Ha.

Kualitas infrastruktur berupa jaringan irigasi dapat dilihat dari rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi. Dari total seluas 8.634 Ha DI

kewenangan Kabupaten Bantul, DI seluas 6.964,03 Ha dapat dilayani oleh jaringan irigasi atau sekitar 80,66%.

Tabel 3.36 Data Penanganan Jaringan Irigasi pada DI Kewenangan Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Uraian Penanganan DI	Luas (Ha)
1	Peningkatan/ Rehabilitasi	220,71
2	Operasional	4.627,91
3	Pemeliharaan	2.115,41
Total		6.964,03

Sumber: Dinas PUPKP; 2023

Peningkatan kualitas infrastuktur jaringan irigasi di Kabupaten Bantul, didukung oleh pelaksanaan kegiatan berupa peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi permukaan serta operasi dan pemeliharaan (OP) jaringan irigasi permukaan. Pada Tahun 2023 telah dilaksanakan peningkatan/ rehabilitasi Daerah Irigasi sesuai Tabel 3.5 Juga dilaksanakan OP jaringan irigasi permukaan yang dilaksanakan oleh UPTD Pengamatan Pengairan Opak Oyo dan UPTD Pengamatan Pengairan Winongo pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul.

Tabel 3.37 Peningkatan/Rehabilitasi Daerah Irigasi Tahun 2023

No	Nama Daerah Irigasi	Lokasi
1	Daerah Irigasi Kadisono	Pajangan
2	Daerah Irigasi Karangploso	Banguntapan
3	Daerah Irigasi Pacar 1	Sedayu
4	Daerah Irigasi Jotawang Kanan	Sewon
5	Daerah Irigasi Dokaran	Sewon
6	Daerah Irigasi Merdiko	Sewon
7	Daerah Irigasi Semerangan	Banguntapan
8	Daerah Irigasi Wiyoro	Banguntapan

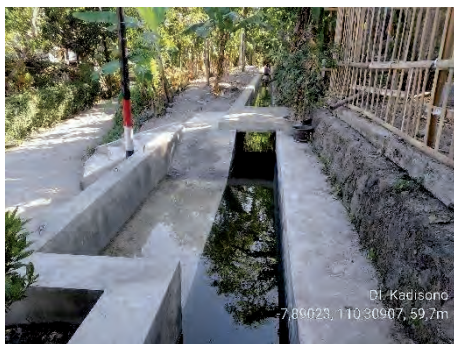
Sumber: Dinas PUPKP; 2023



DI Karangploso



DI Pacar



DI Kadisono



DI. Pacar

Gambar 3.3 Dokumentasi Peningkatan/Rehabilitasi Daerah Irigasi Tahun 2023

(d) Penduduk berakses air minum layak

Tabel 3.38 Data Peningkatan/Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan Kabupaten Bantul Tahun 2023

No.	Kategori	Uraian	Kapanewon	Jumlah Unit (SR)
1	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	SPAMDES Karangtalun	Imogiri	50
		SPAMDES Muyodadi	Bambanglipuro	80
		SPAMDES Srigading	Sanden	60
		SPAMDES Srihardono	Pundong	60
		SPAMDES Timbulharjo	Sewon	50
		SPAMDES Wukirsari	Imogiri	100

Peningkatan akses penduduk terhadap air minum di Kabupaten Bantul, didukung oleh pelaksanaan kegiatan berupa peningkatan/perluasan SPAM jaringan perpipaan di Kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan pada Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

(e) Penduduk berakses sanitasi yang layak

Seperti halnya dengan penduduk berakses air minum, penduduk berakses sanitasi yang layak juga merupakan salah satu amanah Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Pemerintah daerah diwajibkan memenuhi layanan dasar pada 6 (enam) layanan dasar urusan pemerintah, di antaranya adalah urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di mana layanan yang kedua adalah berupa Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik.

Akses penduduk terhadap sanitasi yang layak menjadi salah satu parameter penentuan kualitas penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik. Hal ini dilakukan dengan melaksanakan peningkatan/perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) baik SPALD Setempat, SPALD Terpusat Skala Permukiman maupun SPALD Terpusat Skala Kota. Data peningkatan/perluasan SPALD Kabupaten Bantul Tahun 2023 tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.39 Data Peningkatan/Perluasan SPALD Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Kategori	Uraian	Kapanewon	Jumlah Unit (SR)
1	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	SPALD-S Gilangharjo	Pandak	20
		SPALD-S Selopamioro	Imogiri	20
		SPALD-S Guwosari	Pajangan	20
		SPALD-S Wijirejo	Pandak	20
2	Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	SPALD-T Bangunharjo	Banguntapan	100
		SPALD-T Ngestiharjo	Kasih	50

Sumber: Dinas PUPKP; 2023

Peningkatan akses penduduk terhadap penyediaan pengelolaan air limbah domestik di

Kabupaten Bantul, didukung oleh pelaksanaan kegiatan berupa peningkatan/perluasan SPALD Setempat, SPALD Terpusat Skala Permukiman maupun SPALD Terpusat Skala Kota. Saat ini, layanan pengelolaan air limbah domestic terpusat skala kota di Kabupaten Bantul dilaksanakan melalui 2 unit SPALD yaitu SPALD Terpusat Sewon milik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlokasi di Kapanewon Sewon dan SPALD Terpusat Bambanglipuro yang berada di Kapanewon Bambanglipuro. SPALD Terpusat Bambanglipuro dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada Tahun 2021 - 2022. Pada tahun 2023 sudah serah terima pengelolaan dan aset dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ke Kabupaten Bantul.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.40 Permasalahan dan Solusi Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Permasalahan	Solusi
1	Akses jalan yang belum sepenuhnya mantap, terutama dengan adanya Keputusan Bupati Bantul Nomor 609 Tahun 2022 tentang Status Jalan dan Jembatan Kabupaten, terdapat penambahan ruas dan panjang jalan sehingga menyebabkan perhitungan kemandapan menjadi rendah	Peningkatan/rehabilitasi/pemeliharaan berkala/ rutin jalan dan jembatan untuk meningkatkan kualitas jalan
2	Rasio Bangunan Gedung Pemerintah laik fungsi yang masih rendah. Masih diperlukan regulasi tambahan terkait DPMPSTSP Kabupaten Bantul untuk percepatan	Melakukan sosialisasi pentingnya Sertifikat Laik Fungsi (SLF) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) bangunan gedung, serta menerbitkan regulasi pendukung untuk mempercepat penerbitan SLF dan PBG
3	SIMBG sering mengalami gangguan	
4	Belum optimalnya upaya pencapaian akses air minum yang layak	Mengoptimalkan sarana dan prasarana air bersih dan meningkatkan akses penduduk terhadap layanan air minum layak
5	Belum optimalnya upaya pencapaian akses sanitasi layak	Meningkatkan cakupan layanan sanitasi layak; Penyusunan masterplan drainase

No	Permasalahan	Solusi
6	Belum semua lahan/daerah irigasi terlayani air irigasi dengan baik	Peningkatan/rehabilitasi jaringan irigasi untuk meningkatkan kecukupan air irigasi.
7	Belum optimalnya penanganan banjir/genangan	
8	Belum terpenuhinya tenaga terampil konstruksi bersertifikat	Meningkatkan kapasitas SDM tenaga konstruksi melalui pelatihan dan sertifikasi tenaga terampil konstruksi

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2023 sebesar Rp158.439.753.722,- yang dibagi dalam 10 program, 18 kegiatan, dan 89 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp149.184.394.152,- atau 94,16% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan sebagian besar berasal dari selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.41 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	DPUPKP	Melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, operasi pemeliharaan dan sumber daya air	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan Sub Kegiatan Pengelolaan Leger Jalan Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan Rutin Jalan Sub Kegiatan Rehabilitasi Jembatan Sub Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jembatan Sub Kegiatan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN Kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat kemantaban jalan kabupaten Jalan kabupaten dalam kondisi mantap Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan Advis dan Layanan Teknis, Kajian Kebijakan, Bantuan Teknis, Bimbingan Teknis, Pengelolaan Pengendalian Jumlah Dokumen Pengelolaan Leger Jalan Jumlah Data dan Informasi Terkait Kondisi Jalan/Jembatan Panjang Jalan yang Direhabilitasi Panjang Jalan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Rutin Panjang Jembatan yang Dilakukan Rehabilitasi Panjang Jembatan yang Dilakukan Pemeliharaan Secara Berkala Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Penyelenggaraan Jalan/ Jembatan Tingkat kemantaban infrastruktur permukiman (jalan desa) Jalan desa dalam kondisi mantap	% km Dokumen Dokumen Dokumen KM KM M M Dokumen %	76,24 473,53 16 3 4 18,02 12 58 50 14 81,44 455,00	64,67 782,97 16 3 4 18,02 12 71,80 50 14 81,52 n/a

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Perbukitan di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Sistem Jaringan	62	62
				PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Gedung pemerintah yang laik fungsi	%	20,00	20
				Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Rasio kepatuhan IMB	%	100,00	100
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Jumlah Penyelenggaraan Penerbitan Persyaratan Bangunan Gedung (PBG), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tim Profesi Ahli (TPA), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	Dokumen	220	220
				Sub Kegiatan Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	17	17
				Sub Kegiatan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten/Kota yang Dilakukan Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai	Unit	22	22

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota yang Dilakukan Pemeliharaan dan Perawatan	Unit	10	10
				PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Rasio tenaga operator/teknisi /analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	74,34	99,61
				Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Tenaga kerja konstruksi yang memiliki sertifikat kompetensi	orang	90,00	60
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Mengikuti Pelatihan	Orang	180	180
				Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Kabupaten/Kota	Data dan Informasi Data Konstruksi	jenis	10	10
				Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Dukungan Manajemen Sistem Informasi Jasa Konstruksi	Laporan	4	4
				Kegiatan Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Proyek tanpa kecelakaan konstruksi	proyek	130,00	100
				Sub Kegiatan Bimbingan Teknis tentang Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah Peserta yang Mengikuti Bimbingan Teknis Tentang Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Orang	180	180

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah Dokumen Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Laporan	25	25
				PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Kabupaten	%	30,00	51,21
					Persentase panjang jaringan irigasi kondisi baik	%	83,30	80,36
				Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir	Ha	300,00	368,96
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Embung, dan Bangunan Penampung Air Lainnya	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Bendungan, Danau dan Bangunan Penampung Air Lainnya yang Disusun	Dokumen	3	3
				Sub Kegiatan Pembangunan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Dibangun	Unit	4	4
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang Bangunan Perkuatan Tebing yang Direhabilitasi	KM	00.37	00.415
				Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Jumlah Sumur Air Tanah untuk Dipelihara	Titik	2	2
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	1000	1000

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Kecukupan air irigasi	%	82,00	81,88
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa yang Tersusun	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Rawa yang Tersusun	Dokumen	8	8
				Sub Kegiatan Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Ditingkatkan	KM	1,1	1,32
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Direhabilitasi	KM	1,29	0,957
				Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dioperasikan dan Dipelihara	KM	4,1	4,9
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten yang layak	%	84,38	89,99
				Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga dengan akses air bersih	%	100,00	89,99
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM yang disusun	Dokumen	3	3

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Supervisi Pembangunan/Peningkatan/ Perluasan/Perbaikan SPAM	Jumlah Konsultasi Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Optimalisasi SPAM	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Kapasitas SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu yang terbangun	Liter/Detik	50	50
				Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui Kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat	SR	50	50
				Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Peningkatan Kapasitas SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/Detik	50	50
				Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Peningkatan Kapasitas SPAM Perdesaan atau SPAM Tematik Tertentu	liter/detik	15	15
				Sub Kegiatan Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Jumlah Penambahan sambungan rumah yang terlayani melalui Pemanfaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan perpipaan pada SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	SR	57	57
				Sub Kegiatan Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah perbaikan SPAM jaringan perpipaan di kawasan Perdesaan	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Tarif Air Minum	Jumlah penyelenggara SPAM yang mengikuti regulasi terkait tarif air minum	Penyelenggara SPAM	15	15
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Badan Usaha Untuk Kebutuhan Sendiri	Jumlah Badan Usaha yang menyelenggarakan SPAM yang Terbina dan Terawasi	Badan Usaha	1	1

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	Jumlah Kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan SPAM yang Terbina dan Terawasi	Kelompok Masyarakat	7	7
				Sub Kegiatan Fasilitas Penyediaan Kerja Sama SPAM	Jumlah unit SPAM yang mendapatkan fasilitas kerjasama	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kerja Sama SPAM	Jumlah unit SPAM yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan kerjasama	Unit	12	12
				Sub Kegiatan Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan SPAM	Jumlah kelembagaan Pelaksana Penyelenggaraan SPAM yang meningkatkan kinerjanya	Penyelenggara SPAM	9	9
				Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan	Jumlah unit SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu yang mendapatkan operasi dan pemeliharaan	Unit	5	5
				Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	Jumlah unit SPAM Berbasis Masyarakat yang mendapatkan operasi dan pemeliharaan	Unit	5	5
				Sub Kegiatan Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani melalui Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	Rumah Tangga	5	5
				Sub Kegiatan Peningkatan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah SPAM bukan jaringan perpipaan di kawasan perdesaan yang terbangun	Unit	5	5
				Sub Kegiatan Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Perluasan Unit rumah tersambung pada perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	unit	400	400

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Perbaikan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Jumlah unit SPAM Jaringan Perpipaan yang dioptimalisasi	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Perbaikan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah unit SPAM Bukan Jaringan Perpipaan yang dioptimalisasi	Unit	10	10
				PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Persentase pemenuhan prasarana penanganan persampahan/TPS3R	%	25,33	38,67
				Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyediaan Infrastruktur Persampahan	Unit	17,00	17
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota yang Disusun	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Persampahan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS Kewenangan Kabupaten/Kota yang Disusun	Dokumen	0	0
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik yang layak	%	100,00	86,82
				Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rumah tangga berakses sanitasi layak	%	89,89	86,82
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPALD dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Disusun	Dokumen	5	5

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	Jumlah Dokumen Supervisi Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Tersambung dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	Rumah Tangga	35	35
				Sub Kegiatan Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Kota	Jumlah penambahan rumah tangga yang terlayani melalui optimalisasi SPALD-T Skala Kota	Rumah Tangga	150	150
				Sub Kegiatan Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	Jumlah penambahan rumah tangga yang terlayani melalui optimalisasi SPALD-T Skala Permukiman	Rumah Tangga	50	40
				Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik	Rumah Tangga	80	80
				Sub Kegiatan Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik	Orang	50	50
				Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat Rangka Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kelompok	6	6

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Orang	480	480
				Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Unit Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik yang Diperasikan dan Dipelihara	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	Jumlah Konsultasi Supervisi Pembangunan/ Rehabilitasi/ Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja	Jumlah Rumah Tangga yang Tersambung dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	Rumah Tangga	60	60
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja	Jumlah Penyediaan Armada Pengangkutan Lumpur Tinja	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani Penyedotan Lumpur Tinja	Rumah Tangga	50	50
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana IPLT	Kapasitas IPLT Terbangun	M ³ /Hari	2	2
				Sub Kegiatan Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	Kapasitas IPLT yang Dioptimalisasi	M ³ /Hari	50	50

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Supervisi Peningkatan/Rehabilitasi/ Sarana dan Prasarana IPLT	Jumlah Konsultasi Supervisi Kegiatan Peningkatan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	Dokumen	1	1
				PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Cakupan Pengembangan Sistem Drainase Lingkungan	%	4,60	4,60
				Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Panjang drainase lingkungan tertangani	m	1748,00	1748
				Sub Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Panjang Saluran Drainase yang Dioperasikan dan Dipelihara	M	500	500
				Sub Kegiatan Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Lingkungan	Jumlah Konsultasi Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Lingkungan	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Panjang Saluran Drainase Lingkungan yang Dibangun	M	3151	3151
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Lingkungan	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Lingkungan yang Disusun	Dokumen	3	3
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Cakupan pemenuhan sarana prasarana budaya	%	65,00	0
				Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Taman Budaya Kabupaten/Kota	Jumlah Taman Budaya Kabupaten/Kota yang Dikelola dan Dikembangkan	Objek	1	1

3.2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

a) Capaian Kinerja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(1) Kondisi Umum

Penyelenggaraan urusan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan sehingga terwujud keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan. Keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan harus memperhatikan sumber daya manusia, dan perlindungan fungsi ruang serta mencegah dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang. Dengan adanya penataan ruang yang baik diharapkan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh masyarakat, swasta, maupun pemerintah dapat lebih terkendali dan berwawasan lingkungan.

Penyelenggaraan urusan penataan ruang yang diampu Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Bantul mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Sasaran daerah berupa Kesesuaian Pemanfaatan Ruang yang merupakan pembagian besaran Pemanfaatan Ruang dibagi Perencanaan Ruang dengan target 75,20% dan terealisasi 75,57%.

Selanjutnya Indikator Kinerja Urusan Perangkat Daerah Urusan Penataan Ruang adalah Peningkatan kinerja penyelenggaraan penataan ruang yang merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk mengukur perbaikan kinerja dan

peningkatan akuntabilitas kinerja. Upaya pencapaian sasaran strategis kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Pertanahan dan Tata Ruang.

Tabel 3.42 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Penataan Ruang Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 terhadap Target akhir RPJMD (2026)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026 (%)	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Peningkatan kinerja penyelenggaraan penataan ruang	%	80	72,5	86,70	119,59	74	117.16

Sumber: DPTR, 2023

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 72,5% dengan realisasi sebesar 86,70% tercapai 119,59% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Capaian tersebut adalah 117,16% terhadap target akhir RPJMD 2026 sebesar 74%.

(a) Faktor pendorong urusan penataan ruang:

- Adanya regulasi pelaksanaan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang;
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Pengawasan Penataan Ruang dan Petunjuk Teknis Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruan dan Penilaian Pernyataan

Mandiri Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Nomor 3/JUKNIS-700 TU.01/VI/2023;

- Melakukan pendampingan pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang pada Kalurahan di Kapanewon Sedayu dan Pajangan;
- Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pemanfaatan ruang;
- Ketersediaan data dan teknologi.

(b) Faktor penghambat urusan penataan ruang:

- Perwujudan kesesuaian pemanfaatan ruang sering terkendala masalah kepemilikan lahan, di mana Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan dalam mengatur penggunaan lahan yang dimiliki masyarakat maupun Badan Usaha;
- Perubahan kebijakan atau munculnya kebijakan baru yang berpengaruh terhadap penyusunan dokumen tata ruang;
- Masih perlu peningkatan SDM dan fasilitas untuk penyusunan dokumen tata ruang.

Capaian peningkatan kinerja penyelenggaraan penataan ruang pada tahun 2023 meningkat dibandingkan capaian pada tahun 2022 sebesar 6,70 % yaitu dari 80% menjadi 86,70%. Ini menunjukkan peningkatan capaian outcome program-program urusan penataan ruang.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.43 Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Penataan Ruang Kabupaten Bantul

No	Permasalahan	Solusi
1.	Peran masyarakat dalam pemanfaatan ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang yang masih rendah;	Dilakukan sosialisasi tentang Pemanfaatan Ruang dengan melibatkan masyarakat dan pemangku wilayah;
2.	Adanya ketidaksesuaian pemanfaatan ruang pada kawasan Budidaya dan lindung;	Dilakukan penerapan sanksi administrasi terhadap pemanfaatan ruang yang tidak sesuai;

No	Permasalahan	Solusi
3.	Belum ditetapkan regulasi terkait pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang di Kabupaten Bantul;	Penyusunan Raperbup terkait Pengendalian dan Pengawasan Tata Ruang di Kabupaten Bantul;
4.	Terkendala perolehan data lokasi kegiatan Penilaian KKPR dan Penyataan Mandiri UMK;	Koordinasi lintas sektor dan usulan regulasi dalam penyediaan data KKPR dan Penyataan Mandiri UMK;
5.	Belum memiliki RDTR yang terintegrasi dengan OSS.	Percepatan integrasi dalam GISTARU (aplikasi tata ruang untuk OSS) RDTR Pansela yang telah memiliki persetujuan substansi Kementerian ATR/BPN.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Penataan Ruang tahun 2023 sebesar Rp2.952.937.060,- yang dibagi dalam 3 program, 7 kegiatan, dan 8 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp2.922.626.720,- atau 98.97% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan terjadi karena adanya efisiensi.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.44 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Tata Ruang Tahun 2023

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Tata Ruang	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanahan dan tata ruang dan penugasan urusan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta bidang pertanahan dan tata ruang	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA Kegiatan penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di daerah Kabupaten / kota Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten / Kota PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	Cakupan perencanaan penataan bangunan dan lingkungan Capaian kinerja Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten / Kota Jumlah Dokumen Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota Cakupan perencanaan, pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian penataan ruang Rerata capaian kinerja sub kegiatan dalam kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	% % Dokumen % %	100 100 1 70.10 100 1	100 100 1 70.10 100 1

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten / Kota	Capaian kinerja kegiatan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten / Kota	%	100	100
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	Dokumen	1009	1236
				Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten /Kota	Rerata capaian kinerja sub kegiatan dalam kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	%	100	100
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Dokumen	1	1

No.	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	Cakupan perencanaan dan pemanfaatan tata ruang satuan ruang strategis kasultanan dan kadipaten	%	90	90
				Kegiatan Perencanaan Tata Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	Capaian kinerja Kegiatan Perencanaan Tata Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Perencanaan Program/Kegiatan Urusan Tata Ruang	Peta dasar RDTR Bantul Timur tervalidasi BIG, Peta tematik dan rencana RDTR Bantul Timur tervalidasi Kementerian ATR/BPN, Materi teknis RDTR Bantul Timur memperoleh persetujuan Substansi dari Kementerian ATR/BPN, Raperbup RDTR Bantul Timur yang disahkan	Dokumen	1	1
				Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Penataan Ruang Satuan Ruang Strategis	Capaian kinerja kegiatan pengendalian pemanfaatan penataan ruang satuan ruang strategis	%	100	100
				Sub Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Pengawasan Tata Ruang di Satuan Ruang Strategis Samas-Parangtritis, SRS Kerto Pleret, SRS Makam Raja-Raja Mataram Imogiri	Dokumen	1	1

4) Perumahan dan Permukiman Rakyat

a) Capaian Kinerja Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat

(1) Kondisi Umum

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Perubahan Kabupaten Bantul, DPUPKP Kabupaten Bantul adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum, urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman.

Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat juga diampu oleh DPUPKP Kabupaten Bantul, dengan 1 (IKU) yaitu Penanganan kawasan kumuh. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap IKU tersebut diperoleh capaian sebesar 52,71% atau tercapai 248,87% dari target 21,18% penanganan kawasan kumuh. Secara lengkap, data penanganan kawasan kumuh tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.45 Penanganan Kawasan Kumuh Tahun 2021 – 2023

No	Kalurahan	Jumlah RT-RW	Luas Kumuh (Ha)	Pengurangan Kawasan Kumuh (Ha)			Sisa Luasan Kumuh 2023 (Ha)
				2021	2022	2023	
1	Bantul	9	13.09	6.07	0	1.94	5.08
2	Palbapang	6	10.96	5.74	2.18	0	3.04
3	Sabddodadi	4	5.6	0.9	0	1.96	2.74
4	Ringinharjo	6	14.28	13.22	1.06	0	0
5	Trirenggo	9	29.61	29.61	0	0	0
6	Jambidan	4	10.92	1.87	3.95	0	5.1
7	Baturetno	1	2	0	0	0	2
8	Jagalan	12	16.06	0	0	2.45	13.61

No	Kalurahan	Jumlah RT-RW	Luas Kumuh (Ha)	Pengurangan Kawasan Kumuh (Ha)			Sisa Luasan Kumuh 2023 (Ha)
				2021	2022	2023	
9	Bangunjiwo	5	15.46	0	0	3	12.46
10	Banguntapan	11	15.25	0	0	0	15.25
11	Potorono	6	11.59	0	0.74	1.3	9.55
12	Singosaren	2	7.3	7.3	0	0	0
13	Tamanan	4	9.62	0	1.89	0	7.73
14	Wirokerten	3	3.01	0	0	0.56	2.45
15	Tamantirto	5	16.96	16.96	0	0	0
16	Ngestiharjo	4	4.36	2.32	0	0	2.04
17	Tirtonirmolo	3	4.16	0	0	0.77	3.39
18	Timbulharjo	4	9.72	7.24	2.48	0	0
19	Bangunharjo	4	10.39	2.01	0	2.01	6.37
20	Panggungharjo	16	29.35	12.83	0	3.55	12.97
21	Pendowoharjo	4	10.28	2.38	0	0	7.9
22	Argodadi	5	12.65	6.43	0	0.39	5.83
23	Argomulyo	5	3.91	0.56	0	0.72	2.63
24	Argorejo	3	6.86	6.86	0	0	0
25	Argosari	2	4.14	0	0.29	0.8	3.05
26	Sitimulyo	2	6,27	0	3.72	0	2.55
27	Srimartani	4	6,83	0	0	1.12	5.71
28	Srimulyo	4	8,48	0	0	1.8	6.68
29	Guwosari	4	10,53	0	4.42	1.87	4.24
30	Sendangsari	4	13,52	0	4.69	1.99	6.84
31	Triwidadi	4	7,1	0	0	0	7.1
	JUMLAH	159	330.26	122.3	25.42	26.39	156,15

Sumber : DPUPKP, 2023

Sesuai dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 193 Tahun 2021 tentang Daftar Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Bantul, terdapat 330,26 Ha kawasan kumuh di Kabupaten Bantul yang tersebar

pada 7 Kapanewon dan 31 Kalurahan. Sinergitas penataan dan peningkatan kualitas kawasan kumuh dapat dilaksanakan baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten sesuai dengan kewenangan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Salah satu upaya mengurangi dan mengatasi kawasan permukaan kumuh di wilayah perkotaan telah dibangun rumah susun sederhana sewa (Rusunawa) melalui anggaran APBN. Sampai dengan tahun 2023 terdapat 4 Rusunawa yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu Rusunawa Panggungharjo, Rusunawa Ngestiharjo, Rusunawa Banguntapan (Pringgolayan) dan Rusunawa Tamanan.

Sedangkan untuk memenuhi layanan rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH) dilaksanakan bantuan stimulan pembangunan rumah swadaya yang selama ini mendapat anggaran dari pemerintah pusat/daerah. Pada tahun 2023, rumah tidak layak huni dapat tertangani 372 unit dengan rincian 178 unit peningkatan kualitas serta 39 unit Pembangunan baru dari Pemda DIY, dan 155 unit perbaikan rumah tidak layak huni dari APBD Kabupaten Bantul Tahun 2023.



Gambar 3.4 Salah satu rusunawa di Kabupaten Bantul

Berdasarkan capaian tersebut tentunya banyak sekali faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja. Secara ringkas, faktor pendorong dan penghambat pencapaian IKU urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat pada DPUPKP tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.46 Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian IKU Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat

No	Indikator Kinerja Utama	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	Penanganan kawasan kumuh	Komitmen SDM pelaksana kegiatan untuk mengusulkan pemilihan barang dan jasa sesuai perodesasi yang telah ditetapkan.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan hunian dan lingkungan yang bersih
		Adanya peluang pendanaan di luar APBD dari APBN atau sumber lain sehingga meningkatkan penanganan kawasan kumuh	

Sumber : DPUPKP, 2023

Capaian IKU IKU Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 47 Capaian Indikator Kinerja Utama IKU Urusan Perumahan dan Permukiman Rakyat Tahun 2023

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian 2022	2023		
				Target	Realisasi	% Realisasi
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah						
1	Penanganan kawasan kumuh	%	44.72	21.18	45.33	214.02

Sumber : DPUPKP, 2023

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3. 48 Permasalahan dan Solusi Urusan Perumahan dan Permukiman Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum optimalnya pola pembiayaan rumah sehat bagi masyarakat yang kurang	Optimalisasi dan pengembangan pola pembiayaan rumah sehat bagi

No	Permasalahan	Solusi
	mampu	masyarakat yang kurang mampu
2	Belum optimalnya pelibatan peran serta kelompok masyarakat dan perusahaan dalam pembangunan rumah layak huni bagi warga yang kurang mampu	Optimalisasi pelibatan peran serta kelompok masyarakat dan perusahaan dalam pembangunan rumah layak huni bagi warga yang kurang mampu
3	Belum optimalnya pengendalian pembangunan perumahan rakyat, khususnya tentang fasilitas umum dan rumah sederhana	Pengendalian pembangunan perumahan rakyat, khususnya tentang fasilitas umum dan rumah sederhana
4	Belum optimalnya sinergi kebijakan rumah layak huni	Optimalisasi dan koordinasi sinergi kebijakan rumah layak huni

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Perumahan dan Permukiman tahun 2023 sebesar Rp8.805.164.640,- yang dibagi dalam 4 program, 7 kegiatan, dan 21 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp7.781.956.208,- atau 88,38% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan sebagian besar berasal dari selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.49 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perumahan dan Pemukiman Rakyat Tahun 2023

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1				PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana	%	100,00	100
				Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Data penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana/relokasi	Jenis	1,00	1
				Sub Kegiatan Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Data Rumah di Lokasi Rawan Bencana dan Lokasi yang Berpotensi Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Identifikasi Lahan-Lahan Potensial sebagai Lokasi Relokasi Perumahan	Jumlah Dokumen Data Identifikasi Lahan yang Potensial Sebagai Lokasi Relokasi Perumahan	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengumpulan Data Rumah Korban Bencana Kejadian Sebelumnya yang Belum Tertangani	Jumlah Dokumen Data Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota Kejadian Sebelumnya yang Belum Tertangani	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pendataan Tingkat Kerusakan Rumah Akibat Bencana	Jumlah Dokumen data Rumah yang Terkena Bencana Kabupaten/Kota berdasarkan Tingkat Kerusakan Rumah	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pendataan dan Verifikasi Penerima Rumah bagi	Jumlah Dokumen Data Calon Penerima Rumah bagi Korban	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Korban Bencana Alam atau Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota yang Terverifikasi			
				Sub Kegiatan Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus	Jumlah Dokumen Data Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun, dan Rumah Khusus	Dokumen	1	0
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana	Jumlah Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota yang Terehabilitasi	unit	2	0
				Sub Kegiatan Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Lahan untuk Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana	Luas lahan yang Tersedia untuk pembangunan rumah bagi korban Bencana Kabupaten/Kota	Ha	1	0
				Sub Kegiatan Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana	Jumlah Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota yang Terbangun	Unit Rumah	1	0
				Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program	Jumlah Rumah Khusus beserta PSU bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program	Unit	3	0

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota yang Terbangun			
				Sub Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan pada Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah pada Lokasi Relokasi Program Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan Operasional dan Pemeliharaan	Unit	3	0
				Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Laporan pengelolaan rumah susun	Dokumen	11	1
				Sub Kegiatan Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Jumlah Dokumen Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Dokumen Kesepakatan dengan Pengembang/Pelaku Pembangunan Rumah untuk Penerbitan izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Pengembangan Secara Elektronik	Dokumen	1	1
				PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN	Persentase Kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani	%	21,18	39,79
				Kegiatan Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Kawasan kumuh yang ditingkatkan kualitasnya	Kawasan	2,00	2

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Perumahan Permukiman Kumuh	Jumlah Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering Design (DED) Peremajaan/Perumahan Permukiman Kumuh	Dokumen	5	5
				Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Diperbaiki	Unit Rumah	140	140
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	Jumlah wilayah pada pelaksanaan pembangunan pemugaran permukiman kumuh	lokasi	3	3
				Sub Kegiatan Pembangunan Rumah Baru Layak Huni	Jumlah Rumah Baru Layak Huni yang Dibangun	Unit	140	140
				PROGRAM PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH	Persentase rumah layak huni	%	99,39	99.39
				Kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan kualitas RTLH dalam rangka pencegahan kawasan kumuh	%	100	100
				Sub Kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan Terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh di Luar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10	Unit	17	17

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				(Sepuluh) Ha	(Sepuluh) Ha yang Diperbaiki			
				PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	%	100,00	100
				Kegiatan Verifikasi dan Penyerahan PSU Perumahan dari Pengembangan	Jumlah Laporan Hasil Serah Terima PSU Perumahan yang Terverifikasi dari Pengembangan	Laporan	1	1

5) Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

5.1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

a) Capaian Kinerja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

(1) Kondisi Umum

Kabupaten Bantul merupakan wilayah yang memiliki tingkat risiko bencana sedang dengan 9 ancaman bencana berdasarkan Kajian Risiko Bencana (KRB) tahun 2019-2024 yang meliputi: kebakaran; banjir; tsunami; gempabumi; tanah longsor; kekeringan; gelombang ekstrim; cuaca ekstrim; epidemi dan wabah penyakit. Pada tahun 2023 terjadi bencana dan kebakaran sebanyak 479 kejadian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.50 Jumlah Kejadian Bencana dan Kebakaran Tahun 2022 dan 2023

No	Jenis Ancaman	Tahun	
		2022	2023
1	Kebakaran	134	357
2	Banjir	12	5
3	Tsunami	0	0
4	Gempa	153	2
5	Tanah Longsor	144	61
6	Kekeringan	0	17
7	Gelombang Ekstrim	1	0
8	Cuaca Ekstrim	38	37
9	Epidemi dan Wabah Penyakit	1	0
Jumlah		483	479

Kejadian bencana tahun 2023 didominasi oleh kebakaran, tanah longsor dan cuaca ekstrim. Kebakaran tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 166,42% dibanding tahun 2022, hal tersebut disebabkan musim kemarau yang relatif lebih panjang akibat adanya *elnino*.

Upaya yang terus dilakukan untuk mengurangi risiko bencana adalah peningkatan kapasitas penanggulangan bencana secara bertahap.

Pelaksanaan urusan Ketentraman Ketertiban dan

Perlindungan Masyarakat khususnya sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran pada Badan Badan Penanggulangan Bencana Daerah mengacu pada dokumen perencanaan yang sudah ditetapkan. Terdapat 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu: Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dan Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan. Capaian IKU tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.51 Target dan Realisasi Kinerja Urusan Ketentraman Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Capaian 2023

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
Indikator Kineja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	angka	0,50	0,92	0,57	61,96	0,95	60,00
2.	Waktu Tanggap (<i>Response Time</i>) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan	menit	8,20	14,42	8,19	143,20	14,36	142,97

Capaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tahun 2023 menunjukkan hasil yang belum optimal. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 0,92, realisasi sebesar 0,57, tercapai 61,96% atau bernilai kinerja Rendah. Hal tersebut disebabkan masih belum optimalnya 2 prioritas perhitungan IKD yaitu: Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana; dan Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana. Rincian hasil Perhitungan IKD tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.52 Rincian Hasil Perhitungan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) tahun 2023

No	Prioritas	Nilai IKD Per Prioritas		Peningkatan/ Penurunan (%)
		2022	2023	
1	Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan	0,93	0,96	3,23
2	Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu	0,77	0,80	3,90
3	Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik	0,69	0,87	26,09
4	Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana	0,63	0,63	-
5	Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0,58	0,62	6,90
6	Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana	0,36	0,47	30,56
7	Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	0,20	0,30	50,00
Indeks Ketahanan Daerah (IKD)		0,50	0,57	14,00

Sumber: Badan Nasional Penanggulangan Bencana 2024

Berdasarkan hasil evaluasi dalam IKD Tahun 2023, Kabupaten Bantul masih perlu peningkatan di 2 prioritas yaitu: Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana dan Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana. Realisasi IKD tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,00% dibanding tahun 2022. Peningkatan terbesar berasal dari Prioritas Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana sebesar 50,00% dan 1 prioritas tidak mengalami kenaikan yaitu Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana.

Waktu Tanggap (*Response Time*) Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2023 dapat memenuhi target waktu capaian dibawah 15 menit sebagai bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran. Rincian pelaksanaan Penanganan Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.53 Penanganan Pemadaman dan Penyelamatan dalam Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) Tahun 2023

No	Bulan	Penanganan oleh BPBD	Response Time (Menit:Detik)	Penanganan oleh Relawan Relawan	Response Time (Menit:Detik)
1	Januari	6	00:06:40	4	00:06:45
2	Februari	6	00:06:50	5	00:05:48
3	Maret	5	00:08:12	2	00:11:00
4	April	8	00:08:08	2	00:08:30
5	Mei	13	00:09:32	5	00:08:12
6	Juni	20	00:07:42	2	00:04:00
7	Juli	30	00:08:16	9	00:07:07
8	Agustus	36	00:09:12	8	00:08:30
9	September	48	00:08:49	3	00:07:00
10	Oktober	51	00:09:02	9	00:09:40
11	November	37	00:08:42	3	00:07:40
12	Desember	14	00:09:13	2	00:06:00
Rerata <i>Response Time</i>		8,30 menit		7,63 menit	
8,19 menit					

Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2023 secara umum sudah termasuk baik namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Faktor pendorong dan penghambat pencapaian Indikator Kinerja Utama dapat tahun 2023 sebagai berikut:

Faktor Pendorong:

- (a) Tersedianya kajian dari lembaga penelitian dan akademik di bidang kebencanaan dan kebakaran;
- (b) Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi;
- (c) Adanya sistem penanganan terpadu darurat bencana dengan melibatkan semua unsur aparatur sipil, militer dan kepolisian serta semua komponen pendukungnya;
- (d) Peran relawan dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana dan kebakaran sangat tinggi.

Faktor Penghambat:

- (a) Kesadaran akan risiko bencana dan pemahaman masyarakat terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana masih belum memadai.

- (b) Pengarusutamaan Pengurangan Risiko Bencana (PRB) dalam implementasi kebijakan tata ruang belum berjalan secara baik.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.54 Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

No	Permasalahan	Solusi
1.	Keterbatasan personil penanganan, pertolongan dan evakuasi korban bencana/kebakaran.	Optimalisasi peran relawan penanggulangan bencana dan kebakaran.
2.	Sistem pemulihan pasca bencana belum optimal.	Meningkatkan koordinasi pemulihan pasca bencana lintas sektor.
3.	Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> - Percepatan penyelesaian dokumen wajib di bidang kebencanaan. - Penyediaan prasarana dan sarana penanggulangan bencana dan kebakaran secara bertahap. - Peningkatan kapasitas aparatur dan relawan penanggulangan bencana dan kebakaran. - Optimalisasi EWS bencana

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Ketentraman Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat Sub Urusan Bencana dan Sub Urusan Kebakaran tahun 2023 sebesar Rp17.620.753.261,- yang dibagi dalam 4 program, 7 kegiatan, dan 71 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp16.766.631.706,- atau 95,15% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi belanja (sisa pengadaan barang dan jasa). Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.55 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	BPBD	Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, Dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase pemanfaatan ruang Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul sesuai peraturan perundang-undangan Capaian Kinerja Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipatenan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persen Persen Dokumen Angka Persen Dokumen Dokumen	100 100 15 81 95 7 5	100 100 15 83,23 100 7 5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persen	95	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	448	448
				Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	21	21
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	95	100
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	7	7
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	95	
				Sub Kegiatan Penyediaan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	5	5
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	5	5
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	6	6

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	20	20
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	76	76
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pelayanan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	95	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	16	16
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	32	32
				Sub Kegiatan Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	95	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	95	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Unit	3	3
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	35	35
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	8	8
				PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Persen	30	30

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Persentase Warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persen	100	100
					Persentase Warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persen	100	100
					Indeks Pemulihan Pascabencana	Angka	65	0
				Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Persen	60	60
				Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya	Orang	950	950
				Kegiatan Pencegahan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persen	65	65
				Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Orang	650	650

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas	Unit		220
				Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Jumlah Kawasan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	Kawasan	5	5
				Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	Orang	20	20
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontinjensi	Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi yang Dilegalisasi	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan	Orang	100	100
				Kegiatan Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas	Jumlah Laporan Koordinasi Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Prioritas	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	Dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	Orang	950	950
				Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Orang	950	950
				Sub Kegiatan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Jumlah Laporan Pelaksanaan Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Respon Cepat Bencana Non Alam Epidemi/Wabah Penyakit	SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Investigasi KLB dan Epidemiologi Terpadu	Dokumen	2	2
				Kegiatan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Capaian Pelayanan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persen	82	82
				Sub Kegiatan Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Regulasi Pendukung Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah	Dokumen	2	1
				Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan	Jumlah Data dan Informasi Kebencanaan yang tersedia	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Jumlah Laporan Hasil Binwas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Laporan	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota Melalui Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana (JITU PASNA) Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	Dokumen	2	2
					Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	100
				Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Dan Penyelamatan, Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Pelayanan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun	Persen	86	86
				Sub Kegiatan Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	84	84
				Sub Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Penyelamatan/Evakuasi Saat Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Penanganan Kebakaran yang Disebabkan B3 dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	3	3
				Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri Secara Berkala (Setiap Tahun), Sah, dan Legal	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait	Unit	290	290
				Sub Kegiatan Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Jumlah Aparatur Pemadam Kebakaran yang Memiliki Sertifikasi Keterampilan Teknis dan Analisis Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	Orang	120	120
				Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Capaian Pelayanan Peralatan Proteksi Kebakaran	Persen	65	65
				Sub Kegiatan Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/Lingkungan yang Diperkirakan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Dokumen	30	30
				Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran	Capaian Kinerja Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Persen	82	82
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	Orang	30	30
				Sub Kegiatan Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya	Desa/Kelurahan	3	3
				Sub Kegiatan Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana	Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan Saprasi Damkar	Dokumen	5	5
				Kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Capaian Pelayanan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia	Laporan	10	10
				Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Dokumen yang Memuat Kajian Kebutuhan Jenis Sarana dan Prasarana untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sesuai Standar	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis	Unit	2	2
				Sub Kegiatan Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Membahayakan Manusia/ Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal	Laporan	1	1

5.2. Satuan Polisis Pamong Praja

a) Capaian Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

(1) Kondisi Umum

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah pada dasarnya akan terwujud jika di daerah dimaksud dapat tercipta ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, dimana di daerah itu terdapat keadaan dinamis yang memungkinkan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat melaksanakan pelbagai kegiatannya dengan tenteram, tertib, dan teratur. Keadaan dinamis seperti itu tentu hanya dimungkinkan apabila peraturan daerah maupun turunannya dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh komponen masyarakat. Keadaan ini diharapkan mampu mendukung terciptanya iklim berinvestasi di Kabupaten Bantul. Pemerintah daerah melalui Satuan Polisi Pamong Praja berupaya mewujudkan sasaran strategis daerah “Terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati Bantul “Persentase penanganan gangguan ketenteraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat”. Untuk mewujudkan IKU Bupati Bantul tersebut, Satuan Polisi Pamong Praja merumuskan sasaran strategis perangkat daerah yaitu “Meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat” dengan IKU perangkat daerah “Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan”.

Keberhasilan Pelaksanaan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.56 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	2023				Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian terhadap target akhir RPJMD (2026)
			Capaian 2022	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Perangkat Daerah								
1.	Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan	persentase	100	100	100	100	100	100

Sumber : Sat Pol PP Kab. Bantul, 2023

Tabel di atas menunjukkan persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan tercapai 100% dari target. Nilai capaian tahun 2023 ini sama dengan tahun 2022. Persentase gangguan trantibum yang dapat diselesaikan merupakan penanganan aduan yang ditindaklanjuti oleh Satpol PP terhadap jumlah aduan pelanggaran perda/perkada yang masuk. Jumlah aduan yang masuk dan ditangani pada tahun 2023 sebanyak 66. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi bagi Satpol PP Kabupaten Bantul sebagai penyelenggara trantibumlinmas untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis.

(a) Faktor pendorong tercapainya sasaran tersebut diantaranya:

- Adanya dasar hukum yang jelas;
- Koordinasi lintas sektor dan antar stakeholder yang baik;
- Adanya penyelenggaraan bimtek peningkatan kapasitas anggota Satpol PP; dan

- Adanya dukungan masyarakat dalam menjaga ketenteraman dan ketertiban umum.

(b) Sedangkan faktor penghambat diantaranya :

- Kewanangan diklat PPNS harus melibatkan lintas sektor sehingga diklat PPNS terbatas dan
- Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penyelenggaraan trantibumlinmas belum memadai.

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi serta solusi dalam penyelenggaraan ketenteraman, ketertiban, dan perlindungan masyarakat pada tahun 2023 disajikan pada tabel pemetaan permasalahan dan solusi sebagai berikut:

Tabel 3. 57 Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Bantul

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Jumlah Perda dan Perkada yang memuat sanksi sebanyak 18 sedangkan Perda dan Perkada yang ditegakkan sebanyak 14	Pelaksanaan penegakan Perda, Perkada, dan kebijakan daerah lainnya dengan melibatkan lintas sektor
2.	Masih terjadinya gangguan ketenteraman dan ketertiban umum	Peningkatan patroli pengamanan dalam rangka pencegahan gangguan ketertiban dan ketenteraman umum
		Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pencegahan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat
		Peningkatan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat melalui sosialisasi, dan pembentukan jaga warga
		Pemberdayaan mitra kerja dalam menjaga ketertiban umum, ketenteraman dan perlindungan masyarakat

No.	Permasalahan	Solusi
		Peningkatan kapasitas anggota linmas

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat tahun 2023 sebesar Rp12.942.609.676,- yang dibagi dalam 3 program, 11 kegiatan, dan 30 Sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp12.526.007.433,- atau 96,78% dan realisasi fisik sebesar 99,81%. Deviasi fisik dan keuangan berasal dari tidak tercapainya kinerja Sub kegiatan Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Perda dan Perkada, sub kegiatan ini untuk pemberian ganti rugi tetapi juknisnya belum jelas.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.58 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2023

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	Satuan Polisi Pamong Praja	Mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja perencanaan, penganggaran dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Angka Persentase Dokumen Dokumen Persentase Orang Dokumen	79 100 4 1 100 41 3	81,67 100 4 1 100 41 3

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase	100	100
				Sub kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	1	1
				Sub kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	235	235
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persentase	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	12	12
				Sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	12
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase	100	100

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	20	20
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	Persentase	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	52	52
				Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	49	49
				Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1
				PROGRAM PENINGKATAN KETERAMAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Persentase	100	100

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pelanggaran kantrantibmas yang ditindaklanjuti	Persentase	100	100
				Sub kegiatan Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	Kasus	300	300
				Sub kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	Jumlah Kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa yang Dilakukan Penindakan	Kasus	300	300
				Sub kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Koordinasi Penyelenggaraan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tingkat Kabupaten/Kota	Dokumen	12	12
				Sub kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban	Dokumen	12	12

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Umum				
				Sub kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat Termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bermuansa Hak Asasi Manusia	Jumlah SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Orang	1440	1440
				Sub kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Sarana dan Prasarana Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Tersedia	Unit	26	26
				Sub kegiatan Kerja sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	Dokumen	12	12
				Sub kegiatan Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat	Jumlah Dokumen SOP Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang Telah Dibuat dan Dimutakhirkan	Dokumen	1	1
				Sub kegiatan Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Peraturan Daerah dan Perkada	Jumlah Laporan Penyediaan Layanan Dampak Penegakan Perda dan Perkada yang Terlayani	Laporan	12	0

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/ Kota dan Peraturan Kepala	Persentase pelanggaran Perda yang ditindaklanjuti	Persentase	100	100
				Sub kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi Penegakan Perda/Perkada kepada Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Pengawasan Atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Terhadap Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur yang Dapat Ditangani Sesuai SOP	Laporan	12	12
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Persentase Pembentukan Kelompok Jagawarga	Persentase	86,17	86,17
				Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Pembentukan dan pembinaan kelompok jagawarga di Pedukuhan	Pedukuhan	155	155

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub kegiatan Pembinaan Jagawarga	Jumlah Orang Mengikuti Pembinaan Jagawarga yang Dibina	Orang	3.875	3.875

6) Sosial

a) Capaian Kinerja Urusan Sosial

(1) Kondisi Umum

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2023 telah berpedoman kepada RPJMD, Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021– 2026 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026. Menindaklanjuti RPJMD tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2023 Dinas Sosial Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Sosial diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 91 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Sosial.

Tugas pokok Dinas Sosial adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang sosial. Dinas Sosial memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda pemerintahan, antara lain:

- (a) Penyusunan rencana kerja dinas;
- (b) Pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang sosial;

- (c) Perumusan kebijakan teknis sosial;
- (d) Penyelenggaraan rehabilitasi sosial, perlindungan, jaminan dan bantuan sosial, penanganan fakir miskin dan pemberdayaan perorangan, keluarga dan kelembagaan masyarakat;
- (e) Pelaksanaan pelayanan umum dan rekomendasi perizinan/nonperizinan dibidang sosial;
- (f) Pelaksanaan pemberdayaan sumber daya dan mitra kerja dibidang sosial;
- (g) Pengelolaan data dan sistem informasi bidang sosial;
- (h) Pengoordinasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan urusan sosial;
- (i) Pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi dinas;
- (j) Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan dinas;
- (k) Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan dan budaya pemerintahan pada dinas;
- (l) Pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada dinas;
- (m) Pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- (n) Pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dinas; dan
- (o) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dinas.

Tabel 3. 59 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Sosial Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	orang	73.875	71.667	40.323	144%	70.668	100%

Angka kemiskinan Kabupaten Bantul tahun 2022 berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul sebesar 11,34% dari target RPJMD tahun 2022 sebesar 13,37%. Prosentase kemiskinan di Kabupaten Bantul menurun sebesar 2,03% dengan realisasi indikator kinerja sasaran tahun 2022 sebesar 73.689 dari target renstra sebesar 72.296. Akselerasi penurunannya cukup baik setelah merangkaknya pasca pandemi. Sedangkan tahun 2023 angka kemiskinan berdasarkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul menurun sebesar 11,04% dari target RPJMD sebesar 12,90%. Prosentase kemiskinan di Kabupaten Bantul menurun sebesar 1,86%. Realisasi indikator kinerja sasaran tahun 2023 adalah 40.323 atau 144% dari target 71.667. Penurunan jumlah PPKS yang signifikan antara lain disebabkan oleh jumlah fakir miskin (miskin ekstrim sesuai dengan SK Bupati) yang turun dari tahun sebelumnya. Selain dari angka kemiskinan, juga updating data menurunnya jenis PPKS yaitu:

Tabel 3.60 Tabel Capaian Jenis PPKS Tahun 2023

Jenis PPKS	2022	2023	Selisih Penurunan
Anak Balita Terlantar	21	35	-14
Anak Terlantar	574	579	-5

Jenis PPKS	2022	2023	Selisih Penurunan
Anak yang Berhadapan dengan Hukum	6	112	-106
Anak Jalanan	2	0	2
Anak dengan Kedisabilitas (ADK)	539	515	24
Anak yang Menjadi Korban Tindak Kekerasan atau Diperlakukan Salah	113	0	113
Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus	120	18	102
Lanjut Usia Terlantar	5363	4614	749
Penyandang Cacat/disabilitas	7983	7254	729
Tuna Susila	9	8	1
Gelandangan	26	22	4
Pengemis	19	16	3
Pemulung	94	87	7
Korban Minoritas	0	0	0
Bekas Warga Binaan Lembaga Kemasyarakatan (BWBLP)	41	56	-15
Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)	125	1248	-1123
Korban Penyalahgunaan NAPZA	60	162	-102
Korban Trafficking	0	0	0
Korban Tindak Kekerasan	232	23	209
Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	52	34	18
Korban Bencana Alam	222	612	-390
Korban Bencana Sosial	0	0	0

Jenis PPKS	2022	2023	Selisih Penurunan
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (WRSE)	2667	2372	295
Fakir Miskin	54539	22127 (SK Bup. P3KE=24.296)	32412 (30.243)
Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	882	792	90
Komunitas Adat Terpencil	0	0	0

Sumber: Dinsos Kab. Bantul, 2024

Formula perhitungan adalah jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS). Hampir seluruh warga miskin ekstrem telah menerima Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam program tersebut, warga diberikan bantuan berupa uang tunai. Sementara beberapa warga miskin ekstrem lainnya mendapatkan Bantuan Pemerintah Non Tunai (BPNT) yakni bantuan sembako atau yang saat ini dicairkan dalam bentuk uang tunai. Beberapa program yang dilakukan antara lain melalui jaminan kesehatan dan pemberian makanan bergizi dalam program Boga Sehat. Program jaminan kesehatan tersebut tidak bisa ditawar. Karena lansia selalu berhubungan dengan pelayanan kesehatan.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.61 Permasalahan dan Solusi Urusan Sosial Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Pemenuhan bantuan dan jaminan belum melibatkan peranan sosial secara maksimal	Adanya bantuan dan jaminan sosial.
2	Masih kurangnya program terkait pemberdayaan kewirausahaan bagi PPKS	Jumlah PSKS yang terus dikembangkan dan diberdayakan dalam penanganan PPKS.
3	Integrasi yang kurang maksimal serta sarana prasarana dan penjangkauan yang belum sampai ke wilayah pedesaan	Koordinasi lintas sektor.
4	Khusus untuk bantuan bencana masih kurang mendapatkan perhatian terkait tempat pengungsian, target korban bencana tidak dapat diprediksi	Fasilitasi pemenuhan kebutuhan kebencanaan

No	Permasalahan	Solusi
5	Jumlah PPKS SPM yang masih banyak	Kerjasama dengan mitra LKS
6	Pemenuhan dasar belum dapat terakomodir secara keseluruhan terutama yang melibatkan peranan sosial untuk papan	Aplikasi pendataan yang terupdate mempermudah menganalisis kebutuhan bantuan dan jaminan
7	Operasional Shelter masih harus dioptimalkan terkait penanganan PPKS secara teknis	Kerjasama dengan mitra bidang teknis

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran urusan sosial tahun 2023 sebesar Rp21.240.473.421,- yang dibagi dalam 6 program, 14 kegiatan, dan 52 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp21.019.447.954,- atau 98,96% dan realisasi fisik sebesar 99,97%. Deviasi fisik berasal dari indikator kinerja Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Deviasi keuangan berasal dari indikator kinerja Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.62 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Sosial Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Bidang Sosial	Dinas Sosial	Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang sosial	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD cakupan peningkatan kapasitas sumber daya aparatu Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai Capaian Nilai AKIP Jumlah Paket Peralatan dan	Angka Persen (%) Dokumen Dokumen Bulan Orang Dokumen Dokumen Angka Dokumen Persen (%) Jenis	82 80 6 4 12 37 1 9 82 1 80 1	83 80 6 4 12 37 1 9 82 1 80 1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Perengkapan Kantor yang disediakan			
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	Jenis	3	3
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Jenis	2	2
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Nilai AKIP	Persen (%)	80	80
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Cakupan pemenuhan sarana dan prasarana aparatur	Bulan	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemerintahan Daerah				
				Sub Kegiatan Penyedia jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	21	21
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	5	5
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	2	2
				PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase PSKS yang mampu menanganani PPKS	Persen (%)	70	70
				Kegiatan Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kelompok yang sudah menerapkan aturan pengumpulan uang dan barang	Kelompok	35	35
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau Barang	Dokumen	1	1
				Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Capaian evaluasi kinerja pendamping dan mitra kerja	Persen (%)	80	80
				Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Orang Mendapat Peningkatan Kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	75	75
				Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan	Orang	17	17

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota			
				Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Keluarga yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	Keluarga	100	100
				Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	Persen	35	35
				Sub Kegiatan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Jumlah Sertifikat yang dari Hasil Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kewenangan Kabupaten/Kota	Sertifikat	12	12
				PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Cakupan lembaga/organisasi masyarakat yang melaksanakan restorasi sosial nilai-nilai keperintisan, kepahlawanan, dan ketsetiakawasan sosial	Persen (%)	75	75
				Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Capaian pemeliharaan taman makam pahlawan dan Monumen	Persen (%)	100	100
				Sub Kegiatan Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Rehabilitasi serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah Makam yang Terpenuhi Pemeliharaannya pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota	Makam	1	1
				Sub Kegiatan Pengamanan Taman Makam Pahlawan	Jumlah Laporan Hasil Pengamanan Taman Makam	Laporan	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Nasional Kabupaten/Kota	Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota			
				PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	Persen (%)	70	70
				Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Cakupan layanan terhadap penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng di luar panti berbasis data PMKS	Persen (%)	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Perumahan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Perumahan Sesuai dengan Standar Gizi Minimal Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	930	992
				Sub Kegiatan Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	50	50
				Sub Kegiatan Penyediaan Alat Bantu	Jumlah Orang yang Mendapatkan Alat Bantu dan Alat Bantu Peraga Sesuai kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	10	10
				Sub Kegiatan Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	5	5
				Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	Jumlah Peserta Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	20	20
				Sub Kegiatan Fasilitas Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak	Jumlah Orang yang Terpenuhi Kebutuhan Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak bagi Penyandang Disabilitas Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	50	50
				Sub Kegiatan Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	50	50
				Sub Kegiatan Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	50	50
				Sub Kegiatan Pemberian Layanan Kedaruratan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kedaruratan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	20	20
				Sub Kegiatan Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Penelusuran Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	20	20
				Sub Kegiatan Pemberian Layanan Rujukan	Jumlah Orang Mendapatkan Layanan Rujukan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	10	10
				Kegiatan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	Capaian pelayanan bagi PMKS lainnya	Persen (%)	75	75

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial				
				Sub Kegiatan Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	20	20
				PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase PPKS yang masuk di DTKS penerima Jaminan dan Bantuan Sosial	Persen (%)	60	60
				Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase PPKS yang masuk di DTKS penerima Jaminan dan Bantuan Sosial	Persen (%)	100	100
				Sub Kegiatan Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang Didata	Orang	50.000	50000
				Sub Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Keluarga yang Mendapatkan Pengentasan Fakir Miskin Kabupaten/Kota	Keluarga	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang Mendapatkan Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Keluarga	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat	Jumlah Orang Mendapatkan Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	200	200
				PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten	Persen (%)	100	100
				Kegiatan Perlindungan Sosial	Tingkat Pemenuhan kebutuhan	Persen (%)	80	80

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/ Kota	dasar korban bencana sosial			
				Sub Kegiatan Penyediaan Makanan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Perumahan 3x1 Hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pungksian) Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia pada Masa Tanggap Darurat (Pungksian) dan Pasca Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	50	50
				Sub Kegiatan Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi	Jumlah Tempat Pungksian Kewenangan Kabupaten/Kota	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	4	4
				Sub Kegiatan Pelayanan Dukungan Psikososial	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Layanan Dukungan Psikososial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	15	15
				Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/ Kota	Capaian pemberdayaan masyarakat kesiapsiagaan bencana	Persen (%)	75	75
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana	Jumlah Kampung yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Kampung Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota	Kampung	36	36

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Jumlah Orang yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	137	137

b. Urusan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

1) Tenaga Kerja

a) Capain Kinerja Urusan Tenaga Kerja

(1) Kondisi Umum

Untuk mewujudkan pemerataan pendapatan di Kabupaten Bantul, Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap pencapaian pemerataan pendapatan, Sedangkan tingkat pengangguran terbuka dipengaruhi oleh pemerataan faktor laju pertumbuhan ekonomi, investasi dan pembangunan di wilayah, karena hal tersebut akan membawa dampak terhadap serapan tenaga kerja setempat.

Namun pertumbuhan tersebut, harus disikapi dengan menyiapkan angkatan kerja yang mempunyai kesesuaian kompetensi atau link and match dunia usaha serta dunia industry, sehingga ketersediaan angkatan kerja di setiap daerah dapat terserap secara merata. Serapan tenaga kerja yang merata akibat pertumbuhan ekonomi, investasi dan pembangunan berdasarkan potensi kewilayahan tersebut, merupakan bagian dari strategi dalam pemerataan pendapatan disetiap daerah, untuk mewujudkan perekonomian yang berkualitas.

Ketersediaan informasi lowongan pekerjaan harus diikuti dengan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi, yang berdampak pada meningkatnya kualitas dan daya saing Angkatan Kerja yang tinggi baik dalam pasar kerja local, antar daerah maupun antar negara, sehingga Angka Tingkat Pengangguran Terbuka akan menurun, seiring dengan meningkatnya serapan tenaga kerja, yang akan berdampak terhadap terwujudnya pemerataan pendapatan masyarakat.

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul, setiap Organisasi

Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Dalam upaya mendukung pencapaian misi ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul (RPJMD) Tahun 2021– 2026 yaitu “pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif”, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul memiliki sasaran “Meningkatnya Serapan Tenaga Kerja” dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) “Jumlah Tenaga kerja yang terserap” sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.

Dalam mengupayakan meningkatnya serapan tenaga kerja di Kabupaten Bantul, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menentukan arah kebijakan dan strategi dalam perumusan program-program prioritas yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan memaksimalkan peluang dalam meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terserap, sehingga membawa dampak terhadap penurunan angka tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Bantul.

Capaian target dan realisasi angka Tingkat Pengangguran Terbuka tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.63 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Tenaga Kerja Tahun 2022 – 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3,97	3,50	3,78	92%	3,20	81,88%
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Jumlah tenaga kerja yang terserap	Orang	14.230	8.500	19.585	230,41%	11.500	170,30%

Capaian Indikator Sasaran Daerah Tingkat Pengangguran Terbuka pada Tahun 2023 belum tercapai dari Target 3,50% dengan realisasi 3,78 % atau tercapai 92% dengan kriteria capaian kinerja Sangat Tinggi (Permendagri 86 Tahun 2017). Meskipun demikian, trend positif atas kinerja penurunan TPT di Kabupaten Bantul dapat dicapai dari perhitungan selisih capaian di tahun 2022 sebesar 0.07% di tahun 2023 menjadi 0.19% atau penurunan TPT meningkat 0.12%.

Sedangkan Capaian Indikator Sasaran Perangkat Daerah jumlah tenaga kerja yang terserap Tahun 2023 di Kabupaten Bantul dengan target 8.500 mencapai realisasi 19.585, tercapai 230,41 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan capaian realisasi tahun 2022 sebesar 14.230 maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 5.355 dengan jumlah 19.585 tenaga kerja yang terserap. Meningkatnya serapan tenaga kerja memiliki relevansi terhadap penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka sebagai Indikator Kinerja Pembangunan Daerah.

Pencapaian indikator kinerja tersebut tidak terlepas dari faktor pendorong dan penghambat sebagai berikut:

- a) Faktor pendorong
- *Job canvasing* di perusahaan dalam daerah maupun luar daerah;
 - Penyelenggaraan *Job Fair*;
 - Pembinaan bursa kerja khusus (BKK) di SMK;
 - Pelatihan berbasis kompetensi;
 - Padat karya infrastruktur.
- b) Faktor penghambat
- Ketidaksiapan tenaga kerja dalam memasuki dunia kerja sehingga menyebabkan *turn over* yang tinggi diperusahaan;
 - Minat tenaga kerja di Kabupaten Bantul yang tidak sesuai dengan ketersediaan lowongan kerja.

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pemerintahan bidang Tenaga Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 64 Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Tenaga Kerja Tahun 2023

No.	Permasalahan	Solusi
1	Tingginya pencari kerja dengan kompetensi tenaga kerja dibidang otomotif yang belum terserap	Intensifikasi pencarian lowongan pekerjaan melalui <i>job canvasing</i> dan informasi pasar kerja melalui bursa kerja <i>on-line</i> sesuai dengan kompetensi
2	Kompetensi tenaga kerja tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja.	Melaksanakan jenis pelatihan yang dibutuhkan pasar kerja
3	Rendahnya upah pada sektor ritel dan garmen yang mayoritas tersedia lowongan	Mengusulkan kenaikan UMK melalui audiensi dewan pengupahan dengan bupati setiap tahun

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Tenaga Kerja Tahun 2023 sebesar Rp72.351.951.002,- yang dibagi dalam 6 program, 18 kegiatan, dan 40 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023

adalah Rp71.637.276.742,- atau 99,01 % dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sisa lelang bahan material padat karya infrastruktur dan Gaji ASN. Dimana sisa lelang bahan material padat karya infrastruktur disebabkan selisih harga antara SHBJ dengan kesepakatan harga lelang dengan penyedia, sedangkan sisa pada gaji dan tunjangan ASN dipengaruhi oleh pensiun pegawai, mutasi pegawai dan pengisian pegawai yang bukan merupakan wewenang dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul akan tetapi tetap di alokasikan anggarannya

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.65 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Tenaga Kerja Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Urusan Wajib Non Pelayann Dasar Pemerintah bidang ketenagakerjaan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (Laporan) Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dokumen) Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD (Laporan)	Nilai Persen Dokumen Lapora Persen Orang Dokumen Laporan	81 100 2 3 100 56 12 12	81,29 100 2 3 100 56 12 12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Paket)	Paket	17	17
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)	Paket	25	25
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Paket)	Paket	20	20
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)	Paket	30	30
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan (Dokumen)	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	Laporan	56	56
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan	Dokumne	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Elektronik pada SKPD	Berbasis Elektronik pada SKPD (Dokumen)			
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian pengadaan barang milik daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Unit)	UNit	31	31
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian pengadaan barang milik daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Unit)	Unit	23	23
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya	UNit	20	20

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					yang Dipelihara (Unit)			
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)	UNit	4	4
				Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	Persen	19,5	23,76
				Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Persentase penerapan Program PBK dengan kualifikasi klister	Persen	87	100
				Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n	Orang	360	360
				Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Persentase LPK yang terakreditasi	Persen	48,5	41,2
				Sub Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang Dibina (Lembaga)	lembaga	8	8
				Kegiatan Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja	Persentase LPK yang memiliki perizinan	Persen	73	96,2
				Sub Kegiatan Penyediaan Sumber Daya Perizinan Lembaga Pelatihan Kerja secara Terintegrasi	Jumlah Sumber Daya Perizinan Lembaga Pelatihan Kerja Secara Terintegrasi (Perizinan)	Perizinan	3	3
				Kegiatan Konsultansi	Persentase perusahaan	Persen	1,4	1,57%

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Produktivitas pada Perusahaan Kecil	menerapkan program peningkatan produktivitas			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil	Jumlah Perusahaan Kecil yang Mendapat Konsultasi Peningkatan Produktivitas (Perusahaan)	Perusahaan	5	5
				Kegiatan Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	Persen	30	30,64
				Sub Kegiatan Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja	Jumlah Dokumen Hasil Pengukuran Produktivitas dan Daya Saing Tenaga Kerja di Tingkat Daerah (Dokumen)	Dokumen	5	5
				Program Penempatan Tenaga Kerja	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah Kabupaten/ kota	Persen	56	81
				Kegiatan Pelayanan Antar kerja di Daerah Kabupaten/Kota	lowongan kerja yang tersedia di wilayah kabupaten/kota	Lowongan	2500	3412
				Sub Kegiatan Pelayanan antar Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui Layanan AKAD dan AKL (Orang)	orang	2500	3412
				Sub Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja	Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan (Orang)	orang	3650	3650

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan	Jumlah Tenaga Kerja Disabilitas yang Mendapatkan Fasilitas Layanan ULD (Orang)	orang	60	60
				Sub Kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Diberdayakan Melalui program Perluasan Kesempatan Kerja (Orang)	orang	13874	13874
				Kegiatan Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	terfasilitasinya masyarakat dalam memperoleh informasi pasar kerja	Orang	4050	4201
				Sub Kegiatan Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	Jumlah Pencari dan Pemberi Kerja yang Terdaftar dalam Pasar Kerja Melalui Sistem Online (Karir Hub) (Orang)	orang	3000	3635
				Sub Kegiatan Job Fair/Bursa Kerja	Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui Job Fair/Bursa Kerja (Orang)	orang	500	566
				Kegiatan Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase CPMI, PMI dan PMI Purna yang mendapatkan fasilitas penempatan, pelatihan dan pemberdayaan	Persen	51	60,3
				Sub Kegiatan Peningkatan Perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Pekerja Migran Indonesia	Jumlah CPMI yang Terlayani sesuai Prosedur dalam LTSA dan PMI Bermasalah yang Ditangani	CPMI	50	111

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				(PMI) Sub Kegiatan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan Program Hubungan Industrial	Jumlah PMI Purna yang Diberdayakan (Orang) Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan).	Orang Persen	40 39	40 45,6
				Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Sarana Hubungan Industrial	Persen	52	56,3
				Sub Kegiatan Pengesahan Peraturan Perusahaan bagi Perusahaan	Jumlah Perusahaan yang Melaksanakan Pengesahan Peraturan Perusahaan yang Terkait dengan Hubungan Industrial dan Terdaftar di WLKP Online (Perusahaan)	Perusahaan	150	197
				Sub Kegiatan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama bagi Perusahaan	Jumlah Perusahaan yang Menyusun Perjanjian Kerja Bersama (Perusahaan)	Perusahaan	2	2
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan	Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang	Laporan	6	6

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan (Laporan) Persentase jumlah perusahaan yang berselisih	Persen	20	21,3
				Sub Kegiatan Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perselisihan yang Dicegah (Perkara)	Perkara	20	29
				Sub Kegiatan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perkara Perselisihan yang terselesaikan (Perkara)	Perkara	20	36
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Verifikasi dan Rekapitulasi Keanggotaan pada Organisasi Pengusaha, Federasi dan Konfederasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh serta Non Afiliasi	Jumlah Asosiasi Pengusaha dan Serikat Pekerja yang Diverifikasi (Asosiasi dan Serikat Pekerja)	(Asosiasi dan Serikat Pekerja)	90	90
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasional Lembaga	Jumlah LKS Tripartit yang Dibina	Lembaga	1	1

LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 BUPATI BANTUL

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten/Kota	(Lembaga)			

2) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

a) Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

(1) Kondisi Umum

Tahun anggaran 2023 untuk urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak mempunyai dua bidang dan satu unit pelaksana teknis. Bidang Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pemberdayaan perempuan serta perlindungan perempuan. Bidang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi, serta fasilitasi penyelenggaraan perlindungan dan pemenuhan hak anak. UPTD PPA sebagai unsur pelaksana kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang pada dinas di bidang layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya.

Urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak menopang dua Indikator Kinerja Utama Dinas P3APPKB yaitu: prevalensi korban kekerasan perempuan dan anak, serta nilai KLA (Kabupaten Layak Anak). Berikut hasil capaian dua indikator tersebut dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya:

Tabel 3.66 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian%		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	65,03	71,01	65,03* (th 2022)	91,58*	75,96	85,61*
2	Kategori Kabupaten Layak Anak	Kategori	Nindya	Utama	Utama	100	KLA	93
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Prevalensi Korban Kekerasan Perempuan dan Anak	Prevalensi	0,032	0,43	0,365	115,12	0,37	101
2	Nilai KLA	Angka	715	830	888,81	107,09	950	93

Capaian indikator kinerja sasaran daerah Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) belum rilis. Capaian indikator kinerja sasaran daerah Kategori Kabupaten Layak Anak tercapai dengan sangat baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah kategori Utama realisasi 100% dengan Kabupaten Bantul mendapatkan kategori Utama dalam penghargaan Kabupaten Layak Anak.

Capaian indikator kinerja sasaran dinas Prevalensi Korban Kekerasan Perempuan dan Anak yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 0,43 realisasi sebesar 0,365 tercapai 115,12%. Capaian ini turun dari tahun 2022 dikarenakan meningkatnya kasus kekerasan pada Perempuan pada tahun 2023. Capaian indikator kinerja

Nilai KLA yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 adalah 830 realisasi sebesar 881,81 tercapai 101. Capaian ini meningkat dari tahun 2022 karena dukungan dari berbagai pihak terkait dalam mencapai Kategori Utama dalam Kabupaten Layak Anak. Pencapaian Indikator Kinerja tersebut tidak terlepas dari faktor pendorong dan penghambat sebagai berikut:

(a) Faktor Pendorong

- Perbup Nomor 30 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan di Kabupaten Bantul;
- Perbup Nomor 57 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Digital Parenting Terpadu di Kabupaten Bantul;
- Keputusan Bupati Tahun 2022 Nomor 188 tentang Pembentukan Forum Perlindungan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Bantul;
- Keputusan Bupati Tahun 2022 Nomor 187 tentang Pembentukan Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang Kabupaten Bantul Periode Tahun 2022-2024;
- Perda Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perlindungan Anak & Perempuan Korban Kekerasan;
- Perda Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perlindungan Anak;
- Perda Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak;
- Perda Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Kawasan Tanpa Rokok;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2022 Tentang Pusat Pembelajaran Keluarga;

- Peraturan Bupati Bantul Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Khusus Bagi Anak;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2022 Tentang Pusat Pembelajaran Keluarga;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 28 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Khusus Bagi Anak
- Data Pilah Gender;
- Perencanaan Penganggaran Responsif Gender.

(b) Faktor Penghambat

- Belum semua korban kekerasan bersedia melaporkan kasus kekerasan;
- Kesadaran Perangkat Daerah terkait kebutuhan Penyusunan ARG (Anggaran Responsif Gender) masih rendah;
- Hasil analisis ARG belum menjadi pertimbangan keputusan pengambil kebijakan;
- Kesadaran masyarakat, orang tua & lembaga dalam Pemenuhan Hak Anak;
- Kurangnya partisipasi lembaga, dunia usaha, mitra & masyarakat dalam Pemenuhan Hak Anak.

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak adalah sebagai berikut:

Tabel 3.67 Permasalahan dan Solusi Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2023

No.	Permasalahan	Solusi
1	Belum semua program dan kegiatan Perangkat Daerah disusun berdasarkan perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Perlunya sinergitas program dan kegiatan antar perangkat daerah
2	Minat dan kesadaran masyarakat masih rendah terhadap Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan	Penyebarluasan informasi tentang perlindungan perempuan dan anak melalui penguatan jejaring lembaga dan masyarakat
3	Kurangnya pemahaman lembaga baik pemerintah maupun non, termasuk masyarakat dalam pemenuhan hak dan perlindungan anak sehingga peran lembaga yang dimaksud belum optimal	Peningkatan sinergitas antar rekan dan mitra kerja agar kegiatan lebih terakomodir dengan baik

b) Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tahun 2023 sebesar Rp3.134.358.635,- yang dibagi dalam 6 (enam) program, 12 (dua belas) kegiatan, dan 20 (dua puluh) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp2.934.247.590,- atau 94% dan realisasi fisik sebesar 98%.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.68 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase ARG pada belanja langsung APBD Perangkat Daerah yang melakukan analisis Anggaran Responsif Gender (ARG Program) pada anggaran masing-masing perangkat daerah	Persen Perangkat Daerah	66 45	21,77 45
				Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Termasuk Perencanaan Pembangunan Responsif Gender (PPRG) Kewenangan Kabupaten/Kota	Perangkat Daerah	45	45
				Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Partisipasi Perempuan di organisasi masyarakat	Persen	72	72
				Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan	Jumlah Organisasi Masyarakat yang Mendapat Advokasi dan	Organisasi	40	40

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Pendampingan Kebijakan Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kewenangan Kabupaten/Kota			
				Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Layanan responsif gender yang diberikan oleh lembaga penyedia layanan	Persen	66	66
				Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan kepada Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Mendapat Advokasi dan Pendampingan	Lembaga	27	27
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Mendapat Peningkatan Kapasitas	Orang	40	40
				Sub Kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Tersedia	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
2	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Rasio kekerasan terhadap perempuan	per 100.000 Penduduk Perempuan	0,00032	0,00037
				Kegiatan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan	Lembaga	40	40
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Lembaga yang menyediakan layanan rujukan	Lembaga	7	7
				Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Perempuan Korban Kekerasan Tingkat Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Layanan Pengaduan	Orang	120	98
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan	Jumlah Layanan Tindak Lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Perempuan Korban Kekerasan	Layanan	6	6

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kabupaten/Kota	Kewenangan Kabupaten/Kota			
				Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Instansi dan organisasi yang tergabung dalam FPKK dan FPTPPO	Lembaga	40	40
				Sub Kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
3	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Persentase partisipasi perempuan di lembaga	Persen	8	8
				Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Ketersediaan analisis dan data gender dan anak	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyajian Dan Pemanfaatan Data Gender Dan Anak Dalam Kelembagaan Data Di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
4	Bidang Pemberdayaan	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di	PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Cakupan desa layak anak	Kalurahan	30	75

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
	Perempuan dan Perlindungan Anak		bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	<p>Kegiatan Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah</p>	<p>Cakupan lembaga yang memiliki program pemenuhan hak Anak</p> <p>Jumlah Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha</p> <p>Lembaga mitra P3A yang mengakomodir kegiatan anak</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak</p>	<p>Persen</p> <p>Organisasi</p> <p>Lembaga</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>12</p> <p>20</p> <p>30</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>12</p> <p>20</p> <p>30</p> <p>1</p> <p>1</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kabupaten/Kota	Kewenangan Kabupaten/Kota			
				Sub Kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
5	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten	Persen	100	100
				Kegiatan Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Capaian layanan perlindungan khusus korban kekerasan anak	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Mendapatkan Layanan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	155	108
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Tindak Lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Layanan	6	6

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Lembaga Penyedia Layanan Bagi Anak	Lembaga	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
6	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN	Capaian Desa Prima	Persen	38,67	54,67

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
	Perlindungan Anak		perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	KEBUDAYAAN				
				Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Jumlah rintisan desa prima yang ditetapkan	Desa	3	3
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa dan Kantong Budaya	Pengembangan Desa Prima Tk Kabupaten	Desa	14	14

3) Pangan

a) Capaian Kinerja Urusan Pangan

(1) Kondisi Umum

Pangan dalam bentuk ketahanan pangan merupakan suatu sistem yang terdiri dari subsistem ketersediaan, distribusi, dan konsumsi. Ketersediaan pangan adalah Kondisi tersedianya pangan dari hasil produksi dalam negeri dan cadangan pangan nasional serta impor apabila kedua sumber utama tidak dapat memenuhi kebutuhan. Pemerintah menetapkan jenis dan jumlah pangan pokok tertentu sebagai Cadangan Pangan Pemerintah, ditetapkan secara berkala dengan memperhitungkan tingkat kebutuhan. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah diutamakan melalui pembelian Pangan Pokok produksi dalam negeri, terutama pada saat panen raya. Selain itu juga dilaksanakan pemantauan harga yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan cepat, mudah dan murah secara kontinyu (*time series*) yang berhubungan dengan kondisi pasokan, harga dan ketersediaan aktual komoditas bahan pangan.

Pada tahun 2023, sasaran capaian urusan pangan adalah meningkatnya kualitas pangan masyarakat dengan indikator kinerja utama yaitu skor Pola Pangan Harapan (PPH). Pola Pangan Harapan adalah susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama pada tingkat ketersediaan maupun konsumsi pangan. PPH merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kualitas konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Bantul. Target skor PPH tahun 2023 adalah 91,6 sedangkan realisasi capaian skor PPH tahun 92,2 atau 100,66% dari target.

Tabel 3. 69 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pangan Capaian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Capaian		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	92,1	91,6	92,2	100,66	92,2	100

Capaian skor PPH tahun 2023 sebesar 92,2 lebih tinggi dibanding capaian skor PPH tahun 2022 yaitu sebesar 92,1 atau meningkat 0,10%. Hasil tersebut mengindikasikan kualitas konsumsi pangan masyarakat Bantul meningkat.

Proses perhitungan PPH tahun 2023 diawali dengan pelaksanaan survey yang dilakukan oleh petugas lapangan DKPP Kabupaten Bantul dari 17 kapanewon di 75 kalurahan, yang masing-masing ada 10 responden. Hasil perhitungan analisis PPH tahun 2023 sebesar 92,2. Hal ini berarti bahwa ketersediaan bahan pangan keluarga yang beragam, berimbang dan kecukupan gizi yang diperoleh dari hasil pemanfaatan pekarangan sehingga tidak harus membeli dari pasar.

Tabel 3. 70 Perhitungan skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2023

No	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)								
		Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Skor Maksimal	Skor PPH
1.	Padi-padian	1127,4	55,4	53,7	0,5	27,7	26,8	25,0	1,8	25,0
2.	Umbi-umbian	115,0	5,6	5,5	0,5	2,8	2,7	2,5	0,2	2,5
3.	Pangan Hewani	333,3	16,4	15,9	2,0	32,7	31,7	24,0	7,7	24,0
4.	Minyak dan	0,9	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	5,0	-5,0	0,0

No	Kelompok Pangan	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)								
		Kalori	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Gap Skor AKE dan Skor Maksimal	Skor PPH
	Lemak									
5.	Buah/Biji Berminyak	4,2	0,2	0,2	0,5	0,1	0,1	1,0	-0,9	0,1
6.	Kacang-kacangan	214,5	10,5	10,2	2,0	21,1	20,4	10,0	10,4	10,0
7.	Gula	24,3	1,2	1,2	0,5	0,6	0,6	2,5	-1,9	0,6
8.	Sayur dan Buah	205,5	10,1	9,8	5,0	50,4	48,9	30,0	18,9	30,0
9.	Lain-lain	11,4	0,6	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Total	2036,5	100,0	97,0	11,5	135,5	131,4	100,0		92,2

Keterangan = *) Angka Kecukupan Energi (AKE) = 2100 Kkal/Kap/Hari

Skor ideal PPH adalah sebesar 100, yang mengindikasikan kualitas pola konsumsi pangan sudah beragam di 9 kelompok utama yaitu padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berlemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah serta kelompok lain-lain. Skor maksimal dan capaian skor setiap kelompok pangan yang dikonsumsi di kabupaten Bantul pada tabel di atas.

(a) Faktor pendorong tercapainya skor Pola Pangan Harapan (PPH) antara lain:

- Pola konsumsi masyarakat yang semakin Beragam Bergizi Seimbang Aman (B2SA)
- Pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat dan konsumsi yang berkualitas semakin baik
- Keterjangkauan distribusi konsumsi kepada masyarakat
- Tersedianya akses air bersih yang telah memadai bagi masyarakat

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3. 71 Permasalahan dan Solusi Urusan Pangan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Masih terbatasnya informasi harga dan pasokan pangan yang sangat dibutuhkan untuk pengendalian stabilitas harga dan pasokan pangan guna menunjang distribusi dan akses pangan masyarakat yang terjangkau dan terjangkau;	Pemantauan distribusi harga dan pasokan pangan yang rutin dan informatif;
2.	Belum optimalnya cadangan pangan pemerintah dan Masyarakat;	Pengadaan cadangan pangan dan pengembangan lumbung pangan masyarakat;
3.	Belum semua pekarangan dimanfaatkan secara baik;	Peningkatan pemanfaatan pekarangan untuk mendukung pola konsumsi B2SA;
4.	Masih adanya Desa Rentan Pangan dari hasil analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA).	Perlunya kolaborasi dan dukungan program/ kegiatan dari beberapa OPD untuk intervensi menangani desa rawan pangan.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pangan tahun 2023 sebesar Rp2.391.918.350,- yang dibagi dalam 4 program, 8 kegiatan, dan 13 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp2.371.055.490,- atau 99,13% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sisa pengadaan Cadangan Pangan.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.72 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Unsur Pendukung Urusan Pangan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul	<p>Tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten</p> <p>Fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> penyusunan rencana kerja Dinas; perumusan kebijakan teknis bidang pangan dan pertanian; pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian; pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan urusan bidang pangan dan pertanian; pengoordinasian ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, pengankaragaman pangan dan keamanan 	<p>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN</p> <p>Kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik</p> <p>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</p> <p>Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan</p>	<p>Persentase Lumbung Pangan yang berfungsi dengan baik</p> <p>Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan yang operasional</p> <p>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Infrastruktur Logistik</p> <p>Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras dan atau jagung sesuai kebutuhan)</p> <p>Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya</p> <p>Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan</p>	Persen	28,57	28,57
						Unit	1	1
						Laporan	1	1
						Persen	151	151
						Persen	100	100
						Laporan	3	3

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>pangan serta kerawanan pangan.</p> <p>f. peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, pengankaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan;</p> <p>g. penyusunan program dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;</p> <p>h. penataan sarana pertanian dan pengawasan peredaran sarana pertanian;</p> <p>i. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;</p> <p>j. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;</p> <p>k. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan serta bencana alam;</p>	<p>Neraca Bahan Makanan</p> <p>Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan</p> <p>Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan</p> <p>Sub Kegiatan Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia</p> <p>Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p>	<p>Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan</p> <p>Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan</p> <p>Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan</p> <p>Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras dan atau jagung sesuai kebutuhan)</p> <p>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara</p>	<p>Dokumen</p> <p>Unit</p> <p>Unit</p> <p>Persen</p> <p>Laporan</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p>	<p>12</p> <p>18</p> <p>5</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>24,825</p> <p>39,861</p>	<p>12</p> <p>18</p> <p>5</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>24,825</p> <p>39,861</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>l. pemberian rekomendasi perizinan/non perizinan di bidang pangan dan pertanian;</p> <p>m. pelaksanaan pembinaan dan pemberian bimbingan teknis bidang pangan dan pertanian;</p> <p>n. pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas;</p> <p>o. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;</p> <p>p. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan dan budaya pemerintahan pada Dinas;</p> <p>q. pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;</p> <p>r. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;</p>	<p>Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</p> <p>Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun</p> <p>Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</p> <p>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</p> <p>Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan</p> <p>Sub Kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan</p> <p>Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan</p>	<p>Cakupan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target konsumsi pangan</p> <p>Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun</p> <p>Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Pengankaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</p> <p>Persentase Desa Rentan Rawan Pangan</p> <p>Tersedianya peta ketahanan pangan</p> <p>Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan</p> <p>Cakupan desa rentan rawan</p>	<p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Laporan</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Persen</p>	<p>100</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>21,33</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>100</p>	<p>100</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>21,33</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>100</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			s. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas	Kewenangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar	pangan Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Persentase jumlah pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi Capaian Pengawasan Keamanan Pangan Segar Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang Dibina Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan	Laporan Dokumen Persen Persen Dokumen Dokumen	3 1 100 100 3 1	3 1 100 100 3 1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Daerah Kabupaten/Kota			

Sumber : DKPP, 2023

4) Pertanahan

a) Capaian Kinerja Urusan Pertanahan

(1) Kondisi Umum

Urusan pertanahan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bantul diarahkan untuk koordinasi dalam aspek penataan, penguasaan, pemilikan, penggunaan, pemanfaatan tanah dan penanganan konflik pertanahan. Upaya ini dilakukan dalam rangka mewujudkan sasaran utama Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Bantul, yaitu meningkatnya kualitas penatagunaan tanah. Berdasarkan hal tersebut dirumuskan Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi perangkat daerah.

Keberhasilan urusan pertanahan yang dilaksanakan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang dilihat dari pencapaian target Indikator Kinerja Sasaran, Capaian Penyelenggaraan Pelayanan Pertanahan. Berikut data capaian indikator kinerja sasaran Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kabupaten Bantul urusan pertanahan tahun 2023:

Tabel 3.73 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pertanahan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026 (%)	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Capaian penyelenggaraan pelayanan pertanahan	%	102,05	75	76,36	101,81	85	89,84

Sumber: DPTR, 2023

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 75% dengan realisasi sebesar 76,36% tercapai 101,81% atau bernilai kinerja sangat tinggi. Capaian tersebut adalah sebesar 89,84% dari target akhir RPJMD 2026 sebesar 85%.

(a) Faktor Pendorong urusan Pertanahan:

- Komitmen bersama antara Pemkab Bantul dan Kantor Pertanahan / BPN Bantul untuk menyelesaikan permasalahan dan target pensertifikatan Tanah Pemda, Tanah Kasultanan dan Tanah Kas Desa;
- Dukungan anggaran Dana Keistimewaan DIY;
- Koordinasi secara intensif dengan Kantor BPN Bantul dan Pemerintah Kalurahan dalam pelaksanaan konsolidasi tanah.
- Tersedianya sarana prasarana penunjang kegiatan

(b) Faktor Penghambat urusan Pertanahan:

- Proses akhir dari pelaksanaan kegiatan pendaftaran dan pensertifikatan tanah merupakan kewenangan dari Kantor Pertanahan/ BPN Bantul;
- Dokumen pengadaan tanah Pemda yang tidak lengkap dan sulit untuk dilacak keberadaannya sehingga proses pendaftaran tanah Pemda Bantul terhambat;
- Kurangnya jumlah petugas ukur berlisensi di kantor pertanahan;
- Berkas pendaftaran tanah desa yang disusun oleh Kalurahan membutuhkan waktu cukup lama sehingga berkas pendaftaran terlambat;
- Data pertanahan di kalurahan kurang lengkap dan sebagian ada yang hilang;

Capaian penyelenggaraan pelayanan pertanahan pada tahun 2023 meningkat sebesar 0,10 % dibandingkan capaian pada tahun 2022 yaitu dari 76,26% menjadi 76,36%. Ini menunjukkan peningkatan capaian outcome program-program urusan pertanahan.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.74 Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Pertanahan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Banyaknya jenis permasalahan pertanahan yang belum dikelompokkan;	Menginventarisasi dan mengelompokkan permasalahan pertanahan sesuai dengan jenis permasalahan untuk mempermudah dalam penanganan;
2.	SOP penanganan permasalahan yang belum disusun sehingga tidak maksimal dalam menangani permasalahan;	Membuat roadmap kegiatan untuk penanganan permasalahan dalam waktu yang ditentukan;
3.	Pendaftaran tanah Pemda terhambat karena dokumen pengadaan tanah milik Pemkab Bantul yang tidak diketahui keberadaannya;	Menginventarisir ulang dokumen, melakukan pengukuran ulang dengan pihak BPN Bantul, pengambilan sumpah kehilangan dokumen pengadaan tanah;
4.	Penyelesaian sertifikasi konsolidasi tanah oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul belum bisa tepat waktu; dan	Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Kalurahan dan Kantor Pertanahan Bantul untuk percepatan penyelesaian kegiatan sertifikasi konsolidasi tanah.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pertanahan tahun 2023 sebesar Rp5.965.669.700,- yang dibagi dalam 3 program, 5 kegiatan, dan 8 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp5.098.854.545,- atau 85,47% dan realisasi fisik sebesar 91,15%. Deviasi fisik dan keuangan berasal dari pelaksanaan pendaftaran tanah Pemda dan tanah kalurahan belum dapat dilakukan semuanya, Surat Perintah Setor (SPS) dari BPN Bantul belum keluar seluruhnya, dan adanya efisiensi.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.75 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pertanahan Tahun 2023

No.	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Pertanahan	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanahan dan tata ruang dan penguasaan urusan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta bidang pertanahan dan tata ruang	PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) daerah Kabupaten / kota	Penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi Capaian kinerja kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota Jumlah Berita Acara Hasil Mediasi Penyelesaian Kasus Sengketa dan Konflik	% % Berita Acara	100 100 5	100 100 5
				PROGRAM PENATAGUNAAN TANAH	Tanah Garapan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	%	90	90
				Kegiatan Penggunaan tanah yang hamparannya dalam satu daerah Kabupaten/ kota	Capaian kinerja kegiatan Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	%	100	100
				Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan penggunaan tanah	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan	Laporan	46	30
				Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1

No.	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN PERTANAHAN	Cakupan pengelolaan tanah kasultanan dan tanah kadipaten	%	33.03	33.03
				Kegiatan Pengelolaan Tanah Kasultanan dan Kadipaten	capaian kinerja kegiatan pengelolaan tanah kasultanan dan tanah kadipaten	%	90	90
				Sub Kegiatan Penatausahaan tanah kasultanan dan tanah kadipaten	Jumlah Dokumen Penatausahaan Tanah Kasultanan Dan Tanah Kadipaten Dalam Rangka Pengembangan Kebudayaan, Kepentingan Sosial, Dan Kesejahteraan Masyarakat	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengawasan Tanah Kasultanan, Tanah Kadipaten, dan Tanah Desa	Jumlah Dokumen Pengawasan Tanah Kasultanan, Tanah Kadipaten, dan Tanah Desa	Dokumen	1	1
				Kegiatan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	Cakupan pengelolaan tanah kasultanan dan tanah kadipaten	%	35.37	35.37
				Sub Kegiatan Penyiapan Bahan Pertimbangan Teknis Izin Penggunaan Tanah Kasultanan dan Kadipaten	Jumlah Dokumen Pertimbangan Teknis Izin Penggunaan Tanah Kasultanan dan Kadipaten	Dokumen	20	20

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan penanganan keberatan dan sengketa pertanahan tanah kasultanan, tanah kabupaten dan tanah desa	Jumlah Berita Acara Penyelesaian Penanganan Keberatan dan Sengketa Pertanahan Tanah Kasultanan, Tanah Kadipaten dan Tanah Desa	Berita Acara	5	5
				Kegiatan Sarana dan Prasarana Keistimewaan	Cakupan penyediaan sarana dan prasarana pendukung keistimewaan	%	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Urusan Pertanahan	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Kegiatan Urusan Keistimewaan (Pertanahan)	Unit	1	1

5) Lingkungan Hidup

a) Capaian Kinerja Urusan Lingkungan Hidup

(1) Kondisi Umum

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup.

Menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, dalam pasal 22 disebutkan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Sedangkan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi Lingkungan Hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan Lingkungan Hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan Indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup dengan parameter Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup terdiri dari IKA, IKU, IKTL, capaian pengelolaan sampah dan persentase ketaatan kegiatan/usaha. Indikator-indikator ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan terkait dengan

perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup oleh Pemerintah Daerah.

Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul adalah meningkatnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Tabel 3. 76 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah daerah								
1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Angka	62,84	63,59	63,68	100,14	66,07	96,24
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	Angka	36,67	40,50	39,83	98,34	42	94,83
2	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Angka	86,34	87,50	88,16	100,75	89	99,05
3	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Angka	64,34	59,00	59,34	100,57	65	91,29
4	Capaian pengelolaan sampah	Persen	63,56	65,51	63,94	97,60	72,88	87,73
5	Persentase Ketaatan Kegiatan/ Usaha	Persen	83,33	76,67	83,30	92,04	66,67	80,03

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Bantul, 2023

Capaian IKLH Kab Bantul Tahun 2023 sebesar 63,68 (Kategori Sedang) melebihi dari target sebesar 63,59 atau 100,14% dari target yang telah ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks Kualitas Lingkungan Hidup melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2023 sebesar 63,59 dengan capaian sebesar 63,68 atau tercapai 100,14%. (Kategori Sedang). Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sebesar 62,84 maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 101,59%.. Nilai IKLH ini didapatkan dari perhitungan komposit IKA, IKU dan IKTL. Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) didapatkan dari pengukuran parameter kualitas air sungai, yaitu 5 sungai yang mengalir di Kabupaten Bantul. Sampel

berjumlah 30 sampel, yaitu mewakili hulu, tengah, hilir pada musim kemarau dan musim penghujan.

Capaian IKA Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebesar 39,83 atau tercapai sebesar 98,34% dari target sebesar 40,50. Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) didapatkan dari pengukuran parameter kualitas udara ambien mewakili sektor transportasi, permukiman, perkantoran dan industri. Capaian Indeks Kualitas Udara (IKU) Tahun 2023 sebesar 88,16 atau tercapai 100,75% dari target sebesar 87,50. Untuk Nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan. Perhitungan meliputi luasan tutupan hutan lindung, hutan rakyat, Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan pemanfaatan ruang terbuka non hijau di wilayah perkotaan.

Capaian IKL Tahun 2023 sebesar 59,34 atau tercapai 100,57% dari target sebesar 59. Untuk capaian pengelolaan sampah yaitu sampah yang berkurang dan tertangani pada tahun 2023 capaiannya sebesar 63,94 atau tercapai 97,60% dari target sebesar 65,51. Untuk indikator Persentase ketaatan kegiatan atau usaha pada tahun 2023 dilakukan pengawasan terhadap 30 kegiatan/usaha. Dari 30 kegiatan/usaha tersebut terdapat 5 kegiatan/usaha yang sudah taat. Sedangkan 25 diantaranya masih belum taat sehingga indikator ini tercapai 83,33%. Indikator Kinerja Utama Pemda (IKLH) tersebut dapat memenuhi target karena didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Adanya dukungan dari DLHK DIY melalui kerjasama dengan Laboratorium Lingkungan DLHK DIY;
- (b) Adanya UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

Adapun faktor penghambat tercapainya Indikator Kinerja Utama OPD adalah

- (a) Lokasi Kabupaten Bantul secara geografis berada di posisi hilir dari 5 sungai yang dipantau sehingga sumber pencemar yang berasal dari hulu terakumulasi di hilir sehingga Indeks Kualitas Air (IKA) tidak bisa mencapai target;
- (b) Masih banyaknya limbah domestik/limbah rumah tangga yang dibuang langsung ke badan air yang mengakibatkan bakteri koli tinggi;
- (c) Belum tercukupinya jumlah IPAL Domestik komunal di Kabupaten Bantul;
- (d) Terkait pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat untuk memilah sampah mulai dari rumah tangga belum optimal;
- (e) Untuk mencari lokasi tanah yang bisa dipakai untuk tempat pengolahan sampah, masyarakat sekitar banyak yang menolak.

Indikator Kinerja Persentase Ketaatan Kegiatan/ Usaha tidak memenuhi target di sebabkan karena pelaku usaha banyak yang tidak taat dalam melaksanakan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan lingkungan hidup antara lain belum melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai izin lingkungan yang dimiliki, penambahan luasan lahan, bangunan serta penambahan peralatan namun belum melakukan perubahan persetujuan lingkungan, belum melakukan pemantauan kualitas udara dan kualitas air tanah, belum menyusun persetujuan teknis terkait pengelolaan dan pengendalian pencemaran air serta belum menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan LH setiap enam bulan sekali.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3. 77 Permasalahan dan Solusi Urusan Lingkungan Hidup

No	Permasalahan	Solusi
1.	Tingginya bakteri koli di perairan air sungai yang disebabkan oleh aktifitas masyarakat di Kabupaten Bantul yang belum memahami akan pencemaran akibat dari aktifitas pertanian dan kegiatan domestik lainnya	Pembangunan IPAL Komunal atau pengelolaan limbah rumah tangga sebelum dibuang ke badan air. Sosialisasi, pelatihan terhadap masyarakat terkait pengelolaan lingkungan hidup Melakukan koordinasi antar OPD dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan
2.	Periode pemantauan belum dapat mewakili musim kemarau dan musim penghujan akibat tidak menentukannya cuaca	Meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian
3.	Persentase pengelolaan sampah tahun 2023 tidak tercapai dikarenakan di awal tahun 2023 TPA Piyungan overload sehingga terjadi kondisi darurat sampah yang menjadikan sampah tidak terkelola secara optimal	Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat melalui berbagai media.
4.	Kebijakan secara tiba-tiba pemberlakuan desentralisasi pengelolaan sampah oleh Pemerintah DIY, yang artinya permasalahan sampah harus diselesaikan di tingkat Kabupaten	Pembangunan TPST, sebagai solusi pengolahan sampah secara desentralisasi, yang direncanakan pada bulan September 2024.
5.	Periode pemantauan belum dapat mewakili musim kemarau dan musim penghujan akibat tidak menentukannya cuaca	Optimalisasi TPS3R yang dikelola oleh BUMKal, untuk memilah sampah
6.	Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk menyelesaikan sampah dengan memilah sampah mulai dari rumah tangga

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Lingkungan Hidup tahun 2023 sebesar Rp41.326.625.734,- yang dibagi dalam 11 program, 20 kegiatan, dan 56 sub kegiatan. Dimana 54 Sub Kegiatan dilaksanakan di unit induk dan 2 sub kegiatan dilaksanakan di UPTD. Realisasi belanja tahun 2023 adalah sebesar Rp40.032.068.009,15 atau 96,88% dan realisasi fisik sebesar 100%.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 78 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Lingkungan Hidup Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	Urusan pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Sub Kegiatan Monitoring,	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD Capaian Pengelolaan Retribusi Daerah Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Kapasitas Sumberdaya Aparatur Jumlah Dokumen Monitoring,	Angka Persen Dokumen Laporan Persen Orang Dokumen Laporan Persen Dokumen	83,25 100 3 4 100 95 4 22 100 12 100 2	82,26 100 3 4 100 93 4 22 100 12 100 2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai			
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Lingkungan Hidup Kab/Kota	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	23	23
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	8	8
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Yang Disediakan	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	65	65
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya Yang Dipelihara	Unit	4	4
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	3	3

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Presentase Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup	Persen	57,14	71,43
				Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Capaian Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan RPPLH kabupaten/Kota	Jumlah Muatan Hasil Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota yang Disusun	Dokumen	2	2
				Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota	Capaian Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Telaahan Kebijakan Yang Telah mengakomodir RPPLH Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	Jumlah Dokumen KLHS Rencana Tata Ruang Kabupaten/Kota yang Disusun	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	Jumlah Dokumen KLHS RPJPD/RPJMD Kabupaten/Kota yang Disusun	Dokumen	1	1
				PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Cakupan Penanganan Sumber Pencemaran Air dan Udara	Persen	75	75

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan	Cakupan Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Persen	68	68
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Cakupan Uji Kualitas Lingkungan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah Pengambilan Contoh Uji, Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan dan Dokumen Mutu yang Dilaksanakan	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan hidup pada masyarakat	Cakupan Informasi Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persen	50	50
				Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan	Jumlah Laporan Sosialisasi Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat di Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan	Laporan	2	2
					Cakupan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Hidup	Persen	35	35

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan	Dokumen	2	2
				PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI	Proporsi tutupan lahan terhadap luas wilayah keseluruhan	Persen	32	40,35
				Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Persentase RTH kawasan perkotaan	Persen	15	15
				Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Cakupan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)/Taman	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah Dokumen Rencana Induk Pengelolaan Kehati yang Disusun	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM dalam pengelolaan Keanekaragaman hayati	Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Ha	2.8961	2,615733
				Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Jumlah Orang yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Orang	160	160
				PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola	Unit	3	3
				Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Cakupan penataan pengelolaan limbah B3	Persen	33,10	131,58
				Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara	Cakupan Pelayanan Pengelolaan Limbah B3	Persen	100	100
					Jumlah Fasilitas Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara Limbah B3 yang	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				<p>Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik</p> <p>Sub Kegiatan Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3</p> <p>PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN</p> <p>Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH</p> <p>Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup</p>	<p>Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik</p> <p>Jumlah Laporan Kegiatan Verifikasi Lapangan Pemenuhan Komitmen Persetujuan/Izin Penyimpanan sementara dan Pengumpulan Limbah B3</p> <p>Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan ijin lingkungan</p> <p>Cakupan pembinaan dan pengawasan usaha dan/atau kegiatan</p> <p>Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan</p> <p>Jumlah ASN yang Dilakukan Pelatihan peningkatan Kapasitas PPLHD dan diangkat menjadi Fungsional PPLHD</p> <p>Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat</p>	<p>Laporan</p> <p>Persen</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Orang</p> <p>Laporan</p>	<p>4</p> <p>23,33</p> <p>100</p> <p>10</p> <p>1</p> <p>30</p>	<p>4</p> <p>16,67</p> <p>100</p> <p>10</p> <p>1</p> <p>30</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota			
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi pengawasan dan penerapan sanksi upaya dan rencana PPLH	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLHD	Dokumen	30	30
				PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Pertumbuhan Pendampingan lembaga kemasyarakatan dan institusi lingkungan hidup	Persen	5	5
				Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Lembaga Pendidikan (Sekolah Adiwiyata, Pondok Pesantren Berwawasan LH) serta komunitas Lingkungan yang berwawasan lingkungan hidup	Lembaga	22	22
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah Lembaga/kelompok Masyarakat/Institusi yang Terdaftar yang Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensinya Terkait PPLH	Lembaga	11	11
				Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	Jumlah Pendampingan Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	Jumlah Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/Kegiatan yang terlibat	Orang	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Capaian penghargaan lingkungan hidup tingkat nasional	Penghargaan	1	1
				Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah	Cakupan penghargaan bidang lingkungan hidup	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi yang Dinilai Kinerjanya dalam rangka PPLH	Entitas	3	3
				PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Cakupan Penyelesaian Pengaduan Lingkungan Hidup	Persen	100	100
				Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Aduan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kabupaten/Kota yang Ditindaklanjuti/Ditangani	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau melalui Pengadilan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerapan Sanksi Administrasi, Penyelesaian Sengketa, dan/atau Penyidikan Lingkungan Hidup di Luar Pengadilan atau Melalui Pengadilan	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase jumlah sampah yang tertangani	Persen	44,16	38,20
				Kegiatan Pengelolaan Sampah	Persentase jumlah sampah yang terkurangi	Persen	21,35	21,35
					Persentase Cakupan Area Pelayanan	Persen	42,79	42,79
				Sub Kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Jumlah Laporan Hasil Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sampah yang Dipilah, Dikumpulkan, Diangkut, Diolah, Diproses Akhir di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Ton	33,200	33,200
				Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Kelompok	103	245
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Bersama Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Pihak Lain di Luar	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Kabupaten/Kota untuk Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota. Pengelolaan Sampahan Sesuai dengan Rencana Induk Pengelolaan Sampah dan Mengacu pada Jakstrada	Unit	72	72
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir	Unit	72	72
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	Persentase pemanfaatan ruang Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul sesuai peraturan perundang-undangan	Persen	100	100
				Kegiatan Pemanfaatan Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	Capaian Kinerja Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah kasultanan dan tanah kadipaten	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-raja Mataram di Imogiri	Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-Raja Mataram di Imogiri	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Masjid Pathok Nagoro	Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Pantai Selatan Pathok Nagoro	Dokumen	1	1

6) Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

a) Capaian Kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

(1) Kondisi Umum

Sesuai dengan ketentuan umum Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan.

Dari definisi tersebut di atas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya Administrasi Kependudukan di Indonesia sebagai kebutuhan dasar dan pintu dalam pelaksanaan pelayanan publik. Oleh karena itu pelayanan Administrasi Kependudukan harus senantiasa ditingkatkan baik secara akuntabilitas, responsifitas, dan efisiensinya.

Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Bantul sesuai dengan Renstra Disdukcapil 2021 – 2026 memiliki 3 indikator sasaran yakni rata rata cakupan kepemilikan dokumen administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, jumlah lembaga yang memanfaatkan data Disdukcapil dan IKM. Didalam era digitalisasi ini disdukcapil telah berupaya keras untuk mewujudkan layanan adminduk yang prima sesuai dengan kondisi yang ada diantaranya dengan mengoptimalkan layanan berbasis online. Selain itu disdukcapil tetap melakukan langkah layanan yang mendekati masyarakat untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat yang belum bisa menyesuaikan dengan adanya system online tersebut dengan berbagai inovasi dan jemput bola. Dalam rangka mewujudkan capaian kinerja yang tinggi disdukcapil juga

telah bekerjasama dengan berbagai stakeholder diantaranya lembaga pemerintah dan juga swasta sehingga dapat mengintegrasikan layanan.

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan urusan Wajib Non Pelayanan Dasar mempunyai kedudukan yang penting dalam perumusan kebijakan Daerah agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Bantul memiliki 5 (lima) Program, 11 (sebelas) Kegiatan dan 34 (tiga puluh empat) Sub Kegiatan.

Data capaian IKU Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.79 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Rata-rata Cakupan Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Persen	99,85	99,82	99,90	100,08	99,85	100,05
2.	Jumlah Lembaga yang Memanfaatkan Data Disdukcapil	Lemba ga	8	6	10	166,67	12	84 %
3.	IKM	Nilai	90,3	88,40	90,96	102,22	89,5	101,63

Keberhasilan Indikator Kinerja Rata-rata Cakupan Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan tahun 2023 meningkat 100,08%, hal ini berkat kerja kerjasama dengan lembaga sekolah rumah sakit umum dan swasta serta unsur layanan yang ada di kapanewon dan kalurahan

dan juga program jemput bola yang intensif kepada para disabilitas dan penduduk rentan (orang gila, orang sakit). Untuk Kinerja Jumlah Lembaga Yang Memanfaatkan Data Disdukcapil tercapai melebihi target sebesar 166,67% dipengaruhi oleh kesadaran lembaga pemerintah untuk memanfaatkan data kependudukan. IKM tercapai melebihi target sebesar 102,22%.

Keberhasilan Kinerja Rata-rata Cakupan Kepemilikan Dokumen Adminduk tahun 2023 ini meningkat 100,05% dari tahun 2022 dipengaruhi oleh upaya yang tinggi dalam meningkatkan capaian layanan bekerjasama dengan stake holder dan lembaga lain diantaranya sekolah, rumah sakit umum dan swasta serta lembaga lain yang melaksanakan layanan seperti Pengadilan Negeri Agama, Kepolisian dan BKPSDM. Untuk lembaga pengguna yang memanfaatkan data disdukcapil dari tahun 2022 meningkat 100,3% dipengaruhi oleh kesadaran lembaga untuk memanfaatkan data disdukcapil, sedangkan nilai IKM juga meningkat 125% dari tahun 2022 dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas layanan dan peningkatan kualitas layanan di tahun 2023

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.80 Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul

No	Permasalahan	Solusi
1.	<p>Target Identitas Kependudukan Digital (IKD) sebagai pengganti e-KTP baru tercapai sebanyak 30.511 dari wajib KTP atau sebesar 16,37% dari target yang ditetapkan nasional/pusat sejumlah 186.415 dari wajib KTP sedangkan target IKD 25% dari jumlah perekaman yang berjumlah 745.663 disdukcapil Kabupaten Bantul baru mencapai 4,07% hal ini disebabkan oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ IKD belum digunakan untuk layanan publik sehingga animo masyarakat untuk melakukan IKD sedikit ❖ Masih kurangnya sosialisasi IKD bagi Masyarakat 	<p>Melakukan koordinasi dengan stake holder terkait, lembaga yang melakukan pelayanan langsung kepada masyarakat, sosialisasi dan jemput bola IKD di sekolah</p>

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Administrasi kependudukan tahun 2023 sebesar Rp11.845.720.745,- yang terbagi dalam 5 program, 11 kegiatan, dan 34 sub kegiatan. Realisasi belanja sebesar Rp11.523.814.086,- atau 97,21% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dikarenakan sisa untuk dana cadangan belanja gaji mutasi dan penempatan pegawai baru. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.81 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Urusan Umum non pelayanan dasar	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan Sipil	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/ KOTA Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah orang yang menerima gaji dan Tunjangan ASN Jumlah dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Angka Persen Dokumen Laporan Laporan Persen Orang Dokumen	83 ,25 100 8 4 4 100 57 12	84,72 100 8 4 4 100 57 12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	12	12
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis Implementasi Peraturan perundang undangan	Orang	115	115
				Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti Bimbingan teknis Implementasi peraturan perundang-undangan	Orang	115	115
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelola Administrasi Umum	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang	Paket	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kantor	disediakan			
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan rumah Tangga yang disediakan	Paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	Paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang disediakan	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	50	50
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	60	60
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Laporan	1	1
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan BMD Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin yang Disediakan	unit	5	8

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	96	96
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	156	156
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD	persen	96	96
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan perizinannya	unit	20	20
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan mesin Lainnya yang dipelihara	unit	40	40
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung dan Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	1	1
				PROGRAM PENDAFTARAN PENDUDUK	Cakupan Kepemilikan Dokumen Pendaftaran Penduduk	persen	99,82	99,99

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Penerbitan Dokumen Pendaftaran Penduduk	dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	Jumlah Dokumen Hasil Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan penatausahaan dan Penerbitan dokumen Atas Pendaftaran Penduduk	dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Jumlah Laporan Hasil Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah Dokumen Pencatatan Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	dokumen	2	2
				PROGRAM PENCATATAN SIPIL	Prosentase Kepemilikan Dokumen Pencatatan Sipil	persen	96,1	100
				Kegiatan Pelayanan Pencatatan Sipil	Penerbitan Dokumen Pencatatan Sipil	dokumen	28030	30403
				Sub Kegiatan Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pelaporan Peristiwa Penting	dokumen	27800	28000
				Sub Kegiatan Peningkatan dalam Pelayanan Pencatatan	Jumlah Layanan Pencatatan sipil	layanan	30000	30403

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sipil	yang Ditingkatkan			
				Kegiatan Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Data Nikah, Talak, Cerai, Rujuk (NTR) yang tersinkronisasi	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Pencatatan Sipil	Jumlah Laporan Hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan sipil	laporan	12	12
				PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Prosentase Validasi Data Administrasi Kependudukan	persen	96,6	96,7
				Kegiatan Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan	Meningkatnya Penyajian Data Kependudukan	dokumen	3	3
				Sub Kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	dokumen	3	3
				Sub Kegiatan Inventarisasi Data untuk Kepentingan Pembangunan Daerah	Jumlah Laporan Hasil Inventarisasi Data untuk Kepentingan Pembangunan Daerah	laporan	12	12
				Kegiatan Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Publikasi dan sosialisasi informasi kebijakan adminduk melalui 2 media	jenis	2	2
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan	Jumlah Dokumen	dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemanfaatan Data Kependudukan	Penyelenggaraan Pemanfaatan Data Kependudukan			
				Sub Kegiatan Sosialisasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Laporan Hasil Sosialisasi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	laporan	4	4
				Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Komunikasi ,Informasi dan Edukasi kepada Pemangku Kepentingan dan Masyarakat	Laporan	12	12
				PROGRAM PENGELOLAAN PROFIL KEPENDUDUKAN	Prosentase Instansi yang Memanfaatkan Data Penduduk Disudukcapil	persen	100	100
				Kegiatan Penyusunan Profil Kependudukan	Jumlah buku profil kependudukan	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta Kebutuhan yang lain	Jumlah Dukungan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta Kebutuhan yang lain	Dokumen	2	2

7) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

a) Capaian Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

(1) Kondisi Umum

Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa diampu oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul, yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pendapatan dengan sasaran meningkatnya jumlah desa mandiri. Dalam Upaya mencapai tujuan dan sasarnya tersebut diperlukan partisipasi aktif dari seluruh pelaku Pembangunan (stakeholders). Selain itu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan dituntut untuk mampu memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan di Kabupaten Bantul dalam melayani/memenuhi kebutuhan serta memajukan daerah melalui peningkatan kinerja.

Dalam rangka mendukung Visi Bupati dan Wakil Bupati Bantul maka, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan telah menunjukkan keberhasilan melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023, yakni Meningkatnya Jumlah Desa Mandiri dengan target 43 Kalurahan.

Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun (IDM) dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan desa untuk mensejahterakan kehidupan desa.

Desa mandiri atau bisa juga disebut Desa Sembada yaitu Desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa dengan ketahanan sosial,

ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.

Nilai IDM Kabupaten Bantul pada tahun 2023 merupakan nilai tertinggi disbanding dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten lainnya dalam DIY, yaitu dengan nilai IDM 0,8751 dengan status IDM Mandiri.

Tabel 3.82 Nilai IDM Kabupaten Bantul di DIY Tahun 2023

NO.	PROV/KAB.	NILAI RATA-RATA IDM	STATUS IDM
1	PROP.DIY	0,8322	MANDIRI
2	KAB.BANTUL	0,8751	MANDIRI
3	KAB. SLEMAN	0,8446	MANDIRI
4	KAB.KULON PROGO	8,8175	MANDIRI
5	KAB. GUNUNGKIDUL	0,8110	MAJU

Sumber data : eBook Peringkat IDM 2023 Kemendes PDTT (diolah)

Selanjutnya dari target Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023, yakni Meningkatnya Jumlah Desa Mandiri dengan target 43 Kalurahan sudah tercapai sebanyak 75 Kalurahan dengan kategori Desa Mandiri (174,42%). Pada tahun 2022, Kabupaten Bantul memiliki 65 Desa Mandiri sehingga pada tahun 2023 ini jumlah Desa Mandiri mengalami kenaikan. Dari capaian tahun 2023 ini diketahui bahwa untuk Desa Mandiri Kabupaten Bantul telah tercapai seluruhnya.

Tabel 3.83 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Jumlah Desa Maju menjadi Desa Mandiri	Kalurahan	65	43	75	174,42	73	102,74

Sumber data : Dinas PMK tahun 2023

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul telah berhasil dalam mencapai target IKU tahun 2023. Keberhasilan tersebut dilihat dari indeks komposit yang mengalami kenaikan yaitu Indeks Komposit Ekonomi (IKE) dan Indeks Komposit Lingkungan (IKL) hal tersebut disebabkan beberapa faktor pendorong yaitu :

- (a) Adanya komitmen pimpinan perangkat daerah dalam mendukung keberhasilan pencapaian IKU;
- (b) Kenaikan nilai indeks komposit ekonomi ditentukan oleh peningkatan pendapatan asli desa yang disebabkan adanya keberadaan Badan Usaha Milik Desa dan peningkatan pengelolaan desa wisata;
- (c) Kenaikan nilai indeks komposit lingkungan disebabkan dari kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah dan kesiapan menghadapi bencana alam.

Meskipun Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil mencapai 75 Kalurahan berstatus mandiri ada indeks komposit yang mengalami penurunan, yaitu Indeks Komposit Sosial. Penurunan indeks komposit sosial disebabkan oleh faktor penghambat sebagai berikut :

- (a) Meningkatnya angka kemiskinan yang tercermin dari jumlah penduduk miskin yang menerima bantuan sosial;
- (b) Meningkatnya jumlah pengangguran;
- (c) Meningkatnya jumlah anak stunting;
- (d) Rendahnya tingkat partisipasi pendidikan masyarakat

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.84 Permasalahan dan Solusi Urusan
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

No	Permasalahan	Solusi
1.	Belum optimalnya kualitas sumber daya manusia Pamong Kalurahan dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan baik dalam perencanaan, pengelolaan keuangan, dan aset	Intensifikasi bimbingan teknis peningkatan kapasitas aparatur kalurahan dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan di kalurahan baik dalam perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset
		Intensifikasi pendampingan Kalurahan dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan baik pada perencanaan, pengelolaan keuangan dan aset
		Pengiriman pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan untuk mengikuti <i>Training of Trainer (ToT)</i> Pelatihan Aparatur Desa
2.	Belum optimalnya kalurahan dalam penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi	Intensifikasi pelatihan pemanfaatan teknologi yang mendukung kegiatan di Kalurahan
		Optimalisasi penggunaan aplikasi di Kalurahan dalam menunjang tata kelola pemerintahan
		Pembangunan aplikasi baru dan penambahan fitur aplikasi untuk lebih mempermudah Kalurahan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan
3.	Belum optimalnya peranan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan (LKK)	Optimalisasi peningkatan kapasitas SDM LKK
4.	Belum optimalnya pengelolaan potensi ekonomi Kalurahan	Revitalisasi BUMKAL
		Pelatihan keterampilan Usaha Ekonomi Masyarakat Desa
		Peningkatan Kapasitas Pengelola Pasar Desa

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintah Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2023 sebesar Rp19.825.052.194,- yang dibagi dalam 7 (Tujuh) program, 12 (Dua Belas) kegiatan, dan 34 (Tiga Puluh Empat) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp19.307.638.480,- atau 97,39% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, Sub Kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa, Sub Kegiatan Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga

Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 85 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan DPMK DPMK	Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi OPD Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD Capaian Kinerja Pengelolaan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Angka Persen Dokumen Laporan Persen Orang/bulan Persen Paket Laporan Dokumen	83 100 6 19 92 29 86 13 1 1 91	83.16 100 6 19 92 29 86 13 1 1 94

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	91	91
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	10	10
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1
				PROGRAM PROGRAM PENATAAN DESA	Cakupan Pelaksanaan Penataan Desa	Persen	100	100
				Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Desa	Kalurahan yang menyelenggarakan Penataan Desa	Kalurahan	75	75
				Sub Kegiatan Fasilitas Penataan Kewenangan Desa	Jumlah Desa yang Terfasilitasi Penataan Kewenangannya	Kalurahan	75	75

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENINGKATAN KERJASAMA DESA	Cakupan Pelaksanaan Pendampingan Kerjasama Antar Kalurahan	Persen	100	100
				Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Antar Desa	Persentase Desa Melakukan Komitmen Kerjasama Antar Desa	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitasi Kerjasama Antar Desa dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama Antar Desa dalam Kabupaten/Kota	Dokumen	17	17
				PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	Cakupan Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Kalurahan yang Baik	Persen	100	100
				Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Kalurahan yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Dokumen	75	75
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Dokumen	75	75
				Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Jumlah Dokumen Pengelolaan Keuangan Desa	Dokumen	75	75
				Sub Kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Jumlah Aparatur Pemerintah Desa yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Orang	75	75
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penyelenggaraan Musyawarah Desa	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Musyawarah Desa	Laporan	75	75
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerjasama antar Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja	Dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sama antar Desa				
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Fasilitasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	Jumlah Laporan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Profil Desa	Jumlah Dokumen Profil Desa	Dokumen	75	75
				Sub Kegiatan Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD	Jumlah Anggota BPD yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Orang	75	75
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Penugasan Urusan/Kewenangan Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan oleh Desa	Jumlah Dokumen Penugasan Urusan/Kewenangan Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan oleh Desa	Dokumen	7	7
				Sub Kegiatan Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan	Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan	Dokumen	17	17
				PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Cakupan Pelaksanaan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan Kelurahan	Persen	100	100
				Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat	Jenis Lembaga Kemasyarakatan yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat	Jenis Lembaga	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Lembaga	3	3
				Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
2	Bidang Pertanian		Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa	Kesejahteraan Keluarga PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAAN YOGYAKARTA URUSAN PERTANAHAN Kegiatan Pengelolaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten Sub Kegiatan Penatausahaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten	Kesejahteraan Keluarga Persentase ketersediaan bidang tanah kelurahan berdasarkan hasil inventarisasi Kalurahan yang mendapatkan pendampingan Pengelolaan Tanah (Patok Batas Kalurahan)	Persen Kalurahan	41.67 12	41.67 12
3	Sekretariat Daerah		Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	Jumlah Dokumen Penatausahaan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten dalam rangka Pengembangan Kebudayaan, Kepentingan Sosial, dan Kesejahteraan Masyarakat Presentase kalurahan yang melaksanakan urusan kelembagaan	Dokumen Persen	12 41.67	12 41.67

8) Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

a) Capaian Kinerja Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

(1) Kondisi Umum

Tahun anggaran 2023 untuk urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan fasilitasi penyelenggaraan pengendalian penduduk dan keluarga berencana serta kesejahteraan keluarga.

Urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana menopang satu Indikator Kinerja Utama Dinas P3APPKB yaitu: rata-rata jumlah anak dalam keluarga. Berikut capaian indikator dan perbandingan dengan tahun sebelumnya:

Tabel 3.86 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian%		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Rata-rata jumlah anak dalam keluarga	Angka	2,05	2,45	1,064	157	2,3	154

Capaian indikator kinerja sasaran dinas Rata-rata jumlah anak dalam keluarga yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 2,45 realisasi sebesar 1,064 tercapai 157%. Capaian ini naik dari tahun 2022 karena dukungan dari berbagai pihak yang terkait.

Pencapaian Indikator Kinerja tersebut tidak terlepas dari faktor pendorong dan penghambat sebagai berikut:

(a) Faktor Pendorong

- Adanya regulasi, Perda Nomor 13 tahun 2020, tanggal 30 Desember 2020, tentang Pembangunan Keluarga, dan Perbup Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Pembangunan Keluarga;
- Ketersedian Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) yang meliputi Koordinator PPKBD (tingkat desa), PPKBD (kader tingkat dusun) dan Sub PPKBD (kader tingkat RT);
- Komitmen dan kemitraan dengan faskes jejaring dan jaringannya dalam melaksanakan pelayanan KB;
- Koordinasi dan komitmen yang baik dari berbagai mitra dan kelompok kegiatan (Tribina, Kampung KB berkualitas, Kelompok KB Pria, UPPKA, Kelp PIK.R) dan berbagai Forum (Forum IMP, Forum GenRe).

(b) Faktor Penghambat

- Kesertaan KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang /MKJP (IUD, Implant, MOW, MOP) rendah;
- Dukungan dan Kepedulian Pria/suami dalam pemahaman program KB kurang;
- Dukungan stakeholder dalam kegiatan program Bangga kencana khususnya dalam pelaksanaan kegiatan Poktan (Pertemuan Kelompok Kegiatan) belum maksimal.

(2) Permasalahan Dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana adalah sebagai berikut:

Tabel 3.87 Permasalahan dan Solusi Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Rendahnya kesertaan KB Aktif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang /MKJP (IUD, Implant, MOW, MOP)	Komitmen dan Kemitraan dengan Faskes Jejaring dan Jaringannya dalam melaksanakan pelayanan KB
2	Sumber Daya Manusia di Balai Pelayanan Keluarga Berencana Kapanewon kurang maksimal dalam pencapaian program kegiatan.	Peningkatan kapasitas tenaga Balai Pelayanan Keluarga Berencana dengan mengadakan Pertemuan rutin PLKB, Konsolidasi IMP, Mekanisme Operasional untuk Mini Loka Karya di Kalurahan dan Kapanewon
3	Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Bangga Kencana belum maksimal	Peningkatan Komunikasi Informasi dan Edukasi terkait program Bangga Kencana kepada masyarakat

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana tahun 2023 sebesar Rp10.869.700.045,- yang dibagi dalam 3 (tiga) program, 8 (delapan) kegiatan, dan 37 (tiga puluh tujuh) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp10.290.549.600,- atau 95% dan realisasi fisik sebesar 98%.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.88 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK Kegiatan Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk Sub Kegiatan Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK Sub Kegiatan Pelaksanaan Rapat Pengendalian Program KKBPK Kegiatan Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga Sub Kegiatan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga Sub Kegiatan Pengolahan dan	Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate (TFR)) Laporan Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Kependudukan Jumlah Dokumen Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota Jumlah Laporan Rapat Pengendalian Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Capaian Updating Data Program KKBPK setiap bulan Jumlah Dokumen Penyediaan dan Pengolahan Data Kependudukan Jumlah Laporan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga Jumlah Laporan Pencatatan dan Pengumpulan Data Keluarga Jumlah Dokumen Pengolahan dan	Angka Bulan Dokumen Laporan Persen Dokumen Laporan Laporan Dokumen	1,65 12 1 12 100 3 1 1 1 1	1,7 12 1 12 100 3 1 1 1 1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
2	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	<p>Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB</p> <p>Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pencatatan dan Pelaporan Program KKBPK</p> <p>PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)</p> <p>Kegiatan Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal</p> <p>Sub Kegiatan Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja</p> <p>Sub Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal</p> <p>Sub Kegiatan Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang</p>	<p>dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB</p> <p>Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan</p> <p>Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)</p> <p>Capaian Pelaksanaan Kegiatan KIE</p> <p>Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Advokasi Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja</p> <p>Jumlah Dokumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Sesuai Kearifan Budaya Lokal</p> <p>Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang</p>	Laporan	1	1
						Persen	77,2	72,72
						Persen	80	80
						Organisasi	5	5
						Dokumen	1	1
						Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangsa Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Laporan	5	5
				Sub Kegiatan Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Pengendalian Program KKBPK	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KKBPK	Laporan	12	12
				Kegiatan Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Capaian Kinerja Pendayagunaan PKB dan PLKB	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pembinaan IMP dan Program KKBPK di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	Jumlah Organisasi yang Mengikuti Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Lini Lapangan oleh PKB/PLKB	Organisasi	12	12
				Sub Kegiatan Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	Jumlah Laporan Hasil Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) untuk Petugas Keluarga	Laporan	12	12

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)				
				Sub Kegiatan Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah Kader yang Mengikuti Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Orang	34	34
				Kegiatan Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Peningkatan Pelayanan KB	Persen	90	90
				Sub Kegiatan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah Orang yang Mengikuti Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Orang	3943	3382
				Sub Kegiatan Penyediaan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP	Jumlah Laporan Dukungan Ayoman Komplikasi Berat dan Kegagalan Penggunaan MKJP	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah Unit Sarana Penunjang Pelayanan KB	Unit	34	34
				Sub Kegiatan Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Promosi dan Konseling Kesehatan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Promosi dan Konseling	Orang	10	10

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan	Kesehatan Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan			
				Sub Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Jumlah Tenaga Pelayanan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Orang	17	17
				Sub Kegiatan Peningkatan Kesetaraan KB Pria	Jumlah Akseptor yang Mendapat Peningkatan Kesetaraan KB Pria	Orang	20	20
				Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesetaraan Ber-KB	Cakupan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat dan Mitra Kerja	Persen	80	80
				Sub Kegiatan Penguatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesetaraan Ber-KB	Jumlah Organisasi yang Mendapatkan Penguatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesetaraan Ber-KB	Organisasi	4	4
				Sub Kegiatan Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	Jumlah Dokumen Hasil Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	Jumlah Kampung KB yang Mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Kampung KB	Kampung KB	47	47

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
3	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	DP3APPKB	Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana	Sub Kegiatan Pembinaan Terpadu Kampung KB PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS) Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Sub Kegiatan Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Sub Kegiatan Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Sub Kegiatan Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Terpadu Kampung KB Cakupan pelaksanaan pembangunan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dalam kelompok tribina Capaian Pelaksanaan Kegiatan Orientasi dan Evaluasi Tribina, UPPKS, dan PIK R Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Jumlah Laporan Hasil Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Jumlah Kader yang Mengikuti Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) Jumlah Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Laporan Persen Persen Unit Laporan Orang Orang	47 84 100 30 1 400 1218	47 84 100 30 1 400 1218

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				<p>dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)</p> <p>Kegiatan Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga</p>	<p>(BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)</p> <p>Capaian Pelaksanaan Forum Posdaya</p>	Laporan	1	1
				<p>Sub Kegiatan Penguatan Kebijakan Daerah dalam rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Sub Kegiatan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam</p>	<p>Jumlah Organisasi yang Mengikuti Penguatan Kebijakan Daerah dalam rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Jumlah Laporan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam</p>	Organisasi	4	4
				<p>Sub Kegiatan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam</p>	<p>Jumlah Laporan Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Kemasyarakatan dalam</p>	Laporan	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				<p>Penggerakan Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Sub Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Mitra dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Sub Kegiatan Promosi dan Sosialisasi Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga bagi Mitra Kerja</p>	<p>Penggerakan Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Jumlah Organisasi yang Mengikuti Peningkatan Kapasitas Mitra dan Organisasi Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga bagi Mitra Kerja</p>	<p>Organisasi</p> <p>Laporan</p>	<p>4</p> <p>1</p>	<p>4</p> <p>1</p>

9) Perhubungan

a) Capaian Kinerja Urusan Perhubungan

(1) Kondisi Umum

Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan.

Sektor perhubungan mempunyai peran dalam mendukung mobilitas pergerakan orang dan/barang baik dalam wilayah Kabupaten Bantul maupun dengan wilayah sekitarnya. Dalam rangka mendukung pergerakan orang dan/barang tersebut maka harus disediakan fasilitas angkutan umum untuk orang dan/barang yang sesuai dengan standar keselamatan jalan. Transportasi di kabupaten Bantul menjadi bagian penting yang menentukan arah pembangunan di Kabupaten Bantul yang mengedepankan sektor wisata, pendidikan dan budaya, oleh karena itu transportasi harus direncanakan dan dilaksanakan untuk mempercepat laju pembangunan dengan mengedepankan keselamatan.

Dalam rangka memantau kondisi jaringan transportasi di Kabupaten Bantul, Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul melakukan survei kinerja ruas jalan yang dilaksanakan pada setiap tahun. Kinerja ruas jalan diukur menggunakan besarnya volume kendaraan per kapasitas yang terjadi sebagai perbandingan dari volume lalu lintas dan kapasitas ruas jalan. Kinerja ruas jalan digunakan sebagai indikator tingkat pelayanan jalan dari ruas jalan tertentu yang menunjukkan tingkat kelancaran sebuah ruas jalan. Kepadatan ruas jalan di Kabupaten bantul mengalami kenaikan yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan di Kabupaten Bantul yang

meningkat secara signifikan sedangkan penambahan panjang jalan di Kabupaten Bantul cenderung terbatas.

Pada Tahun 2023 Dinas Perhubungan melaksanakan 3 program, 14 Kegiatan, dan 40 Sub Kegiatan. Dinas Perhubungan mengelola anggaran belanja sebesar Rp33.741.762.969,- dan pendapatan sebesar Rp2.007.144.500,-.

Sasaran Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul adalah meningkatnya keselamatan lalu lintas, dengan indikator kinerja utama persentase penurunan kecelakaan lalu lintas.

Tabel 3.89 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perhubungan Tahun 2022- 2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase Penurunan Kecelakaan Lalu Lintas	persen	10,7	3,66	32,75	894,80	9,15	357,92

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Bantul, 2022

IKU tersebut dapat memenuhi target karena didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- (a) adanya fasilitas keselamatan lalu lintas yang memadai;
- (b) adanya penegakan hukum oleh kepolisian;
- (c) perkembangan teknologi transportasi yang mendukung optimalisasi peran manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk mengurai kemacetan dan meningkatkan waktu perjalanan;
- (d) adanya Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Adapun faktor penghambat tercapainya indikator tersebut adalah

- (a) Budaya tertib berlalu lintas yang masih rendah;

- (b) Terbatasnya fasilitas/sarana dan prasarana keselamatan lalu lintas;
- (c) Belum optimalnya fungsi organisasi jasa transportasi;
- (d) Menurunnya jumlah angkutan umum;
- (e) Belum adanya *Road Hazard Mapping*.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 3,66, realisasi sebesar 32,75, tercapai 894,80% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sebesar 10,7% atau tercapai sebesar 306,07%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 588,73%. Realisasi yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya karena pada tahun 2022 data laka yang kami peroleh dari Polres adalah data yang belum terpilah, sehingga data tersebut harus dipilah terlebih dahulu, sedangkan data pada tahun 2023 adalah data yang sudah terpilah sesuai status jalan sesuai kewenangan daerah.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.90 Permasalahan dan Solusi Urusan Perhubungan Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Penurunan kualitas dan kuantitas sarana angkutan umum	<p>Sosialisasi terhadap awak angkutan umum dan masyarakat;</p> <p>Rehabilitasi sarana dan meningkatkan kualitas pelayanan angkutan umum terutama pada penyediaan prasarana halte dan terminal tipe C yang layak;</p> <p>Mengupayakan menambah jalur Trans Jogja untuk menarik masyarakat agar menggunakan angkutan umum dan Trans Jogja;</p> <p>Melaksanakan sosialisasi aturan yang berlaku terkait standar pelayanan angkutan umum kepada penyelenggara angkutan umum. Dinas Perhubungan tidak akan mengeluarkan kartu pengawasan untuk kendaraan yang tidak sesuai dengan pelayanan standar minimal armada angkutan ketika armada tersebut tidak layak beroperasi. Penilaian yang digunakan adalah adanya dokumen KIR layak uji yang masih berlaku dari Dinas Perhubungan yang menyatakan bahwa</p>

No	Permasalahan	Solusi
		kendaraan laik jalan dan usia kendaran.
2	Peningkatan kepadatan lalu lintas pada ruas-ruas jalan tertentu	Melakukan koordinasi dengan Polres dalam upaya penanganan peningkatan arus yang terjadi pada event tertentu dengan rekayasa manajemen lalu lintas; Melakukan peremajaan prasarana guna melaksanakan manajemen rekayasa lalu lintas berupa traffic cone, road barrier, rambu portable dan tali pembatas; Melaksanakan pengawasan dan pengendalian parkir; Melaksanakan pam insidentil dalam rangka pengamanan lalulintas pada event tertentu.
3	Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk tertib berlalu lintas	Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan kepada masyarakat melalui berbagai media. Kelompok masyarakat yang akan disosialisasi adalah pelajar dan masyarakat umum
4	Pengadaan prasarana keselamatan lalu lintas belum sesuai dengan lokus yang diprioritaskan	Pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan lalu lintas (rambu, marka, APILL, guardrail, flashing lamp dll) serta fasilitas pendukung keselamatan berupa LPJU Menyusun masterplan kebutuhan prasarana keselamatan lalu lintas

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Perhubungan tahun 2023 sebesar Rp33.741.762.969,- yang dibagi dalam 3 program, 14 kegiatan, dan 40 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp33.162.180.008,- atau 98,28% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi sebesar 1,72% karena ada efisiensi belanja berupa sisa hasil pengadaan. Efisiensi belanja pada tahun 2023 sebesar 1,72%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 91 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perhubungan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Perhubungan	Dinas Perhubungan	Urusan pemerintahan Bidang Perhubungan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Angka	80,75	82,68
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	3	3
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	Persen	100	100
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	48	48
				Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	3	3
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	5	5
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persen	100	100
				Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	100	100
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persen	100	100
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	8	8
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	5	5
				Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	20	20
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	16	16
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Paket	1	1
				Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	20	20
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	186	186
				Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	4	4
				Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	11	11

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	1	1
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	2	2
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	7	7
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD	Persen	100	100
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	21	21
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	33	33
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	3	3
				PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	Rasio Konektivitas Kabupaten	Persen	30,43	38,46
					Kinerja Lalu Lintas Kabupaten	Angka	0,3	0,36
					Kinerja lalu lintas Kabupaten			

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Penyediaan Perlekapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan perlekapan jalan yang memadai	Persen	18,19	18,19
				Penyediaan Perlekapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlekapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Tersedia	Unit	1.278	1.278
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlekapan Jalan	Jumlah Perlekapan Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara	Unit	800	2932
				Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Persentase Tersedianya Fasilitas Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe-C	Persen	40	40
				Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Jumlah Terminal Tipe C (Fasilitas Utama dan Penunjang) yang terehabilitasi dan terpelihara	Unit	4	4
				Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Persentase kendaraan bermotor wajib uji yang melaksanakan uji kendaraan bermotor	Persen	51	51
				Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang Terdaftar	Unit	1.200	1.200
				Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Dokumen	1.000	1.000
				Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Sosialisasi Standar Operasional Prosedur Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Laporan	2	2
				Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Jumlah Laporan Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Laporan	1	1
				Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan	Unit	10	10

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kendaraan Bermotor	Bermotor yang Terpelihara			
				Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Koordinasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Laporan	4	4
				Pelaksanaan Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota	Persen	51,39	51,39
				Penataan Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Penataan Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Laporan	5	5
				Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perencanaan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas	Jumlah Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perencanaan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas	Unit	325	325
				Uji Coba dan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Uji Coba dan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan Rekamata Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Dokumen	4	4
				Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Laporan	4	4
				Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Angkutan Umum Orang dan/atau Barang yang Layak Jalan dan beroperasi	Persen	34,1	34,1
				Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa	Laporan	3	3

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota			
				Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rencana Umum Jaringan Trayek	Angka	56,5	56,5
				Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penetapan Kebijakan dan Tersosialisasinya Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	2	2
				Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rasio Ijin Trayek	Angka	0,28	0,28
				Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Secara Elektronik	Jumlah Laporan Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Laporan	1	1
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG	Persentase Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul Sesuai Peraturan Perundang-Undangan	Persen	100	100
				Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten	Capaian Kinerja Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah Kasultanan dan tanah kadipaten	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-Raja Matararam di Imogiri	Rambu Lalu Lintas, Papan Himbauan Keselamatan Lalu Lintas, RPPJ	Unit	86	86
					LPJU	Unit	9	9
					Dokumen Perencanaan dan Pengawasan	Dokumen	4	4
					Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-Raja Matararam di Imogiri	Dokumen	2	2

10) Komunikasi dan Informatika

a) Capaian Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika

(1) Kondisi Umum

Revolusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan peluang bagi pemerintah untuk melakukan inovasi pembangunan aparatur negara melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau *e-Government*, yaitu penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan TIK untuk memberikan layanan kepada instansi pemerintah, aparatur sipil negara, pelaku bisnis, masyarakat dan pihak-pihak lainnya. SPBE memberi peluang untuk mendorong dan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang terbuka, partisipatif, inovatif, dan akuntabel, meningkatkan kolaborasi antar instansi pemerintah dalam melaksanakan urusan dan tugas pemerintahan untuk mencapai tujuan bersama, meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik kepada masyarakat luas, dan menekan tingkat penyalahgunaan kewenangan dalam bentuk kolusi, korupsi, dan nepotisme melalui penerapan sistem pengawasan dan pengaduan masyarakat berbasis elektronik.

Untuk membangun sinergi penerapan SPBE yang berkekuatan hukum antara kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah, mengacu pada Rencana Induk SPBE Nasional yang digunakan sebagai pedoman bagi Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah untuk mencapai SPBE yang terpadu. Rencana Induk SPBE Nasional disusun dengan memperhatikan arah kebijakan, strategi, dan inisiatif pada bidang tata kelola SPBE, layanan SPBE, TIK, dan SDM untuk mencapai tujuan strategis SPBE tahun 2018 - 2025 dan tujuan pembangunan aparatur negara sebagaimana ditetapkan dalam RPJP Nasional 2005 - 2025 dan Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025 yang tertuang

pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik. Penyelenggaraan SPBE di Pemerintah Kabupaten Bantul didasarkan pada Peraturan Bupati Bantul Nomor 11 Tahun 2022 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan.

Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai salah satu aktor penerapan SPBE juga terus menerus melakukan upaya meningkatkan indeks SPBE yang dimiliki. Berdasarkan Inpres No. 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-Government, disebutkan bahwa setiap Pemerintah Daerah (Pemda) dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan kewenangannya untuk melaksanakan pengembangan pelayanan pemerintahan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara nasional yang dikenal dengan sebutan SPBE.

Penilaian SPBE sejak tahun 2021 menggunakan instrumen penilaian terbaru, yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, menggunakan 4 Domain, 8 Aspek, 47 Indikator, dimana terdapat 23 Indikator baru. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam paragraf Tujuan Pengembangan SPBE yang diarahkan untuk mencapai tiga tujuan utama, yaitu:

- (a) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;

- (b) Mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya; dan
- (c) Mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang terpadu.

Pemerintah Kabupaten Bantul terus berbenah dan terus bertekad untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna SPBE yang meliputi masyarakat, pemerintah dan swasta. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan Keputusan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah Tahun 2023, dimana Indeks SPBE Kabupaten Bantul mendapatkan angka 3,72 dengan predikat Sangat Baik.

Tabel 3.92 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Angka	3,62	3,3	3,72	112,73	3,45	107,83
Indikator Kinerja Perangkat Daerah								
1	Indeks Kualitas Layanan Informasi Publik (IKLIP)	Angka	83,81	84	84,25	100,30	84,75	99,41
2	Nilai Indeks Pembangunan TIK	Angka	6,94	6,9	6,94	100,58	7,8	88,97
3	Nilai Tata Kelola SPBE	Angka	2,90	2,75	3,3	120,00	3,3	100,00

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2024, diolah

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Kabupaten Bantul Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kemenpan RB dengan menggunakan instrumen sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan nilai Indeks SPBE sebesar 3,72 yang mengalami kenaikan dari Tahun 2022 yaitu 3,62 atau naik sebesar 112,73%. Peningkatan nilai indeks SPBE tersebut didukung penguatan pada Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE, Penyelenggaraan SPBE, Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik, Layanan Publik berbasis elektronik, Perencanaan Strategis. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah aspek Penerapan Manajemen SPBE, Audit TIK dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal tersebut mendorong percepatan SPBE di Kabupaten Bantul lebih maksimal mengingat pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kabupaten Kota mengalami peningkatan nilai yang sangat tinggi seperti Nilai SPBE Pemda DIY sebesar 4,22 sedangkan Kabupaten Banyuwangi sebesar 4,50 dengan predikat sebagai Instansi dengan Indeks SPBE Terbaik Kabupaten.

Faktor pendorong capaian kinerja sebagaimana disebut di atas antara lain :

- (a) Adanya komitmen kepala daerah untuk meningkatkan indeks SPBE;
- (b) Pada aspek Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul telah memiliki kebijakan SPBE yang lengkap serta telah disahkan, kebijakan tersebut dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala. Pada aspek Perencanaan Strategis SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan pengelolaan inovasi proses bisnis sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku;

- (c) Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi telah dilaksanakan melalui mekanisme rekomendasi teknis pada proses pembangunan aplikasi di seluruh perangkat daerah. Rekomendasi teknis dikeluarkan oleh perangkat daerah yang mengampu urusan Komunikasi dan Informatika. Pemerintah Kabupaten Bantul juga telah membangun *Government Service Bus* (GSB) sebagai media integrasi aplikasi yang digunakan seluruh perangkat daerah, pemerintah pusat dan pemerintah daerah DI Yogyakarta;
- (d) Kolaborasi antar perangkat daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan implementasi SPBE di Pemerintah Kabupaten Bantul. Tim Koordinasi SPBE telah dibentuk, disahkan dan seluruh anggota tim melaksanakan tugas masing-masing;
- (e) Penerapan manajemen SPBE dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan pedoman yang berlaku. Dalam hal pemenuhan sumber daya manusia, Pemerintah Kabupaten Bantul yang berlokasi di wilayah Pemerintah Daerah DI Yogyakarta sebagai kota pelajar yang memiliki banyak perguruan tinggi maka relatif mudah untuk memperoleh SDM berkompeten yang potensial mendukung implementasi SPBE;
- (f) Pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya meningkatkan layanan SPBE baik layanan publik maupun layanan administrasi pemerintahan melalui review dan evaluasi secara berkala terhadap aplikasi-aplikasi layanan yang digunakan, untuk mengetahui sejauh mana aplikasi-aplikasi tersebut berfungsi serta kemungkinan untuk dikembangkan atau diintegrasikan sesuai dengan kebutuhan.

Adapun faktor penghambat antara lain :

- (a) Kemampuan anggaran yang mengandalkan sektor pariwisata, retribusi dan pajak daerah, industri kreatif

serta pertanian, mengharuskan Pemerintah Kabupaten Bantul mengimplementasikan Peta Rencana SPBE secara bertahap tiap tahunnya;

- (b) Masih terdapat beberapa pedoman SPBE yang belum ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, sehingga Pemerintah Kabupaten Bantul harus terus melakukan perubahan guna menyesuaikan dengan ketentuan dari Pemerintah Pusat;
- (c) kurangnya sinkronisasi dari sisi teknis pada beberapa OPD dalam pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Berdasarkan hasil evaluasi SPBE tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Kementerian PANRB, indeks SPBE Kabupaten Bantul mencapai 3,72 (sangat baik) dari skala 5. Ini menunjukkan peningkatan yakni, 0,1 dari indeks sebelumnya yaitu 3.62 (sangat baik). Adapun upaya monitoring dan evaluasi terhadap implementasi SPBE di tahun 2023 dilakukan dengan melakukan koordinasi seluruh anggota Tim Koordinasi SPBE, reviu terhadap berbagai kebijakan internal terkait Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), perbaikan terhadap layanan SPBE baik layanan publik maupun layanan administrasi pemerintahan serta penyusunan prosedur-prosedur manajemen SPBE.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bantul memperoleh indeks 3,72 dengan predikat sangat baik. Perolehan indeks SPBE tahun 2023 meningkat sebanyak 0,1 dari indeks tahun sebelumnya yaitu 3,62.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.93 Permasalahan dan Solusi Urusan Komunikasi dan Informatika Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum optimalnya infrastruktur telekomunikasi dengan jalur Backbone dan jalur Fiber Optic baru menuju 39 Kalurahan/Desa	Mengoptimalkan infrastruktur radio <i>link</i> pada kalurahan yang belum tersambung <i>Fiber Optic</i> dan secara bertahap membangun jalur Backbone dan jalur <i>Fiber Optic</i> baru
2	Belum optimalnya kolaborasi antar perangkat daerah dalam implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik dalam penyelenggaraan pemerintahan	Mengoptimalkan kolaborasi antar perangkat daerah dalam implementasi sistem pemerintahan berbasis elektronik dalam penyelenggaraan pemerintahan dengan melakukan rapat koordinasi tim SPBE Kabupaten Bantul serta melakukan review pelaksanaan SPBE
3	Belum optimalnya kolaborasi <i>pentahelix</i> dalam penyelenggaraan Bantul <i>Smart City</i>	Mengoptimalkan kolaborasi <i>pentahelix</i> dalam penyelenggaraan Bantul <i>Smart City</i> melalui FGD yang dilaksanakan secara berkala
4	Masih terdapat tiga badan publik yang dalam diseminasi informasi publik termasuk kategori PPID "Kurang Informatif" dan tiga badan publik kategori "Tidak Informatif"	melakukan pembinaan dan pendampingan secara intensif bagi badan publik yang masuk kategori "Kurang Informatif" dan "Tidak Informatif"

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan komunikasi dan informatika tahun 2023 sebesar Rp22.296.003.615,- yang dibagi dalam 3 program, 12 kegiatan, dan 37 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp21.381.934.139,- atau 95,90% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan terbesar berasal dari pengadaan aplikasi perijinan terpadu yang tidak terealisasi dikarenakan proses bisnis dan payung hukum terkait aplikasi perizinan tersebut belum terbit. Deviasi keuangan lainnya juga disebabkan ada silpa pengadaan lesensi zoom karena mendapat harga promo.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.94 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan komunikasi dan informatika Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi dan Informatika	kebijakan teknis bidang komunikasi dan informatika dan GCIO	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD Kegiatan Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Sub Kegiatan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian kinerja Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Angka % Dokumen Dokumen % Orang Dokumen Dokumen	87 100 4 7 100 47 12 18 100 12	84,19 100 4 7 100 47 12 18 100 12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	%	100	100
				Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Bulan	12	12
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	100
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokmen	12	12
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	%	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	13	13
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	10	10
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	33	33
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Jenis	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Jenis	3	3
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan	Jumlah Laporan	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD			
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	12	12
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Dokumen	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah	%	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa	Jumlah Kendaraan Perorangan	Unit	17	17

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	186	186
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	%	71	71
				PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten	%	100	100
				Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM) dan SOP yang telah ditetapkan	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Pelayanan Informasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	Jumlah Dokumen Kemitraan dengan Masyarakat, Media dan Komunitas dalam Mendiseminasikan Informasi	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENGELOLAAN APLIKASI INFORMATIKA	Program atau Kebijakan Tingkat Kematangan Aspek Teknologi Informasi dan Komunikasi SPBE	angka	2,85	2,85
					Persentase Perangkat Daerah (PD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	%	100	100
				Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Domain dan SubDomain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan yang diawasi	%	100	100
					Layanan domain/subdomain yang dimanfaatkan	Layanan domain/subdomain	371	371
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Jumlah Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Unit	1	1
				Kegiatan Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	%	84	84
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah	Jumlah Pusat Data Pemerintahan Daerah yang Dikelola	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik yang Dikembangkan	Unit	1	1
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	Jumlah Layanan Publik yang Terhubung dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	Layanan	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Daerah				
				Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas	Jumlah Dokumen Program Inovasi yang Diimplementasikan Sesuai dengan Masterplan Smart City	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE	Dokumen	1	1
	Urusan Kebudayaan	Dinas Komunikasi dan Informatika		PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Cakupan pemenuhan sarana prasarana budaya berbasis digital	%	57,14	57,14
				Kegiatan Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan	Capaian kinerja pembangunan sistem informasi	%	100	100
				Sub Kegiatan Pembangunan Ekosistem Kultural DIY Berbasis Digital	Pemeliharaan Aplikasi Penanda di Makam Raja Mataram Imogiri dan Makam Raja Mataram Kotagede	Aplikasi	2	2
					Pemeliharaan Jaringan Fiber Optik di Makam Raja Mataram Imogiri dan Makam Raja Mataram Kotagede	Paket	2	2
					Pemeliharaan Jaringan Internet dan Wifi di Makam Raja Mataram Imogiri dan Makam Raja Mataram Kotagede	Paket	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Pemeliharaan CCTV monitoring keamanan di Makam Raja Mataram Imogiri dan Makam Raja Mataram Kotagede	Paket	2	2
					Iklan Layanan Masyarakat Publikasi Cagar Budaya Situs Kerto Pleret	Paket	1	1
					Pemeliharaan Penanda Keistimewaan di Makam Raja Mataram Imogiri dan Makam Raja Mataram Kotagede	Penanda	2	2
					Internet untuk Padukuhan	Padukuhan	24	24

11) Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

a) Capaian Kinerja Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

(1) Kondisi Umum

Peningkatan perekonomian daerah pada sektor / bidang perkoperasian dilakukan melalui upaya meningkatkan kesehatan, ketangguhan, kekuatan koperasi, meningkatkan pemahaman dan kapasitas SDM koperasi dan pemberdayaan koperasi. Arah pembangunan koperasi yaitu mewujudkan digitalisasi koperasi menuju koperasi yang modern. Salah satu pendorong untuk mewujudkan koperasi modern adalah dengan menciptakan kondisi koperasi yang berkualitas. Koperasi yang berkualitas menjadi tolok ukur kinerja di sektor koperasi.

Peningkatan kinerja di sektor usaha kecil dan menengah diarahkan untuk meningkatkan usaha mikro naik kelas, yaitu usaha mikro yang naik omset dan asetnya. Upaya pembinaan yang dilakukan dengan memberikan fasilitasi pelatihan ketrampilan untuk menghasilkan produksi, pelatihan pemasaran produk melalui sistem online atau berbasis digital, pelatihan pengembangan usaha serta peningkatan kualitas produk serta fasilitasi pemasaran untuk tujuan meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan pendapatan.

Indikator kinerja perangkat daerah yang dilaksanakan pada urusan koperasi dan usaha kecil dan menengah terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu persentase peningkatan koperasi yang berkualitas dan prosentase usaha mikro yang naik kelas. Target dan capaian kinerja urusan ini (IKU PD) 2023 disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 95 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase peningkatan koperasi yang berkualitas	persen	3,65	3,3	4,67	141,60	3,3	141,60
2	Prosentase usaha mikro yang naik kelas	persen	70,1	70	70,11	100,15	70	100,15

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul Tahun 2023

Indikator kinerja persentase peningkatan koperasi yang berkualitas menjadi tolak ukur sasaran strategis untuk meningkatnya koperasi yang berkualitas. Koperasi yang berkualitas mempunyai pengertian yaitu koperasi yang telah melakukan RAT minimal 3 kali berturut-turut, meningkat aset dan volume usahanya. Ketiga komponen ini merupakan satu kesatuan syarat untuk suatu koperasi dikategorikan sebagai koperasi berkualitas.

Pada tahun 2023, persentase peningkatan koperasi yang berkualitas sebesar 4,67% atau dengan tingkat realisasi mencapai 141,60%. Capaian tahun 2023 ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2022 yaitu 3,65% atau tingkat realisasinya sebesar 110,6%. Pada tahun 2023 terdapat 112 koperasi berkualitas, meningkat 5 koperasi jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 107 koperasi berkualitas.

Apabila dilihat dari jumlah koperasi aktif pada tahun 2023 terdapat 236 koperasi, menurun sebesar 14,5% (40 koperasi) jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 276 koperasi. Penurunan jumlah koperasi aktif ini dipengaruhi oleh faktor ketidakdisiplinan koperasi melaksanakan RAT minimal 3 tahun berturut-turut atau

menyampaikan laporan keuangan koperasi secara tertulis ke badan pembina koperasi (dinas teknis) yang menjadi kewajiban setiap koperasi. Kondisi penurunan jumlah koperasi aktif ini apabila tidak diantisipasi dengan baik akan menyebabkan pada penurunan jumlah koperasi yang berkualitas. Tabel berikut menunjukkan data kondisi koperasi aktif dan koperasi berkualitas tahun 2020 – 2023.

Tabel 3. 96 Data Koperasi Aktif dan Koperasi yang Berkualitas

No	Uraian	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah Koperasi Aktif	299	299	276	236
2	Koperasi berkualitas	121	105	107	112
3	Prosentase koperasi yang berkualitas	40,46	35,11	38,76	47,46
4	Persentase peningkatan koperasi yang berkualitas	-	-5,35	3,65	4,67

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul Tahun 2023

Data koperasi menurut jenisnya memberikan gambaran tentang jumlah yang aktif dan tidak aktif pada setiap jenis koperasi. Dari jumlah total koperasi 358, terdapat koperasi aktif 236 atau 65,9%, dan koperasi tidak aktif 122 atau 34,07% dari total jumlah koperasi. Kondisi ini perlu untuk disikapi dalam prioritas penanganannya ke depan karena tidak semua koperasi tidak aktif tersebut dapat dilakukan revitalisasi ataupun dibubarkan.

Selanjutnya berdasarkan jenis koperasi di Kabupaten Bantul secara umum masih didominasi oleh koperasi simpan pinjam (34,35 %). Hal ini menjadi tantangan untuk mengarahkan koperasi dapat melakukan diversifikasi usaha ke sektor riil sehingga peningkatan kualitas koperasi dapat terwujud.

Tabel 3.97 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Tahun 2019-2023

No	Jenis Koperasi	2019	2020			2021			2022			2023		
			Aktif	Tidak Aktif	Total	Aktif	Tidak Aktif	Total	Aktif	Tidak Aktif	Total	Aktif	Tidak Aktif	Total
1	Koperasi Simpan Pinjam	121	107	14	121	107	15	122	97	24	121	88	35	123
2	Koperasi Produsen	40	35	5	40	36	5	41	36	8	44	31	14	45
3	Koperasi Konsumen	150	118	32	150	117	31	148	105	43	148	91	60	151
4	Koperasi Jasa	35	36	1	37	38	2	40	35	6	41	24	12	36
5	Koperasi Pemasaran	3	3	0	3	3	1	4	3	1	4	2	1	3
	Jumlah	349	299	52	351	301	54	355	276	82	358	236	122	358

Keberhasilan atas pencapaian indikator ini disebabkan oleh faktor -faktor sebagai berikut:

- (a) Peningkatan Fasilitas Pelayanan ijin Usaha Simpan Pinjam melalui Klinik Perijinan Berusaha;
- (b) Perluasan Sasaran Program Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk seluruh Jenis Koperasi;
- (c) Pengembangan Program Penilaian Kesehatan Koperasi oleh Tim Pengawas yang Kompeten;
- (d) Pengembangan Sistem Pendidikan dan Latihan Perkoperasian berbasis Kompetensi dan Kebutuhan Koperasi;
- (e) Pemberdayaan Koperasi melalui Diversifikasi Usaha berbasis Pasar dan Pelindungan Koperasi berbasis Risiko.

Indikator kinerja untuk mencapai sasaran meningkatnya kualitas UMKM adalah Prosentase Usaha Mikro yang Naik Kelas. Realisasi indikator ini pada tahun 2023 sebesar 70,11% atau tingkat capaian sebesar 100,15%. Pengukuran indikator kinerja ini diukur berdasarkan jumlah UMKM yang naik kelas dalam batasan

pengertian UMKM yang naik omset dan asetnya pada cakupan UMKM yang dibina pada tahun n. Pada tahun 2023 jumlah UMKM yang dibina sebanyak 465 usaha mikro dan dari jumlah tersebut terdapat 326 usaha mikro yang naik omset dan asetnya.

Pencapaian indikator kinerja Prosentase Usaha Mikro yang Naik Kelas tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan dari tahun 2022. Pada tahun 2022, terdapat Usaha mikro yang dibina sebanyak 410 pelaku usaha mikro, dan terdapat 287 usaha mikro yang naik omset dan asetnya.

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul untuk meningkatkan kualitas UMKM diharapkan mampu mendorong UMKM Kabupaten Bantul tumbuh dan berkembang sehingga tingkat kesejahteraan pelaku usaha mikro semakin baik. Salah satu komponen yang harus dipenuhi UMKM naik kelas adalah meningkatnya omset UMKM. Beberapa kegiatan untuk meningkatkan omset UMKM adalah dengan meningkatkan aktivitas pemasaran, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kualitas produk serta legalitas produk. Keberhasilan pelaksanaan urusan UKM ini adalah dukungan semua stakeholder dalam setiap kegiatan pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.98 Permasalahan dan Solusi Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Kualitas data koperasi belum optimal	Membangun satu data koperasi melalui aplikasi Profil Koperasi
2	Belum memiliki grand design dan roadmap pembangunan koperasi di tingkat kabupaten	Menyusun grand design dan roadmap pembangunan koperasi di Kabupaten Bantul tahun 2024-2030
3	Belum memiliki regulasi daerah tentang perkoperasian	Menyusun Regulasi Daerah berupa Peraturan Daerah

No	Permasalahan	Solusi
		Peberdayaan dan Pelindungan Koperasi
4	Ekosistem pembangunan koperasi belum terintegrasi dengan baik	Penguatan ekosistem Koperasi melalui Hexa Helix Model Collaboration
5	Pembinaan dan pemberdayaan koperasi masih bersifat konvensional	Re-design System Pembinaan dan Pemberdayaan Koperasi menuju Koperasi Modern
6	Kurang optimalnya kualitas UMKM di Kabupaten Bantul	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendampingan UMKM secara lebih komprehensif; • Peningkatan kualitas data UMKM secara lebih integrative.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah tahun 2023 sebesar Rp19.868.539.088,- yang dibagi dalam 8 program, 15 kegiatan, dan 34 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp19.168.057.527,- atau 96,47% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan sebesar Rp700.481.561,- atau 3,53% dari pagu alokasi urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah. Sebagian besar berasal dari pelaksanaan program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp677.141.201,- (97%) yaitu sisa pembayaran gaji dan tunjangan ASN. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.99 Tabel Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	DKUKMPP	<p>Tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • penyusunan program kerja Dinas; • pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, perindustrian dan perdagangan; • Perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha mikro; • pelaksanaan kebijakan teknis di bidang koperasi, usaha mikro; • penyelenggaraan kegiatan bidang koperasi dan 	<p>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</p> <p>Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah</p> <p>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</p>	<p>Nilai AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)</p> <p>Capaian Kinerja Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Capaian Kinerja Pengelola Administrasi Keuangan</p> <p>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</p> <p>Capaian kinerja Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah</p> <p>Capaian kinerja pengelolaan administrasi kepegawaian</p>	<p>angka</p> <p>persen</p> <p>dokumen</p> <p>laporan</p> <p>persen</p> <p>Orang/bulan</p> <p>dokumen</p> <p>laporan</p> <p>persen</p> <p>dokumen</p> <p>persen</p>	<p>81,5</p> <p>100</p> <p>9</p> <p>9</p> <p>100</p> <p>1386</p> <p>12</p> <p>23</p> <p>100</p> <p>12</p> <p>100</p> <p>12</p> <p>100</p>	<p>81,64</p> <p>100</p> <p>9</p> <p>9</p> <p>100</p> <p>1386</p> <p>12</p> <p>23</p> <p>100</p> <p>12</p> <p>100</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<ul style="list-style-type: none"> usaha mikro; pelaksanaan pemberian rekomendasi teknis perizinan dan/atau nonperizinan bidang koperasi, usaha mikro; pelaksanaan pemantauan, pembinaan, evaluasi dan pemberian bimbingan teknis di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah; pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas; pengoordinasian pelaksanaan kesekretariatan Dinas; pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal 	<p>Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai</p> <p>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</p> <p>Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis Pada SKPD</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga</p> <p>Sub Kegiatan penyediaan Barang Cetak dan penggandaan</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan perundang-undangan</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</p> <p>Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</p>	<p>Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai</p> <p>Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum</p> <p>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</p> <p>Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</p> <p>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</p> <p>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</p> <p>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</p> <p>Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan</p> <p>Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu</p> <p>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</p> <p>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada</p>	<p>dokumen</p> <p>persen</p> <p>laporan</p> <p>dokumen</p> <p>paket</p> <p>paket</p> <p>paket</p> <p>dokumen</p> <p>laporan</p> <p>paket</p> <p>dokumen</p>	<p>3</p> <p>100</p> <p>671</p> <p>1000</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>15</p>	<p>3</p> <p>100</p> <p>671</p> <p>1170</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>15</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>pemerintah, organisasi, ketatalaksanaan, hukum, perpustakaan, kearsipan dan kerjasama serta budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengoordinasian pemerintahan pada Dinas; • pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Fungsional pada Dinas; • pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan; • pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; • pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang 	<p>SKPD</p> <p>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Pengadaan Kendaran Dinas Operasional atau Lapangan</p> <p>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</p> <p>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan</p> <p>Sub Kegiatan</p>	<p>SKPD</p> <p>Capaian Kinerja Pengadaan BMD</p> <p>Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan</p> <p>Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</p> <p>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</p> <p>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</p> <p>Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD</p> <p>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya</p> <p>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya</p> <p>Jumlah Gedung Kantor dan</p>	<p>persen</p> <p>unit</p> <p>persen</p> <p>laporan</p> <p>laporan</p> <p>laporan</p> <p>persen</p> <p>unit</p> <p>unit</p> <p>unit</p>	<p>100</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>277</p> <p>100</p> <p>49</p> <p>8</p> <p>3</p>	<p>100</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>12</p> <p>12</p> <p>270</p> <p>100</p> <p>49</p> <p>8</p> <p>3</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			tugasnya.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi			
			Mendorong digitalisasi koperasi; Mendorong kemitraan koperasi dalam meningkatkan usaha.	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Persentase rekomendasi penerbitan izin usaha simpan pinjam yang diterbitkan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten	persen	2,5	3,03
				Kegiatan Penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten/Kota	Cakupan fasilitas Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Unit usaha	5	5
				Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Persentase pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten	persen	73,58	77,9
				Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan koperasi yang diperiksa dan diawasi	persen	98	100
				Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan, Kesehatan,	Jumlah Koperasi yang Telah Dilakukan Pengawasan	Unit usaha	215	215

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				kemandirian, ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi kewenangan Kabupaten/Kota	Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota			
				Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten	persen	63,99	64,62
				Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan koperasi simpan pinjam / unit simpan pinjam koperasi yang dinilai kesehatannya	persen	96	100
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan	unit usaha	210	210
				Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Persentase Koperasi yang Mengikuti Pelatihan untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten	persen	60	69
				Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	persen	100	100
				Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian	orang	800	800
				Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Persentase koperasi dalam akses pasar,	persen	5	31

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					pembiayaan, standarisasi, dan kemitraan			
				Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan koperasi yang mendapat akses pasar, akses pembiayaan, standarisasi, dan kemitraan	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Unit usaha	85	85
				Sub Kegiatan Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Taraf Hidup Keluarga Melalui Kehidupan Berkoperasi dan Pengembangan Ekonomi Lainnya	keluarga	880	880
			Memperluas kerja sama kemitraan pentahelic meliputi akademisi, pelaku usaha, pemerintah, masyarakat dan media massa serta memperluas akses pasar internasional. Pengembangan SDM ekonomi kreatif. Mendorong para pelaku UMKM untuk	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase UMKM yang berizin	persen	55	70,7
				Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, penguatan Kelembagaan dan koordinasi dengan Para Pemangku kepentingan	Cakupan usaha mikro yang diberdayakan	persen	100	100
				Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Data Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			beralih ke platform digital marketplace.	Sub Kegiatan Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro	Unit usaha	16	19
				Sub Kegiatan Fasilitas Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	unit usaha	100	100
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	unit usaha	1.375	1.375
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Jumlah SDM yang Telah Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	orang	30	30
				Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Usaha Mikro serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Usaha Mikro dan Kewirausahaan	orang	60	60
				Program Pengembangan UMKIM	Persentase UMKIM binaan yang meningkat omsetnya	persen	65	70,19
				Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Cakupan usaha mikro yang mendapatkan fasilitas pengembangan usaha	persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Jumlah Unit Usaha Mikro yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	unit usaha	770	770

12) Penanaman Modal

a) Capaian Kinerja Urusan Penanaman Modal

(1) Kondisi Umum

Penanaman modal atau investasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan karena menentukan dinamika dan akselerasi pembangunan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika proses penanaman modal berlangsung baik maka perekonomian akan tumbuh dengan baik selama proses penanaman modal tersebut menghasilkan output yang efisien. Selain penanaman modal dari pihak ketiga, peningkatan realisasi investasi dari masyarakat dalam bentuk swadaya ikut berperan dalam membangun daerah yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian daerah. Dengan melihat kecenderungan perkembangan ekonomi masyarakat yang terkait dengan kemampuan masyarakat dalam berinvestasi, maka diperkirakan laju pertumbuhan penanaman modal masyarakat akan berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Data Realisasi Investasi Kabupaten Bantul yang ditampilkan adalah data proyek penanaman modal yang telah disampaikan oleh pelaku usaha melalui Laporan Kegiatan Pelaksanaan Penanaman modal/LKPM.

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) adalah kewajiban bagi setiap pelaku usaha sebagaimana tertuang Peraturan BKPM No. 5 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Berdasarkan Peraturan BKPM Nomor 5 Tahun 2021 tersebut, pelaku usaha memiliki kewajiban untuk membuat Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. Pelaporan LKPM dapat di penuhi oleh

pelaku usaha secara daring melalui OSS Berbasis Risiko/*Online Single Submission Based Risk*

Penyampaian LKPM disampaikan oleh Pelaku Usaha secara berkala dengan ketentuan sebagai berikut :

- (a) bagi Pelaku Usaha kecil setiap 6 (enam) bulan dalam 1 (satu) tahun laporan; dan
- (b) bagi Pelaku Usaha menengah dan besar setiap 3 (tiga) bulan (triwulan).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul sebagai institusi layanan publik yang strategis bagi para pelaku usaha terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, DPMPTSP diharapkan mampu mendorong terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif. Para pelaku usaha, investor dan calon investor mengurus izin usaha secara online tanpa dibatasi waktu dan tempat, disamping juga memangkas birokrasi panjang dan memakan waktu yang semula cukup lama. Pelayanan publik yang memuaskan masyarakat adalah tujuan akhir dari reformasi birokrasi, sejalan dengan hal tersebut pemerintah Kabupaten Bantul terus berupaya meningkatkan kualitas berbagai jenis pelayanan publik, termasuk di antaranya pelayanan di bidang perizinan, baik berupa penyederhanaan proses pengurusan perizinan, pemberian informasi yang cepat dan akurat maupun respon dan penyelesaian terhadap aduan yang masuk.

Tabel 3.100 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Penanaman Modal Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Nilai Realisasi Investasi	Rupiah	2.193.856.422.696,05	2.030.544.921.489,56	2.881.147.742.696,05	141,89	3.110.555.493.366,36	92,62
2	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	87	85,5	88,84 (Sangat Baik)	103,91	86,25	103

Sumber : esakip ROPK tahun 2022 dan 2023

Nilai realisasi investasi pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 141,89 %. Berdasarkan release capaian nilai realisasi investasi di Kabupaten Bantul, sektor tersier subsektor transportasi, gudang dan komunikasi baik berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri /PMDN maupun Penanaman Modal Asing merupakan usaha yang mendominasi. Capaian ini merupakan formulasi dari nilai investasi yang tercatat pada Laporan Pelaksanaan Penanaman Modal/LKPM.

Data realisasi investasi PMA dan PMDN yang tercatat pada LKPM adalah data di luar investasi sektor Hulu Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Industri Rumah Tangga dan Usaha Mikro. Hal yang perlu menjadi perhatian bahwa aktivitas ekonomi pelaku usaha di Bantul sebagian besar adalah usaha mikro yang realisasi investasinya tidak tercatat pada LKPM disamping sebagian pelaku usaha yang lain juga belum mengetahui kewajibannya untuk menyampaikan LKPM.

Sementara berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat/SKM terhadap mutu pelayanan dan kinerja pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori “sangat baik”, karena diperoleh nilai IKM unit pelayanan

sebesar 88.84. Nilai IKM Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul mengalami peningkatan atau berkategori amat baik karena DPMPTSP telah berupaya keras meningkatkan kualitas pelayanan melalui serangkaian inovasi. Diantaranya adalah inovasi GAMPIL ((Gerakan Melayani Perizinan Langsung) berupa pelayanan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) secara langsung ditempat/jemput bola sehingga meningkatkan kepuasan Masyarakat.

Peningkatan nilai realisasi investasi di tahun 2023 mampu melampaui capaian ditahun 2022. Target nilai realisasi investasi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023 untuk Kabupaten Bantul sebesar Rp394.800.000.000,- Sementara nilai realisasi investasi tahun 2023 perhitungan secara total di Kabupaten Bantul telah melampaui target dengan capaian Rp685.121.120.000,-

Sistem OSS / Online Single Submission sebagai aplikasi pendukung pelaporan pelaksanaan penanaman modal terus update dalam upaya memfasilitasi pelaku usaha. Sistem tersebut terus dikembangkan dan diharapkan efektif untuk mendukung baik dari sisi pelaku usaha maupun pemerintah dalam upaya pengawasan ,pemantauan, dan pembinaan bagi pelaku usaha dalam penyelenggaraan penanaman modal.

Dalam upaya peningkatan penyelenggaraan pelayanan penanaman modal, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul telah melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan melalui perbaikan kinerja pelayanan dan menciptakan inovasi pelayanan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berupaya untuk lebih berorientasi pada kepuasan pengguna layanan, dengan memperlakukan masyarakat pencari layanan sebagai pelanggan.

Sesuai kewenangan pada urusan penanaman modal di tahun 2023 upaya inovasi GEPLAK/Gerakan Pendampingan LKPM semakin masif dilaksanakan. Dengan Gerakan Pendampingan LKPM ini diharapkan pelaku usaha semakin memahami kewajiban yang harus dipatuhi untuk melaporkan kegiatan pelaksanaan modal secara tertib setiap periodenya. Inovasi GEPLAK memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menyusun Laporan Pelaksanaan Penanaman Modal/LKPM sehingga diharapkan target realisasi investasi dapat tercapai bahkan mengalami peningkatan. Selain inovasi GEPLAK upaya untuk mendorong peningkatan realisasi investasi adalah inovasi FAMOUS / Fasilitasi Mediasi Pemohon yang Mengurus Izin. Inovasi ini merupakan fasilitasi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya agar lebih maju.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bantul dalam rangka mendukung misi Kabupaten Bantul, terus pula berupaya membuat terobosan melalui pengembangan inovasi layanan yang sudah dirintis diwujudkan dengan melakukan kegiatan pemberian kemudahan berusaha melalui fasilitasi kemudahan pengurusan perizinan. Hal ini juga selaras dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal. Inovasi GAMPIL (Gerakan Melayani Perizinan Langsung) merupakan pengembangan dari inovasi sebelumnya yaitu Inovasi Pelayanan perizinan Keliling yang Terbit dalam Satu Hari (PAKET SARI). Inovasi Gampil mendatangi lokasi-lokasi yang minus teknologi informasi seperti tidak punya sarana prasarana komputer dan jaringan internet, lokasi kantong kemiskinan, serta memenuhi permintaan sejumlah kelompok UMKM di beberapa wilayah sehingga inovasi ini memberikan

dampak /manfaat langsung kepada masyarakat yakni kemudahan mendapatkan izin usaha atau Nomor induk Berusaha (NIB). Pada titik awal inovasi ini, NIB terbit sejumlah 2.771 (sumber:<https://oss.go.id-03> Januari 2022), per Desember 2023, NIB terbit sejumlah 24.590 (sumber:<https://oss.go.id-02> Januari 2024).

Jumlah gerai/layanan yang tersedia di Mal Pelayanan Publik dan jumlah kunjungan selama kurun waktu tahun 2023 tertuang pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.101 Jumlah Gerai Layanan yang Tersedia di DPMPPTSP Tahun 2023

NO	GERAI/LAYANAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	INFORMASI/PENGADUAN (DPMPPTSP)	166	147	166	86	126	115	161	138	123	141	146	117
2	PENDAFTARAN/PENDAMPINGAN (DPMPPTSP)	278	303	264	171	300	283	316	290	244	267	279	242
3	PENGAMBILAN (DPMPPTSP)	81	74	59	71	52	119	110	83	73	70	72	65
4	KONSULTASI OSS	133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DINAS KESEHATAN	195	187	233	123	212	179	246	295	195	194	190	175
6	DINAS PERTANAHAN TATA RUANG	254	301	270	175	311	253	311	296	252	303	301	253
7	KANTOR PERTANAHAN	53	39	39	22	59	49	62	48	38	79	42	51
8	BNN	3	4	7	6	1	1	4	2	1	0	2	2
9	SAMSAT BANTUL	0	0	5	7	22	35	40	21	15	20	17	10
10	BPJS KESEHATAN	0	0	7	8	4	7	9	7	4	3	6	19
11	SIM (POLRES)	0	0	51	90	109	86	118	91	86	129	125	90
12	BPOM	0	0	1	2	9	3	8	3	11	5	2	2
13	PENGADILAN AGAMA	0	0	0	0	2	8	11	5	10	2	0	1
14	BPJS TENAGA KERJA	0	0	0	0	2	0	11	3	0	0	3	1
15	PT POS	0	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	0
16	DISDUKCAPIL	0	0	0	0	109	384	368	294	217	203	239	204
17	TASPEN	0	0	0	0	11	14	35	28	18	36	31	38
18	KPP PRATAMA	0	0	0	0	1	2	1	4	0	0	2	5
19	DPUPKP	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	11
20	PENGADAAN BARANG/JASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	11	17
21	KEMENTERIAN AGAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	35	33
22	BANK BANTUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
	TOTAL	1163	1055	1102	761	1333	1538	1811	1608	1290	1498	1516	1336

Sumber: DPMPPTSP, 2024

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.102 Permasalahan dan Solusi Urusan Penanaman Modal

No	Permasalahan	Solusi
1.	<p>Penyediaan lahan dan dinamika regulasinya menjadi permasalahan dalam pelaksanaan penanaman modal di Kabupaten Bantul dari tahun ke tahun.</p> <p>Khususnya penyelenggaraan penanaman modal berbasis perluasan industri. Sementara sebagian besar wilayah Kabupaten Bantul merupakan kawasan/lahan pertanian dan Sultan Ground.</p> <p>Upaya menciptakan iklim penanaman modal yang kondusif juga masih harus terus didorong melalui penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu, kolaborasi stakeholder layanan publik pemangku kewenangan pelayanan baik perizinan maupun nonperizinan pada periode sebelumnya belum berjalan optimal.</p>	<p>Kolaborasi stakeholder untuk meningkatkan potensi investasi dari berbagai sektor menjadi solusi yang terus diupayakan. Peningkatan potensi investasi yang sesuai karakteristik daerah Kabupaten Bantul sebagai daerah pariwisata dan pertanian serta kabupaten kreatif menjadi sektor unggulan yang harus terus menerus untuk diupayakan oleh semua pihak, sehingga pertumbuhan investasi diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pengentasan kemiskinan dan memberi dampak bagi kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bantul pada umumnya.</p> <p>Disisi lain, optimalisasi penyelenggaraan Mall Pelayanan Publik/MPP menjadi salah satu prioritas di tahun 2023 dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Bantul. Dengan membangun komitmen, kerjasama antar instansi pemerintah, kinerja serta kualitas pelayanan yang sesuai Standar pelayanan diharapkan MPP dapat memberikan pelayanan yang optimal dan berdampak kepada masyarakat. MPP bertujuan memudahkan akses dan mempercepat berbagai jenis pelayanan publik karena berada pada satu lokasi.</p>

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Penanaman Modal Tahun 2023 sebesar Rp7.353.027.972,- yang dibagi dalam 7 (tujuh) program, 14 (empatbelas) kegiatan, dan 38 Sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp7.098.825.575,- atau 96,54.% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi atau sisa dari belanja dibawah SHBJ (Standar Harga Barang dan Jasa). Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.103 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Penanaman Modal Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ melaksanakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ penyusunan dan perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu ➢ pelaksanaan kebijakan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu; ➢ pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu; ➢ pelaksanaan administrasi pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu 	<p>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</p> <p>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</p> <p>Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p>Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan</p>	<p>Capaian Nilai Akip</p> <p>Capaian Kinerja Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul</p> <p>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</p> <p>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan</p> <p>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi</p>	<p>Angka</p> <p>persen</p> <p>dokumen</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p> <p>Persen</p> <p>Orang bulan</p> <p>Dokumen</p>	<p>85</p> <p>100</p> <p>6</p> <p>12</p> <p>4</p> <p>100</p> <p>32</p> <p>4</p>	<p>85,02</p> <p>100</p> <p>6</p> <p>12</p> <p>4</p> <p>100</p> <p>32</p> <p>4</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			Pintu; dan ➤ pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.	Tugas ASN Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Sub kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangg Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Sub kegiatan Penatausahaan	Pelaksanaan Tugas ASN Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatu Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Jumlah Dokumen	Persen Orang Persen Paket Paket Paket Paket Paket Dokumen Laporan Laporan Dokumen	100 60 100 1 19 25 20 6 12 12 5	100 60 100 1 19 25 20 6 12 12 5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Arsip Dinamis pada SKPD	Penatausahaan Arsip Dinamis			
				Sub kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukung Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	7	7
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persen	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	14	14
				Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	122	122
				Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang	Unit	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dipelihara/Direhabilitasi			
				Kegiatan Penataan Organisasi	Capaian Kinerja Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Perangkat Daerah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul	Persen	100	100
				Sub kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Dokumen	12	12
				PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL	Capaian kinerja Pengembangan iklim Penanaman Modal	Persen	100	100
				Kegiatan Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Kebijakan pemberian fasilitas/ insentif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/ kota	Dokumen	1	1
				Sub kegiatan Penetapan Kebijakan Daerah mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Jumlah Peraturan Daerah/Provinsi dalam Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Dokumen	1	1
				Sub kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Memperoleh Insentif dan Kemudahan Berusaha di Daerah	Kegiatan usaha	4	1918
				Kegiatan Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Peta potensi yang memuat data dan informasi investasi	Peta potensi investasi	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub kegiatan Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peraturan Daerah (Perda) Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub kegiatan Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota	Jumlah Peta Potensi Investasi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten/ Kota	Persen	11,29	31,33
				Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Promosi Luar Daerah dan Promosi Dalam Daerah	Persen	100	100
				Sub kegiatan Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal	Jumlah Peraturan Daerah yang Mengatur Promosi Penanaman Modal Kewenangan Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				Sub kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	Dokumen	1	1
				PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL	Cakupan pelayanan perizinan dan informasi	Persen	100	100
				Kegiatan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Penerbitan perizinan dan non perizinan penanaman modal	Legalitas	3000	4065
				Sub kegiatan Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan	Pelaku Usaha	1600	2732

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				dan Nonperizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik			
				Sub kegiatan Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Moda	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Mendapat Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Penanaman Modal	Kegiatan Usaha	1900	2732
				Sub kegiatan Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Orang yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Orang	750	2000
				Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	Kegiatan Usaha	4	1918
				PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL	Cakupan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Persen	100	100
				Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Fasilitasi permasalahan yang dihadapi perusahaan	Perusahaan	10	12
				Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan	Kegiatan Usaha	118	140

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Penanaman Modal Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Pelaku Usaha	234	360
				Sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	Kegiatan Usaha	24	49
				PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL	Cakupan Aplikasi SIM dalam Layanan Perijinan dan Non Perijinan	Persen	100 Persen	100 Persen
				Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Data dan informasi perizinan dan non perizinan Kabupaten/kota	Database	2 Database	2 Database
				Sub kegiatan Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang Diolah, Dikaji dan Dimanfaatkan	Dokumen	2 Dokumen	2 Dokumen
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	Tingkat penerapan Budaya Pemerintahan SATRIYA di Perangkat Daerah Kabupaten Bantul	Persen	100 Persen	100 Persen

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Peningkatan Budaya Pemerintahan	Jumlah Dokumen Hasil Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten/Kota	Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen
				Sub kegiatan Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten / Kota	Legalitas usaha bagi UMKM atau terbitnya dokumen Nomor Induk Berusaha (NIB)	Legalitas	560	330

* Kebijakan sesuai tusi PD yang ada dalam Perbup SOTK No. 50 Tahun 2023

**} Perhitungan termasuk Penerbitan PBG (Persetujuan Bangunan Gedung)

***} Tidak sesuai target karena terkendala teknis pada aplikasi oss.go.id

13) Kepemudaan dan Olahraga

a) Capaian Kinerja Kepemudaan dan Olahraga

(1) Kondisi Umum

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan mengamanatkan bahwa Keolahragaan adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pemuda dan olahraga. Kebijakan tersebut diharapkan mampu meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan, sekaligus mendukung keolahragaan nasional yang bertujuan untuk memelihara kesehatan, kebugaran dan meningkatkan prestasi, sportivitas, disiplin, mempererat serta membina persatuan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, kehormatan bangsa, dan *national character building*.

Andapun jumlah atlet yang menjadi kewenangan Dinas adalah atlet yang mengikuti even pecan olahraga pelajar baik yang tingkat kabupaten maupun provinsi sebesar 373 atlet dan fasilitas gedung olahraga dan fasilitas olahraga lainnya sebanyak 83.

Pembangunan kepemudaan adalah pelayanan kepemudaan yang berfungsi sebagai sarana penyadaran kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berikut Daftar Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kabupaten Bantul:

Tabel 3.104 Daftar Organisasi Kemasyarakatan Pemuda di Kabupaten Bantul

No	Nama OKP	Alamat	Nomor Telpon
1	DPD KNPI KABUPATEN BANTUL	Kompleks Balai DIKMEN Kabupaten Bantul, Jl. R.A. Kartini, Trirenggo Bantul	
2	DKC GARDA BANGSA	Komplek Kantor Dewan Pengurus Cabang PKB Kabupaten Bantul, Jl. Parangtritis km 8.3, Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul	085238662221
3	PIMPINAN CABANG GERAKAN PEMUDA ANSOR BANTUL	Jl. Marsda Adisucipto No 45, Trirenggo, Bantul 55711	0274 367 384
4	SIMPATIK	Jl. KH Hasyim Asy'ari No 136, Ringinharjo, Bantul	081 642 737 66
5	DPC GERAKAN ANGKATAN MUDA KRISTEN INDONESIA	Siyangan RT02, Triharjo, Pandak, Bantul, Bantul, Yogyakarta	085 743 285 570
6	PC IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH BANTUL	Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul, Jl. Jendral A Yani No 31, Bantul	082237437391
7	PC IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDATUL ULAMA BANTUL	Jl. Marsda Adisucipto No 45, Trirenggo, Bantul 55711	085643547178
8	PC FATAYAT NAHDATUL ULAMA BANTUL	Jl. Marsda Adisucipto No 45, Trirenggo, Bantul 55711	081 802 799 184
9	PC PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA	Joglo Sabak Miri, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55702	085 759 798 729
10	DPC GERAKAN MAHASISWA SATU BANGSA BANTUL	Komplek Kantor Dewan Pengurus Cabang PKB Kabupaten Bantul, Jl. Parangtritis km 8.3, Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul	081 393 318 983
11	PEMUDA PANCAMARGA BANTUL	Gedung Juang Veteran, Jl. Gatot Subroto 17 Mandingan, Ringinharjo, Bantul	087719730246
12	PEMUDA KATOLIK KOMISARIAT CABANG BANTUL	Dusun Gunungan RT01, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul	085 628 360 64
13	DPK PERADAH BANTUL	Maguwo Wonocatur RT26, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta	088232127550
14	BARISAN MUDA KOSGORO	Nyangkringan, Jl. A Yani I/IV 55711	0274 367 513
15	GERAKAN MAHASISWA KOSGORO	Nyangkringan, Jl. A Yani I/IV 55711	0274 367 513
16	DPC PURNA PRAKARYA MUDA INDONESIA BANTUL	Krebet, Sendangsari, Pajangan, Bantul	082 242 777 658

No	Nama OKP	Alamat	Nomor Telpon
17	Ikatan Mahasiswa Bantul	Jl. RA Kartini No 38, Trirenggo, Bantul 55714	088221743567
18	DPD BARISAN MUDA PENEGAK AMANAT NASIONAL	Jl. KH Hasyim Asy'ari No 136, Ringinharjo, Bantul	367 786
19	PC IKATAN PELAJAR NAHDATUL ULAMA BANTUL	Jl. Marsda Adisucipto No 45, Trirenggo, Bantul 55711	088 992 855 486
20	ANGKATAN MUDA PEMBAHARU INDONESIA BANTUL	Nyangkringan, Jl. A Yani I/IV 55711	0274 367 513
21	PURNA PASKIBRAKA INDONESIA	Komplek Balai Dikmen Kabupaten Bantul, Jalan RA Kartini No 38, Trirenggo, Bantul, 55714	
22	PD PEMUDA MUHAMMADIYAH BANTUL	Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul, Jl. Jendral A Yani No 31, Bantul	0274 367 377
23	PD NASYIATUL AISYAH BANTUL	Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul, Jl. Jendral A Yani No 31, Bantul	087 838 392 876
24	PD IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANTUL	Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul, Jl. Jendral A Yani No 31, Bantul	081904041634
25	GENERASI MUDA PEMBANGUNAN INDONESIA (GMPI)	JL. W R Supratman Depok, Bantul, Bantul, Bantul	085228835102
26	KESATUAN AKSI MAHASISWA MUSLIM INDONESIA (KAMMI)	Jl. Gatot Subroto Gose, Ringinharjo, Bantul, Bantul	082227115990
27	PKS MUDA	Jl. Prof. Dr. Supomo SH Gose, Ringinharjo, Bantul, Bantul	
28	GEMA Keadilan	Jl. Prof. Dr. Supomo SH Gose, Ringinharjo, Bantul, Bantul	
29	GARUDA Keadilan	Jl. Prof. Dr. Supomo SH Gose, Ringinharjo, Bantul, Bantul	
30	HIPMI KABUPATEN BANTUL		

Keberhasilan pelaksanaan urusan Kepemudaan dan Olahraga dapat dilihat dalam Pencapaian Kinerja Pelayanan sebagai berikut:

Tabel 3.105 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Capaian 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Capaian		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Persen	4,85	3,43	4,82	140,52	3,46	139,31
2	Peningkatan prestasi olahraga	Persen	31	18	30	166,67	30	100

Capaian kinerja sudah menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 untuk tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan adalah 3,43%, dengan realisasi sebesar 4,82% atau tercapai lebih dari 100% yang berarti kinerja **Sangat Tinggi**.

Adapun faktor pendorong pencapaian kinerja adalah:

- (a) Adanya koordinasi yang intensif Dinas dengan Organisasi Cabang Olahraga sebelum pelaksanaan even olahraga;
- (b) Terjalannya hubungan yang baik dengan para finalis maupun pemenang pemuda pelopor di tahun-tahun sebelumnya.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.106 Permasalahan dan Solusi Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Kurangnya beberapa fasilitas olahraga seperti lapangan basket dan hockey	Memaksimalkan fasilitas olahraga yang sudah ada
2	Kurangnya sosialisasi tentang	Selalu mendorong Forum Kepemudaan Pelopor Bantul untuk tetap eksis dan

No	Permasalahan	Solusi
	kepeloporan pemuda	mencoba membantu mencari akses kepada OPD lain sesuai bidang Kepeloporan, selain Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga
3	Jadwal seleksi dan pelaksanaan mengikuti Kemenpora	Secara intensif menanyakan ke Kemenpora
4	Pembinaan dan pengembangan atlet kurang	Optimalisasi peran stakeholder terkait pembinaan dan pengembangan atlet

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Kepemudaan dan Olahraga tahun 2023 sebesar Rp15.500.640.329,- yang dibagi dalam 3 program, 7 kegiatan, dan 9 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp15.251.681.863,- atau 98.39 % dan realisasi fisik sebesar 100 %. Deviasi keuangan berasal dari gaji pegawai dan kegiatan yang bersumber dari DAK non Fisik.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut

Tabel 3.107 Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Dinas Pendidikan, Keperempuanan, dan Olahraga	urusan pemerintahan bidang urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga	<p>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</p> <p>Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</p> <p>Sub kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan</p> <p>Sub kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</p> <p>Sub kegiatan Penyelenggaraan,</p>	<p>Jumlah prestasi Olahraga</p> <p>Laporan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan</p> <p>Laporan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan</p> <p>Laporan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan</p> <p>Laporan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil</p>	<p>mendali</p> <p>dokumen</p> <p>unit</p> <p>dokumen</p> <p>orang</p> <p>dokumen</p> <p>organisasi</p> <p>dokumen</p> <p>dokumen</p>	<p>65</p> <p>1</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>300</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>65</p> <p>1</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>300</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi			
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	persen	81	81
				Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Laporan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	orang	4	4
				Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan	orang	150	150
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan	orang	80	80
				Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Laporan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	dokumen	1	1
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Organisasi Pramuka Yang Aktif	Organisasi	18	18
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Laporan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	laporan	1	1

14) Statistik

a) Capaian Kinerja Urusan Statistik

(1) Kondisi Umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, statistik dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu statistik dasar (diselenggarakan oleh BPS), statistik sektoral (diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah), dan statistik khusus (diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya).

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) bahwa untuk memperoleh data akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagi pakaikan, maka diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan pemerintah kabupaten melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Daerah. Adapun data yang dapat digunakan untuk mendukung program pembangunan di suatu daerah terdiri dari data statistik sektoral dan data geospasial. Dalam pengelolaannya, data dan informasi geospasial, sesuai Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional, diselenggarakan oleh suatu simpul jaringan.

Secara umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.108 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Statistik tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
A	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Angka	3,62	3,3	3,72	112,73	3,45	107,83
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Nilai Indeks Pembangunan TIK	Angka	6,94	6,9	6,94	100,58	7,8	88,97
2	Nilai Tata Kelola SPBE	Angka	2,90	2,75	3,3	120,00	3,3	100,00

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2024, diolah

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Kabupaten Bantul Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kemenpan RB dengan menggunakan instrumen sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan nilai Indeks SPBE sebesar 3,72 yang mengalami kenaikan dari Tahun 2022 yaitu 3,62 atau naik sebesar 112,73%. Peningkatan nilai indeks SPBE tersebut didukung penguatan pada Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE, Penyelenggaraan SPBE, Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik, Layanan Publik berbasis elektronik, Perencanaan Strategis. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah aspek Penerapan Manajemen SPBE, Audit TIK dan Teknologi Informasi dan

Komunikasi. Hal tersebut mendorong percepatan SPBE di Kabupaten Bantul lebih maksimal mengingat pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kabupaten Kota mengalami peningkatan nilai yang sangat tinggi seperti Nilai SPBE Pemda DIY sebesar 4,22 sedangkan Kabupaten Banyuwangi sebesar 4,50 dengan predikat sebagai Instansi dengan Indeks SPBE Terbaik Kabupaten.

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kabupaten Bantul dilaksanakan dengan mengacu Peraturan Bupati Bantul Nomor 44 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kabupaten Bantul melalui tahapan perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penyebarluasan data dengan melibatkan semua perangkat daerah dan Badan Pusat Statistik. Produsen data yang berpartisipasi dalam penyediaan data ditetapkan melalui Keputusan Bupati Bantul Nomor 70 Tahun 2023 tentang Pembentukan Tim Penyelenggara Satu Data Indonesia di Kabupaten Bantul Tahun 2023.

Tabel 3.109 Jumlah Produsen Data Tahun 2019 - 2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Perangkat Daerah	0	37	54	53	53
Otoritas/Lembaga/Instansi Vertikal/ BUMN/BUMD/ Organisasi lainnya	0	0	13	25	26
Kalurahan	0	0	0	75	75
Total	0	37	67	153	154

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2024.

Tabel 3.110 Jumlah Kegiatan Statistik menurut Cara Pengumpulan Data Tahun 2021-2023

No	Cara Pengumpulan Data	2021		2022		2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Pencacahan Lengkap	3	1,75	1	1,22	19	7,60
2	Survei	55	32,16	33	40,24	61	24,40
3	Kompilasi Produk Administrasi	113	66,08	48	58,54	170	68,00

No	Cara Pengumpulan Data	2021		2022		2023	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
4	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Total		171	100,00	82	100,00	250	100,00

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, 2024

Kabupaten Bantul telah membangun Portal Data Bantul yang mencakup portal data statistik sektoral dan portal data geospasial (geoportal) dengan akses <https://data.bantulkab.go.id>. Portal Data Bantul telah terhubung ke geoportal nasional (<https://tanahair.indonesia.go.id>) dan portal data nasional (<https://data.go.id>).

Tabel 3.111 Jumlah Penyebarluasan Data Statistik dan Data Geospasial melalui Portal Data Bantul Tahun 2019-2023

Tahun Data	2019	2020	2021	2022	2023
Data Statistik	5.507	35.643	50.231	49.131	39.833
Data Geospasial	0	157	112	1.015	1.108

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2024.

Tolak ukur kinerja yang dihasilkan dalam penyelenggaraan Satu Data Indonesia, diantaranya sesuai Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.112 Tolak Ukur Kinerja Penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tahun 2019-2023

Indikator/Tolak Ukur Kinerja	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023
Persentase data geospasial yang dipublikasi dari daftar data geospasial yang ditetapkan	%	0	58,15	53,70	96,88	105,76
Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	%	100	100	100	100	100
Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	%	100	100	100	100	100
Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus data	%	N/A	100	100	100	100
Persentase data yang dapat berbagi pakai	%	0	95,48	97,40	100	100
Persentase kelengkapan metadata kegiatan statistik	%	83,75	100	70,53	92,68	68,80
Persentase kelengkapan metadata variabel dari kegiatan statistik	%	83,75	100	70,53	92,68	52,69
Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	sistem	1	2	2	4	4
Tersedianya buku profil daerah	buku	1	1	1	1	1
Jumlah survei statistik sektoral yang dilakukan	kegiatan	42	43	35	33	61
Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	kegiatan	25	37	113	48	170
Jumlah survei statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	kegiatan	0	0	1	8	42
Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	kegiatan	0	0	0	5	7

Sumber: Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Bantul, 2024.

Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) Tahun 2023 Kabupaten Bantul dengan berpedoman pada Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral menghasilkan nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Pemerintah sebesar 2,49 dengan predikat “Cukup”.

Tabel 3.113 Nilai Indeks Pembangunan Statistik dan Nilai Indeks Domain

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
Prinsip SDI	28%	2,60	1,81	2,50

Domain	Bobot	Nilai Harapan	Nilai Nasional	Nilai Hasil Penilaian
Kualitas Data	24%	2,60	1,70	2,70
Proses Bisnis Statistik	19%	2,60	1,82	2,32
Kelembagaan	17%	2,60	1,85	2,48
Statistik Nasional	12%	2,60	1,74	2,33
Indeks Pembangunan Statistik	100%	2,60	1,78	2,49

Sumber: Dinas Komunikasi dan informatika Kabupaten Bantul, 2024.

Faktor pendorong dalam pelaksanaan urusan pemerintahan dalam bidang statistik antara lain:

- (a) Adanya komitmen para pengambil kebijakan dalam pemanfaatan data statistik sektoral;
- (b) Adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antar OPD, stakeholder penyedia data serta instansi vertikal.

Faktor penghambat adalah kurangnya pemahaman OPD terhadap pentingnya data statistik sektoral dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.114 Permasalahan dan Solusi Urusan Statistik Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum optimalnya pengintegrasian aplikasi antar Perangkat Daerah	Mengoptimalkan pengintegrasian aplikasi antar Perangkat Daerah antara lain pengintegrasian aplikasi Satu Data Bantul dengan aplikasi Geoportal Bantul, pengintegrasian aplikasi Satu Data Bantul dengan Dataku DIY, pengintegrasian aplikasi metadata dengan daftar data pada portal Satu Data Bantul
2	Belum optimalnya penyediaan data statistik sektoral	Mengoptimalkan penyediaan data statistik sektoral dengan publikasi data melalui aplikasi Satu Data Bantul pada website https://data.bantulkab.go.id
3	Belum optimalnya pemanfaatan data statistik dan data geospasial	Mengoptimalkan pemanfaatan data statistik dan data geospasial dengan menyusun kajian Renstra Informasi Geospasial

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan statistik tahun 2023 sebesar Rp365.037.500,- yang dibagi dalam 1 program, 1 kegiatan, dan 2 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp360.586.650,- atau 98,78%% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi anggaran pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.115 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Statistik Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Statistik	Dinas Komunikasi dan Informatika	kebijakan teknis bidang statistik	PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase Perangkat Daerah (PD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah	%	100	100
				Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Persentase data yang dapat berbagi pakai	%	96	96
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Membangun Metadata Statistik Sektoral	Jumlah Metadata Statistik Sektoral yang Dihimpun	Dokumen	170	170

15) Persandian

a) Capaian Kinerja Urusan Persandian

(1) Kondisi Umum

Penyelenggaraan Pengamanan Persandian merupakan rangkaian kegiatan dan tindakan pencegahan atau penanggulangan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk melindungi kelangsungan persandian dari segala hakikat ancaman dan gangguan dalam satu kesatuan Sistem Persandian Negara. Selaras dengan peningkatan tugas umum pemerintahan dan pembangunan, perubahan lingkungan strategik persandian, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka kegiatan persandian mengalami banyak perubahan. Pengembangan tersebut meliputi aspek pemanfaatan persandian di lingkungan instansi pemerintah, pengembangan organisasi, dan pengembangan teknologi persandian yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Ancaman yang dibawa oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah alasan yang kuat sebagai dasar dilakukannya pengelolaan informasi berklasifikasi melalui cara yang modern, holistik, dan sistematis. Sebagai organisasi yang dinamis, unit teknis persandian baik yang berada di daerah maupun yang berada di pusat dituntut tanggap dan siap untuk melakukan reformasi dalam rangka menyikapi segala perubahan, baik yang sifatnya internal maupun eksternal.

Pengamanan persandian pada hakikatnya merupakan pengelolaan informasi berklasifikasi rahasia mulai dari pembuatan informasi, pemberian label, pengiriman, dan penyimpanan.

- (a) Untuk naskah dinas berklasifikasi rahasia, kerahasiaannya dilakukan dengan enkripsi;

- (b) Khusus untuk komunikasi melalui jaringan, perlu ada jaminan terhadap keselamatan pesan melalui e-mail;
- (c) Untuk informasi yang dihasilkan dan disimpan dalam bentuk arsip digital, maka kerahasiaan dilakukan dengan enkripsi dan keutuhan data dengan hash function;
- (d) Sementara untuk pengiriman informasi digital, maka kerahasiaannya perlu dilakukan dengan cara enkripsi jaringan;
- (e) Khusus untuk pengiriman dalam bentuk hardcopy, maka pengamanan dilakukan terhadap fisik pesan dan personil pembawa pesan.

Secara umum Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2023 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3.116 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Persandian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Angka	3,62	3,3	3,72	112,73	3,45	107,83

Indikator Kinerja Sasaran Perangkat daerah								
1	Nilai Tata Kelola SPBE	Angka	2,90	2,75	3,3	120,00	3,3	100,00

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2024, diolah

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SPBE Kabupaten Bantul Tahun 2023 yang diterbitkan oleh Kemenpan RB dengan menggunakan instrumen sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapatkan nilai Indeks SPBE sebesar 3,72 yang mengalami kenaikan dari Tahun 2022 yaitu 3,62 atau naik sebesar 112,73%. Peningkatan nilai indeks SPBE tersebut didukung penguatan pada Kebijakan Internal terkait Tata Kelola SPBE, Penyelenggaraan SPBE, Layanan Administrasi Pemerintahan Berbasis Elektronik, Layanan Publik berbasis elektronik, Perencanaan Strategis. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah aspek Penerapan Manajemen SPBE, Audit TIK dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal tersebut mendorong percepatan SPBE di Kabupaten Bantul lebih maksimal mengingat pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kabupaten Kota mengalami peningkatan nilai yang sangat tinggi seperti Nilai SPBE Pemda DIY sebesar 4,22 sedangkan Kabupaten Banyuwangi sebesar 4,50 dengan predikat sebagai Instansi dengan Indeks SPBE Terbaik Kabupaten.

Urusan persandian menjadi salah satu kunci dalam mencapai IKU Perangkat Daerah Nilai Tata Kelola SPBE yang mendapatkan nilai sebesar 3,30 atau naik dari tahun 2022 sebesar 2,90. Secara keseluruhan penerapan pada Aspek Audit TIK SPBE telah dipenuhi oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Kekuatan Pada Aspek Audit TIK SPBE dapat dilihat adanya bukti bukti dukung penerapan Audit TIK SPBE Pemerintah Kabupaten Bantul. Kegiatan Audit

Infrastruktur dilaksanakan oleh auditor TIK/Sistem Informasi internal Pemerintah Daerah. Kelemahan Penerapan Audit TIK SPBE Pemerintah Kabupaten Bantul belum dilaksanakan oleh auditor eksternal TIK.

(a) Faktor penghambat :

- Kesadaran untuk mengamankan informasi di kalangan perangkat daerah masih kurang;
- Pengelolaan risiko terhadap aset penting yang dimiliki, terutama aset informasi yang bersifat kritical masih kurang;
- Terbatasnya tenaga teknis yang bersertifikat untuk pengamanan informasi sehingga meningkatkan risiko keamanan informasi.

(b) Faktor Pendorong:

- Adanya komitmen para pengambil kebijakan dalam pemenuhan indeks keamanan informasi;
- Adanya implementasi standar ISO 27001:2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada layanan pusat data sehingga semua pihak dituntut untuk meminimalisir risiko keamanan informasi serta meningkatkan produktivitas layanan;
- Adanya Undang-undang Perlindungan Data Pribadi (UU Nomor 27 tahun 2022) menuntut kepedulian setiap perangkat daerah untuk menerapkan sistem pengamanan data pribadi masyarakat.

Berjalannya proses menuju *Smart City* dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) tergantung dengan kualitas dan stabilitas jaringan internet dan keamanan sistem elektronik. Layanan publik yang berbasis sistem elektronik agar tidak terjadi *chaos* perlu dilakukan *scanning* sistem elektronik yang akan dipublish, deteksi dini terhadap kerentanan sistem elektronik, dan *handling* terhadap gangguan yang terjadi.

Kegiatan pengamanan tersebut dilaksanakan dengan *pengelolaan* berbagai aspek infrastruktur, sistem, dan SDM melalui:

- (a) Webinar, Workshop dan Bimtek terkait pengamanan sistem elektronik;
- (b) Pendataan dan tindak lanjut identifikasi sistem elektronik yang *hosting* di Pusat Data Kabupaten Bantul;
- (c) Penyusunan Dokumen dan Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan ruang Lingkup Layanan Pusat Data Kabupaten Bantul;
- (d) Pengajuan Verifikasi Penilaian Mandiri Indeks KAMI ke Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia (BSSN-RI);
- (e) Kegiatan Asesmen Keamanan Informasi, untuk sistem elektronik secara berkala dan yang baru akan di-*hosting* di Pusat Data Kabupaten Bantul,
- (f) Kerja sama pelaksanaan Asesmen Keamanan Jaringan dan Sistem Elektronik dengan BSSN-RI;
- (g) Pelatihan Audit Infrastruktur dan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Pada Tahun 2023 Kabupaten Bantul telah memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi dengan ruang lingkup Layanan Pusat Data Kabupaten Bantul.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.117 Permasalahan dan Solusi Urusan Persandian Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Tingkat keamanan informasi pemerintah Kabupaten Bantul sampai dengan tahun 2022 menunjukkan hasil yang belum optimal yaitu Area Pengelolaan Aset Informasi dan Area Teknologi dan Keamanan Informas	Meningkatkan indeks keamanan informasi pemerintah Kabupaten Bantul dengan menyusun dan melengkapi Standar Operasional Prosedur (SOP), khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan Data Center, Melengkapi dokumentasi pelaksanaan kegiatan, misalnya mitigasi insiden, laporan monitoring, laporan gangguan, dan lain-lain serta Melaksanakan evaluasi kepatuhan

No	Permasalahan	Solusi
		terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
2	Adanya insiden keamanan informasi yang meningkat dari tahun sebelumnya	Mengantisipasi insiden keamanan informasi dengan menyediakan Firewall Next Gen dan Dedicated yang dapat secara terus menerus melakukan <i>monitoring</i> dan <i>filtering traffic data</i> ; Mengupdate aplikasi yang di- <i>hosting</i> di Pusat Data Kabupaten Bantul

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Persandian. tahun 2023 sebesar Rp1.554.217.360,- yang dibagi dalam 1 program, 2 kegiatan, dan 2 sub kegiatan Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp1.540.832.995,- atau 99,14% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi anggaran pelaksanaan Kegiatan.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.118 Capaian Kinerja Program Kegiatan Urusan Persandian Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Persandian	Dinas Komunikasi dan Informatika		PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Operasionalisasi Jaringan Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat keamanan informasi pemerintah Persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan sinyal Jumlah Perangkat Daerah yang Telah Menggunakan Layanan Keamanan Informasi Persentase titik yang diamankan berdasarkan Pola Hubungan Komunikasi Sandi (PHKS) yang ditetapkan Jumlah Perangkat Daerah yang Terhubung dalam Jaringan Komunikasi Sandi	% % Perangkat Daerah %	70 100 45 60 45	70 100 45 60 45

16) Kebudayaan

a) Capaian Kinerja Urusan Kebudayaan

(1) Kondisi Umum

Kebudayaan memiliki peran yang cukup penting dalam jalannya pembangunan, dalam hal ini kebudayaan berfungsi sebagai penguat identitas jati diri bangsa yang berorientasi pada masa depan. Kebudayaan merupakan dasar untuk menentukan arah kebijakan dan arah pembangunan berkelanjutan di suatu wilayah. Kebudayaan telah menjadi akar pendidikan dalam masyarakat, sehingga pembangunan di bidang kebudayaan dilakukan dalam rangka memperkuat jati diri dan karakter bangsa. Perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan nilai-nilai budaya diprioritaskan untuk melestarikan budaya yang telah ada dan meningkatkan potensi budaya, adat-istiadat dan nilai-nilai baru yang berkembang dimasyarakat.

Urusan pemerintahan bidang kebudayaan diampu oleh Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Kabupaten Bantul, yang juga mempunyai tugas melaksanakan penugasan urusan keistimewaan bidang kebudayaan. Ketugasan tersebut dilaksanakan dengan dukungan Dana Keistimewaan DIY Urusan Kebudayaan untuk kegiatan teknis bidang (Program Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan) dan APBD sebagai dukungan kegiatan rutin di sekretariat (Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota).

Dalam RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026 ditetapkan tujuan dan sasaran daerah, untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran daerah tersebut ditetapkan indikator kinerja utama (IKU). Desa Pamor Budaya ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati dengan pengampu Dinas Kebudayaan dan didukung Dinas Pariwisata, DP3APPKB dan DKUKMPP Kabupaten Bantul.

Dinas Kebudayaan mengampu 2 IKU, Indikator tujuan (sasaran Pemda) Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah yaitu *Desa/kalurahan Pamor Budaya*, dan Indikator sasaran perangkat daerah Meningkatnya Pembinaan Kebudayaan daerah yaitu *Rintisan Desa/Kalurahan Budaya*. Target dan Capaian IKU tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.119 Target dan Realisasi Capaian Sasaran Terwujudnya Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah dan Sasaran Meningkatnya Pembinaan Kebudayaan Daerah

No	Indikator Tujuan dan Sasaran	Capaian 2022	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2023 terhadap Akhir RPJMD (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah daerah							
1	Desa / Kalurahan Pamor Budaya	7	6	10	166,67	12	83,33
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah							
1	<i>Indikator Sasaran Perangkat Daerah</i>						
2	Rintisan Desa/ Kalurahan Budaya	19	18	24	133,33	27	88,89

Indikator kinerja utama atau IKU Desa Pamor Budaya adalah ukuran atau indikator kinerja Bupati Bantul dalam mencapai tujuan dan sasaran daerah pada Urusan Kebudayaan Prioritas utama tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja urusan kebudayaan yang telah dilakukan. Selain itu, indikator tersebut juga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja ke depannya. Sehingga tujuan, sasaran, dan rencana yang telah ditentukan sebelumnya bisa diraih.

Berdasarkan **Error! Reference source not found.** Target Desa /Kalurahan Pamor Budaya pada RPJMD tahun 2023 sebesar 7 kalurahan dengan realisasi sebesar 10 Kalurahan atau sebanding 166,67% dari target. Hal ini

menunjukkan capaian kinerja Sangat Tinggi. Capaian tersebut telah menyumbang 83,33 terhadap target akhir tahun RPJMD tahun 2026.

Sebagai suatu ikhtiar mewujudkan masyarakat Desa/Kalurahan yang berbudaya, maju dan mandiri, Pemerintah Kabupaten Bantul berupaya mengintegrasikan potensi Desa/Kalurahan, meliputi kekuatan budaya, kekuatan ekonomi, dan kekuatan sosial dengan menetapkan suatu konsep Desa/Kalurahan Pamor Budaya. Kata pamor diilhami dari sebuah tosan aji keris sebagai pusaka orang Jawa yang mengandung estetika, dan makna simbolik sebagai do'a kepada Sang Maha Pencipta untuk pencapaian kualitas hidup si pemilik keris. Keris diciptakan oleh seorang empu melalui proses fisik dan spiritual sehingga menghasilkan pamor yang indah dan penuh makna simbolik. Demikian pula Pemerintah Kabupaten Bantul, ibarat sebagai seorang empu, maka harus mampu melakukan segala upaya untuk membangun kalurahan dengan sentuhan budaya, sehingga menjadi sebuah kalurahan yang mempunyai pamor budaya, sebuah kalurahan yang maju dan berbudaya.

Desa/Kalurahan Pamor Budaya hanya ada di Kabupaten Bantul, sehingga tidak bisa dibandingkan capainnya dengan daerah lain. Namun demikian IKU Desa/Kalurahan Pamor Budaya merupakan upaya sinergitas Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mendorong desa/kalurahan di Kabupaten Bantul dalam percepatan program Pemerintah Provinsi DIY dalam mewujudkan Rintisan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya dan atau Desa/Kalurahan Mandiri Budaya. Desa/Kalurahan Pamor Budaya merupakan sinergi dan harmonisasi dari program/ kegiatan:

- (a) Rintisan Desa/Kalurahan Budaya dan/atau Desa/Kalurahan Budaya;

- (b) Desa/Kalurahan Wisata;
- (c) Rintisan Desa/Kalurahan Prima dan/atau Desa/Kalurahan Prima; dan
- (d) Rintisan Desa/Kalurahan Preneur dan/atau Kalurahan *Preneur*

Dinamika pembangunan Desa/Kalurahan memerlukan keterlibatan banyak pihak yang perlu disinergikan dan diselaraskan dalam setiap aktivitasnya; melalui silang birokrasi (silang antar OPD Kabupaten dan silang OPD Kabupaten dengan DIY). Sinergitas tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan Berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang berBhinneka Tunggal Ika. Pada tahun 2023 target Desa/Kalurahan Pamor Budaya adalah 10 Desa/Kalurahan, pada hasil verifikasi lapangan terpenuhi kriteria Desa/Kalurahan yang memiliki 4 predikat (desa Budaya, desa wisata, desa Prima dan Desa Preneur) sejumlah 10 Desa/Kalurahan, yang selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor Nomor: 451 Tahun 2023 tentang Penetapan Desa/Kalurahan Pamor Budaya tahun 2023, sehingga Desa/Kalurahan yang telah berpredikat Desa/Kalurahan Pamor Budaya adalah sebagai berikut:

- (a) Desa/Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro;
- (b) Desa/Kalurahan Gilangharjo Kapanewon Pandak;
- (c) Desa/Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon;
- (d) Desa/Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri;
- (e) Desa/Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan;
- (f) Desa/Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan;
- (g) Desa/Kalurahan Sabdodadi Kapanewon Bantul;
- (h) Desa/Kalurahan Srimulyo Kapanewon Piyungan;
- (i) Desa/Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pajangan;

(j) Desa/Kalurahan Sitimulyo Kapanewon Piyungan.

Penetapan Desa/Kalurahan Pamor Budaya secara simbolis telah dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 dengan pemberian:

- (a) Surat Keputusan/Sertifikat Pamor Budaya;
- (b) Tombak berdapur “cekel dengan pamor “Wos Wutah”.

Selanjutnya Desa/Kalurahan Pamor Budaya yang belum berstatus Desa Mandiri Budaya pada saat ditetapkan, akan memperoleh dukungan anggaran pendampingan dari APBD Kabupaten Bantul dan Pengusulan/Rekomendasi Bupati kepada Gubernur DIY.



(Sumber Dinas Kebudayaan Kab. Bantul, 2023)

Grafik 3.13 Target dan Realisasi Desa Pamor Budaya 2022-2026



Capaian kinerja sasaran perangkat daerah /IKU Dinas Kebudayaan: Rintisan Desa/Kalurahan Budaya menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 18 Desa/Kalurahan, realisasi sebesar 24 Desa/Kalurahan, tercapai 133,33% atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2021) sebesar 19 Desa/Kalurahan atau tercapai sebesar 126,67%, maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 6,66%. Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 27 Desa/Kalurahan, sehingga capaian tahun 2023 ini telah menyumbang 88,89% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Antusiasme dari Desa/Kalurahan di Kabupaten Bantul untuk mengusulkan dan memenuhi persyaratan dalam evaluasi Desa/kalurahan Rintisan Desa Budaya semakin tinggi. Terbukanya akses untuk mendapatkan fasilitasi-pendampingan bagi peningkatan potensi dan pembangunan desa/kalurahan serta sebagai pemeringkatan menuju Desa Budaya menjadi pendorong bagi Desa/Kalurahan untuk meraih predikat Rintisan Desa/Kalurahan Budaya. Pertumbuhan dan Penetapan Rintisan Desa Budaya 2016-2023 dapat dilihat pada daftar berikut:

Tabel 3.120 Pertumbuhan dan Penetapan Rintisan Desa Budaya Tahun 2016-2023

No	Desa/ Kalurahan	Kapanewon	Dasar Penetapan	Keterangan
1	Sriharjo	Imogiri	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
2	Srimulyo	Srimulyo	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
3	Parangtritis	Kretek	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
4	Argodadi	Sedayu	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
5	Sendangsari	Pajangan	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
6	Muntuk	Dlingo	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021

No	Desa/ Kalurahan	Kapanewon	Dasar Penetapan	Keterangan
7	Girirejo	Imogiri	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
8	Gadingsari	Sanden	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	Sudah menjadi Desa Budaya 2021
9	Tamantirto	Kasihani	SK Bupati Bantul No 686 Tahun 2020	
10	Guwosari	Pajangan	SK Bupati Bantul No 486 Tahun 2021	Sudah menjadi Desa Budaya 2023
11	Jatimulyo	Dlingo	SK Bupati Bantul No 486 Tahun 2021	Sudah menjadi Desa Budaya 2023
12	Baturetno	Banguntapan	SK Bupati Bantul No 486 Tahun 2021	
13	Wukirsari	Imogiri	SK Bupati Bantul No 486 Tahun 2021	Sudah menjadi Desa Budaya 2023
14	Timbulharjo	Sewon	SK Bupati Bantul No 486 Tahun 2021	
15	Srimartani	Piyungan	SK Bupati Bantul No 577 Tahun 2022	
16	Pleret	Pleret	SK Bupati Bantul No 577 Tahun 2022	Sudah menjadi Desa Budaya 2023
17	Trimulyo	Jetis	SK Bupati Bantul No 577 Tahun 2022	
18	Srihardono	Pundong	SK Bupati Bantul No 577 Tahun 2022	
19	Ringinharjo	Bantul	SK Bupati Bantul No 577 Tahun 2022	
20	Mangunan	Dlingo	SK Bupati Bantul No 413 Tahun 2023	
21	Karantengah	Imogiri	SK Bupati Bantul No 413 Tahun 2023	
22	Wijirejo	Pandak	SK Bupati Bantul No 413 Tahun 2023	
23	Caturharjo	Pandak	SK Bupati Bantul No 413 Tahun 2023	
24	Argomulyo	Sedayu	SK Bupati Bantul No 413 Tahun 2023	

(2) Permasalahan dan Solusi

Meskipun capaian atau realisasinya melebihi dari target yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaan IKU Dinas kebudayaan Tahun 2023 dijumpai beberapa permasalahan namun dapat diselesaikan dengan solusi sebagai berikut:

Tabel 3.121 Permasalahan dan Solusi Urusan Kebudayaan Tahun 2023

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Adanya ketergantungan dengan regulasi dari Provinsi DIY terkait Desa Mandiri Budaya yang masih memerlukan penyempurnaan	Melakukan Perubahan Peraturan Bupati Bantul tentang Desa pamar Budaya
2.	Perubahan kebijakan Propinsi DIY, tentang	Pendataan ulang/update irisan data

No.	Permasalahan	Solusi
	pengusulan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya dengan prioritas pada Desa/Kalurahan Budaya yang sudah terakkreditasi dan berpredikat maju/berkembang dan tidak mempersyaratkan predikat Desa Wisata, Desa Preneur dan Desa Prima namun cukup dengan adanya aktifitas wisata, preneur dan prima di Desa Budaya maju/berkembang	Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Prima dan Desa Preneur di Kabupaten Bantul
3.	Mekanisme yang belum mantap terkait skema pemberian reward kepada Desa Pamor Budaya	Mendorong desa/kalurahan untuk optimalisasi potensi budaya, wisata, preneur dan prima melalui sharing anggaran PA Desa, Dana Desa, ADD, maupun BKK (Danais dan APBD), dan sumber-sumber lain yang sah
4.	Terbatasnya anggaran untuk mengelola potensi desa Pamor Budaya	Meningkatkan koordinasi dengan Perangkat Daerah Propinsi DIY pengampu predikat Desa Budaya, Desa Preneur dan Desa Prima. Pengusulan dan Penambahan anggaran yang realistis untuk Pengelolaan Desa Pamor Budaya kepada TAPD Kabupaten Bantul
5.	Belum tersedianya dokumen perencanaan yang holistik bagi arah pembangunan kebijakan kebudayaan di Kabupaten Bantul beserta skema sumber dana yang dibutuhkan.	Menumbuhkembangkan kesadaran multi stakeholder untuk bersinergi dalam pembangunan kebudayaan Bantul.
6.	Tidak semua pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal tahapan dais (proses verifikasi capaian tahapan yang mundur)	Peningkatan sinergitas dengan stake holder dan OPD pengampu dais.
7.	Perubahan kebijakan tentang rehab cagar budaya..	Konsultasi dengan pihak keraton dan Disbud DIY
8.	Perubahan waktu dan metode pada pelaksanaan kegiatan yang sifatnya berjenjang	Meminta konsistensi pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal ke DIY

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan kebudayaan tahun 2023 sebesar Rp28.468.888.587,- Yang dibagi dalam 2 program 12 kegiatan dan 44 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp26.613.524.505,- Atau 93,48% dan realisasi fisik sebesar 99,91%. Deviasi fisik berasal dari kegiatan merti

dusun yang tidak dapat dilaksanakan sejumlah 5 dusun. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi SHBJ pada belanja sewa, honorarium, makan minum, belanja alat/bahan, sppd, gaji-tunjangan ASN dan sisa kontrak

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.122 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kebudayaan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
	Kebudayaan	Dinas Kebudayaan	Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan penugasan urusan keistimewaan di bidang kebudayaan	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN.	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	Persen	68,38%	70,22%
					Bahasa Sastra yang dilestarikan	Pelestarian	46	46
					Seni, Adat Tradisi yang dilestarikan	Pelestarian	681	676
				Kegiatan Kegiatan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman****)	Warisan Budaya Benda dan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Jenis	11	11
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan****)	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	Dokumen	5	5
				Sub Kegiatan Pembinaan, Pengembangan Bahasa dan Sastra****)	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Bahasa dan Sastra****)	Laporan	7	7
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Permuseuman****)	Jumlah Permuseuman yang Dibina dan Dikelola	Unit	16	16
				Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya****)	Warisan Budaya Benda dan Budaya Tak Benda yang dilestarikan	Rekordasi	22	22
				Sub Kegiatan Tata Kelola Cagar Budaya dan Warisan Budaya****)	Jumlah Objek Cagar Budaya dan Warisan Budaya yang Dikelola	Objek	24	26

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya****)	Jumlah Objek Warisan Budaya Nasional dan Dunia yang Masuk Nominasi	Objek	5	5
				Nominasi Warisan Budaya Nasional dan Dunia****)	Jumlah Objek Warisan Budaya Nasional dan Dunia yang Masuk Nominasi	Dokumen	2	2
				Kegiatan Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan	Pemenuhan Sarana Prasarana	Jenis	2	2
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Lembaga Budaya	Jumlah Sarana dan Prasarana Lembaga Budaya	Unit	40	40
				Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Kali	397	392
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa Budaya dan Kantong Budaya	Jumlah Laporan Pembinaan Rintisan Desa dan Kantong Budaya	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Pembinaan Lembaga Penggiat Seni	Jumlah Lembaga Penggiat Seni yang Dibina	Lembaga	67	67
				Sub Kegiatan Misi Kebudayaan ke Dalam dan Luar Negeri dalam rangka Diplomasi Budaya	Jumlah Laporan Pelaksanaan Misi Kebudayaan ke Dalam negeri dalam rangka Diplomasi Budaya	Laporan	3	3
				Sub Kegiatan Penghargaan	Jumlah Seniman dan Budayawan yang Mendapatkan	Orang	15	15

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Seniman dan Budayawan	Penghargaan			
				Sub Kegiatan Festival Kebudayaan Yogyakarta	Jumlah Laporan Festival Kebudayaan Yogyakarta	Laporan	3	3
				Sub Kegiatan Gelar Budaya Yogyakarta	Jumlah Laporan Gelar Budaya Yogyakarta	Laporan	7	7
				Sub Kegiatan Publikasi Seni dan Budaya Daerah	Jumlah Dokumen Publikasi Seni dan Budaya Daerah	Dokumen	3	3
				Sub Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan Adat dan Tradisi	Jumlah Penghayat Kepercayaan, Adat dan Tradisi yang Dibina	orang	160	160
				Sub Kegiatan Pengembangan dan Implementasi Nilai-Nilai Luhur Dalam Masyarakat	Jumlah Laporan Pengembangan dan Implementasi Nilai-nilai Luhur dalam Masyarakat	Laporan	3	3
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Event Penggiat Seni	Jumlah Laporan Even Penggiat Seni	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Pembinaan Kelembagaan Adat dan Tradisi	Jumlah Laporan Pembinaan Kelembagaan Adat dan Tradisi	Laporan	2	2
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Angka	81	82
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	10	10
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dokumen hasil Evaluasi (Lapkin Periodik, LKJ, LKPJ, LPPD)	Dokumen	21	21
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	32	32
				Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Laporan	21	21
				Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Laporan	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	2	2
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Fasilitas	Jumlah Laporan Fasilitas	Laporan	10	10

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kunjungan Tamu	Kunjungan Tamu			
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	120	120
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Laporan	1	1
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	2	2
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya	Laporan	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				dan Listrik	Air dan Listrik yang Disediakan			
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	7	7
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	20	20
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	2	2
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Unit	2	2

17) Perpustakaan

a) Capaian Kinerja Urusan Perpustakaan

(1) Kondisi Umum

Sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan. Urusan Perpustakaan mendukung Misi Bupati yang ke-2 yaitu “Pengembangan sumber daya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa”. Adapun Sasaran Daerah yang didukung oleh Urusan Perpustakaan adalah “Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan”.

Berikut disampaikan data terkait urusan perpustakaan:

Tabel 3.123 Data Urusan Perpustakaan

Uraian	Jumlah
Perpustakaan	486
Perpustakaan Terakreditasi/sesuai standar nasional perpustakaan	64
Tenaga perpustakaan	1522
Koleksi perpustakaan	5.125.619
Pengunjung perpustakaan	1.412.776

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2023 pada Urusan Perpustakaan adalah:

- (a) Persentase Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dengan target 33,5 persen terealisasi 145,91 persen atau tercapai 435,55 persen dengan formula perhitungan jumlah pengunjung (1.412.776) dibagi jumlah penduduk (968.237) kali 100%;
- (b) Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perpustakaan dengan target 85,5 terealisasi 91,74 atau tercapai 107,3 persen;

(c) Selain Indikator Kinerja Utama tersebut di atas, ada Indikator Kinerja tambahan untuk Urusan Perpustakaan sebagai tindak lanjut hasil Evaluasi SAKIP oleh Kementerian PAN RB yaitu Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan target 72,25 terealisasi 86,151 atau tercapai 119,24 persen.

Tabel 3.124 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan*	persen	112,32	33,5	145,91	435,55	35	416,88
2	Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan perpustakaan*	angka	89,38	85,5	91,74	107,3	87	105,44
3	Indek Pembangunan Literasi Masyarakat**	angka	65,717	72,25	86,151***	119,24	75,55	114,03

*Indikator Kinerja Sasaran PD (IKU PD) sesuai Perubahan Renstra Dispusip 2021-2026

**Indikator Kinerja Tambahan atas hasil Evaluasi SAKIP tahun 2022 oleh Kementerian PAN RB

***Laporan hasil kajian IPLM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bantul tahun 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Perpustakaan pada Tahun 2023 telah melebihi target. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor yang mendorong antara lain:

- (a) Adanya koordinasi dan kerjasama dengan pengelola perpustakaan sekolah, perpustakaan desa, serta perpustakaan komunitas;
- (b) Adanya pembinaan dari Perpustakaan Nasional RI dan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY;
- (c) Adanya beberapa kegiatan rutin di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang mendukung promosi perpustakaan ke masyarakat;
- (d) Adanya inovasi layanan perpustakaan dan pemanfaatan teknologi informasi;

- (e) Adanya kerjasama dengan pemangku kepentingan serta masyarakat dalam upaya promosi perpustakaan;
- (f) Peran aktif Bunda Literasi dalam berbagai kegiatan di perpustakaan;
- (g) Partisipasi masyarakat (perorangan/penerbit) dan Lembaga Pemerintah (Kemendikbud, Balai Bahasa) dalam mendukung ketersediaan bahan Pustaka melalui hibah buku dan link e-book gratis;
- (h) Partisipasi pengunjung dalam pengisian kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat.

Adapun perbandingan capaian kinerja Urusan Perpustakaan tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- (a) Persentase Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan pada tahun 2022 terealisasi 112,32 persen dan pada tahun 2023 terealisasi 145,91 persen. Indikator kinerja ini mengalami kenaikan sebesar 33,59 atau tercapai 29,90 persen;
- (b) Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Perpustakaan pada tahun 2022 terealisasi 89,38 dan pada tahun 2023 terealisasi 91,74 atau naik 2,36 atau tercapai 2,64 persen;
- (c) Indek Pembangunan Literasi Masyarakat pada tahun 2022 terealisasi 65,717 dan pada tahun 2023 belum dilaksanakan terealisasi 86,151.atau naik 20,434 atau tercapai 31,093 persen.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.125 Permasalahan dan Solusi Urusan Perpustakaan

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum meratanya layanan perpustakaan karena terbatasnya jumlah perpustakaan yang memenuhi syarat (sesuai standar nasional) untuk memberikan layanan ke masyarakat	Menambah jumlah perpustakaan yang sesuai standar (perpustakaan terakreditasi); Melakukan pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) pada tahun anggaran 2024

No	Permasalahan	Solusi
2	Koleksi perpustakaan (tercetak maupun digital) terbatas dan belum terupdate	Menambah koleksi bahan Pustaka melalui hibah dari pemangku kepentingan dan masyarakat
3	Terbatasnya Pustakawan dan Tenaga Perpustakaan baik jumlah maupun kompetensinya	Melakukan pelatihan dan pembinaan pengelolaan perpustakaan serta meningkatkan kegiatan Forum Komunikasi Pengelola Perpustakaan
4	Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi, tempat belajar untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan	Mendekatkan layanan perpustakaan ke masyarakat melalui layanan keliling dan penambahan pojok baca Mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial (perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang dimiliki) dengan memberikan bantuan sarana perpustakaan serta pelatihan

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Perpustakaan tahun 2023 sebesar Rp7.053.536.947,- yang dibagi dalam 2 (dua) program, 7 (tujuh) kegiatan, dan 24 (dua puluh empat) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp6.950.607.784,- atau 98,54% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dan Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 126 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perpustakaan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan Merumuskan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan kearsipan; Melaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan ; Melaksanaan pembinaan dan pelayanan bidang perpustakaan dan kearsipan; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan dan kearsipan; Melaksanakan administrasi pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan; dan	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Tugas ASN	NILAI AKIP Capaian kinerja perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah Jumlah laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah Capaian kinerja administrasi keuangan Perangkat Daerah Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	ANGKA persen dokumen laporan persen orang/bulan dokumen	80 100 2 3 100 962 12	82,32 100 2 3 101,39 1002 12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	laporan	19	19
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian kinerja administrasi umum Perangkat Daerah	persen	100	105,43
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	paket	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	dokumen	10	9

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	laporan	50	74
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian kinerja penyediaan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	laporan	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	laporan	4	4
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian kinerja pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	unit	18	18
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	unit	11	11
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	2	2
				PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	PERSENTASE PERPUSTAKAAN YANG TERAKREDITASI	PERSEN	12,55	13.16
				Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaksanaan pembinaan perpustakaan	perpustakaan	29	30
				Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah perpustakaan yang dikembangkan di tingkat Daerah Kabupaten/Kota sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kabupaten/Kota sesuai kewenangannya	perpustakaan	12	13
				Sub Kegiatan Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah layanan perpustakaan rujukan yang dikembangkan Tingkat Kabupaten/Kota melalui	layanan	4	4

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					peningkatan koleksi			
				Sub Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah bahan perpustakaan yang dilakukan pengelolaan dan pengembangan untuk mewujudkan keragaman koleksi perpustakaan	eksemplar	625	830
				Sub Kegiatan Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi perpustakaan, tenaga perpustakaan dan pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	dokumen	1	1
				Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Laporan pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	laporan	1	1
				Sub Kegiatan Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah lokus pembudayaan kegemaran membaca dan literasi pada satuan pendidikan	lokus	9	9
				Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah perpustakaan berbasis inklusi sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	perpustakaan	1	1

18) Kearsipan

a) Capaian Kinerja Urusan Kearsipan

(1) Kondisi Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 50 Tahun 2023 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul juga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan. Urusan Kearsipan mendukung Misi Bupati yang ke-1 yaitu “Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima”. Adapun Sasaran Daerah yang didukung oleh Urusan Kearsipan adalah “Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel”.

Berikut disampaikan data tentang urusan kearsipan:

Tabel 3.127 Data Urusan Kearsipan

Uraian	Jumlah
Jumlah Arsiparis di LKD	7 personil
Jumlah Arsiparis di Perangkat Daerah	42 personil
Jumlah Perangkat Daerah yang telah memiliki sarpras kearsipan sesuai standar	4 PD

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2023 pada Urusan Kearsipan adalah Cakupan OPD yang mempunyai tata kelola kearsipan dengan baik dengan target 79% (35 OPD) dan terealisasi 80% (36 OPD) atau tercapai 101,27%;

Tabel 3. 128 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat daerah								

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	Cakupan OPD yang mempunyai tata kelola kearsipan dengan baik	persen	75,47	79	80	101,27	95	84,21

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Kearsipan pada Tahun 2023 tercapai melebihi target yaitu 80% atau tercapai 101,27%. Hal ini disebabkan karena:

- (a) Tersedianya SDM (Arsiparis/Petugas Arsip) di hampir semua Perangkat Daerah;
- (b) Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pengelolaan arsip di Perangkat Daerah;
- (c) Adanya pembinaan dan pendampingan pengelolaan arsip Perangkat Daerah oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selaku Lembaga Kearsipan Daerah;
- (d) Adanya pembinaan dari ANRI melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY.

Adapun perbandingan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Urusan Kearsipan Tahun 2022 dengan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 yaitu cakupan OPD yang mempunyai tata kelola kearsipan dengan baik pada tahun 2022 terealisasi 75,47% dan pada tahun 2023 terealisasi 80% atau naik 4,53%.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.129 Permasalahan dan Solusi Urusan Kearsipan Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Belum optimalnya fungsi arsiparis di sebagian Perangkat Daerah	Melakukan pembinaan, pendampingan serta monitoring evaluasi dalam pengelolaan kearsipan di Perangkat Daerah

No	Permasalahan	Solusi
2	Belum optimalnya regulasi daerah terkait pengelolaan arsip	Menambah regulasi daerah terkait pengelolaan arsip elektronik, dan jadwal retensi arsip di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul
3	Belum optimalnya prosedur baku dalam pengelolaan dan penyelamatan arsip di Perangkat Daerah	
4	Sarpras kearsipan di Perangkat daerah dan Depo Arsip belum sesuai standar	Menambah sarana pendukung untuk depo arsip sesuai kemampuan anggaran

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Kearsipan tahun 2023 sebesar Rp355.600.810,- yang dibagi dalam 2 (dua) program, 3 (tiga) kegiatan, dan 6 (enam) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp352.066.069,- atau 99% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip dan Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis. Selanjutnya rincian capaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.130 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kearsipan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan kearsipan Merumuskan kebijakan teknis bidang perpustakaan dan kearsipan; Melaksanaan kebijakan bidang perpustakaan dan kearsipan ; Melaksanaan pembinaan dan pelayanan bidang perpustakaan dan kearsipan; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang perpustakaan dan kearsipan; Melaksanakan administrasi pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan; dan 	<p>PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Penciptaan dan Penggunaan Arsip Dinamis</p> <p>Sub Kegiatan Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis</p> <p>Sub Kegiatan Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis</p> <p>PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP</p> <p>Kegiatan Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota yang</p>	<p>Tingkat Ketersediaan Arsip Sebagai Bahan Akutabilitas Kinerja, Alat Bukti Yang Sah Dan Pertanggungjawaban Nasional</p> <p>Persentase PD yang telah melakukan pengelolaan arsip aktif dan arsip inaktif</p> <p>Jumlah naskah dinas yang diciptakan dan digunakan</p> <p>Jumlah naskah dinas yang dilakukan pemeliharaan dan penyusutan</p> <p>Jumlah laporan hasil pengawasan arsip dinamis kewenangan kabupaten/kota</p> <p>Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik</p> <p>Jumlah arsip statis yang dilakukan akuisisi, pengolahan, preservasi dan akses arsip statis</p> <p>Tingkat Keberadaan Dan Keutuhan Arsip Sebagai Bahan Pertanggungjawaban Setiap Aspek Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Untuk Kepentingan Negara, Pemerintahan, Pelayanan Publik Dan Kesejahteraan Rakyat</p> <p>Persentase pemusnahan arsip yang sesuai NSPK</p>	<p>PERSEN</p> <p>persen</p> <p>berkas</p> <p>berkas</p> <p>laporan</p> <p>persen</p> <p>arsip</p> <p>PERSEN</p> <p>persen</p>	<p>61</p> <p>79</p> <p>150</p> <p>150</p> <p>53</p> <p>82</p> <p>60</p> <p>70</p> <p>100</p>	<p>79,81</p> <p>80</p> <p>267187</p> <p>267187</p> <p>53</p> <p>82,45</p> <p>3437</p> <p>100</p> <p>100,00</p>

2. Urusan Pemerintahan Pilihan

1) Kelautan dan Perikanan

a) Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan

(1) Kondisi Umum

Sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Bantul mempunyai peranan penting dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat maupun ketahanan pangan. Hal ini tercermin dalam laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha tahun 2018-2022 yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Bantul. Kelautan dan perikanan memiliki peranan dalam 2 (dua) kategori sektor lapangan usaha, yakni sektor Industri Pengolahan (Makanan dan dan Minuman) dan sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Kontribusi kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap PDRB tahun 2022 atas dasar harga berlaku mencapai 4,2 triliun rupiah atau sebesar 13,78% dimana subsektor perikanan memiliki kontribusi pada kategori ini sebesar 4,18%. Sedangkan kontribusi kategori Industri Pengolahan mencapai 4,4 triliun atau sebesar 14,16% dimana subsektor makanan dan minuman berkontribusi sebesar 49,38%.

Merujuk pada data PDRB tersebut, peran sektor kelautan dan perikanan relatif masih belum besar bila dibandingkan dengan sektor lainnya bila ditelaah lebih mendalam. Hal ini dikarenakan potensi sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Bantul masih belum tergarap secara optimal. Pengembangan kelautan dan perikanan di Kabupaten Bantul dihadapkan oleh beberapa permasalahan yang menjadikan tantangan tersendiri yang harus diatasi agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul. Beberapa permasalahan yang dihadapi pada pengembangan sektor kelautan dan perikanan antara lain meliputi: (1) *mindset* dan konsep pelaku usaha perikanan (perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan pengolahan

perikanan) yang belum kearah bisnis; (2) sinergitas antara pelaku usaha perikanan belum terbentuk dengan baik sehingga konsep rantai usaha hulu hilir kelautan dan perikanan tidak sepenuhnya berjalan; (3) ketersediaan lahan untuk usaha kelautan dan perikanan skala besar terbatas.

Tolak ukur kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pelaksanaan urusan bidang kelautan dan perikanan sebagaimana tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 adalah pertumbuhan produksi sektor perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul selaku perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan berdasarkan, Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul sebagaimana sudah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul.

Capaian kinerja dalam pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan di tahun 2023 menunjukkan kriteria kinerja sangat tinggi. Hal ini mengacu pada skala nilai peringkat kinerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Target pertumbuhan produksi sektor perikanan pada tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD tahun 2021-2026 adalah 0,5% dan terealisasi sebesar 1,16%.

Tabel 3.131. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
			Target	Realisasi	%		
					Realisasi		
1	Pertumbuhan produksi sektor perikanan (%)	1,91	0,5	1,16	232,00	0,65	178,46

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan, 2023

Persentase realisasi capaian kinerja urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan tahun 2023 tersebut adalah sebesar 232% bila dibandingkan dengan target tahun 2023. Namun demikian, bila dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya (2022), mengalami penurunan sebesar 0,75%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kelompok pembudidaya yang memulai tebar benih lele di bulan Oktober dan November tahun 2023. Bila dilihat secara lebih mikro, capaian produksi dari sektor perikanan tangkap dan budidaya mengalami peningkatan di tahun 2023 dibandingkan dengan target 2023 maupun dengan capaian tahun 2022.

Capaian kinerja urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir juga memperlihatkan tren positif.

Tabel 3.132. Target dan Capaian Produksi Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya, Pertumbuhan Produksi Sektor Perikanan Tahun 2022-2023

Indikator	Target		Capaian	
	2022	2023	2022	2023
1. Produksi Perikanan Tangkap	829 ton	831 ton	841 ton	846 ton
- Perairan Umum Daratan (PUD)	361 ton	370 ton	374 ton	376 ton
- Tangkap Laut (Non Pelabuhan)	468 ton	461 ton	467 ton	470 ton

2. Produksi Perikanan Budidaya	12.740 ton	12.805 ton	13.125 ton	13.282 ton
Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya)	13.569 ton	13.636 ton	13.966 ton	14.128 ton
Pertumbuhan produksi sektor perikanan (%)	0,45%	0,50%	1,91%	1,16%

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan, 2023

Faktor pendorong tercapainya pertumbuhan sektor perikanan tahun 2023:

- (a) Adanya fasilitasi sarana prasarana pembudidaya ikan skala kecil terhadap 14 pokdakan melalui anggaran DAK Bidang Kelautan dan Perikanan tahun 2023 dengan total nilai anggaran sebesar Rp1.400.000.000,00 di 4 (empat) Kapanewon, yakni Kapanewon Pleret, Kapanewon Imogiri, Kapanewon Dlingo dan Kapanewon Sewon.
- (b) Adanya fasilitasi anggaran rehab kolam dan saluran pasok air untuk BBI Barongan dan BBI Sanden melalui anggaran DAK Bidang Kelautan dan Perikanan.
- (c) Adanya fasilitasi sarana prasarana pembudidaya ikan skala kecil melalui anggaran BKK Kalurahan Dana Keistimewaan.
- (d) Komitmen dan koordinasi internal maupun dengan stakeholder terkait.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.133. Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2023

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Mindset dan konsep pelaku usaha perikanan belum kearah bisnis	Usulan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan awareness dan pendampingan usaha
2.	Sinergitas antara pelaku usaha perikanan belum terbentuk dengan baik sehingga konsep rantai usaha hulu hilir kelautan dan perikanan tidak sepenuhnya berjalan.	Pengembangan jejaring pelaku usaha kelautan dan perikanan dengan memanfaatkan teknologi infomasi

No.	Permasalahan	Solusi
3.	Ketersediaan lahan untuk usaha kelautan dan perikanan skala besar terbatas.	Kolaborasi dengan kalurahan di Kabupaten Bantul untuk pemanfaatan tanah kas desa sebagai lahan budidaya dengan mekanisme BUMKas atau mekanisme lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Kelautan dan Perikanan tahun 2023 sebesar Rp8.957.505.430,00 dibagi dalam 5 program, 10 kegiatan, dan 15 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp8.636.345.894,00 atau 96,41% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sisa pengadaan.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.134 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Unsur Pendukung Urusan Pangan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Kelautan dan Perikanan	Dinas Kelautan dan Perikanan	<p><u>Tugas</u> :</p> <p>Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten</p> <p><u>Fungsi</u> :</p> <p>a. perumusan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan ;</p> <p>b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kelautan dan perikanan;</p> <p>c. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kelautan dan perikanan;</p> <p>d. pelaksanaan administrasi Dinas Kelautan Dan Perikanan; dan</p> <p>e. pelaksanaan fungsi lain yang</p>	<p>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN</p> <p>Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya</p> <p>Sub Kegiatan Pengembangan Budaya bahari</p> <p>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan</p> <p>Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah</p>	<p>Kalurahan Bahari yang direvitalisasi</p> <p>persentase pengembangan Kalurahan Bahari yang telah ditetapkan</p> <p>Peningkatan kapasitas SDM Nelayan</p> <p>Produksi perikanan tangkap</p> <p>Persentase ketersediaan stok ikan di perairan umum daratan yang dimanfaatkan</p> <p>Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia</p> <p>Persentase nelayan yang memiliki sertifikat kompetensi</p>	Persen	20	20
						orang	50	61
						Ton	831,00	846,04
						Persen	50	50
						Dokumen	2	2
						Persen	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.	Kabupaten/Kota				
				Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya	Orang	480	515
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya	Kelompok	8,00	24
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	jumlah unit usaha yang difasilitasi penyaluran bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha	unit usaha	5	5
				Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	jumlah layanan dalam rangka penyelenggaraan tempat pelelangan ikan (TPI)	layanan	2	2
				PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Produksi perikanan budidaya	Ton	12.805	13.281,77
				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Perikanan di Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penerbitan rekomendasi usaha perikanan	Rekomendasi	1	0

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penetapan Persyaratan dan Prosedur Pemberitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Jumlah Rekomendasi Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Rekomendasi	1	0
				Sub Kegiatan Pelayanan Pemberitan Izin Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, serta Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Jumlah Rekomendasi Perizinan berusaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan yang Usahanya, Lokasi, dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Menggunakan Teknologi Sederhana, Semi Intensif, dan Intensif, Tidak Menggunakan Modal Asing dan/atau Tenaga Kerja Asing	Rekomendasi	1	0
				Kegiatan Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pembudidaya ikan penerima kegiatan pemberdayaan yang menerapkan budidaya ikan yang	Pembudidaya	144	144

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					baik			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Kelompok pembudidaya ikan penerima fasilitas pembentukan dan pengembangan kelembagaan	Kelompok	5	21
				Sub Kegiatan Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Kelompok	97	99
				Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Peningkatan produksi perikanan budidaya	Persen	0,40	1,2
				Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di erairan Darat dalam Satu Kabupaten/Kota yang Tersedia	Dokumen	5	5
				Sub Kegiatan Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah Pembudidaya yang Memperoleh Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	Orang	25	25

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan (UPTD BBI)	Peningkatan produksi benih ikan air tawar	Persen	0,40	17,69
				Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Unit	5	19
				PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Penurunan jumlah pelanggaran peraturan	Persen	5	7,1
				Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan pengawasan pelanggaran peraturan perundangan serta pelaksanaan pembinaan terhadap Pokmaswas dan pelaku usaha perikanan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Sumber Daya Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	Dokumen	12,00	12
				Sub Kegiatan Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Usaha Perikanan Bidang Pembudidayaan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	yang Dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota			
				PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Presentase produksi perikanan yang diolah	Persen	2	2,65
				Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	Usaha pengolahan hasil perikanan yang memiliki daftar usaha	unit	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah data dan informasi usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan berdasarkan skala usaha dan risiko	Dokumen	1	1
				Kegiatan Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Pelaku usaha yang menerapkan Standar Usaha Pengolahan dan Pemasaran Ikan	Unit	6	6
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko	unit usaha	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Nelayan dan Pembudidaya ikan yang bermitra dengan usaha pengolahan hasil perikanan	Orang	5	9
				Sub Kegiatan Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Ton	100	100
				Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	Pelaku usaha	8	20

Sumber : DKP, 2023

2) Pariwisata

a) Capaian Kinerja Urusan Pariwisata

(1) Kondisi Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul nomor 170 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan dibidang pariwisata. Pariwisata sebagai penggerak peningkatan perekonomian masyarakat, memberikan dampak luas pada peningkatan sektor lainnya. Oleh karena itu, diharapkan sektor pariwisata mampu memberikan dampak positif dalam peningkatan kegiatan ekonomi.

Pembangunan pariwisata di Kabupaten Bantul didukung oleh keanekaragaman pengembangan daerah tujuan wisata yang meliputi alam, budaya/relegius, kerajinan rakyat dan minat khusus/buatan, juga didukung oleh pengembangan desa-desa wisata sebagai alternative tourism di Kabupaten Bantul, sehingga dapat memberikan pilihan-pilihan destinasi wisata bagi wisatawan. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bantul mencapai 5.772.527 orang melebihi 3.509.827 orang dari target 2.262.700 orang atau 255,12% dari target. Jumlah tersebut meliputi seluruh obyek wisata yang berretribusi dan non retribusi yang ada di desa wisata dan destinasi lainnya yang dikelola oleh masyarakat maupun pokdarwis. Selanjutnya dari jumlah realisasi kunjungan wisatawan yang berretribusi perolehan PAD pada tahun 2023 sebesar Rp26.283.785.500,- atau ada penurunan sebesar 0,87% dari tahun 2022.

Realisasi capaian indikator kinerja utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.135 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pariwisata Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian Terhadap Target Akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	5.436.213	2.262.700	5.772.527	255,12	3.011.654 orang	19,17
2.	Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2,03	1,5	1,78	118,67	2,1 hari	84,76
3.	Jumlah Belanja Wisatawan	Rupiah/orang	767.234	781.397	1.768.976	226,39	904.565 rupiah/orang	195,56
4.	Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi	Jumlah Parameter	14	16	17	106,25	18 jumlah parameter	94,44

Capaian kinerja Dinas Pariwisata terrealisasi semua dengan capai rata-rata sebesar 176,61%. Hasil capaian ini didukung oleh program kegiatan yang mendukung peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dengan melakukan berbagai promosi wisata, pembangunan/pemeliharaan/rehabilitasi pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di kawasan strategis pariwisata dan juga adanya peningkatan pengembangan SDM Pariwisata.

Sedangkan capaian kinerja jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada salah satu capaian kinerja yang mengalami penurunan namun secara target bisa melampaui target, yaitu pada indikator sasaran Jumlah Lama Tinggal Wisatawan.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.136 Permasalahan dan Solusi Urusan Pariwisata Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Masih adanya pengunjung yang melakukan perjalanan wisata ke Bantul tapi hanya sebatas untuk mengunjungi obyek wisatanya saja sedangkan untuk akomodasi penginapan tidak dilakukan di Bantul	Promosi lebih ditingkatkan terutama dalam penjualan kamar hotel baik untuk hotel berbintang, non bintang maupun untuk <i>homstay</i> yang ada di beberapa desa wisata

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Bidang Pariwisata tahun 2023 sebesar Rp20.115.965.123,- yang dibagi dalam 6 (enam) program, 17 (tujuh belas) kegiatan dan 47 Sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp19.680.706.586,23 atau 97,83% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sisa pengadaan barang dan selisih dari selisih standar harga barang dan jasa.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.137 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Unsur Pendukung Urusan Pariwisata Tahun 2023

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pemerintahan Pilihan	Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul	Mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan pemerintahan di bidang pariwisata	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Cakupan Desa Wisata	persen	34,67	34,67
				Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	Capaian Kinerja Pengembangan Kalurahan Wisata	persen	100	100
				Sub kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata Budaya	Jumlah Objek Atraksi Wisata Budaya yang Dikembangkan	objek	10	10
				Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Capaian Kinerja Pengembangan Kalurahan Preneur	Persen	100	100
				Sub kegiatan Peningkatan Lembaga Budaya	Jumlah Lembaga Wisata Budaya yang Ditingkatkan	lembaga	1	1
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Angka	80	80
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah	Persen	100	100
				Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	dokumen	3	3
				Sub kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	4	4

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan	persen	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	orang/bulan	60	60
				Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	dokumen	4	4
				Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	laporan	22	22
				Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	persen	100	100
				Sub kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	laporan	12	12
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Kepegawaian Perangkat Daerah	persen	100	100
				Sub kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	dokumen	5	5
				Kegiatan Administrasi Umum	Capaian Kinerja Pengelolaan	persen	100	100

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Perangkat Daerah	Administrasi Umum			
				Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	10	10
				Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	paket	57	57
				Sub kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	paket	43	43
				Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	7	7
				Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	dokumen	2	2
				Sub kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	12	12
				Sub kegiatan Penatausahaan Aisip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Aisip Dinamis pada SKPD	dokumen	2	2
				Sub kegiatan Dukungan	umlah Dokumen Dukungan	dokumen	1	1

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD			
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	persen	100	100
				Sub kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	unit	7	7
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Urusan Pemerintahan Dearah	persen	100	100
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	12	12
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Capaian Kinerja Pemeliharaan	persen	100	100

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemerintahan Daerah	Barang Milik Daerah			
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	1	1
				Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	29	29
				Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	3	3
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Cakupan Peningkatan Destinasi Pariwisata	persen	3,13	3,13
				Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata	persen	22,22	22,22
				Sub kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	lokasi	7	7
				Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan	dokumen	5	5

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota			
				Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Cakupan Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kawasan Strategis Pariwisata	persen	20,83	20,83
				Sub kegiatan Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	dokumen	7	7
				Sub kegiatan Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kawasan Pariwisata Strategis Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	kawasan	0	0
				Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	unit	4	4
				Sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	laporan	3	3
				Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Peningkatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	persen	100	100
				Sub kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata	Jumlah Dokumen Perencanaan Destinasi Pariwisata	dokumen	3	3

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota			
				Sub kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	unit	3	3
				Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Jumlah Ijin Usaha pariwisata	persen	6,9	6,9
				Sub kegiatan Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Layanan Fasilitas Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	dokumen	1	1
				Sub kegiatan Pengelolaan Investasi Pariwisata	Jumlah Laporan Pengelolaan Investasi Pariwisata	laporan	12	12
				Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	laporan	4	4
				Sub kegiatan Fasilitas Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata	Jumlah Unit Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Memperoleh Standarisasi dan Sertifikasi	unit usaha	3	3
				Program Pemasaran Pariwisata	Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan	persen	2	2
				Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan	Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan	persen	2	2

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota				
				Sub kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	dokumen	10	10
				Sub kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	laporan	8	8
				Sub kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	laporan	4	4
				Sub kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	dokumen	7	7
				Program Pengembangan ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Cakupan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	persen	25	25
				Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Cakupan Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui pemanfaatan dan Perlindungan	persen	25	25

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Hak Kelayakan Intelektual			
				Sub kegiatan Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	dokumen	1	1
				Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	dokumen	3	3
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	CBT	2	2
				Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	persen	100	100
				Sub kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	orang	262	262
				Sub kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	umlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	orang	885	885
				Sub kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi	laporan	7	7

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Ekonomi Kreatif	Ekonomi Kreatif			

3) Pertanian

a) Capaian Kinerja Urusan Pertanian

(1) Kondisi Umum

Kabupaten Bantul merupakan daerah agraris yang memiliki unggulan pada masing-masing komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan, selain itu juga unggul dalam komoditas peternakan yaitu daging dan telur ayam. Meningkatnya produksi pertanian dari komoditas daging, telur, tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dapat dicapai dengan intensifikasi pertanian, ekstensifikasi pertanian, diversifikasi pertanian, mekanisasi pertanian, dan rehabilitasi pertanian. Kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian antara lain peningkatan perlindungan lahan dan ketersediaan air, peningkatan produksi dan kualitas produk pertanian, peningkatan kualitas dan kesehatan ternak, penguatan pemberdayaan kelembagaan dan SDM pertanian, serta pengembangan agrobisnis dan agrowisata.

Pada tahun 2023, sasaran capaian urusan pertanian adalah meningkatnya produksi pertanian dengan indikator kinerja utama yaitu pertumbuhan sektor pertanian. IKU pertumbuhan produksi sektor pertanian dihitung dari pertumbuhan produksi untuk 5 (lima) komoditas yaitu Padi (tanaman pangan), Bawang Merah (tanaman hortikultura), Kelapa (tanaman perkebunan) Daging, dan Telur. Pertumbuhan produksi untuk 5 komoditas sektor pertanian merupakan produksi tahun 2023 dibanding tahun 2022. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 2,12%, realisasi sebesar 12,05, atau tercapai 568,40%.

Tabel 3.138 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pertanian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Pertumbuhan produksi sektor pertanian	Persen	9,79	2,12	12,05	568,40	4,37	275,74

Sumber : DKPP, 2023

Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 2,12%, realisasi sebesar 12,05, atau tercapai 568,40%. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sebesar 9,79 maka capaian tahun 2023 meningkat sebesar 23,08%.

Jumlah produksi komoditas padi, bawang merah, kelapa, daging, dan telur tahun 2020 sampai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 139 Produksi Komoditas Padi, Bawang Merah, Kelapa, Daging, dan Telur Tahun 2020-2023

Komoditas	Produksi				Pertumbuhan produksi Tahun 2023
	2020	2021	2022	2023	
Padi (ton)	183.887,00	194.603,11	195.607,70	183.965,42	-5,95%
Bawang Merah (ku)	91.317,00	169.008,42	116.188,30	193.720,04	66,73%
Kelapa (ku)	104.967,70	120.843,46	116.628,69	113.923,05	-2,32%
Daging (kg)	15.228.523	15.510.221	15.634.165	15.976.963	2,19%
Telur (kg)	7.782.977	7.914.817	7.904.014	7.872.234	-0,40%
Rata- rata pertumbuhan					12,05%

Sumber : DKPP, 2023

Faktor pendorong peningkatan produksi bawang merah dan daging tahun 2023 dibandingkan produksi tahun 2022 sehingga menyebabkan naiknya produksi kedua komoditas tersebut naik yaitu:

- (a) Peningkatan jumlah produksi bawang merah ini salah satunya akibat adanya peningkatan luas panen. Luas

panen pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 323,50 ha dibandingkan tahun 2022. Peningkatan luas panen bawang merah sebagai akibat dari adanya pergeseran komoditas dari tanaman pangan menjadi tanaman hortikultura termasuk bawang merah sebagai akibat adanya fenomena El-Nino yang mengakibatkan ketersediaan air kurang untuk budidaya tanaman pangan terutama komoditas padi. Selain itu minat petani menanam bawang merah tahun ini tinggi karena harga bawang merah relatif stabil.

- (b) Peningkatan populasi ternak yang dilaksanakan guna mendukung swasembada daging yang dicanangkan Pemerintah Pusat dengan program UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi indukan wajib bunting) yang dilaksanakan sejak Tahun 2017 dan dilanjutkan dengan program SIKOMANDAN

Faktor penghambat peningkatan produksi padi, kelapa dan telur tahun 2023 dibandingkan produksi tahun 2022 sehingga menyebabkan turunnya produksi ketiga komoditas tersebut yaitu:

- (a) Penurunan produksi padi tahun 2023 ini disebabkan kondisi iklim kering (El Nino) sehingga petani banyak beralih dari komoditas padi ke komoditas palawija dan hortikultura (jagung dan bawang merah) karena ditakutkan ketersediaan air tidak mencukupi untuk ditanami padi;
- (b) Tahun 2023 komoditas kelapa mengalami penurunan produksi sebesar 2,32% (2.705,64 kuintal) dibandingkan tahun 2022. Penurunan produksi ini disebabkan adanya penurunan luasan panen sebesar 17,19 hektar dibanding tahun 2022. Selain itu adanya El Nino juga mempengaruhi penurunan produksi kelapa di Kabupaten Bantul. Adanya serangan Hama *Artona catoxantha* juga

menyebabkan kerusakan yang serius pada tanaman kelapa;

- (c) Populasi unggas mengalami penurunan populasi pada ayam ras petelur sehingga menyebabkan produksi telur menurun.

Pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian juga mengampu urusan Keistimewaan. terbagi menjadi dua yaitu urusan budaya dan urusan tata ruang. Kegiatan pada urusan budaya berupa Pelaksanaan Lumbung Mataraman. Kegiatan Pengembangan Lumbung Mataraman dengan menggunakan anggaran khusus Dana Keistimewaan untuk menghidupkan kembali tradisi pertanian di Yogyakarta yaitu memanfaatkan lahan pekarangan rumah tangga untuk menyediakan kebutuhan pangan dengan prinsip: kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber pangan lokal, pelestarian sumber daya genetik pangan, dan kebun bibit. Melalui pemberian motivasi dan pelatihan SDM KWT ataupun Bimtek Lumbung Mataraman diharapkan masyarakat dapat memperbaiki pola pikirnya. Berbasis pada kebutuhan dasar yang harus dipenuhi serta target yang ingin dicapai maka dilakukan analisis yang menjadi dasar penyusunan rencana pengembangan P2L 2 (Pekarangan Pangan Lestari) di tingkat rumah tangga menggunakan sumber daya yang sudah dimiliki dengan mempertimbangkan juga kondisi dan potensi lingkungannya. Konsep pertanian berkelanjutan di pekarangan merupakan rancangan untuk sungguh-sungguh memberdayakan masyarakat. Selain sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan keluarga, konsep pertanian berkelanjutan melalui Lumbung Mataraman ini akan menjawab tantangan dan menjadi solusi bagi isu keamanan pangan, peran perempuan, budidaya yang ramah lingkungan, dan terutama dalam usaha untuk mengatasi kerawanan pangan dan mengentaskan kemiskinan.

Penerima kegiatan pengembangan Lumbung Mataraman tahun 2023, yaitu:

- (a) KWT Kenanga 08, Tegal kenongo, Tirtonirmolo, Kasihan;
- (b) KWT Nusa Indah, Bongsren, Gilangharjo, Pandak;
- (c) KWT Safa Marwa, Wonokromo I, Wonokromo, Pleret.

Urusan tata ruang untuk melaksanakan Kegiatan Bongkar dan Rawat Ratoon Tebu Pengembangan Komoditas Tebu/Gula di Kabupaten Bantul khususnya di empat Satuan Ruang Strategis yang meliputi kapanewon berikut:

- (a) Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis (Kapanewon Sewon);
- (b) Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-Raja Mataram di Imogiri (Kapanewon Imogiri);
- (c) Satuan Ruang Strategis Kawasan Kerto-Pleret (Kapanewon Pleret dan Piyungan);
- (d) Satuan Ruang Strategis Masjid Pathok Nagoro (Kapanewon Sedayu, Kasihan, Pajangan, dan Banguntapan).

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.140 Permasalahan dan Solusi Urusan Pertanian

No	Permasalahan	Solusi
1.	Belum optimalnya penerapan petani terhadap pengembangan ilmu dan teknologi anjuran pertanian yang ada;	Pendampingan kepada kelompok tani, bahan percontohan, pelatihan dan sekolah lapangan, penerapan teknologi melalui demplot (termasuk teknologi off season), serta monitoring dan evaluasi kegiatan;
2.	Keterbatasan pengetahuan petani dalam mengurus nomor izin berusaha bidang pertanian dan badan hukum kelompok tani;	Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam mengurus nomor izin berusaha bidang pertanian dan badan hukum kelompok tani;
3.	Masih lemahnya pengetahuan dan keterampilan petani terhadap perbenihan tanaman masih rendah;	Pendampingan kepada kelompok tani, bahan percontohan, pelatihan dan sekolah lapangan, demplot perbenihan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan;
4.	Manajemen pemeliharaan ternak masih belum optimal serta populasi ternak ruminansia mengalami penurunan	Pengoptimalan manajemen pemeliharaan peternakan dan peningkatan kewaspadaan penyakit ternak dengan memperhatikan

No	Permasalahan	Solusi
	karena adanya wabah PMK dan LSD;	kebersihan kandang dan lingkungan;
5.	Kapasitas pemotongan dan SDM di RPH yang sangat terbatas;	Upaya relokasi RPH untuk meningkatkan kapasitas pemotongan;
6.	Sarana prasarana pemotongan yang masih konvensional tidak sesuai dengan standar teknis;	Perlu peningkatan sarana prasarana pemotongan yang lebih modern dan sesuai standar teknis serta penambahan SDM.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pertanian tahun 2023 sebesar Rp49.978.850.589,- yang dibagi dalam 7 program, 25 kegiatan, dan 52 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp47.617.111.621,- atau 95,27% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari gaji dan tunjangan ASN, sisa pengadaan/lelang, dan efisiensi SHBJ.

Alokasi anggaran Urusan Keistimewaan tahun 2023 sebesar Rp1.571.462.740,- yang dibagi dalam 2 program, 2 kegiatan, dan 5 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp1.310.451.090,- atau 83,39% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sisa pengadaan saprodi bongkar dan rawat ratoon tebu.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.141 Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Pertanian Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pertanian	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul	<p>Tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten</p> <p>Fungsi: a. penyusunan rencana kerja Dinas; b. perumusan kebijakan teknis bidang pangan dan pertanian; c. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian; d. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan urusan bidang pangan dan pertanian;</p>	<p>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</p> <p>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD</p>	<p>Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)</p> <p>Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan</p> <p>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</p>	<p>Angka</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Laporan</p> <p>Persen</p> <p>Orang/bulan</p> <p>Dokumen</p> <p>Laporan</p>	<p>85</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>100</p> <p>208</p> <p>1</p> <p>14</p>	<p>85</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>100</p> <p>208</p> <p>1</p> <p>14</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			e. pengoordinasian ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan, peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman pangan dan keamanan pangan; g. penyusunan program dan penyelenggaraan penyuluhan	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Pendapatan Daerah Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Persen Dokumen Persen Dokumen Persen Paket Paket Paket Paket	100 1 100 1 100 11 74 32 10	100 1 100 1 100 11 74 32 10

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			h. pertanian; penataan sarana pertanian dan pengawasan peredaran sarana pertanian; i. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak; j. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian; k. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan serta bencana alam; l. pemberian rekomendasi perizinan/ non perizinan di bidang pangan dan pertanian; m. pelaksanaan	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan Capaian Kinerja Pengadaan Jasa Penunjang Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dokumen Laporan Laporan Dokumen Dokumen Persen Unit Persen Laporan	5 1 2 2 1 100 7 100 1	5 1 2 2 1 100 7 100 1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			pembinaan dan pemberian bimbingan teknis bidang pangan dan pertanian; pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas; pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	4	4
			n.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	3	3
			o.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	10	10
			p.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	30	30
			q.	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	190	190
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>r. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;</p> <p>s. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan</p> <p>t. pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas</p>	<p>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</p> <p>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</p> <p>Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</p> <p>Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</p> <p>Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya</p>	<p>Persentase Ketersediaan sarana pertanian</p> <p>Ketersediaan sarana peternakan</p> <p>Sarana pertanian yang diberikan tepat sasaran</p> <p>Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi</p> <p>Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian</p> <p>Capaian kinerja Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme</p> <p>Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman</p> <p>Persentase penyediaan</p>	<p>Persen</p> <p>Persen</p> <p>Persen</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Persen</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>18</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>93</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>18</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>93</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	benih/bibit ternak			
				Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ekor	37.372	37.372
				Sub Kegiatan Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Ton	20	20
				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase prasarana yang digunakan dengan baik	Persen	100	100
				Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Sumber Bibit Ternak yang terlindungi	Persen	100	100
				Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Luas Baku Sawah di Kabupaten Bantul	Ha	14.819	14.819
				Sub Kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi dan	Jumlah Koordinasi dan	Laporan	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya			
				Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Capaian Kinerja Pelaksanaan Pembangunan Prasarana Pertanian	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	Unit	15	15
				Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	9	9
				Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	9	9
				Kegiatan Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan pengelolaan sumber bibit ternak	Persen	67	67
				Sub Kegiatan Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	Laporan	2	2
				PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	menular			
					Produksi Daging	Ton	15.588	15.977
				Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pengelolaan Kesehatan Hewan dan Ternak	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Laporan	5	5
				Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Laporan	2	2
				Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam	Cakupan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Daerah Kabupaten/Kota	Kabupaten/Kota			
				Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	1	1
				Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Cakupan pengelolaan kesehatan hewan dan ternak	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Persentase penanganan kesrawan	Persen	10	10
				Sub Kegiatan Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Laporan	1	1
				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase fasilitas penanggulangan bencana	Persen	100	100
				Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	Persentase	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pertanian Kabupaten/Kota	penanganan serangan organisme pengganggu tumbuhan			
				Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	100	100
				PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase jumlah rekomendasi usaha pertanian yang diterbitkan	Persen	100	100
				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penerbitan rekomendasi usaha pertanian	Jumlah Rekomendasi	1	1
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	Laporan	1	1
				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah	Penerbitan rekomendasi usaha peternakan	Jumlah Rekomendasi	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Potong Hewan				
				Sub Kegiatan Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Dokumen	12	12
				PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	Ton/Ha	6,315	6,315
				Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Cakupan Peningkatan Kelas Kemampuan Kelembagaan Kelompok Tani	Persen	11	11
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa (UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan)	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	6	6
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	17	17
				Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan)	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	17	17

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Keistimewaan	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul	Tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pangan dan pertanian yang menjadi kewenangan kabupaten	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian (UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan) Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Unit Unit Unit Unit	7 17 2 48	7 17 2 48
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAAN YOGYAKARTA KEBUDAYAAN	Cakupan Pengembangan Kalurahan Mandiri Pangan	Persen	42,67	42,67
				Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	Capaian pengembangan lumbung mataraman	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengembangan	Jumlah Laporan Hasil	Laporan	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>Fungsi:</p> <p>a. penyusunan rencana kerja Dinas;</p> <p>b. perumusan kebijakan teknis bidang pangan dan pertanian;</p> <p>c. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pangan dan pertanian;</p> <p>d. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan urusan bidang pangan dan pertanian;</p> <p>e. pengoordinasian ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, pengendalian pangan dan keamanan</p>	<p>Lumbung Mataraman</p> <p>PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN TATA RUANG</p> <p>Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten</p> <p>Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis</p> <p>Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-Raja Mataram di Imogiri</p> <p>Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis</p>	<p>Pengembangan Mataraman</p> <p>Persentase pemanfaatan ruang Satuan Ruang Strategis (SRS) di Kabupaten Bantul sesuai peraturan perundang-undangan</p> <p>Cakupan Pemanfaatan Tata Ruang SRS Tanah kasultanan dan tanah kadipaten</p> <p>Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu</p> <p>Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kawasan Makam Raja-Raja Mataram di Imogiri</p> <p>Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis</p>	<p>Persen</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			pangan serta kerawanan pangan.	Kawasan Kerto-Pleret	Kawasan Kerto-Pleret			
			f. peningkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, pengankaragaman pangan dan keamanan pangan serta kerawanan pangan;	Sub Kegiatan Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Masjid Pathok Nagoro	Jumlah Dokumen Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Pantai Selatan Pathok Nagoro	Dokumen	1	1
			g. penyusunan program dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian;					
			h. penataan sarana pertanian dan pengawasan peredaran sarana pertanian;					

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>i. pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;</p> <p>j. pembinaan produksi, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;</p> <p>k. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan serta bencana alam;</p> <p>l. pemberian rekomendasi perizinan/ non perizinan di bidang pangan dan pertanian;</p> <p>m. pelaksanaan pembinaan dan pemberian bimbingan teknis bidang pangan</p>					

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>dan pertanian;</p> <p>n. pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas;</p> <p>o. pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;</p> <p>p. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan, perpustakaan dan budaya pemerintahan pada Dinas;</p> <p>q. pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi jabatan fungsional pada Dinas;</p> <p>r. pengoordinasian</p>					

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;</p> <p>s. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas; dan</p> <p>t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas Dinas</p>					

Sumber : DKPP, 2023

4) Perdagangan

a) Capaian Kinerja Urusan Perdagangan

(1) Kondisi Umum

Urusan perdagangan merupakan salah satu urusan pemerintahan yang terkait dengan perekonomian daerah dan sebagian besar masyarakatnya mempunyai penghasilan dari sektor ini. Kondisi kesejahteraan suatu daerah dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonominya dan hal ini berkait erat dengan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).

Sasaran kinerja perangkat daerah untuk meningkatkan nilai PDRB sektor perdagangan diukur dari nilai PDRB sektor perdagangan, dalam konteks ini adalah kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut.

Dalam menyelenggarakan urusan perdagangan, indikator kinerja dinas menggunakan nilai rupiah sektor perdagangan dalam PDRB sebagai ukuran kinerja. Berikut disampaikan realisasi indikator kinerja urusan perdagangan tahun 2023.

Tabel 3.142 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perdagangan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Nilai rupiah sektor perdagangan dalam PDRB (Milyar rupiah)	Milyar rupiah	1.679	1.850,72	1.762,95	95,26	2.038.40	86,49

Capaian indikator nilai rupiah sektor perdagangan dalam PDRB tahun 2023 sebesar Rp1.762,95 milyar. Capaian ini meningkat sebesar 5% dari realisasi Tahun 2022 sebesar Rp. 1.679 milyar.

Capaian ini dihitung dengan proyeksi kenaikan 5% dari capaian tahun 2022 dengan asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5%. Pencapaian tahun 2023 tersebut menunjukkan Nilai PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha kategori perdagangan pada tahun n.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.143 Permasalahan dan Solusi Urusan Perdagangan Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Kondisi Pertumbuhan ekonomi secara umum tumbuh relatif lambat yang berpengaruh terhadap aktifitas sektor perdagangan	Mendorong peningkatan kualitas sarana perdagangan khususnya pasar rakyat; Memberikan pelatihan dan mendorong pelaku usaha sektor perdagangan, untuk melakukan digitalisasi usaha.
2	Fluktuasi harga pada beberapa barang kebutuhan pokok yang relatif tinggi sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat	Menjaga stabilisasi harga melalui pemantauan dan pengendalian harga bahan kebutuhan pokok serta operasi pasar
3	Daya saing pelaku usaha sektor perdagangan yang belum optimal	Fasilitasi kemitraan usaha bagi pelaku usaha sektor perdagangan untuk meningkatkan level (naik kelas)

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Perdagangan tahun 2023 sebesar Rp10.428.492.807,- yang dibagi dalam 6 program, 13 kegiatan, dan 25 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp10.146.214.742,- atau 97,29% dan realisasi fisik sebesar 95,26%. Deviasi keuangan berasal dari “Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen, di Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan, pada Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang. Deviasi keuangan disebabkan oleh adanya efisiensi dari belanja honor tenaga non ASN 2 (dua) orang karena 1 (satu) orang

menjadi tenaga PPPK dan 1 (satu) orang mengundurkan diri, efisiensi belanja telepon, belanja pajak kendaraan, belanja BPJS Kesehatan belanja kursus singkat penera dan SPPDnya (pembelajaran dilakukan dengan online) serta sisa belanja pengadaan penanda bangunan kantor dan Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.144 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perdagangan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Perdagangan	DKUKMPP	<p>Tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perdagangan.</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan; pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perdagangan; penyelenggaraan kegiatan bidang sarana perdagangan, pengembangan perdagangan dan kemitrologian; pelaksanaan pemberian rekomendasi teknis perizinan dan/atau nonperizinan bidang perdagangan; pelaksanaan pemantauan, pembinaan, 	<p>Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan</p> <p>Kegiatan Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik</p> <p>Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Penerbitan Tanda Daftar Gudang</p> <p>Kegiatan Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) untuk Penerima Waralaba dari Waralaba Dalam Negeri</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Perizinan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba Lanjutan (STPW) Dalam Negeri Terintegrasi Secara Elektronik</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen</p>	<p>Persentase Pelaku Usaha yang Memperoleh Izin sesuai dengan Ketentuan</p> <p>Cakupan Pengawasan Perizinan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan</p> <p>Laporan pemberian surat jawaban atas permohonan keterangan kesesuaian pendirian pusat perbelanjaan dan toko swalayan</p> <p>Prosentase Penerbitan Izin TDG</p> <p>Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang</p> <p>Prosentase Penerbitan Izin STPW</p> <p>Jumlah Dokumen Perizinan Surat Tanda Pendaftaran dan/atau Lanjutan Waralaba (STPW) Dalam Negeri Terintegrasi Secara Elektronik</p> <p>Jumlah Dokumen yang Diverifikasi sebagai Pemenuhan</p>	<p>persen</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p>	<p>52</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>50</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>64,864</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>66.67</p> <p>1</p> <p>0</p> <p>1</p> <p>1</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			<p>evaluasi dan pemberian bimbingan teknis di bidang perdagangan; pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.</p>	<p>Perolehan Surat Tanda Pendaftaran dan/atau Lanjutan Waralaba (STPW) Dalam Negeri</p> <p>Kegiatan Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat</p> <p>Sub Kegiatan Fasilitas Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C</p>	<p>Komitmen Perolehan Surat Tanda Pendaftaran dan/atau Lanjutan Waralaba (STPW) Dalam Negeri</p> <p>Persentase Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol Golongan B dan C untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minum di Tempat</p> <p>Jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan untuk Pengecer dan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan B dan C yang Diterbitkan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik</p>	<p>Persen</p> <p>Dokumen</p>	<p>50</p> <p>1</p>	<p>0</p> <p>1</p>
				<p>Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Sub Kegiatan Pemeriksaan Penyimpanan Bahan Berbahaya</p> <p>Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)</p>	<p>Cakupan pengawasan fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya, Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota</p> <p>Jumlah Laporan Hasil Pemeriksaan Penyimpanan Bahan Berbahaya</p> <p>Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)</p>	<p>Persen</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p>	<p>100</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>100</p> <p>1</p> <p>1</p>

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pertumbuhan omzet pedagang pasar rakyat	%	3	27,88
				Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan kondisi sarana prasarana distribusi perdagangan baik	Persen	44	44
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	Unit	11	11
				Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Unit	33	33
				Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Cakupan Pelaku Usaha yang dibina	%	10	26,26
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	5	5
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Dokumen	7	7
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Persentase koefisien variasi harga antar waktu (stabilitas harga bapak antar waktu)	%	7	8,876
				Kegiatan Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase cakupan hasil pemantauan ketersediaan Barang Pokok dan Barang Penting (Bapokting) di Pelaku Usaha	Persen	60	62,22
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang	Laporan	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat			
				Kegiatan Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase Koefisien Variasi Harga Antar Waktu (Stabilitas Harga Bapak Antar Waktu)	Persen	7	8,876
				Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Dokumen	3	3
				Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Kinerja Realisasi Pupuk	%	46	80,26
				Sub Kegiatan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan Realisasi Minimal 90%	Laporan	1	1
				Program Pengembangan Ekspor	Nilai Ekspor	Juta US\$	90	91,5
				Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase pelaku usaha berpeluang ekspor yang meningkatkan omset pemasarannya	%	75	81,25

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Produk Ekspor Unggulan yang Dibina	pelaku usaha	408	408
				Sub Kegiatan Pameran Dagang Nasional	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang	pelaku usaha	4	6
				Sub Kegiatan Pameran Dagang Lokal	Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang Lokal	pelaku usaha	93	93
				Sub Kegiatan Peningkatan Citra Produk Ekspor	Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi	produk	50	50
				Sub Kegiatan Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Jumlah Pelaku Usaha Ekspor yang Dibina	pelaku usaha	30	30
				Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase Alat-alat Ukur Takar Timbang dan Perengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	Persen	30	42,96
				Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Persentase alat-alat ukur, takar, timbang, dan perengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	%	35	42,66
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	Unit	8300	9658
				Sub Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	Orang	150	150
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Cakupan promosi penggunaan dan pemasaran dalam negeri	%	10	27
				Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan	Persentase UMKM produk dalam negeri yang meningkat omset	Persen	70	78

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	pemasarannya			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melaksanakan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	UMKM	29	36
				Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM yang Melakukan Pemasaran Produk Dalam Negeri Melalui Kemitraan dengan Retail, Marketplace, Perhotelan dan Jasa Akomodasi	UMKM	30	30
				Sub Kegiatan Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Data dan Informasi Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Dokumen	1	1

5) Perindustrian

a) Capaian Kinerja Urusan Perindustrian

(1) Kondisi Umum

Sektor perekonomian yang banyak mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia salah satunya adalah bidang industri. Lingkup tugas yang dilakukan dalam bidang ini mencakup pembinaan dan pengembangan pembangunan sumber daya industri, pemberdayaan dan kerjasama industri, dan sarana dan prasarana industri, perizinan dan pengawasan industri. Kabupaten Bantul sumber-sumber daya industri cukup melimpah terlihat dengan beragamnya hasil industri kerajinan, industri pengolahan, industri logam, dan industri sandang, dan lain-lain. Selain itu, perkembangan terkini menunjukkan industri kreatif mengalami perkembangan yang tinggi dan menjadi perhatian pemerintah daerah. Kabupaten Bantul sudah menjadi Kabupaten Kreatif dari Bekraft RI pada tahun 2017. Dan pada tahun 2022, Kabupaten Bantul telah ditetapkan oleh Kemenparekraf RI sebagai Kabupaten Kreatif Indonesia pada sektor/kategori Kriya. Keberhasilan Kabupaten Bantul ini menjadi landasan untuk menuju Kabupaten Kreatif di tingkat internasional-UCCN (Unesco Creative Cities Network). Pada tahun 2023 Kabupaten Bantul mengajukan diri ke Kemenparekraf RI untuk mengikuti seleksi UCCN dan berhasil lolos menjadi nominator namun belum berhasil meraih predikat Kabupaten Kreatif Dunia versi Unesco dengan kategori Craft and Folk Art.

Dalam pembangunan bidang perindustrian mempunyai sasaran strategis untuk meningkatkan pertumbuhan industri. Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator pertumbuhan industri dan pertumbuhan industri kreatif. Berikut disajikan realisasi indikator kinerja sasaran meningkatnya pertumbuhan industri tahun 2023.

Tabel 3.145 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perindustrian Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Pertumbuhan industri	persen	1,93	2	2,01	100,25	2,3	87,18
2	Pertumbuhan industri kreatif	persen	0,31	0,41	0,63	152,90	0,97	64,63

Capaian indikator pertumbuhan industri tahun 2023 sebesar 2,01% dari target 2%. Realisasi pertumbuhan industri melebihi target. Pertumbuhan industri 2,01% setara dengan pertumbuhan industri sebanyak 520 unit industri. Pertumbuhan industri tahun 2023 lebih tinggi dari pertumbuhan industri tahun 2022 yang mencapai 1,93% atau setara dengan jumlah 492 unit usaha industri.

Adapun realisasi pertumbuhan industri kreatif tahun 2023 sebesar 0,63% atau tingkat capaiannya 152,90%. Pertumbuhan tahun 2023 melebihi capaian tahun 2022 yang mencapai 2,01%. Keberhasilan kinerja ini didorong oleh faktor antara lain tingginya kunjungan wisatawan ke Yogyakarta.

Jumlah unit industri tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.146 Data Industri Menurut Sektor Industri di Kabupaten Bantul Tahun 2019-2023

No	Sektor Industri	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Pangan	9.712	31.302	9.824	31.375	9.821	31.431	9961	31714	10095	31928
2	Sandang dan Kulit	1.092	8.228	1.186	8.295	1.384	8.663	1499	8909	1615	9154
3	Kerajinan Umum	8.574	30.875	8.702	30.920	9.039	31.386	9165	31667	9308	31948
4	Kimia dan Bahan Bangunan	3.488	30.124	3.520	30.176	3.572	30.353	3623	30486	3692	30674
5	Logam dan	1.493	3.403	1.545	3.456	1.626	3.571	1686	3685	1744	3802

No	Sektor Industri	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Unit Usaha	Tenaga Kerja
	elektronika										
	Jumlah	24.359	103.897	24.812	104.222	25.442	105.404	25.934	106.461	26.454	107.506

Dari pertumbuhan industri tersebut diatas, unit usaha yang mendominasi pertumbuhannya adalah industri kerajinan dan industri pangan. Industri kerajinan dan pangan tumbuh lebih tinggi daripada yang lain. Memberikan gambaran bahwa aspek inovasi dan kreativitas dalam memproduksi mengalami pertumbuhan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan media sosial. Fasilitas pemerintah melalui pelatihan industri bagi IKM dalam memproduksi dan peningkatan pengelolaan usaha penting bagi keberlanjutan usaha yang telah dilakukan. Pendampingan bagi pelaku usaha sektor industri kecil dan menengah perlu mendapatkan perhatian pemangku kepentingan. Pertumbuhan industri ini didorong oleh adanya iklim berusaha yang baik, antara lain perkembangan pariwisata yang cukup baik. Apabila dibandingkan dengan target akhir RPJMD, realisasi tahun 2023 telah memberi kontribusi 83,3%.

Realisasi Indikator pertumbuhan industri kreatif tahun 2023 sebesar 0,63% dengan target yang ditetapkan sebesar 0,41%. Pertumbuhan industri kreatif ini setara dengan 81 unit usaha. Jumlah industri kreatif pada tahun 2023 sebesar 12.841 unit usaha. Realisasi pertumbuhan industri kreatif tahun 2023 lebih tinggi dari capaian tahun 2022. Tabel berikut memperlihatkan data jumlah industri kreatif tahun 2019 – 2023.

Tabel 3.147 Data Industri Kreatif tahun 2019-2023

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Unit Usaha Industri Kreatif	11.253	11.253	12.726	12.761	12.841

Keberhasilan pencapaian pertumbuhan industri kreatif tahun 2023 dipengaruhi oleh faktor pendorong keberhasilan meningkatnya pertumbuhan industri kreatif adalah:

- a) Kebijakan pemerintah daerah mendorong tumbuh dan berkembangnya produk potensi lokal dengan inovasi *recycle* dan *upcycle*;
- b) Kolaborasi optimal para pihak terkait dalam pengembangan ekonomi kreatif;
- c) Terbentuknya Komite Ekonomi Kreatif sebagai salah satu pihak pendorong pembangunan ekonomi dalam pengembangan kegiatan industri sebagai sektor yang potensial yang mempunyai dampak pengganda (*multiplier effects*) bagi pertumbuhan ekonomi;
- d) Terbentuknya Bantul Kreatif Forum.

Terdapat 3 sub sektor unggulan industri kreatif di Kabupaten Bantul, yaitu yaitu fashion, kuliner dan kriya. Jumlah industri kreatif dalam 3 tahun terakhir di mengalami kenaikan sebagaimana dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.148 Industri Kreatif Sub Sektor Unggulan Industri Kreatif

Keterangan	2021	2022	2023
Fashion	2.161	2.159	2179
Kuliner	4.088	4.090	4074
Kriya	6.477	6.512	6588
Jumlah	12.726	12.761	12.841

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.149 Permasalahan dan Solusi Urusan Perindustrian Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1	Keterbatasan bahan baku/bahan penolong industri sehingga berdampak terhadap meningkatnya harga bahan baku/ bahan penolong industri	Menggunakan bahan substitusi untuk produksi yang dapat menggantikan bahan baku industri/bahan penolong industri sehingga harga produk dapat tetap terjangkau dan usaha industri tetap berlangsung

No	Permasalahan	Solusi
2	Belum optimalnya pengembangan kawasan industri dan Kawasan Peruntukan Industri	Akselerasi penguatan kawasan industri dan kawasan peruntukan industri melalui perbaikan regulasi, peningkatan SDM dan sarpras sehingga dapat menjadi daya tarik investasi ke Kabupaten Bantul

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Perindustrian tahun 2023 sebesar Rp4.697.585.460,- yang dibagi dalam tiga program, tiga kegiatan, dan delapan sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp4.629.055.556,- atau 98,40% dan realisasi fisik 100%.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.150 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perindustrian Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Perindustrian	DKUKMPP	<p>Tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian;</p> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian; • pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perindustrian; • penyelenggaraan kegiatan bidang perindustrian; • pelaksanaan pemberian rekomendasi teknis perizinan dan/atau non perizinan bidang perindustrian; • pelaksanaan pemantauan, pembinaan, evaluasi dan pemberian bimbingan teknis di bidang 	<p>Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</p> <p>Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Prasarana Industri</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Prasarana Industri</p>	<p>Persentase Pencapaian Sasaran Pembangunan Industri Termasuk Turunan Indikator Pembangunan Industri Dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK</p> <p>Persentase terselesaikannya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA</p> <p>Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan</p>	%	90,65	90,84
						%	100	50
						dokumen	0	0
						dokumen	2	2
						dokumen	32	32
						dokumen	2	2
						dokumen	30	30

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			perindustrian; perdagangan; pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Peran Serta Masyarakat Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	%	100	100
				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Cakupan sertifikat standar yang diverifikasi	%	12	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Pemenuhan Komitmen perolehan IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Verifikasi Teknis Pemenuhan Kesesuaian Persyaratan Teknis Perizinan Berusaha Sektor Industri dan/atau dalam rangka Perluasan Usaha untuk Bidang Usaha dengan Risiko Usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, Melalui SIINas yang Terintegrasi dengan Sistem OSS	dokumen	10	3
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri dalam Lingkup Perizinan Usaha Industri, Perizinan Perluasan Usaha Industri, Perizinan	dokumen	20	20

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Kawasan Industri dan Perizinan Perluasan Kawasan Industri Kewenangan Kabupaten/Kota	persen	0,22	1,3
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di kab/kota yang masuk dalam SII Nas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan Kawasan industri di kab/kota	persen	41,4	43,6
				Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPK Ikwenangan Kabupaten/Kota	Cakupan kepatuhan pelaporan data industri melalui SIINAS	persen	41,4	43,6
				Sub Kegiatan Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINAS	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINAS	dokumen	7	7

6) Urusan Transmigrasi

a) Capain Kinerja Urusan Transmigrasi

(1) Kondisi Umum

Pencapaian misi ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul (RPJMD) Tahun 2021–2026 yaitu “pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif” dalam urusan transmigrasi dilaksanakan melalui upaya menyediakan tenaga kerja yang kompetitif yang mampu beradaptasi pada lokasi penempatan transmigrasi.

Faktor pendorong dan penghambat urusan transmigrasi sebagai berikut:

(a) Faktor Pendorong

- Terbatasnya lapangan pekerjaan;
- Terbatasnya kepemilikan lahan;
- Animo masyarakat yang tinggi.

(b) Faktor Penghambat

- Terbatasnya kuota tempat tujuan transmigran;
- Ketidak sesuaian daerah transmigrasi dengan kompetensi calon transmigran.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.151 Tabel Permasalahan dan Solusi
Urusan Transmigrasi Tahun 2023

No.	Permasalahan	Solusi
1	Lokasi penempatan transmigran tidak sesuai dengan kompetensi calon transmigran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran lokasi daerah tujuan melalui penyuluhan. 2. Konsultasi dengan kementerian terkait penajakan kerja sama dengan daerah tujuan transmigrasi alternative
2	Adanya pengurangan kuota transmigran tahun 2023 mengakibatkan penumpukan daftar tunggu	Konsultasi ke kementerian dan Propinsi untuk penambahan kuota, sesuai animo pendaftar

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Realisasi Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul Tahun 2023 pada Urusan Transmigrasi adalah sebagai berikut:

(1) Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi

Indikator program ini adalah persentase penempatan transmigrasi dengan target 80% terealisasi 100 %. Anggaran sebesar Rp559.762.860,- terealisasi Rp557.196.120,24,- atau 99,54%. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

(a) Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan, pengarahan bagi masyarakat yang ingin bertransmigrasi dan memberikan pelatihan kepada calon transmigrasi yang akan ditempatkan. Kegiatan ini didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu pemindahan dan penempatan transmigran yang berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota. Anggaran sub kegiatan ini Rp559.762.860,- terealisasi Rp557.196.120,24 atau 99,54%. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- penyuluhan ketransmigrasian langsung kepada masyarakat, melalui media elektronik (radio), dan Komunikasi Informasi Dan Edukasi (KIE) dengan sasaran kelompok masyarakat tertentu yaitu tokoh masyarakat dan pamong desa.
- pembinaan calon transmigran;
- pemberangkatan transmigrasi.

Pada tahun 2023 Kabupaten memperoleh kuota penempatan transmigrasi sebanyak 4 (empat) kepala keluarga terdiri dari 12 jiwa. Penempatan dilaksanakan di 2 lokasi penempatan yaitu seperti pada tabel dibawah.

Tabel 3.152 Penempatan Transmigrasi Tahun 2023

No.	Lokasi	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
1.	UPT Salulisu Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat	2	6
2.	UPT Raimuna Kecamatan Maligano Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara	2	6
TOTAL		4	12

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.153 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Transmigrasi Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Urusan Wajib Non Pelayann Dasar Pemerintah bidang ketenagakerjaan	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Pemindahan dan Penempatan Transmigran yang berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penempatan Transmigrasi Tercapainya penyiapan dan penempatan calon transmigrasi Jumlah Transmigran yang Dipindahkan dan Ditempatkan (Kepala Keluarga)	Persen Persen Kepala Keluarga	80 65 4	100 100 4

3. Fungsi Penunjang Urusan

1) Perencanaan Pembangunan

a) Capaian Kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan

(1) Kondisi Umum

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengatur mengenai Perangkat Daerah dalam Bab VIII yang antara lain menyebutkan bahwa Badan dibentuk untuk melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dimana salah satunya adalah kewenangan perencanaan. Sesuai Peraturan Bupati Bantul Nomor 174 Tahun 2021, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian, penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan, riset dan inovasi daerah serta fungsi perencanaan dan pengendalian penugasan urusan keistimewaan.

Rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan daerah dikoordinasikan, disinergikan dan diharmonisasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Perencanaan Pembangunan daerah menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif, politis serta atas-bawah dan bawah-atas. Rencana pembangunan daerah dirumuskan secara transparan, responsif, efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan. Dokumen perencanaan Pembangunan daerah terdiri atas RPJPD, RPJMD dan RKPD. Pada tahun 2023 Kabupaten Bantul menyusun NA RPJPD Tahun 2025-2045,

Rancangan Awal RPJPD Tahun 2025-2045, RKPD Tahun 2024 dan Perubahan RKPD Tahun 2023.

Kinerja utama Bappeda yang mendukung urusan perencanaan Pembangunan memiliki 2 (dua) indikator, yaitu indikator tingkat keselarasan program RKPD dengan RPJMD dan indikator persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi. Indikator tingkat keselarasan program RKPD dengan RPJMD menunjukkan tingkat keselarasan hubungan antara program dan kegiatan dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun atau disebut dengan rencana pembangunan tahunan daerah dengan program dan kegiatan dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Indikator persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi menunjukkan jumlah indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi dibandingkan dengan jumlah indikator sasaran RPJMD. Target dan realisasi indikator kinerja urusan perencanaan tahun 2022-2023 ditampilkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 154 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Perencanaan Pembangunan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Tingkat keselarasan program RKPD dengan RPJMD	Persen	100%	100%	100%	100	100%	100
2.	Persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi	Persen	100%	96%	89,47%	93,19	97%	92,24

Sumber: Bappeda, 2023

Berdasarkan tabel di atas dari 2 (dua) indikator kinerja urusan perencanaan pembangunan, salah satu indikator tidak mencapai target. Indikator kinerja tingkat keselarasan program RKPD dengan RPJMD pada tahun 2023 memiliki target 100%, realisasi 100% sehingga capaian pada tahun 2023 adalah 100% dan berkinerja sangat tinggi. Indikator kinerja persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi pada tahun 2023 memiliki target 96%, realisasi 89,47% sehingga capaiannya adalah 93,19% dan berkinerja tinggi. Indikator kinerja persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi tidak mencapai target karena dua indikator sasaran daerah mendapat predikat sedang yaitu Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD) dan Rasio Gini. Adapun capaian sasaran RPJMD tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.155 Capaian Sasaran RPJMD Tahun 2023

NO	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2023					PREDIKAT
				Target RPJMD 2021-2026	Target Perubahan RKPD 2023	Realisasi	Persentase capaian		
1	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	Angka	4,1815	4,1815	3,1958	76,43%	Sedang	
		Opini Laporan Keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	100%	Sangat Tinggi	
		Nilai Rata-rata Capaian Kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK	Nilai	83,5	83,5	94,49	113,16%	Sangat Tinggi	
		Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Indeks	3,3	3,30	3,72	112,73%	Sangat Tinggi	
2	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	88,4	88,4	88,73	100,37%	Sangat Tinggi	
		Usia Harapan Hidup	Tahun	74,11	74,11	74,64	100,72%	Sangat Tinggi	
3	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,25	15,25	15,61	102,36%	Sangat Tinggi	
4	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Desa/Kalurahan Pamor Budaya	Kalurahan	6	6	10	166,67%	Sangat Tinggi	
5	Terwujudnya kehidupan Masyarakat yang harmonis	Persentase penanganan gangguan ketenteraman ketertiban umum dan perlindungan	Persen	100	100	100	100%	Sangat Tinggi	

NO	SASARAN DAERAH	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2023					PREDIKAT
				Target RPJMD 2021-2026	Target Perubahan RKPD 2023	Realisasi	Persentase capaian		
6	Terwujudnya pemerataan pendapatan	Masyarakat							
		Rasio Gini	Angka	0,35	0,350	0,454	70,28%	Sedang	
		Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen	3,5	3,5	3,78	92%	Sangat Tinggi	
7	Terpenuhinya kualitas sarana prasarana publik	Capaian Jaringan Kabupaten Kreatif	Persen	90	90	94	104,44%	Sangat Tinggi	
		Indeks Kualitas Infrastruktur	Indeks	75,05	75,05	75,69	100,85	Sangat Tinggi	
8	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas	Kesesuaian pemanfaatan ruang	Persen	75,05	75,03	75,57	100,72%	Sangat Tinggi	
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks	63,59	63,59	63,68	100,14%	Sangat Tinggi	
9	Terwujudnya penurunan risiko bencana	Indeks Risiko Bencana	Indeks	169,94	169,94	149,27	112,16%	Sangat Tinggi	
10	Terwujudnya perlindungan bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan social (PPKS)	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS)	Orang	71.667	71.667	40.323	199,94%	Sangat Tinggi	
11	Terwujudnya perlindungan bagi perempuan dan anak	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	71,01	71,01	65,06	91,62%	Sangat Tinggi	
		Kategori Kabupaten Layak Anak	Kategori	Utama	Utama	Utama	100%	Sangat Tinggi	
	Persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat Tinggi dan sangat tinggi						89,47%		

Sumber : Data Bappeda Tahun 2023

Nilai EPPD yang tidak mencapai target disebabkan oleh dua hal, yaitu:

- (a) Belum terakomodirnya Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD secara keseluruhan ke dalam dokumen perencanaan Perangkat Daerah pelaksana IKK urusan, sehingga pencapaian beberapa IKK yang menjadi indikator penilaian belum maksimal;
- (b) Adanya perubahan peraturan perundang-undangan terkait LPPD dan EPPD dari Permendagri Nomor 73 Tahun 2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah menjadi Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, sehingga penetapan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah juga mengalami perubahan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya perbedaan pengukuran skor kinerja dan status kinerja EPPD yaitu EPPD tahun 2019 menggunakan peraturan lama (skor kinerja 3,4462 berstatus kinerja Sangat Tinggi), dan EPPD tahun 2022 menggunakan peraturan baru (skor kinerja 2,92 berstatus kinerja sedang).

Rasio gini yang mengalami peningkatan di tahun 2023 menunjukkan adanya ketimpangan pendapatan karena sebagian besar masyarakat Kabupaten Bantul bermata pencaharian sebagai petani, dan pada tahun 2023 terjadi penurunan produksi hasil pertanian akibat adanya kemarau panjang. Selain itu adanya penambahan tenaga kerja harian lepas dimana jumlah pendapatan yang sangat kecil, sehingga juga mempengaruhi semakin melebarnya ketimpangan pendapatan.

Berdasarkan tabel 1 dari 2 (dua) indikator kinerja urusan perencanaan pembangunan, salah satu indikator realisasinya

di bawah realisasi tahun 2022. Indikator tersebut adalah persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi. Penurunan capaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dua indikator sasaran daerah sebagai penyusun indikator kinerja persentase indikator sasaran RPJMD yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi tidak mencapai target, yaitu nilai EPPD dan Rasio Gini.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3. 156 Pemetaan Permasalahan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1.	Belum adanya kejelasan dari Pemerintah Pusat terkait aplikasi yang akan digunakan dalam perencanaan antara SIPD.go.id, SIPD-RI, atau SIPD Kemendagri.	Koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan DIY terkait penggunaan aplikasi SIPD
2.	Pemerintah Daerah tidak mendapatkan informasi yang lengkap terkait instrumen/komponen yang dipergunakan untuk melakukan survei/penghitungan indikator daerah sehingga Pemerintah Daerah kesulitan untuk melakukan intervensi	Kerja sama dan koordinasi yang intensif dengan BPS dan Kementerian yang melakukan survei/perhitungan indikator daerah agar Pemerintah Daerah mendapatkan pemahaman terhadap substansi evaluasi yang dilakukan

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran urusan perencanaan tahun 2023 sebesar Rp13.386.714.911,- yang dibagi dalam 5 (lima) program, 14 (empat belas) kegiatan, dan 45 (empat puluh lima) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp13.082.093.174,- atau 97,72% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari selisih hasil negosiasi dan efisiensi dari belanja di bawah SHBJ.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 157 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Perencanaan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar Bidang Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	fungsi perencanaan dan pengendalian penguasaan urusan keistimewaan	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Capaian Tingkat pelestarian situs warisan Geologi (Geoheritage)	Persen	20	20
				Kegiatan Pelestarian Cagar Budaya dan Warisan Budaya	Capaian luasan yang terkonservasi di dalam zona inti	Persen	20	20
2.	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan Bidang Urusan Sekretariat Daerah	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	fungsi perencanaan dan pengendalian penguasaan urusan keistimewaan	Sub Kegiatan Tata Kelola Cagar Budaya dan Warisan Budaya	Fasilitas Forum Warisan Geologi (Geoheritage) Kabupaten Bantul	Laporan	1	1
				Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	Fasilitas Pengelola Situs Warisan Geologi Sesar Opak Bukit Mengger dan GumukP Pasi Parangtritis	Laporan	1	1
				Kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan	Rencana Tapak Gumuk Pasir Parangtritis	Dokumen	1	1
3.	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Urusan Perencanaan	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian	Sub kegiatan Penyelenggaraan Rencana Program dan Kegiatan Keistimewaan	Persentase perencanaan dan pengendalian urusan keistimewaan yang berkualitas	Persen	100	100
				Sub kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan	Persentase capaian kinerja perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan keistimewaan	Persen	100	100
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen program dan kegiatan keistimewaan yang disusun	Dokumen	4	4
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan dana keistimewaan se-DIY	Laporan	4	4
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Angka	86	86
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian kinerja perencanaan dan evaluasi Perangkat Daerah	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	6	6
				Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Laporan	3	3
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi keuangan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Orang/Bulan	51	51
				Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD	Laporan	2	2
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi kepegawaian	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Dokumen	3	3
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi umum	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	Paket	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Paket	8	8
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	Paket	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Paket	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	Laporan	15	24
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	146	228
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian kinerja pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
4.	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Urusan Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Unit	30	30
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Unit	1	1
				Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian substansi evaluasi kebijakan perencanaan pembangunan daerah tahunan (RKPD)	Persen	100	100
					Persentase indikator sasaran Renstra Perangkat Daerah yang mencapai predikat tinggi dan sangat tinggi	Persen	100	100
				Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Persentase hasil penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang ditetapkan dengan Perkada/Perda	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Konsultasi Publik	Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik	Berita Acara	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah	Berita Acara	1	1
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota	Berita Acara	1	1
				Sub Kegiatan Penyiapan Bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	Jumlah usulan yang terverifikasi oleh Kecamatan	Usulan	75	75
				Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan dan Penetapan	Jumlah dokumen perencanaan pembangunan daerah	Dokumen	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/ Kota	kabupaten/kota yang ditetapkan (RPJPD/ RPJMD/ RKPD)			
				Kegiatan Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Ketersediaan Data dan Informasi Perencanaan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah masukan analisis data untuk penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan daerah (semua perencanaan pembangunan daerah)	Masukan	1	1
				Sub Kegiatan Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah buku profil pembangunan daerah yang diterbitkan	Buku	3	3
				Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase dokumen Perangkat Daerah yang dikendalikan dan dievaluasi	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	Jumlah laporan hasil pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunan	Laporan	3	3
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Jumlah laporan hasil evaluasi kinerja pembangunan daerah	Laporan	8	8
5.	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan Bidang Urusan Perencanaan	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dan pengendalian	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase kesesuaian sub kegiatan Renja PD dengan Renstra PD bidang pemerintahan dan pembangunan manusia	Persen	100	100
					Persentase kesesuaian sub kegiatan Renja PD dengan Renstra PD bidang perekonomian	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					dan SDA			
					Persentase kesesuaian sub kegiatan Renja PD dengan Renstra PD bidang infrastruktur dan kewilayahan	Persen	100	100
				Kegiatan Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Cakupan dokumen perencanaan pada bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah Perangkat Daerah yang dilakukan asistensi dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Perangkat Daerah	Perangkat Daerah	29	29
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	Jumlah laporan hasil sinkronisasi Renstra/ Renja dengan RKPD/ RPJMD pada Bidang Pemerintahan	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapatkan asistensi dalam penyusunan Renstra/ Renja Bidang Pembangunan Manusia	Perangkat Daerah	11	11
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Jumlah laporan hasil sinkronisasi Renstra/ Renja dengan RKPD/ RPJMD pada Bidang Pembangunan Manusia	Laporan	1	1
				Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Cakupan dokumen perencanaan pada bidang Perekonomian dan SDA	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapatkan asistensi dalam	Perangkat Daerah	4	4

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	penyusunan Renstra/ Renja Bidang Perekonomian			
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Jumlah laporan hasil sinkronisasi Renstra/ Renja dengan RKPD/ RPJMD pada Bidang Perekonomian	Laporan	3	3
				Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapatkan asistensi dalam penyusunan Renstra/ Renja Bidang SDA	Perangkat Daerah	4	4
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA	Jumlah laporan hasil sinkronisasi Renstra/ Renja dengan RKPD/ RPJMD pada Bidang SDA	Laporan	1	1
				Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Cakupan dokumen perencanaan pada bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapatkan asistensi dalam penyusunan Renstra/ Renja Bidang Infrastruktur	Perangkat Daerah	2	2
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	Jumlah laporan hasil sinkronisasi Renstra/ Renja dengan RKPD/ RPJMD pada Bidang Infrastruktur	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapatkan asistensi dalam penyusunan Renstra/ Renja Bidang Kewilayahan	Perangkat Daerah	4	4

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Kegiatan Kewilayahan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	Jumlah laporan hasil sinkronisasi Renstra/ Renja dengan RKPD/ RPJMD pada Bidang Kewilayahan	Laporan	1	1

2) Keuangan

a) Capaian Kinerja Urusan Keuangan

(1) Kondisi Umum

Dalam hal ini BPKPAD berperan ganda sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta sebagai Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD), yaitu selain berperan sebagai SKPD juga mempunyai fungsi atau tugas sebagai pengelola anggaran APBD, Bendahara Umum Daerah, dan Pengelola Aset Daerah. Adapun tugas fungsi lain yang dilakukan oleh BPKPAD guna penunjang Keuangan daerah, yaitu sebagai pengelola Pendapatan Daerah dari sektor Pajak Daerah.

BPKPAD mengampu Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah/ Sasaran Daerah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel dengan indikator Tujuan Opini Laporan Keuangan dengan Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Sasaran Perangkat Daerah ini adalah:

- (a) Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan barang milik daerah dengan indikator Berkurangnya catatan hasil pemeriksaan BPK atas LKPD tahun n-1;
- (b) Meningkatnya kemampuan keuangan daerah dengan indikator Presentase PAD terhadap pendapatan daerah.

Tabel 3.158 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Keuangan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Opini Laporan Keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	100	WTP	100

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Berkurangnya catatan hasil pemeriksaan BPK atas LKPD tahun n-1	Jumlah	0	5	0	200	4	200
2.	Presentase PAD terhadap pendapatan daerah	Persen	23,91	22,19	24,31*	109,55*	23,69	102,62

* Data dari BPKPAD anaudited 19 Januari 2024

Dalam pelaksanaan kinerja pada tahun 2023, berdasarkan tabel tersebut diatas Indikator Sasaran Daerah telah mencapai 100%. Adapun terkait Indikator Sasaran Perangkat Daerah pendukung Sasaran Daerah tersebut juga tercapai lebih dari target, hal ini dikarenakan pada catatan hasil pemeriksaan BPK atas LKPD Tahun 2022 tidak lagi didapati adanya catatan. Sedangkan pada indikator sasaran Perangkat daerah ke 2 terkait presentase PAD terhadap pendapatan daerah telah melebihi target, hal ini diperoleh dari sektor Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah atas realisasi di atas target. Pajak Daerah dari target Rp249.088.495.863,- telah terealisasi Rp269.918.537.186,-, Retribusi Daerah dari target Rp43.302.138.144,- telah terealisasi Rp42.382.506.560,80. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah dari target Rp20.199.694.868,- telah terealisasi Rp20.515.070.732,29, dan lain-lain PAD yang sah dari target Rp226.694.993.959,- telah terealisasi Rp254.552.831.193,83.

Pemenuhan target indikator sasaran daerah berupa opini laporan keuangan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) menjadi target yang setiap tahun nya harus tercapai 100%. Hal ini menjadi komitmen Pemerintah Kabupaten Bantul untuk terus meningkatkan dan mempertahankan opini

tersebut sebagai bukti kinerja yang tinggi dan akuntabel. Pada tahun 2023 ini atas LKPD tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Bantul telah menerima predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke 11 kali berturut-turut sejak tahun 2013 atas LKPD tahun 2012.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.159 Pemetaan Permasalahan Urusan Keuangan Kabupaten Bantul Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1.	Dalam pengelolaan aset masih terdapat perbedaan antara realisasi belanja modal dengan pencatatan tambah aset daerah.	Dilakukan rekonsiliasi dan penelusuran ulang atas catatan aset daerah di semua perangkat daerah.
2.	Pada aplikasi penatausahaan dan pelaporan sampai tahun 2023 masih menggunakan aplikasi SIMRAL yang belum terintegrasi dengan SIPD sehingga memerlukan beberapa kali penyesuaian yang membutuhkan waktu dan berdampak pada akuntabilitas data serta ketepatan waktu pelaporan.	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan pembenahan dan pembaharuan modul pada aplikasi SIMRAL sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam pelaporan keuangan daerah; Pada tahun 2024, perlu dilakukan sinergisitas antara SIPD Full Version (perencanaan, penatausahaan, pelaporan) dengan aplikasi pendamping yang telah dikembangkan, serta melakukan pelatihan lebih awal.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Keuangan BPKPAD tahun 2023 sebesar Rp456.371.027.777,- yang terbagi dalam 5 program, 14 kegiatan, dan 69 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp426.371.778.314,- atau 93,43% dan realisasi fisik sebesar 99,88%. Deviasi fisik berasal dari:

- (1) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan atas aktifitas pengiriman peserta bimbingan teknis yang tidak terealisasi karena bimbingan teknis yang ditawarkan tidak sesuai dengan kebutuhan BPKPAD;
- (2) Sub Kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah atas aktifitas penyusunan kebijakan akuntansi yang tidak bisa direalisasikan karena dalam hasil Pemeriksaan BPK atas

Laporan keuangan di tahun 2023 tidak terdapat rekomendasi perubahan kebijakan akuntansi sehingga tidak disusunnya kebijakan akuntansi yang baru;

- (3) Sub Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah atas aktifitas pembuatan produk hukum tentang pengelolaan Barang Milik Daerah tidak terealisasi dikarenakan draf yang telah disusun menunggu antrian tahapan propemperda atas produk hukum yang mendesak sehingga dimungkinkan baru akan diajukan ulang di tahun 2024, dan
- (4) Sub Kegiatan Penilaian Barang Milik Daerah atas aktifitas penilaian kantor pegadaian di depan kantor Bupati Bantul tidak terealisasi dikarenakan status tanah tersebut merupakan cagar budaya milik DIY.

Deviasi keuangan berasal dari Sub Kegiatan yang memiliki deviasi fisik tersebut diatas serta beberapa Sub Kegiatan atas aktifitas makan minum rapat yang tidak terserap sesuai target dikarenakan menggunakan sistem pengumpulan data secara softcopy serta penggunaan aplikasi.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.160 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Keuangan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Bidang Keuangan	Badan Pengelolaa n Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	Membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAAN DAN KETATALAKSANAAN Kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan se-DIY PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	Presentase Pengelolaan Keuangan urusan keistimewaan yang berkualitas Capaian kinerja perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan Se-DIY Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi	Persen Persen Laporan Angka Persen Dokumen Laporan Persen Orang Laporan	83 100 3 85 100 6 10 100 143 34	98 100 3 83.34 100 6 10 100 143 34

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Bulanan/Triwulanan/Semester an SKPD				
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian kinerja pengelolaan administrasi kepegawaian	Persen	100	90
				Sub Kegiatan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen	9	9
				Sub Kegiatan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	1	-
				Sub Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persen	100	97
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	43	43
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	15	15
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	700	674
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	20	20
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	195	195
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemenuhan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	21	21
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	78	78
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	141	141
				PROGRAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	Penetapan APBD tepat waktu	Persen	100	100
					Persentase Realisasi / Serapan Belanja APBD terhadap Anggaran Belanja APBD	Persen	89	91
					Penyampaian raporda pertanggungjawaban APBD tepat waktu	Persen	100	100
				Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	Proporsi Belanja yang dialokasikan secara langsung untuk program prioritas terhadap total belanja daerah	Persen	60	50
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah Dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang Disusun	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD	Jumlah DPA- SKPD yang diverifikasi	Dokumen	396	396

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Jumlah Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	Jumlah Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	Jumlah Dokumen Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	Dokumen	1	1
				Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Presentase OPD dengan penyerapan diatas target	Persen	15	94
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	Dokumen	64	64
				Sub Kegiatan Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	Dokumen	452	452
				Sub Kegiatan Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	Dokumen	88	88
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat	Dokumen	14	14

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				<p>Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas</p> <p>Sub Kegiatan Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemotongan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait</p>	<p>Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemotongan dan Pemotongan atas SP2D dengan Instansi Terkait</p>	Dokumen	42	42
				<p>Sub Kegiatan Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan</p> <p>Sub Kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p>	<p>Jumlah Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan</p> <p>Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota</p>	Dokumen Orang	1 438	1 438
				<p>Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah</p>	<p>Persentase SILPA terhadap APBD</p>	Persen	9	8

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah	Laporan	649	649
				Sub Kegiatan Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban	Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO, dan Beban	Dokumen1	12	12
				Sub Kegiatan Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang Terkonsolidasi	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	Jumlah Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah	Dokumen	1	0
				Sub Kegiatan Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota	Orang	52	52
				Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Presentase OPD dengan penyerapan diatas target	Persen	15	94%
				Sub Kegiatan Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	Jumlah Laporan Hasil Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Dana Bagi Hasil Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Dana bagi Hasil Kabupaten/Kota	Laporan	75	75
				PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	Persentase akurasi data barang milik daerah Tahun n-1	Persen	100	100%
				Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase ketepatan waktu penyampaian laporan BMD	Persen	96	85
				Sub Kegiatan Penyusunan Standar Harga	Jumlah Standar Harga yang Disusun	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	Dokumen	120	120
				Sub Kegiatan Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Dokumen	1	0
				Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah	Laporan	52	52

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Inventarisasi (LHI) Barang Milik Daerah	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengamanan Barang Milik Daerah	Laporan	1.622	1622
				Sub Kegiatan Penilaian Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah	Laporan	1	0
				Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	Laporan	11	11
				Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah yang Disusun	Laporan	16	16
				Sub Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Orang	240	240
				PROGRAM PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH	Persentase realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Persen	100	104,57
				Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	Persentase Realisasi Pajak Daerah terhadap Realisasi PAD	Persen	42	48
				Sub Kegiatan Perencanaan pengelolaan pajak daerah	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Pajak Daerah	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Analisa dan Pengembangan Pajak Daerah, serta Penyusunan Kebijakan Pajak Daerah.	Jumlah Dokumen Hasil Analis Pajak Daerah serta Pengembangan Pajak Daerah dan Kebijakan Pajak Daerah	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	Jumlah Laporan Pelaksanaan Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Unit	12	12
				Sub Kegiatan Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subjek Pajak dan Wajib Pajak Daerah	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Laporan	3	3
				Sub Kegiatan Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Jumlah Objek Pajak yang Disesuaikan NJOP nya	Objek Pajak	8	8
				Sub Kegiatan Penetapan Wajib Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Ketetapan Pajak Daerah	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	Jumlah Layanan dan Konsultasi Pajak Daerah	Layanan	11	11
				Sub Kegiatan Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah	Jumlah Data Pelaporan Pajak Daerah yang Telah Dilakukan Penelitian dan Verifikasi	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penagihan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penagihan Pajak Daerah	Dokumen	12	12
				Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelesaian Keberatan Pajak Daerah	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan serta Pengendalian dan Pengawasan Pajak Daerah	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	Laporan	12	12

3) Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan

a) Capaian Kinerja Urusan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan

(1) Kondisi Umum

Sumber daya aparatur menjadi salah satu faktor keberhasilan agenda reformasi birokrasi yang dilakukan Pemerintah. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkualitas merupakan kunci penting dalam pelaksanaan reformasi birokrasi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas ASN melalui manajemen ASN menjadi langkah utama untuk dilakukan. Tujuannya adalah untuk membangun ASN yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, juga bebas dari praktik KKN, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat. Kebijakan Sistem Merit merupakan langkah pembaharuan dan perubahan dalam kebijakan Manajemen ASN. Sistem Merit adalah kebijakan manajemen ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, yang diberlakukan secara adil dan wajar dengan tanpa diskriminasi.

Pada tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Bantul telah melakukan upaya penerapan Sistem Merit dalam manajemen ASN untuk meningkatkan dan mewujudkan sumber daya ASN yang berkualitas. Upaya ini diselaraskan dengan program kerja prioritas nasional bidang kepegawaian yang meliputi:

(a) Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (CASN);

Rekrutmen pegawai merupakan proses yang strategis dan kritis. Strategis karena akan memberikan tenaga baru dalam pelaksanaan pelayanan di tengah kondisi banyaknya ASN yang memasuki usia pensiun. Pengadaan ASN menjadi langkah prioritas untuk mewujudkan penyediaan ASN yang berkualitas, profesional, dan penempatan yang sesuai dengan keahliannya (*the right man on the right place*). Sedangkan kritis karena bezetting ASN tidak memenuhi kebutuhan

pegawai sesuai analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap Perangkat Daerah. Kebutuhan pegawai Pemerintah Kabupaten Bantul per Desember 2023 sejumlah 11.882 pegawai sedangkan jumlah formasi terisi sejumlah 7.879 pegawai.

Pada tahun 2023, Kabupaten Bantul melaksanakan seleksi CASN untuk PPPK sejumlah 819 formasi, yang terdiri dari PPPK guru sebanyak 466 formasi, PPPK tenaga Kesehatan sebanyak 268 formasi dan PPPK teknis sebanyak 85 formasi. Pelaksanaan seleksi CASN dilaksanakan secara objektif berdasarkan kompetensi, kualifikasi, dan persyaratan lain yang dibutuhkan oleh jabatan dengan mengedepankan prinsip objektif, transparan, kompetitif, bebas KKN, tidak diskriminatif, dan tidak dipungut biaya. Proses seleksi terdiri dari dua tahap meliputi seleksi administrasi dan seleksi kompetensi dasar. Atas pelaksanaan kegiatan ini Pemerintah Kabupaten Bantul memperoleh penghargaan dari Badan Kepegawaian Negara (BKN) Kantor Regional I Yogyakarta.



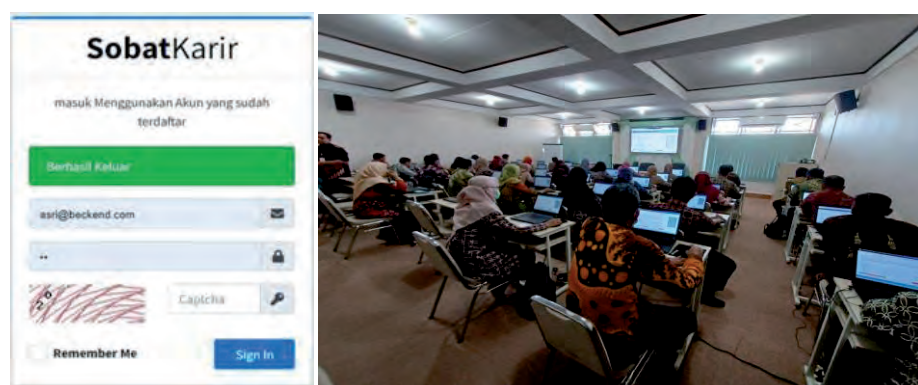
Sumber: BKPSDM 2023

Gambar 3. 5 Piagam Penghargaan BKN Kanreg I

(b) Percepatan Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN;

Penilaian potensi dan kompetensi ASN merupakan langkah penting dan strategis dalam manajemen ASN berdasarkan Sistem Merit. Penilaian potensi dan kompetensi dilakukan untuk memperoleh informasi potensi dan kompetensi ASN Kabupaten Bantul sehingga dapat diimplementasikan dalam penempatan, promosi dan pengembangan karier.

Penilaian potensi dan kompetensi ASN membutuhkan waktu dan sumber daya cukup besar. Keterbatasan sumber daya mendorong Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan inovasi dengan mengembangkan aplikasi penilaian potensi dan kompetensi secara *online* yang diberi nama Aplikasi “SOBAT KARIR“ (Sistem Online Bantul Asesmen Terpadu dan Pengembangan Karir). Langkah strategis ini dapat lebih efektif dan efisien dari segi biaya, waktu dan sumber daya yang dibutuhkan. Hasil pengukuran dengan metode rapid test yang dilaksanakan secara online dapat menjangkau sebanyak 2.449 pegawai dalam waktu 9 (sembilan) bulan, sedangkan target jumlah seluruh PNS yang harus diukur potensi dan kompetensinya sejumlah 6.529 pegawai.



Sumber : BKPSDM Kabupaten Bantul 2023

Gambar 3. 6 Proses Penilaian Potensi dan Kompetensi

(c) Pemanfaatan aplikasi E-Kinerja;

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pegawai merupakan cerminan keberhasilan organisasi. Keberhasilan dan pencapaian kinerja organisasi berkorelasi dengan kinerja individu pegawai. Artinya proses pekerjaan yang dilakukan setiap pegawai merupakan turunan/rincian tujuan organisasi atau setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh ASN ditujukan untuk pencapaian tujuan organisasi.

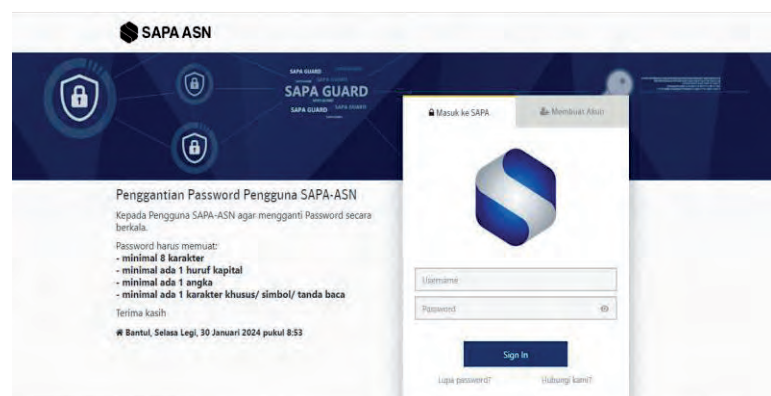
Suatu organisasi memerlukan informasi tentang kinerja pegawai. Informasi tersebut bermanfaat untuk beberapa keperluan, misalnya untuk meningkatkan penempatan (*placement*), kebutuhan promosi, mutasi atau untuk melakukan pengendalian atas penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi. Dalam rangka monitoring keselarasan kinerja ASN dan organisasi, Pemerintah Kabupaten Bantul menggunakan aplikasi E-Kinerja dari Badan Kepegawaian Negara (BKN). Selain itu, hal ini juga selaras dengan penerapan mekanisme kerja baru yang diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 1 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi Pada Pemerintah Kabupaten Bantul.

(d) Sistem Informasi ASN Terintegrasi.

Aparatur Sipil Negara (ASN) memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk pencapaian tujuan negara. Pengelolaan ASN sebagai aset perlu dilakukan dengan baik sehingga akan menunggu peningkatan kualitasnya. Pemanfaatan Sistem Informasi akan mempermudah khususnya dalam penyajian data untuk pengembangan dan peningkatan kualitas ASN. Selain itu, pemanfaatan Sistem Informasi akan

memberikan kemudahan pengelola dalam memberikan pelayanan kepegawaian kepada ASN.

SAPA ASN sebagai aplikasi pengelolaan kepegawaian di Kabupaten Bantul telah mampu memberikan kemudahan dan kemanfaatan pengelolaan dan pelayanan kepegawaian. Aplikasi ini merupakan aplikasi terintegrasi untuk kepentingan ASN Kabupaten Bantul. Berbagai fitur layanan telah diintegrasikan dalam aplikasi SAPA ASN sehingga setiap pegawai dengan identitas tunggalnya dapat menerima kemanfaatan dari aplikasi ini.

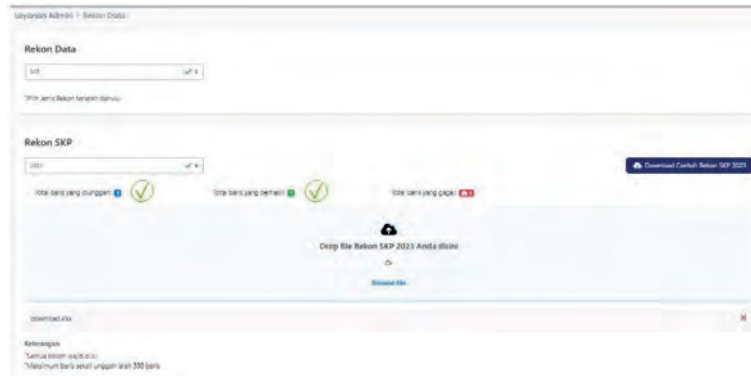


Sumber : BKPSDM Kabupaten Bantul 2023

Gambar 3. 7 Aplikasi SAPA ASN

Profesionalitas ASN merupakan hal penting yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN. Upaya ini diatur dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan menggunakan kriteria kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan

kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya sebagai standar profesionalitas.



Sumber : SI-ASN BKN 2023

Gambar 3. 8 Penginputan Data IP ASN

Pada tahun 2023, Indeks Profesionalitas ASN Kabupaten Bantul sebagai Indikator Kinerja Utama BKPSDM mencapai nilai sebesar 72,68 dari target sebesar 70 Nilai atau pencapaian sebesar 103,82%.

Tabel 3. 161 Capaian IKU Target dan Realisasi Kinerja Urusan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Capaian 2023

No	Indikator	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap Target Akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Capaian Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	68,5	70	72,68	103,82%	73	99,56%

Sumber: BKPSDM, 2023

Pencapaian target kinerja tersebut didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- (a) Tumbuhnya kesadaran ASN untuk meningkatkan kompetensi;
- (b) Dukungan teknologi informasi dalam peningkatan kompetensi dan penilaian kompetensi;
- (c) Kerja sama dan koordinasi yang baik dengan Badan Kepegawaian Negara selaku instansi Pembina Kepegawaian;

- (d) Tersedianya aplikasi kepegawaian (SAPA ASN) yang sudah tersinkronisasi dengan aplikasi kepegawaian nasional SI-ASN;
- (e) Dukungan Tim kerja pengukuran Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 yang baik;

Selain pencapaian IKU dimaksud, hasil lain yang telah dicapai Pemerintah Kabupaten Bantul dalam manajemen ASN adalah peningkatan nilai Indeks Sistem Merit. Berdasarkan penilaian yang dilakukan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN), Kabupaten Bantul meraih Nilai 287,5 masuk dalam kategori II dengan kualifikasi Baik. Atas pencapaian ini Pemerintah Kabupaten Bantul menerima penghargaan yang diberikan oleh Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) atas Keberhasilan dalam mencapai Predikat Sistem Merit Kategori Baik dan Predikat Kualitas Pengisian JPT Kategori Sangat Baik.



Sumber: BKPSDM 2023

Gambar 3. 9 Piagam Penghargaan KASN

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 162 Permasalahan dan Solusi dalam Fungsi Penunjang Kepegawaian

NO	PERMASALAHAN	SOLUSI
1	Belum adanya kebijakan yang jelas tentang pengelolaan pegawai Non-ASN	Menyusun kebijakan dalam pengelolaan Non ASN dengan perikatan kontrak perseorangan. Pengusulan formasi CASN dengan kualifikasi yang dapat mengakomodir pegawai Non ASN
2	Belum adanya kebijakan/pengaturan teknis Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (Disiplin PPPK)	Menetapkan Peraturan Bupati tentang Disiplin PPPK merujuk ketentuan Disiplin PNS
3	Belum optimalnya pemanfaatan SAPA ASN sebagai aplikasi Sistem Informasi untuk pelayanan kepegawaian	Mengoptimalkan sumber daya aparatur dalam integrasi, pembaharuan dan pengembangan Aplikasi SAPA ASN
4	Kualitas database kepegawaian belum mampu dipergunakan sebagai alat analisa dalam penempatan ASN	Peningkatan kualitas data dengan melakukan optimalisasi sumber daya aparatur dan pembaharuan secara berkala.
5	Pengembangan kompetensi ASN belum optimal	Melakukan penyusunan rencana pengembangan kompetensi
6	Penilaian kinerja ASN belum dilakukan secara obyektif	Menyusun aplikasi penilaian kinerja yang terintegrasi

Sumber: BKPSDM, 2023

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan dan Sub kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Kepegawaian tahun 2023 sebesar Rp17.206.190.633,- yang dibagi dalam 3 program, 2 kegiatan, dan 33 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp13.744.588.472,- atau 79,88% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat, sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, sub kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor, sub kegiatan Koordinasi dan Fasilitas Pengadaan PNS dan PPPK, sub kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN, sub kegiatan Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.163 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Kepegawaian Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
	Kepegawaian	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Peraturan Bupati Bantul No. 49 Tahun 2023 tentang Keadudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Inspektorat Daerah dan Badan Daerah pasal 33	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Kegiatan Peningkatan Budaya Pemerintahan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Diklat Keistimewaan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Capaian internalisasi Keistimewaan pada ASN di Kabupaten Bantul Persentase peningkatan pemahaman peserta Diklat Internalisasi Jumlah Laporan Hasil Diklat Keistimewaan Kabupaten/Kota yang Diselenggarakan Capaian Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran	Persen Persen Laporan Angka Persen Dokumen Laporan Persen Orang/Bulan Dokumen Laporan	40 100 1 82,50 95,20 10 7 95,20 1.398 12 26	24,53 100 1 82,72 95,20 10 7 95,20 1.398 12 26

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
					SKPD			
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum	Persen	97,10	97,10
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	24	24
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	25	26
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	110	115
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	24	24
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	98	98
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	17	17
				Program Kepegawaian Daerah	Persentase pengisian kebutuhan formasi ASN	Persen	80	70
				Program Kepegawaian Daerah	Peta Kompetensi ASN	Persen	17	44,89
				Kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Persentase Penanganan Terhadap Pelanggaran Disiplin	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN (pengadaan CPNS)	Persentase Keakuratan Data ASN	Persen	95	98,93
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Jumlah Dokumen Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Jumlah Dokumen Hasil kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pengelolaan Data Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data Kepegawaian	Dokumen	25	25
				Kegiatan Mutasi dan Promosi ASN	Persentase pengisian JPT, Administrator, Pengawas dan Jabatan Fungsional	Persen	79	84,70
				Sub Kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Mutasi Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi, Jabatan Pelaksana dan Mutasi ASN antar Daerah	Dokumen	1.350	1.418
				Sub Kegiatan Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Jumlah Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Dokumen	945	978
				Kegiatan Pengembangan Kompetensi ASN	Persentase ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Persen	6	20,45
				Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN	Jumlah ASN yang Meningkatkan Kapasitasnya	Orang	65	67
				Sub Kegiatan Pengelolaan Assessment Center	Jumlah Dokumen Pengelolaan Assessment	Dokumen	2.115	2.449
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	Jumlah ASN yang Mendapatkan Pendidikan Lanjutan	Orang	16	17
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Kerja sama Pelaksanaan Diklat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Kerja sama Pelaksanaan Diklat	Dokumen	14	14
				Sub Kegiatan fasilitasi pengembangan karir dalam Jabatan Fungsional ASN	Jumlah ASN Jabatan Fungsional yang Mendapatkan Layanan Pengembangan Karir	Orang	5000	6520
				Kegiatan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Persentase Aparatur yang Menyusun Dokumen Penilaian	Persen	95	100,70
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Dokumen	7956	7956
				Sub Kegiatan Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	Jumlah ASN yang Diberikan Penghargaan	Orang	222	222

LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 BUPATI BANTUL

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pembinaan Disiplin ASN	Jumlah ASN yang Mendapatkan Pembinaan Kedisiplinan	Orang	30	31

4) Penelitian dan Pengembangan

a) Capaian Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan

(1) Kondisi Umum

Urusan penelitian dan pengembangan (Litbang) berperan penting dalam mendorong kemajuan suatu wilayah. Penelitian dan pengembangan merupakan satu kegiatan yang dilakukan secara sistematis baik yang bersifat epistemologi maupun bersifat empiris dalam memperoleh informasi, data dan atau pembuktian terhadap kebenaran yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan. Hasil penelitian dan pengembangan yang akurat dalam bentuk konsep, model, skenario maupun pilihan kebijakan yang tepat dapat menjadi rekomendasi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di suatu wilayah. Fungsi penelitian dan pengembangan dalam konsep manajemen strategis adalah melakukan pemantauan lingkungan internal dan eksternal sebagai dasar perencanaan, fungsi formulasi kebijakan, dan fungsi kontrol.

Urusan penelitian dan pengembangan di Kabupaten Bantul diperkuat dengan adanya Forum Perguruan Tinggi. Forum Perguruan Tinggi merupakan upaya untuk melakukan sinergi antara Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dalam hal penelitian sebagai bentuk optimalisasi dan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga sebagai bentuk dasar perencanaan pembangunan bagi pemerintah daerah sesuai Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Kinerja Utama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang mendukung urusan penelitian dan pengembangan memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan. Target dan realisasi indikator kinerja pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.164 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian %		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan	Persen	100	100	100	100	100%	100

Sumber: Bappeda, 2023

Berdasarkan tabel di atas, indikator kinerja urusan penelitian dan pengembangan dapat tercapai sesuai dengan target yaitu 100%.

(a) Faktor pendukung tercapainya IKU antara lain:

- Adanya Forum Perguruan Tinggi yang sudah berjalan efektif;
- Adanya peluang dan kesempatan untuk bekerja sama dengan stakeholder lebih terbuka.

(b) Faktor penghambat tercapainya indikator kinerja urusan penelitian dan pengembangan antara lain:

- Belum optimalnya monitoring penelitian yang dilaksanakan di Perangkat Daerah;
- Lemahnya akses hasil penelitian, karena izin penelitian langsung kepada Perangkat Daerah/Instansi yang bertanggungjawab pada obyek penelitian.

Capaian IKU persentase hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan pada tahun 2023 adalah 100% dan tahun 2022 adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian tahun 2023 sama atau tidak mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan dengan capaian tahun 2022, dan sama-sama mencapai target.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.165 Permasalahan dan Solusi Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1.	Belum semua hasil penelitian sinergi dengan kebutuhan perencanaan daerah	Koordinasi intensif Forum Perguruan Tinggi mengacu Rencana Induk Kelitbangan didukung aplikasi kelitbangan
2.	Belum membudayanya ekosistem inovasi	Pendampingan melalui Studio Inovasi Bantul (SIB) dan menambah sasaran Bantul Inovation Award (BINA)

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran urusan penelitian dan pengembangan tahun 2023 sebesar Rp518.568.860,- yang dibagi dalam 1 (satu) program, 2 (dua) kegiatan, dan 5 (lima) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp502.739.459,- atau 96,95% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi melalui belanja di bawah SHBJ.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.166 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pemerintahan Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan	<p>Program Penelitian dan Pengembangan Daerah</p> <p>Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</p> <p>Sub kegiatan Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan</p> <p>Sub kegiatan Perumusan Rekomendasi atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi terhadap Pelaksanaan Peraturan</p> <p>Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi</p> <p>Sub kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi</p> <p>Sub kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-hasil Kelitbangan</p> <p>Sub kegiatan Fasilitas Hak Kekayaan Intelektual</p>	<p>Persentase hasil penelitian dan pengembangan yang sesuai dengan Road Map SIDA</p> <p>Persentase hasil litbang bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan yang sesuai dengan road map SIDA</p> <p>Jumlah data kelitbangan dan peraturan yang dikelola dengan baik</p> <p>Jumlah rekomendasi atas rencana penetapan peraturan baru dan/atau evaluasi terhadap pelaksanaan peraturan yang diterbitkan</p> <p>Persentase kegiatan pada roadmap SIDA yang terlaksana</p> <p>Jumlah dokumen hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan di bidang teknologi dan inovasi</p> <p>Jumlah laporan hasil penyelenggaraan sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil kelitbangan</p> <p>Jumlah laporan pelaksanaan fasilitasi hak kekayaan intelektual</p>	<p>Persen</p> <p>Persen</p> <p>Laporan</p> <p>Rekomendasi</p> <p>Persen</p> <p>Dokumen</p> <p>Laporan</p> <p>Laporan</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>100</p> <p>100</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>100</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

5) Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

a) Capaian Kinerja Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

(1) Kondisi Umum

Tugas pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain:

- (a) Penyusun kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri;
- (b) Pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesatuan bangsa dan politik;
- (c) Pembinaan dan pengendalian kesatuan bangsa dan politik dalam negeri;
- (d) Pemantauan dan pelaporan pelaksanaan tugas bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri;
- (e) Pelaksanaan kesekretariatan lingkungan kantor; dan
- (f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

IKU Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bantul Tahun 2023 adalah:

- (a) Prosentase pemilih yang berpartisipasi
- (b) Jumlah Intoleransi di Masyarakat

IKU tersebut dapat memenuhi target karena didukung oleh beberapa hal sebagai berikut:

- (a) Adanya Koordinasi yang baik dengan Mitra Bakesbangpol seperti Intelejen, FKUB, FKDM, FPK dan Ormas/LSM;
- (b) Adanya Kesadaran Masyarakat dalam menjaga Toleransi Antar Umat Beragama;
- (c) Partisipasi Masyarakat yang tinggi dalam Pemilu dan Pemilukada.

Tabel 3.167 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Prosentase pemilih yang Berpartisipasi	Persen	81.69	77	81.69	106 %	78 %	104.73 %
2	Jumlah Intoleransi di Masyarakat	angka	0	0	0	100 %	0	100 %

Analisis dari hasil realisasi dan capaian tiap indikator kinerja PD dan IKU Pemda (bila mampu) sesuai tabel, serta terhadap capaian tahun sebelumnya, Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 100 % atau kinerja kriteria Sangat Tinggi.

Dalam Pelaksanaan faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan {PolitikKabupaten Bantul pada tahun 2023 antara lain adalah:

- (a) Koordinasi antar staf dan Pimpinan
- (b) Kerjasama antar stakeholder dan instansi terkait.
- (c) Pemanfaatan Sumber daya yang efektif dan efisien

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

- (a) Mengoptimalkan Sumberdaya yang ada
- (b) Memperluas jaringan kerjasama antar lembaga
- (c) Melakukan reviu struktur Organisasi Badan Kesbangpol

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 adalah 75 %, realisasi sebesar 80.32 % tercapai 107 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2022) sama karena Pemilu /Pemilukada dilaksanakan pada tahun 2019.

Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 78 %
Capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 107% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 0, realisasi sebesar 0 tercapai 100 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya menunjukkan bahwa Intoleransi dan Konflik social di masyarakat rendah, Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 0 Capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 100% dari target akhir Renstra tahun 2026. Disampaikan bahwa Intoleransi dan konflik social di masyarakat ada beberapa catatan yang terjadi namun sudah dapat diselesaikan ditingkat bawah sehingga tidak menjadi konflik yang meluas seperti Kasus Gus Fuad datang ormas FPI dan diserang, yang awalnya minta klarifikasi statemen Gus Fuad soal dakwah Habaib di Indonesia.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.168 Permasalahan dan Solusi Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

No	Permasalahan	Solusi
1	Cakupan Pendidikan Politik bagi masyarakat belum merata di Kabupaten Bantul. Dari Target 75 kalurahan baru 40 kalurahan yang mendapat Pendidikan politik .	Menambah Jumlah Cakupan kegiatan Pendidikan politik bagi masyarakat di Kabupaten Bantul. Menyesuaikan lokasi kegiatan Pendidikan politik melalui kamus pokir
2.	Pendidikan Politik belum secara spesifik menysar kepada kaum perempuan dan difabel. Tahun 2023 baru 1 kali dilaksanakan sosialisasi bagi kaum perempuan dan difabel	Menambah kuantitas atau jumlah kegiatan politik bagi kaum perempuan dan difabel
3.	Data Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Bantul belum Valid. (ditambahkan pd tahun 2019 sejumlah 182 ormas sampai tahun 2023 baru 30 yg divalidasi sehingga berdampak pada kurangnya pemantauan dan pengawasan kegiatan yang mereka lakukan)	Melakukan validasi data ormas secara bertahap dengan target 60 organisasi kemasyarakatan per tahun dan akan terselesaikan pada tahun 2026

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik tahun 2023 sebesar Rp30.526.122.187,- yang terbagi dalam Lima (5) program, lima (5) kegiatan, dan enam (6) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp30.227.726.899,- atau 99,02 % dan realisasi fisik sebesar 100%. Tidak ada deviasi fisik, deviasi keuangan berasal dari:

- (1) Pembayaran rekening telepon sesuai kebutuhan;
- (2) Efisiensi anggaran makan minum rapat pada Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah;
- (3) Efisiensi anggaran makan minum rapat Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.169 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan ketentraman dan ketertiban Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan ketentraman dan ketertiban Lingkungan	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Badan Kesatuan bangsa dan Politik mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.	PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanjapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanjapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemanjapan Situasi Politik	Cakupan sekolah dalam pemahaman wawasan kebangsaan Cakupan pembinaan Wawasan kebangsaan Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan Cakupan kelurahan dalam pemahaman berdemokrasi Persentase Masyarakat dalam Kegiatan Demokrasi	persen % orang %	100 100 1.000 100 persen	100 100 950 100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Orang	3000	2950
				PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Cakupan Pembinaan Ormas	%	23	23
				Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Cakupan Pembinaan Ormas	%	23	23
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	%	750	750
				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Kerukunan Antar Umat Beragama	%	100	100
				Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan	FKUB Aktif	%	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Ekonomi, Sosial dan Budaya				
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Orang	3060	3060
				PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL	Persentase penanganan permohonan pengkondisian masyarakat yang diminta oleh PD	%	100	100
				Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Persentase bahan Kewaspadaan Dini berkaitan dengan Notifikasi Permintaan OPD yang disusun	Dok	1	1
				Sub Kegiatan Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah yang Disusun	Jumlah Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah yang Disusun	Dok	1	0
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama	Orang	250	250

No	Urusan Pemerintah	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen hasil Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota	Dok	1	1
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KEBUDAYAAN	Cakupan Lokasi yang diprakondisi	-	-	-
				Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya****)	Lokasi yang diprakondisi	-	-	-
				Sub Kegiatan Pembangunan Ketahanan Sosial Budaya	Terbentuknya kader pembauran Budaya istimewa	laporan	1	1

6) Pengawasan

a) Capaian Kinerja Urusan Pengawasan

(1) Kondisi Umum

Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bantul tahun 2023 dilaksanakan secara komprehensif mengacu pada Keputusan Bupati Bantul Nomor 624 Tahun 2022 Tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2023. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2023 meliputi kegiatan penjaminan kualitas (*quality assurance*) dan pemberian jasa konsultasi (*consulting activities*). PKPT Tahun 2023 telah menerapkan Perencanaan Pengawasan Berbasis Risiko (PPBR) dimana memprioritaskan kegiatan pengawasan berdasarkan skala risiko auditi. Hal ini tentunya mempertimbangkan aspek ekonomis, efektivitas, dan efisiensi serta dapat memberikan perbaikan dari sisi *governance*, *risk* dan *control*.

Aparat Pengawasan intern Pemerintah (APIP) merupakan instansi pengawasan intern pemerintah yang ikut berperan dalam upaya mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) menuju pemerintahan yang bersih (*clean government*). Dalam melaksanakan peran tersebut, APIP harus bekerja bersama saling bersinergi dan berkolaborasi untuk menghasilkan nilai manfaat pengawasan intern menuju level yang lebih strategis. Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI) merupakan wadah untuk bersinergi dan berkolaborasi dalam meningkatkan kompetensi, kualitas audit dan kerja sama dalam pelaksanaan audit.

Sasaran terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel merupakan pelaksanaan tujuan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien akuntabel dan bebas KKN mempunyai indikator salah satunya *nilai rata-rata capaian kinerja Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK*. MCP KPK merupakan tolak ukur bagi

KPK dalam upaya mencegah terjadinya tindak pidana korupsi dengan tujuan mendorong perbaikan sistem dan regulasi serta yang terpenting adalah implementasi sistem pengelolaan yang lebih transparan. Disamping itu MCP merupakan salah satu laman yang dapat memberikan informasi capaian kinerja program Korsupgah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia. Terdapat delapan area intervensi yang dilakukan KPK, yaitu a) Area Perencanaan & Penganggaran; b) Area Pengadaan Barang & Jasa; c) Area Perizinan; d) Area Pengawasan APIP; e) Area Manajemen ASN; f) Area Optimalisasi Pajak Daerah; g) Area Manajemen BMD; dan h) Tata Kelola Desa. Target MCP KPK yang ditetapkan tahun 2023 adalah 83,5%, terealisasi sebesar 94,49%, atau sebesar 113,2%. Kinerja utama Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023 yang mendukung urusan pengawasan memiliki 2 (dua) indikator yaitu yaitu: 1) Persentase Penyelenggaraan Tindak Lanjut Pengawasan BPK, Inspektorat DIY dan Inspektorat Kabupaten; 2) Kapabilitas APIP. Target dan realisasi pada tahun 2023 dari masing-masing indikator kinerja ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 170 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pengawasan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kineja Sasaran Pemerintah Daerah								
1.	Nilai Rata-Rata Capaian Kinerja <i>Monitoring Centre for Prevention (MCP) KPK</i>	Nilai	92,52	83,5	94,49	113,2	84,5	111,8

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kineja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Persentase Penyelenggaraan tindak lanjut pengawasan BPK, Inspektorat DIY dan Inspektorat Kabupaten	Persen	93,3	83,5	92,1	110,3	85	108,4
2.	Kapabilitas APIP	Level	Level 3	Level 3	Level 3	100	Level 3	100

Sumber : Subbagian Program dan Keuangan, Inspektorat, 2024

Berdasarkan tabel diatas dari 2 (dua) Indikator kinerja urusan pengawasan, capaian kinerja persentase penyelenggaraan tindak lanjut pengawasan BPK, Inspektorat DIY dan Inspektorat Kabupaten menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 83,5%, terealisasi sebesar 92,1%, tercapai 110,3% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 85%. Capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 108,4% dari target akhir Renstra tahun 2026. Capaian kinerja Kapabilitas APIP menunjukkan hasil yang baik. Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah Level 3, realisasi sebesar Level 3, tercapai 100% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar Level 3. Capaian tahun 2023 ini telah menyumbangkan 100% dari target akhir Renstra tahun 2026.

Realisasi indikator kinerja didukung oleh beberapa faktor, antara lain: 1) Komitmen yang tinggi dari Pimpinan dan seluruh APIP; 2) Perencanaan, koordinasi, dan kerjasama yang baik antar bidang untuk pelaksanaan program kegiatan pengawasan; 3) Kerjasama yang baik antar stakeholder dan mitra bidang pengawasan; dan 4) Peningkatan kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang masif dan

berkelanjutan. Namun capaian indikator kinerja persentase penyelenggaraan tindaklanjut pengawasan BPK, Inspektorat DIY dan Inspektorat Kabupaten pada tahun 2023 lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022 karena proses verifikasi BPK atas tindak lanjut yang disampaikan Perangkat Daerah memerlukan beberapa tahapan dan waktu yang tidak dapat diperkirakan.

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.171 Tabel Permasalahan dan Solusi Urusan Pengawasan Tahun 2023

Permasalahan	Solusi
Semakin luasnya tugas inspektorat dalam melaksanakan pengawasan internal yang tidak diimbangi dengan ketersediaan sumber daya (<i>resources</i>) SDM, anggaran, sarana dan prasarana mengakibatkan beban tugas inspektorat menjadi sangat tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kompetensi dan kapasitas Sumber Daya Manusia dengan mengundang narasumber yang kompeten sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan pokok; - Optimalisasi pemanfaatan manajemen resiko yang disusun oleh Perangkat Daerah; - Melakukan penilaian mandiri (<i>Self Assessment</i>) terhadap elemen-elemen kapabilitas APIP guna mengetahui elemen yang memerlukan perbaikan (<i>Area of Improvement</i>) sebagai dasar untuk menyusun <i>Action Plan</i> menuju ke level kapabilitas yang lebih tinggi.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran urusan pengawasan tahun 2023 sebesar Rp13.053.794.258,- yang dibagi dalam 4 (empat) program, 11 (sebelas) kegiatan, dan 37 (tiga puluh tujuh) sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp12.659.547.893,- atau 96,98% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan berasal dari efisiensi dari belanja dibawah SHBJ (Standar Harga Barang dan Jasa) dan efisiensi dari program kegiatan pengawasan.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 172 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pengawasan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Urusan Pengawasan	Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul	Tugas: membantu Bupati dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah, pemerintahan, kalurahan, tugas pembantuan dan sebagian urusan keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.	PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN Kegiatan Perencanaan dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Keistimewaan Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan	Persentase PD Pelaksana urusan keistimewaan yang berkualitas Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan urusan keistimewaan yang ditindaklanjuti Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Dana Keistimewaan Se-DIY Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat daerah Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran	Persen Persen Laporan Angka Persen Dokumen Dokumen Persen Orang/bulan Dokumen Laporan	38.89 74 14 83 95 6 6 100 56 12 22	38.89 74 14 83 95 6 6 100 56 12 22

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
			e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.	Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD			
				Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	30	30
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	8	8
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	26	26
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	29	29
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	10	10
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	6	6
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	25	25

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	165	165
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	2500	2500
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	12	12
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	95	95
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	24	24
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (%)	95	95	95
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	23	23
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal Sub Kegiatan Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Persentase Peningkatan Ketaatan Peringkat Daerah Terhadap Peraturan yang Berlaku	Persen	13	13
				Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persentase Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Laporan	16	16
				Sub Kegiatan Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Laporan	89	89
				Sub Kegiatan Reviu Laporan Kinerja	Jumlah Laporan Hasil Reviu Laporan Kinerja	Laporan	204	204
				Sub Kegiatan Reviu Laporan Keuangan	Jumlah Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan	Laporan	100	100
				Sub Kegiatan Pengawasan Desa	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Desa	Laporan	42	42
				Sub Kegiatan Kerja Sama Pengawasan Internal	Jumlah Kesepakatan Pengawasan Internal yang Terbentuk	Kesepakatan	1	1
				Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Dokumen	4	4
				Kegiatan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Persentase Pengaduan dan/atau Permohonan yang Ditindaklanjuti	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	Jumlah Laporan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah yang Ditangani	Laporan	1	1
				Sub Kegiatan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Laporan	25	25

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PENDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Persentase Perangkat Daerah yang Menerapkan Manajemen Risiko	Persen	25	25
				Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan	Persentase jumlah rekomendasi audit internal terkait regulasi di bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan	Persen	75	75
				Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan yang Disusun	Rekomendasi	6	6
				Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitasi Pengawasan yang Disusun	Rekomendasi	2	2
				Kegiatan Pendampingan dan Asistensi	Persentase laporan pendampingan dan asistensi	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	Perangkat Daerah	14	14
				Sub Kegiatan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	Perangkat Daerah	29	29
				Sub Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Jumlah Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Kegiatan	96	96
				Sub Kegiatan Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas	Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan, Asistensi dan Verifikasi Penegakan Integritas	Perangkat Daerah	16	16

7) Pemerintahan Umum

7.1. Sekretariat DPRD

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli Bupati dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah pasal 18 bertugas membantu Bupati untuk a). Pelaksanaan fungsi penunjang pelayanan administrasi, dan b). Pemberian dukungan terhadap tugas dan fungsi DPRD. Kemudian, dalam melaksanakan tugas sebagaimana pasal 18 tersebut, Sekretariat DPRD menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut:

- (a) penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD;
- (b) penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD;
- (c) fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRD;
- (d) penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan DPRD; dan
- (e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi tersebut, Sekretariat DPRD merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna). Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja (*Performance Based Organization*) yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan

dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Sasaran daerah yang di dukung Sekretariat DPRD yaitu “Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik, efisien dan bebas KKN melalui percepatan reformasi birokrasi”. Sedangkan sasaran Sekretariat DPRD adalah “Meningkatnya fasilitasi pembahasan produk hukum DPRD” dengan indikator sasaran/Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah “Persentase raperda yang disetujui bersama”. Kemudian target kinerja utama berdasarkan dokumen Perubahan Renstra Sekretariat DPRD tahun 2021-2026 sebagai berikut:

Tabel 3.173 Target Kinerja Utama Berdasarkan Dokumen Perubahan Renstra Sekretariat DPRD Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Kondisi awal Perubahan Renstra (Tahun baselin/ Tahun 2021)	Target					Kondisi akhir Perubahan Renstra
				Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel		Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	4,0815 angka	4,1315 angka	4,1815 angka	4,2315 angka	4,2815 angka	4,3315 angka	4,3315 angka
	Meningkatnya fasilitasi pembahasan produk hukum DPRD	Persentase Raperda yang Disetujui Bersama	80%	72%	74%	76%	78%	80%	80%

Selanjutnya target IKU 2023 beserta rincian target triwulan berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan 2023 ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.174 Target IKU Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	satuan	Target	TW	Target
	Meningkatnya fasilitas pembahasan produk hukum DPRD	Persentase raperda yang disetujui bersama	%	74	I	30
					I	20
					III	10
					IV	14

Target pembahasan Raperda tahun 2023 ditetapkan Propemperda dalam Keputusan DPRD Kab. Bantul Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantul Nomor 39 Tahun 2022 Tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2023 sebanyak 12 Raperda terdiri 9 Raperda Non APBD dan 3 Raperda APBD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.175 Target Pembahasan Raperda Tahun 2023

No	Judul Raperda	Materi Pokok	Pemrakarsa	Status	Rencana Pembahasan	Keterangan
1	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	Bupati	Baru	Triwulan I	
2	Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Perpustakaan sebagai sarana pendidikan, rekreasi, pelestarian kearifan lokal dan pusat belajar sepanjang hayat; 2. Akses informasi layak anak; 3. Taman literasi dan pusat kreativitas anak; 4. Pusat Informasi Sahabat Anak (PISA) didukung dengan adanya perpustakaan digital untuk menuju Bantul Pinter (BANTER); 	DPRD (Komisi D)	Perubahan	Triwulan I	

No	Judul Raperda	Materi Pokok	Pemrakarsa	Status	Rencana Pembahasan	Keterangan
		<p>5. Penyelamatan naskah kuno;</p> <p>6. Inklusi sosial;</p> <p>7. Inovasi.</p>				
3	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Lurah	<p>Pokok-pokok Perubahan antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan calon Lurah; 2. Mekanisme Seleksi untuk Calon Lurah yang lebih dari 5 (lima); 3. Cuti Calon Lurah dari Lurah atau Pamong Kelurahan; 4. Perlunya diatur Panitia Pengawas Pemilihan Lurah; 5. Ketentuan Pemberhentian Lurah. 	Bupati	Perubahan	Triwulan I	
4	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pedoman Kerja sama Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun	Sudah tidak sesuai lagi dengan peraturan perundangan yang mengatur keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya terkait dengan Kalurahan, Pengaturan tidak diamanatkan ke dalam bentuk Peraturan Daerah dan lebih efektif apabila diatur dalam Peraturan Bupati	DRPD (Bapemperda)	Baru	Triwulan I	

No	Judul Raperda	Materi Pokok	Pemrakarsa	Status	Rencana Pembahasan	Keterangan
	2017 tentang Pengelolaan Pasar Desa.					
5	Toko Swalayan dan Pusat Perbelanjaan	Pengaturan Toko Swalayan dan Pusat Perbelanjaan	Bupati	Baru	Triwulan I1	Rancangan Peraturan Daerah yang belum terselesaikan dalam pembahasan pada tahun 2022
6	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari	Perubahan modal dasar Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari, disesuaikan dengan Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal Daerah pada BUMD	DRPD (Komisi B)	Perubahan	Triwulan II	
7	Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Perlindungan terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan	DRPD (Komisi C)	Baru	Triwulan II	
8	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika Prekursor Narkotika	Menindaklanjuti Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	DRPD (Komisi A)	Baru	Triwulan II	
9	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pamong Kalurahan	Pokok-pokok Perubahan mengenai: Mutasi Pamong Kelurahan, Persyaratan calon Pamong Kelurahan, Seleksi Pamong Kalurahan, Pemberhentian sementara, dan Pemberhentian Pamong Kalurahan	Bupati	Perubahan	Triwulan II	
10	Pertanggungjawaba	Pertanggungjawaba	Bupati	Baru	Triwulan II	

No	Judul Raperda	Materi Pokok	Pemrakarsa	Status	Rencana Pembahasan	Keterangan
	n Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	n Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022				
11	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023	Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023	Bupati	Baru	Triwulan III	
12	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	APBD Murni Tahun Anggaran 2024	Bupati	Baru	Triwulan IV	

Adapun rincian realisasi raperda beserta status pembahasan dan produk hukum yang dihasilkan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.176 Realisasi Raperda Tahun 2023

NO.	JUDUL RAPERDA	NOMOR PERDA	TANGGAL PENETAPAN	KETERANGAN
1.	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 13 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Lurah	2 Tahun 2023	4 September 2023	Selesai Dibahas
2.	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan	3 Tahun 2023	4 September 2023	Selesai Dibahas
3.	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pedoman Perencanaan Pembangunan Desa, Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2012 tentang Pedoman Kerja Sama Desa, dan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pedoman Tata Cara Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Desa	4 Tahun 2023	4 September 2023	Selesai Dibahas
4.	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	6 Tahun 2023	1 Desember 2023	Selesai Dibahas
5.	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pamong Kalurahan	7 Tahun 2023	29 Desember 2023	Selesai Dibahas
6.	Fasilitasi Penyelenggaraan Pencegahan	8 Tahun 2023	29 Desember	Selesai Dibahas

	dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika		2023	
7.	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projo Tamansari	9 Tahun 2023	29 Desember 2023	Selesai Dibahas
8.	Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	10 Tahun 2023	29 Desember 2023	Selesai Dibahas
9	Toko Swalayan dan Pusat Perbelanjaan			Belum selesai (baru dilakukan pembahasan (Pembicaraan Tingkat I))
10	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	Berita Acara Persetujuan Bersama B/100.3.2/551/DPR D B/100.3.2/0073/DP RD	27 Juni 2023	Selesai Dibahas
11	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023	Berita Acara Persetujuan Bersama B/900.1.1/00067/D PRD/2023 B/900.1.1/878/ DPRD/2023	26 September 2023	Selesai Dibahas
12	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	Berita Acara Persetujuan Bersama B/900.1.1/00076/D PRD/2023 B/900.1.1/1139/DP RD/2023	27 November 2023	Selesai Dibahas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 12 raperda (APBD dan Non APBD) yang diagendakan untuk dibahas pada tahun 2023, 11 (sebelas) raperda telah selesai dibahas dan disetujui bersama antara legislatif dan eksekutif serta telah disahkan menjadi produk hukum Kabupaten Bantul. Adapun satu raperda belum selesai dibahas pada tahun 2023 yaitu raperda “Raperda Toko Swalayan dan Pusat Perbelanjaan” belum selesai dilakukan pembahasan (baru selesai dilakukan pembahasan/Pembicaraan Tingkat I) dan masih ada pembahasan tahap berikutnya.

Dengan demikian, capaian Indikator Kinerja Utama Sekretariat DPRD Kabupaten Bantul yaitu “Prosentase

Raperda yang Disetujui Bersama” pada tahun 2023 berdasarkan rumusan “(Prosentase raperda yang disetujui Bersama tahun n dibagi jumlah target raperda tahun n x 100%) mencapai 91,67% (11 dari 12 raperda). Capaian ini di atas target yang ditetapkan sebesar 74% pada dokumen Renstra Sekretariat DPRD tahun 2021-2026.

Tabel 3.177 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Fungsi Penunjang Administrasi Pemerintahan Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Prosentase Raperda yang Disetujui Bersama	Persen (%)	128,21	74	91,67	123,88	80	114,59

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 128,21% terjadi sedikit penurunan sekitar 4,5%. Hal ini dipengaruhi oleh target pembahasan raperda tahun 2022 yang lebih kecil dibanding 2023 yaitu 72%.

(2)Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.178 Pemetaan Solusi dalam Permasalahan pada Urusan Pemerintahan Umum

No	Permasalahan	Solusi
1.	Materi yang kompleks dengan waktu pembahasan yang relatif singkat;	Menambah durasi waktu pembahasan di tingkat pansus;
2.	Jadwal rapat dan pembahasan anggota dewan sering mengalami perubahan menyesuaikan jadwal anggota dewan;	Peningkatan koordinasi dengan anggota DPRD agar dapat secara bersama-sama menjalankan agenda kegiatan yang telah disepakati sebelumnya dengan baik dan tepat waktu, termasuk dalam proses penyusunan jadwal pembahasan raperda;
3.	Cepatnya perubahan instrumen penyelenggaraan pemerintahan daerah karena menyesuaikan perubahan peraturan-peraturan dari Pemerintah Pusat, diantaranya diundangkannya Perpres Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Harga Satuan Regional, yang berimplikasi dengan perubahan anggaran perjalanan dinas DPRD;	Memanfaatkan keberadaan Asosiasi Sekretaris DPRD Kab/Kota (Asdeksi) tempat bernaung bagi Sekretariat DPRD sebagai forum komunikasi demi kelancaran tugas pokok dan fungsinya;

No	Permasalahan	Solusi
4.	Ada beberapa standar harga yang belum menyesuaikan kenaikan BBM sehingga harga pasaran lebih tinggi dari standar dan pagu anggaran.	Menyesuaikan perencanaan anggaran tahun 2024 menindaklanjuti Perpres 53 Tahun 2023.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan tahun 2023 sebesar Rp52.797.698.658,- yang dibagi dalam 2 program, 15 kegiatan, dan 40 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp45.379.162.163,- atau 85,95% dan realisasi fisik sebesar 97,14%. Deviasi fisik berasal dari sub kegiatan Pelaksanaan Medical Check Up DPRD, dimana hanya tercapai 3 dari target 45 orang anggota DPRD. Deviasi keuangan berasal dari Sub Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD dimana hanya tercapai 44,10% dari target.

Pada tahun 2023 juga ditandai dengan dicabutnya pembatasan akibat pandemi covid-19. Kebijakan ini memberi dampak positif terhadap kinerja Sekretariat DPRD terutama karena alokasi anggaran banyak terfokus pada kegiatan-kegiatan outdoor berupa perjalanan dinas, inspeksi lapangan, sosialisasi, rapat/pertemuan, diklat/bimtek dalam maupun luar daerah. Sehingga dari sisi capaian fisik maupun keuangan terdapat kenaikan dibandingkan tahun-tahun anggaran selama pandemi.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.179 Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Penunjang Administrasi Keuangan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Penunjang Administrasi Pemerintahan	Sekretariat DPRD	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan DPRD; Penyelenggaraan administrasi keuangan DPRD; Fasilitasi penyelenggaraan rapat DPRD; Penyediaan dan pengoordinasian tenaga ahli yang diperlukan DPRD; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya. 	<p>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</p> <p>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD</p> <p>Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</p>	<p>Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP)</p> <p>Capaian Kinerja Perencanaan dan Evaluasi Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD</p> <p>Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</p>	Angka	84	83
						Persen	84	100
						Dokumen	7	7
						Laporan	6	6
						Persen	84	100
						orang/bulan	39	39
						dokumen	12	12
						Laporan	21	21
						Persen	84	98,44

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	128	126
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	7	7
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2	2
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	12	12

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	39	39

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	20	20
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	6	6
				Kegiatan Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Capaian Kinerja Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Persen	84	68,89
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD	Jumlah Anggota DPRD yang Menerima Hak Keuangan DPRD	Orang/Bulan	14	14
				Sub Kegiatan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut DPRD	Jumlah Paket Pakaian Dinas dan Atribut DPRD yang Disediakan	paket	272	272
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Medical Check Up DPRD	Jumlah Orang yang Mengikuti Medical Check Up DPRD	orang	45	3
				Kegiatan Layanan Administrasi DPRD	Capaian Kinerja Pengelolaan Layanan Administrasi DPRD	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Rapat Koordinasi dan Konsultasi DPRD	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Rapat Koordinasi dan Konsultasi DPRD	Laporan	12	12
				PROGRAM DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD	Persentase Raperda yang Dibahas Bersama	Persen	84	83

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Capaian Kinerja Pengelolaan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Dokumen	6	6
				Sub Kegiatan Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Dokumen	9	9
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kajian Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Kajian Perundang-Undangan	dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan Naskah Akademik	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Penjelasan atau Keterangan dan/atau Naskah Akademik yang Difasilitasi	dokumen	2	2
				Kegiatan Pembahasan Kebijakan Anggaran	Capaian Kinerja Pembahasan Kebijakan Anggaran	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Pembahasan APBD	Jumlah Dokumen Hasil Pembahasan APBD	Dokumen	8	8
				Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Capaian Kinerja Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Anggaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengawasan Penggunaan Anggaran	dokumen	16	16

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Peningkatan Kapasitas DPRD	Capaian Kinerja Pengelolaan Peningkatan Kapasitas DPRD	Persen	84	89,81
				Sub Kegiatan Pendalaman Tugas DPRD	Jumlah Dokumen Hasil Pendalaman Tugas DPRD	Dokumen	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli	Jumlah Orang dalam Kelompok Pakar dan Tim Ahli	orang	5	3
				Sub Kegiatan Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi	Jumlah Tenaga Ahli Fraksi	orang	96	96
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Hubungan Masyarakat	dokumen	132	131
				Kegiatan Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Capaian Kinerja Pengelolaan Aspirasi Masyarakat	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Reses	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Reses	Dokumen	4	4
				Kegiatan Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD	Capaian Kinerja Pengelolaan Kode Etik DPRD	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Pengawasan Kode Etik DPRD	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Kode Etik DPRD	Laporan	1	1
				Kegiatan Fasilitas Tugas DPRD	Capaian Kinerja Pengelolaan Fasilitas Tugas DPRD	Persen	84	100
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	dokumen	20	20
				Sub Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja DPRD	Jumlah Laporan Fraksi, Alat Kelengkapan dan Kinerja DPRD	laporan	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					yang Disusun			
				Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah	dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	dokumen	60	60

7.2. Bagian Perencanaan dan Keuangan

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Staf Ahli Bupati, Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan dan evaluasi di bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan Sekretariat Daerah. Dari tugas yang dilaksanakan tersebut, Bagian Perencanaan dan Keuangan mengemban beberapa indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam RPJMD. Indikator kinerja tersebut mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bantul Tahun 2021- 2026 yang tersaji pada tabel sebagaimana berikut:

Tabel 3.180 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Umum 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

NO	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Rata-rata Pencapaian Program Sekretariat Daerah	Persen	97,9%	85 %	97,49%	114,69%	90%	90%

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Urusan Pemerintahan Umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.181 Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pemerintahan Umum

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Bahwa Permendagri Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten/Kota menyebabkan tugas dan fungsi Bagian Perencanaan dan Keuangan menjadi terbatas. Tugas dan fungsi ini hanya sebatas lingkup Sekretariat Daerah sehingga ruang gerak Bagian Perencanaan dan Keuangan menjadi sangat terbatas.	Revisi terkait dengan tusi Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagaimana telah tertuang dalam Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli Bupati, Dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyebutkan bahwa tugas Bagian Perencanaan dan Keuangan adalah melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan dan evaluasi pengoordinasian pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan, keuangan, evaluasi dan pelaporan;

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Bagian Perencanaan dan Keuangan melaksanakan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Maksud dan tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan efektif, efisien, akuntabel dan bebas KKN. Program ini mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp21.059.748.314,- Realisasi dari keseluruhan kegiatan adalah sebesar Rp20.503.484.373,- atau sebesar 97,36%, realisasi fisik sebesar 100%. Sisa anggaran terbesar adalah dari Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN. Dari anggaran sebesar Rp19.891.662.144,- terealisasi sebesar Rp19.379.055.672,- atau terealisasi sebesar 97,42%. Sisa anggaran dari sub kegiatan sebesar Rp512.606.472,- karena ada persiapan untuk penambahan pegawai baru.

Tabel 3.182 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Urusan Pemerintahan Umum	Bagian Perencanaan dan Keuangan	tugas melaksanakan penyediaan bahan perumusan kebijakan, pengoordinasian pelaksanaan tugas, pemantauan dan evaluasi di bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan Sekretariat Daerah.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rata-rata pencapaian program Sekretariat Daerah	Persen	85	97,49
					Persentase Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Sekretariat Daerah yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel	Persen	100	100
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Capaian kinerja perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4	4
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	2	2
				Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	5	5

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian kinerja administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100%	100%
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	2238	2238
				Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKP	Laporan	19	19
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	3	3
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	20	20
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	3	3

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	14	14
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	4	4
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	0	0
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Perangkat Daerah	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	5	5
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	2	2
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	1

7.3. Bagian Hukum

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Bagian Hukum merupakan bagian Perangkat Daerah Sekretariat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Bagian Hukum mempunyai tugas fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Staf Ahli Bupati. Bagian Hukum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah, pelaksanaan pembinaan administrasi di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia serta dokumentasi dan informasi hukum. Berdasarkan tugas tersebut Bagian Hukum mempunyai fungsi sebagai berikut:

- (a) penyusunan rencana kerja Bagian Hukum;
- (b) pengoordinasian pelaksanaan penyiapan perumusan kebijakan Daerah di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia serta dokumentasi dan informasi hukum;
- (c) pengoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia serta dokumentasi dan informasi hukum;

- (d) penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan tugas Perangkat Daerah di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia serta dokumentasi dan informasi hukum;
- (e) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia serta dokumentasi dan informasi hukum;
- (f) penyelenggaraan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, kearsipan dan perpustakaan serta budaya pemerintahan pada Bagian Hukum;
- (g) pengoordinasian pelaksanaan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan Bagian Hukum;
- (h) pelaksanaan ketatausahaan Bagian Hukum;
- (i) pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi Bagian Hukum; dan
- (j) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

Tabel 3.183 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase Rancangan Perda dan Perkada yang diharmonisasi	Persen	92	100	100	100	100	100

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Urusan Pemerintahan Umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.184 Permasalahan dan Solusi Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Urusan Pemerintahan Umum

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Adanya regulasi Pemerintah terkait deadline penetapan produk hukum	Koordinasi yang terpadu antar perangkat daerah, Kanwil Kementerian Hukum dan HAM serta Biro Hukum
2.	Belum semua Peraturan Daerah yang memberikan amanah pengaturan lebih lanjut dalam bentuk Peraturan Bupati, ditindaklanjuti oleh Perangkat Daerah	Perangkat Daerah bersama Bagian Hukum menyusun Peraturan Bupati sebagai tindak lanjut yang diamanahkan dalam Peraturan Daerah

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Bagian Hukum mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp1.769.796.000,- yang terdiri dari 3 Program 6 Kegiatan dan 16 Sub Kegiatan dengan realisasi belanja sebesar Rp1.755.645.321- atau 99,20% dan realisasi fisik sebesar 100%. Secara umum tidak terdapat deviasi fisik, sedangkan deviasi keuangan berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran dan dari pengadaan barang dan/atau jasa. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.185 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pemerintahan Umum	Bagian Hukum	Bagian Hukum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah, pelaksanaan pembinaan administrasi di bidang perundang-undangan, bantuan hukum dan hak asasi manusia serta dokumentasi dan informasi hukum	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undang Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian kinerja pengelolaan administrasi umum perangkat daerah Jumlah paket barang cetak dan penggandaan yang disediakan Jumlah dokumen bahan bacaan peraturan perundang-undangan Jumlah Laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	Angka Persen Paket dokumen Laporan Paket Paket Laporan Dokumen	83 100 12 12 12 10 4 12 1	83,36 100 12 12 12 10 4 12 1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan SPBE pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan SPBE	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian kinerja penyediaan jasa pemerintahan daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4
				Kegiatan Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian kinerja Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	4	4
				PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Persentase rancangan Perda dan Perkada yang diharmonisasi	Persen	100	100
				Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Capaian kinerja fasilitasi dan koordinasi hukum	Persen	100	112,9
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	Jumlah produk hukum daerah yang disusun	Dokumen	660	683

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Fasilitasi Bantuan Hukum	Jumlah kasus yang mendapat fasilitasi bantuan hukum	Kasus	10	16
				Sub Kegiatan Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	Jumlah produk hukum dan pengelolaan informasi hukum yang didokumentasikan	Dokumen	660	672
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAN DAN KETATALAKSANAAN	Persentase kelembagaan perangkat daerah dan kalurahan pada urusan keistimewaan	Persen	89	89
				Kegiatan Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Kelembagaan	Capaian kinerja penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan kelembagaan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyusunan Rancangan Produk Hukum Kab/Kota Tindak Lanjut Pelaksanaan Kewenangan Keistimewaan	Jumlah produk hukum kabupaten/kota tindak lanjut pelaksanaan kewenangan keistimewaan	Dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Pengawasan Produk Hukum Kalurahan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kewenangan Keistimewaan	Jumlah dokumen hasil pengawasan produk hukum kalurahan	Dokumen	1	1

7.4. Bagian Organisasi

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Kebijakan pada urusan otonomi daerah, pemerintahan umum, administrasi keuangan daerah, perangkat daerah, kepegawaian dan persandian diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan publik melalui:

- (a) Pengembangan kapasitas aparat pemerintahan daerah;
- (b) Peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintahan daerah;
- (c) Penguatan Akuntabilitas Kinerja.

Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Bantul memandang perlu melakukan langkah-langkah penguatan urusan, efisiensi, efektifitas, akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan informasi manajemen yang akurat dan praktis sebagai upaya untuk penguatan potensi yang ada.

Bagian Organisasi mendukung 2 (dua) indikator sasaran Sekretariat daerah dan 1 (satu) indikator sasaran daerah. indikator yang pertama adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan(AKIP). Target nilai AKIP kabupaten Bantul yang ditetapkan tahun 2023 adalah nilai 81,20 (kategori A), terealisasi mendapatkan nilai 82,74 (kategori A), tercapai 101,22 % atau bernilai kinerja Sangat Tinggi.

Indikator yang kedua adalah prosentase perangkat daerah yang memiliki nilai IKM minimal B. Indikator ini pada tahun 2023 dengan target sebesar 93 terealisasi 100 atau sebesar 100,37%, capaian kerjanya masuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Ketiga adalah indikator sasaran daerah yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). indikator ini pada tahun 2023 dengan target sebesar 88,4 terealisasi 88,73 atau sebesar 107,52%, capaian kerjanya masuk dalam kriteria Sangat Tinggi.

Tabel 3.186 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Unsur Pendukung Urusan Pemerintah Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Target Akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP)	Angka/ Nilai	82,96	81,20	82,74	101,22	81,95	100,96
2.	prosentase perangkat daerah yang memiliki nilai IKM minimal B.	persen	100	93	100	107,52	94	106,38
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
3	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	88,25	88,4	88,73	100,37	89,50	99,14

Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) dengan target tahun 2023 adalah 81,20, terealisasi sebesar 82,74, tercapai 101,22% atau ber kriteria kinerja Sangat Tinggi. Angka tersebut adalah angka dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk pelaksanaan evaluasi SAKIP Kabupaten Bantul tahun 2023 yang disampaikan pada bulan Desember 2023.

Indikator prosentase perangkat daerah yang memiliki nilai IKM minimal B pada tahun 2023 mempunyai target sebesar 93 terealisasi 100 atau sebesar 100,37%, capaian kerjanya masuk dalam kriteria Sangat Tinggi. Angka ini diperoleh hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan di 45 Perangkat daerah memperoleh nilai Baik.

Indikator sasaran daerah yang diampu yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target sebesar 88,4 terealisasi 88,73 atau sebesar 107,52%, capaian kinerjanya masuk dalam kriteria Sangat Tinggi. Angka tersebut merupakan rata-rata dari hasil survei kepuasan masyarakat pada semua perangkat daerah.

(2) Permasalahan dan Solusi

Berikut ini disampaikan beberapa permasalahan dan solusi terkait dengan Urusan Pemerintahan Umum:

Tabel 3.187 Permasalahan dan Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Belum terintegrasinya aplikasi SIPD dengan kebutuhan daerah	Melakukan koordinasi dan konsultasi kepada pemerintah pusat untuk penyempurnaan SIPD
2.	Belum tergambarkannya penjenjangan kinerja di dalam cascading perangkat daerah	Melakukan reuiu penjenjangan kinerja yang telah dimiliki agar mengacu pedoman penjenjangan kinerja sesuai Peraturan Menteri PANRB Nomor 89 Tahun 2021
3.	Kurangnya sosialisasi dan publikasi Survei Kepuasan Masyarakat Secara Online	Perlunya sosialisasi survei layanan dimasing-masing Perangkat Daerah dan pemberian edukasi kepada penerima layanan terhadap penerima layanan.
4.	Belum adanya survei independen untuk melakukan survei terhadap persepsi masyarakat terhadap kualitas layanan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.	Bekerjasama dengan perguruan tinggi atau pihak ke tiga untuk melakukan survei pembandingan terhadap survei yang dilakukan oleh unit kerja atau perangkat daerah.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan Umum tahun 2023 sebesar Rp1.554.073.000,- yang dibagi dalam 2 program, 7 kegiatan, dan 20 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp1.540.723.898,- atau 99,14% dan realisasi fisik sebesar 100%. Secara umum tidak terdapat deviasi fisik, sedangkan deviasi keuangan berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran dari pengadaan barang dan/atau jasa.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.188 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Bagian Organisasi	Bagian Organisasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan dan pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi serta pembinaan administrasi bidang kelembagaan dan analisis jabatan, pelayanan publik dan tata laksana serta kinerja dan reformasi birokrasi.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Persentase perangkat daerah yang memiliki kelembagaan tepat fungsi dan tepat ukuran Capaian Kinerja Keuangan Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Capaian Kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Printer/Scanner Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Jumlah cetakan dan penggandaan Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Persen Persen Dokumen Persen Paket Paket unit Paket Paket lembar Dokumen	100 100 12 100 9 15 1 10 8 20000 1	100 100 12 100 9 15 1 10 8 20000 1

LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 BUPATI BANTUL

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					jumlah surat kabar	hari	2	2
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	Laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	13	13
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	12	12
					jumlah laporan dan perjalanan dinas	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	35	35
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	1
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	6	6
					jumlah ATK dan alat kebersihan	paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
					jumlah pengelolaan keuangan	ob	84	84
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD Penunjang	Persen	100	100

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemerintahan Daerah	Urusan PD			
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	7	7
				Kegiatan Penataan Organisasi	Jumlah kendaraan dinas	unit	5	5
					RightSizing/kesesuaian dengan indikator potensi/beban kerja yang ada dalam Peraturan Pemerintah tentang Kelembagaan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Jumlah Dokumen Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Dokumen	1	1
					Dokumen Evaluasi kelembagaan Perangkat Daerah di Kab. Bantul	Dokumen	1	1
					Rancangan Perbup tentang SOTK PD	Dokumen	39	39
					Rancangan Peraturan Bupati Tentang Anjab dan ABK	Dokumen	1	1
					Rancangan Peraturan Bupati tentang Evaluasi Jabatan	Dokumen	1	1
					Rancangan Perbub Tentang Mekanisme Kerja	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi	dokumen	1	1
					Evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Dokumen	2	2
					Dokumen hasil rapat Pelaksanaan	dokumen	2	2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					pengukuran Survey Kepuasan Masyarakat			
					Evaluasi penilaian kinerja pelayanan publik	dokumen	1	1
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAAN DAN KETATALAKSANAAN	Persentase kelembagaan perangkat daerah yang proporsional	Persen	88,5	90
				Kegiatan Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Keistimewaan	Terwujudnya pelaksanaan urusan kelembagaan sesuai dengan perdais kelembagaan	Persen	85	90
				Sub Kegiatan Penataan Bentuk Kelembagaan Asli Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga yang Dilakukan Penataan Bentuk Kelembagaan Asli Kabupaten/Kota	Lembaga	7	7
				Sub Kegiatan Perumusan Kebijakan Analisis Jabatan dan Pengembangan Kinerja Jabatan	Jumlah Dokumen Hasil Perumusan Kebijakan Analisis Jabatan dan Pengembangan Kinerja Jabatan	Dokumen	1	1
				Kegiatan Peningkatan Budaya Pemerintahan	Capaian Kinerja Peningkatan Budaya Pemerintahan	Persen	81	81
				Sub Kegiatan Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten/Kota	Agen Perubahan Budaya pemerintahan	agen perubahan	81	81
					Laporan Monev pelaksanaan Budaya pemerintahan SATRIYA	Dokumen	1	1
					Rencana aksi tahunan budaya pemerintahan SATRIYA	Dokumen	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Jumlah Dokumen Hasil Implementasi Budaya Pemerintahan Kabupaten/Kota	Dokumen	3	3
					Pembinaan Inovasi Perangkat Daerah	OPD	1	1

7.5. Bagian Tata Pemerintahan

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Tugas dan fungsi Bagian Tata Pemerintahan dalam pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Staf Ahli Bupati. Selanjutnya, Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2021 ini pada tanggal 29 September 2023 dicabut dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 48 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli Bupati, dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Bagian Tata Pemerintahan bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan Daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah, serta pembinaan administrasi bidang administrasi pemerintahan dan kerja sama, administrasi kewilayahan, dan otonomi daerah. Ketugasan ini terlaksana dengan baik dan lancar karena telah didukung oleh program, kegiatan, dan subkegiatan yang relevan.

Bagian Tata Pemerintahan pada Tahun 2023 antara lain telah melaksanakan fasilitasi kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan daerah lain dan pihak ketiga, pengoordinasian kapanewon melalui forum Forkopimkap, pemantauan dan evaluasi penerapan kelembagaan kapanewon, penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2022 beserta pelaksanaan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Tahun 2023, publikasi Ringkasan LPPD pada media cetak, penyusunan Laporan

Penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Tahun 2022, serta fasilitasi Pergantian Antar Waktu (PAW) bagi anggota DPRD Kabupaten Bantul.

Ketugasan Bagian Tata Pemerintahan mendukung pencapaian misi, sasaran, dan indikator kinerja daerah (IKU Pemda); serta mendukung pencapaian sasaran dan indikator kinerja perangkat daerah Sekretariat Daerah (IKU PD) sebagai berikut:

Misi Daerah:

Penguatan reformasi dan birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima.

Sasaran Daerah:

Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkinerja tinggi dan akuntabel.

Indikator Kinerja Daerah:

Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD).

Sasaran Perangkat Daerah (Sekretariat Daerah):

Meningkatnya kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Indikator Kinerja Perangkat Daerah (Sekretariat Daerah):

- Persentase Perikatan Kerja sama yang ditindaklanjuti.
- Persentase perangkat daerah yang melaporkan capaian IKK LPPD secara tepat waktu.

Target dan capaian kinerja Tahun 2022-2023 atas urusan otonomi daerah dan pemerintahan umum yang mendukung IKU PD dan IKU Pemda ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.189 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Unsur Pendukung Urusan Pemerintah Tahun 2022-2023 serta Capaian Tahun 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (Tahun 2026)

No.	Indikator Kinerja Sasaran*	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Capaian terhadap target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase Perikatan Kerja sama yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	145	145	100	145
2	Persentase perangkat daerah yang melaporkan capaian IKK LPPD secara tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100	100
Indikator Kinerja Sasaran Pemerintah Daerah								
1	Nilai Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	Angka	2,92	4,1815	3,1958	76,4271	4,3315	73,7804

Capaian indikator kinerja persentase kerja sama yang ditindaklanjuti dapat melampaui target yaitu tercapai sebesar 145%, meningkat dibandingkan capaian Tahun 2022 sebesar 100%. Capaian ini dihitung berdasarkan rumus atau formulasi indikator kinerja: jumlah perikatan kerja sama yang ditindaklanjuti dibagi dengan perikatan kerja sama dikali 100%. Pada tahun 2023, jumlah perikatan kerja sama berupa Kesepakatan Bersama dan Nota Kesepakatan mencapai 40 dokumen, dan jumlah tindak lanjut dari perikatan kerja sama tersebut yaitu berupa Perjanjian Kerja Sama dan Rencana Kerja mencapai 58 dokumen. Dengan demikian perhitungan capaian kinerja persentase kerja sama yang ditindaklanjuti pada Tahun 2023 sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Perikatan Kerjasama yang ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Perikatan Kerjasama}} \times 100\%$$

$$\frac{58}{40} \times 100\% = 145\%$$

Capaian indikator kinerja persentase perangkat daerah yang melaporkan capaian IKK LPPD secara tepat waktu pada Tahun 2023 dapat mencapai target yaitu tercapai 100%, sama dengan capaian Tahun 2022 yaitu 100%. Dalam penyusunan LPPD Tahun 2022 yang dilaporkan dan dievaluasi pada Tahun 2023, semua perangkat daerah pengampu urusan dalam IKK LPPD sebanyak 26 perangkat daerah telah melaporkan IKK LPPD secara tepat waktu, sehingga LPPD Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun 2022 yang dilaporkan Tahun 2023 disampaikan tepat waktu kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur DIY.

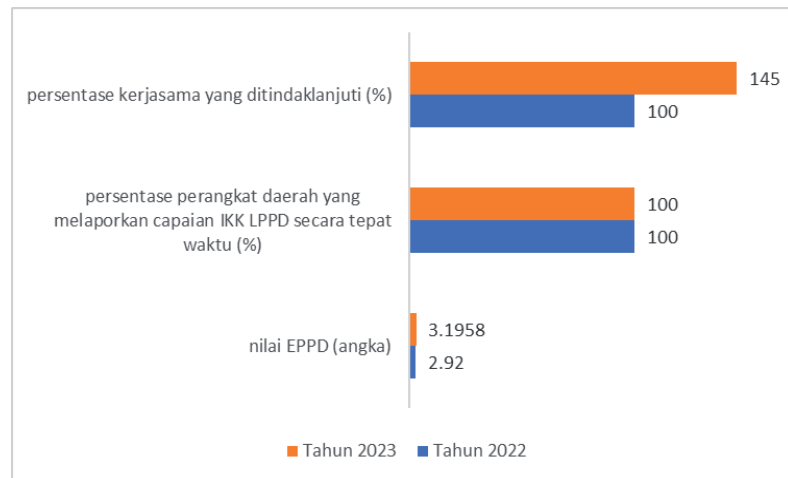
Capaian indikator nilai EPPD Tahun 2022 dan Tahun 2023 diantaranya dipengaruhi oleh adanya perubahan peraturan perundang-undangan. Sejak terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020, maka penyusunan LPPD Tahun 2020 dan pelaksanaan EPPD Tahun 2021 dan seterusnya telah mengalami perubahan yang mencakup perubahan Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD secara jumlah dan substansi; proses penilaian LPPD melalui EPPD; serta metode penetapan skor kinerja, status kinerja, dan peringkat; dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Menteri Dalam Negeri selama dua tahun berturut-turut tidak menetapkan secara resmi skor kinerja dan peringkat kinerja atas EPPD Tahun 2020 berdasarkan LPPD Tahun 2019, serta EPPD Tahun 2021 berdasarkan LPPD Tahun 2020, karena Tim Nasional belum terbentuk akibat masa peralihan dari peraturan lama ke peraturan baru tersebut. Pada tahun 2023, Menteri Dalam Negeri kembali menetapkan hasil EPPD secara nasional yaitu hasil EPPD Tahun 2022 berdasarkan LPPD Tahun 2021 dan

hasil EPPD Tahun 2023 berdasarkan LPPD Tahun 2022 melalui Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-1109 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2022 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2021; dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023 Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2022.

Capaian indikator kinerja nilai EPPD Tahun 2022-2023 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri di atas belum dapat memenuhi target dalam RPJMD. Target nilai EPPD Tahun 2022 dalam RPJMD yaitu 4,1315 tercapai sebesar 2,92 atau 70,6765%, dengan kategori status kinerja Sedang. Target nilai EPPD Tahun 2023 dalam RPJMD yaitu 4,1815 dapat tercapai sebesar 3,1958 atau 76,4271%, dengan kategori status kinerja Sedang, serta target akhir RPJMD Tahun 2026 dapat tercapai sebesar 73,7804%. Meskipun belum mencapai target yang diharapkan, kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Bantul pada Tahun 2022 yang dievaluasi melalui EPPD Tahun 2023 menunjukkan peningkatan yaitu naik 0,2758 poin atau 9,4452% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, dan diupayakan dapat lebih baik serta meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran daerah dan sasaran perangkat daerah Tahun 2022-2023 pada urusan otonomi daerah dan pemerintahan umum yang didukung oleh Bagian Tata Pemerintahan sebagai berikut:



Grafik 3.14 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022-2023

Capaian indikator kinerja persentase kerja sama yang ditindaklanjuti pada Tahun 2023 dapat melampaui target yaitu tercapai sebesar 145%, naik 45% dibandingkan capaian Tahun 2022 sebesar 100%.

Capaian indikator kinerja persentase perangkat daerah yang melaporkan capaian IKK LPPD secara tepat waktu pada Tahun 2023 sebesar 100%, sama dengan capaian Tahun 2022 yaitu 100%.

Capaian indikator kinerja nilai EPPD Tahun 2023 sebesar 3,1958, naik 0,2758 poin atau 9,4452% dibandingkan capaian EPPD Tahun 2022 sebesar 2,92.

Keberhasilan tercapainya target IKU PD dan belum tercapainya target IKU Pemda dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penghambat sebagai berikut:

(a) Faktor pendorong

- Koordinasi dan komunikasi yang baik dan intensif antara Tim Penyusun LPPD, Tim Pereviu LPPD, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan LPPD sampai dengan pelaksanaan EPPD.

- Koordinasi dan komunikasi yang baik dan intensif antara Tim Koordinasi Kerja Sama Daerah (TKKSD), calon mitra kerja sama, mitra kerja sama, dan pemangku kepentingan bidang kerja sama lainnya.

(b) Faktor penghambat

- Belum terakomodirnya Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD secara keseluruhan ke dalam dokumen perencanaan perangkat daerah pelaksana IKK urusan, sehingga pencapaian beberapa Indikator Kinerja Kunci yang menjadi indikator penilaian belum maksimal.
- Komitmen pimpinan dan perangkat daerah terhadap integrasi IKK LPPD ke dalam dokumen perencanaan dan penyusunan data dukung IKK LPPD masih perlu diperkuat.

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi pada Bagian Tata Pemerintahan ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.190 Permasalahan dan Solusi dalam Pelaksanaan Urusan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum pada Bagian Tata Pemerintahan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Belum terakomodirnya Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD secara keseluruhan ke dalam dokumen perencanaan perangkat daerah pelaksana IKK urusan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengintegrasikan Indikator Kinerja Kunci (IKK) LPPD ke dalam dokumen perencanaan perangkat daerah pelaksana IKK urusan - Memperkuat komitmen pimpinan dan perangkat daerah dalam penyusunan LPPD - Melakukan pendampingan kepada Perangkat Daerah dalam penyusunan LPPD bersama Tim Pereviu.
2.	Kurangnya pemahaman Perangkat Daerah tentang mekanisme kerja sama daerah	Sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama Daerah dengan Pihak Ketiga kepada perangkat daerah dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam kerja sama daerah.

No.	Permasalahan	Solusi
3.	Kurang optimalnya evaluasi kerja sama daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kerja sama dilaksanakan secara berkala minimal dua kali dalam satu tahun. - Menyusun laporan hasil evaluasi kerja sama untuk dilaporkan kepada Ketua Tim Koordinasi Kerja Sama Daerah (TKKSD)/ Sekretaris Daerah.
4.	Kurangnya pemahaman petugas surveyor dan verifikator tentang penggunaan aplikasi SINAR dalam rangka penamaan Rupabumi	<ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan Bimbingan Teknis Rupabumi untuk petugas surveyor dan verifikator.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan Umum pada Bagian Tata Pemerintahan Tahun 2023 sebesar Rp1.531.888.602,- yang dibagi dalam 3 program, 7 kegiatan, dan 20 sub kegiatan. Realisasi belanja Tahun 2023 adalah Rp1.516.934.214,- atau 99,02% dan realisasi fisik sebesar 100%. Deviasi keuangan sebagian besar berasal dari sisa tiket pesawat/kereta api dan hotel karena selisih harga SHBJ dan harga riil (biaya *at cost*), serta sisa pengadaan barang/jasa karena selisih harga SHBJ dan harga hasil negosiasi dengan penyedia.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.191 Capaian Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Urusan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum pada Bagian Tata Pemerintahan Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1.	Urusan Otonomi Daerah dan Pemerintahan Umum	Sekretariat Daerah (Bagian Tata Pemerintahan)	Melaksanakan penyusunan perumusan kebijakan Daerah, pengkoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah, serta pembinaan administrasi bidang administrasi pemerintahan dan kerja sama, administrasi kewilayahan, dan otonomi daerah.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Sub Kegiatan Dukungan	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Jumlah Dokumen Dukungan	Angka Persen dokumen Persen Paket Paket Paket Paket dokumen Laporan dokumen dokumen	83 100 12 100 1 4 2 5 12 2 300 4	83.36 100 12 100 1 4 2 5 12 2 300 4

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik			
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan PD	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan PD	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	4	4
				PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Persentase Ketersediaan Dokumen Data Pendukung LPPD Tahun N-1 dalam rangka Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD)	persen	92	92
				Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan	Capaian kinerja administrasi tata pemerintahan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penataan Administrasi Pemerintahan	Jumlah Dokumen Hasil Penataan Administrasi Pemerintahan	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Administrasi	dokumen	3	3

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Kewilayahan			
				Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah	dokumen	7	7
				Kegiatan Fasilitas Kerja sama Daerah	Capaian kinerja fasilitas kerja sama daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Kerja Sama Dalam Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Kerja Sama Dalam Negeri	dokumen	54	60
				Sub Kegiatan Fasilitas Kerja Sama Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Kerja Sama Luar Negeri	dokumen	1	1
				Sub Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama	Laporan	1	1
				PROGRAM PENYELENGGARAAN KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA URUSAN KELEMBAGAAAN DAN KETATALAKSANAAN	Persentase Urusan Keistimewaan yang berkualitas	Persen	88	88
				Kegiatan Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan Keistimewaan	Capaian kinerja penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan keistimewaan	Persen	88	88
				Sub Kegiatan Penerapan dan Pendampingan Keistimewaan di Kapanewon/ Kemantren dan Kalurahan/ Kelurahan	Jumlah Dokumen Hasil Penerapan Keistimewaan di Kapanewon/Kemantren dan Kalurahan /Kelurahan yang Didampingi	dokumen	7	7

7.6. Bagian Umum dan Protokol

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Bagian Umum dan Protokol berada di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul dan berada dibawah koordinasi Asisten Administrasi Umum sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul nomor 156 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan Daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah serta pembinaan administrasi bidang tata usaha, protokol, komunikasi pimpinan dan rumah tangga serta perlengkapan.

Kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Umum dan Protokol seperti menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pembinaan, fasilitasi, pemantauan, dan evaluasi di bidang pengelolaan tata usaha umum dan persuratan, administrasi Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, Asisten Sekretaris Daerah dan Staf Ahli. administrasi bidang penyelenggaraan keprotokolan dan komunikasi pimpinan, evaluasi penyelenggaraan kerumahtanggaan dan perlengkapan.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintah tahun 2023 sebesar Rp11.247.892.634,- yang dibagi dalam 1 (satu). Program Penunjang Urusan 9 (Delapan) kegiatan, dan 31 (Tiga puluh satu). Sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp10.942.536.308,- atau 97,29% dan realisasi fisik sebesar 100 %. Secara umum tidak terdapat deviasi fisik, sedangkan deviasi keuangan berasal dari sisa lebih perhitungan

anggaran dari pengadaan barang dan/atau jasa. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.192 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023

NO	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pemerintahan Umum	Bagian Umum dan Protokol	Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan Daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah serta pembinaan administrasi bidang tata usaha, protokol, komunikasi pimpinan dan rumah tangga serta perlengkapan.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan Administrasi Umum Perangkat Daerah Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Angka Persen dokumen Persen paket Persen paket paket paket paket paket	83 100 144 100 32 100 16 13 8 3	83,36 100 144 100 32 100 16 13 8 3

NO	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	dokumen	8	8
				Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	120	120
				Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	dokumen	2	2
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	dokumen	1	1
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	paket	10	10
				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	unit	7	7
				Sub Kegiatan Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	unit	2	2
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	unit	6	6
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	Persen	100	100

NO	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemerintahan Daerah	Daerah			
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	36	36
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	50	50
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	63	63
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	unit	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	unit	56	56
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	unit	25	25
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	100	100

NO	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	unit	7	7
				Kegiatan Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Capaian Kinerja Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	orang/bulan		2
				Sub Kegiatan Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Paket Pakaian Dinas dan Atribut Kelengkapan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang Disediakan	paket	36	36
				Sub Kegiatan Penyediaan Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Dana Penunjang Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	orang/bulan	20	20
				Kegiatan Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	Capaian Kinerja Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah	Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Kepala Daerah yang Disediakan	paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah	Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Wakil Kepala Daerah yang Disediakan	paket	1	1
				Sub Kegiatan Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah	Jumlah Paket Kebutuhan Rumah Tangga Sekretariat Daerah yang Disediakan	paket	2	2

NO	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Kegiatan Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Capaian Kinerja Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Keprotokolan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Keprotokolan	laporan	12	12

7.7. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli Bupati dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Bagian Pengadaan Barang dan Jasa berada di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul dan berada dibawah koordinasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan. Beberapa poin tugas utama Bagian Pengadaan Barang dan Jasa antara lain:

- (a) Penyusunan Kebijakan Daerah: Menyusun perumusan kebijakan Daerah terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
- (b) Koordinasi Pelaksanaan Tugas Perangkat Daerah: mengkoordinasikan pelaksanaan tugas antar Perangkat Daerah yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
- (c) Pemantauan dan Evaluasi.
 - Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan Daerah terkait dengan pengadaan barang dan jasa
 - Melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kebijakan tersebut
 - Pembinaan Administrasi: memberikan pembinaan administrasi di bidang pengelolaan barang dan jasa
 - Pengelolaan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik.
 - Pembinaan dan Advokasi
 - Memberikan pembinaan bagi pelaku pelaku pengadaan barang dan jasa pemerintah.

- Melakukan advokasi terhadap proses pengadaan barang dan jasa pemerintah

Aktivitas-aktivitas tersebut penting untuk memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa di Kabupaten Bantul dilakukan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, penggunaan layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik juga mencerminkan upaya untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam proses pengadaan.

Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (BPBJ) tidak mengampu Indikator Kinerja Urusan (IKU PD) maupun IKU Pemda Tahun 2023. Namun BPBJ sebagai pusat keunggulan pengadaan barang/jasa merupakan unit kerja yang memiliki karakter strategis, kolaboratif, berorientasi pada kinerja, proaktif dan mampu melakukan perbaikan berkelanjutan sehingga merupakan pendorong dalam penciptaan nilai tambah dan manfaat dalam kegiatan pengadaan barang/jasa di Kabupaten Bantul.

Guna melaksanakan peran tersebut, BPBJ bertanggungjawab dalam perumusan kebijakan, pembinaan dan implementasi, hingga monitoring dan evaluasi terhadap pengadaan barang/jasa di Kabupaten Bantul.

Untuk mengukur kemajuan pelaksanaan fungsi dan peran tersebut, Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) merupakan instrumen penilaian yang saat ini digunakan. Dalam Surat Edaran Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 4 Tahun 2021 menjelaskan bahwan ITKP minimal Baik sebagai indikator “Antara” dalam indeks RB.

ITKP minimal Baik terdiri dari indikator yang mengukur tatakelola pengadaan dalam tingkat operasional, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan,

maupun dari segi system pengadaan, yaitu sebagai berikut:

- (a) Pemanfaatan Sistem Pengadaan, yang terdiri dari:
- SIRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan), bobot 10%;
 - E Tendering (Tender/Seleksi/Tender Cepat), bobot 5%;
 - E Purchasing, bobot e katalog 4% & Toko Daring 1%;
 - Non E Tendering dan Non E Purchasing, bobot 5%;
- dan
- (b) E Kontrak, bobot 5%.
- (c) Kualifikasi dan Kompetenso Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa (SDM PBJ), bobot 30 %.
- (d) Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ), bobot 40 %.

Predikat ITKP hasil ITKP minimal Baik merupakan total dari nilai seluruh indikator yang terdiri dari:

- (a) Istimewa
- (b) Nilai 100 (seratus).
- (c) Sangat Baik
- (d) Rentang nilai > 90 (lebih besar dari sembilan puluh) s.d < 100 (kurang dari seratus).
- (e) Baik
- (f) Rentang nilai > 70 (lebih besar dari tujuh puluh) s.d 90 (sembilan puluh).
- (g) Cukup
- (h) Rentang nilai \geq 50 (lebih besar dari sama dengan lima puluh) s.d 70 (tujuh puluh).
- (i) Kurang
- Nilai < 50 (kurang dari lima puluh).

(2) Permasalahan dan Solusi

Tabel 3.193 Permasalahan dan Solusi dalam Urusan Pemerintahan Umum

Permasalahan	Solusi
<p>Skor ITKP Kabupaten Bantul pada tahun 2022 adalah 65.24 dengan predikat “CUKUP”. Skor ITKP Kabupaten Bantul tahun 2023 sampai dengan laporan dibuat pemberitahuan secara resmi dari LKPP belum keluar. Namun dari penilaian mandiri yang dilakukan, perolehan nilai ITKP di Kabupaten Bantul tahun 2023 mencapai 74,65 dengan predikat Baik. Penilaian mandiri tersebut berdasarkan pencapaian pada masing-masing indikator dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Indikator Pemanfaatan Sistem Pengadaan mendapatkan skor total 20.00, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> SIRUP skor yang dapat dikumpulkan 10.00 karena saat ini dengan mengacu (basis data 31 Januari 2024) nilai RUP SIRUP sudah sesuai dengan nilai belanja PBJ. E Purchasing skor yang dapat dikumpulkan 2.00, basis data per 31 Januari 2024 sudah melebihi dari 70 % paket e purchasing yang selesai dari paket yang aktif. E Tendering skor pada tahun 2023 adalah 5, angka tersebut merupakan skor maksimal dan juga perolehan skor pada e tendering tahun 2022. Non E Tendering/Non e Purchasing skor yang dapat direalisasikan mencapai 1.00. E Kontrak skor yang berhasil dikumpulkan 1.00 Indikator Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ Kabupaten Bantul telah mendapatkan rekomendasi LKPP terkait kebutuhan JF PPBJ melalui surat nomor 16476/D.3/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 sebanyak 23 personel JF PPBJ. Saat ini jumlah JF PPBJ aktif total 12 personel, sehingga menurut perhitungan mandiri nilai ITKP pada indikator Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ mendapatkan total bobot 15.65% dari total bobot 30 % Indikator Tingkat kematangan UKPBJ Perolehan bobot pada indikator kematangan UKPBJ pada tahun 2022 adalah 35.6 dari total bobot 40 %. Pencapaian level kematangan UKPBJ Th 2022 berada pada level 8/9. Pada 	<p>Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada setiap indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Indikator Pemanfaatan Sistem Pengadaan terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> SIRUP karena sudah mendapatkan skor maksimal maka yang perlu dilakukan adalah mengupayakan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta koordinasi agar nilai RUP dalam SIRUP selalu sesuai dengan nilai belanja pengadaan. E Tendering skor yang diperoleh sudah maksimal, Upaya yang dilakukan adalah mempertahankan kinerja yang saat ini dilakukan. E Purchasing skor yang dapat dikumpulkan 2.00, basis data per 31 Januari 2024 sudah melebihi dari 70 % paket e purchasing yang selesai dari paket yang aktif. Untuk mencapai skor maksimal membutuhkan peningkatan monitoring dan evaluasi secara berkala, agar intervensi dapat dilakukan sedini mungkin. Non E Tendering/Non e Purchasing skor yang dapat direalisasikan mencapai 1.00. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa melalui non e tendering/non e purchasing dapat memperoleh skor maksimal bila proses pemilihannya dilakukan oleh JFPPBJ. Hal tersebut dikarenakan JFPPBJ langsung dibawah koordinasi BPBJ, namun karena jumlah personel JFPPBJ belum sesuai dengan rekomendasi LKPP sehingga Upaya yang dapat dilakukan adalah monitoring dan evaluasi secara berkala. E Kontrak skor yang berhasil dikumpulkan 1.00.

Permasalahan	Solusi
<p>domain proses variable manajemen penyedia bukti dukung untuk pemenuhan telah dilakukan revisi dan masih menunggu ekspose. Pencapaian level kematangan UKPBJ tahun 2023 setelah ekspose dilakukan akan menaikkan level kematangan UKPBJ menjadi 9/9 proaktif, sehingga dapat bobot 40 dari bobot maksimal 40.</p>	<p>Perolehan skor pada e kontrak masih rendah karena pelaksanaan pemilihan e kontrak masih dilakukan oleh Perangkat Daerah sehingga agak kesulitan untuk melakukan intervensi. Upaya yang dapat dilakukan monitoring, evaluasi dan koordinasi secara berkala.</p> <p>2. Indikator Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ Kabupaten Bantul telah mendapatkan rekomendasi LKPP terkait kebutuhan JF PPBJ melalui surat nomor 16476/D.3/07/2022 tertanggal 13 Juli 2022 sebanyak 23 personel JF PPBJ. Saat ini jumlah JF PPBJ aktif total 12 personel, sehingga menurut perhitungan mandiri nilai ITKP pada indikator Kualifikasi dan Kompetensi SDM PBJ mendapatkan total bobot 15.65% dari total bobot 30 %</p> <p>3. Indikator Tingkat kematangan UKPBJ Perolehan bobot pada indikator kematangan UKPBJ pada tahun 2022 adalah 35.6 dari total bobot 40 %. Pencapaian level kematangan UKPBJ Th 2022 berada pada level 8/9. Pada domain proses variable manajemen penyedia bukti dukung untuk pemenuhan telah dilakukan revisi dan masih menunggu ekspose. Pencapaian level kematangan UKPBJ tahun 2023 setelah ekspose dilakukan akan menaikkan level kematangan UKPBJ menjadi 9/9 proaktif, sehingga dapat bobot 40 dari bobot maksimal 40.</p>

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan Umum tahun 2023 sebesar Rp1.588.430.966,- yang dibagi dalam 2 program, 5 kegiatan, dan 19 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp1.543.578.644,- atau 97,18% dan realisasi fisik

sebesar 100%. Deviasi fisik berasal dari sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat. Deviasi keuangan berasal dari sub kegiatan penyediaan jasa surat menyurat; penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN; dan penyediaan barang cetakan dan pengadaan.

Terdapat 2 kegiatan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan, kegiatan tersebut adalah:

- (1) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Umum pada Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan target 4 laporan sedangkan realisasi fisiknya 2 laporan. Sehingga capaian kinerja penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah realisasi fisiknya tercapai 93,7 % dari 100 % target yang direncanakan.

Tidak tercapainya target ini dikarena kondisi riil pengiriman dokumen yang dilakukan pada tahun 2023 hanya 2 dokumen, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 4 dokumen yang dikirim.

- (2) Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa pada sub kegiatan Sub Kegiatan Pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa target 144 dokumen hasil pengelolaan pengadaan barang dan jasa, realisasi fisik yang tercapai 111 dokumen. Hal ini mengakibatkan capaian kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa hanya tercapai 97,3%. Namun capaian Program Perekonomian dan Pembangunan yang mempunyai indikator nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan dengan metode tender tercapai 97,3% dari target 80%.

Realisasi fisik kegiatan tidak mencapai target dikarenakan adanya perubahan metode pemilihan dari yang direncanakan menggunakan tender direvisi oleh Perangkat Daerah menggunakan metode pemilihan e purchasing (e-katalog). Perubahan metode pemilihan terbesar di jenis pekerjaan konstruksi.

Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.194 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pemerintahan Umum	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan Daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah serta pembinaan administrasi bidang pengelolaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan layanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik, pembinaan dan advokasi pengadaan barang dan jasa.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN UMUM KABUPATEN/KOTA Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan peralatan rumah tangga Sub Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan Sub Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Sub Kegiatan Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Capaian Kinerja Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Jumlah dokumen hasil penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN Capaian Kinerja Administrasi Umum Perangkat Daerah Jumlah paket Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan Jumlah paket Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan Jumlah Peralatan rumah tangga yang disediakan Jumlah paket cetakan dan penggandaan yang sediakan Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang undangan yang disediakan Jumlah laporan Penyelenggaraan rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Angka Persen Dokumen Persen Paket Paket Paket Dokumen Dokumen Dokumen	83 100 12 100 4 20 6 5 12 12 2	83,36 100 12 100 4 20 6 5 12 12 2

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	4	4
				Kegiatan Penyediaan jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Umum	Capaian kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan	Persen	100	93,7
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan Jasa surat menyurat	Laporan	4	2
				Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kali	12	12
				Sub Kegiatan Penyediaan jasa Peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah laporan Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Laporan	4	4
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	12	12
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Umum	Capaian Kinerja Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Umum	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	Unit	8	8
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	Jumlah Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya yang dipelihara	Unit	2	2
				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Unit	1	1

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan dengan metode tender Capaian Kinerja Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Persen Persen	80 100	97,3 97,3
				Sub Kegiatan Pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Dokumen hasil Pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa	Dokumen	144	111
				Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik	Jumlah dokumen Layanan pengelolaan Pengadaan Secara Elektronik	Dokumen	5	5
				Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah orang yang mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	Orang	1.078	1.078

7.8. Bagian Perekonomian Pembangunan dan Sumber Daya Alam

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Bagian Perekonomian, Pembangunan, dan Sumber Daya Alam merupakan unit kerja yang berada di bawah Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan Daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah serta pembinaan administrasi bidang perekonomian, administrasi pembangunan dan sumber daya alam.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian, Pembangunan dan Sumber Daya Alam seperti: pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), pembinaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pembinaan Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP), koordinasi pengelolaan dana bergulir, pelaksanaan kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), pengendalian dan evaluasi program pembangunan, pelaksanaan kegiatan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), pelaksanaan kegiatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta koordinasi bidang sumber daya alam.

Tabel 3.195 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2022-2023 serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Target akhir RPJMD 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase kajian kebijakan perekonomian daerah yang ditindaklanjuti	Persen	100	100	100	100	100	100

Bagian Perekonomian, Pembangunan, dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah mempunyai IKU persentase kajian kebijakan perekonomian daerah yang ditindaklanjuti, pada tahun 2023 target 100 persen dengan capaian kinerja 100 persen. Capaian kinerja 100 persen ini didukung oleh komitmen pimpinan dan staf Bagian Perekonomian, Pembangunan, dan Sumber Daya Alam.

Tabel diatas memperlihatkan bahwa IKU persentase kajian kebijakan perekonomian daerah yang ditindaklanjuti untuk capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 100 persen sama dengan capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 100 persen. Dari target 7 kajian kebijakan perekonomian daerah yang ditindaklanjuti dapat tercapai sebanyak 7 yaitu: Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten bantul Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Projotamansari, Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2023 tentang Operasionalisasi Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik, Peraturan Bupati Nomor 59 Tahun 2023 tentang Perizinan Nonberusaha, Kajian Strategi Literasi Inklusi Keuangan, pelaksanaan kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), pelaksanaan kegiatan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), dan pelaksanaan kegiatan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

(2) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada urusan Urusan Pemerintahan Umum adalah sebagai berikut:

Tabel 3.196 Permasalahan dan Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Belum ditindaklanjutinya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Pasal 314 huruf c menyatakan bahwa perubahan nomenklatur Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat dilakukan paling lama 2 (dua) tahun terhitung sejak Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 disahkan (disahkan pada tanggal 12 Januari 2023)	Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan Nama dari Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul (Perseroda) menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Bantul (Perseroda) di Tahun 2024
2	Penyelesaian pengelolaan dana bergulir yang dikelola perangkat daerah terkendala banyaknya piutang mace	Penyelesaian piutang dana bergulir yang dikelola perangkat daerah secara komprehensif

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran urusan Urusan Pemerintahan Umum tahun 2023 sebesar Rp285.805.000,- yang dibagi dalam 1 program, 3 kegiatan, dan 4 sub kegiatan. Realisasi belanja tahun 2023 adalah Rp284.762.750,- atau 99,64% dan realisasi fisik sebesar 100%. Secara umum tidak terdapat deviasi fisik, sedangkan deviasi keuangan berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran dari pengadaan barang dan/atau jasa. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1.97 Capaian Kinerja Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2023

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1	Urusan Pemerintahan Umum	Bagian Perencanaan, Pembangunan, dan Sumber Daya Alam	Bagian Perencanaan, Pembangunan dan Sumber Daya Alam mempunyai tugas melaksanakan kebijakan Daerah, pengoordinasian pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah serta pembinaan administrasi bidang perekonomian, administrasi pembangunan dan sumber daya alam	PROGRAM PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pembangunan Sub Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan Kegiatan Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Evaluasi Kebijakan Pertanian, Kehutanan, Kelautan, dan Perikanan	Persentase Kajian Kebijakan Perekonomian daerah yang ditindak lanjuti Capaian Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian Kabupaten Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD Capaian Pelaksanaan Kebijakan Administrasi Pembangunan Kabupaten Jumlah Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan Capaian Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam Kabupaten Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Evaluasi Kebijakan Urusan Pertanian, Pangan, Kehutanan, Kelautan dan Perikanan, Perdagangan, Perindustrian, KUKM, Penanaman Modal, Tenaga Kerja	Persen Persen Dokumen Persen Laporan Persen Dokumen	100 100 8 100 5 100 7	100 100 8 100 5 100 7

No	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Evaluasi Kebijakan Pertambangan dan Lingkungan Hidup	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Evaluasi Kebijakan Urusan Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup, Kominfo, Perhubungan, Statistik, Persandian Kominfo, Perhubungan, Statistik, Persandian	Dokumen	1	1

7.9. Bagian Kesejahteraan Rakyat

a) Capaian Kinerja Urusan Pemerintahan Umum

(1) Kondisi Umum

Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul mempunyai satu program yaitu, Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Program tersebut memuat empat kegiatan sebagai berikut:

- (a) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
- (b) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- (c) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah; dan
- (d) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Bagian Kesejahteraan Rakyat mendukung 1 (satu) indikator sasaran sekretariat daerah yaitu Kajian Kebijakan Bidang Kesejahteraan yang terdiri atas pelaksanaan kebijakan, evaluasi, dan capaian kinerja terkait kesejahteraan sosial dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi, dan capaian kinerja terkait kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 3.198 Target dan Realisasi Kinerja Urusan Pemerintahan Umum serta Capaian 2023 Terhadap Target Akhir RPJMD (2026)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian 2022	2023			Target Akhir RPJMD 2026	Target Akhir RPJMD 2026
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indikator Kinerja Sasaran Perangkat Daerah								
1	Persentase kebijakan yang ditindaklanjuti	Persen	99.02	100	100	100	100	100

Capaian Kebijakan terkait kesejahteraan sosial Rp215.664.300,- terealisasi Rp214.507.950,- atau 99.46%. Adapun bentuk dan kegiatan yang dilaksanakan berupa kajian penyusunan Raperbub tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di kabupaten Bantul, adapun ketidaktercapaian dari target dikarenakan adanya selisih harga saat negosiasi dengan pihak ketiga, walaupun begitu realisasi

fisik tetap tercapai 100%, sedangkan capaian Kebijakan terkait kesejahteraan Masyarakat yaitu Rp214.906.700,- terealisasi Rp212.198.500,- atau 98.73%. Ketidakcapaian dari target dikarenakan adanya selisih harga saat negosiasi dengan pihak ketiga, walaupun begitu realisasi fisik tetap tercapai 100% Adapun bentuk dan kegiatan yang dilaksanakan berupa kajian penyusunan Raperbub Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Kabupaten Bantul Tahun 2023.

Perbandingan dengan capaian 2023 dengan capaian tahun 2022. Capaian Kebijakan terkait kesejahteraan sosial Rp215.664.300,- terealisasi Rp214.507.950,- atau 99.46% pada tahun 2023 dan Pagu anggaran Rp119.794.300,- terealisasi Rp119.315.300,- atau 99.60% pada 2022. Sedangkan capaian Kebijakan terkait kesejahteraan Masyarakat yaitu Rp214.906.700,- terealisasi Rp212.198.500,- atau 98.73% pada tahun 2023. Pagu anggaran Rp105.302.600,- terealisasi Rp104.586.050,- atau 99.32% pada tahun 2022.

(2) Permasalahan dan Solusi

Berikut ini disampaikan beberapa permasalahan dan solusi terkait dengan urusan Kajian Kebijakan Bidang Kesejahteraan Rakyat.

Tabel 3.199 Permasalahan dan Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1	Kebijakan publik yang dibuat pemerintah daerah yang diampu pada Bagian Kesejahteraan Rakyat tidak mungkin dapat menyelesaikan seluruh masalah.	Perlu adanya skala prioritas yang dipilih pemerintah daerah guna menyelesaikan masalah tersebut, melakukan terobosan-terobosan baru serta inovasi dalam rangka memecahkan masalah publik yang bervariasi. Perlu adanya kolaborasi antar OPD dan skala prioritas yang dipilih pemerintah daerah guna menyelesaikan masalah tersebut, melakukan terobosan-terobosan baru serta inovasi dalam rangka memecahkan masalah publik yang bervariasi.

b) Realisasi dan Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Alokasi anggaran Urusan Pemerintahan Umum tahun 2023 sebesar Rp542.309.620 yang dibagi dalam 4 (empat) Program, dan 12 (duabelas) sub kegiatan, realisasi belanja 2023 adalah Rp517.445.362,- atau 97% dan realisasi fisik sebesar 100%, adapun tidak tercapainya target dikarenakan adanya efisiensi harga. Alokasi anggaran urusan Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat 2023 sebesar Rp9.208.106.660,- dibagi dalam 3 (tiga) program/subkegiatan, realisasi belanja 2023 adalah Rp8.958.801.570,- atau 97.29%. Ketidaktercapaian dikarenakan adanya selisih harga saat negosiasi dan efisiensi. Selanjutnya rincian capaian kinerja program kegiatan dan sub kegiatan dalam tabel berikut:

Tabel 3.200 Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Umum

No.	Urusan Pemerintah Umum	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
1		Bagian Kesejahteraan Rakyat	Bagian Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan, pengoordinasian, pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Daerah, pelaksanaan pembinaan administrasi di bidang bina mental spiritual, kesejahteraan sosial dan pemberdayaan masyarakat	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Sub Kegiatan Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem	Nilai AKIP Capaian Kinerja Administrasi Pelaksana Tugas ASN Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN Capaian Kinerja Pengelolaan Administrasi Umum Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem	Angka Persen Dokumen Persen Paket Paket Paket Dokumen Laporan Laporan Dokumen Dokumen	81.20 100 12 100 1 9 4 1 4 14 4 4 2	82.74 100 12 100 1 9 4 1 4 14 4 4 2

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
				Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD			
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Penyediaan Jasa Penunjang Urusan PD	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	6	6
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	60	60
				Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah	Capaian Kinerja Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	9	9
				PROGRAM PEMERINTAHAN DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	Persentase Kebijakan dan Fasilitas Kegiatan Kesejahteraan Rakyat Yang Ditindaklanjuti	Persen	100	100
				Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Capaian Kinerja Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Persen	100	100
				Sub Kegiatan Fasilitas Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Dokumen	24	24
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial	Jumlah Dokumen Hasil Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial yang Meliputi Urusan Sosial, Transmigrasi, Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan	Dokumen	6	6

No.	Urusan Pemerintahan	OPD	Kebijakan	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Realisasi
					Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB			
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat yang Meliputi Urusan Keperumudaan dan Olahraga, Pariwisata, Pendidikan, Kebudayaan, Perpustakaan, Kearsipan, Trantibum Linmas	Dokumen	6	6

C. TINDAK LANJUT CATATAN/REKOMENDASI DPRD

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan						Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan	
1	PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	BPBD	<p>Perlu peningkatan peran FPRB yaitu menambah wawasan dengan pembekalan, teknis dan insentif bagi mereka.</p> <p>Perlu adanya penambahan anggaran untuk pemasangan dan perawatan (Early Warning System) EWS di pantai selatan dan daerah rawan bencana lain.</p> <p>Diharapkan kedepan BPBD mulai fokus pada antisipasi kerentanan masyarakat khususnya pada potensi bencana sesuai dengan lokasi masing-masing, angin ribut, banjir, kebakaran dll. Penyiapan SDM dan sarpras perlu dilaksanakan.</p>	<p>Program Penanggulangan Bencana</p> <p>Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Tata Ruang</p> <p>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Program Penanggulangan Bencana</p>	<p>Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana</p> <p>Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Kasultanan dan Kadipaten</p> <p>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <p>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</p>	<p>Penguatan Kelembagaan Bencana Kabupaten/Kota</p> <p>Pemanfaatan Ruang Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofis</p> <p>Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</p> <p>Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota</p> <p>Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</p>	<p>Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulikan juga di tahun 2024</p> <p>Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulikan juga di tahun 2024</p> <p>Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulikan juga di tahun 2024</p> <p>Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulikan juga di tahun 2024</p> <p>Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulikan juga di tahun 2024</p>	<p>Sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>Sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>Sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>Sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>Sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Operasional FPRB Kabupaten.</p> <p>DAIS 2023: 4 unit EWS Longsor</p> <p>Anggaran Pemeliharaan EWS: 100 juta</p> <p>10 kali</p> <p>12 bulan</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan					Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti			
				Program	Kegiatan					Sub Kegiatan
				Program	Kabupaten/Kota	tahun 2024				
					Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulkan juga di tahun 2024.	Sudah dilaksanakan di tahun 2023		344 unit	
					Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulkan juga di tahun 2024.	Sudah dilaksanakan di tahun 2023		5 Kalurahan	
					Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 diusulkan juga di tahun 2024.	Sudah dilaksanakan di tahun 2023		1 kali	
2	PEMERINTAHAN DAN KEPEGAWAIAN	BKPSDM	Perlunya analisis jabatan yang obyektif dan transparan dengan memperhatikan The Right Man On The Right Place.	Program Kepegawaian Daerah	Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan ASN Pengadaan ASN	Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan ASN Pengadaan ASN	sudah dilaksanakan		- Rencana pengadaan calon ASN didasarkan pada kebutuhan dan kemampuan anggaran - Pelaksanaan seleksi calon ASN dilakukan secara transparan dan akuntabel	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
3	PENYELENGGARAAN KETRAMPILAN DAN KETERTIBAN UMUM	SATPOLPP	Perlu pengkajian secara cermat pembinaan karier pegawai sesuai dengan peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi. Perlu program penertiban dalam peraturan daerah secara komprehensif yaitu dengan melibatkan OPD terkait dan peran serta masyarakat.	Program Kepegawaian Daerah Program Kepegawaian Daerah Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum.	Mutasi dan Promosi ASN Pengembangan Kompetensi ASN Kegiatan Penanganan Gangguan Ketertiban dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Mutasi ASN Pengelolaan Assessment Center Sub kegiatan penindakan atas gangguan ketertiban dan ketertiban umum berdasarkan perda dan perkara melalui penertiban dan penegakan unjuk rasa dan kerusuhan massa	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan mutasi dan promosi dilaksanakan berdasarkan pada kualifikasi kompetensi dan kinerja - Penyiapan perangkat dan data untuk mutasi dan promosi yang transparan dan akuntabel Penyusunan kebijakan Manajemen Talenta untuk pengembangan karir ASN		
				Program Kepegawaian Daerah Program Kepegawaian Daerah Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum.	Mutasi dan Promosi ASN Pengembangan Kompetensi ASN Kegiatan Penanganan Gangguan Ketertiban dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Mutasi ASN Pengelolaan Assessment Center Sub kegiatan penindakan atas gangguan ketertiban dan ketertiban umum berdasarkan perda dan perkara melalui penertiban dan penegakan unjuk rasa dan kerusuhan massa masih diusulkan di tahun 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan mutasi dan promosi dilaksanakan berdasarkan pada kualifikasi kompetensi dan kinerja - Penyiapan perangkat dan data untuk mutasi dan promosi yang transparan dan akuntabel Penyusunan kebijakan Manajemen Talenta untuk pengembangan karir ASN		

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
					Sub Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan ketertarikan dan ketertarikan umum serta perlindungan masyarakat tingkat Kabupaten/Kota	Sub Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan ketertarikan dan ketertarikan umum serta perlindungan masyarakat tingkat Kabupaten/Kota masih diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Pemberdayaan Linmas dalam rangka ketertarikan dan ketertarikan umum dengan output terciptanya koordinasi dengan Jogoboyo sebagai Koordinator Satlinmas di Kalurahan
					Sub kegiatan pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketertarikan dan ketertarikan umum	Sub kegiatan pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketertarikan dan ketertarikan umum masih diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketertarikan dan Ketertarikan umum dengan output kegiatan laporan pemantauan linmas dan laporan pemberdayaan linmas.
					Sub Kegiatan Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam teknik pencegahan dan penanganan gangguan ketertarikan dan ketertarikan umum	Sub Kegiatan Kerja sama antar lembaga dan kemitraan dalam teknik pencegahan dan penanganan gangguan ketertarikan dan ketertarikan umum masih diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Dalam rangka mewujudkan ketertarikan dan ketertarikan di masyarakat, Satpol PP kewenangan / tugas melaksanakan penerbitan dilaksanakan dengan Dinas Instansi terkait

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan			Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan		
				<p>Sub Kegiatan Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan layanan dalam rangka dampak penegakan Peraturan Daerah dan Perkada</p> <p>Sub kegiatan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ketertarikan dan ketertiban umum</p>	<p>Sub Kegiatan Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat masih diusulikan di tahun 2024</p> <p>Sub Kegiatan Penyediaan layanan dalam rangka dampak penegakan Peraturan Daerah dan Perkada masih diusulikan di tahun 2024</p> <p>Sub kegiatan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ketertarikan dan ketertiban umum masih diusulikan di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p>	<p>Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketertarikan masyarakat dalam rangka peningkatan transtribum</p> <p>Dalam rangka mewujudkan ketertarikan dan ketertiban di masyarakat, Satpol PP Kab. Bantul menyediakan layanan dalam rangka dampak penegakan Peraturan Daerah dan Perkada dengan Dinas Instansi terkait</p> <p>Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ketertarikan dan Ketertiban Umum sesuai dengan kebutuhan SPM Satpol PP</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan					
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
				<p>Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Walikota</p> <p>Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya</p> <p>Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan</p>	<p>Sub kegiatan penanganan atas pelanggaran peraturan daerah dan peraturan bupati/wali kota masih diusulkan di tahun 2024</p> <p>Sub Kegiatan Pengembangan kapasitas dan karier PPNS masih diusulkan di tahun 2024</p> <p>Sub Kegiatan Pembinaan Jagawarga</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p>	<p>Kegiatan Operasi Penegakan Perda (Operasi Kecil), Kegiatan Operasi Pekat, Kegiatan Sidang Tipiring, Kegiatan Pengumpulan Informasi Peredaran Barang Kena Cukai ilegal, Kegiatan Operasi Bersama Pemberantasan Barang Kena Cukai ilegal</p> <p>Peningkatan Kapasitas Pejabat PPNS Satpol PP dengan kegiatan koordinasi ke instansi terkait</p> <p>Melaksanakan pembentukan kelompok Jagawarga di semua pedukuhan yang ada di wilayah Kabupaten Bantul</p>		

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan			
			Ada proses sosialisasi dan operasi khususnya untuk mengurangi angka kriminalitas yang dilakukan oleh generasi muda. Edukasi kepada orang tua perlu dilakukan untuk memastikan anak sudah ada di rumah maksimal pukul 21.00 WIB.	Program peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum	Kegiatan Penanganan Gangguan Ketertiban dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Sub kegiatan peningkatan kapasitas SDM satuan pol pp dan satuan perlinggungan masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bermuansa hak asasi manusia	Sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bermuansa Hak Asasi Manusia, outputnya kajian sistem aplikasi pelaporan kegiatan linmas, Kajian sistem informasi Terpadu SAR Linmas dan Laporan kegiatan peningkatan kapasitas SDM
				Program peningkatan ketertiban umum	Kegiatan Penanganan Gangguan Ketertiban dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Sub kegiatan pencegahan gangguan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini pembinaan dan penyuluhan pelaksanaan patroli pengamanan dan pengawalan	Sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Operasi Pengamanan Bupati dan Wakil Bupati, Operasi patroli wilayah dan Penerbitan, Operasi pengamanan hari-hari besar

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjut yang dilakukan				Keterangan			
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjut				
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan		
4	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	DISKOMINFO	Pencapaian pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik perlu mendapatkan apresiasi. Kedepan perlu ada peningkatan infrastruktur IT yg masif sampai ke tingkat dusun dan desa	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Sarana Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan	Pembangunan Ekosistem Kultural DIY Berbasis Digital	Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota masih diusulkan di tahun 2024	Sub Kegiatan ini pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan bupati/wali kota masih diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Pada tahun 2023, pembangunan jaringan internet dan wifi ke tingkat dusun mencakup 24 padukuhan dan akan dilanjutkan 6 Pakukuhan pada tahun 2024
				Kegiatan Penegakan peraturan daerah kabupaten/kota dan peraturan bupati/wali kota	Sub kegiatan pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan bupati/wali kota	Sub kegiatan pengawasan atas kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan daerah dan peraturan bupati/wali kota masih diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024	Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati, ouput kegiatan ini adalah dokumen penyusunan kajian naskah akademik bidang Penegakan Perda dan Laporan pengawasan dan pengendalian terhadap Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota			

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
5	KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	DISDUKCAPIL	<p>agar manfaat pelaksanaan SPBE (Sistim Pemerintahan Berbasis Elektronik) bisa makin mudah dirasakan oleh masyarakat. Selain infrastruktur, penyiapan kultur dan SDM IT juga perlu dipersiapkan.</p> <p>Perlu sosialisasi lebih lanjut terkait pengurusan berkas kependudukan secara online, karena banyak masyarakat yang belum memahami pengurusan secara online.</p> <p>Perlu sosialisasi kependudukan untuk meningkatkan tertib adminduk, warga yang tinggal di Bantul perlu KTP Bantul, karena banyak Kapanewon berkembang dan pinggir kota, seperti Kapanewon Banguntapan, Sewon, Kasihan dan Pajangan.</p>	<p>Program Pengelolaan Aplikasi Informatika</p> <p>Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p> <p>Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p> <p>Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p>	<p>Pengelolaan E-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p> <p>Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p>	<p>Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah</p> <p>Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p> <p>Sosialisasi Terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan</p>	<p>Kegiatan ini diusulkan di tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp812.413.000,-</p> <p>Tidak</p> <p>Tidak, sosialisasi bentuknya melalui media online dan media cetak</p>	<p>sdh dilaksanakan di tahun 2023 dan lanjut di tahun 2024</p> <p>sdh ditindaklanjuti</p> <p>sdh ditindaklanjuti</p>	<p>Langganan Wifi Publik Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Bantul di Kalurahan sebanyak 34 titik dan Langganan Wifi Publik UMKM Bantul sebanyak 6 titik/.</p> <p>Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat terkait pengurusan berkas kependudukan secara online di tahun 2023</p> <p>Telah dilaksanakan sosialisasi terkait penduduk non permanent kepada msyarakat secara langsung maupun secara online di beberapa wilayah di tahun 2023</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
6	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KALURAHAN	DPMK	Data kependudukan bersifat sangat penting dan perlu dilindungi. Dengan semakin banyaknya data yang disimpan oleh dukcapil, perlu disesuaikan kembali kapasitas server dan infrastruktur pendukung lainnya. Untuk meminimalisir adanya resiko rusaknya data di kemudian hari	-	-	Tidak diusulkan	belum ada tindaklanjuti karena adanya rasionalisasi anggaran di tahun 2024	Ditahun 2023 belum terakomodir terkait dengan anggaran server dan belanja modal lainnya dikarenakan untuk anggaran belanja modal sangat di minimkan sedangkan untuk 2024, sudah di usulkan kembali akan tetapi untuk server juga belum dapat terakomodir. di 2024 yang diusulkan terkait sarana untuk alat perekaman KTP akan tetapi juga belum terakomodir mengingat alat-alat perekaman KTP-el sudah berusia di atas 10 tahun
			Pendampingan, perencanaan dan pelaksanaan APBD Kalurahan perlu ditingkatkan, terlebih pada peningkatan kapasitas SDM. Pada tahun 2022 ada banyak serapan anggaran desa yang tidak sesuai target dikarenakan adanya perubahan kebijakan penggunaan dana dari pemerintah	Program Penataan Desa	Penyelenggaraan Penataan Desa	Fasilitasi Penataan Kewenangan Desa	Telah ditindaklanjuti	Bimtek terkait penataan kewenangan Desa untuk 75 orang peserta dari 75 kalurahan
				Program Admistrasi Pemerintah Desa	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Telah ditindaklanjuti	Bimtek Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa untuk 75 kalurahan

Tindaklanjuti yang dilakukan								
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan			
			pusat, akan tetapi tidak diimbangi kemampuan desa dalam melakukan penyesuaian melalui perubahan APBD Kalurahan. Diharapkan manfaat yang didapatkan masyarakat dari adanya dana desa juga akan semakin optimal.			<p>Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa juga di usulkan 2024</p> <p>Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa di usulkan juga di tahun 2024</p>	<p>Telah ditindaklanjuti</p> <p>Telah ditindaklanjuti</p>	<p>Bimtek Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa untuk 75 kalurahan</p> <p>Bimtek Pengelolaan Keuangan untuk 110 orang peserta dari 75 kalurahan dan 17 kapanewon; Bimtek Penyusunan APBkal ntuk 110 orang peserta dari 75 kalurahan dan 17 kapanewon; Monitoring Pelaksanaan Dana Desa; Sosialisasi Alokasi Dana Desa</p>
						<p>Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa di usulkan di tahun 2024</p> <p>Fasilitasi Penyelenggaraan Musyawarah Desa</p>	<p>Telah ditindaklanjuti</p> <p>Telah ditindaklanjuti</p>	<p>Peningkatan Kapasitas untuk 110 aparatatur kalurahan</p> <p>Bimtek Musrenbangkal dan Bimtek Pelaksanaan Muskal dengan peserta masing-masing 115 orang</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
7	KAPANEWON	Kapanewon	<p>Peningkatan peran Panewu dalam mengkoordinir, menggerakkan peran serta masyarakat untuk menekan angka kriminalitas / kilitih.</p> <p>Terkait pengentasan kemiskinan permasalahan mendasar adalah belum terpadunya data dasar by name gakin yang akurat, termasuk program/kegiatan yang diberikan kepada masing-masing gakin. Program dan kegiatan pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah maupun swasta sesungguhnya telah banyak, namun hal ini dirasa belum dapat menurunkan angka kemiskinan secara signifikan.</p>	<p>Program Koordinasi ketentraman dan ketertiban umum</p> <p>Program pemberdayaan masyarakat desa dan kalurahan</p>	<p>Koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban</p> <p>Koordinasi kegiatan Pemberdayaan Desa</p>	<p>Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal terkait</p> <p>Peningkatan Efektifitas kegiatan pemberdayaan di wilayah kecamatan diusulkan di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			<p>Kebijakan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Panewu untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten, belum diimbangi dengan pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang berkompeten serta sarana prasarana yang memadai, sehingga diharapkan dapat berdampak pada posisi yang kuat dan strategis dalam mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik potensi kelembagaan pemerintah, potensi kelembagaan non pemerintah, potensi wilayah, dan potensi masyarakat.</p> <p>Dampak Penambahan Pasir di beberapa sungai di Kabupaten Bantul mengakibatkan akses jalan menjadi rusak, sehingga mengganggu akses jalan perekonomian maupun pariwisata. Maka perlu untuk rehabilitasi jalan dan penerbitan penambangan liar.</p>	<p>Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik</p> <p>Koordinasi/penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan</p>	<p>Koordinasi / sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait</p>	<p>koordinasi / sinergi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait diusulkan di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	
			<p>Program pemberdayaan masyarakat desa dan kalurahan</p>	<p>Koordinasi kegiatan Pemberdayaan Desa</p>	<p>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah pembangunan di desa</p>	<p>Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah pembangunan di desa diusulkan di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	

Tindaklanjuti yang dilakukan							
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Sub Kegiatan		
8	KEUANGAN DAERAH	BPKPAD	DPRD Kabupaten Bantul memberikan apresiasi atas peningkatan Pendapatan disektor Pariwisata yang merupakan andalan penopang PAD. Walaupun belum bisa pulih secara menyeluruh seperti pada tahun sebelumnya setelah Pemerintah melonggarkan kebijakan dengan new normal atau adaptasi kebiasaan baru (AKB).	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	1. Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan 2. Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak 3. Pengelolaan Dana bagi Hasil Kabupaten/Kota	1. sudah dilaksanakan di tahun 2023	1. adanya bantuan keuangan khusus untuk kalurahan guna menunjang pelayanan masyarakat diwilayahnya 2. menyediakan dana darurat dan mendesak guna memenuhi keadaan kedaruratan 3. memberikan bagi hasil atas perolehan pajak dan retribusi daerah di kalurahan

Tindaklanjuti yang dilakukan							
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Keterangan	
				Program	Sub Kegiatan		
			Perluanya optimalisasi potensi dan menggali sumber potensi pendapatan sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah	<p>Program Pengelolaan Pendapatan Daerah</p> <p>Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah</p>	<p>1. Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah</p> <p>2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah</p> <p>3. Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah</p> <p>4. Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah</p> <p>5. Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah</p> <p>6. Penagihan Pajak Daerah</p> <p>7. Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah</p>	<p>1. Penyuluhan dan Penyebarluasan Kebijakan Pajak Daerah</p> <p>2. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah</p> <p>3. Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah</p> <p>4. Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah</p> <p>5. Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah</p> <p>6. Penagihan Pajak Daerah</p> <p>7. Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah</p>	<p>1. Dilakukannya penyuluhan informasi tentang pentingnya tertib membayar kewajiban Pajak Daerah</p> <p>2. Melakukan pemeliharaan dan pembuatan aplikasi pajak daerah online seperti : Lapak Bantul, E-SPTPD, SmartGov, SIMPATDA</p> <p>3. Melakukan pendataan atas wajib pajak baru di wilayah Kabupaten Bantul</p> <p>4. Melakukan pemeliharaan basis data PBB sehingga terpenuhinya data PBB yang akurat</p> <p>5. Melakukan pelayanan pajak daerah serta memberikan undian bernadiah dalam kegiatan monitoring PBB sehingga memicu semangat pembayaran PBB di kab Bantul</p> <p>6. Melakukan penagihan atas pajak daerah sehingga mengurangi piutang atas pajak daerah</p> <p>7. Melakukan pengendalian serta pemeriksaan atas wajib pajak sehingga mengoptimalkan pembayaran pajak daerah</p>
						<p>Belum ada Tindaklanjuti</p> <p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
9	PEREKONOMIAN	DKUKMPP	Perlunya meningkatkan profesionalitas SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha di masyarakat.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri diusulkan juga di tahun 2024	<p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan bimtek bagi IKM dan mempromosikan produk IKM, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan teknis produk IKM • Bimbingan teknis bagi senta IKM Mebel • Sosialisasi dan Fasilitasi Halal • Fasilitasi sertifikasi HKI • Fasilitasi sertifikasi Indikasi Geografis • Promosi produk IKM pada pameran Inacraft.

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
				<p>Program Perencanaan dan Pembangunan Industri</p> <p>Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota</p>	<p>Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat</p>	<p>Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat diusulkan juga di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan pelatihan, pembinaan dan kegiatan usaha sbb: a. Pelatihan IKM bagi 300 IKM b. Pameran Kriya Nusa untuk ikut mempromosikan hasil industri IKM c. Pameran APKASI untuk ikut mempromosikan hasil industri IKM d. Kegiatan Bantul Craft and Fashion Festival, sebagai ajang mengenalkan dan promosi produk karya IKM Bantul khususnya Craft dan Fashion. e. Mensupport kegiatan Kerja Dekranasda dalam rangka pembinaan kepada IKM binaan Dekranasda Bantul.</p>	
				<p>Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan</p> <p>Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan</p>	<p>Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha</p>	<p>Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan Pelatihan Manajemen Ritel</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
				Program Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota	Perizinan Berusaha T erintegrasi Secara Elektronik diusulkan juga di tahun 2024	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan Pelatihan Ekspor bagi pelaku usaha UKM/IKM yang berpotensi ekspor (sub kegiatan (Peningkatan Citra Produk Ekspor); Pada TA 2023 terdapat Pelatihan Desain Produk Ekspor bagi pelaku usaha yang berpotensi ekspor	
			Perlu nya perluasan kesempatan kerja dan usaha bagi masyarakat kecil.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pemberdayaan melalui kemitraan Usaha Mikro; Pemberdayaan melalui kemitraan Usaha Mikro	Pemberdayaan melalui kemitraan Usaha Mikro diusulkan di tahun 2024	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan Pemberdayaan usaha mikro melalui kemitraan Usaha Mikro.	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro	Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan pemberdayaan usaha mikro diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan - kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan.
			Peningkatan pemberdayaan dan inovasi lembaga usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan pemasaran.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan- kegiatan berikut : Pelatihan Pemberdayaan Usaha Mikro; Pelatihan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro; Pelatihan Untuk Difabel; dan Bazar Untuk Difabel;

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan			
			Pentingnya pengembangan ekonomi lokal agar dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) sehingga dapat menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industry dan kegiatan usaha pada skala lokal.	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri;	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri di tahun 2023	<p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan bimtek bagi IKM dan mempromosikan produk IKM, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan teknis produk IKM • Bimbingan teknis bagi serta IKM Mebel • Sosialisasi dan Fasilitasi Halal • Fasilitasi sertifikasi HKI • Fasilitasi sertifikasi Indikasi Geografis • Promosi produk IKM pada pameran Inacraft.

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
				Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat juga di usulkan juga di tahun 2024	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan pelatihan, pembinaan dan kegiatan usaha sbb:</p> <p>a. Pelatihan IKM bagi 300 IKM</p> <p>b. Pameran Kriya Nusa untuk ikut mempromosikan hasil industri IKM</p> <p>c. Pameran APKASI untuk ikut mempromosikan hasil industri IKM</p> <p>d. Kegiatan Bantul Craft and Fashion Festival, sebagai ajang mengenalkan dan promosi produk karya IKM Bantul khususnya Craft dan Fashion.</p> <p>e. Mensupport kegiatan Kerja Dekranasda dalam rangka pembinaan kepada IKM binaan Dekranasda Bantul.</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan			
	Program Pengembangan UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Pengembangan Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan sbb: Pelatihan Keterampilan Bagi UMKM; Bazar UMKM Jempolan; Fasilitasi UMKM Go Digital; Pameran Test Pasar Produk UMKM Unggulan Bantui; dan Lomba Inovasi Produk. Pengembangan Usaha Mikro)		
	Program Pengembangan UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan sbb: Pelatihan Kewirausahaan; Pojok Konsultasi; dan Santripreneur Camp. (Sub kegiatan: Penumbuhan dan Pengembangan Kewirausahaan)		
	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan Perizinan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan Melalui Sistem Pelayanan	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan Pelatihan Manajemen Ritel		

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
				<p>Program Pengembangan Ekspor</p> <p>Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota</p>	<p>Perizinan Berusaha T erintegrasi Secara Elektronik</p>	<p>Pelayanan Perizinan Berusaha T erintegrasi Secara Elektronik idusulkan di tahun 2024</p> <p>Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota diusulkan di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan Pelatihan Ekspor bagi pelaku usaha UKM/IKM yang berpotensi ekspor (sub kegiatan (Peningkatan Citra Produk Ekspor); Pada TA 2023 terdapat Pelatihan Desain Produk Ekspor bagi pelaku usaha yang berpotensi ekspor, mengikuti pameran skala nasional : JIFFINA, dan skala internasional : pameran IFEX (sub kegiatan Pameran Dagang Nasional</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
				<p>Program Pengembangan Ekspor</p>	<p>Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdaftar pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Pada TA 2023 terdapat Pelatihan Desain Produk Ekspor bagi pelaku usaha yang berpotensi ekspor, mengikuti pameran skala nasional : JIFFINA, dan skala internasional : pameran IFEX. Pada TA 2024 kegiatan pameran dianggarkan di sub kegiatan Pameran Dagang Nasional (JIFFINA, IFEX, dan TEI).</p>
				<p>Program Pengembangan Ekspor</p>	<p>Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdaftar pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Pameran Dagang Lokal</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>TA 2024 telah dianggarkan kegiatan penyelenggaraan Bantul Creative Expo. TA 2023 terdapat kegiatan penyelenggaraan Bantul Creative Expo, salah satu upaya ikut meningkatkan kegiatan usaha skala lokal;</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
				Program Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdaftar pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pameran Dagang Nasional	Pameran Dagang Nasional diusulkan tahun 2024	TA 2024 dianggarkan mengikuti pameran berskala nasional: pameran JIFFINA; dan skala internasional: pameran IFEX dan TEI. TA 2023 menganggarkan mengikuti pameran luar DIY (TMI)
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota diusulkan di tahun 2024	Pada TA 2024 telah dianggarkan kegiatan Fasilitasi Kemitraan UMKM Makanan dan Minuman dengan Perhotelan, untuk mendorong peningkatan usaha pemasaran produk UMKM khususnya di usaha makanan dan minuman. TA 2023 telah dianggarkan kegiatan Fasilitasi kemitraan UMKM dengan Toko Swalayan.

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Perlu data base terkait UMKM di Kabupaten Bantul	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pendataan Potensi dan pengembangan Usaha Mikro	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan kegiatan-kegiatan sbb: FGD SIDAKUI; Updating data pelaku usaha mikro; serta Pemeliharaan dan pengembangan aplikasi Sidakui (Sub kegiatan : Penyusunan Basis Data Usaha Mikro).
			Untuk mempertahankan eksistensi dan keberadaan Pasar Tradisional agar dilakukan rehab atau perbaikan terhadap pasar tradisional yang mengalami kerusakan sehingga akan menumbuhkan rasa aman, nyaman baik pedagang maupun pengunjungnya	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 telah dianggarkan untuk rehab pasar tradisional sbb: Belanja Pemeliharaan/Rehabilitasi Pasar Niten, Pasar Mangiran dan Pasar Seni Gabusan; serta Belanja Pemeliharaan/Rehabilitasi Pasar Ngipik.

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Rencana revitalisasi beberapa pasar di Kabupaten Bantul agar diperhatikan juga terhadap sarana dan prasarana yang diperlukan antara lain tempat parkir, dll.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 menganggarkan pemeliharaan lampu penerangan di pasar Ngipik; Untuk tempat parkir di 2024 belum ada perencanaan. TA 2023 dianggarkan pengadaan sarana prasarana di Pasar Bantul berupa Co-Working Space, Pemeliharaan Saluran Drainase di Pasar bantul, PSG, dan Pasar Barongan
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2023 telah menganggarkan belanja pemeliharaan balho pasar; pengadaan alat pemadam kebakaran, pengadaan CCTV
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Sudah dilaksanakan di tahun 2023	TA 2024 dianggarkan pengadaan CCTV untuk 7 lokasi pasar. TA 2023 telah dianggarkan pengadaan komputer untuk 10 pasar rakyat.

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Perlu ada kajian yang komprehensif terkait dengan kelangsungan dari Pasar Seni Gabusan supaya bisa lebih bermanfaat dan bisa meningkatkan PAD.	-	-	-	Belum ada Tindaklanjuti	Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan PSG, selama tahun 2023 telah dilakukan meramaikan PSG dengan berbagai event/kegiatan yang dilaksanakan oleh DKUMPP, asosiasi/komunitas, dikerjasamakan dengan swasta/asosiasi, dan kedepan harapnya PSG dapat menjadi Market Hub-nya Kabupaten Bantul sebagai pusat ruang publik.
10	PANGAN DAN PERTANIAN	DKPP	Perlu mempertahankan swasembada padi di Kabupaten Bantul	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi,	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan	Dalam rangka optimalisasi fungsi dan pemanfaatan PSG telah disusun Masterplan Revitalisasi PSG oleh Bappeda Kabupaten Bantul. Pada Perubahan 2023 akan disusun DED Revitalisasi PSG sebagai tindak lanjut dari Masterplan Revitalisasi PSG.

Tindaklanjuti yang dilakukan							
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Keterangan
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	
						serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	bagi UMKM
							- Sudah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Nomor B/800.1.2/00003 perihal Permohonan Penambahan Personil. - Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan seleksi PPK dengan formasi Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan - Tahun 2024 akan diusulkan kembali permohonan personil untuk mengisi posisi kosong yang dibutuhkan sesuai dengan anjab dikarenakan permohonan personil yang diajukan di tahun 2023 belum diakomodir sesuai dengan yang diajukan.
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu	Tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan perikanan
						Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu	sudah ditindaklanjuti
						Mengusulkan penambahan SDM di tahun 2024	sudah ditindaklanjuti
						Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	
						Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
					Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	<p>serta pasar hasil pengolahan perikanan bagi UMKM</p> <p>- Sudah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Nomor B/800.1.2/00003 perihal Permohonan Penambahan Personil.</p> <p>- Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan seleksi PPPK dengan formasi Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</p> <p>'- Tahun 2024 akan diusulkan kembali permohonan personil untuk mengisi posisi kosong yang dibutuhkan sesuai dengan anjab dikarenakan permohonan personil yang diajukan di tahun 2023 belum diakomodir sesuai dengan yang diajarkan.</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
			<p>Perlu nya pengendalian dan pengawasan terhadap alih fungsi lahan / sawah sehingga produksi hasil pertanian tetap terjaga</p> <p>Pengelolaan sektor pertanian memerlukan dukungan pihak lain, untuk itu diperlukan membangun kerjasama antara swasta dan kelompok tani</p>	<p>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</p>	<p>Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil</p>	<p>Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan</p>	<p>Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan perikanan serta pasar hasil pengolahan perikanan bagi UMKM</p>
						<p>Mengusulkan penambahan SDM di tahun 2024</p>	<p>sudah ditindaklanjuti</p>	<p>- Sudah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Nomor B/800.1.2/00003 perihal Permohonan Penambahan Personil. - Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan seleksi PPPK dengan formasi Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan - Tahun 2024 akan diusulkan kembali permohonan personil untuk mengisi posisi kosong yang dibutuhkan sesuai dengan anjab dikarenakan permohonan personil yang diajukan di tahun 2023 belum diakomodir sesuai dengan yang</p>	

Tindaklanjuti yang dilakukan								
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Keterangan	
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan		
				Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti			
			<p>Perluanya mendukung pemulihan lahan pertanian yang selama ini terdampak penggunaan pupuk kimiawi dengan adanya program pemberian pupuk organik</p> <p>Perluanya pengelolaan dan penataan Kebun Buah Mangunan sehingga akan menambah daya tarik wisata disamping sebagai tempat edukasi bidang pertanian</p>	<p>Program Pengelolaan Perikanan Budidaya</p> <p>Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil</p>	<p>Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan</p>	<p>Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan</p> <p>Mengusulkan penambahan SDM di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>sudah ditindaklanjuti</p>	<p>Tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan perikanan serta pasar hasil pengolahan perikanan bagi UMKM</p> <p>- Sudah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Nomor B/800.1.2/00003 perihal Permohonan Penambahan Personil. - Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan seleksi PPPK dengan formasi Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan - Tahun 2024 akan diusulkan kembali permohonan personil untuk mengisi posisi kosong yang dibutuhkan sesuai dengan anjab</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Regulasi program peternakan kepada masyarakat perlu dibuka kembali untuk memenuhi kebutuhan akan daging sapi, kambing dan ayam di Kabupaten Bantul dimana saat ini sedang ramai wisata kuliner sate kambing yang tiap hari membutuhkan 700 ekor setiap hari karena tahun kemarin terdampak wabah PMK segera dapat tertangani dan ingkung ayam yang kebutuhannya hampir 1500 ekor	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	<p>dikarenakan permohonan personil yang diajukan di tahun 2023 belum diakomodir sesuai dengan yang diajukan.</p> <p>Tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan perikanan serta pasar hasil pengolahan perikanan bagi UMKM</p>
						<p>Mengusulkan penambahan SDM di tahun 2024</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p> <p>sudah ditindaklanjuti</p>	<p>- Sudah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Nomor B/800.1.2/00003 perihal Permohonan Penambahan Personil.</p> <p>- Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan seleksi PPPK dengan formasi Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</p> <p>- Tahun 2024 akan diusulkan kembali permohonan personil untuk mengisi posisi kosong yang dibutuhkan</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
11	KELAUTAN DAN PERIKANAN	DKP	Regulasi program peternakan ini diharapkan dapat diberikan kepada masyarakat melalui pelatihan-pelatihan dalam usaha beternak sapi, kambing, ayam, dan itik	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Tekno logi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	<p>Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan</p> <p>Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan</p>	<p>Tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan perikanan serta pasar hasil pengolahan perikanan bagi UMKM</p> <p>Tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terkait pengelolaan perikanan serta pasar hasil pengolahan perikanan bagi UMKM</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan			Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023				Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan		
			Untuk kebutuhan SDM meningkatkan kinerja Dinas Kelautan membutuhkan karyawan sesuai anjab karena untuk saat ini yang ASN ada 15 orang termasuk Kepala Dinas.				<p>- Sudah ditindaklanjuti dengan mengirimkan surat kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Nomor B/800.1.2/00003 perihal Permohonan Penambahan Personil.</p> <p>- Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul mengadakan seleksi PPPK dengan formasi Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan</p> <p>- Tahun 2024 akan diusulkan kembali permohonan personil untuk mengisi posisi kosong yang dibutuhkan sesuai dengan anjab dikarenakan permohonan personil yang diajukan di tahun 2023 belum diakomodir sesuai dengan yang diajukan.</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
12	PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	DPMPSTP	Pengawasan terhadap keberadaan minimarket berjejeran agar ditingkatkan ,karena mudahnya ijin yang keluar banyak toko berjejeran yang berdiri.	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Bentuk kegiatan Pengawasan: Implementasi pemantauan pada sub sistem pengawasan pada sistem OSS RB, Penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan pengawasan dengan OPD terkait melalui Rapat Pengawasan, Pelaksanaan kunjungan ke lokasi/objek pengawasan serta Penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) Pengawasan sebagai sarana penyampaian/pemaporan hasil pengawasan serta rekomendasi

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
14	LINGKUNGAN HIDUP	DLH	Perlu ditingkatkan pembinaan terhadap keberadaan desa wisata yang saat ini banyak bermunculan di wilayah Kabupaten Bantul. Lahan terbuka hijau/ruang terbuka hijau (RTH) agar memperoleh perhatian dan agar sesuai peraturan perundang-undangan yang ada.	Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Diusulkan melalui Pokir	Sudah ada tindak lanjut	Promosi wisata melalui Travel Dialog, Baliho, Pameran, Temu pelaku dan kerjasama pariwisata, cetak buku pariwisata,
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan	Diusulkan melalui PIK	Sudah ada tindak lanjut	Pelatihan dan pembentukan desa wisata/pokdarwis
				Program Pengelolaan Kearifan Budaya Lokal	Pengelolaan Kearifan Budaya Lokal	Peningkatan Ruang Terbuka Hijau	Diusulkan Tahun 2024 pada Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang sama. Bentuknya berupa Pembangunan Ruang Terbuka Hijau dan Belanja Bibit Tanaman	-	Pada Tahun 2023 telah dibangun RTH di 3 lokasi sedangkan untuk tahun 2024 rencana akan dibangun RTH di 9 lokasi. Untuk pengadaan bibit tanaman perindang jalan pada tahun 2023 terdapat belanja bibit tanaman sebanyak 2.000 batang sedang untuk tahun 2024 sebanyak 1.975 batang
			Perlu pendidikan dan kesadaran hukum pada masyarakat terkait pengelolaan sampah.	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan	Diusulkan Tahun 2024 pada Program Pengelolaan Persampahan, Kegiatan Pengelolaan Sampah dan Sub Kegiatan	Sudah dilaksanakan di tahun 2023	Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kab Kota

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan			Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan		
					<p>Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pengumpulan, Pengangkutan, dan Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kab Kota</p> <p>Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah dan Kegiatan Penanganan Sampah Melalui Pengakutan. Bentuknya berupa pelatihan</p>	<p>- Pada Tahun 2023 Sub Kegiatan Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kab Kota mengadakan sosialisasi sebanyak 26 kali</p> <p>- Pada Tahun 2024 diadakan 1. Pelatihan Pengelolaan Sampah (Ngestiharjo, Banguntapan, Baturetno, Jagalan, Jambidan, Singosaren, Sitimulyo, Tamanan, Wirokerten, Jambidan, Guwosari, Wijirejo) 3 hari x 14 kegiatan; Serta Pelatihan Pengelolaan Sampah (Srimartani, Argosari, Bangunharjo, Potorono, Donotirto) 3 hari x 5 Kegiatan</p>	
			<p>Perlu nya sosialisasi mengenai kebersihan diri dan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.</p>	<p>Program Pengelolaan Persampahan</p> <p>Pengelolaan Sampah</p> <p>Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan</p>	<p>Diusulkan Tahun 2024 pada Program Pengelolaan Persampahan , Kegiatan</p>	<p>Pada Tahun 2024 diadakan Pelatihan Pengelolaan Sampah (Ngestiharjo, Banguntapan, Baturetno, Jagalan,</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
						<p>Pengelolaan Sampah dan Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan dan Sub Kegiatan Penanganan Sampah Melalui Pengakutan. Berikutnya berupa sosialisasi</p> <p>Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kab Kota</p> <p>Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan</p>	<p>Jambidan, Singosaren, Sitimulyo, Tamanan, Wirokerten, Jambidan, Guwosari, Wijirejo) 3 hari x 14 kegiatan; Serta Pelatihan Pengelolaan Sampah (Srimartani, Argosari, Bangunharjo, Potorono, Donotirto) 3 hari x 5 Kegiatan</p>	
				<p>Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat</p>	<p>Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah, Kabupaten/Kota</p>	<p>Diusulkan Tahun 2024 pada Program; Kegiatan dan Sub Kegiatan yang sama. Berikutnya berupa sosialisasi, pendampingan, pelatihan</p>	<p>Pada tahun 2023 dan 2024 diadakan Sosialisasi peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM bidang lingkungan hidup, sosialisasi green pesantren dan sosialisasi sekolah Adiwiyata</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan		
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti			
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan	
				Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rencana Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kab/Kota	Penyelenggaraan Penyuluhan Dan Kampanye Lingkungan Hidup Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup Untuk Lembaga Pendidikan Formal/Lembaga Masyarakat/ Komunitas/ Kelompok Masyarakat	Penyusunan RPPLH Kab/Kota			
			Perlu ditekankan terkait pembangunan yang berawasan lingkungan				Diusulkan Tahun 2024 pada Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan yang sama. Bentuknya berupa penyusunan dokumen draf Rencana Perindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) , Kejian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Sudah dilaksanakan d tahun 2023		Pada tahun 2023 disusun KLHS RDTR Bantul Barat, RDTR Bantul Timur, KLHS RPJPD dan Naskah Akademik RPPLH sedang untuk tahun 2024 disusun KLHS RPJMD dan Draf Raperda RPPLH

Tindaklanjuti yang dilakukan									
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
15	PEKERJAAN UMUM, TATA RUANG, PERUMAHAN, dan ESDM	DPUPKP	Perlu nya standar status jalan dan klasifikasinya yang diatur sesuai dengan kewenangannya	Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Penyusunan Rencana, Kebijakan, dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan Serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Tidak diusulkan lagi di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Ditindaklanjuti dengan Penyesuaian SK Jalan Kewenangan Kabupaten, dengan mempertimbangkan : 1. UU Nomor 2 Tahun 2022 2. SK Menteri PUPR No 430 Tahun 2022 tentang Penetapan Ruas Jalan dalam Jaringan Jalan Primer fungsinya 3. SK Gub DIY No. 327/KEP/2022 Tentang Penetapan Jalan Strategis Provinsi 4. SK Bupati Nomor 609 Tahun 2022 Tentang Status Jalan Kabupaten di Kabupaten Bantul
			Realisasi pencapaian pembangunan jalan umum dan lingkungan serta jembatan patut untuk dilanjutkan. Selanjutnya yang perlu mendapatkan perhatian terkait tindak lanjut perawatan dan pemeliharaan agar lebih intensif disertai dengan anggaran yang memadai.	Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	1. Rehabilitasi Jalan 2. Pemeliharaan Berkala Jalan	1. Rehabilitasi Jalan 2. Pemeliharaan Berkala Jalan diusulikan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
				Program Pengembangan Permukiman	Penyelenggaraan pada Perencanaan dan Pengembangan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	program kegiatan dan sub kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2023 tidak diulaskan di tahun 2024 dikarenakan sdh tidak ada nomenklatur sesuai Kepmendagri	Tidak terdapat program kegiatan ini sesuai Kepmendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur dan Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah
			Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) perlu dilanjutkan dan besaran bantuan perlu ditingkatkan	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Pengawasan Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota diusulikan di tahun 2024	Penyelenggaraan Jalan Kewenangan Kabupaten/Kota diusulikan di tahun 2023	Pengawasan teknis pekerjaan peningkatan/rehabilitasi jalan kabupaten
				PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Penyelenggaraan Usaha, Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Pengawasan dan Tertib Evaluasi Penyelenggaraan Jasa Konstruksi Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan dan Tertib Evaluasi Jasa Konstruksi Kabupaten/Kota diusulikan di tahun 2024	Pengawasan jasa konstruksi serta pelaksanaan pekerjaan konstruksi di semua bidang (Bina Marga, Cipta Karya, Sumber Daya Air, Perumahan dan Permukiman)

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan			Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan		
16	PERENCANAAN PEMBANGUNAN	DPTR	Pengendalian dan pengawasan tentang penggunaan lahan (Tata Ruang) yang dipergunakan untuk perumahan, pariwisata dsb.	<p>Penyelenggaraan Penataan Ruang</p> <p>Koordinasi dan sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan ruang Daerah Kabupaten /Kota</p>	<p>Koordinasi dan sinkronisasi penerbitan dan penegakan hukum bidang penataan ruang</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Telah dilakukan pengendalian pengawasan penggunaan lahan melalui kegiatan penilaian PKKPR Non UMK, PKKPR UMK, dan PKKPR Non Berusaha dengan <i>stratified random sampling</i>. Selain itu, pengendalian dan pengawasan penilaian perwujudan RTR dengan melakukan identifikasi kesesuaian pemanfaatan ruang terhadap kawasan peruntukan ruang. Akan tetapi, dalam tahapan audit belum dilaksanakan.</p>
			<p>Perencanaan pembangunan di Kabupaten Bantul perlu memperhatikan berbagai aspek seperti prioritas, kualitas dan kuantitas serta tepat waktu.</p>	<p>- Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah</p> <p>- Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</p> <p>- Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia</p> <p>- Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang</p>	-	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Dalam proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Bantul dilakukan pencermatan per urusan melalui desk per bidang dengan memperhatikan berbagai aspek seperti prioritas, kualitas dan kuantitas serta tepat waktu sesuai tahapan dalam Permendagri 86/2017</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan			Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan		
				<p>Program Koordinasi dan Sinkronisasi Pembangunan Daerah</p> <p>Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</p> <p>Perekonomian dan SDA</p>	<p>Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Daerah Bidang Kewilayahan</p>	<p>Diusulkan Tahun 2024</p> <p>Daerah</p> <p>a. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</p> <p>b. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia</p> <p>c. Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA</p>	<p>Tahun 2023: Masterplan Pengembangan Kawasan Stasiun Kereta Api Sedayu</p> <p>Tahun 2024: - Kajian Potensi Pengembangan Layanan Jalur Transportasi Publik Menuju TOD Sedayu - Kajian Pendangkalan Muara Sungai Opak</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan			Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan		
			Perencanaan dan pengembangan infrastruktur kawasan marginal untuk menumbuhkan sentra ekonomi baru.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tahun 2023: Masterplan Pengembangan Kawasan Stasiun Kereta Api Sedayu Tahun 2024: Kajian Potensi Pengembangan Layanan Jalur Transportasi Publik Menuju TOD Sedayu
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Kegiatan Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Tahun 2023: Masterplan Pengembangan Kawasan Stasiun Kereta Api Sedayu Tahun 2024: Kajian Potensi Pengembangan Layanan Jalur Transportasi Publik Menuju TOD Sedayu

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
17	PERHUBUNGAN	DISHUB	Untuk meningkatkan keterlibatan lalu lintas pengguna jalan, Dinas Perhubungan diharapkan masih harus menambah sejumlah Alat Pengatur Isyarat Lalu Lintas (APILL)	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perencanaan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Penyediaan Perencanaan Jalan Kabupaten/Kota	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Pada tahun 2023 sudah dilaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan berupa Lampu Penerangan Jalan dan	
			Kesesuaian program perencanaan pembangunan dengan Pemerintah atasnya (Provinsi dan Pusat).	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Kegiatan Penyusunan dan Pendanaan	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan Sub Kegiatan Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	Sudah dilaksanakan di tahun 2023	Dalam penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dilakukan sinkronisasi dengan Pusat dan DIY terhadap program dan kegiatan prioritas, melalui Fasilitasi Gubernur, Musrenbang dan Ratek tingkat Provinsi dan/atau Nasional

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
			dan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) serta rambu-rambu di beberapa ruas jalan yang dipandang penting dengan memperhatikan data titik rawan kecelakaan.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perencanaan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Diusulikan Tahun 2024	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	<p>Mermin Tikungan sejumlah 1393 unit, untuk tahun 2024 rencana akan ada pengadaan LPJU sebanyak 950 unit</p> <p>Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Pengadaan, pemasangan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen dan rekayasa lalu lintas, berupa zebra cross di 4 lokasi, Pita kejut di 20 lokasi, jalur pesepeda di 1 lokasi, marka jalan 3 lokasi, Rambu himbauan keselamatan di 7 lokasi, Rambu-rambu lalu lintas di 15 lokasi, Zona Aman Selamat Sekolah di 8 lokasi, Rambu Nama Jalan di 6 lokasi, RPPJ di 4 lokasi, Flashing Lamp di 1 lokasi. Rencana untuk 2024 akan dilaksanakan pengadaan marka jalan, pita penggaduh, rambu nama jalan, rambu-rambu lalu lintas, pengadaan traffic cone dan road barrier, zebra cross, Zona Selamat</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Dengan meningkatnya pemasangan LPJU, maka perlu sarana dan prasarana, serta anggaran yang memadai untuk perawatan / pemeliharannya.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perencanaan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perencanaan Jalan	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Sekolah, flashing Lamp.
			Perlu nya pengaturan atau rekayasa lalu lintas terkait dengan kemacetan di sejumlah titik ruas jalan.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Pada tahun 2023 telah dilaksanakan pemeliharaan LPJU sebanyak 2936 unit dan akan dilaksanakan pemeliharaan LPJU sebanyak 800 unit
			Diperlukan sosialisasi yang lebih intensif bagi masyarakat terkait kesadaran tertib dalam	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	Uji Coba dan Sosialisasi Pelaksanaan Manajemen dan	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Pada tahun 2023 telah dilaksanakan sosialisasi keselamatan lalu lintas untuk masyarakat umum

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan					Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan	
				Program	Kegiatan				
			bertalul lintas.		Kabupaten/Kota	Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota			dan pelajar, dan safety riding dilaksanakan di Lapangan Ringinharjo, sosialisasi pelajar di SMA N 1 Jetis, rencana tahun 2024 adalah pembinaan kapasitas juru parkir, sosialisasi pelajar
			Perlu nya optimalisasi fasilitas keselamatan lalu lintas dan fasilitas pendukung keselamatan lalu lintas.	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Umum Jaringan Trayek Perkotaan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Diusulkan Tahun 2024	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Pada tahun 2023 dilaksanakan sosialisasi keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan di Jalan telah dilaksanakan sebanyak 43 kali, rencana tahun 2024 akan dilaksanakan sosialisasi angkutan bus anak sekolah dan evaluasi penyelenggaraan keselamatan operatos angkutan umum
				Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Penyediaan Perencanaan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Penyediaan Perencanaan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Diusulkan Tahun 2024	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Pada tahun 2023 sudah dilaksanakan pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan berupa Lampu Penerangan Jalan dan Cermin Tikungan sejumlah 1393 unit, untuk tahun 2024 rencana akan ada pengadaan LPJU sebanyak 950 unit

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
				<p>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)</p> <p>Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota</p>	<p>Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas</p>	<p>Diusulkan Tahun 2024</p>	<p>Sudah dilaksanakan pada tahun 2023</p>	<p>Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Pengadaan, pemasangan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen dan rekayasa lalu lintas, berupa zebra cross di 4 lokasi, Pita kejut di 20 lokasi, jalur pesepeda di 1 lokasi, marka jalan 3 lokasi, Rambu himbauan keselamatan di 7 lokasi, Rambu-rambu lalu lintas di 15 lokasi, Zona Aman Selamat Sekolah di 8 lokasi, Rambu Nama Jalan di 6 lokasi, RPPJ di 4 lokasi, Flashing Lamp di 1 lokasi. Rencana untuk 2024 akan dilaksanakan pengadaan marka jalan, pita penggaduh, rambu nama jalan, rambu-rambu lalu lintas, pengadaan traffic cone dan road barrier, zebra cross, Zona Selamat Sekolah, flashing Lamp.</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
18	PENGADAAN BARANG DAN JASA	BAG. PBJ	Agar pelaksanaan pengelolaan parkir dapat berjalan tertib dan lancar, diperlukan penataan, penerbitan dan pengawasan antara dinas pengampu, pengelola parkir dan warga masyarakat	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Sudah dilaksanakan pada tahun 2023	Pada tahun 2023 telah dilaksanakan Pengamanan dan wasdal parkir. Wasdal parkir dilaksanakan untuk parkir Tepi jalan umum dan Parkir Khusus. Adapun jumlah parkir tepi jalan umum sebanyak 122 lokasi dan Jumlah parkir khusus sebanyak 51 lokasi. Kegiatan PPNS pada Tahun 2023 sebanyak 6 kali, Wasdal parkir dilaksanakan sebanyak 144 kali. Rencana tahun 2024 juga masih melanjutkan kegiatan wasdal parkir.
			Terkait pengadaan barang dan jasa memerlukan perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan yang baik agar hasil dapat dicapai secara maksimal	Program Perekonomian dan Pembangunan	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Telah dilaksanakan: 1. Rapat Koordinasi Penyelesaian Proses Pemilihan Penyedia TA.2022 di Rumah Budaya Tembi pada tanggal 19 Januari 2023 2. Sosialisasi Pelaksanaan Pengendalian Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa di Kabupaten Bantul pada tanggal 20 Juni 2023 di Hotel Ros In Bantul 3. Sosialisasi Kebijakan

LKPJ AKHIR TAHUN ANGGARAN 2023 BUPATI BANTUL

Tindaklanjuti yang dilakukan									
No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
									<p>Nilai Transaksi E-Purchasing Paling Sedikit 30% dari Total Nilai Belanja Pengadaan dan Komitmen Pemenuhan Sertifikasi Kompetensi bagi PPK di Kabupaten Bantul pada tanggal 12 Juli 2023 di Aula Gedung Pertemuan II Komplek II Pemkab Bantul</p> <p>4. Pembekalan Portofolio Sertifikasi Kompetensi bagi Pejabat Pembuat Komitmen di Joglo 1 RM. Parangtritis Bantul pada tanggal 25 Agustus 2023</p> <p>Telah dilaksanakan Workshop Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Barang, Jasa Lainnya dan Jasa Konsultasi Non Konstruksi di Ballroom Hotel Burza Yogyakarta pada tgg 7 Maret 2023</p> <p>Telah dilaksanakan: 1. Sosialisasi Kebijakan Nilai Transaksi E-Purchasing Paling Sedikit 30% dari Total</p>
							<p>Workshop PBJ Pemerintah melalui Swakelola</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Telah dilaksanakan Workshop Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk Barang, Jasa Lainnya dan Jasa Konsultasi Non Konstruksi di Ballroom Hotel Burza Yogyakarta pada tgg 7 Maret 2023</p>
			<p>Proses lelang agar dilaksanakan lebih awal</p>				<p>Workshop PBJ Pemerintah melalui Swakelola</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2023</p>	<p>Telah dilaksanakan: 1. Sosialisasi Kebijakan Nilai Transaksi E-Purchasing Paling Sedikit 30% dari Total</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
								<p>Nilai Belanja Pengadaan dan Komitmen Pemenuhan Sertifikasi Kompetensi bagi PPK di Kabupaten Bantul pada tanggal 13 Juli 2023 di Aula Gedung Pertemuan II Komplek II Pemkab Bantul ;</p> <p>2. Bimtek SPSE 4.5 pada tgl 9 Agustus 2023 di Warung Omah Sawah Timbulharjo Sewon Bantul</p> <p>3. Sosialisasi Teknis Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan SIRUP " Nyirup bareng LKPP" tgl 17 Oktober 2023 di Aula Gedung Pertemuan II Komplek II Pemkab Bantul</p> <p>Telah dilaksanakan Pengumuman Rencana Umum Pengadaan (RUP) Tahun 2023 di Mandhala Saba Madya (ged.lnduk It.III) Komplek Parasamya Kab.Bantul pada tggI 3 Februari 2023</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
19	KESEHATAN	DINKES	Perlu adanya pemenuhan sarana kesehatan guna mengurangi Angka Kematian Ibu melahirkan seperti halnya rumah tunggu melahirkan, alat USG dimasing-masing puskesmas serta pemenuhan sumber daya manusianya (dokter obgyn). Upaya monitoring terhadap pelaksanaan anggaran berbasis pedukuhan/dusun sebesar 50 juta disetiap dusun yang difokuskan dibidang kesehatan, Pendidikan dan kesehatan, hal ini guna mencegah adanya stunting yang masih cukup tinggi di masyarakat.	-	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	sudah dilaksanakan sejak tahun 2022	Pengadaan alat USG dilaksanakan pada tahun 2022 untuk 18 puskesmas, semua puskesmas sudah mempunyai USG, untuk SDM dr obgyn hanya bersifat konsulen, 1 dokter membawahi 3 puskesmas (ada 9 dr obgyn)
			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	sudah dilaksanakan sejak tahun 2022	pelaksanaan anggaran berbasis pedukuhan/dusun sebesar 50 juta disetiap dusun yang difokuskan dibidang kesehatan bukan diampu oleh Dinas kesehatan. Untuk sub kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat berfokus pada wasting	
			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	- Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya - Operasional Pelayanan Rumah Sakit	sudah dilaksanakan di tahun 2023 namun langgaran sudah langsung ke RSSA	Program dan kegiatan di RSSA sudah dilaksanakan terpisah dengan Dinas Kesehatan	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
		RSUD PS	Optimalisasi anggaran sarana dan prasarana kesehatan dalam rangka meningkatkan SPM/mutu pelayanan.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Diusulkan di tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp153.004.428.800,-	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Memfaatkan anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM, pemeliharaan dan pemenuhan sarana prasana, pengembangan sistem informasi, dalam rangka meningkatkan SPM/mutu layanan
			Pencantuman data AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dalam menyampaikan laporan hendaknya riil dan relevan pada tahun berjalan sehingga untuk dapat diketahui kondisi kinerja yang sebenarnya.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Diusulkan di tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp153.004.428.800,-	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Mencantumkan data AKIP dalam menyampaikan dilaksanakan secara riil dan relevan
			Perlu nya Pembangunan gedung dan penyediaan alat-alat medis bagi para dokter yang telah menyelesaikan Pendidikan spesialis maupun sub spesialis di RSU Panembahan Senopati. Hal ini akan mampu mempengaruhi peningkatan pendapatan rumah sakit dari waktu ke waktu.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Diusulkan di tahun 2024 dengan anggaran sebesar Rp20.000.000	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Merencanakan pengembangan lahan untuk penataan kembali pengembangan layanan baru. Merencanakan pengadaan alat kesehatan untuk layanan spesialisasi baru

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
20	SOSIAL	DINSOS	Validasi data penduduk bagi penerima bantuan untuk dilakukan update setiap 6 (enam) bulan sekali.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Sudah ditindaklanjuti	Updating data dilakukan setiap 6 bulan sekali waktu musyawarah kalurahan.
			Perlu nya sosialisasi yang lebih intens tentang indikator penerima bantuan PKH di masyarakat sehingga tidak terjadi kebingungan dalam mengajukan bantuan.	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	Sudah ditindaklanjuti	Bantuan program PKH diberikan langsung dari Kementerian kepada kpm PKH, sehingga Dinsos tidak bisa mengajukan program PKH tanpa mengusulikan terlebih dahulu, verifikasi untuk menjadi kpm PKH ditentukan oleh Kementerian Sosial.

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
21	KESEJAHTERAAN RAKYAT	BAG. KESRA	Perlu nya peningkatan anggaran untuk kaum Rois dan anak yatim agar dapat lebih banyak yang terakomodir.	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Pemberdayaan Yatim Piatu Dan Pemberdayaan Kaum Rois	Di usulkan di tahun 2024 RKPDP : 1.500 (Yatim) 2.500 (Rois)	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Sub kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua minggu dengan mengambil lokasi di salah satu kalurahan pada masing-masing kapanewon, sasaran 2023:3,600, Yatim Piatu (Pemberian tali asih yang berupa tas sekolah dan alat tulis) dan 2.500 kaum Rois (diberikan Pemberian tali asih yang berupa kain batik bahan baju, sarung, dan peci)
			Pelaksanaan kegiatan keagamaan hendaknya untuk dapat ditingkatkan intensitasnya guna meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan upaya mememalisir berkembangnya paham-paham radikalisme di masyarakat.	Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Pengajian Rutin ASN, Kajian Kitab Keislaman, pembinaan keagamaan, pembinaan STQ tingkat Kabupaten, Safari tarawih, melasti, pemulasara jenazah non muslim	diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan setiap tahun	Pengajian Rutin ASN, Kajian Kitab Keislaman, pembinaan keagamaan, pembinaan STQ tingkat Kabupaten, Safari tarawih, melasti, pemulasara jenazah non muslim

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan					Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		Keterangan
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan				
			Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan di masyarakat, dipandang perlu adanya kajian terhadap pemenuhan sarana transportasi bagi pelajar sekolah menengah pertama yang tidak mampu karena terkendala lokasi/tempat tinggal serta jarak yang jauh dari sekolah.	Belum teranggarkan	Belum teranggarkan	Belum teranggarkan	Akan dikomunikasikan dalam peninjauan KUA PPAS dengan Komisi D	belum ditindaklanjuti	Akan dikomunikasikan dalam peninjauan KUA PPAS dengan Komisi D	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan					Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan	
				Program	Kegiatan				
22	PENDIDIKAN	DISDIKPORA	Perlu ditingkatkannya kesejahteraan bagi tenaga Pendidik dan kependidikan sesuai kemampuan daerah dengan harapan dapat memotivasi etos kerja pegawai.	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan	Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	bentuk kegiatan berupa pemberian insentif untuk GTT/PTT tingkat TK, SD dan SMP, untuk tahun 2014 bentuk kegiatan masih berupa pemberian insentif GTT/PTT pada PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN, kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dalam sub kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan.
			Pentingnya pencegahan kenakalan remaja yang sedang meresahkan meskipun sering kali terjadi diluar jam sekolah, akan tetapi hal ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab sekolah, orang tua murid serta masyarakat dalam	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemuda, dan Pemuda	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	bentuk kegiatan berupa bimtek wirausaha

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan					Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan		
				Program	Kegiatan					Sub Kegiatan
			membentuk karakter yang kuat serta mempunyai kepribadian yang agamis.		Kader Kabupaten/Kota					
			Terkait pemberian anggaran BOP bagi sekolah antara Negeri dan Swasta agar tidak terjadi kesenjangan yang terlalu jauh sehingga dapat mewakili rasa keadilan di masyarakat Bantul .	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	bentuk kegiatan berupa uang BOP untuk siswa sekolah swasta, untuk tahun 2024 bentuk kegiatan sama	
			Perlu nya pembangunan/rehab Gedung sekolah dasar yang sudah rusak, agar adanya kesesuaian dengan standar kelayakan sarana dan prasarannya.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Penambahan Ruang Kelas Baru, Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas, Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, Pengadaan Mebel Sekolah	Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	bentuk kegiatan berupa uang BOP untuk siswa sekolah swasta, untuk tahun 2024 bentuk kegiatan sama	
							Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	bentuk kegiatan berupa pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah dengan sumber dana yang berasal dari APBD dan DAK.	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjut	Keterangan
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
23	PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	DISPURSIP	Pengelolaan dan Penataan arsip yang baik diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.	Program Pengelolaan Arsip	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024	<p>Tahun 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan restorasi arsip - Fumigasi Arsip - Pembelian alat pendeteksi untuk kelengkapan di Depo Arsip <p>Usulan Tahun 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan restorasi arsip - Fumigasi Arsip 	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Perlu inovasi dan memperbanyak pojok baca untuk meningkatkan literasi di masyarakat.	Program Pembinaan Perpustakaan	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	<p>Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diusulkan kembali di tahun 2024</p> <p>Tahun 2023 - Pojok Baca Digital dilaksanakan pada anggaran perubahan - Inovasi Tahun 2023 Baprik (Bantul Pinter Terintegrasi Internet dan Komunitas) Inovasi Si Jambul Mandi Di Kolam - Anggaran untuk pojok baca tidak ada</p> <p>Tahun 2024 - Penyediaan pojok baca pada Program Pembinaan Perpustakaan, Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pengembangan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota</p>	

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Perlu peningkatan intensitas monitoring dan penyuluhan perpustakaan sekolah.	Program Pembinaan Perpustakaan	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah kabupaten/Kota	Program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 juga diulakukan kembali di tahun 2024	<p>Tahun 2023:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan perpustakaan sekolah dalam rangka akreditasi perpustakaan - Pelatihan pengelolaan perpustakaan <p>Tahun 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pembinaan perpustakaan sekolah -Sosialisasi akreditasi perpustakaan
			Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah diharapkan dapat mengaktifkan kembali perpustakaan kalurahan, yang pada kenyataannya pasca covid banyak tidak aktif/mati suri.	Program Pembinaan Perpustakaan	Kegiatan Pembudayaan Gemar membaca Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Sub Kegiatan Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Program kegiatan dan sub kegiatan dilaksanakan di tahun 2023 juga diulakukan kembali di tahun 2024	<p>Tahun 2023 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial <p>Tahun 2024 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan pengelolaan perpustakaan kalurahan
24	TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	DISNAKERTRANS	Monitoring, pengawasan dan pendampingan bagi peserta transmigrasi perlu ditingkatkan untuk menghindari permasalahan-permasalahan di kemudian hari.	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Penataan Persebaran Penduduk yang berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Pemindahan dan Penempatan Transmigran yang berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Diusulkan Tahun 2024	<p>pada tahun 2023 pelaksanaan monitoring 2 dan penajakan transmigrasi 2 dilaksanakan pada TW3 dan sudah diulukan di Anggaran Tahun 2024 3 monitoring dan 3 kali</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan		
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan				
			Untuk mengatasi dampak pengangguran di Kabupaten Bantul perlu dioptimalkan program pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/ Kota	Perluasan Kesempatan Kerja	Diusulkan Tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	penjajakan	salah satu upaya mengurangi dampak gangguan dengan adanya kegiatan padat karya infrastruktur, dimana tahun 2023 mendapatkan 99 paket yang bersumber dari APBD dapat menyerap 2.574 tenaga kerja dan 202 paket dari BKK Provinsi menyerap 8.294 tenaga kerja. dan Pada Tahun 2024 sudah diusulkan 124 paket padat karya infrastruktur dari APBD yang terdiri dari usulan PIK dan POKIR

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
			Peningkatan profesionalitas tenaga kerja kabupaten bantul untuk dapat memenuhi pasar kerja.	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelaksanaan Pelatihan dan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klauster Kompetensi	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	Di usulkan Tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja , pada tahun 2023 terdapat 20 paket pelatihan berbasis kompetensi dan tahun 2024 sudah diusulkan 22 paket pelatihan berbasis kompetensi
			Perlu nya mengintensifkan pelatihan dengan teknologi tepat guna yang melibatkan tenaga kerja muda melineal.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/ Kota	Perluasan Kesempatan Kerja	tidak diusulkan	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Pada Tahun 2023 dan 2024 kegiatan TTG dialihkan pada kegiatan pelatihan wirausaha tenaga kerja mandiri(TKM) yang sasarannya lebih luas, sedangkan kegiatan TTG dengan adanya aturan me genai hibah sasarannya terbatas hanya untuk industri kecil menengah (IKM) yang sudah berbadan hukum. Pada Tahun 2023 Pelatihan Wirausaha Tenaga Kerja Mandiri terdapat 4 paket dan Tahun 2024 sudah diusulkan 5 paket
25	KEBUDAYAAN	DISBUD	Perlu nya Peningkatan komunikasi dan melibatkan DPRD dalam hal akses penggunaan	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Even Pengglat Seni	program kegiatan dan sub keg diusulkan di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2031	Facilitasi Kelompok Seni

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan	
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Diusulkan Tahun 2024			
										Telaah Dilaksanakan Tahun 2023
			maupun pemanfaatan dana keistimewaan sehingga lebih maksimal dalam penyerapan anggaran.	Kebudayaan	Sub Kegiatan Adat Tradisi	Sub Kegiatan Adat Tradisi	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2032	Upacara Adat
			Perlu adanya upaya yang nyata dalam rangka mengkoordinir warga masyarakat Bantul dalam mengembangkan Budaya Lokal dengan harapan kedepannya Bantul menjadi rujukan budaya bagi daerah lain	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Pembinaan Lembaga Penggiat Seni	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2033	Fasilitasi Komunitas Seni Budaya Lokal Fasilitasi Sanggar Seni
			Perlunya pendampingan rintisan desa budaya guna mengembangkan potensi yang ada di	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan	Kegiatan Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseum	Festival Kebudayaan Yogyakarta	√	√	sudah dilaksanakan di tahun 2033	Pentas Seni Pawai Seni Pasar Seni
						Gelar Budaya Jogja	√	√	sudah dilaksanakan di tahun 2033	Festival Kethoprak Festival Teater Festival Karawitan Mataram Culture Fest
					Pelestarian Cagar Budaya dan warisan Budaya	Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2033	Nyantrik (Pelatihan seni budaya kepada sang maestro)
					Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan	Sub Kegiatan Pengembangan Bahasa dan Sastra	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan	sudah dilaksanakan di tahun 2033	Pawiyatan Paranatacara

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan
26	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	DP3AP2KB	Berkaitan dengan meningkatnya angka pernikahan usia dini menjadi perhatian khusus Komisi D, Faktor terjadinya pernikahan usia dini dikarenakan adanya pergaulan bebas yang berakibat kehamilan diluar nikah, yang tentunya berdampak sosial di	Kebudayaan	Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya	Sub Kegiatan Pengembangan Cagar Budaya dan Warisan Budaya	tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Sosialisasi Warisan Budaya dan Cagar Budaya Rintisan Desa
					Kegiatan Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Rintisan Desa Budaya dan Kantong Budaya	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Workshop Manajemen Rintisan Desa Budaya
					Kegiatan Prasarana Keistimewaan Urusan Kebudayaan	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Lembaga Budaya	program kegiatan dan sub keg yang telah dilaksanakan tahun 2023 diusulkan kembali di tahun 2024	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Fasilitasi Adat dan Tradisi Rintisan Desa Budaya
				Program Perlindungan Perempuan	Pencegahan Terhadap Perempuan Daerah Kabupaten/Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Daerah Kabupaten/Kota	koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup	Sudah ditindak lanjuti	Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			<p>masyarakat. Hal ini berakibat pada Kesehatan (resiko kehamilan serta psikologis), Pendidikan anak, dan Perkonomian keluarga. Adapun Langkah-langkah yang perlu disikapi oleh Pemerintah Kabupaten Bantul antara lain mengadakan koordinasi nyata antara OPD yang terkait (DP3A-PPKB, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan) mengingat Kabupaten Bantul yang mempunyai cita-cita sebagai Kabupaten Layak Anak.</p> <p>Perlu nya sosialisasi yang lebih intens dalam menginformasikan program-program unggulan dari Pemerintah Kabupaten Bantul kepada masyarakat sehingga dapat mendukung pencapaian masyarakat yang berkeadilan, cerdas, agamis serta sejahtera.</p>	<p>Perindungan Khusus Anak</p> <p>Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak Yang memerlukan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Penguatan jejaring antar lembaga penyedia perlindungan bagi AMPK tingkat daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sosialisasi Perindungan Anak Yang Memerlukan Perindungan Khusus</p>	<p>ada tindak lanjut</p>	<p>Tercapainya Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak</p>
			<p>Program Perlindungan Perempuan</p> <p>Program Perlindungan Perempuan</p>	<p>Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perindungan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota</p>	<p>Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota</p>	<p>Sudah ditindak lanjuti</p>	<p>Sosialisasi KGBO, TPPO, KIPA dan UU TPPKS</p>
			<p>Pemenuhan Hak Anak</p>	<p>Pengembangan Komunikasi Informasi dan Pemenuhan Hak Anak</p>	<p>Pengembangan Komunikasi Informasi dan Pemenuhan Hak Anak bagi lembaga</p>	<p>Sosialisasi Perda KLA</p>	<p>ada tindak lanjut</p>	<p>Tercapainya Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak</p>

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan			
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti				
				Program	Kegiatan				Sub Kegiatan		
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi, serta Hak-Hak Reproduksi di Fasilitas Kesehatan dan Kelompok Kegiatan	penyediaan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			Kegiatan KIE Kesehatan Reproduksi di Sekolah Menengah yang ada di Kabupaten Bantul	
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi			Festival Kampung KB sebagai media promosi kegiatan yang ada di Kampung KB	
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Masih sama dengan tahun 2023			Pertemuan Forum IMP, KIE Kunjungan rumah oleh kader untuk menjaring akseptor, pertemuan Forum Genre	
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	Pengendalian Program KKBP	2024 tidak ada kegiatan ini karena rasionalisasi anggaran			sudah dilaksanakan di tahun 2023	Sosialisasi dan KIE Anggota Dewan terkait materi Stunting, Kesehatan Reproduksi, Cetak Media KIE

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti	
				Program	Kegiatan			
			Perlu sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat tentang Antisipasi terjadinya KDRT dan Kerawanan Ketahanan Keluarga lainnya.	Program Perlindungan Perempuan	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Penguatan Jejarang antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Sudah ditindak lanjuti	Sosialisasi Pencegahan kekerasan terhadap Perempuan dan Anak
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Penguatan Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerak, Pelayanan dan Pengembangan Program KBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	sudah dilaksanakan di tahun 2023	Bimtek PPKB dan IMP, Jambore IMP, Workshop Hargaas, Operasional Kegiatan Penurunan Stunting
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	Penguatan Peran Serta Organisasi Masyarakat dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	sudah dilaksanakan di tahun 2024	Sosialisasi kepada Ibu Hamil
				Pembinaan Keluarga Berencana (KB)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi	Pelaksanaan Mekanisme Operasional	sudah dilaksanakan di tahun 2025	Forum Kampung KB di tingkat Kabupaten

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Belum ada Tindaklanjuti	Keterangan
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023		Diusulkan Tahun 2024	Belum ada Tindaklanjuti		
				Program	Kegiatan				
				(KIE) Pengendalian Penduduk dan KB Sesuai Kearifan Budaya Lokal	Program KKBPK Melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	rasionalisasi anggaran			
				Program Pemberdayaan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	2024 tidak ada kegiatan ini karena rasionalisasi anggaran	sudah dilaksanakan di tahun 2026	Sosialisasi Pengasuhan Dini Tumbuh Kembang Anak, Orientasi PIRT
				Program Pemberdayaan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	2024 tidak ada kegiatan ini karena rasionalisasi anggaran	sudah dilaksanakan di tahun 2027	Bimtek Tribina (BKB, BKR, BKL), Orientasi PIK-R, Sosialisasi Dewan untuk Percepatan Penurunan Stunting, Pelatihan UPPKA
				Program Pemberdayaan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah	Pendayagunaan Mitra Kerja dan Organisasi Masyarakat dalam Penggerakan	2024 tidak ada kegiatan ini karena rasionalisasi anggaran	sudah dilaksanakan di tahun 2028	Sekolah Sadar Kependudukan

No	Bidang Urusan	Perangkat Daerah	Catatan/Rekomendasi DPRD	Tindaklanjuti yang dilakukan				Keterangan	
				Telah Dilaksanakan Tahun 2023			Diusulkan Tahun 2024		Belum ada Tindaklanjuti
				Program	Kegiatan	Sub Kegiatan			
				<p>Operasional Pembinaan Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)</p> <p>Promosi dan Sosialisasi Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga bagi Mitra Kerja</p>	<p>2024 tidak ada kegiatan ini karena rasionalisasi anggaran</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2029</p>	<p>Orientasi UPPKA ketiga kelompok unggulan</p>		
				<p>Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga</p> <p>Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga</p> <p>Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga</p>	<p>Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)</p>	<p>2024 tidak ada kegiatan ini karena rasionalisasi anggaran</p>	<p>sudah dilaksanakan di tahun 2030</p>	<p>Orientasi UPPKA</p>	

D. PENGHARGAAN

Penghargaan atau prestasi tingkat nasional maupun internasional yang diraih oleh Kabupaten Bantul selama tahun 2023 antara lain:

Tabel 3.201 Tabel Penghargaan atau Prestasi Tahun 2023 Kab. Bantul

No	Nama/Lembaga	Asal Penghargaan	Tingkat	Prestasi
1	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Komisi Aaratur Sipil Negara	Nasional	Mencapai Predikat Sistem MERIT "Baik" dan Predikat Kualitas Pengisian JPT "Sangat Baik"
2	Dinas Sosial	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negeri dan Reformasi Birokrasi	Nasional	Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2023"
3	Dinas Komunikasi dan Informatika	Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia selaku Pembina Bakohumas	Nasional	"Terbaik I" Anugerah Media Humas (AMH) 2023 Kategori Penerbitan Media Internal (<i>Inhouse Magazine</i>) Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
4	Dinas Pariwisata	MURI	Nasional	Pagelaran Tari Montrol oleh Pelajar Terbanyak
		Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Nasional	Anugrah Desa Wisata Indonesia (Desa Wisata Maju) Tahun 2023
5	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia	Nasional	Kabupaten Layak Anak Tahun 2023 Kategori Utama
				Kabupaten Penerima Parahita Ekapraya Tahun 2022 Kategori Madya (yang dikeluarkan tahun 2023)
		Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Nasional	Kabupaten/Kota dengan Penurunan Angka Stunting Tertinggi (4.2%) di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 (yang dikeluarkan tahun 2023)
		Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	Nasional	Bina Keluarga Balita (BKB) Terbaik

No	Nama/Lembaga	Asal Penghargaan	Tingkat	Prestasi
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Kementerian Dalam Negeri	Nasional	"Kabupaten Sangat Inovatif" dalam Ajang <i>Innovative Government Award</i> (IGA) Tahun 2023
7	Dinas Kesehatan	Kementerian Kesehatan	Nasional	Kabupaten/Kota terbaik dalam rangka kewaspadaan Dini dan Respon terhadap penyakit yang menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah pada Tahun 2023. Penghargaan Pastika Parahita "penghargaan kepada pemerintah daerah yang telah menetapkan regulasi tentang Kawasan Tanpa Rokok"
		Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Nasional	Top 5 Outstanding Achievement of Public Service Innovation (OAPSI) tahun 2023
		Kemenkes	Nasional	Penerima Penganugerahan Penghargaan Bagi Tenaga kesehatan Non Pemerintah tahun 2023
8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia	Nasional	Penghargaan Bakti Transmigrasi
9	RSUD Panembahan Senopati	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Nasional	Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2023
10	Bagian Organisasi	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Nasional	Akuntabilitas Kinerja Tahun 2022 dengan Predikat Nilai "A"
11	Bagian Hukum	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia	Nasional	Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia Tahun 2022 dalam Rangka Peningkatan Hak Asasi Manusia Sedunia ke-75 Tahun 2023

No	Nama/Lembaga	Asal Penghargaan	Tingkat	Prestasi
12	Kapanewon Imogiri (Kalurahan Wukirsari)	Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Nasional	Juara 1 Kategori Desa Wisata Maju Dalam Kegiatan : Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023
		MURI	Nasional	Desa Wisata yang Memiliki Pengrajin Batik Terbanyak se-Indonesia
13	Kapanewon Kasihan	Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	Nasional	Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kategori "Sangat Baik" Tahun 2023

LKPJ
2023



BAB IV
PENYELENGGARAAN
TUGAS PEMBANTUAN
DAN BANTUAN
KHUSUS KEUANGAN

BAB IV
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN BANTUAN
KHUSUS KEUANGAN

A. TUGAS PEMBANTUAN

Tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Bantul tidak menerima tugas pembantuan.

B. BANTUAN KEUANGAN KHUSUS (BKK)

Pada tahun 2023, Kabupaten Bantul mendapatkan Bantuan Khusus Keuangan (BKK) yang bersumber dari Dana Keistimewaan DIY untuk Kalurahan dan APBD DIY. Adapun capaian dan realisasi BKK pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Realisasi Bantuan Keuangan s.d Akhir TW IV/2023 BKK dari Provinsi ke Kabupaten/Kota maupun BKK dari Provinsi ke Desa/Kalurahan

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN			PROGRESS		
		VOL	SATUAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	VOL	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PROGRES TERKINI
1	Jambanisasi (Dinas Kesehatan Bantul)	50	Unit	250.000.000	50	250.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
2	Pada Karya Infrastruktur (Disnakertrans Bantul)	208	Paket	32.600.000.000	208	32.443.512.429	Terdapat SILPA akibat sisa lelang bahan material
3	Padat Karya Jogja Istimewa	39	Kalurahan	7.175.000.000	39	6.459.388.894	39 Kalurahan telah selesai dilaksanakan
4	Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)	1	Kalurahan	1.000.000.000	1	950.350.000	Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan
5	Arsitektur Gaya Yogyakarta (untuk RTLH)	21	Kalurahan	4.500.000.000	21	4.500.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
6	Desa Mandiri Budaya	5	Kalurahan	4.800.000.000	5	4.800.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
7	Kesejarahan	1	Kalurahan	1.000.000.000	1	1.000.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
8	Desa Prima (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan DP3AP2 DIY)	1	Kalurahan	250.000.000	1	250.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
9	Desa Maritim	3	Kalurahan	1.600.000.000	3	1.600.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
10	Desa Preneur (Rintisan Desa	3	Kalurahan	1.200.000.000	3	998.994.000	Kalurahan Dlingo tidak

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN			PROGRESS		
		VOL	SATUAN	PAGU ANGGARAN (Rp)	VOL	REALISASI ANGGARAN (Rp)	PROGRES TERKINI
	Mandiri Budaya binaan DKUMKM DIY)						mencairkan Tahap II karena RAB Perubahan tidak disetujui
11	Desa Wisata (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan Dinpar DIY)	4	Kalurahan	3.050.000.000	4	3.050.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
12	Desa Mandiri Pangan (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan Dinas Pertanian DIY)	2	Kalurahan	950.000.000	2	949.600.000	Terdapat selisih Rp400.000 yang berasal dari Kalurahan Sriharjo akibat selisih SHBJ pembelian gazebo dan pembelian bambu
13	Omah Jagawarga	10	Kalurahan	500.000.000	10	500.000.000	Sudah selesai dilaksanakan
14	Pengelolaan Sampah	3	Kalurahan	6.000.000.000	3	5.985.089.940	Kalurahan Guwosari, Kalurahan Karangtengah dan Kalurahan Panggunharjo sudah selesai dilaksanakan
15	Kawasan Terpadu	1	Kalurahan	500.000.000	1	500.000.000	Penyusunan DED sudah mencapai 100% untuk Pembangunan fisik baru mencapai 85%.
16	Tata Kelola Pertanahan	2	Kalurahan	267.000.000	2	267.000.000	Kelurahan Argodadi ; untuk pengadaan barang dan jasa sudah selesai. Kalurahan Sriharjo sudah melaksanakan panen bawang merah dan padi.
17	Kampung Berkah	1	Kalurahan	200.000.000	1	200.000.000	Sudah terlaksana dengan pembangunan 6 kolam dan pompa

Sumber: Bappeda, 2024

Keterangan:

1. Jambanisasi (Dinas Kesehatan)

Kegiatan jambanisasi ini sampai dengan saat ini sudah selesai dilaksanakan. Kegiatan yang dilaksanakan di Kalurahan Dlingo ini sempat terhambat karena ada 21 nama penerima yang berubah dan menunggu persetujuan evaluasi perubahan dari Gubernur. Untuk 29 penerima lainnya Desa menghendaki penyaluran dilakukan bersamaan. Namun akhirnya dapat berjalan sesuai dengan rencana.

2. Padat Karya Infrastruktur (Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi)

Padat Karya sampai dengan saat ini sudah mencapai realisasi keuangan 99,23%. Realisasi fisik kegiatan ini sampai dengan saat ini sudah terlaksana untuk 208 paket.

Padat Karya yang bersumber dari BKK DIY dengan rincian sebagai berikut:

- a. 85 lokasi, anggaran perpaket sebesar Rp100 juta dengan 26 orang pekerja perpaket;
- b. 117 lokasi, anggaran per paket 200 juta dengan 52 orang pekerja per paket;
- c. Terdapat kelebihan 9 paket pekerjaan yang sudah dialihkan di Sleman;
- d. Terdapat 6 paket pekerjaan yang akan dilaksanakan di perubahan yang terdiri dari 5 paket pekerjaan dengan anggaran Rp100 juta dan 1 paket pekerjaan dengan anggaran Rp200 juta.

3. Padat Karya Jogja Istimewa

Ada 39 Kalurahan di Kabupaten Bantul yang mendapatkan kegiatan ini. Masing-masing kalurahan mendapatkan alokasi sebesar Rp175.000.000,-. Sampai dengan saat ini 39 Kalurahan sudah merealisasikan alokasi dana untuk kegiatan Padat Karya Jogja Istimewa ini. Kegiatan yang dilaksanakan rata-rata untuk perbaikan jalan menuju kawasan/tempat wisata dan budaya, pembuatan *cor block*, bangket, dan ada juga yang digunakan untuk pembuatan panggung seni. Pekerjaanya yaitu dari warga sekitar dan 60% dari warga yang dipekerjakan terdaftar di DTKS.

4. Warisan Budaya Tak Benda (WBTB)

Kalurahan Wonokromo mendapatkan alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp1.000.000.000.- dan sudah terealisasi sebesar Rp. 950.350.000,-. Kegiatan yang dilakukan yaitu pengadaan kambing, papan nama dan gerobak pikulan, kendaraan roda 3 serta hortikultura.

5. Arsitektur Gaya Yogyakarta (untuk RTLH)

Kegiatan ini dilaksanakan di 21 kalurahan dengan 3 kalurahan alokasinya sebesar Rp500.000.000,- (masing-masing kalurahan 10 RTLH) dan 18 kalurahan lainnya alokasinya sebesar Rp250.000.000,- (masing-masing kalurahan 5 RTLH)

6. Desa Mandiri Budaya

Kegiatan ini dilaksanakan di 5 kalurahan, yaitu:

- a. Kalurahan Sabdodadi: kegiatan yang dilakukan yaitu pengembangan Wisata Manding, pembangunan sekretariat pokdarwis, gazebo Kolingin, papan nama Dewi Sri, pembangunan *showroom* UMKM, pengadaan pohon rindang, pemasangan listrik, pembangunan mushola dan kamar mandi, pengadaan pompa dan *water toren*, pembuatan sumur, gapura wisata, perbaikan jalan, *paving block*, pengembangan dapur *open kitchen*, pengembangan panggung budaya, pengadaan kostum kelompok seni, lomba cipta lagu kalurahan budaya, pertemuan kalurahan layak anak, pengembangan kolam ikan, peningkatan kapasitas pelatihan memasak, serta peningkatan pengrajin ecoprint;
- b. Kalurahan Bangunjiwo: kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan dan pembuatan video konten kreatif, fasilitasi kegiatan pameran produk UMKM desa, pengenalan dan pelestarian tulisan aksara jawa, pementasan untuk pelestarian seni budaya dan pelaksanaan adat tradisi, pelatihan pengolahan produk berbahan lidah buaya, serta pengelolaan sampah tingkat kalurahan;
- c. Kalurahan Panggunharjo: Kegiatan berupa penyusunan dokumen perencanaan Kawasan budaya kalurahan, jagongan selapanan, peningkatan kapasitas lembaga kebudayaan kalurahan, peningkatan

kapasitas pengembangan dan pengadaan sarana prasarana untuk desa wisata, pengembangan sarana prasarana untuk UMKM dan koperasi, studi tiru Global Halal Klub, penyuluhan literasi keuangan, pendampingan UMKM serta pendampingan klinik konsultasi keluarga;

- d. Kalurahan Gilangharjo: kegiatan yang akan dilakukan yaitu perbaikan fasilitas Desa Wisata Kadisoro (wisata ikan hias) serta pelatihan pembuatan keris;
- e. Kalurahan Trimurti: kegiatannya yaitu untuk sarana dan prasarana outbond wisata, penyempurnaan rumah produksi, pelatihan desain Batik Parangmurti khas Trimurti, pelatihan pokdarwis, pembinaan grup kesenian kebudayaan tingkat desa, pembangunan rumah gamelan, dan pelatihan produk unggulan.

7. Kesejarahan

Kalurahan Pleret mendapatkan alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp1.000.000.000.- dan sudah terealisasi secara keuangan secara keseluruhan. Bentuk kegiatannya yaitu pembangunan fisik di Padukuhan Gunungkelir, tepatnya di bawah Situs Makam Gunung Sentono yaitu wilayah Cagar Budaya Makam Ratu Malang. Saat ini masih proses pencairan dan rencananya pelaksanaan dimulai setelah lebaran.

8. Desa Prima (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan DP3AP2 DIY)

Kalurahan Terong mendapatkan alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp250.000.000.-. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan showroom dan rumah produksi, pengadaan perlengkapan dan peralatan showroom, pelatihan manajemen pengelolaan keuangan desa prima, pelatihan pembuatan olahan jamu, serta pelatihan pemasaran online.

9. Desa Maritim

Kegiatan ini dilaksanakan di 3 kalurahan, yaitu:

- a. Kalurahan Tirtoharjo: kegiatan di tahun ini meliputi pengadaan perahu untuk wisata sungai bawah jembatan kretek baru, pengadaan kano untuk wisata air, pembuatan gazebo, sarana dan prasarana seperti penanda keistimewaan dengan ikon potensi di Tirtoharjo yaitu mangrove, sarana dan prasarana Eduwisata Konservasi

Mangrove berupa laptop, kamera dan megaphone, serta melanjutkan budidaya lele dengan pelatihan pengasapan ikan lele untuk KWT;

- b. Kalurahan Srigading: kegiatan berupa pengadaan kano untuk lokasi selatan jembatan samas serta kolam terpal untuk 2 kelompok ikan;
- c. Kalurahan Parangtritis: kegiatan yang dilakukan yaitu penguatan sarana prasarana produksi perikanan tangkap laut berupa pengadaan *life jacket*, pengadaan perahu edukasi Bahari/maritim, pengadaan mobil pick up sebagai armada pemasaran, *food truck* sebagai karoseri armada pemasaran, serta pembangunan gazebo pertemuan.

10. Desa Preneur (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan DKUMKM DIY)

Kegiatan ini dilaksanakan di 3 Kalurahan, yaitu:

- a. Kalurahan Sriharjo: pada tahun ini kegiatan yang direncanakan adalah fasilitasi UMKM (termasuk pelatihan *online marketing*), penumbuhan usaha baru yaitu mie mocaf dan olahan pangan mocaf lainnya, pameran produk UMKM, *launching* produk unggulan Sriharjo, serta pembangunan rumah produksi dan gudang bahan baku UMKM;
- b. Kalurahan Dlingo: kegiatan yang dilakukan yaitu pameran hasil UMKM, pelatihan pertukangan serta pelatihan pembuatan produk sampai dengan *packaging*;
- c. Kalurahan Canden: Kegiatannya yaitu pelatihan serta pembangunan tempat kuliner dan lapangan olahraga berdasarkan masterplan yang sudah ada.

11. Desa Wisata (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan Dinpar DIY)

Kegiatan ini dilaksanakan di 4 Kalurahan, yaitu:

- a. Kalurahan Guwosari: Untuk pekerjaan termin I Foodcourt dan perkerasan alun-alun sudah selesai dilaksanakan. Sedangkan untuk termin kedua sudah terlaksana pembangunan Jembatan, pembangunan corblok jalan, pembangunan RTH;
- b. Kalurahan Mangunan: Kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan talud di Obyek Wisata Watu Mabur, pembuatan sarana wisata Jembatan Sawah, serta pembuatan rumah makan Bumkal. Untuk tahap ini pemadatan lahan parkir dan Pembangunan limasan resto sudah mencapai 100%;

- c. Kalurahan Wukirsari: Kegiatannya yaitu pengembangan sarana dan prasarana Wisata Watu Gagak dan Bendo, serta Promosi Wisata Wukirsari dengan konsep *family trip*;
 - d. Kalurahan Karangtengah: kegiatannya yaitu pengadaan sarana dan prasarana di Wisata Bulak.
12. Desa Mandiri Pangan (Rintisan Desa Mandiri Budaya binaan Dinas Pertanian DIY)
- Kalurahan Guwosari mendapatkan alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp750.000.000.-. Kegiatannya berupa lumbung mataraman.
13. Omah Jagawarga
- Kegiatan ini dilaksanakan di 10 kalurahan dengan alokasi dana masing-masing sebesar sebesar Rp50.000.000,-. Dana digunakan untuk memfasilitasi kegiatan Jagawarga seperti patroli ke pedukuhan serta pertemuan rutin.
14. Pengelolaan Sampah
- Kegiatan ini dilaksanakan di 3 Kalurahan, yaitu:
- a. Kalurahan Guwosari: kegiatannya yaitu fasilitasi pembuatan hanggar. Selama ini pengelolaan sampah sudah berjalan dan dikelola oleh Bumkal. Saat ini sudah selesai dilaksanakan.
 - b. Kalurahan Karangtengah: kegiatannya berupa pembangunan akses jalan, pembuatan hanggar, serta pengadaan mesin dan listrik. Terhambat izin pemanfaatan tanah SG, namun saat ini izin rekomendasi telah selesai dari Panitikismo.
 - c. Kalurahan Panggunharjo: kegiatan untuk pembangunan hanggar dan pengadaan sarana prasarana pendukung pengelolaan sampah. Saat ini untuk Pembangunan hangar pilah kupas tahap 1, instalasi timbangan untuk kendaraan transporter, pengadaan mesin press serta pengadaan losida biopori telah selesai dilaksanakan.
15. Kawasan Terpadu
- Kalurahan Sumberagung mendapatkan alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp750.000.000.-. Kegiatan bertujuan untuk pemanfaatan ruang pada SRS makam raja-raja Mataram di Imogiri.
16. Tata Kelola Pertanahan
- Kegiatan ini dilaksanakan di 2 Kalurahan, yaitu:

- a. Kalurahan Sriharjo: Kegiatan ini merupakan kegiatan pemanfaatan tanah kas desa untuk melakukan kegiatan pertanian yang bertujuan mengentaskan kemiskinan dengan sasaran utama warga miskin maupun janda. Alokasi dana yang didapat sebesar Rp150.000.000,-. Tahun ini aktivitasnya melanjutkan kegiatan sebelumnya namun ditambah lahan 2000m² untuk hortikultura. Lalu ada ternak kambing sebanyak 4 ekor. Diharapkan dapat menjadi *integrated farming* dan kedepannya dapat dikelola oleh Bumdes;
- b. Kalurahan Argodadi: Kegiatan yang dilakukan yaitu pemanfaatan tanah kas desa untuk penanaman jagung, kacang tanah, pisang raja, dan pepaya.

LKPJ
2023



BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Akhir Tahun Anggaran 2023 Bupati Bantul merupakan sebuah wujud pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 serta sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah. LKPJ Akhir Tahun Anggaran 2023 Bupati Bantul menjadi bahan evaluasi kinerja pembangunan pada Tahun Anggaran 2023 serta sebagai acuan strategi pembangunan daerah dimasa yang akan datang. Pemerintah Kabupaten Bantul mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh elemen atas capaian yang diperoleh di Tahun 2023.

Pemerintah Kabupaten Bantul menetapkan indikator kinerja pada setiap urusan pemerintahan yang direncanakan. Indikator kinerja tersebut ditetapkan di dalam RPJMD untuk setiap tahun selama lima tahun. Disebabkan LKPJ juga merupakan evaluasi terhadap RPJMD yang ada, maka capaian indikator kinerja bisa dikatakan sebagai salah satu ukuran keberhasilan pelaksanaan pemerintahan daerah. Capaian kinerja pembangunan Kabupaten Bantul pada Tahun 2023 tidak lepas dari dukungan DPRD, Jajaran OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul termasuk Pemerintah Desa, seluruh *Stakeholder* pembangunan, dan seluruh rakyat Kabupaten Bantul yang telah mendukung dan mensukseskan pelaksanaan pemerintahan, pembangunan daerah dan kemasyarakatan.

Pelaksanaan jalannya Pemerintahan hingga penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Akhir Tahun Anggaran 2023 Bupati Bantul tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesalahan, maka dari itu kami haturkan permohonan maaf serta mengharapkan adanya saran, kritik dan rekomendasi konstruktif dari DPRD Kabupaten Bantul, sehingga dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Bantul dalam upaya perbaikan kinerja pemerintahan dan pembangunan pada tahun berikutnya.

Aamiin YRA.

